



**PETROKIMIA  
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

Laporan Tahunan  
Annual Report **2016**



# Transformasi Memupuk **Kinerja Unggul**

Transformation Towards Excellent Performance

# Transformasi Memupuk Kinerja Unggul

## Transformation Towards Excellent Performance

Tantangan usaha yang semakin beragam menjadi pelecut bagi PG untuk bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Semangat transformasi digaungkan manajemen dan ditularkan kepada seluruh karyawan. Inovasi terus digelorakan dan dibudayakan dalam diri setiap insan PG. Penerapan ERP SAP telah mewarnai proses bisnis dan membawa perubahan pada struktur organisasi PG. Terlaksananya program Petro Muda Masuk Desa (PMMD) angkatan pertama diharapkan mampu menjadi motor transformasi budaya di PG.

Sebagai produsen pupuk, PG tentu saja tidak terpisahkan dari program kedaulatan pangan yang menjadi salah satu program Nawa Cita Pemerintah. PG tidak hanya bertugas menyediakan dan mendistribusikan pupuk bersubsidi, tetapi juga bertindak sebagai akselerator kemajuan sektor pangan di Indonesia. Untuk memenangkan kompetisi bisnis, PG perlu mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan produk non subsidinya ke depan melalui upaya diantaranya promosi yang lebih aktif, mendekati produk kepada konsumen, meningkatkan kualitas produk, cost effectiveness.

Praktik-praktik GCG dan investasi terhadap sosial dan lingkungan yang berkembang secara kontinyu mendukung keberlangsungan usaha dan mengantarkan perusahaan meraih berbagai prestasi. Tata nilai perusahaan (saFety, Innovation, integRity, Synergistic team, cusTomer satisfaction yang dikenal dengan FIRST) yang tertanam pada setiap insan PG mendorong terwujudnya misi dan tercapainya visi perusahaan. Dengan demikian, PG dapat menghasilkan kinerja unggul dan terus menerus meningkatkannya.

*The increasingly diverse business challenges have become a catalyst for PG to transform in order to maintain existence and improve competitiveness on an ongoing basis. Transformation spirit is echoed by management and transmitted to all employees. Every personnel of PG has been encouraged to embrace innovation as culture. ERP SAP application has colored the business process and brought changes to the PG organizational structure. Petro Muda Masuk Desa (PMMD) program implementation is expected to be the motor of cultural transformation in PG.*

*As a fertilizer producer, of course, PG can not be separated from food sovereignty program which become one of the Nawa Cita Government programs. PG is not only tasked providing and distributing subsidized fertilizers, but also acting as an accelerator of food sector progress in Indonesia. To win business competition, PG needs to anticipate various matters related to its non-subsidized products in the future through efforts such as more active promotion, product closer to consumers, improving product quality, cost effectiveness.*

*GCG practices and social and environmental investments continuously growing support business continuity and deliver company to various achievements. Corporate values (saFety, Innovation, integRity, Synergistic team, cusTomer known as FIRST) embedded in every personnel of PG encourages company mission realization and vision achievement. Thus, PG can produce excellent performance and continuously increase it.*



PETROKIMIA  
GRESIK

AMES PATRI  
1-2-223

PETROKIMIA  
GRESIK

PETROKIMIA  
GRESIK  
DEP. PRODUKSI I  
BAG. ZA MI & ASP



# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## REBUTTAL AND LIMITATION OF RESPONSIBILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Petrokimia Gresik", "Perseroan", "Perusahaan", dan "PG" yang didefinisikan sebagai PT Petrokimia Gresik yang menjalankan bisnis dalam industri pupuk.

This annual report contains a statement of the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable Laws, except for historical items. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that the documents that have been verified of its validity will bring certain results as expected.

This annual report contains the words "Petrokimia Gresik", "Company", and "PG" which is defined as PT Petrokimia Gresik which runs business in the field of fertilizer industry.



# TENTANG LAPORAN TAHUNAN PETROKIMIA GRESIK 2016

## ABOUT PETROKIMIA GRESIK 2016 ANNUAL REPORT

Selamat datang pada laporan tahunan 2016 PT Petrokimia Gresik dengan tema Transformasi Memupuk Kinerja Unggul. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang 2016 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan Petrokimia Gresik 2016 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perseroan yaitu [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com).

Welcome to 2016 PT Petrokimia Gresik's annual report with the theme Transformation Towards Excellent Performance. The theme was chosen based on the analysis and in-depth study based on the facts and business development of the Company throughout 2016 and the future of the Company's business sustainability.

The reference of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" Refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2016 Petrokimia Gresik Annual Report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, using the types and sizes of letters that are easy to read and print in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com).

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### IKHTISAR 2016 2016 HIGHLIGHTS

<b>26</b>	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>
<b>28</b>	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
<b>34</b>	Ikhtisar Produksi & Penjualan <i>Sales &amp; Production Highlights</i>
<b>38</b>	Ikhtisar Pendanaan <i>Financing Highlights</i>
<b>38</b>	Ikhtisar Obligasi/Sukuk/ Obligasi Konversi <i>Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Highlights</i>
<b>38</b>	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
<b>39</b>	Testimoni <i>Testimony</i>
<b>40</b>	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
<b>52</b>	Peristiwa Penting 2016 <i>2016 Event Highlights</i>

### LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO STAKEHOLDERS

<b>70</b>	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
<b>82</b>	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
<b>104</b>	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 <i>Responsibility for the 2016 Annual Report</i>

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

<b>108</b>	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
<b>110</b>	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Corporate Brief History</i>
<b>112</b>	Jejak Langkah Perusahaan <i>Corporate Milestone</i>
<b>114</b>	Transformasi Logo Perusahaan <i>Corporate Logo Transformation</i>
<b>116</b>	Logo Perusahaan <i>Corporate Logo</i>
<b>118</b>	Bidang Usaha Perusahaan <i>Corporate Field of Business</i>
<b>123</b>	Produk PT Petrokimia Gresik <i>PT Petrokimia Gresik Products</i>
<b>132</b>	Produk Inovasi <i>Innovation Product</i>
<b>144</b>	Jalur Distribusi <i>Distribution Line</i>
<b>146</b>	Distribution Center <i>Distribution Center</i>

<b>147</b>	Gudang Penyangga <i>Buffer Warehouse</i>
<b>148</b>	Visi, Misi, dan Tata Nilai/ Budaya Perusahaan <i>Corporate Vision, Mission, and Values/Culture</i>
<b>164</b>	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Corporate Organizational Structure</i>
<b>166</b>	Daftar Nama Pejabat Grade I & II <i>Grade I &amp; II Official Name List</i>
<b>170</b>	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
<b>176</b>	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
<b>182</b>	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Structure and Composition of Shareholders</i>
<b>184</b>	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
<b>184</b>	Kronologis Pencatatan Efek lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>





**185**

**Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi**  
*Subsidiaries, Joint Venture, and Associates*

**186**

**Laporan Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi**  
*Subsidiaries, Joint Venture, and Associates Reports*

**205**

**Nama dan Alamat Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi**  
*Name and Address of Subsidiaries, Joint Venture, and Associates*

**206**

**Struktur Grup Perusahaan**  
*Company Group Structure*

**207**

**Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang**  
*Name and Address of Company's Supporting Professional Institutions*

**208**

**Website Perusahaan**  
*Company Website*



**FUNGSI PENUNJANG BISNIS**  
BUSINESS SUPPORT FUNCTION

**215**

**Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*

**257**

**Teknologi Informasi**  
*Information Technology*

**ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

**278**

**Tinjauan Manajemen**  
*Management Review*

**301**

**Tinjauan Ekonomi dan Industri**  
*Economic and Industrial Review*

**305**

**Tinjauan Segmen Usaha**  
*Business Segment Review*

**324**

**Tinjauan Kinerja Keuangan**  
*Financial Review*

**324**

**Laporan Posisi Keuangan**  
*Statement of Financial Position*

**334**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya**  
*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

**337**

**Laporan Arus Kas**  
*Cash Flow Report*

**338**

**Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
*Solvability & Collectability Analysis*

**341**

**Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**  
*Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*

**342**

**Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal**  
*Material Commitment for Capital Goods Investment*

**345**

**Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada tahun 2016**  
*Capital Investment Realized in 2016*

**347**

**Perbandingan Antara Target dan Realisasi**  
*Comparison Between Target and Achievement*

**364**

**Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
*Subsequent Material Information and Fact*



**365**

**Prospek Usaha**

*Business Prospect*

**369**

**Aspek Pemasaran**

*Marketing Aspect*

**379**

**Kebijakan dan Jumlah Dividen**

*Dividend Policy and Amount*

**380**

**Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)**

*Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)*

**380**

**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

*Actual Use of Funds from Public Offerings*

**381**

**Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi atau Restrukturisasi Utang/Modal**

*Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, or Debt/ Capital Restructuration Investment*

**384**

**Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**

*Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or transaction with affiliates*

**391**

**Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**

*Changes in Regulation with Significant Impact to the Company*

**394**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

*Changes in Accounting Policy*

**395**

**Informasi Kelangsungan Usaha**

*Business Continuity Information*

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**401**

**Sekilas Penerapan GCG**

*GCG Implementation at Glance*

**402**

**Tujuan Penerapan GCG**

*GCG Implementation Objectives*

**403**

**Landasan Penerapan GCG**

*GCG Implementation Base*

**405**

**Komite Penerapan GCG**

*GCG Implementation Committee*

**407**

**Roadmap Penerapan GCG**

*GCG Implementation Roadmap*

**409**

**Kebijakan dan Perangkat GCG**

*GCG Policy and Tools*

**411**

**Assesment GCG**

*GCG Assessment*

**428**

**Implementasi GCG 2016**

*2016 GCG Implementation*

**429**

**Program Peningkatan Kualitas GCG 2016**

*GCG Quality Improvement Program in 2016*

**432**

**Struktur GCG**

*GCG Structure*





<b>434</b>	<b>Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali</b> <i>Information about Major and Controller Shareholder</i>
<b>435</b>	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> <i>General Meeting of Shareholders</i>
<b>457</b>	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>
<b>482</b>	<b>Komisaris Independen</b> <i>Independent Commissioners</i>
<b>484</b>	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>
<b>506</b>	<b>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors</i>
<b>510</b>	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors</i>
<b>519</b>	<b>Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali</b> <i>Affiliated Relations of Board of Commissioners, Directors, and Controller Shareholders</i>

<b>520</b>	<b>Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Diversity of Board of Commissioners and Directors Composition</i>
<b>525</b>	<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>
<b>538</b>	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> <i>Committee of Nomination and Remuneration</i>
<b>539</b>	<b>Komite Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management Committee</i>
<b>554</b>	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>
<b>561</b>	<b>Audit Intern</b> <i>Internal Audit</i>
<b>573</b>	<b>Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant</i>
<b>575</b>	<b>Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management</i>
<b>592</b>	<b>Sistem Pengendalian Intern</b> <i>Internal Control System</i>
<b>596</b>	<b>Perkara Penting</b> <i>Litigation</i>
<b>597</b>	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> <i>Access of Company Information and Data</i>
<b>605</b>	<b>Standar Etika Perusahaan</b> <i>Company Ethics Standard</i>
<b>616</b>	<b>Tanggung Jawab Kepatuhan Insan Petrokimia</b> <i>Compliance Responsibility of Petrokimia Personnel</i>
<b>618</b>	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> <i>Whistleblowing System</i>
<b>627</b>	<b>Benturan Kepentingan</b> <i>Conflict of Interest</i>
<b>629</b>	<b>Pedoman Gratifikasi</b> <i>Gratification Guidelines</i>
<b>634</b>	<b>Pelaporan LHKPN</b> <i>LHKPN Reporting</i>
<b>637</b>	<b>Penghargaan Terkait GCG</b> <i>Awards Regarding to GCG</i>

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

<b>643</b>	<b>Pendahuluan</b> <i>Introduction</i>
<b>645</b>	<b>Tujuan Implementasi CSR</b> <i>CSR Implementation Objective</i>
<b>646</b>	<b>Struktur Pengelolaan CSR</b> <i>CSR Management Structure</i>
<b>648</b>	<b>Anggaran dan Program CSR</b> <i>CSR Budget and Program</i>
<b>649</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan</b> <i>CSR in Environmental Aspect</i>
<b>655</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3</b> <i>CSR in Employment and OSH Aspect</i>
<b>660</b>	<b>Sasaran dan Rencana Kerja Perusahaan Bidang K3</b> <i>Company Objectives and Work Plan in OSH Aspect</i>
<b>669</b>	<b>Survei Kepuasan Karyawan dan Manajemen</b> <i>Employee and Management Satisfaction Survey</i>
<b>676</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial</b> <i>CSR in Partnership and Social Development Aspect</i>
<b>681</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan</b> <i>CSR Towards Customers</i>
<b>684</b>	<b>Penunjang Pelayanan Pelanggan</b> <i>Customer Service Support</i>

**689**  
**LAPORAN KEUANGAN AUDIT**  
AUDITED FINANCIAL REPORT

# REFERENSI OJK

## OJK REFFERENCES

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
<b>I. Umum / General Provisions</b>				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.</i>			✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size</i>			✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The Annual Report shall present corporate identity obviously</i>	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>Company's Name and Annual Report period shall be presented at:</i> 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	<i>Including recent and 4 recent years Annual Report.</i>	✓
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights</b>				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	<i>The information includes:</i> 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share). <i>Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.</i>	28
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	<i>The information includes:</i> 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	28

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	<i>The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.</i>	30
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Shares Price Information in Table and Chart</i>	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. <i>Total Shares Outstanding</i> 2. <i>Information as table includes:</i> a. <i>Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> b. <i>The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed</i> c. <i>Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.</i> 3. <i>Information in chart is at least including:</i> a. <i>Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> b. <i>Shares trading volume at Stock Exchange where the Company's shares are listed.</i> <i>For every quarter in the last 2 years.</i>	38
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar ( <i>outstanding</i> ); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding;</i> 2. <i>Interest/yield rate;</i> 3. <i>Date of Maturity; and</i> 4. <i>Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016</i>  <i>Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.</i>	38

### III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report from Board of Commissioners and Board of Directors

1	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioners</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. <i>Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis;</i> 2. <i>View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration;</i> 3. <i>View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and</i> 4. <i>Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).</i>	70
---	--	--	---	----

No.	Kriteria/ <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Hlm. Page
2	Laporan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including: a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	82
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Contains the followings: 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.	104
<b>IV. Profil Perusahaan / Company Profile</b>				
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and Full Address of the Company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	108
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.  Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.	110
3	Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.	118
4	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	164
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture	148

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	170
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and Brief Profile of Board of Directors Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	176
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	216-255
9	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage;  2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	182
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiary and/or association</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	185

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
11	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	<i>Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).</i>	206
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i> ) dan/ atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	<i>Includes the information, as follows:</i> 1. <i>Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action.</i> 2. <i>Total shares listed after each corporate action; and</i> 3. <i>Name of the stock exchange where the shares are listed.</i> <i>Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.</i>	184
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	<i>Includes the information, as follows:</i> 1. <i>Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities;</i> 2. <i>Other securities offering price;</i> 3. <i>Name of stock exchange where other securities are listed; and</i> 4. <i>Securities rating.</i> <i>Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.</i>	184
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of stock market supporting institution and/or profession</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	<i>Includes the information, as follows:</i> 1. <i>Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator;</i> 2. <i>Name and Address of Public Accountant Firm; and</i> 3. <i>Name and address of rating company.</i>	207
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year</i>	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	<i>National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.</i>	40
16	Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	<i>Includes the information, as follows:</i> 1. <i>Name and address of the subsidiary; and</i> 2. <i>Name and address of branch/ representative office.</i> <i>Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.</i>	205
17	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information at Official Website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS diumumkan;	<i>Includes the information, at least, as follows:</i> 1. <i>Shareholders information until individual end-owners;</i> 2. <i>Code of Conducts contents;</i> 3. <i>Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date;</i>	208

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
		4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	1.477 2.499 3.536 4.- 5.552 6.558 7.566
<b>V. Analisa &amp; Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management's Discussion &amp; Analysis on the Company's Performance</b>				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	305-323
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description on Financial Performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	324-337
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	338-340

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
4	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ) <i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i>	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal ( <i>capital structure</i> ) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and</i> 2. <i>Capital structure policies; and</i> 3. <i>Basis for capital structure policy preference</i>	341-342
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion on material commitment for capital expenditure</i>	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Name of the committed party;</i> 2. <i>Purpose of the commitment;</i> 3. <i>Soruce of fund expected to fulfill the commitment;</i> 4. <i>Denomination currency; and</i> 5. <i>Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency.</i> <i>Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</i>	342-344
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Type of capital expenditure;</i> 2. <i>Purpose of capital expenditure; and</i> 3. <i>Value of capital expenditure realization in recent fiscal year.</i> <i>Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.</i>	345-347
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and</i> 2. <i>Target or projection to be achieved within one upcoming period</i>	347-364
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Subsequent material information and fact after accountant reporting date</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	<i>Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.</i> <i>Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.</i>	364
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>Description on business prospect</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	<i>Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.</i>	365-368
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>Description on marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	<i>Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.</i>	369-378
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Dividend policy;</i> 2. <i>Total dividend paid;</i> 3. <i>Total cash dividend per share;</i> 4. <i>Payout ratio; and</i> 5. <i>Cash dividend announcement and payment date in each year.</i>  <i>Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.</i>	379



No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. <i>Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.</i>	380
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). <i>Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.</i>	380
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related Law and regulation. <i>Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.</i>	384-390
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description on change in regulation in recent fiscal year.</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	<i>The information contains information, as follows:</i> 1. Name of changing regulation; and 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. <i>Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.</i>	391-393
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	<i>Description includes:</i> 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements <i>Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.</i>	394
17	Informasi kelangsungan usaha <i>Information on Business Sustainability</i>	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> .	<i>Disclosure of information, as follows:</i> 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment.	395-397
		Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	<i>Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.</i>	

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
<b>VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance</b>				
1	Uraian Dewan Komisaris <i>Description on Board of Commissioners</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	<i>Description includes:</i> 1. <i>Description on Board of Commissioners' responsibility;</i> 2. <i>Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis;</i> 3. <i>Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).</i>	457-481
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	<i>Includes the information, as follows:</i> 1. <i>Independent Commissioner appointment criteria; and</i> 2. <i>Statement of Independency for every Independent Commissioner.</i>	482-483
3	Uraian Direksi <i>Description of Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	<i>The information includes:</i> 1. <i>Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member;</i> 2. <i>Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and</i> 3. <i>Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).</i>	484-503
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.  Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Assessment criteria;</i> 2. <i>Name of the Assessor;</i> 3. <i>Score for each criteria;</i> 4. <i>Assessment recommendation; and</i> 5. <i>Reason for recommendation that is not/ not yet implemented.</i>  <i>Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.</i>	411-427 510-518
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).  Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure;</i> 2. <i>Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure;</i> 3. <i>Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member;</i> 4. <i>Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member;</i> 5. <i>Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and</i> 6. <i>Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any).</i>  <i>Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.</i>	506-509

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
6	<p>Frekuensi &amp; Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p><i>Meeting frequency &amp; attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting date;</li> <li>2. Meeting participants; and</li> <li>3. Meeting agenda.</li> </ol> <p><i>for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</i></p>	<p>471-472</p> <p>492-498</p>
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p><i>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</i></p> <p><i>Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</i></p>	182
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation among the Board of Directors members;</li> <li>2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members;</li> <li>3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and</li> <li>5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrppling Shareholders.</li> </ol> <p><i>Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</i></p>	519
9	<p>Komite Audit</p> <p><i>Audit Committee</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of Audit Committee members;</li> <li>2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instituion, and tenure) of the Audit Committee members;</li> <li>3. Independency of Audit Committee members;</li> <li>4. Description of duty and responsibility;</li> <li>5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and</li> <li>6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.</li> </ol>	525-537

No.	Kriteria/ <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Hlm. Page
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and/or Remuneration Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	504-505 538
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	539-553
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Description of Corporate Secretary Duty and Function</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	554-560
13	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description on Internal Audit Unit</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	561-572
14	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service  Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	573-574

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description on Risk Management</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Explanation on risk management sytem implemented by the Company</i> 2. <i>Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system;</i> 3. <i>Explanation on risks profile of the Company; and</i> 4. <i>Risk mitigation plan.</i>	575-591
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description on internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling;</i> 2. <i>Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and</i> 3. <i>Explanation on evaluation to the internal control system</i>	592-595
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description on corporate social responsibility related with environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;</i> 2. <i>Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others</i> 3. <i>Environmental certification.</i>	649-654
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and</i> 2. <i>Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.</i>	655-675
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan <i>Description on corporate social responsibility related with social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;</i> 2. <i>Activity realization and impact from the activity; and</i> 3. <i>Allocated budget</i> <i>Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.</i>	676-680

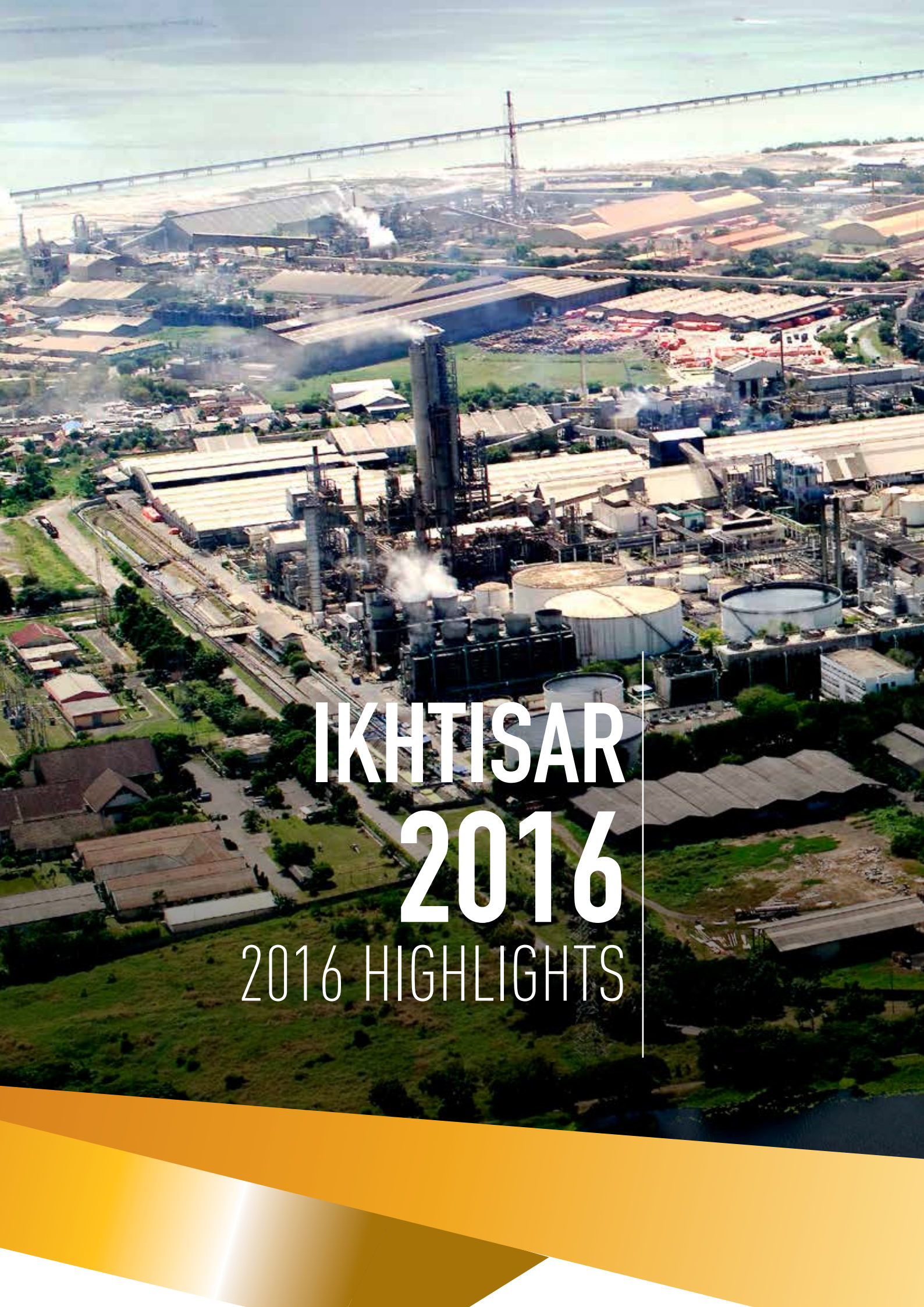
No.	Kriteria/ <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Hlm. Page
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers</i>	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and impact from the activity <i>Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others</i>	681-687 138
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</i>	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). <i>Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.</i>	596
22	Akses informasi dan data perusahaan <i>Corporate Information and Data Access</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	<i>Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others</i>	597-604
23	Bahasan mengenai kode etik <i>Description on Code of Conducts</i>	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year <i>Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</i>	605-617
24	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> <i>Disclosure on Whistle Blowing System</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	<i>The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows:</i> 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. <i>Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</i>	618-626
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy</i>	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	<i>Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender.</i> <i>Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.</i>	520-524

No.	Kriteria/ Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
<b>VII. Informasi Keuangan / Financial Information</b>				
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	<i>Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility</i>	LK
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Independent Auditor Opinion on the Financial Statements</i>			LK
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor in the Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	<i>Description includes information, as follows: 1. Name &amp; signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.</i>	LK
4	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete Financial Statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	<i>Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note son the financial statements; and 6. Comparative statements on earlier period; and 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)</i>	LK
5	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	<i>Comparative profit (loss) for the year and earlier year</i>	LK
6	Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung ( <i>direct method</i> ) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	<i>The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.</i>	LK
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policy</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	<i>The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.</i>	LK

No.	Kriteria/ <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Hlm. Page
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transaction</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	<i>The disclosure includes:</i> 1. <i>Name of related parties; and nature and relation with the related parties;</i> 2. <i>Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.</i>	LK
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosure of taxation-related information</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Fiscal reconciliation and current tax calculation;</i> 2. <i>Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income.</i> 3. <i>Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;</i> 4. <i>Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and</i> 5. <i>Disclosure of any tax dispute event</i>	LK
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosure related with fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Depreciation method applied;</i> 2. <i>Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model;</i> 3. <i>Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</i>	LK
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosure related with operation segment</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>General information including factors applied to identify the reported segment;</i> 2. <i>Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment;</i> 3. <i>Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.</i>	LK



No.	Kriteria/ <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Hlm. Page
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure related with Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Detail information of owned financial instruments by classification;</i> 2. <i>Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group;</i> 3. <i>Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Risk management policy; and</i> 5. <i>Quantitative risk analysis related with financial instrument.</i>	LK
13	Penerbitan laporan keuangan <i>Financial Staements Publication</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Date of authorization for the financial statements publication; and</i> 2. <i>Authorized party of the financial statements.</i>	LK



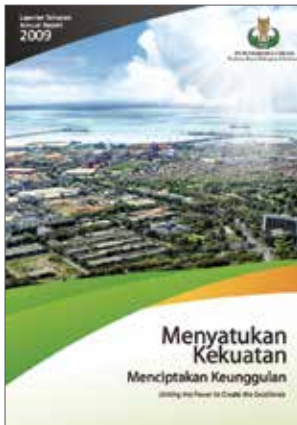
# IKHTISAR 2016

2016 HIGHLIGHTS



# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY



**2009**

*Menyatukan Kekuatan Menciptakan Keunggulan*  
*Uniting the Power to Create the Excellence*

Sangat bersinergi guna menyatukan kekuatan PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan, dan seluruh anggota holding Pupuk untuk menjadi sebuah industri pupuk berdaya saing tinggi.

Synergized spirit to unite potential of PT Petrokimia Gresik, subsidiaries and all of Pupuk holding members to become high competitive fertilizer industry.

**2010**

*Terus Berkembang di Tengah Tantangan*  
*Growing Amidst Challenges*

Berkembang menjadi "Industri Berbasis Pengetahuan" agar memiliki nilai strategis bagi perkembangan dan pengembangan industri pertanian nasional.

Growing to become "Knowledge Based Industry" to have strategic value for national agriculture industry growth and development.

**2011**

*Mengelola Tantangan, Mewujudkan Nilai*  
*Managing Challenges, Generating Value*

Mengimplementasikan langkah strategis dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia, menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, dan memberikan kontribusi bagi kemakmuran bangsa guna mewujudkan peningkatan nilai perusahaan.

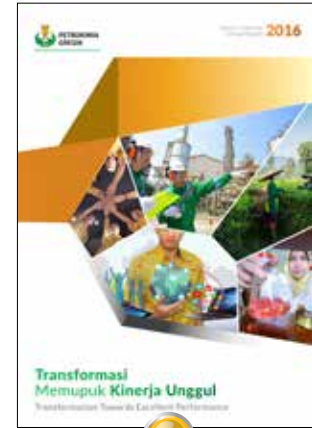
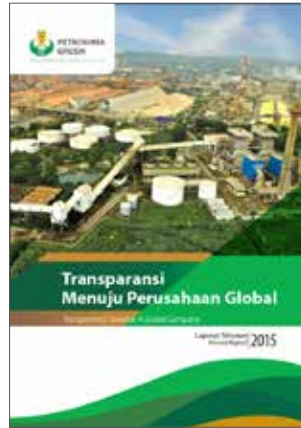
Implementing strategic initiative and awareness on Indonesian society needs, producing value for the shareholders and contributing welfare for the nation to enhance corporate value.

**2012**

*Terdepan Sebagai Teladan*  
*Leading by Example*

Menandai era baru "Emerging Industry Leader" dengan menanamkan keyakinan dan pemanfaatan penuh kemampuan para karyawan dalam mencari solusi, meningkatkan layanan pelanggan, berinvestasi untuk produk inovasi dan proyek-proyek berkelanjutan, dan pengembangan proses bisnis bertaraf dunia.

Highlighting new era of "Emerging Industry Leader" by internalizing assurance and optimum employees potential utilization in seeking solution, improving service to customers, investing for excellent product innovations and sustainable projects and developing world class business process.



## 2013

*Menyuburkan Negeri Menuai Prestasi di Era Globalisasi*  
*Fertilize The Country, Reaped Achievement In The Era of Globalization*

Menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional dengan menjadi BUMN berdaya saing tinggi yang memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan perekonomian nasional dan peningkatan daya saing negara secara keseluruhan dalam era globalisasi.

Becoming one of national economy main pillars as high competitive SOE that provides optimum contribution for national economy development and increasing national competitive advantageous towards globalization era.

## 2014

*Pengembangan Berkelanjutan, Membuahkan Keberhasilan Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN*  
*Sustainable Development Leads To Success Towards the ASEAN Economic Community*

Era pembuktian kegiatan pengembangan berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Petrokimia Gresik berhasil memberi nilai tambah pada Pemegang Saham, untuk Negara dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus merentangkan sayap ke dunia internasional, siap menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015.

An affirmation from PT Petrokimia Gresik has successfully increased its competitiveness and potential to be able to seize opportunities, conquer all challenges, and persevere in expanding business globally. PT Petrokimia Gresik, is now ready to face ASEAN Economic Community in 2015.

## 2015

*Transparansi Menuju Perusahaan Global*  
*Transparency Towards a Global Company*

Perusahaan menekankan penerapan aspek transparansi dalam GCG guna menggali kemampuan untuk bertahan dan berkembang di dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Seluruh upaya PT Petrokimia Gresik dalam mewujudkan visi dan misinya akan berkontribusi positif terhadap kinerja PT Petrokimia Gresik untuk memenangkan persaingan.

The company emphasizes the application of transparency in corporate governance in order to explore the ability to survive and develop in the tight business competition. All the efforts PT Petrokimia Gresik in realizing the vision and mission will contribute positively to the performance of PT Petrokimia Gresik to win the competition.

## 2016

*Transformasi Memupuk Kinerja Unggul*  
*Transformation towards Excellent Performance*

Tantangan usaha yang semakin beragam menjadi pelecut bagi PG untuk bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Semangat transformasi digaungkan manajemen dan ditularkan kepada seluruh karyawan. Inovasi terus digelorkan dan dibudayakan dalam diri setiap insan PG. Penerapan ERP SAP telah mewarnai proses bisnis dan membawa perubahan pada struktur organisasi PG. Terlaksananya program Petro Muda Masuk Desa (PMMD) angkatan pertama diharapkan mampu menjadi motor transformasi budaya di PG.

The increasingly diverse business challenges have become a catalyst for PG to transform in order to maintain existence and improve competitiveness on an ongoing basis. Transformation spirit is echoed by management and transmitted to all employees. Every personnel of PG has been encouraged to embrace innovation as culture. ERP SAP application has colored the business process and brought changes to the PG organizational structure. Petro Muda Masuk Desa (PMMD) program implementation is expected to be the motor of cultural transformation in PG.

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta Rupiah)	2016	2015	2014	2013	2012
<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>					
Penjualan	25.707.464	26.729.496	25.103.375	24.754.555	21.694.258
Beban Pokok Penjualan	20.534.120	21.989.528	19.490.371	18.850.527	17.202.941
Laba Kotor	5.173.344	4.739.968	5.613.004	5.904.028	4.491.317
Beban Usaha					
Laba Usaha	4.027.595	3.274.524	3.154.505	3.633.404	2.450.407
Beban Bunga	1.341.988	1.084.191	1.018.252	1.566.863	711.988
Laba Tahun Berjalan	1.407.385	1.550.981	1.769.731	1.680.816	1.379.191
Pendapatan Komprehensif Lain	9.290.455	(7.631)	(62.019)	54.581	9.905
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	10.697.840	1.543.350	1.707.712	1.735.397	1.389.096
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.389.224	1.541.409	1.756.942	1.697.037	1.371.455
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	18.161	9.572	12.789	(16.221)	7.736
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.679.679	1.533.778	1.694.923	1.751.618	1.381.360
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	18.161	9.572	12.789	(16.221)	7.736
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.490.008	702.546	2.763.099	2.215.938	(4.624.271)
Dividen kas	833.534	930.590	912.544	888.667	589.726
Dividen kas per saham (Nilai Penuh)	348.308	390.436	381.324	371.347	246.428
Laba bersih per saham (Nilai Penuh)	580.514	644.107	734.172	709.140	573.089
Jumlah saham beredar (lembar)	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093
Nilai Nominal per saham (nilai penuh)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
<b>ASET</b>					
Aset Lancar	17.345.002	19.022.364	16.584.217	17.711.614	16.252.382
Investasi pada Entitas Asosiasi	448.456	580.304	520.903	536.502	355.270
Aset Tetap Bersih	20.709.652	7.871.141	4.701.479	3.205.775	2.373.293
Aset Lain	1.441.722	1.658.375	1.035.201	1.524.821	283.286
Jumlah Aset	39.944.832	29.132.184	22.841.800	22.978.712	19.251.053
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas Jangka Pendek	16.134.363	10.217.276	7.117.985	6.362.011	4.116.165
Liabilitas Jangka Panjang	6.554.497	11.422.427	8.862.140	10.574.071	9.963.405
Jumlah Liabilitas	22.688.860	21.639.703	15.980.125	16.936.082	14.079.570
<b>EKUITAS</b>					
Modal Saham	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093
Saldo Laba	14.806.875	5.057.786	4.436.552	3.630.296	2.740.220
Kepentingan Non Pengendali	56.004	41.602	32.030	19.241	38.170
Jumlah Ekuitas	17.255.972	7.492.481	6.861.675	6.042.630	5.171.483
Modal Kerja Bersih	1.210.639	8.805.088	9.466.232	11.349.603	12.136.217

2011	2010	2009	2008	2007	Kenaikan/ (Penurunan) 2016-2015 (%)	(in millions of Rupiah)
<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>						
16.195.196	12.296.060	14.372.937	14.305.535	6.813.660	(3,98)	Sales
12.982.514	9.450.734	11.173.004	10.976.909	5.326.374	(7,09)	Cost of Good Sold
3.212.682	2.845.326	3.199.933	3.328.626	1.487.286	8,38	Gross Income
1.724.889	1.063.577	1.208.096	1.554.718	757.289	18,70	Operating Income
313.112	406.190	677.715	837.521	84.396	19,21	Finance Costs
1.084.411	808.035	1.035.059	785.770	507.733	(10,20)	Net Income
-	-	-	-	-	100,08	Other Comprehensive Income
1.084.411	808.035	1.035.059	785.770	507.733	85,57	Net Comprehensive Income
1.074.570	801.013	1.030.007	783.101	504.556	(10,95)	Net Income Attributable to Parent Entity
9.841	7.022	5.052	2.669	3.177	47,29	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
1.074.570	801.013	1.030.007	783.101	504.556	85,64	Net Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
9.841	7.022	5.052	2.669	3.177	47,29	Net Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
(173.333)	1.708.839	(321.013)	(3.841.031)	298.606	84,35	Cash Flow from Operating Activity
644.957	213.458	229.449	180.008	161.505	(12,09)	Cash Dividend
269.508	538.464	578.803	454.084	407.409	(12,09)	Cash Dividend per Share (in million Rupiah)
449.030	2.020.617	2.598.272	1.975.433	1.272.781	(10,95)	Net income per share (in million Rupiah)
2.393.093	396.420	396.420	396.420	396.420	-	Number of Outstanding Shares (Shares)
1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	Value per Shares (full Amount)
<b>FINANCIAL POSITION REPORT</b>						
<b>ASSETS</b>						
8.911.182	6.884.143	8.503.515	7.029.936	2.494.550	(6,37)	Current Assets
153.267	105.959	79.323	78.649	78.091	(2,91)	Long Term Investments
2.069.605	2.126.296	1.912.883	1.420.595	963.157	46,66	Net Fixed Assets
190.801	117.074	90.460	71.559	41.432	(32,11)	Other assets
11.324.855	9.233.472	10.586.181	8.600.739	3.577.230	(0,60)	Total Assets
<b>LIABILITIES</b>						
3.044.545	2.748.160	4.161.652	5.118.803	1.362.985	11,88	Short-Term Liabilities
3.815.812	2.783.566	3.213.912	1.115.139	446.298	(16,19)	Long-Term Liabilities
6.860.357	5.531.726	7.375.564	6.233.942	1.809.283	(5,64)	Total Liabilities
<b>EQUITY</b>						
2.393.093	396.420	396.420	396.420	396.420	-	Share Capital
2.036.053	3.276.305	2.789.674	1.949.572	1.351.801	22,21	Retained Earnings
35.353	29.021	24.524	20.806	19.725	66,47	Non-Controlling Interests
4.464.499	3.701.746	3.210.618	2.366.798	1.767.946	13,55	Total Equity
5.866.637	4.135.983	4.341.863	1.911.133	1.131.565	(16,59)	Net Working Capital

	2016	2015	2014	2013	2012
<b>RASIO KEUANGAN</b>					
<b>RASIO LIKUIDITAS</b>					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	107,50	186,18	230,59	278,40	394,84
Kas terhadap Liabilitas Lancar	17,55	23,79	26,91	28,90	37,82
Aset lancar - Persediaan terhadap Liabilitas Lancar	79,57	118,15	181,33	218,46	270,94
Modal Kerja Bersih terhadap Pendapatan	4,71	32,94	37,71	45,85	55,94
<b>RASIO SOLVABILITAS</b>					
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	131,48	288,82	222,83	253,65	272,25
Total Pinjaman terhadap Ekuitas	69:31	69:31	69:31	71:29	73:27
Kemampuan Membayar Bunga	282,16	296,22	309,80	231,89	344,16
<b>RASIO PROFITABILITAS</b>					
Marjin Laba Kotor	20,12	17,73	22,36	23,85	20,70
Marjin Laba Usaha	15,67	12,25	12,57	14,68	11,30
Marjin Laba Bersih	5,40	5,77	6,56	6,86	6,32
Laba Bersih terhadap Ekuitas	10,86	20,57	23,22	26,88	26,52
Laba Bersih terhadap Aset	3,48	5,29	7,19	7,60	7,12
Laba Bersih terhadap Investasi	11,52	19,64	22,27	24,96	16,89
Laba Bersih terhadap Pendapatan	5,40	5,77	6,56	6,86	6,32
<b>RASIO AKTIVITAS</b>					
Perputaran Aset	79,29	91,75	109,67	110,85	112,69
Rasio Modal Terhadap Aset	43,20	25,72	30,98	28,28	26,86
Pendapatan Terhadap Modal Kerja Bersih	2.123,46	303,57	265,19	218,11	178,76
Nilai Tukar (Rp/USD)	13.436	13.795	12,440	12.189	9.670

	2016	2015	2014	2013	2012
<b>SEKILAS KINERJA PETROKIMIA GRESIK</b>					
Jumlah Pegawai	3.149	3.198	3.251	3.270	3.339
Skor Risk Maturity Level		77,82	3,62	3,38	3,38 (DEFINED)
Skor Assessment GCG	92,03 (SANGAT BAIK)	91,86 (SANGAT BAIK)	82,67 (BAIK)	80,795 (BAIK)	-
Penilaian Kinerja Lingkungan (PROPER)	BIRU	BIRU	BIRU	BIRU	BIRU
Skor KPKU Berbasis Kriteria Baldrige (Indonesian Quality Award)	644,25 Emerging Industri Leader	640,75 Emerging Industri Leader	624,75 Emerging Industri Leader	612 Emerging Industri Leader	600 Emerging Industri Leader
Pencapaian KPI*	97,20	92,17	100,39	102,01	105,92
Tingkat Kesehatan Perusahaan (SK-100)	79,00/88,75 "A" Sehat dan "AA" Sehat	90,25 "AA" Sehat	98,00 "AAA" Sehat	95,25 "AAA" Sehat	93,75 "AA" Sehat

\*) Perubahan format sesuai pedoman PT Pupuk Indonesia (Persero) mulai tahun 2013  
Format changes according to PT Pupuk Indonesia (Persero) guideline starting 2013

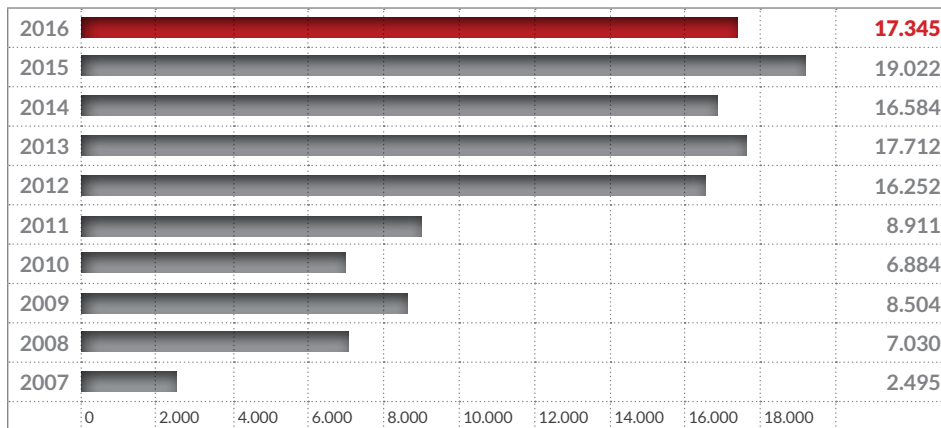


2011	2010	2009	2008	2007	
<b>FINANCIAL RATIO</b>					
<b>LIQUIDITY RATIO</b>					
292,69	250,50	204,33	137,34	183,02	Current Ratio
34,15	36,98	24,69	13,28	30,06	Cash Ratio
183,28	157,89	146,75	80,32	114,90	Quick Ratio
36,22	33,64	30,21	13,36	16,61	Net working Capital to Income
<b>SOLVABILITY RATIO</b>					
153,66	149,44	229,72	263,39	102,34	Liability to Equity Ratio
61:39	60:40	70:30	72:28	51:49	Debt to Equity Ratio
550,89	261,84	178,26	185,63	897,30	Interest Coverage
<b>PROFITABILITY RATIO</b>					
19,84	23,14	22,26	23,27	21,83	Gross Profit Margin
10,65	8,65	8,41	10,87	11,11	Operating Profit Margin
6,64	6,51	7,17	5,47	7,41	Net Profit Margin
24,07	21,64	32,08	33,09	28,54	Return on Equity
9,49	8,68	9,73	9,11	14,10	Return on Assets
21,73	16,98	19,31	46,66	36,15	Return on Investments
6,64	6,51	7,17	5,47	7,41	Net Profit to Sales
<b>ACTIVITY RATIO</b>					
143,01	133,17	135,77	166,33	190,47	Assets Turnover
39,42	40,09	30,33	27,52	49,42	Equity to Assets Ratio
276,06	297,29	331,03	748,54	602,14	Sales to net Working Capital
9,068	8,991	9,400	10,950	9,419	Foreign Exchange (Rp/USD)

2011	2010	2009	2008	2007	
<b>PETROKIMIA GRESIK PERFORMANCE OVERVIEW</b>					
3.416	3.347	3.286	3.275	3.355	Number of Employee
-	-	-	-	-	Score of Risk Maturity Level
89,81 (BAIK)	86,39 (BAIK)	86,11 (BAIK)	87,47 (BAIK)	87,37 (BAIK)	Score of GCG Assesment
BIRU	-	-	-	-	Environmental Performance Assessment (PROPER)
568 Good Performance	537 Good Performance	508 Good Performance	490 Good Performance	487 Good Performance	SKOR KPKU KPKU Score
104,34	100,20	110,63	108,95	106,11	Achievement of KPI
96,00 "AAA" Sehat	94,00 "AA" Sehat	92,75 "AA" Sehat	90,25 "AA" Sehat	97,00 "AAA" Sehat	Company Health Level (SK-100)

## ASET LANCAR (dalam miliar Rupiah)

CURRENT ASSETS (in billions of Rupiah)



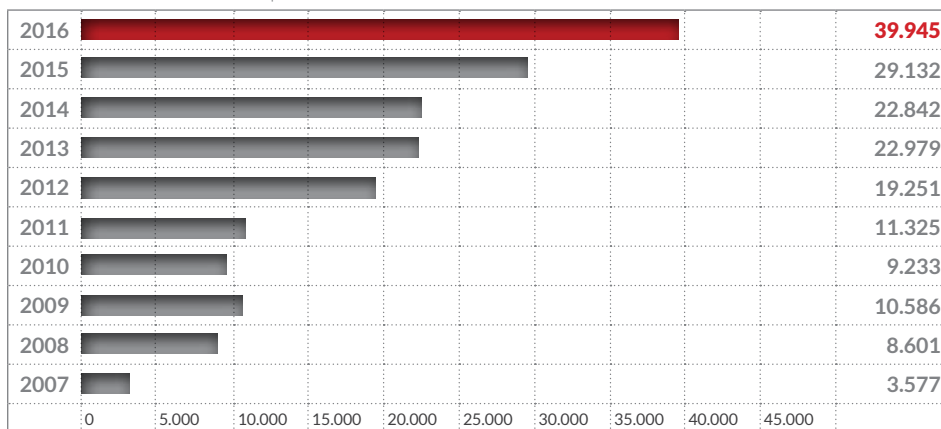
Jumlah Aset Lancar Perseroan tahun 2016 mencapai **Rp17.345 Miliar** yang menandakan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang besar untuk membiayai operasionalnya.

*The Company's current Assets amounting to Rp17,345 Billion in 2016 indicates that the Company has a great ability to finance its operations.*



## TOTAL ASET (dalam miliar Rupiah)

TOTAL ASSETS (in billions of Rupiah)



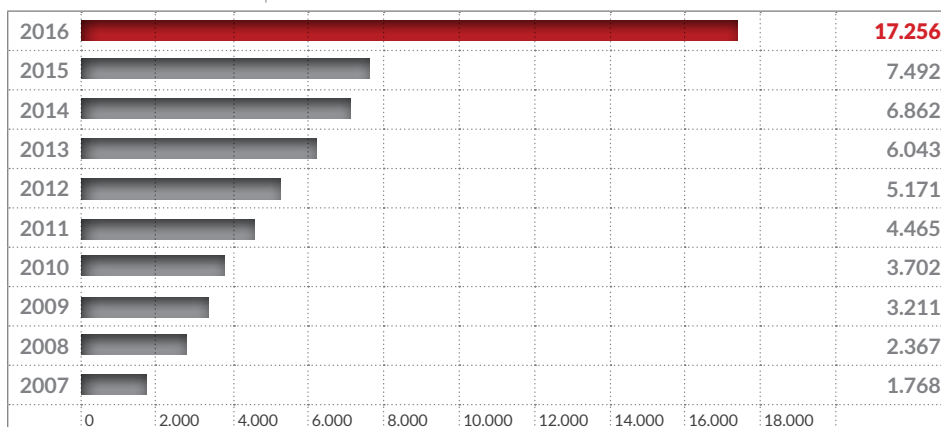
Total Aset tahun 2016 **Rp39.945 Miliar** Meningkat **37,12%** dari tahun sebelumnya.

*Total Assets in 2016 Rp39.945 Billion Increased 37.12% from the previous year.*



## TOTAL EKUITAS (dalam miliar Rupiah)

TOTAL EQUITY (in billions of Rupiah)



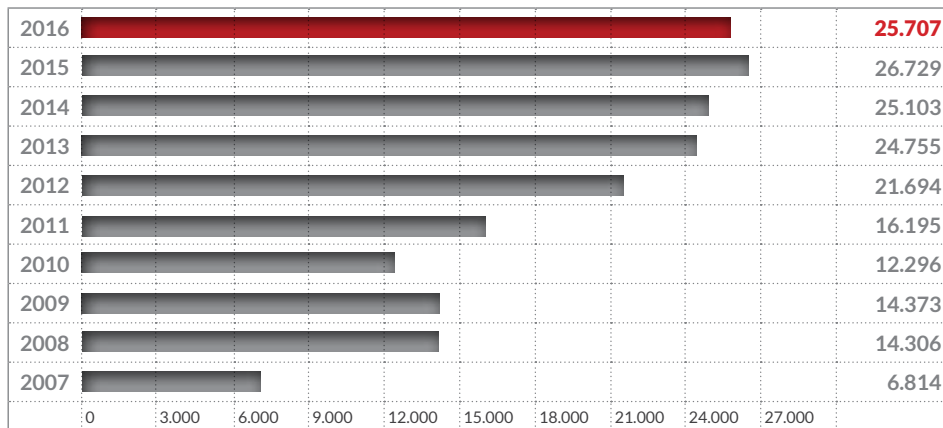
Total Ekuitas tahun 2016 **Rp17.256 Miliar** Meningkat **130,33%** dari tahun sebelumnya.

*Total Equity Year 2016 Rp17,256 Billion Increased 130.33% from the previous year.*



## PENJUALAN (dalam miliar Rupiah)

SALES (in billions of Rupiah)



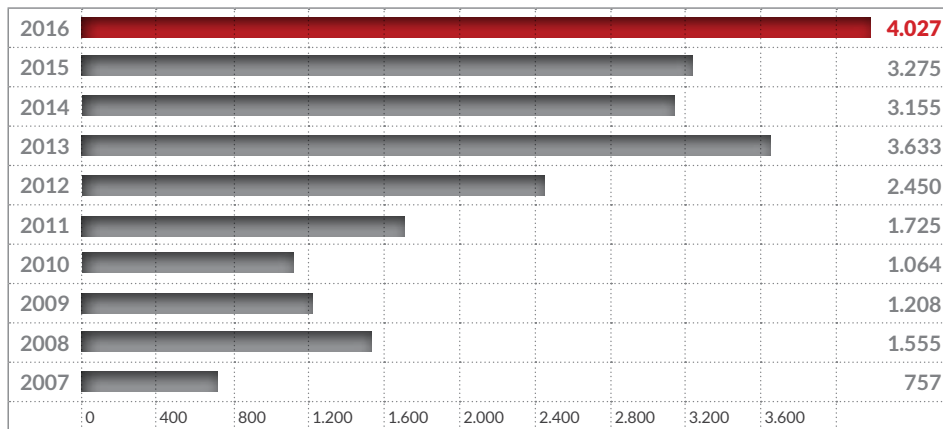
Perseroan berhasil  
 membukukan  
 penjualan sebesar  
**Rp25.707 Miliar.**

*The Company  
 recorded sales of  
 Rp25.707 billion.*



## LABA USAHA (dalam miliar Rupiah)

LABA USAHA (in billions of Rupiah)



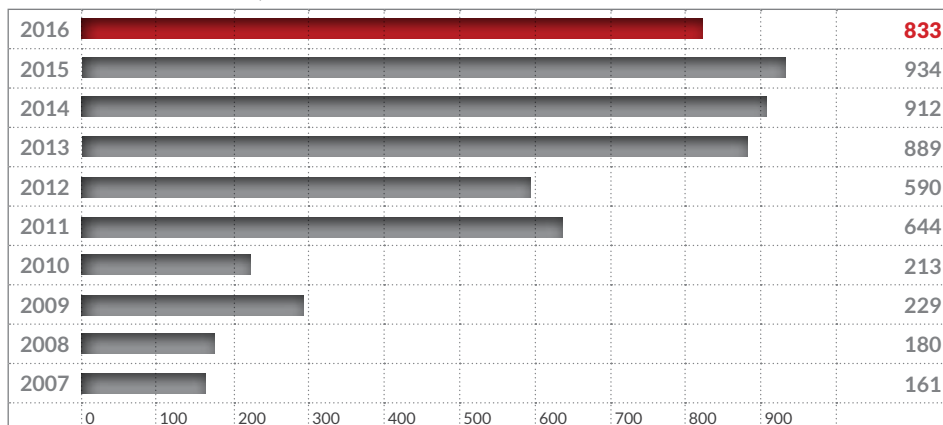
Lab usaha  
 Perseroan tumbuh  
 menjadi  
**Rp 4.027 Miliar.**

*The Company's  
 operating income  
 grew to Rp4,027  
 billion.*



## DIVIDEN KAS (dalam miliar Rupiah)

DIVIDEN KAS (in billions of Rupiah)



Pembagian Dividen  
 pada tahun 2016  
 sebesar Rp833  
 miliar.

*The distribution of  
 dividends in 2016  
 amounting to Rp833  
 billion.*



# IKHTISAR PRODUKSI & PENJUALAN

## SALES & PRODUCTION HIGHLIGHTS

(dalam ton kecuali disebutkan lain)	2016	2015	2014	2013	2012
<b>PRODUK PUPUK</b>					
<b>PRODUKSI</b>					
Pupuk Urea	424.004	434.220	416.635	482.148	412.176
Pupuk ZA	755.330	694.570	816.001	827.225	812.123
Pupuk SP-36	464.982	281.579	400.508	517.757	521.486
Pupuk NPK Phonska	2.118.530	2.534.155	2.110.996	1.800.198	2.304.169
Pupuk NPK Kebomas & DAP	296.067	155.360	363.574	449.864	185.337
Pupuk ZK (K <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> )	10.681	7.842	8.326	8.440	8.447
Jumlah Produksi Pupuk	4.069.594	4.107.726	4.116.040	4.085.632	4.243.738
Pupuk Petroganik *)	485.300	681.673	-	-	-
<b>PENJUALAN</b>					
Domestik - Subsidi	5.014.507	5.005.901	4.777.896	4.829.166	4.752.703
Domestik - Non Subsidi	213.480	528.071	453.454	349.559	242.191
Ekspor	129.131	12.811	144.046	230.944	13.677
Jumlah Penjualan Pupuk	5.357.118	5.546.783	5.375.396	5.409.669	5.008.571
<b>PRODUK NON PUPUK</b>					
<b>PRODUKSI</b>					
Amoniak	429.192	429.015	424.000	464.757	390.308
Asam Sulfat	1.160.531	922.173	572.212	592.485	589.121
Asam Fosfat (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> 100%)	312.588	223.596	205.218	209.727	206.491
Gypsum	850.203	962.433	672.324	559.090	752.000
Aluminium Fluorida	10.764	10.054	9.026	8.225	7.150
CO <sub>2</sub> Cair	18.870	14.665	13.802	13.465	13.208
Dry Ice	2.212	2.384	2.404	2.267	1.890
Asam Klorida	11.686	8.866	9.462	9.760	9.525
Jumlah Produksi Non Pupuk	2.796.045	2.573.185	1.908.447	1.859.776	1.787.674
<b>PENJUALAN NON PUPUK</b>					
	1.445.205	1.622.047	1.280.032	1.171.746	1.007.996
<b>PENYALURAN PKBL</b>					
Program Kemitraan (dalam Juta Rupiah)	48.478	53.768	51.896	15.028	69.058
Program Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)	15.728	14.633	14.467	4.299	11.916

\*) Mitra / Partner

**2011**      **2010**      **2009**      **2008**      **2007**      (in ton except mention otherwise)

**FERTILIZER PRODUCTS**

**PRODUCTION**

451.390	405.140	443.107	413.850	381.845	Urea Fertilizer
818.810	792.917	767.837	692.604	652.486	ZA Fertilizer
441.223	636.207	742.986	488.847	660.653	SP 36 Fertilizer
1.627.773	1.334.649	1.400.630	955.256	645.276	NPK Phonska Fertilizer
279.124	321.349	144.458	199.458	101.071	DAP Fertilizer
2.954	8.662	7.568	4.718	3.593	ZK (K <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> ) Fertilizer
3.621.274	3.498.924	3.506.586	2.754.733	2.444.924	Total Production of Fertilizer
-	3.030	3.270	1.781	1.617	Petroganik Fertilizer

**SALES**

3.862.720	3.103.631	3.479.917	2.665.031	2.416.478	Domestic-Subsidized
303.611	251.855	222.695	329.902	449.631	Domestic - Non Subsidized
162.299	180.241	8.000	100	40.801	Export
4.328.630	3.535.727	3.710.613	2.995.033	2.906.910	Total Sales of Fertilizer

**NON FERTILIZER PRODUCTS**

**PRODUCTION**

428.086	429.165	436.182	378.366	362.258	Ammonia
575.640	579.395	510.442	567.733	492.544	Sulphuric Acid
197.475	205.133	183.705	190.188	194.456	Phosphoric Acid (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> 100%)
734.164	659.739	622.773	608.470	509.116	Gypsum
7.389	7.752	6.601	7.012	7.681	Aluminium Fluoride
16.501	16.977	15.233	16.747	13.858	Liquid CO <sub>2</sub>
2.590	2.783	2.445	2.523	2.374	Dry Ice
3.650	7.650	8.269	5.490	3.914	Hydrochloride Acid
1.811.156	1.737.513	1.632.826	1.648.828	1.481.087	Total Production of Non Fertilizer

**SALES OF NON FERTILIZER**

923.393	1.270.434	1.193.516	1.945.443	1.000.721
---------	-----------	-----------	-----------	-----------

**PKBL ALLOCATION**

47.803	43.100	30.066	22.931	14.342	Partnership Program (in million Rupiah)
8.699	9.863	11.497	9.483	2.320	Environmental Program (in million Rupiah)

## PRODUKSI PUPUK (dalam ton)

### FERTILIZER PRODUCTION (in tons)

2016	4.069.594
2015	4.107.726
2014	4.116.040
2013	4.085.632
2012	4.243.738
2011	3.621.274
2010	3.498.924
2009	3.506.586
2008	2.754.733
2007	2.444.924

Produksi Pupuk tahun 2016 mencapai 4.069.594 ton  
Fertilizer production in 2016 reached 4,069,594 tons



## PENJUALAN PUPUK (dalam ton)

### FERTILIZER SALES (in tons)

2016	5.357.118
2015	5.546.738
2014	5.525.838
2013	5.409.669
2012	5.008.571
2011	4.328.630
2010	3.535.727
2009	3.710.613
2008	2.995.033
2007	2.906.910

Penjualan Pupuk tahun 2016 mencapai 5.357.118 ton

Fertilizer sales in 2016 reached 5,357,118 tons



**6.865.630 ton**

Realisasi Kuantum Produksi tahun 2016 atau meningkat 2% jika dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 6.680.912 ton

Quantum Production Realization in 2016 or 2% increase if bathed by 2015 realization amounted to 6,680,912 tons



**5.064.156 ton**

Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi tahun 2016

Actual Distribution of Subsidized Fertilizer in 2016



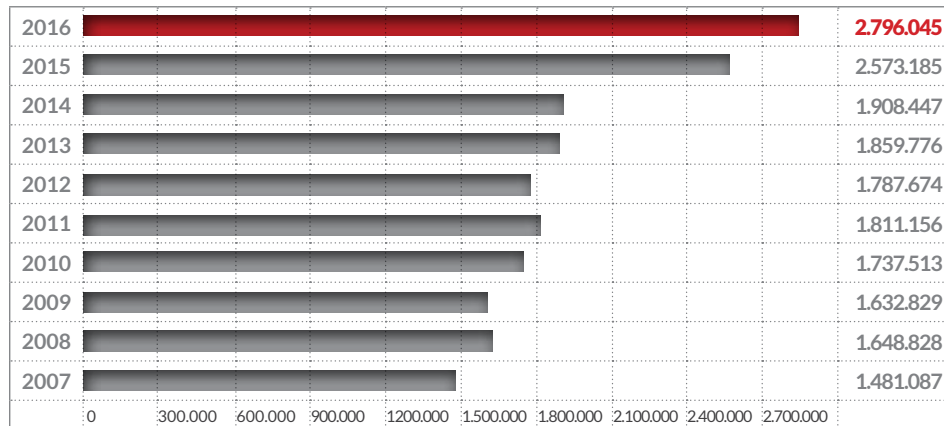
**EMERGING INDUSTRI LEADER**

Hasil Assesment KPKU tahun 2016

Results of KPKU Assesment in 2016



**PRODUKSI NON PUPUK** (dalam ton)  
 NON FERTILIZER SALES (in tons)

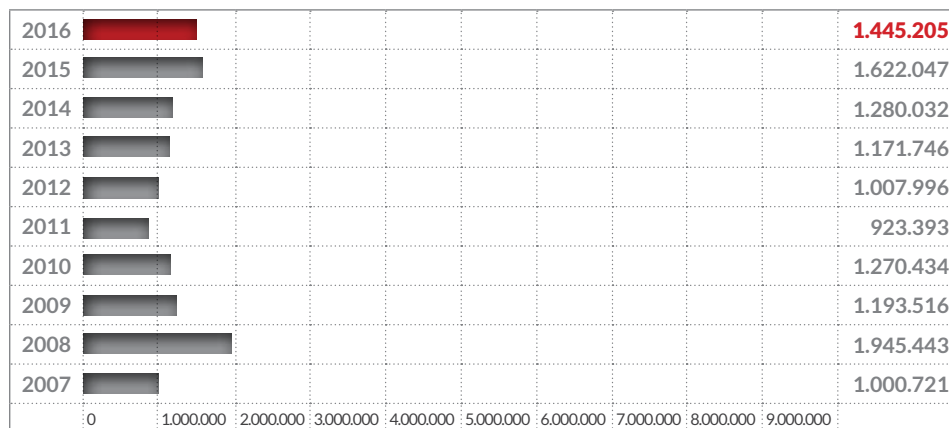


Produksi Non-Pupuk tahun 2016 mencapai  
**2.796.045 ton**

Production of Non-Fertilizer in 2016 reached 2,796,045 tons



**PENJUALAN NON PUPUK** (dalam ton)  
 NON FERTILIZER SALES (in tons)



Penjualan Pupuk tahun 2016 mencapai  
**1.445.205 ton**

Sales of fertilizer in 2016 reached 1,445,205 tons



**Rp39,94** triliun  
 trillion

Total Aset PT Petrokimia Gresik tahun 2016 atau Meningkat 37% dari total Aset tahun 2016

Total Assets of PT Petrokimia Gresik in 2016 or Increased 37% from total Assets in 2016



**97,20**

SKOR KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

SKOR KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)



**92,03**

SKOR PENILAIAN GCG TAHUN 2016

GCG ASSESSMENT SCORE IN 2016



# IKHTISAR PENDANAAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2016 memiliki total fasilitas pendanaan model kerja jangka pendek dan menengah sebesar Rp 25,69 triliun terdiri dari fasilitas dalam rupiah sebesar Rp 11,82 triliun dan fasilitas dalam USD sebesar USD 1,03 miliar yang bersifat fleksibel (omnibus dan multicurrency) bersumber dari 11 bank. Rata - rata penggunaan dana selama tahun 2016 sebesar Rp 12,66 triliun dan USD 86,29 juta dengan rata - rata suku bunga sebesar 8,63% untuk utang rupiah dan 2,70% untuk utang USD. Untuk kebutuhan pendanaan kredit investasi pengembangan diperoleh dari pinjaman jangka panjang perbankan dengan mata uang rupiah.

Sampai dengan akhir Tahun 2016 terdapat 2 proyek investasi pengembangan yang didanai oleh kredit perbankan, yaitu Proyek Upgrading Instalasi Penjernihan Air (IPA) Gunung Sari dengan penggunaan dana sampai 31 Desember 2016 sebesar Rp 217,99 Miliar dari Total Plafon Kredit sebesar Rp 307,88 Miliar dan Proyek Amonia Urea (Amurea) II dengan penggunaan dana sampai 31 Desember 2016 sebesar Rp 3,41 Triliun dari Total Plafon Kredit sebesar Rp 5,79 Triliun.

PT Petrokimia Gresik as of December 31, 2016 has a total of Rp25,69 trillion of short-and medium-term working model financing facility consisting of Rp11,82 trillion in rupiah facility and USD1,03 billion in flexible facilities (omnibus and omnibus Multicurrency) sourced from 11 banks. The average use of funds during 2016 was Rp12,66 trillion and USD86,29 million with average interest rate of 8,63% for rupiah and 2,70% for USD debt. For the financing needs of investment credit, the development is obtained from long-term bank loans with rupiah currency.

Until the end of Year 2016 there are 2 investment development projects funded by bank credit, Project of Upgrading Instalasi Penjernihan Air (IPA) Gunung Sari with fund use until December 31, 2016 of Rp217,99 billion from Total Credit Ceiling of Rp307,88 billion And Ammonia-Urea (Amurea) II Project with the use of funds until December 31, 2016 amounting to Rp3,41 trillion of the Total Credit Ceiling of Rp5,79 trillion.



# IKHTISAR SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2016, PT Petrokimia Gresik belum mencatatkan sahamnya di bursa manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2016, PT Petrokimia Gresik has not listed any shares in the stock, so there is no information on the number of outstanding shares, market capitalization, the highest, lowest and closing stock prices, and the trading volume that can be submitted in this report.

# IKHTISAR OBLIGASI/ SUKUK/ OBLIGASI KONVERSI

## BONDS / SUKUK / CONVERSION BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2016, PT Petrokimia Gresik belum pernah menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2016, PT Petrokimia Gresik has not issued bond / sukuk / convertible bonds so there is no information on the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest / reward rate, due date and bond rating / sukuk Submitted in this report.



# TESTIMONI

## TESTIMONY

Kelompok tani kami telah bermitra dengan petrokimia sebagai aplikator jenis padi unggul Hibrida Hipa 18, bibit padi ini memberikan hasil produksi yang lebih tinggi dibandingkan bibit lain yang sejenis. Saat ini kami sedang dalam proses menjadi mitra penangkaran padi PG. Produk PG memang tidak diragukan hasilnya dan bermitra dengan PG selain memberikan petani kepastian pasar juga harga jual benih yang lebih tinggi.

Our farming group has partnered with Petrokimia as an applicator of superior rice seed Hybrid Hipa 18, this rice seed produce higher production than other similar seeds. Currently we are in the process of becoming a PG rice seed breeding partner. The result of PG products are undoubtedly and partnered with PG in addition to giving farmers market certainty as well as higher seed selling price.



**KUSWANTO**  
Kelompok Tani Mugi Mulyo,  
Mernek, Maos, Cilacap/  
Mugi Mulyo Farmers Group,  
Mernek, Maos, Cilacap



**WITO**  
Petani Gabah Kabupaten  
Bojonegoro Provinsi Jawa  
Timur/ Grain Farmer of  
Bojonegoro, East Java

Petani di Kabupaten Bojonegoro akrab dengan produk-produk dari PT Petrokimia Gresik termasuk produk terbaru yaitu Phonska Plus. Menurut Wito, Keunggulan menggunakan Phonska Plus tanaman terlihat segar dan daunnya lebih hijau. Selain itu, dengan penggunaan Phonska Plus mampu meningkatkan hasil panen dari 6,5 ton per hektar menjadi 8 ton per hektar. Gabah yang dihasilkan dengan penggunaan pupuk Phonska Plus merupakan Gabah yang berkualitas dan berisi penuh (Bernas). Gabah yang berisi penuh (Bernas) akan mempengaruhi kualitas dari gabah tersebut dan meningkatkan harga Gabah menjadi lebih tinggi.

Farmers in Bojonegoro Regency are familiar with the products of PT Petrokimia Gresik including the latest product, Phonska Plus. According to Wito, the advantages of using Phonska Plus are plants look fresh and the leaves are greener. In addition, with the use of Phonska Plus can increase harvest from 6.5 tons per hectare to 8 tons per hectare. Grain produced with the use of Phonska Plus fertilizer is a quality grain and contains full (Bernas). Grain that contains full (Bernas) will affect the quality of the grain and increase the price of grain becomes higher.

Lilik merupakan salah satu pelanggan PT Petrokimia Gresik yang berdomisili di Daerah Wajak Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Menurutnya penggunaan pupuk Phonska Plus sangat tepat untuk kebun tomat miliknya. Tanaman tumbuh dengan lebih cepat, daun lebih hijau, lebih tahan terhadap penyakit, buah juga tahan terhadap penyakit, memiliki rasa yang lebih manis, hasil juga lebih meningkat.

Lilik is one of PT Petrokimia Gresik's customers who are domiciled in Wajak District of Malang Regency East Java Province. According to her the use of Phonska Plus fertilizer is very appropriate for her tomato garden. Plants grow faster, leaf greener and more resistant to disease, fruits are also resistant to disease, have a sweeter taste, the production are also more increased.



**LILIK**  
Petani Hortikultura Kabupaten  
Malang Provinsi Jawa Timur/  
Horticulture Farmer of Malang, East Java

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATION



### Penghargaan sebagai Industri yang Telah Berperan Aktif dalam Memanfaatkan dan Mengembangkan Hasil Litbang dari Pusat Unggulan Iptek (PUI) Tanaman Padi.

Diterima oleh Arif Fauzan, Direktur Teknik & Pengembangan dan diserahkan langsung Mohamad Nasir, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 22 Desember 2016 bertempat di kantor Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Gedung BPPT II Lantai 2, Jalan MH Thamrin No. 8 Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Award for the industry which actively involved in utilizing and developing research and development via Excellent Science and Technology Center for Rice Plants. Received by Arif Fauzan, Technical & Development Director, and awarded by Mohamad Nasir, Minister of Research, Technology and Higher Education on December 22nd, 2016 which took place at the office of Ministry of Research, Technology, and Higher Education, the 2nd Floor of BPPT II Building, Jalan MH. Thamrin No. 8 Kebon Sirih, Central Jakarta.



### PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU LEVEL 5

Penghargaan tersebut diterima oleh I Ketut Rusnaya, Direktur Produksi dan diserahkan Airlangga Hartarto, Menteri Perindustrian di Aula Garuda Lantai 2, Gedung Kementerian Perindustrian, Selasa 20 Desember 2016.

Award for the green industry Level 5. The award was collected by I Ketut Rusnaya, Production Director, and granted by Airlangga Hartarto, Minister of Industry, which took place at the 2nd floor of Aula Garuda in the building of Ministry of Industry on Tuesday, December 20th, 2016.



#### PENGHARGAAN ASEAN RISK AWARDS 2016

Kategori Risk Advocate yang diselenggarakan oleh CRMS Indonesia bekerjasama dengan ERMA Singapore. Diterima langsung oleh Direktur SDM & Umum, Rahmad Pribadi pada Malam Penganugerahan ASEAN Risk Awards 2016 yang diselenggarakan di Bali pada tanggal 8 Desember 2016.

ASEAN Risk Awards 2016, in the category of Risk Advocate which was held by CRMS Indonesia in cooperation with ERMA Singapore. Directly received by Human Resources & General Affair Director, Rahmad Pribadi, in award night of ASEAN Risk Awards 2016 on December 8th, 2016 in Bali.



#### PENGHARGAAN SNI AWARD 2016 KATEGORI EMAS.

Penghargaan tersebut diterima I Ketut Rusnaya, Direktur Produksi dan diserahkan Menristekdikti Mohamad Nasir didampingi Ketua Badan Standarisasi Nasional (BSN) Prof Bambang Prasetya. Penyerahan penghargaan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, 16 November 2016 bertempat di Ruang Auditorium Gedung BPPT II, Jalan MH Thamrin No. 8 Jakarta Pusat.

Gold Category in SNI Award 2016. The award was gathered by I Ketut Rusnaya, Production Director, and granted by the Minister of Research, Technology and Higher Education, Mohamad Nasir, accompanied by Chief of National Standardization Agency (BSN), Prof. Bambang Prasetya, on November 16th, 2016 at Auditorium BPPT II Building, Jalan MH Thamrin No. 8, Central Jakarta.



**Penghargaan dalam Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XX & International Quality & Productivity Convention**

di Hotel Sanur Paradise, Bali, tanggal 7-10 Nopember 2016 (6 medali Platinum dan 2 medali Gold)

Awards in National Quality and Productivity Convention (TKMPN) XX and International Quality & Productivity Convention 2016 in Sanur Paradise Hotel, Bali, held from 7 to 10 November 2016 (6 Platinum medals dan 2 Gold medals)



**PENGHARGAAN TOP 3 INDONESIA BEST EMARK AWARD 2016 KATEGORI JASA & PRODUKSI**

Ajang Best eMark Award 2016 yang diselenggarakan Majalah SWA bersama dengan Telkom University. Pemberian award tersebut dilakukan pada 19 Oktober 2016 dan diterima GM Administrasi Keuangan, Abdullah Sayidi di Telkom University, Bandung.

Top 3 Indonesia Best eMark Award 2016 in the category of services and production in Best eMark Award 2016 event conducted by SWA magazine in association with Telkom University. The award was given on October 19, 2016 and received by Finance Administration GM, Abdullah Sayidi, in Telkom University, Bandung.



**PENGHARGAAN DARI THE INTERNATIONAL EXPOSITION OF TEAM EXCELLENCE SYMPOSIUM (IETEX) 2016**

untuk Gugus Inovasi Operasional (GIO) Alfa dari Departemen Produksi II mendapat 3 star, Diamond Award serta menjadi 3 besar dari 32 tim se Asia Pasifik. GIO SIP3 dari Departemen Keuangan dan Sistem Saran (SS) Sludgy dari Departemen PPE masing-masing mendapat 2 star. Simposium IETEX 2016 diselenggarakan pada tanggal 26 - 28 September 2016 di Grand Ballroom, Lantai 4 Grand Copthorne Waterfront Hotel, 392 Havelock Road, Singapura.

Award from The International Exposition of Team Excellence Symposium (IETEX) 2016 for Operational Inovation Cluster (GIO) Alfa from Production Department II with 3-star rating, Diamond Award as well as the best three amongst 32 teams from Asia Pacific. GIO SIP3 from Finance Department and Sugestion System (SS) Sludgy from PPE Department rated with 2 stars each. Conducted from 26 to 28 September 2016 in Grand Ballroom, 4th floor Grand Copthorne Waterfront Hotel, 392 Havelock Road, Singapura.



### PENGHARGAAN ASEAN ENERGY AWARDS 2016

Kategori Industry Special Submission (Asean Best Practices Awards For Energy Management in Buildings and Industries Industry) dalam acara ASEAN Energy Business Forum yang diselenggarakan pada tanggal 21-23 September 2016 di Nay Pyi Taw, Myanmar. Dengan topik "Process Optimization on High Pressure Steam Substitution to Medium Pressure Steam in Mol Sieve Regeneration Heater 173-C at Ammonia Plant : PT PETROKIMIA GRESIK, INDONESIA"

2016 ASEAN ENERGY AWARDS for the category of Industry Special Submission (Asean Best Practices Awards for Energy Management in Buildings and Industries Industry) in the event of ASEAN Energy Business Forum conducted from 21 to 23 September 2016 in Nay Pyi Taw, Myanmar. The topic was "Process Optimization on High Pressure Steam Substitution to Medium Pressure Steam in Mol Sieve Regeneration Heater 173-C at Ammonia Plant: PT PETROKIMIA GRESIK, INDONESIA"



### PENGHARGAAN INDONESIAN MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE STUDY AWARD 2016

Diselenggarakan oleh Dunamis Organizational Alignment bekerjasama dengan Teleos Inggris. Diterima oleh Manager Perencanaan SDM, Tjaturtjitra Suhitarini di Financial Hall, Gedung Graha CIMB Niaga, Jakarta, 14 September 2016

2016 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise Study Award which was organized by Dunamis Organizational Alignment in cooperation with Teleos UK. Received by Human Resources Planning Manager, Tjaturtjitra Suhitarini, in Financial Hall, Graha CIMB Niaga Building, Jakarta, on September 14th, 2016.



### Penghargaan dengan Kategori Korporasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Juara II, pada The 5th Indonesia Public Relations Awards and Summit (IPRAS) 2016

Berjudul PETROPRENEUR: Merajut Komunikasi melalui Harmoni dan Sinergi untuk Menuai Prestasi Bersama Komunitas. Penghargaan juara diterima langsung oleh Sekretaris Perusahaan (Sesper) PG, Wahyudi di Aston Hotel, Semarang pada tanggal 31 Agustus 2016.

Runner-up winner for category of state-owned enterprise (SOE) corporate, in The 5th Indonesia Public Relations Awards and Summit (IPRAS) 2016. The theme was PETROPRENEUR: Connecting communication through harmonization and synergy to achieve success with the communities. The award was directly received by Corporate Secretary of PG, Wahyudi, in Aston Hotel, Semarang on August 31, 2016.



### PENGHARGAAN TAAT PAJAK 2016 DARI PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK

Penghargaan diberikan atas pelunasan PBB sebelum jatuh tempo dan pembayar PBB tertinggi. Penghargaan diberikan pada 30 Agustus 2016.

2016 Award for taxes obedience from Regency Government of Gresik, the prize was awarded in consideration of satisfaction of the land and building taxes and the highest payment on these taxes. It was awarded on August 30th, 2016.



### PENGHARGAAN TATA BIWARA

Penghargaan atas laporan Pelaksanaan Dokumen Lingkungan periode 2015 dari Pemerintah Kabupaten Gresik. Penghargaan diberikan pada 5 Agustus 2016.

Tata Biwara Award, the award for Implementing Environmental Documentation in 2015 period from regency government of Gresik. It was given on August 5th, 2016.



### PENGHARGAAN ASIA PASIFIC STEVIE AWARD 2016

sebanyak 12 penghargaan yang terdiri dari 2 Gold, 3 Silver, dan 7 Bronze di Sydney Australia, 27 Mei 2016

Asia Pacific Stevie Award 2016 with 12 medals in total consisting of 2 Gold, 3 Silver, dan 7 Bronze in Sydney Australia, on May 27th, 2016.



### PENGHARGAAN SOCIAL BUSINESS INNOVATION AWARD 2016 KATEGORI FERTILIZER INDUSTRY UNTUK PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA TANI

Dari majalah Warta Ekonomi. Diserahkan secara langsung oleh founder Warta Ekonomi Fadel Muhammad, diterima oleh Manajer Humas PG Yusuf Wibisono, di Jakarta, Kamis (25/8/2016)

Social Business Innovation Award 2016 in Fertilizer Industry category for the program of farming empowerment from Warta Ekonomi magazine. Awarded directly by the founder of Warta Ekonomi, Fadel Muhammad, received by Public Relation Manager, Yusuf Wibisono, in Jakarta, on Thursday (August 25th, 2016).



### PENGHARGAAN KATEGORI BUDAYA PERUSAHAAN TERBAIK, PADA ANUGERAH BUMN 2016

Penghargaan Kategori Budaya Perusahaan yang diselenggarakan oleh Majalah BUMN Track dan bekerjasama dengan Bisnis Indonesia dan Kinarya Cipta Kreasi serta didukung PPM Manajemen dengan tema "Sinergi Menuju Transformasi BUMN" yang digelar di Hotel Marriot Kuningan pada tanggal 3 Juni 2016. PT Petrokimia Gresik hadir sebagai salah satu pemenang dalam malam penganugerahan tersebut. PG memperoleh prestasi membanggakan dengan menyabet gelar Best Corporate Culture tahun 2016.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi pihak luar atas konsistensi perusahaan dalam menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan. Proses internalisasi budaya perusahaan menjadi sangat penting karena merupakan fondasi dasar melancarkan strategi dan pengelolaan SDM perusahaan.

Award of Best Corporate Culture category, at State Enterprise Award 2016. Corporate Culture Award held by BUMN Track Magazine and cooperate with Bisnis Indonesia and Kinarya Cipta Kreasi and supported by PPM Management with the theme "Synergy Towards BUMN Transformation" held at Hotel Marriot Kuningan on June 3, 2016. PT Petrokimia Gresik present as one The winner in the awarding night. PG earned a proud achievement by winning the title of Best Corporate Culture in 2016.

This award is a form of outsider appreciation for the company's consistency in instilling corporate cultural values. The internalization process of corporate culture becomes very important because it is the basic foundation for the company's strategy and human resource management.



**PENGHARGAAN MARKETEEER OF THE YEAR 2016**

Bidang Resources and Mining dalam acara "4th Annual Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2016" di Shangri-La Hotel, 19 April 2016.

Award for Marketeer of The Year 2016 in Resources and Mining category in the event of "4th Annual Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2016" in Shangri- La Hotel, on April 19th, 2016.



**PENGHARGAAN K3 GUBERNUR JAWA TIMUR**

Prestasi yang didapat dari Unit Penjernihan Air Babat Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 2.631.737 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja (zero accident), terhitung mulai tanggal 1 Januari 2001 hingga 31 Oktober 2015.

Health and Safety Award from Governor of East Java for the achievement of implementing Occupational Safety and Health (OSH) program in the unit of water sanitazion in Babat, Lamongan regency hence capable of recording 2.631.737 working hours of zero accident, from January 1st, 2001 to October 31st, 2015.

**THE BEST STATE OWN ENTERPRISE INHOUSE MAGAZINE (INMA) 2016**

Majalah GEMA PT Petrokimia Gresik meraih The Best State Own Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2016 kategori bronze dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat di Mataram 9 Februari 2016.

PT Petrokimia Gresik GEMA magazine achieved The Best State-Owned Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2016 with bronze rating from Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat in Mataram, on February 9th, 2016.





Nama Penghargaan/ Awards Name:

## Vision Award

Badan Pemberi / Bestows By:

### League of American Communication Professionals

Annual Report 2014 PT Petrokimia Gresik dengan tema "Sustainable Development Leads to Success Towards The ASEAN Economic Community " meraih penghargaan Rangka 2 dalam kategori Top 50 Annual Report Worldwide, Platinum Award untuk kategori perusahaan kimia, dan Best Report Financial tahun 2014. Sementara Sustainability Report tahun 2014 PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan Gold Award untuk kategori perusahaan dengan Annual Revenue > USD 1 miliar dalam Vision Awards Annual Report Competition yang diselenggarakan oleh League of American Communications Professionals LLC (LACP) di Florida, Amerika Serikat.

Annual Report 2014 PT Petrokimia Gresik with the theme "Sustainable Development Leads to Success Towards The ASEAN Economic Community" was awarded the Rangka 2 in the Top 50 Annual Report Worldwide category, Platinum Award for Chemical Companies category and Best Report Financial in 2014. While Sustainability Report year 2014 PT Petrokimia Gresik is awarded a Gold Award for the company category with Annual Revenue > USD 1 billion in the Vision Awards Annual Report Competition organized by the League of American Communications Professionals LLC (LACP) in Florida, USA



# ASIA-PACIFIC STEVIE® AWARDS

Nama Penghargaan/ Awards Name:

## Asia Pacific Stevie Awards

Badan Pemberi / Bestows By:

### The Asia Pacific Stevie Awards

Tahun 2016 merupakan tahun berarti bagi PT Petrokimia Gresik, Kemenangan juara 2 dunia pada ajang prestisius vision awards tidak membuat PG bertinggi hati. PG terus melakukan perbaikan demi perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Melalui inovasi dan karya, PG bertekad untuk kembali berpartisipasi dalam ajang prestisius lainnya Asia Pacific Stevie Awards dan berhasil meraih penghargaan sebagai berikut:

- a. Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA meraih Gold Award dalam kategori Innovative Management in Manufacturing Industries.
- b. Inovasi optimisasi Konsumsi Energi di Pabrik ZA I dan ZA III meraih Gold Award dalam kategori Innovation in Energy & Sustainability.
- c. PT Petrokimia Gresik (Perusahaan) meraih Silver Award dalam kategori Excellence Innovation In Manufacturing Industries.
- d. Sustainability Report 2014 PT Petrokimia Gresik meraih Silver Award dalam kategori Innovation in Other Types of Publications.
- e. Inovasi Optimalisasi Konsumsi Energi di Pabrik ZA I dan ZA III meraih Silver Award dalam kategori Innovation in Industrial Design.
- f. Annual Report 2014 PT Petrokimia Gresik meraih Bronze Award dalam kategori Innovation in Annual Reports.
- g. Tabloid Sahabat Petani meraih 3 Bronze Award untuk kategori;
  - Innovation In Marketing or Sales Literature;
  - Innovation In House Organizations and Publications;
  - Innovation In Other Types of Publications.
- h. Website Sahabat Petani meraih Bronze Award dalam kategori Innovation in General Information Websites.
- i. Konvensi Inovasi PT Petrokimia Gresik (Tahunan) meraih Bronze Award dalam kategori Innovation in Internal Consumer Products & Services.
- j. Fitrice meraih Bronze Award dalam kategori Innovation in Consumer Products & Services.

The year 2016 is a meaningful year for PT Petrokimia Gresik, the 2nd world champion win at prestigious vision awards does not make PG uplifting. PG continues to make improvements for improvement to improve company performance. Through innovation and work, PG is determined to re-participate in other Asia Pacific Stevie Awards prestigious event and won the following awards:

- a. President Director of PT Petrokimia Gresik, Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA earned Gold Award in Innovative category Management in Manufacturing Industries.
- b. Energy consumption optimization innovations in plant ZA ZA I and III won the Gold Award in the category of Innovation in Energy & Sustainability.
- c. PT Petrokimia Gresik (the Company) won a Silver Award in the Excellence Innovation In Manufacturing Industries category.
- d. Sustainability Report 2014 PT Petrokimia Gresik won Silver Award in Innovation in Other Types of Publications category.
- e. Innovation Optimizing Energy Consumption in Plant I and ZA ZA III won the Silver Award in the category of Innovation in Industrial Design.
- f. Annual Report 2014 PT Petrokimia Gresik won the Bronze Award In the Innovation in Annual Reports category.
- g. Tabloid Sahabat Petani won 3 Bronze Award for category;
  - Innovation In Marketing or Sales Literature;
  - Innovation In House Organizations and Publications;
  - Innovation In Other Types of Publications.
- h. Sahabat Petani website won a Bronze Award in the Innovation in General Information Websites category.
- i. PT Petrokimia Gresik (Annual) Innovation Convention reached Bronze Award in Innovation in Internal Consumer Products & Services category.
- j. Fitrice meraih Bronze Award dalam kategori Innovation in Consumer Products & Services.



Nama Sertifikat / Certificate Name  
**SERTIFIKAT AKREDITASI  
LABORATORIUM PENGUJI**

Badan Pemberi/ Bestows By :  
**Komite Akreditasi Nasional**  
Masa Berlaku/ validity period:  
**2 Agustus 2013 – 1 Agustus 2017**  
August 2, 2013 - August 1, 2017



Nama Sertifikat / Certificate Name  
**SERTIFIKASI PRODUK PUPUK  
FOSFAT ALAM**

Badan Pemberi/ Bestows By :  
**Komite Akreditasi Nasional**  
Masa Berlaku/ validity period:  
**6 Maret 2015 – 5 Maret 2019**  
March 6, 2015 - March 5, 2019



Nama Sertifikat / Certificate Name  
**SERTIFIKASI PRODUK NPK PADAT**

Badan Pemberi/ Bestows By :  
**Komite Akreditasi Nasional**  
Masa Berlaku/ validity period:  
**6 Maret 2015 – 5 Maret 2019**  
March 6, 2015 - March 5, 2019



Nama Sertifikat / Certificate Name  
**SERTIFIKASI PRODUK PUPUK SP-36**

Badan Pemberi/ Bestows By :  
**Komite Akreditasi Nasional**  
Masa Berlaku/ validity period:  
**6 Maret 2015 – 5 Maret 2019**  
March 6, 2015 - March 5, 2019



Nama Sertifikat / Certificate Name

**SERTIFIKASI PRODUK PUPUK UREA**

Badan Pemberi/ Bestows By:  
**Komite Akreditasi Nasional**

Masa Berlaku/ validity period:  
**6 Maret 2015 – 5 Maret 2019**  
March 6, 2015 - March 5, 2019



Nama Sertifikat / Certificate Name

**SERTIFIKASI PRODUK PUPUK ZA**

Badan Pemberi/ Bestows By:  
**Komite Akreditasi Nasional**

Masa Berlaku/ validity period:  
**6 Maret 2015 – 5 Maret 2019**  
March 6, 2015 - March 5, 2019



Nama Sertifikat / Certificate Name

**SERTIFIKAT PEMENUHAN KEAMANAN FASILITAS PELABUHAN**

Badan Pemberi/ Bestows By:  
**Direktorat Jendral Perhubungan Laut**

Masa Berlaku/ validity period:  
**29 Oktober 2014 - 28 Oktober 2019**  
October 29, 2014 - October 28, 2019



Nama Sertifikat / Certificate Name

**FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM**

Badan Pemberi/ Bestows By:  
**PT Lloyd's Register Indonesia**

Masa Berlaku/ validity period:  
**8 Mei 2014 - 7 Mei 2017**  
May 8, 2014 - May 7, 2017



Nama Sertifikat / Certificate Name  
**ISO 9001: 2008**

Badan Pemberi/ Bestows By : **SUCOFINDO**

Masa Berlaku/ validity period:  
**24 April 2015 - 23 April 2018**  
April 24, 2015 - April 23, 2018



Nama Sertifikat / Certificate Name  
**ISO 14001:2004**

Badan Pemberi/ Bestows By : **SUCOFINDO**

Masa Berlaku/ validity period:  
**24 April 2015 - 23 April 2018**  
April 24, 2015 - April 23, 2018



Nama Sertifikat / Certificate Name  
**SERTIFIKAT HALAL - BAHAN KIMIA**

Badan Pemberi/ Bestows By :  
**Majelis Ulama Indonesia**

Masa Berlaku/ validity period:  
**18 Mei 2016 - 17 Mei 2018**  
May 18, 2016 - May 17, 2018



Nama Sertifikat / Certificate Name  
**SERTIFIKAT HALAL - BERAS**

Badan Pemberi/ Bestows By :  
**Majelis Ulama Indonesia**

Masa Berlaku/ validity period:  
**18 Mei 2016 - 17 Mei 2018**  
May 18, 2016 - May 17, 2018

# PERISTIWA PENTING 2016

## 2016 EVENT HIGHLIGHTS



**26 JANUARI 2016**

JANUARY 26, 2016

### **Temu Rekanan**

Untuk meningkatkan kerjasama yang lebih baik antara manajemen PT Petrokimia Gresik dengan rekanan-rekanan pemasok bahan baku, jasa, peralatan pabrik maupun pemasok peralatan kantor, perusahaan mengadakan temu rekanan sebagai sarana silaturahmi serta untuk memenuhi Asas Governansi. Kegiatan ini diikuti oleh 240 rekanan dan juga digunakan sebagai sarana sosialisasi pengenalan program ERP SAP yang dijalankan oleh PT Petrokimia Gresik pada tahun ini.

### **Vendors Meeting**

In order to improve a better cooperation between management of PT Petrokimia Gresik and all suppliers i.e. suppliers of raw materials, services, factory equipment, as well as office equipment, the company conducted a meeting as a means of companionship besides complying the governance principle. 240 vendors was participating in this event, moreover it was used as a way to familiarize with the ERP SAP program which will be enacted in PT Petrokimia Gresik in the current year.



**29 JANUARI 2016**

JANUARY 29, 2016

### **Pergantian Direksi Petrokimia Gresik**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik pada tanggal 13 Januari 2016 terjadi pergantian jajaran Direksi PT Petrokimia Gresik. Direktur Utama yang sebelumnya dijabat oleh Hidayat Nyakman digantikan oleh Nugroho Christijanto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik periode 2012- 2016.

### **Substitution of Petrokimia Gresik Director**

In accordance with extraordinary general meeting of shareholders of PT Petrokimia Gresik on Januari 13rd, 2016, it came about the substitutions of PT Petrokimia Gresik director. The president director formerly held by Hidayat Nyakman was substituted by Nugroho Christijanto whom he previously served as Production Director of PT Petrokimia Gresik in 2012- 2016 period.



**30 JANUARI 2016**

JANUARY 30, 2016

### **Pemancangan Tiang Pertama Gresik, Proyek “Gas Cogeneration Plant”**

Untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik Amoniak Urea II yang saat ini masih dalam tahap pembangunan, PT Petrokimia Gresik secara parallel juga mempersiapkan beberapa sarana pendukung pabrik tersebut diantaranya adalah pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh PT Pupuk Indonesia Energi.

### **The First Piling Ceremony at Gresik Site, Project of “Cogeneration Gasses Plant”**

In order to meet with the need of electricity for Ammonia Urea Plant II which is now still under construction, PT Petrokimia Gresik simultaneously prepares a number of supporting facilities at which one of them is the power station constructed by PT Pupuk Indonesia Energi.



**3 FEBRUARI 2016**

FEBRUARY 3, 2016

### **PT Petrokimia Gresik Tanam 100.000 Mangrove**

Komitmen PT Petrokimia Gresik dalam menjaga lingkungan utamanya di daerah Gresik diwujudkan dengan menanam seratus ribu pohon mangrove di kecamatan Ujungpangkah yang saat ini mengalami kerusakan lahan mangrove.

### **PT Petrokimia Gresik Planted 100.000 Mangrove Trees**

PT Petrokimia Gresik has committed to preserve the environment particularly in Gresik by planting a hundred thousand of mangrove trees in Ujung Pangkah subdistrict which was found in a damaged condition.



**4 FEBRUARI 2016**

FEBRUARY 4, 2016

### **Kementan Gandeng PG Sukseskan AOTP**

Dalam upaya mensukseskan program Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP), Kementerian Pertanian jalin kerjasama dengan PT Petrokimia Gresik melalui program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi atau GP3K, karena program GP3K PT Petrokimia Gresik dianggap lebih advance sehingga diyakini akan lebih mudah memberikan pemahaman kepada petani terkait dengan program AOTP.

### **Agriculture Ministry together with PG Succeeded AOTP**

As an effort to succeed the program of rice farming insurance called AOTP, agriculture ministry cooperates with PT Petrokimia Gresik through the program of Corporate-Based Food Production Improvement Movement (GP3K), since GP3K program of PT Petrokimia Gresik is considered to be more advanced so that it will be easier to provide an insight for the farmers about the AOTP program.



**15 FEBRUARI 2016**

FEBRUARY 15, 2016

### **Rapat Koordinasi Distributor**

Instruksi pemegang saham terkait dengan adanya zero complain mengenai kelangkaan pupuk dijawab manajemen PT Petrokimia Gresik melalui kegiatan Rapat Koordinasi yang melibatkan seluruh distributor dan Sales Supervisor di Wilayah Jawa dan Bali. Dalam rakor tersebut, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menegaskan bahwa Distributor menjadi front liner pengawal penyaluran pupuk bersubsidi agar tepat sasaran serta tidak terjadi kelangkaan pupuk di tingkat petani.

### **Dealing fertilizer scarcity with Coordination meeting**

Instruction of shareholders related to the zero complaint against the scarcity of fertilizer was responded by PT Petrokimia Gresik by conducting a coordination meeting involving all distributors dan sales supervisors in Jawa and Bali. During the meeting, President Director of PT Petrokimia Gresik stated firmly that the distributors are the front liner in watching over the distribution of subsidized fertilizer to the right users so that there will be no recurrence of scarcity in the level of end users.





**15 FEBRUARI 2016**

FEBRUARY 15, 2016

### **Direksi Unjuk Gigi Padamkan Api**

Untuk pertama kalinya, dalam memperingati Bulan K3 Nasional, jajaran Direksi PT Petrokimia Gresik unjuk gigi dengan memadamkan api. Dikomandani langsung oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, api pada bak besar dapat dipadamkan dalam waktu dua menit tiga puluh lima detik. Aksi ini menjadi kejutan dan mendapatkan tepukan dari seluruh peserta lomba K3 yang hadir dalam pembukaan bulan K3 yang bertajuk "Safety Start With Me".

### **Directors took part on fighting the fire**

For the very first time, in celebrating National K3 Month, board of directors of PT Petrokimia Gresik participated in fire fighting. Led directly by the President Director of PT Petrokimia Gresik, the fire sourced from a large pond was successfully retarded in two minutes thirty five seconds. This performance was a surprise and attracted applause from all participants attending in the opening ceremony of K3 month whose the theme was "Safety Start With Me".



**12 MARET 2016**

MARCH 12, 2016

### **Panen Padi Hibrida HIPA 18 Cilacap**

Salah satu inovasi PT Petrokimia Gresik yaitu pengembangan benih padi hibrida jenis HIPA 18 sukses dilakukan uji demonstrasi plot di Desa Mernek, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Dalam panen bersama yang dilakukan oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik bersama Wakil Bupati Cilacap, hasil panen mencapai 13 ton Gabah Kering Panen per Hektare. Setelah Cilacap, PT Petrokimia Gresik juga akan melakukan panen padi hibrida HIPA 18 di Kediri, Jawa Timur dan Pati Jawa Tengah.

### **Harvest of HIPA 18 Hibrida Rice in Cilacap**

One of the innovations from PT Petrokimia Gresik is the development of HIPA 18 hibrida rice seeds which have been successfully tested on a plot demonstration in Mernek village, subdistrict of Maos, Cilacap regency. In the harvest carried out by President Director of PT Petrokimia Gresik together with Deputy Regent of Cilacap, yields reached 13 tons dry grain harvest per hectare. Following Cilacap, PT Petrokimia Gresik is going to hold the HIPA 18 hibrida rice in Kediri, East Java dan Pati, Central Java.



**21 MARET 2016**

MARCH 21, 2016

### **PT Petrokimia Gresik Siapkan Regenerasi Petani**

Semakin kecilnya minat generasi muda untuk menjadi petani, mendorong PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan Pengurus Nasional Karang Taruna dan Pelatihan Anak Tani Remaja atau yang lebih akrab disebut dengan PATRA untuk mengembangkan dan memberikan pelatihan bagi pemuda di bidang pertanian. Penandatangan kerjasama ini dilakukan oleh ketua karang taruna nasional, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik serta Ketua Patra dan disaksikan oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).

### **PT Petrokimia Gresik Prepares for Farmer Regeneration**

Lack of enthusiasm from the youth to become a farmer prompted PT Petrokimia Gresik in association with National Teenager Organization and Youth Farmer Descendant Education known as PATRA to develop and provide training for the youth in the subject of agriculture. The signing of this cooperation was put by president of national teenager, president director of PT Petrokimia Gresik, president of PATRA and witnessed by president director of PT Pupuk Indonesia (Persero).



**4 APRIL 2016**

APRIL 4, 2016

### **Go Live ERP SAP Gresik**

Implementasi Enterprise Resource Planning-System Application and Product in data processing atau yang lebih dikenal dengan sistem ERP-SAP secara resmi dilanching pada empat april 2016 bersama-sama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero). Pengimplementasian ERP-SAP ini bukan hanya semata mata implementasi software, namun merupakan implementasi proses bisnis baru di PT Petrokimia Gresik secara real time dan terintegrasi dari hulu hingga hilir, sehingga akan lebih memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan bisnis.

### **Go Live ERP SAP Gresik**

Implementation of Enterprise Resource Planning-System Application and Product in data processing well-known as ERP-SAP system was officially launched on April 4th, 2016 together with PT Pupuk Indonesia (Persero). This ERP-SAP implementation was not merely a softwate implementation, instead the implementation of a novel bussines process in PT Petrokimia Gresik in a real time manner integrated from upstream to downstream, hence facilitating the management to be easier in making bussines decisions.



**26 APRIL 2016**

APRIL 26, 2016

### **Panen GP3K Bersama Bupati Kulonprogo**

Sukses melaksanakan program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi atau GP3K, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik gelar perayaan panen bersama Bupati Kulonprogo dan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero). Selain itu, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik juga gelar tradisi wiwitan yaitu syukuran atas pencapaian hasil panen yang melimpah bersama petani setempat.

### **Harvest of GP3K with Kulonprogo Regent**

Successfully conducting Corporate-Based Food Production Improvement Movement or GP3K, President Director of PT Petrokimia Gresik celebrated the harvest with Kulonprogo regent dan Presiden Director of Utama PT Pupuk Indonesia (Persero). Besides, President Director of PT Petrokimia Gresik also held a tradition so-called wiwitan together with the local farmer to express gratitude for achieving planteous yields.



**29 APRIL 2016**

APRIL 29, 2016

### **Komunikasi Tatap Muka antara Manajemen dengan Karyawan**

Pererat hubungan antara pihak manajemen dengan karyawan, Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik bersama Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) gelar komunikasi tatap muka untuk melakukan dialog dua arah. Pertemuan ini diharapkan dapat meningkatkan keharmonisan karyawan dengan BOD dan BOC serta Pemegang Saham sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja PG.

### **Meeting between management and staffs**

To strengthen the relationship between management and employees, Board of Directors and Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik along with Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) held a face to face meeting and dialogue. Due to this meeting, the working spirit of the employees was improved with the indication of the increasing performance.



**31 MEI 2016**

MEI 31, 2016

### **Musyawahar Tahunan Anggota SKPG**

Kedekatan antara pihak manajemen dengan karyawan juga diwujudkan dengan terlibatnya Direktur SDM & Umum dalam pelaksanaan musyawarah tahunan anggota Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik (SKPG) yang diikuti oleh anggota Perwakilan Unit Kerja atau PUK. Komunikasi yang baik terus dijalin pihak manajemen dengan karyawan agar terjalin sinergi yang positif guna mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh pemegang saham.

### **Annual Meeting of SKPG Members**

Close relationship between management and staffs was also manifested with the participation of Director of Human Resources and General Affair in the annual meeting of SKPG i.e. the labor union of PT Petrokimia Gresik which involved representative of working unit or PUK. Good communication has been maintained by management and employees so that a positive synergy can be established in order to attain the targets set by shareholders.



**17 JUNI 2016**

JUNE 17, 2016

### **Penandatanganan Kerjasama Perlindungan Asuransi Pensiunan Karyawan**

Dalam rangka memberikan jaminan perlindungan kepada karyawan PT Petrokimia Gresik, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik tandatangani kerjasama perlindungan asuransi pensiunan karyawan. Perlindungan Asuransi Optima Group Saving yang meliputi perlindungan keuangan terhadap risiko meninggal dunia ini akan berlangsung hingga tahun 2019.

### **The signing of cooperation of insurance security for pensioners**

In terms of providing insurance security for the employees of PT Petrokimia Gresik, President Director of PT Petrokimia Gresik signed the cooperation of insurance security for pensioners. The insurance security of Optima Group Saving which includes financial security for fatal risks will end up in 2019.



**24 JUNI 2016**

JUNE 24, 2016

### **Gelar Pasar Murah**

Salah satu upaya PT Petrokimia Gresik dalam mengendalikan kenaikan harga sembako jelang Hari Raya Idul Fitri adalah dengan menggelar pasar murah yang dilakukan di Gresik dan Lamongan. Dalam kegiatan ini, PT Petrokimia Gresik menjual sembako murah sebanyak 150.000 paket dengan dana mencapai lebih dari Rp1,1 miliar.

### **Organizing low-priced markets**

One of the attempts from PT Petrokimia Gresik on controlling price of nine kinds of the basic needs before Eid Fitr was done by organizing low-priced markets in Gresik and Lamongan. In this event, PT Petrokimia Gresik sold 150.000 packages of goods with lower prices where the budget reached over Rp 1.1 billions.



**30 JUNI 2016**

JUNE 30, 2016

### **Berikan Beasiswa Bagi 785 Siswa Berprestasi**

Kepedulian PT Petrokimia Gresik dalam dunia pendidikan secara nyata diwujudkan dengan memberikan beasiswa kepada ratusan siswa berprestasi di Kabupaten Gresik. Setiap tahun miliaran dana digelontorkan PT Petrokimia Gresik untuk diberikan kepada siswa-siswa berprestasi dan kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari Wakil Bupati Gresik.

### **Granting scholarships for 785 high-rank students**

Considerations of PT Petrokimia Gresik on education have been implemented by granting scholarships for hundreds of students in Gresik regency. Every year, Billions fund is awarded by PT Petrokimia Gresik for high-rank students and this action was also highly appreciated by Deputy Regent of Gresik.



**10 JULI 2016**

JULY 10, 2016

### **Rayakan Hari Jadi Ke 44**

Peringatan hari jadi PT Petrokimia Gresik yang ke 44, Manajemen PT Petrokimia Gresik dan seluruh karyawan ikuti upacara bendera di Stadion Tridharma. Selain upacara, Manajemen yang diwakili oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik dan Ketua Umum Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik tandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan disaksikan oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).

### **Celebrating 44th Anniversary**

Commemorating PT Petrokimia Gresik's 44th anniversary, the management of PT Petrokimia Gresik and all staffs held a flag ceremony at Tridharma stadium. President Director of PT Petrokimia Gresik and chairman of PT Petrokimia Gresik labour union put their signatures on collective bargaining agreement termed as PKB and witnessed by President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).



**21-22 JULI 2016**

JULY 21-22, 2016

### **Rapat Kerja Penyusunan RKAP 2017**

Dalam rangka menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di tahun 2017, Manajemen menggelar rapat kerja penyusunan RKAP tahun 2017. Dalam rapat kerja tersebut Direktur Utama Petrokimia Gresik menegaskan kepada seluruh jajarannya untuk terus mengambil langkah strategis dan menciptakan terobosan untuk menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompleks.

### **2017 Company's Budget Plan Meeting**

As an effort in dealing with stiffer bussines competition in 2017, management held a meeting to formulate 2017 company's budget plan. Within the meeting, President Director of Petrokimia Gresik affirmed for all his staffs to continously take strategic actions and create a breakthrough for to face increasingly complex business challenges.



**29 JULI 2016**

JULY 29, 2016

### Luncurkan Produk Inovasi

Inovasi tak henti-hentinya dilakukan oleh Insan PT Petrokimia Gresik. Baik inovasi cara, sistem systemologi maupun produk. Pada tanggal 29 Juli 2016, PT Petrokimia Gresik meluncurkan dua produk inovasinya, yaitu Petro Hibrid dan Dekomposer Cair Petro Gladiator. Kedua produk ini melengkapi tujuh belas produk hasil riset PT Petrokimia Gresik yang terlebih dahulu memasuki pasar.

### Launching for innovative products

Innovations have been relentlessly made by PT Petrokimia Gresik personnel including methods, systemology, and products innovations. On July 29th, 2016, PT Petrokimia Gresik launched two innovation-based products, i.e. Petro Hibrid and Petro Gladiator Liquid Decomposer. These products supplemented the seventeen products resulted from the research of Petrokimia Gresik which had been rolled out.



**29 JULI 2016**

JULY 29, 2016

### Gelar PAE dan Sarasehan Petani

Salah satu gelaran tahunan yang diselenggarakan PT Petrokimia Gresik dalam rangka perayaan hari ulang tahun adalah Petro Agrifood Expo. PAE tahun 2016 dibuka secara resmi oleh Bungaran Saragih. Dalam sambutannya, Bungaran menekankan bahwa PT Petrokimia Gresik merupakan leader di Research Based Company. Dalam PAE tahun 2016 juga diselenggarakan sarasehan yang diikuti oleh ratusan petani dan mahasiswa dan diisi oleh praktisi pertanian.

### Conducting PAE and Farmer Session

One of the yearly events held by PT Petrokimia Gresik in celebrating the anniversary is Petro Agrifood Expo (PAE). In 2016, PAE was officially kicked off by Bungaran Saragih. In his speech, Bungaran asserted that PT Petrokimia Gresik is the leader in Research Based Company. It was also held a gathering with the attendances of hundreds of farmers and students and also lectured by experts in agriculture.



## 1 AGUSTUS 2016

AUGUST 1, 2016

### Direktur Utama PG Lepas Peserta PMMD

Salah satu inovasi program pengembangan SDM di PT Petrokimia Gresik adalah Petro Muda Masuk Desa (PMMD). Selama dua bulan, karyawan baru di tugaskan di daerah-daerah untuk lebih mengetahui permasalahan di lapangan. Pada pilot project PMMD tahun ini, terdapat 12 kota yang menjadi lokasi penempatan PMMD dan dalam pelepasannya, seluruh jajaran direksi hadir untuk memberikan ucapan selamat jalan kepada PMMD.

### PG President Director disembarked PMMD participants

One of innovation programs in human resources development in PT Petrokimia Gresik is Petro Muda Masuk Desa (PMMD) which the newly-hired staffs were allocated in the village. During two months, these new employees were assigned in distant areas so as to apprehend the actual issues. In 2016 PMMD pilot project, there were 12 cities for the locations of PMMD and in their departures, board of directors attended to bid their farewells to the PMMD participants.



## 4 AGUSTUS 2016

AUGUST 4, 2016

### Menteri Perindustrian Tinjau Proyek Amoniak Urea II

Revitalisasi pabrik pupuk yang saat ini sedang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik melalui pembangunan proyek Ammoniak Urea II dikunjungi oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Airlangga Hartarto. Menperind menyampaikan bahwa industry pupuk yang memiliki kedudukan strategis harus direvitalisasi agar kompetitif, sehingga dapat meningkatkan produksi beras.

### Minister of Industry observed Ammonia Urea II Project

Plant revitalization which is still being executed by PT Petrokimia Gresik through the development project of AmmoniaUrea II was visited by Minister of Industry of Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto. The minister suggested that fertilizer industries possessing a strategic position must be revitalized to become more competitive, hence enable to increase the production of rice.





## 9 AGUSTUS 2016

AUGUST 9, 2016

### Direksi PG Mengajar

Berbagi pengalaman kepada pelajar SMA dan SMK dilakukan oleh Direktur Teknik & Pengembangan dan Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik melalui program BUMN Mengajar. Kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gresik dan SMK PGRI Gresik ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan pengetahuan bagi siswa-siswa.

### PG Directors Teaching

Sharing of experience to the students of high school and vocational school was performed by Technical & Development Director along with Human Resources & General Affair Director of PT Petrokimia Gresik through BUMN teaches program. The events which were held in SMA Negeri 1 Gresik dan SMK PGRI Gresik were expected to give inspiration and insight for the students.



## 15 SEPTEMBER 2016

SEPTEMBER 15, 2016

### Panen Tembakau di Lombok Timur

Sukses dengan berbagai teknologi dan inovasinya dalam mengawalan pertanian padi, PT Petrokimia Gresik juga membuktikan bahwa tanaman komoditas juga mampu dikawal dengan baik. Terbukti dalam panen demonstrasi plot tembakau yang dilakukan oleh Direktur Pemasaran dan Direktur SDM & Umum di Lombok Timur, NPK Kebomas dengan formulasi 12-11-20 mampu mempersingkat masa panen. Selain itu, NPK Kebomas 12-11-20 juga mampu meningkatkan grading daun oranye sebesar 65%.

### Harvesting Tobacco in East Lombok

Having been successful with its various types of technologies and innovations in guiding rice agriculture, PT Petrokimia Gresik also showed that the commodity plants can also be escorted. With the evidences of harvest of a tobacco plot demonstration carried out by Marketing Director and Human Resources & General Affair Director in East Lombok, NPK Kebomas with 12-11-20 formula was capable of shortening the harvest time. Besides, the 12-11-20 NPK Kebomas was also able to improve grading of orange leaf by 65%.



**30 SEPTEMBER 2016**

SEPTEMBER 30, 2016

### **PT Petrokimia Gresik Jalin Kerjasama dengan Puskopad Kodam XII/ Tanjungpura**

Dalam rangka meningkatkan potensi bisnis pupuk non subsidi jenis NPK di wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah, PT Petrokimia Gresik jalin kerjasama dengan Pusat Koperasi Angkatan Darat Kodam XII/Tanjungpura.. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik dengan Ketua Puskopad Kodam XII/Tanjungpura. Kolonel Armed I Ketut Sumerta yang disaksikan oleh Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Pangdam XII/ Tanjungpura. Mayjed TNI Andika Perkasa.

### **PT Petrokimia Gresik Established Cooperation with Puskopad Kodam XII/ Tanjungpura**

In terms of increasing the potential bussines on non-subsidized fertilizer NPK type in West and Central Borneo, PT Petrokimia Gresik established a cooperation with Army Cooperative Centre of Kodam XII/ Tanjungpura.. The signing of this partnership pact was done by President Director of PT Petrokimia Gresik along with Chief of Army Cooperative Centre of Kodam XII/ Tanjungpura, Colonel Army I Ketut Sumerta.



**6 OKTOBER 2016**

OCTOBER 6, 2016

### **Dialog Batik Bersama Direktur Utama PT Petrokimia Gresik**

Dukungan PT Petrokimia Gresik terhadap pelestarian dan kemajuan batik dibuktikan dengan penandatanganan MoU kerjasama kemitraan antara Direktur Utama PT Petrokimia Gresik dengan Ketua Yayasan Batik Indonesia dan Ketua Asosiasi Pengrajin Batik Jawa Timur. Usai penandatanganan MoU tersebut, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik juga gelar seminar batik yang dihadiri oleh pengrajin dan penggemar batik dari seluruh nusantara.

### **Dialogue about Batik with President Director of PT Petrokimia Gresik**

PT Petrokimia Gresik's assistance in preserving and advancing batik (Indonesia's cultural heritage clothing) was proved with signing MoU of partnership by President Director of PT Petrokimia Gresik and President of Indonesia Batik Foundation as well as President of Batik Craftworker Assosiation in East Java. After that, President Director of PT Petrokimia Gresik also held a seminar on batik which was attended by the craftworker and batik lovers all around the country.



**28 OKTOBER 2016**

OCTOBER 28, 2016

### **PT Petrokimia Gresik Berikan Bestro Senilai 1,6 Miliar**

Keberlanjutan dukungan PT Petrokimia Gresik dalam peningkatan pendidikan diwujudkan dalam pemberian program basiswa fullcover PT Petrokimia Gresik atau yang lebih dikenal dengan nama BESTRO. Tahun 2016, 36 pelajar dan mahasiswa mendapatkan Bestro dengan nilai lebih dari 1,6 miliar.

### **PT Petrokimia Gresik Awarded 1,6 Billions of Bestro Scholarship**

Sustainable support from PT Petrokimia Gresik for education improvement was implemented by granting fully covered scholarship called BESTRO. In 2016, of about 36 students have been granted the scholarship with the funding of more than Rp 1,6 billions.



**2 NOVEMBER 2016**

NOVEMBER 2, 2016

### **Resmikan Gerai Kedua Petromart**

Sejak pertama kali dibuka pada 2 Agustus 2015 di Gresik, Petromart mendapatkan sambutan yang positif dari peminat pertanian maupun masyarakat kota yang gemar akan urban farming. Melihat antusias tersebut dan berdasarkan kajian analisis usaha, pada bulan November 2016, Gerai Petromart kedua diresmikan oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik serta Wakil Bupati Bojonegoro.

### **Inauguration of 2<sup>nd</sup> Petromart Gallery**

Since the opening on August 2nd, 2015 in Gresik, Petromart attracted a positive response from agriculture enthusiasts as well as urban community interested on urban farming. Looking at the enthusiasm and based on business analysis, the second Petromart gallery was officially opened by President Director of PT Petrokimia Gresik and Vice-Regent of Bojonegoro in November 2016.



**5 NOVEMBER 2016**

NOVEMBER 5, 2016

### **PT Petrokimia Gresik Tandatangani MoU Link & Match dengan lima Kementerian**

Keinginan Kementerian Perindustrian dalam menjalankan program link and match antara SMK dengan pelaku industry disambut baik oleh manajemen PT Petrokimia Gresik. Dukungan atas program tersebut dibuktikan dengan ditandatanganinya nota kesepahaman tentang pengembangan pendidikan kejuruan dan vokasi berbasis kompetensi link and match dengan industri oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik dengan Menteri Ketenagakerjaan, Menteri Ristekdikti, Menteri Perindustrian, Menteri BUMN, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

### **PT Petrokimia Gresik Signing Link & Match MoU with five ministries**

Agenda from Ministry of Industry to run link and match program between vocational school and industrial actors was positively responded by PT Petrokimia Gresik. It was implemented with the signing of memorandum of understanding (MoU) in relation to the development of vocational education based on industrial link and match by President Director of PT Petrokimia Gresik along with Minister of Manpower and Transmigration, Minister of Research, Technology, and Higher Education, Minister of Industry, Minister of State-Owned Enterprise, as well as Minister of Education and Culture.



**7 NOVEMBER 2016**

NOVEMBER 7, 2016

### **Lolapil, Cetak Tenaga Terampil Siap Kerja**

Pembukaan program Loka Latihan dan Ketrampilan atau yang lebih sering disebut dengan Lolapil angkatan Sembilan bidang kejuruan Kimia Industri dilakukan oleh Direktur SDM & Umum. Program yang sudah dilaksanakan sejak tahun 1981 mendapatkan perhatian khusus dari jajaran Direksi PT Petrokimia Gresik dikarenakan program ini dapat mencetak tenaga terampil siap kerja.

### **Lolapil, Prepares Skilled Employees Ready to Work**

Inauguration of skills and training program renowned as Lolapil batch ninth for industrial chemistry discipline was performed by Human Resources & General Affair Director. The program which has been run since 1981 attracts a particular attention from Board of Directors of PT Petrokimia Gresik because the program is able to prepare skilled manpowers ready to work.



## NOVEMBER 2016

NOVEMBER, 2016

### Launching Phonska Plus

Bertempat di Bali dan Yogyakarta, peluncuran produk premium NPK Phonska yang diberi nama Phonska Plus mendapatkan sambutan yang sangat positif dari pelaku usaha pertanian. Pada saat peluncuran perdananya di Bali, transaksi on desk pada hari tersebut tembus lebih 3.600 ton, sedangkan saat peluncuran di Yogyakarta penjualan on the spot mencapai lebih dari 4.300 ton.

### Launching Phonska Plus

Held in Bali dan Yogyakarta, the launches of premium products of NPK Phonska labelled by Phonska Plus earned a positive response from agriculture businesspeople. On the first launch in Bali, the on desk transaction in that day exceeded 3.600 tons, meanwhile the Yogyakarta reached 4.300 tons above.



## 22 DESEMBER 2016

DECEMBER 22, 2016

### PT Petrokimia Gresik dan Kejari Gresik Tandatangani MoU untuk Bantuan Hukum

Perkuat kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Gresik, PT Petrokimia Gresik tandatangani Memorandum of Understanding (MoU) untuk bantuan hukum. Penandatanganan nota kesepahaman ini semakin memperkuat kerjasama atau pendampingan hukum yang telah ada.

### PT Petrokimia Gresik and District Attorney of Gresik Signing Legal Aids MoU

To strengthen the cooperation between District Attorney of Gresik, PT Petrokimia Gresik signed Memorandum of Understanding (MoU) for legal aids. The signing of this MoU further strengthens existing cooperation or legal assistance

The image shows two men in professional attire. One man is seated at a dark, reflective table, looking at an open book or report. The other man stands behind him, smiling and looking at the same document. The background consists of light-colored vertical blinds. The overall scene conveys a professional and collaborative work environment.

# LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORTS TO  
STAKEHOLDERS



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa karena PT Petrokimia Gresik telah berhasil melalui tahun 2016 dengan pencapaian kinerja yang baik. Suatu kehormatan bagi kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan selama tahun 2016 kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The honorable Stakeholders,

Firstly, let us praise the grace of God Almighty for PG has successfully got through challenges in 2016 with positive performance. It is an honor for us as Board of Commissioners to deliver accountability report for the implementation of supervisory duties over the management of the Company during 2016 to the Shareholders and other stakeholders.



**M. Djohan Safri**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



Sebagai wujud transparansi, Dewan Komisaris melakukan proses pengawasan dan pengendalian perusahaan sepanjang tahun 2016 sesuai peran dan fungsinya untuk menjawab tantangan, kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan melalui penelaahan dan evaluasi terhadap kinerja dan jalannya perusahaan baik kinerja operasional maupun keuangan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus menerus melakukan inovasi guna memastikan tercapainya program kerja beserta target kinerja yang telah ditetapkan.

## **PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 terealisasi sebesar 5,02%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 4,88%. Kendati masih berada di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan tahun 2016 yang ditetapkan sebesar 5,3%, namun pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan capaian yang sangat baik, dimana Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi ketiga diantara negara-negara anggota G-20 di bawah Tiongkok dan India.

Kinerja perekonomian Indonesia tahun 2016 juga ditopang dengan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat disaat sebagian besar negara lainnya mengalami depresiasi nilai tukar terhadap Dolar Amerika Serikat.

Di tengah kondisi tersebut, industri pupuk nasional masih terkendala oleh masalah daya saing akibat ongkos produksi yang tergolong cukup tinggi. Untuk itu, Pemerintah telah melakukan upaya untuk terus meningkatkan daya saing industri pupuk nasional dari serbuat pupuk impor yang cukup menguasai pasar pupuk nonsubsidi.

As a form of transparency, Board of Commissioners conducts a process of supervision and control of the company throughout 2016 in accordance with its roles and functions to address the challenges, needs and expectations of stakeholders through the review and evaluation of the performance and operation of the company in both operational and financial performance. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continuously innovate to ensure the achievement of the work program and its performance targets.

## **BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT**

Realization of Indonesian economic growth in 2016 is 5,02%, higher than the prior year's economic growth of 4,88%. Even though it is still lower than State Budget target at 5,3%, Indonesia still reported as the third country with the highest economic growth among the G-20 countries, below China and India.

Indonesian economic performance in 2016 also supported by the strengthening of rupiah's exchange rate to US dollar when most of other countries was experiencing exchange rate depreciation to US dollar.

During that condition, national fertilizer industry still constrained by competitiveness issue due to high production cost for that reason, the government has made effort to keep raising the competitiveness of national fertilizer industry from imported fertilizer invasion that enough to control the market of non-subsidized fertilizer.

Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjangkau tugas dan tanggung jawab dalam mengelola perusahaan dengan baik. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas pengelolaan perusahaan meliputi pengawasan kinerja rutin Direksi dan persetujuan/dukungan/rekomendasi Dewan Komisaris. Pengawasan kinerja rutin Direksi dilakukan melalui pembahasan RKAP, Laporan Kinerja Bulanan, dan Laporan Kinerja Tahunan, sedangkan persetujuan/dukungan/rekomendasi Dewan Komisaris diberikan atas usulan-usulan Direksi yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan.

Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis dalam menghadapi situasi ekonomi dan persaingan serta adanya rencana perubahan kebijakan pemerintah terkait mekanisme pemberian subsidi pupuk. Hal ini memberikan tantangan yang lebih besar terhadap perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja. Melalui kebijakan strategis tersebut, Dewan Komisaris memandang manajemen Perusahaan telah cukup baik dalam memenuhi target RKAP dan KPI tahun 2016 yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham serta mengapresiasi Laporan Keuangan PG tahun buku 2016 yang telah memperoleh opini audit wajar dalam semua hal yang material.

Pada tahun 2016, Perusahaan membukukan laba komprehensif Rp10,70 triliun atau 693% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,54 triliun. Tingginya laba komprehensif tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan komprehensif lain dari revaluasi aset tetap sebesar Rp9,45 triliun. Perusahaan juga mampu menjaga tingkat profitabilitas yang ditunjukkan melalui rasio Gross Profit Margin yang lebih baik dibanding tahun 2015. Dengan adanya revaluasi aset tetap, rasio kewajiban terhadap hutang yang merupakan salah satu rasio solvabilitas, membaik secara signifikan. Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) 2016 sebesar 97,20% meningkat daripada skor KPI tahun 2015 yaitu 92,17%.

In response to these conditions, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities in managing the company well. Throughout 2016, Board of Commissioners has supervised the company's management which includes routine Directors' performance supervision and approval/support/recommendation Board of Directors. Routine Directors' performance supervision done through Work Plan and Company Budget discussion, monthly performance report, and annual performance report. Meanwhile approval/support/recommendation is given for Directors' suggestions related to company's management.

Board of Directors has taken several strategic policies in facing economic situation and competition also changes in government's policy related to mechanism of subsidized fertilizer. This condition has given greater challenge for the company to enhance performance. Through those strategic policies, Board of Commissioners considers the company's management has been quite good at achieving Work Plan and Company Budget and KPI for the year 2016 that has been settled by Shareholders and also appreciates PT Petrokimia Gresik Financial Report for the year 2016 that received unqualified opinion in every material aspect.

In 2016, the company posted comprehensive income of Rp10,70 trillion or 694% compared to 2015 comprehensive income of Rp1,54 trillion. The high net profit was attributable to other comprehensive income from fixed assets revaluation of Rp9,45 trillion. The company also able to maintain its profitability level shown by Gross Profit Margin ratio which is better than the prior year. With the revaluation of fixed assets, debt ratio which are one of the solvability ratios, significantly raised. Key Performance Indicator (KPI) achievement in 2016 is 97,20% higher than prior year at 92,17%.



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan operasional Perusahaan dengan baik sehingga dapat menorehkan kinerja yang baik dan berbagai prestasi baik di dalam maupun luar negeri. Dewan Komisaris juga memandang semangat dan upaya perusahaan dalam melakukan transformasi melalui implementasi sistem baru yaitu ERP-SAP sebagai suatu gebrakan bagi Perusahaan untuk mendukung transparansi dan peningkatan kinerja.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perkembangan ekonomi global 2017 diperkirakan mengalami sedikit perbaikan dibandingkan tahun 2016. Secara umum, kinerja ekonomi negara berkembang tahun 2017 diperkirakan akan tumbuh 4,6%, menguat dari proyeksi tahun 2016 yang tercatat sebesar 4,1%. Pemerintah memperkirakan sektor pertanian tumbuh relatif stabil pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,9%.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed the Company's operations well that carved out good performance and achievements both nationally and internationally. The Board of Commissioners also sees the spirit and effort of the company in transforming through the implementation of the new ERP-SAP system as a buzz for the Company to support transparency and performance improvement.

## VIEWS IN COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

Global economic development in 2017 is forecasted to have slight improvement compares to the year 2016. In general, the economic performance of developed countries in 2017 is estimated to grow by 4,6%, stronger than the 2016 projection of 4,1%. The government estimates agriculture sector will relatively grow in 2017 by 3,9%. This forecast will become company's

Hal ini menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan target dan strategi pencapaiannya.

Seiring dengan program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk guna mendukung program ketahanan pangan nasional serta mengantisipasi perubahan pola subsidi dan persaingan usaha, Dewan Komisaris menilai Perusahaan perlu melakukan persiapan menyeluruh sedini mungkin mulai dari SDM pemasaran, budaya efisiensi seluruh jajaran perusahaan, struktur biaya, pricing policy dan lain-lain serta tetap memperhatikan kehandalan sarana dan prasarana produksi. Evaluasi dan perbaikan strategi pemenuhan kebutuhan pupuk menjadi sesuatu yang signifikan dalam kaitannya dengan tugas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk mendukung Ketahanan Pangan Nasional.

Di samping itu, Dewan Komisaris menghimbau agar sistem informasi terintegrasi yang dibangun di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero) yaitu Single ERP nantinya dapat menjadi kekuatan untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi Petrokimia Gresik.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Petrokimia Gresik memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam operasional perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan agar berdaya saing tinggi.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan manajemen untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur dan mekanisme penerapan GCG di Perusahaan. Selama tahun 2016,

consideration in setting its target and achievement strategy.

Along with the government program to encourage the usage of compound fertilizer due to supporting national food security program and anticipating changes in subsidy pattern and business competition, Board of Commissioners believes that the company needs to do an early thorough preparation starts from marketing human resource, efficiency culture for all levels, cost structure, pricing policy etc. and also still pays attention production facilities and infrastructures reliability. Fulfillment of fertilizer needs strategy evaluation and improvement becomes something significant related with the procurement and distribution of subsidized fertilizer to support national food security.

On the other side, Board of Commissioners appealed that the integrated information system built under PT Pupuk Indonesia (Persero) coordination called Single ERP can be the strength to realize PT Petrokimia Gresik vision and mission in the future.

## VIEWS IN GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Petrokimia Gresik is committed to consistently implement Good Corporate Governance in company's operation in order to optimize company's value and become highly competitive.

Board of Commissioners appreciates the steps taken by the management to always improving and perfecting GCG structure and mechanism in company. During 2016, the company has carried out various

Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan terkait GCG diantaranya sosialisasi Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Program Pengendalian Gratifikasi, Whistle Blowing System dan klinik risiko.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi hasil assessment GCG dan KPKU Petrokimia Gresik yang pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kualitas dan efektivitas penerapan GCG dilakukan PG melalui pelaksanaan tindak lanjut terhadap arahan RUPS maupun rekomendasi asesor.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen dan upaya manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan berbagai bentuk, khususnya penerapan WBS. Sebagai bentuk penerapan dan penegakan Kode Etik Perusahaan, Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau dikenal dengan Whistle Blowing System (WBS). Penanganan atas pelanggaran pada WBS PG ini dilakukan sesuai ketentuan yang ada, secara bertahap, serta keterlibatan Direksi dan Dekom.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya yang dilakukan manajemen Perusahaan untuk meningkatkan peran WBS agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit turut melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengelolaan WBS di Perusahaan. Agar penerapan WBS di Perusahaan dapat lebih efektif, Dewan Komisaris menyarankan kepada manajemen untuk terus melakukan sosialisasi kepada semua lini organisasi terkait keberadaan dan mekanisme whistleblowing systems yang ada di Perusahaan.

GCG related activities such as the socialization of the State Implementation Wealth Report (LHKPN), the Gratification Control Program, the Whistle Blowing System and the risk clinic.

The Board of Commissioners also appreciated the assessment results of PT Petrokimia Gresik's GCG and KPKU score which increased compared to the prior year's score. Quality and effectiveness improvement of GCG implementation carried out by the implementation of follow-up on the direction of the General Meeting of Shareholders and the recommendation of assessors.

Other than that, Board of Commissioners also appreciates the commitment and efforts done by the management to implement GCG principles in every form, especially WBS implementation. As a form of Corporate Ethical Code implementation and reinforcement, the company has violation reporting system, which is called Whistle Blowing System (WBS). Handling of violations in whistle blowing system is done in accordance with existing provisions, gradually, as well as the involvement of Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Commissioners fully supports the management's effort to enhance WBS role so fraud can be detected and prevented.

Board of Commissioners through Audit Committee supervise the WBS implementation and management in the company. In improving the WBS implementation, Board of Commissioners gives suggestion to the management to continuously socialize to all organization line related to the WBS existence and mechanism.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE- KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite-komite tersebut telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

### Komite Audit

Komite Audit berperan membantu memberikan pendapat terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun dan penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain :

1. Komite Audit telah melakukan rapat dan pertemuan dengan pihak terkait sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota yang cukup baik.
2. Komite Audit telah melakukan pertemuan dan review atas hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal.
3. Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Komite Manajemen Risiko

Bertugas membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terkait penerapan manajemen risiko yang efektif di PT Petrokimia Gresik.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOC SUPPORTING COMMITTEES

In performing its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by a Committee consisting of the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Committees have performed their respective roles and responsibilities well and provided positive support to the implementation of the BOC's supervisory function.

### Audit Committee

The Audit Committee plays a role in assisting in giving opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

In 2016, the Audit Committee has conducted a number of activities in accordance with the work plan that has been prepared and the assignment given by the Board of Commissioners, such as:

1. The Audit Committee has conducted meetings with related parties as much as 12 times with a fairly good attendance rate.
2. The Audit Committee has conducted meetings and reviews of audit results conducted by the Internal Supervisory Unit.
3. The Audit Committee has performed the duties granted by the Board of Commissioners.

### Risk Management Committee

Is in charge of assisting the Board of Commissioners in conducting supervision on the implementation of effective risk management at PT Petrokimia Gresik.

Selama tahun 2016, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan program kerjanya dan melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain :

1. Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat dan pertemuan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran anggota yang cukup baik.
2. Komite Manajemen Risiko telah memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait implementasi Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik.
3. Komite Manajemen Risiko telah melakukan review dan evaluasi penanganan risiko di Perusahaan.

During 2016, the Risk Management Committee has implemented its work program and implemented other assignments granted by the Board of Commissioners, such as:

1. The Risk Management Committee has conducted 12 meetings with good attendance.
2. The Risk Management Committee has provided a number of recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of Risk Management in PT Petrokimia Gresik.
3. The Risk Management Committee has reviewed and evaluated risk management in the Company.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik mengalami 2 (dua) kali perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2016 dan 10 Agustus 2016.

## CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2016, the composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik has been amended two times in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2016 and August 10, 2016.

### DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI 2016 – 20 APRIL 2016

Board of Commissioners in the period January 1st – April 20th, 2016

NAMA Name	JABATAN Position	
Sumarjo Gatot Irianto	Komisaris Utama	President Commissioner
Julian Aldrin Pasha	Komisaris	Commissioner
Nugraha Budi Eka Irianto	Komisaris	Commissioner
Agus Suprijanto	Komisaris	Commissioner
Lili Djadjuli	Komisaris	Commissioner
R. Romulo Simbolon	Komisaris Independen	Independent Commissioner

### DEWAN KOMISARIS PERIODE 20 APRIL 2016 - 10 AGUSTUS 2016

Board of Commissioners in the period April 20th - August 10th, 2016

NAMA Name	JABATAN Position	
M. Djohan Safri	Komisaris Utama	President Commissioner
Yoke C. Katon	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Heriyono Harsoyo	Komisaris	Commissioner
Panggah Susanto	Komisaris	Commissioner
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Hari Priyono	Komisaris	Commissioner

### DEWAN KOMISARIS PERIODE 10 AGUSTUS 2016 - 31 DESEMBER 2016

Board of Commissioners in the period August 10th - December 31st, 2016

NAMA Name	JABATAN Position	
M. Djohan Safri	Komisaris Utama	President Commissioner
Yoke C. Katon	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Heriyono Harsoyo	Komisaris	Commissioner
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Hari Priyono	Komisaris	Commissioner
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris	Commissioner

Perubahan susunan Dewan Komisaris ini bertujuan untuk melengkapi struktur komposisi Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The change in the composition of the Board of Commissioners aims to complement the composition of the Board of Commissioners in order to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory functions of the Board of Commissioners.



## PENUTUP

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris sebelumnya yang telah melaksanakan tugas dan memberikan sumbangsinya untuk peningkatan kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras dan berdedikasi dalam menjalankan operasional perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam pencapaian kinerja PG selama tahun 2016. Semoga pencapaian kinerja tahun 2016 menjadi pemacu semangat seluruh pemangku kepentingan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik lagi pada tahun 2017.

## AFTERWORD

On this occasion, the Board of Commissioners would like to extend our deepest gratitude and appreciation to the previous Board of Commissioners for carrying out their duties and contributing to the improvement of the Company's performance.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all of its staff have worked hard and dedicated in running the company's operations to realize the company's vision and mission. To that end, the Board of Commissioners would like to thank all those who contribute to the achievement of PG performance during 2016. Hopefully, the achievement of the 2016 performance will boost the spirit of all stakeholders to achieve better performance in 2017.

Gresik, Mei 2017 / Gresik, May 2017  
Atas Nama Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik  
On Behalf of PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners



**M. Djohan Safri**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS



▶ **Hari Priyono**

Komisaris  
*Commissioner*

▶ **Yoke C. Katon**

Komisaris  
*Commissioner*

▶ **Mahmud Nurwindu**

Komisaris  
*Commissioner*



►  
**M. Djohan Safri**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

►  
**Andi Muawiyah Ramly**

Komisaris  
*Commissioner*

►  
**Heriyono Harsoyo**

Komisaris  
*Commissioner*

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, ijinkan kami untuk menyampaikan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Petrokimia Gresik dapat melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik

The honorable Stakeholders,

Firstly, allow us to convey praise and gratitude to the God Almighty over the abundance of His grace, PG can trough the challenging year (2016) with good performance.



**Nugroho Christijanto**

Direktur Utama  
*President Director*

Selanjutnya, perkenankan kami melaporkan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Furthermore, please allow us to report on the Company's performance for the fiscal year ending 31st December 2016 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) and obtaining present fairly in all material respect. This report is also part of the application of Good Corporate Governance principles.

## KONDISI PEREKONOMIAN TAHUN 2016

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 kembali mengalami perlambatan. Ekonomi global masih tumbuh meski terbatas disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang masih melambat di negara-negara maju dan ketimpangan pertumbuhan ekonomi di negara-negara sedang berkembang. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat misalnya sampai dengan kuartal ketiga tahun 2016 tumbuh rata-rata sebesar 1,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,8%. Disisi lain, pertumbuhan ekonomi di beberapa negara utama Eropa masih mencari momentum untuk tumbuh di tengah dampak Brexit terhadap ekonomi global yang masih terbatas.

Faktor utama pelemahan ekonomi dunia juga disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi di Tiongkok. Proses re-balancing ekonomi Tiongkok ini sebenarnya terlihat sejak tahun 2011 dengan tren penurunan pertumbuhan ekonomi setelah mampu membukukan pertumbuhan PDB dua digit pada tahun 2010 sebesar 10,6%. Tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Tiongkok hanya terealisasi sebesar 6,7%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 6,9%. Pertumbuhan ekonomi tersebut menjadi yang terendah bagi Tiongkok dalam 25 tahun terakhir.

## ECONOMIC CONDITION IN 2016

Global economic growth rate in 2016 has again slowed down. The global economic still grew in a limited pace caused by the slow economic growth in developed countries and inequality of economic growth in developing countries. Let us take the United States of America case, the economic growth up until third quarter of the year 2016 averagely grew by 1,5% compared by the same period in the prior year by 2,8%. On the other side, the economic growth in several Europe main countries still looking for the moment to grow amidst the Brexit Effect to the limited economic growth.

The main factor of the weakening global economic also caused by the deceleration in China economic growth. The rebalancing proses of China's Economy has been seen since year 2011 with the decreasing tend of economic growth after being able to post two digits GDP growth in 2010 at 10,6%. In 2016, China economic growth was only realized at 6,7%, lower than the prior economic growth at 6,9%. That economic growth is the lowest of China's history in the last 25 years.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara telah membuat otoritas moneter di negara-negara maju mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan suku bunga acuan. Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) telah memangkas suku bunga acuan menjadi 0,0% sejak bulan Maret 2016 untuk menggerakkan perekonomian di kawasan Uni Eropa. Sebaliknya, ekspektasi atas penguatan ekonomi di masa mendatang menyebabkan The Fed akhirnya menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 0,75% pada bulan Desember 2016.

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, perekonomian Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan yang positif. Sepanjang tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 4,88%. Kendati pertumbuhan tersebut masih di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2016 yang ditetapkan sebesar 5,3%, namun dengan pertumbuhan ekonomi tersebut Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi ketiga diantara negara-negara anggota G-20.

Mulai membaiknya harga komoditas non migas di pasar internasional menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik dari USD30,20 per barrel pada kuartal I 2016 menjadi USD42,13 pada kuartal II 2016. Demikian juga dengan harga batubara dan komoditas lainnya yang cenderung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Konsumsi rumah tangga yang kuat masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tahun 2016 pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,01% didukung oleh kinerja positif di sektor transportasi dan komunikasi serta kelompok restoran dan hotel.

The deceleration of economic growth in many countries has made the monetary authority in developed countries issued policy related to reference rate. European Central Bank (ECB) has cut reference rate to 0,0% since March 2016 to move the economy in European Union. In contrast, the expectation of economic reinforcement in the future caused The Fed to increase reference rate by 25 bps to 0,75% in December 2016.

Amidst the global economic uncertainties, Indonesian economic has succeeded to post a positive growth. During 2016, the Indonesian economic growth is 5,02% higher than prior year's economic growth at 4,88%. Even though it is still lower than State Budget target at 5,3%, Indonesia still reported as the third country with the highest economic growth among the G-20 countries.

The non-oil and gas commodity price recovery in international market has become one of the factor that push the national economic growth. The average Indonesian Crude Price (ICP) rise from USD30,20 per barrel in first quarter to USD42,13 per barrel in second quarter. Coal and other commodity also increased compared to prior year.

Strong household consumption still become the main support of the Indonesian economic growth in 2016. Based on Badan Pusat Statistik data, the household consumption expense grew by 5,01% supported by positive performance in transportation and telecommunication sector, also in restaurant and hotel sector.

Kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap perekonomian ini didukung oleh relatif terkendalinya harga-harga barang yang terefleksi oleh tingkat inflasi yang terkendali selama tahun 2016, yaitu 3,02%. Tingkat inflasi tersebut merupakan yang terendah dalam 10 tahun terakhir. Inflasi yang terkendali ini tidak terlepas dari peran kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi, serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Faktor domestik lainnya yakni realisasi belanja pemerintah (APBN) yang mencapai 89,3% atau Rp1.859,46 triliun dari yang ditargetkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan sebesar Rp2.082,95 triliun. Meskipun tidak mencapai target, namun belanja negara pada 2016 lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp1.806,5 triliun.

Tahun 2016, Pemerintah menjalankan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) dalam dua periode, yaitu periode I sejak tanggal diundangkan s.d. 30 September 2016 dan periode II dari tanggal 1 Oktober 2016 s.d. 31 Desember 2016. Program tax amnesty mendapat sambutan yang sangat baik dari wajib pajak, baik perorangan maupun badan usaha. Hingga 31 Desember 2016, tercatat jumlah deklarasi harta dalam negeri sebesar Rp3.143 triliun, deklarasi luar negeri Rp1.013 triliun dan repatriasi Rp141 triliun dengan jumlah dana tebusan mencapai Rp103,3 triliun. Hal ini sangat berdampak positif bagi perekonomian negara.

## KONDISI INDUSTRI PUPUK TAHUN 2016

Sejalan dengan program Pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, industri pupuk nasional terus digenjut oleh Pemerintah.

The contribution of household consumption to the economy is supported by the relatively controllable goods' prices reflected by controllable inflation rate during 2016 at 3,02%. that inflation rate was the lowest in the last 10 years. This controllable inflation cannot be separated from the Bank Indonesia policy's role in maintaining the stability of exchange rate and directing inflation expectation, also improvement of inflation control policy coordination between Bank Indonesia and the government, both in central and regional level.

The other domestic factor is realization of State budget that reached 89,3% or Rp1.859,46 trillion from the target in revision of State Budget of Rp2.082,95 trillion. The 2016 household consumption is higher than the prior year which is amounted at Rp1.806,5 trillion, even though it did not reach the target.

In 2016, the government has implemented TAX Amnesty in two periods, which are first period from the date of promulgation until September 30, 2016 and the second period from October 1, 2016 until December 31, 2016. This tax amnesty program has welcomed by the tax payer, both individuals tax payer and business entity tax payer. Up until December 31, 2016 the total of domestic wealth declared is recorded at Rp141 trillion with the total of ransom fund at Rp103,3 trillion. This has a very positive impact on the economy of the country.

## CONDITION OF FERTILIZER INDUSTRY IN 2016

In conformity with the government program to strengthening national food security, national fertilizer is continuously encouraged by the government. As it is

Sebagaimana diketahui, pupuk merupakan salah satu produk penting bagi sektor pertanian yang mampu menyumbang 20% terhadap keberhasilan peningkatan produksi pertanian dan berkontribusi 15-30% dalam struktur biaya usaha pertanian, khususnya padi.

Untuk itu, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung pertumbuhan industri pupuk nasional, antara lain revitalisasi industri pupuk, pengembangan program gasifikasi batu bara untuk mengganti bahan baku gas bumi dengan batu bara, serta pengembangan pabrik pupuk di lokasi sumber gas bumi.

Saat ini kapasitas produksi urea nasional sebesar 8 juta ton per tahun. Sementara, kebutuhan yang ada lebih tinggi, yaitu sebesar 9 juta ton per tahun. Terkait dengan itu, Pemerintah tengah mengkaji penurunan harga gas industri. Bagi industri pupuk, kestabilan harga bahan baku gas ikut memengaruhi kestabilan harga dan kelancaran distribusi pupuk yang harus dijaga.

## ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

### Kebijakan Strategis Tahun 2016

Menyikapi kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2016, Petrokimia Gresik terus berupaya menjalankan kegiatan usaha secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya dan peluang yang ada. Komitmen manajemen untuk menciptakan perusahaan yang adaptif terhadap kondisi perekonomian dan ketentuan atau kebijakan yang ada serta upaya-upaya yang dilakukan, memberikan keyakinan atas keberlanjutan perusahaan.

Sebagian besar bisnis PG untuk sektor pertanian masih tergantung pada kebijakan pemerintah, khususnya dalam penetapan alokasi pupuk bersubsidi dalam rangka menunjang program ketahanan pangan. Sebagai salah satu perusahaan pupuk yang mendapat penugasan dari

known, fertilizer is one of the important products by agriculture sector that contribute 20% to the success of increasing agricultural production and contribute 15-30% in the cost structure of agricultural enterprises, especially rice.

The government has issued several policies to support national fertilizer industry growth, such as fertilizer industry revitalization, coal gasification program development to replace raw material of natural gas with coal, also fertilizer plant development in natural gas source location.

As for now, the national Urea production capacity is at 8 million tons per year. While the needs are greater than that, amounted at 9 million tons per year. Related to that, the government is reviewing the decline in industrial gas price. For fertilizer industry, natural gas price stability as its raw material affected the price stability and distribution continuity that has to be maintained.

## COMPANY'S PERFORMANCE ANALYSIS

### Strategic Policies in 2016

Responding to economic and industrial conditions in the year 2016, Petrokimia Gresik continues its business activities optimally by utilizing existing resources and opportunities. Management's commitment to create a company that is adaptive to the economic conditions and the existing provisions or policies and efforts undertaken, provides confidence in the company's sustainability.

Most of our company business in the agricultural sector is still dependent on government policies, especially in determining the allocation of subsidized fertilizers in order to support food security programs. As one of the fertilizer companies assigned by the government to



pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri guna mewujudkan program swasembada pangan nasional, maka perusahaan terus melakukan peningkatan kapasitas produksi pupuk melalui proyek pengembangan tahun 2016 yang terdiri dari proyek Amoniak Urea II guna memenuhi kekurangan suplai amonial dan urea; Phonska V guna meningkatkan produksi NPK; dan Perluasan dermaga guna memperlancar distribusi produk (baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor serta untuk impor bahan baku).

Di samping itu, perubahan kebijakan pemerintah mengenai subsidi pupuk di masa mendatang turut menjadi pertimbangan bagi Direksi untuk menentukan langkah perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Dengan adanya tantangan yang bersifat uncontrollable tersebut, dalam upaya pencapaian kinerjanya, Perusahaan melaksanakan strategi yaitu:

- Melakukan konsolidasi pada seluruh unit kerja dan revitalisasi unit produksi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan serta meningkatkan produksi baik jenis maupun kuantum.
- Melakukan sinergi antar perusahaan anggota holding atau badan usaha lain untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta pengembangan usaha.

Strategi tersebut dilaksanakan melalui beragam langkah diantaranya:

- Revitalisasi pada unit produksi
- Beroperasi pada rate tertinggi yang aman dan kondisi operasi terbaik
- Meminimalkan unscheduled shutdown
- Meningkatkan budaya K3
- Mengutamakan gas untuk bahan baku dan batubara untuk utilitas
- Mengelola buangan padat dan limbah cair sesuai baku mutu kualitas buangan
- Menata ulang jaringan pemasaran berdasarkan hasil evaluasi kinerja distributor

fulfill domestic fertilizer needs in order to realize the national food self-sufficiency program, the company continues to increase the production capacity of fertilizer through the 2016 development project which consists of Amoniak Urea II project to overcome the shortage of ammonia and urea supply; Phonska V to increase NPK production; And expansion of the pier to facilitate the distribution of products (both for domestic and export needs and for import of raw materials).

In addition, changes in the future government policy on fertilizer subsidies also become a consideration for the Directors to determine the company's steps in realizing its vision and mission.

With the existence of the uncontrollable challenges, in the effort to achieve its performance, PG implement strategy as follows:

- Consolidate all work units and revitalize production units to increase revenue and increase both production varieties and quantum.
- Maintain synergy between holding companies or other business entities to improve efficiency and productivity and business development.

Those strategies are implemented in steps as follows:

- Revitalization of production units
- Operates at the highest safe rate and best operating conditions
- Minimize unscheduled shutdown
- Improve OSH culture
- Prioritizing gas for raw materials and coal for utilities
- Managing solid and liquid waste disposal according to quality standards of waste quality
- Reorganize the marketing network based on distributor performance evaluation results

- Memenuhi ketentuan stok
- Memilih gudang di lokasi strategis
- Mengembangkan pasar baru (penetrasi dan ekspansi pasar lokal maupun ekspor)
- Melakukan promosi dan penyuluhan produk
- Mengelola cash flow secara ketat
- Berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku holding untuk memilih dan mengevaluasi alternatif sumber dana jangka panjang yang paling optimal.
- Melakukan efisiensi biaya melalui Cost Reduction Program.

Meskipun berhadapan dengan situasi yang cukup pelik sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melakukan serangkaian langkah strategis dan terobosan agar perusahaan menjadi lebih adaptif terhadap perubahan dan permasalahan yang terjadi. Untuk memenangkan kompetisi bisnis, Perusahaan mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan produk non subsidiya ke depan diantaranya melalui promosi yang lebih aktif, mendekati produk kepada konsumen, meningkatkan kualitas produk, cost effectiveness.

Strategi Perusahaan dalam menghadapi kondisi bisnis yang tidak menentu di tahun 2016 yaitu penyediaan dan pengamanan pasokan bahan baku pupuk dengan cara mencari sumber-sumber bahan baku lain, melakukan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku maupun menjajaki aliansi strategis dengan pemilik sumber bahan baku untuk menjamin ketersediaan suplainya sehingga Perusahaan dapat memproduksi pupuk dengan baik dan berkesinambungan sebagaimana penugasan pemerintah. Di sisi operasional, berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasi dan menjaga keandalan operasi pabrik juga terus-menerus dilakukan melalui berbagai macam inovasi dan benchmarking dengan industri pupuk lainnya yang memiliki keunggulan. Hal tersebut tentunya akan terus dilakukan dengan tanpa mengurangi kepedulian perusahaan terhadap dampak

- Meet stock conditions
- Choosing a warehouse in a strategic location
- Developing new markets (penetration and expansion of local and export markets)
- Conducting product promotion and counseling
- Strict cash flow management
- Coordinate with PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding to select and evaluate the most optimal alternative sources of long-term funds.
- Perform cost efficiency through Cost Reduction Program.

Despite the complicated situation throughout 2016, the company has undertaken a series of strategic and breakthrough steps to make the company more adaptive to changes and problems. To win business competition, the company anticipates things related to its non-subsidized products in the future such as through more active promotion, making its products reachable to customer, improving product quality, and cost effectiveness.

The company's strategy in dealing with uncertain business conditions in 2016 is to supply and secure the supply of raw materials of fertilizer by searching for other sources of raw materials, engaging in long-term contracts with raw material suppliers and exploring strategic alliances with raw material suppliers to ensure supplies availability so that the company can continuously produce fertilizer to fulfill the government's assignment. On the operational side of the company, various efforts to improve operating efficiency and maintain the reliability of factory operations are also continuously conducted through various innovations and benchmarking with other fertilizer industries that have advantages. It certainly will continue to be done without reducing the company's awareness of the impact caused to the

yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar perusahaan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan Perusahaan dapat tetap menjaga dan mengharmonisasikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) serta mempertahankan eksistensinya.

Sebagai obyek vital nasional, Perusahaan mengimplementasikan security code dan responsible care code. Security Code berlaku mulai dari penerimaan bahan baku, produksi, penyimpanan dan distribusi, sedangkan penerapan responsible care code mencakup community awareness and emergency response, employee health and safety, process safety, pollution prevention, distribution, dan *product stewardship*.

Dengan semangat transparansi, Perusahaan bertransformasi untuk mencapai tujuannya. Perusahaan berhasil melakukan go live ERP-SAP pada bulan April 2016 sesuai arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku holding. ERP-SAP menyelaraskan proses bisnis dan merupakan wujud sinergi. Implementasi ini merupakan jawaban atas tantangan persaingan dunia usaha dan akan menjamin Perusahaan survive dalam jangka panjang.

Perusahaan juga melaksanakan program bagi karyawan baru yaitu Petro Muda Masuk Desa (PMMD) pada tahun 2016 untuk mencetak tenaga kerja yang adaptif dan menjunjung tri dharma. Program PMMD diharapkan mampu menjadi motor transformasi budaya di PG di mana semua insan PG bisa dekat dengan pasar/konsumen. Tujuan akhirnya semua karyawan PG adalah agen pemasaran atau brand ambassador. Upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kelangsungan perusahaan.

### **Kendala yang Dihadapi**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik di tahun 2016 masih belum disertai dengan pertumbuhan sektor riil yang baik. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, sepanjang tahun 2016 pertumbuhan industri

environment around the company. With these efforts it is expected that the company can keep and harmonize the interests of all stakeholders and maintain its existence.

As a national vital object, the company implements security code and responsible care code. The Security Code applies from the receipt of raw materials, production, storage and distribution, while the application of responsible care code includes community awareness and emergency response, employee health and safety, process safety, pollution prevention, distribution, and *product stewardship*.

With the spirit of transparency, the company transforms to achieve the company's goals. The company managed to go live ERP-SAP in April 2016 as directed PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding. ERP-SAP aligns business processes which is a form of synergy. This implementation is the answer to the challenges of business competition and will guarantee the company survive in the long term.

The company is also developing a program for new employees, namely Petro Muda Masuk Desa (PMMD) in 2016 to print an adaptive workforce and uphold the tri dharma. The PMMD program is expected to be a cultural transformation motor in the company where all the company beings are close to the market / consumer. The ultimate goal of all the company employees is the marketing agency or brand ambassador. Efforts that have been made is expected to contribute significantly to the continuity of the company.

### **Obstacle Encountered**

The Indonesian positive economic growth in 2016 has not associated with a good real sector growth. Based on the Ministry of Industry data, throughout the year 2016 the industry only grew by 4,4%. This growth is lower than

hanya mencapai 4,4%. Pertumbuhan tersebut lebih rendah daripada tahun 2015 sebesar 5,05%. Industri pupuk nasional masih menghadapi permasalahan yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu tingginya biaya produksi terutama harga gas di Indonesia yang masih terbilang tinggi untuk industri dalam negeri. Risiko ketidakandalan pabrik yang telah melampaui umur ekonomisnya turut berkontribusi terhadap tingginya biaya di tahun 2016. Di sisi lain, produksi pupuk di dunia saat ini mengalami over suplai akibat turunnya biaya energi terutama harga gas. Hal ini menyebabkan turunnya biaya produksi dan meningkatkan produktivitas industri pupuk di negara lain. Serbuan pupuk impor juga menekan perkembangan industri pupuk dalam negeri. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan daya saing industri pupuk nasional dan anjloknya harga komoditi urea dan amoniak di pasar internasional.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Perusahaan melakukan berbagai upaya guna meningkatkan efisiensi operasi dan menjaga keandalan operasi pabrik secara berkesinambungan sehingga dapat meminimalkan unscheduled shutdown yaitu dengan melakukan serta mereview predictive dan preventive maintenance. Agar keamanan stok terjaga, Perusahaan telah merencanakan dan melakukan pengadaan bahan baku dan barang dagangan dengan sistem pembelian secara multi sources serta melakukan kontrak jangka panjang langsung kepada manufaktur untuk barang-barang tertentu.

Selama tahun 2016, Perusahaan juga melakukan penambahan gudang penyangga sehingga dapat memenuhi penugasan pemerintah. Untuk mengoptimalkan penjualan produk non subsidi, perusahaan telah meningkatkan customer intimacy melalui program gathering, melakukan penetrasi penjualan, melanjutkan kerjasama operasi atas pengelolaan produk pengembangan dengan perusahaan anak, menetapkan strategi wilayah pemasaran, dan mengkombinasikan kegiatan promosi dan penyuluhan di wilayah pasar potensial.

the industrial growth in 2015 of 5,05%. National fertilizer industry still facing the same obstacle as the prior years, which is the high cost of production, especially the price of gas in Indonesia is still fairly high for the domestic industry. The incapability risk of the plant whose economic years has been reached also contributed to the high cost realized in 2016. On the other hand, the global fertilizer production is experiencing over supply due to the fall of energy cost, mainly the price of gas. This cause a decrease in production cost and an increase in fertilizer industry productivity in other countries. Imported fertilizer invasion also suppressed the development of domestic fertilizer industry. This condition affects the competitiveness of national fertilizer industry and the fall of urea's and ammonia's prices in international market.

To overcome those obstacles, the company made various efforts to improve the efficiency of operations and maintain the continuous reliability of plant operations so as to minimize unscheduled shutdown by conducting and reviewing both predictive and preventive maintenance. In order to maintain stock security, the company has planned and procured raw materials and merchandise using multi sources purchasing system and also made long term contract to certain goods manufacturer.

During 2016, the company built more buffer warehouses in order to fulfill the government's task. To optimize the sales of non-subsidized products, the company has improved customer intimacy through gathering program, sales penetration, continuing cooperation in development product management with its subsidiaries, set the marketing location strategy, and combining promotion activities and socialization in the potential market.

Di samping itu, untuk membantu peningkatan kinerja perusahaan, Perusahaan telah mengimplementasikan modul utama SAP secara terintegrasi dan beberapa aplikasi penunjang SAP serta melakukan sinergi antar anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero). Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi SAP ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian struktur organisasi serta penyesuaian dan penyusunan prosedur.

Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan daya saingnya melalui beragam inovasi dan benchmarking dengan industri pupuk lainnya yang memiliki keunggulan.

### **Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan**

Manajemen berkomitmen menerapkan strategi dan program kerja yang telah ditetapkan untuk memenuhi target RKAP dan KPI tahun 2016 yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham serta meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Pada tahun 2016, Perusahaan membukukan laba komprehensif Rp10,70 triliun atau 621% dari anggaran sebesar Rp1,78 triliun. Tingginya laba komprehensif tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan komprehensif lain dari revaluasi aset tetap sebesar Rp9,45 triliun. Total pendapatan yang diperoleh perusahaan sebesar Rp25,71 triliun atau 97% dari anggaran Rp26,60 triliun. Beban pokok penjualan terealisasi sebesar Rp20,53 triliun atau 97% dari anggaran Rp21,07 triliun, Beban Usaha terealisasi sebesar Rp1,70 triliun atau 96% dari anggaran Rp1,76 triliun. Total Aset terealisasi sebesar Rp39,94 triliun atau 127% dari RKAP 2016 sebesar Rp31,56 triliun.

Furthermore, to assist increasing company's performance, the company has implemented integrated SAP main module and several SAP supporting applications also synergize with other PT Pupuk Indonesia (Persero) holding members. As a support to implement SAP, the company he Company has made adjustments to the organizational structure as well as the adjustment and preparation of procedures.

The company is expected to maintain its existence and enhance its competitiveness through various innovations and benchmarking with other fertilizer industries that have advantages.

### **Comparison between the results achieved and the targeted**

Management is committed to implementing strategies and work programs that have been set to meet the target of RKAP and KPI year 2016 which has been determined by Shareholders and improve company performance. The financial statements of PG of book year 2016 have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rewislehhouse & Partners (PricewaterhouseCoopers / PwC) with present fairly in all material respects.

In 2016, the Company posted a comprehensive profit of Rp10,70 trillion or 621% of the budget of Rp1,78 trillion. The high net profit was attributed to other comprehensive income from fixed assets revaluation of Rp9,45 trillion. Total revenue earned by the company amounted to Rp25,71 trillion or 97% of budget Rp26,60 trillion. Cost of goods sold realized amounted to Rp20,53 trillion or 97% of the budget of Rp21,07 trillion, Operating Expenses realized amounted to Rp1,70 trillion or 96% of budget Rp1,76 trillion. Total assets are still realized amounting to Rp39,94 trillion or 127% of RKAP 2016 amounting to Rp31,56 trillion.

Perusahaan juga mencatat total produksi pupuk dan non pupuk sejumlah 7.350.937 ton atau 92% dari target 7.985.135 ton. Hal ini disebabkan ketidaktercapaian produksi urea, ZA, ZK, asam sulfat, asam fosfat, gypsum, dan aluminium fluorida akibat problem peralatan pada masing-masing unit plant tersebut, sedangkan untuk Gypsum menyesuaikan permintaan penjualan.

Realisasi penjualan pupuk subsidi Perusahaan sebesar 5.014.507 ton atau 99% dari anggaran 5.050.065 ton, sedangkan penjualan non subsidi (pupuk dan non pupuk) sebesar 1.787.814 ton atau 86% dari anggaran 2.087.057 ton.

Kuantum penjualan subsidi belum mencapai target karena ketidaktercapaian kuantum penjualan ZA dan Petroganik. Ketidaktercapaian penjualan ZA tersebut disebabkan oleh belum cairnya kredit perbankan untuk petani Tebu Rakyat Kecil dan tingginya curah hujan yang mempengaruhi komoditas hortikultura dan tembakau, sedangkan ketidaktercapaian penjualan Petroganik karena berkurangnya serapan Petroganik dipengaruhi oleh adanya program kerjasama antara Pemda dan Kelompok Tani untuk pembangunan Alat Pembuatan Organik (APO) serta adanya program bantuan pupuk organik secara gratis di Bali. Penjualan non subsidi belum terealisasi sesuai target terutama karena penurunan harga komoditas untuk sektor perkebunan sehingga beberapa perusahaan menunda pengadaan pupuk.

Selain itu, ketidaktercapaian penjualan pupuk non subsidi (ZA, NPK Kebomas, KCl, ZK, dan RNP) dan non pupuk (Amoniak, Asam Fosfat, Gypsum, CO<sub>2</sub> Liquid, dan Dry Ice) dikarenakan beberapa faktor diantaranya sebagian besar produk non subsidi diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi, sementara produk non pupuk sebagian besar mengalami penundaan pengiriman dikarenakan kesiapan kebun penerima, Turn Around pabrik, dan kalah bersaingnya dengan produk ex China.

The Company also recorded total production of fertilizers and non-fertilizers totaling 7.350.937 tons or 92% of the target of 7.985.135 tons (or shown without the production of Petroganik from partners) due to inadequate production of urea, ZA, ZK, sulfuric acid, phosphoric acid, gypsum, and aluminum fluoride due to equipment problems in each plant unit, while for Gypsum adjust sales demand.

Actual sales of PG subsidized fertilizer amounted to 5,014,507 tons or 99% of the budget of 5.050.065 tons, while non-subsidized PG (fertilizer and non-fertilizer) sales amounted to 1.787.814 tons or 86% of 2.087.057 tons.

The quantum of subsidized sales has not reached the target due to the non-achievement of quantum sales of ZA and Petroganik. The absence of the sale of ZA is caused by the lack of liquidity of banking credit for Smallholder and high rainfall affecting horticultural and tobacco commodities, while the lack of sale of Petroganik due to the decrease of Petroganik absorption is influenced by the cooperation program between Pemda and Kelompok Tani for the development of APO (Alat Pembuatan Organik) as well as the existence of an organic fertilizer assistance program for free in Bali. Non-subsidized sales have not been realized in line with the target mainly due to the decline in commodity prices for the plantation sector so some companies postpone the procurement of fertilizer.

In addition, non-achieved sales of non-subsidized fertilizers (ZA, NPK Kebomas, KCl, ZK, and RNP) and non-fertilizers (Ammonia, Phosphoric Acid, Gypsum, Liquid CO<sub>2</sub> and Dry Ice) are due to several factors including most non-subsidized products being prioritized to meet the subsidized fertilizer demand, while non-fertilizer products are mostly delayed due to the readiness of receiving plantations, Turn Around factories and competing with ex China products.



Untuk menjamin keberlanjutan usahanya, Perusahaan juga melakukan berbagai pengembangan melalui investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan. Realisasi investasi rutin tahun 2016 sebesar 80% dari anggaran; realisasi investasi pengembangan sebesar 90% dari anggaran; sedangkan realisasi penyertaan sebesar 93% dari anggaran. Proyek yang telah selesai di tahun 2016 yaitu proyek cataloging. Hasil proyek tersebut merupakan aset perusahaan yang diharapkan digunakan secara optimal guna menunjang pencapaian kinerja dalam jangka pendek serta pencapaian visi dan misi dalam jangka panjang.

Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) 2016 sebesar 97,20% dengan predikat Baik sedangkan skor Tingkat Kesehatan Perusahaan terealisasi sebesar 79,00 dengan kriteria sehat A dari anggaran 87,75 dengan kriteria Sehat AA.

Pencapaian kinerja Perusahaan yang positif ini merupakan bukti nyata bahwa Perusahaan berupaya menyikapi perubahan dunia usaha yang pesat dan mengantisipasi tren pasar masa depan dengan membangun kapabilitas baik dari sisi produksi maupun pemasaran.

To ensure the sustainability of its business, PG also undertakes various developments through regular investments, development investments, and investment investments. Realization of routine investment in 2016 is 80% of the budget; Realization of development investment of 90% of budget; While the realization of participation amounted to 93% of the budget. The completed project in 2016 is a cataloging project. The result of the project is a company asset that is expected to be used optimally to support the achievement of performance in the short term as well as the achievement of vision and mission in the long term.

Achievement of Key Performance Indicator (KPI) 2016 is 97,20% with good predicate while Company Health score reached 79,00 with healthy A criteria from budget 87,75 with healthy AA criteria.

This positive achievement of PG is a clear proof that PG seeks to address rapid business changes and anticipate future market trends by building capabilities in both production and marketing.

## ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Dalam World Economic Outlook (WEO) edisi bulan Juli 2016, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 mencapai 3,4%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun 2016 yakni 3,1%. Kinerja ekonomi negara berkembang tahun 2017 secara umum diperkirakan akan tumbuh 4,6%, menguat dari proyeksi tahun 2016 yang tercatat sebesar 4,1%. Namun demikian, masing-masing negara berkembang masih memiliki risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perekonomiannya sampai pada periode tersebut. Beberapa diantaranya adalah moderatnya pertumbuhan negara maju, melemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok, masih rendahnya harga komoditas, dan dampak langsung maupun tidak langsung dari gejolak geopolitik.

Pertumbuhan perekonomian di kawasan ASEAN diproyeksikan meningkat pada tahun 2017. Inisiasi kerjasama regional, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), diperkirakan sudah mulai memberikan dampak positif bagi aktivitas perekonomian dalam kawasan. Selain itu, kondisi dan potensi ekonomi masing-masing anggotanya selama ini menjadi cerminan bahwa kawasan tersebut relatif lebih stabil dalam menghadapi tekanan eksternal. IMF memperkirakan pertumbuhan kawasan ASEAN di tahun 2017 sebesar 5,1%, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi tahun 2016 sebesar 4,8%.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut memberikan kontribusi yang sangat besar dalam penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara, penyerapan tenaga kerja, serta sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan.

## BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

In World Economic Outlook (WEO) July 2016 edition, International Monetary Fund (IMF) projected the global economic growth in 2017 will reach 3,4%, higher than 2016 projection at 3,1%. The economic performance of developing countries in 2017 generally will grow by 4,6%, higher than 2016 projection recorded at 4,1%. Even so, each developing country still has risks that can affect its economic performance, such as moderate growth of developed countries, weakening of China's economic growth, still low commodity prices, and the direct and indirect impacts of geopolitical turmoil.

Economic growth in the ASEAN region is projected to increase in 2017. The initiation of regional cooperation, the ASEAN Economic Community, is expected to have a positive impact on economic activity in the region. In addition, the condition and economic potential of each member has been a reflection that the region is relatively more stable in the face of external pressure. IMF estimates the growth of the ASEAN region in 2017 by 5.1%, higher than the projection for 2016 of 4.8% di tahun 2017 sebesar 5,1%, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi tahun 2016 sebesar 4,8%.

The agricultural sector is a very strategic sector in national economic development. The strategic role of the agriculture sector contributes enormously to the provision of food and industrial raw materials, contributing to Gross Domestic Product (GDP), earning foreign exchange, employment, as well as the main source of income for rural households.



Untuk memperkuat perannya dalam pembangunan ekonomi, Kementerian Pertanian sebagai instansi yang menyelenggarakan tugas di bidang pertanian melaksanakan beberapa program antara lain: (1) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian; (2) Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan; dan (3) Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.

Dalam bidang kedaulatan pangan, pemerintah menetapkan sasaran di 2017 antara lain adalah peningkatan produksi dalam negeri yang didukung pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi irigasi pertanian. Produksi pertanian dalam negeri terutama berfokus pada padi (77 juta ton) dan jagung (22,4 juta ton), sedangkan pengembangan jaringan irigasi antara lain meliputi pembangunan jaringan irigasi air permukaan, air tanah, dan rawa sebesar 9,18 juta hektar serta rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi permukaan, air tanah, dan rawa sebesar 0,22 juta hektar.

Di tahun 2017, Pemerintah memperkirakan sektor pertanian tumbuh relatif stabil sebesar 3,9 persen. Upaya pencapaian pertumbuhan tersebut terutama sejalan dengan fokus pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan. Beberapa strategi prioritas yang dicanangkan pemerintah antara lain upaya peningkatan kapasitas produksi melalui reformasi subsidi pupuk dan benih, rehabilitasi dan perluasan jaringan irigasi, pembangunan waduk, pencetakan sawah baru dan perluasan areal pangan, serta mitigasi terhadap gangguan cuaca.

Untuk mendukung program pemerintah tersebut, Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki antara lain meliputi jaringan distribusi (gudang penyangga, distributor dan kios) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sarana pelabuhan yang dapat menunjang kelancaran distribusi produk, unit produksi yang lengkap dengan kapasitas besar, sarana riset yang

To strengthen its role in economic development, the Ministry of Agriculture as an institution that are responsible in agriculture undertakes several programs, among others: (1) Provision and Development of Infrastructure and Agricultural Facilities Program; (2) Improvement of Production, Productivity and Quality of Food Crops Program; And (3) Livestock Food Fulfillment and Agribusiness Livestock Farm Program.

In food sovereignty sector, the government's targets in 2017 are increasing domestic production supported by development, enhancement and rehabilitation of agriculture irrigation. Domestic agriculture production mainly focused on rice (77 million tons) and corn (22,4 million tons), meanwhile irrigation network development consists of covering the construction of surface water irrigation networks, ground water, and swamps of 9,18 million hectares also rehabilitation and enhance surface water irrigation networks, ground water, and swamps of 0,22 million hectares.

In 2017, the government forecasts agriculture sector will grow by 3,9% in relatively stable manner. The effort to achieve the growth is in line in attaining national food security. Several priority strategies implemented by the government are increasing production capacity through subsidized fertilizers and seeds, rehabilitation and widening irrigation network areas, reservoir building, creating new fields and expanding food areas, and mitigating weather disturbances.

To support those government strategies, the company can optimize owned resources that consists of distribution networks (buffer warehouse, distributor, and kiosk) which are spread all over Indonesia, harbor that support the facility of product distribution, comprehensive production unit with great capacity, adequate research facility, integrated IT system,

cukup memadai, sistem IT yang terintegrasi, SDM yang berpengalaman, serta komitmen manajemen yang kuat akan pentingnya pelestarian lingkungan, mutu, dan K3. Sumber daya tersebut menjadi kekuatan bagi PG untuk menangkap peluang usaha seperti adanya program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk guna mendukung Program Kedaulatan Pangan Nasional yang berpotensi meningkatkan kebutuhan pupuk termasuk area perkebunan dan hortikultura; tersedianya alternatif sumber pendanaan dan program sinergi di lingkungan BUMN.

Pada tahun 2017 PG menargetkan untuk memperoleh laba komprehensif konsolidasian sebesar Rp1,69 triliun, tonase produksi bahan kimia dasar sebesar 1.948.000 ton, tonase produksi pupuk sebesar 4.349.000 ton, tonase produksi non pupuk sebesar 1.021.540 ton, volume penjualan pupuk sebesar 5.374.315, volume penjualan non pupuk sebesar 1.681.267 ton, investasi sebesar Rp2,75 triliun, dan tingkat kesehatan perusahaan (SK-100) skor 91,75 (Sehat AA).

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perseroan senantiasa memberikan komitmen pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan terus berusaha untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif di mana karyawan dapat menumbuhkan dan mengembangkan karir profesional mereka.

PT Petrokimia Gresik telah menyusun Program Pengembangan SDM untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada. Program Pengembangan SDM dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada rencana tahunan maupun rencana jangka panjang Perseroan.

experienced human resource, also strong management commitment in the importance of environmental preservation, quality and OSH. Those resources become the strength of the company to catch business opportunities such as the government program to push the usage of compound fertilizer to support National Food Security Program that potentially increase the need of fertilizer includes plantation and horticulture area; the alternative availabilities of funding and synergy program in Indonesian State Owned Enterprises sector.

In 2017, PG targeted to achieve consolidated comprehensive income of Rp1,69 trillion, basic chemical production quantum of 1.948.000 tons, fertilizer production quantum of 4.349.000 tons, non-fertilizer production quantum of 1.021.540 tons, fertilizer sales quantum of 5.374.315 tons, non-fertilizer sales quantum of 1.681.267 tons, investment of Rp2,75 trillion, and Level of Company Health (SK-100) score of 91,75 (Healthy AA).

## HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

As in previous years, the company has always committed to the development of Human Resources (HR). The company continues strive to establish a conducive working environment in which employees can grow and develop their professional careers.

PT Petrokimia Gresik has compiled Human Resource Development Program to optimize the potential of human resources. Human Resource Development Program is carried out in an integrated manner with reference to the Company's annual plan and long term plan.

Strategi pengelolaan SDM yang diterapkan PT Petrokimia Gresik merupakan alignment terhadap visi dan misi, strategi serta budaya perusahaan. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah dalam melakukan program pengembangan SDM.

SDM yang handal dengan kompetensi yang baik merupakan faktor utama dalam proses implementasi strategi bisnis Perseroan sehingga seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan secara terus menerus merencanakan pengembangan SDM yang berkesinambungan. Rencana pengembangan SDM didasarkan pada analisa gap competency karyawan terkait dengan jabatan dan fungsi kerjanya.

Pada tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan pelatihan terhadap seluruh divisi sebanyak 12.325 mandays dan memberikan beasiswa kepada 28 orang karyawan, 3 diantaranya beasiswa ke luar negeri.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, sebagaimana tertuang dalam butir ketiga misi Perseroan, yaitu berperan aktif dalam Community Development.

Sebagai perwujudan dari komitmen tersebut, Perseroan merealisasikan program CSR secara konsisten. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada paradigma "triple bottom line", di mana profit, planet, people harus sejalan dalam mengelola Perusahaan. Hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat harus dibangun untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Program CSR merupakan

Human Resource Management Strategy implemented by PT Petrokimia Gresik is an alignment to its vision and mission, strategy and company's culture. Therefore, the company made several continuous and targeted efforts in programing Human Resource Development.

Reliable Human Resource with good competency is the main factor in the company business strategy implementation process along business development, the company continuously planning Human Resource Development. Human Resource Development Plan is based on employees' gap competency analysis related to job position and function.

Throughout 2016, PT Petrokimia Gresik held training for all divisions of 12.325 mandays and gave scholarship to 28 employees, in which 3 of them are sent abroad.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The company has high commitment in supporting the local economy development, as stated in the third point of the mission of the Company, which is to play an active role in Community Development.

As a realization of that commitment, the company has realized CSR program consistently. The program implementation is based on "triple bottom line" paradigm; where profit, planet, people have to be in line in managing the company. Harmonious relationship between company and community has to be built in order to maintain the company's sustainability. CSR program is a prove that PT Petrokimia Gresik intended

bukti bahwa PT Petrokimia Gresik ingin berkembang bersama lingkungannya.

Manajemen Petrokimia Gresik mendukung penuh pelaksanaan kegiatan terkait tanggung jawab sosial ini. Terbukti dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial perusahaan. Komitmen Direksi Petrokimia Gresik (mengacu pada UU Perseroan No.40 Tahun 2007 pasal 74, tentang kewajiban perusahaan BUMN dan Anak Perusahaannya melaksanakan program sosial, dan Peraturan Menteri BUMN No.05/MBU/2007 perihal penggunaan anggaran yang dialokasikan oleh perusahaan.

Secara garis besar, program CSR Petrokimia Gresik dibagi menjadi 4 bidang utama yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemitraan
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing.

Program CSR dalam bidang pengembangan sosial dan kemitraan diterapkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Realisasi penggunaan dana tahun 2016 untuk Program Kemitraan mencapai Rp48,48 miliar atau 153% dari anggaran sedangkan untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp15,72 miliar atau 102% dari anggarannya.

to develop with its surroundings.

PT Petrokimia Gresik management fully supports the implementation of CSR activities. It is proved by the establishment of functions within the organization that is responsible for the implementation and success of corporate social programs. Commitment of the Board of Directors of Petrokimia Gresik referring to the Company Law No. 40 Year 2007 Article 74, regarding the obligations of SOEs and Subsidiaries to implement social programs, and Minister of SOE Regulation No.05 / MBU / 2007 regarding the use of budget allocated by the company.

Generally, PT Petrokimia Gresik CSR program divided to 4 main sectors as follows:

1. Corporate Social Responsibility in Environmental sector
2. Corporate Social Responsibility in Social Development and Partnership sector
3. Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Safety and Health sector
4. Corporate Social Responsibility to Customers.

Those activities implemented with careful planning, full responsibility, and referring to their respective policies.

CSR programs in the field of social development and partnerships are implemented through the Partnership and Community Development Program. Realization of the use of funds in 2016 for Partnership Program reached Rp48, 48 billion or 153% of the budget while for the Community Development Program of Rp15, 72 billion or 102% of the budget.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Perusahaan berpandangan bahwa aspek tata kelola perusahaan sangat penting bagi kelangsungan usaha yang dapat meningkatkan reputasi PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan yang terpercaya. Oleh karena itu, Perusahaan selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan tujuan membangun lingkungan bisnis yang sehat serta mampu memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demi mendukung implementasi GCG yang berkesinambungan, PG melakukan penguatan organisasi tata kelola, peningkatan kinerja tata kelola, dan peningkatan fungsi pengendalian yang meliputi penguatan pengendalian gratifikasi, peningkatan kepatuhan LHKPN, pembangunan WBS dan pengembangan Kebijakan Anti Fraud. Untuk mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG, perusahaan memutakhirkan berbagai perangkat GCG yang dimiliki secara berkala serta mensosialisasikannya. Perusahaan juga sedang mengembangkan sistem aplikasi berbasis intranet dan internet untuk menunjang peningkatan kualitas implementasi GCG.

Perusahaan senantiasa melakukan pemutakhiran pedoman dan sosialisasi program yang berkaitan dengan GCG. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat implementasi GCG agar menjadi bagian dari kultur Perusahaan, sosialisasi dan internalisasi Code of Conduct terus menerus dilakukan, bukan hanya kepada internal Perusahaan, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya.

Melalui penerapan GCG secara konsisten, pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh skor 92,026 dengan predikat Sangat Baik untuk assessment

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Petrokimia Gresik has high commitment in implementing GCG principles to actualize the company's vision and mission. The Company believes that the aspects of corporate governance are very important for business continuity that can improve the reputation of PT Petrokimia Gresik as a trusted company. Therefore, the Company always improves the quality of GCG implementation with the aim of building a healthy business environment and able to provide added value for all stakeholders.

In order to continuously support GCG implementation, the company strengthen good governance organization, increase good governance performance, and enhance control function that includes; strengthening gratification controls, improving LHKPN compliance, building WBS, and developing Anti-Fraud Policy. To encourage the improvement of the quality of GCG implementation, the company is updating the various GCG tools that are owned regularly and socialize it. The company is also developing an intranet and internet based application system to support the improvement of GCG implementation quality.

The Company constantly updates program guidelines and socialization related to GCG. It is intended to strengthen the implementation of GCG to become part of the corporate culture, socialization and internalization of Code of Conduct continuously, not only to the Company's internal, but also to other stakeholders.

Through consistent implementation of GCG, in 2016, the Company obtained a score of 92,026 with a very good predicate for GCG assessment and received a

GCG dan memperoleh skor 640 kategori Emerging Industry Leader untuk assessment KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul). Selain itu, Petrokimia Gresik meraih sejumlah penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri, diantaranya Vision Award 2014/2015 (Platinum Winner Worldwide Best Report Financial kategori Chemical), BUMN Award 2016 (Best Corporate Culture), ASEAN Energy Award 2016, Indonesian MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Study Award 2016, SNI Award (Kategori Emas untuk Organisasi Besar Barang Sektor Kimia dan Serba Aneka), The International Exposition of Team Excellence Symposium (IETEX) 2016 (Diamond Award), eMark Award 2016.

score of 640 with Emerging Industry Leader category for the assessment of KPKU (Criteria for Excellent Performance Assessment). In addition, Petrokimia Gresik has won numerous awards both domestically and internationally, including Vision Award 2014/2015 (Platinum Winner Worldwide Best Financial Financial category Chemical), SOE Award 2016 (Best Corporate Culture), ASEAN Energy Award 2016, Indonesian MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Study Award 2016, SNI Award (Gold Category for Large Organization of Chemical and Multifarious Sector Goods), The International Exposition of Team Excellence Symposium (IETEX) 2016 (Diamond Award), eMark Award 2016.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2016, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPSLB PT Petrokimia Gresik yang diselenggarakan pada tanggal 13 Januari 2016.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik was amended in accordance with PT Petrokimia Gresik's RUPSLB decree which was held on January 13, 2016.

### DIREKSI PADA PERIODE 1 JANUARI - 13 JANUARI 2016 Board of Directors in the period January 1 - January 13, 2016

NAMA Name	JABATAN Position	
Hidayat Nyakman	Direktur Utama	President Director
T. Nugroho Purwanto	Direktur Komersil	Commercial Director
Nugroho Christijanto	Direktur Produksi	Production Director
Irwansyah	Direktur SDM & Umum	HR & General Affair Director
F. Purwanto	Direktur Teknik & Pengembangan	Technical & Development Director

**DIREKSI PADA PERIODE 13 JANUARI – 31 DESEMBER 2016**  
Board of Directors in the Period January 13-December 31, 2016

NAMA Name	JABATAN Position	
Nugroho Christijanto	Direktur Utama	President Director
Pardiman	Direktur Keuangan	Finance Director
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran	Marketing Director
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi	Production Director
Rahmad Pribadi	Direktur SDM & Umum	HR & General Affair Director
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan	Technical & Development Director

## APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang. Kami bertekad untuk meningkatkan kinerja secara berkesinambungan demi terwujudnya visi dan misi perusahaan.

## APRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we express our deepest gratitude and appreciation to the Shareholders and Board of Commissioners for their guidance and guidance provided. We also express our gratitude and appreciation to consumers, business partners and other stakeholders for their support and trust.

Finally, we would like to thank the whole range of employees for their dedication, high loyalty, the spirit of togetherness and hard work and the desire to provide the best for the Company, now and in the years to come. We are determined to improve our performance continuously for the realization of our vision and mission.

Gresik, Mei 2017 / Gresik, May 2017  
Atas Nama Direksi PT Petrokimia Gresik  
On Behalf of PT Petrokimia Gresik Board of Director



**Nugroho Christijanto**

Direktur Utama  
President Director

# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS



### Pardiman

Direktur Keuangan  
*Finance Director*

### Meinu Sadariyo

Direktur Pemasaran  
*Marketing Director*

### I Ketut Rusnaya

Direktur Produksi  
*Production Director*





►  
**Nugroho Christijanto**

Direktur Utama  
*President Director*

►  
**Arif Fauzan**

Direktur Teknik & Pengembangan  
*Technical & Development Director*

►  
**Rahmad Pribadi**

Direktur SDM & Umum  
*HR & General Affair Director*

# TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

## RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT

### Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Board of Commissioners Statements of Responsibility for the 2016 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut.

We who signed here states that the information in the annual report 2016 of PT Petrokimia Gresik is unabridged and thus we assume full responsibility for the validity of the report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby we make this statement truthfully.



**M. Djohan Safri**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Hari Priyono**

Komisaris  
Commissioner



**Yoke C. Katon**

Komisaris  
Commissioner



**Andi Muawiyah Ramly**

Komisaris  
Commissioner



**Mahmud Nurwindu**

Komisaris  
Commissioner



**Heriyono Harsoyo**

Komisaris  
Commissioner

## Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

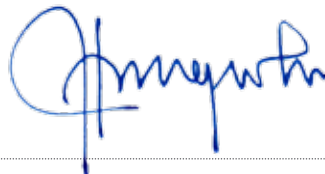
Board of Directors Statements of Responsibility for the 2016 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut.

We who signed here states that the information in the annual report 2016 of PT Petrokimia Gresik is unabridged and thus we assume full responsibility for the validity of the report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby we make this statement truthfully.



**Nugroho Christijanto**

Direktur Utama  
President Director



**I Ketut Rusnaya**

Direktur Produksi  
Production Director



**Arif Fauzan**

Direktur Teknik & Pengembangan  
Technical & Development Director



**Pardiman**

Direktur Keuangan  
Finance Director



**Meinu Sadariyo**

Direktur Pemasaran  
Marketing Director



**Rahmad Pribadi**

Direktur SDM & Umum  
HR & General Affair Director



# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY

**NAMA PERUSAHAAN** PT PETROKIMIA GRESIK

**NAME OF THE COMPANY** PT PETROKIMIA GRESIK

**NAMA PANGGILAN** PG

**NICK NAME** PG

**BIDANG USAHA**

Industri : Pupuk  
Perdagangan : Pupuk  
Jasa :

- Pendidikan dan Pengembangan
- Rancang Bangun dan Perekayasaan
- Konstruksi
- Manajemen
- Konsultasi
- Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik
- Analisa Uji Kimia, Mekanik dan Elektronik

**BUSINESS LINE**

Industry : Fertilizer  
Trading : Fertilizer  
Services :

- Education and Deveopment
- Design and Engineering
- Construction
- Management
- Consultancy
- Plant Operation and Maintenance
- Chemical, Mechanical and Electronic Test Analystist

**STATUS PERUSAHAAN**

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

**STATUS OF THE COMPANY**

Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)

**PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN**

1960: Proyek Petrokimia Surabaya  
1971: Perusahaan Umum (Perum)  
1974: Perseroan Terbatas  
1997: Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)

**TRANSFORMATION OF COMPANY STATUS**

1960: Proyek Petrokimia Surabaya  
1971: Public Company  
1974: Limited Company  
1997: Holding Member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)

**ALAMAT PERUSAHAAN**

**Kantor Pusat**

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119  
Kotak Pos 102 Gresik 61101  
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200  
Fax. (031) 3981722, 3982272  
e-mail pkg@petrokimia-gresik.com

**ADDRESS**

**Head Office**

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119  
Kotak Pos 102 Gresik 61101  
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200  
Fax. (031) 3981722, 3982272  
e-mail pkg@petrokimia-gresik.com

**Kantor Perwakilan**

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160  
Kotak Pos 1365 Jakarta 10000  
Telp. (021) 3446459  
Fax. (021) 3841994  
e-mail petrogrk@cbn.net.id;  
perjaka@petrokimia-gresik.com

**Representative Office**

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160  
Kotak Pos 1365 Jakarta 10000  
Telp. (021) 3446459  
Fax. (021) 3841994  
e-mail petrogrk@cbn.net.id;  
perjaka@petrokimia-gresik.com

#### PUSAT LAYANAN PELANGGAN

Telp. (031) 3977001-3, 3979975  
Telp. Bebas Pulsa 0800.1.636363 dan 0800.1.888777  
Fax. (031) 3979976  
SMS 0811.344.774  
e-mail konsumen@petrokimia-gresik.com

#### CUSTOMER CARE

Telp. (031) 3977001-3, 3979975  
Toll Free Phone 0800.1.636363 dan 0800.1.888777  
Fax. (031) 3979976  
SMS 0811.344.774  
e-mail konsumen@petrokimia-gresik.com

#### DASAR HUKUM PERUSAHAAN

Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960  
Peraturan Pemerintah No. 55/1971  
Peraturan Pemerintah No. 35/1974  
Peraturan Pemerintah No. 28/1997

#### LEGAL BASE

MPRS. Resolution No.II/MPRS/1960  
Government Regulation No.55/1971  
Government Regulation No.35/1974  
Government Regulation No.28/1997

**TANGGAL PENDIRIAN** 10 Juli 1972

**DATE OF ESTABLISHMENT** July 10, 1972

#### KEPEMILIKAN SAHAM

PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.393.033 lembar saham atau 99,9975%  
Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 60 lembar saham atau 0,0025%

#### SHAREHOLDING

PT Pupuk Indonesia (Persero) as much as 2,393,033 shares or 99.9975%  
Yayasan Petrokimia Gresik as much as 60 shares or 0.0025%

**MODAL DASAR** Rp 9.572.372.000.000,-

**AUTHORIZED CAPITAL** Rp.9,572,372,000,000,-

#### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp.2.393.093.000.000,-

#### ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp.2,393,093,000,000,-

#### JARINGAN PERUSAHAAN

2 Perusahaan Anak, 1 Perusahaan Patungan, 8 Perusahaan Asosiasi, 6 Distribution Center, 295 Gudang Penyangga, 653 Distributor, 28.077 Kios Pengecer Resmi, 77 Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP), dan 323 Asisten Staf Perwakilan Daerah Penjualan.

#### OFFICE NETWORK

2 Subsidiaries, 1 Joint Venture, 8 Associations, 6 Distribution Centers, 295 Buffer Warehouses, 653 Distributors, 28.077 Official Retail Outlets, 77 Staff of Regional Sales Representative (SPDP), and 323 Assistant Staff of Regional Sales Representative.

**JUMLAH KARYAWAN** 3.149 orang

**NUMBER OF EMPLOYEES** 3.149 employees

**WEBSITE** www.petrokimia-gresik.com

**WEBSITE** www.petrokimia-gresik.com

**TWITTER** @petrogresik

**TWITTER** @petrogresik



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## CORPORATE BRIEF HISTORY

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian melalui pemenuhan pupuk yang berkualitas. Sesuai Keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960 dan Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, awal berdirinya PT Petrokimia Gresik ditandai dengan adanya Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961-1969). Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan

Fertilizer industry is a strategic industry considering Indonesia as agrarian country with large population number and rapid population growth. To meet the needs of food for achieving public welfare, the government strives to promote agricultural sector by increasing agricultural productivity through the fulfillment of good quality fertilizers. According to Presidential Decree No. 260 Year 1960 and MPRS Resolution No. II/MPRS/1960, establishment of PT Petrokimia Gresik was marked by the presence of Proyek Petrokimia Surabaya as a priority project of National Development Plan I (1961-1969). The project development contract was signed on August 10th, 1964 and started to be implemented on December 8th, 1964. Proyek Petrokimia Surabaya was inaugurated by the President of Republic of Indonesia on July 10th, 1972, commemorated as the anniversary of PT Petrokimia Gresik.

In 1971 the status of the company was public company based on Government Regulation No. 35/1971, and was changed to limited company in 1974 in accordance with Government Regulation No. 35/1974 in conjunction





PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

with Government Regulation No. 14/1975. Eventually, based on the Government Regulation No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik became a holding member of PT Pupuk Indonesia (Persero). PT Petrokimia Gresik is located in Gresik Regency, East Java Province, occupying 450 hectares land area. In it's early operation, PT Petrokimia Gresik produced Ammonia, Urea and ZA fertilizers. Currently the company operates various businesses and integrated manufacturing facilities.

## PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN

Sejak pertama kali berdiri, Perseroan beberapa kali mengalami perubahan status yaitu:

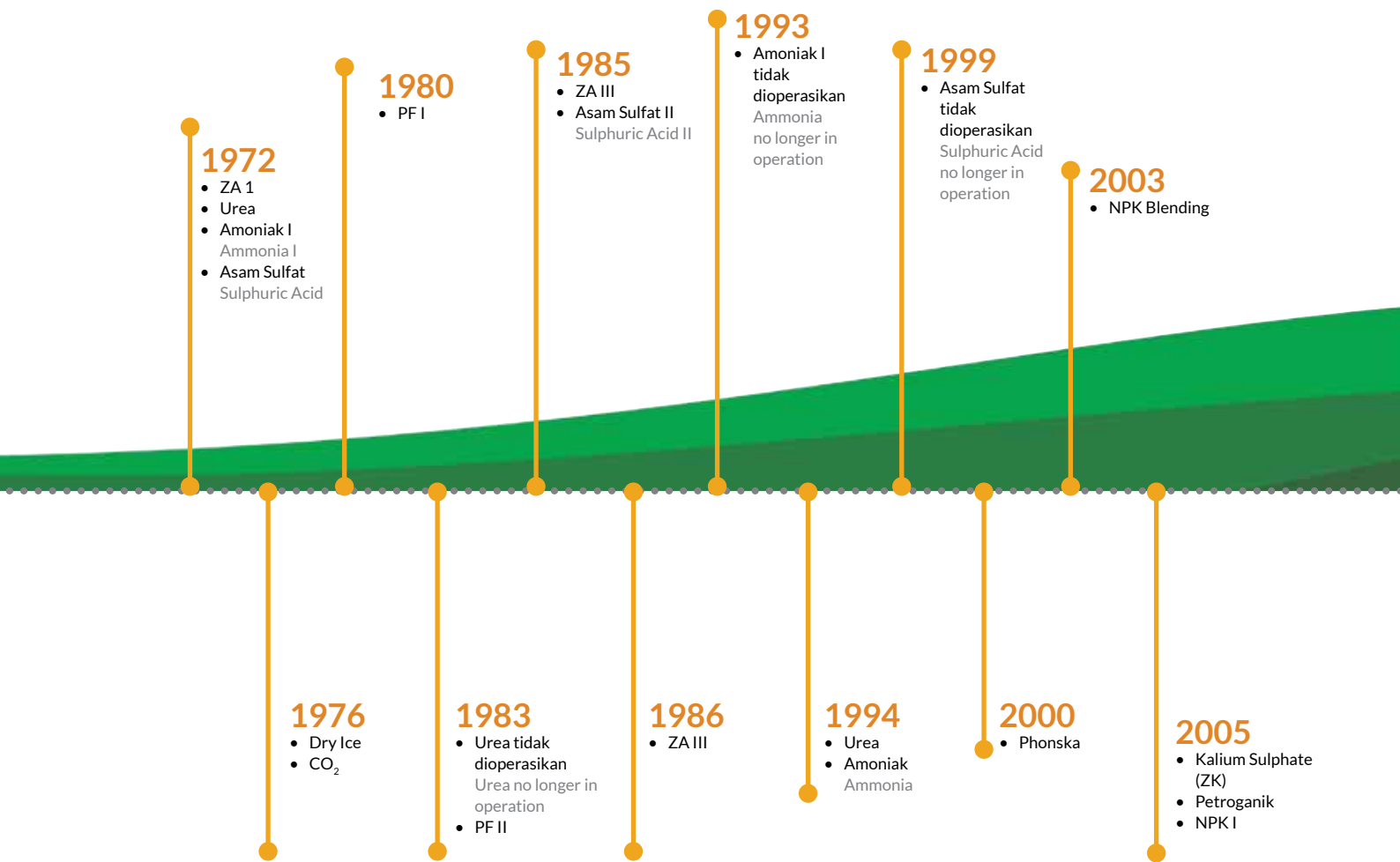
## TRANSFORMATION OF COMPANY STATUS

The company has undergone several transformation in it's status:

PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN Transformation of Company Status			
TAHUN Year	STATUS Status	DASAR HUKUM Dasar Hukum	
1960	Projek Petrokimia Surabaya	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960	MPRS Decree. No. II / MPRS / 1960
1971	Perusahaan Umum (Perum)	Peraturan Pemerintah No. 55/1971	Government Regulation no. 55/1971
1974	Perseroan Terbatas	Peraturan Pemerintah No. 35/1974	Government Regulation no. 35/1974
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Peraturan Pemerintah No. 28/1997	Government Regulation no. 28/1997

# JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

## CORPORATE MILESTONE



## 2008

- NPK Granulasi II
- Phonska II

## 2009

- NPK Granulasi III & IV
- Phonska III
- PF I & II

## 2010

- Unit Utilitas Batubara  
Coal Utility Unit

## 2011

- Tangki Amoniak 10.000 MT  
Ammonia Tank 10,000 MT
- Phonska IV  
Phonska IV

## 2013

- Perluasan Dermaga
- Joint Venture - PJA
- Dock Extension
- Joint Venture - PJA

## 2014

- Pengembangan Pelabuhan dan Pergudangan
- Gudang Bahan Baku
- Port and Warehousing Development
- Raw Material Warehouse

## 2015

- Revamping Asam Fosfat
- Construction Jetty
- Bio Proses
- Phosphoric Acid Revamping
- Jetty Construction
- Bio Process

## 2016

- Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane
- Cataloging
- Proyek Masih Berjalan
  - a. Proyek Amurea II
  - b. Proyek IPA Gunung Sari
  - c. Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV
  - d. Proyek Implementasi ERP
  - e. Proyek Pengisian Lahan Reklamasi
- Auxiliary Material Warehouse & Gantry Crane
- Cataloging
- Projects Still Running
  - a. Project Amurea II
  - b. Gunung Sari IPA Project
  - c. Coastal Protection Emission Project Phase III & IV
  - d. ERP Implementation Project
  - e. Project for Chilling of Reclamation Land

# TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

## CORPORATE LOGO TRANSFORMATION



PERUM  
PETROKIMIA GRESIK

### 10 Juli 1972 - 24 Juni 1976

Desain logo PG di awal berdirinya berupa tangki amoniak dengan cerobong panjang disampingnya dan diapit oleh 2 tangkai padi. Logo ini digunakan pada tahun 1972-1976. Saat itu badan usaha PG masih dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Asumsi desain pembuatan logo berbentuk tangki amoniak karena pada masa itu, produk PG adalah Urea dan ZA I yang berbahan dasar amoniak. Wujud aplikasi logo tersebut ada pada kantong pupuk ZA I pada masa itu.

### 10 Juli 1972 - 24 Juni 1976

The earliest logo of PG was an illustration of ammonia tank with tall chimney flanked by two rice panicles. This logo was used in 1972 - 1976 when PG business entity was Public Company (Perum). The logo design was inspired by the fact that ammonia was the raw material of urea and ZA, main products of PG at the time. The logo was applied on the packaging of ZA fertilizer.



### 25 Juni 1976 - 31 Mei 1979

Color Logotype terdiri dari 2 huruf yakni PG "Petrokimia Gresik" berwarna merah muda dan putih dengan warna biru sebagai backgroundnya. Inspirasi desain logo PG pada masa ini diasumsikan dari gelas dan labu ukur yang merupakan bagian peralatan laboratorium sebagai wujud bagian lini kerja yang memproduksi bahan-bahan kimia. Pada pertengahan tahun 1976 tepatnya pada 25 Juni, PT Petrokimia Gresik memperbaharui logonya menjadi Color Logotype. Hal ini dilatarbelakangi karena perubahan bentuk badan usaha PG yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) per 30 Mei 1975. Dengan adanya perubahan bentuk badan usaha ini memandang perlu adanya penyesuaian logo dengan status baru perusahaan.

### 25 Juni 1976 - 31 Mei 1979

Color logotype consisted of two letters: PG "Petrokimia Gresik" in pink and white with blue background. The logo was inspired by chemical laboratory equipment as a representation of business lines that produce chemicals. On June 25th, 1976 PT Petrokimia Gresik renewed its logo to color logotype. The change was motivated by transformation of the business entity of PG from Public Company (Perum) to Limited Company (Persero) as of May 30th, 1975. The change of logo was deemed necessary to adjust to the new company status.



## PT PETROKIMIA GRESIK

### 1 April 1979 - 9 Juli 2014

Bertepatan dengan Repelita III pada 1 April 1979, PG mengubah identitasnya menjadi Kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima. Pemilihan gambar kerbau sebagai wakil identitas perusahaan didasarkan karena pada masa itu kerbau merupakan sahabat petani.

Sesuai dengan positioning yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai sahabat petani maka gambar kerbau tersebut dinilai sangat mewakili maksud perusahaan. Inspirasi seekor kerbau berwarna kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan bagi daerah dimana perusahaan berdomisili, yakni kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.

### 1 April 1979 - 9 Juli 2014

Coincided with Repelita III on April 1st, 1979, PG changed its logo to golden buffalo standing upright on a five-pointed green leaf. Buffalo was selected to represent corporate identity because it had been a good friend of farmers.

As the company positioned itself as a good friend of farmers, the buffalo image was considered best representing the company's vision. The golden buffalo, or Kebomas in Javanese, was a tribute to the location of the company: District of Kebomas in Gresik Regency.

# LOGO PERUSAHAAN

## CORPORATE LOGO



# PETROKIMIA GRESIK

### PT Petrokimia Gresik memiliki lambang/ logo, yaitu :

Seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun berwarna hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengah-tengahnya serta warna hitam pada penulisan nama perusahaan. Masing-masing lambang tersebut mengandung arti :

### PT Petrokimia Gresik has the emblem/ logo, namely:

Buffalo golden yellow five-pointed green leaves with white letters PG located in the middle and black on the writing of the company name. Each of these symbols implies:



# PETROKIMIA GRESIK

1. Kerbau berwarna kuning emas
  - Dalam bahasa (Jawa) dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
  - Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
  - Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

1. Yellow gold buffalo
  - In the local language (Java) is Kebomas, as a tribute to the area where PT Petrokimia Gresik domiciled, ie in the district area Kebomas, Gresik regency.
  - The color of gold as a symbol of grandeur., greatness, magnanimity.
  - Buffalo is a friend of the farmer, which a symbol for tame, courageous, and hardwork.



2. Daun berujung lima
  - Daun berujung lima melambang kelima sila pancasila
  - Warna hijau sebagai lambang kesuburan dan kesejahteraan

3. Warna Putih Huruf PG
  - PG singkatan dari Petrokimia Gresik
  - Warna putih sebagai lambang kesucian, kejujuran, dan kemurnian

2. Five pointed green leaves
  - Five-pointed leaves symbolizing the five precepts of the Pancasila
  - The color green as a symbol of fertility and prosperity

3. PG white letters
  - PG stands for Petrokimia Gresik
  - The color white as a symbol of clean and pure



4. Warna Hitam penulisan nama perusahaan
  - Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh
  - Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan

4. Black color writing the name of the company
  - The color black as a symbol of the depth, stability, and confidence firm
  - Outline black border around the component as a symbol of dignity and elegance

# BIDANG USAHA PERUSAHAAN

CORPORATE FIELD OF BUSINESS



**Menempati areal seluas 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan non pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 23 pabrik yang terdiri dari 16 pabrik yang memproduksi pupuk Urea, pupuk Fosfat, pupuk ZA, pupuk Majemuk Phonska, pupuk Majemuk NPK Kebomas, dan pupuk ZK, serta 7 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder, Alumunium Fluorida, CO<sub>2</sub> Liquid, dan Asam Klorida.**

Occupying 450 hectares land area, PT Petrokimia Gresik operates an integrated industrial estate that produces fertilizer and non-fertilizer products. There are 23 plants in operation, including 16 plants producing urea, phosphate, ZA, Phonska, NPK Kebomas, ZK and Petroganik fertilizer and 7 plants producing non-fertilizer products such as ammonia, sulphuric acid, phosphoric acid, cement retarder, aluminium fluoride, liquid CO<sub>2</sub> and hydrochloric acid.





## KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maka maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha dibidang industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut :

### a. Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan-bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai

## BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE CURRENT ARTICLES OF ASSOCIATION

The objective of the company according to the Articles of Association is doing business in industry, trade and service in the field of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry and other chemicals with optimizing the use of company's resources to produce good quality and competitive goods and/or services to gain profit by implementing the principles of Limited Company.

To achieve the objective, the company may conduct business activities as follows:

### a. Industry

Processing certain raw materials into materials needed for the production of fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals, as well as processing these materials into various types of fertilizer, chemical

jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain:

- Pupuk anorganik berupa :  
Urea, ZA, SP-36, berbagai formula pupuk majemuk NPK, DAP, pupuk Fospat, Kapur Pertanian, Gypsum Pertanian;
- Pupuk Organik;
- Pupuk Hayati; serta
- Produksi Pupuk Liquid, Biopestisida, dan zat pengatur tumbuh/plant growth regulator berupa hormon dan enzim yang diformulasikan.

**b. Perdagangan**

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk baik di dalam maupun di luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, barang dagangan, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya.

**c. Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen**

**d. Jasa lainnya**

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan, konstruksi, manajemen, pendidikan dan latihan, pengoperasian pabrik, perbaikan/reparasi, pemeliharaan, konsultasi, dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

and derivative products such as:

- Inorganic Fertilizers:  
Urea, ZA, SP-36, various NPK fertilizers, DAP, natural phosphate fertilizer, agricultural lime, agricultural gypsum;
- Organic fertilizers;
- Biofertilizers; and
- Liquid fertilizers, biopesticides, and plant growth regulators such as hormones and enzymes.

**b. Trading**

Conducting domestic and international distribution and trading of products mentioned above and other products related to fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry and other chemical, as well as importing raw materials, trading materials, auxiliary materials, production equipment and other chemicals.

**c. Company Management Service and Management Consulting Service**

**d. Other Services**

Research, education, development, design and engineering, packing, construction, management, training, plant operation, reparation, maintenance, consulting, and other technical services in the industrial sector of fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry, other chemicals industry and services in the field of agriculture and plantation.

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha :

**a. Kegiatan penunjang utama berupa :**

- Pengangkutan  
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
- Pertanian dan Perkebunan  
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti produksi benih/bibit tanaman padi serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
- Pertambangan  
Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dalam rangka pemenuhan bahan baku dan bahan penunjang produksi pupuk, pertokimia serta industri kimia lainnya.

b. Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri antara lain perusahaan utilitas berupa: air baku industri, listrik, steam/uap kukus dan nitrogen; perusahaan pergudangan, olahraga, rumah sakit, pelatihan sumber daya manusia/human resources, penelitian, penyimpanan gas, dan bahan bakar minyak, perkebunan, jasa penyewaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai perseroan, serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.

c. Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

Besides the aforementioned business activities, the company may also conduct the following business activities:

**a. Main supporting activities:**

- Transportation  
Conducting business in transportation, warehousing and other related supporting activities.
- Agriculture and plantation  
Conducting business in agriculture and plantation such as rice seed production and post-harvest processing industry.
- Mining  
Conducting business in mining sector to supply raw materials and auxiliary materials for production of fertilizers, petrochemicals and other chemicals.

b. Optimizing the utilization of resources for industrial estate, including: utility business (industrial raw water, electricity, steam and nitrogen), warehouse business, sports, hospital, human resource training, research, gas and fuel oil storage, plantation, tenancy of company owned facilities and other related supporting activities.

c. Assigning the distribution of subsidized fertilizers in accordance with corporate principles and regulations.

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SERTA PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Dalam perkembangannya, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, Perseroan mengembangkan kemampuannya untuk memproduksi pupuk berbasis fosfat, dan kemudian berkembang lagi ke arah produksi pupuk majemuk. Dari berbagai langkah inovasi dan pengembangan pabrik yang dilakukan, Perseroan telah bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk menjadi sebuah industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk. Perseroan mampu menerjemahkan inventiveness (daya temu) ke dalam proses perekayasaan dan pemasaran produk, sehingga tercapai target peningkatan teknologi sekaligus proses komersialisasi penemuan yang inovatif menjadi produk-produk unggulan yang kompetitif di pasar global.

Produk hasil inovasi PG meliputi Petro Hibrid, Petro Gladiator, Petro Biofertil (pupuk hayati), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (pupuk majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petrofish (probiotik untuk petambak ikan dan udang). Perseroan juga mampu mengolah hasil samping dari produksi pupuk menjadi produk yang bermanfaat seperti Kapur pertanian dan Gypsum Pertanian. Dikombinasikan dengan profesionalisme yang terus ditempa, keunggulan kompetitif ini menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri yang ditekuninya.

## BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES

Throughout its history, the company has been performing consistent and continuous product innovation and technology based plant development. Initiated with Nitrogen-based fertilizer production, the company developed its capability to produce Phosphate-based fertilizer and later compound fertilizer. Thanks to the continuous innovation and plant development, the company has been transformed from a fertilizer plant to become the most comprehensive and largest fertilizer industry in Indonesia which also manufactures non-fertilizer products. The company has the ability to exploit its inventiveness and actualize it into engineering process and product marketing. This leads to technological improvement and commercialization of innovative and competitive new products in the global market.

New products that have been invented and manufactured by the company include: Petro Hibrid, Petro Biofertil (biofertilizer), Petro Gladiator (bio decomposer), Petro Kalimas (compound fertilizer), Petroseed (excellent rice seed), and Petrofish (probiotic for fish and prawns). The company is also capable to process it's by products into valuable products such as agricultural lime and agricultural gypsum. The combination of professionalism, excellence and competitiveness brings the company to be an industry leader.

# PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

## PT PETROKIMIA GRESIK PRODUCTS

### PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS



**UREA**

#### Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 46%
- Kadar air maks. 0,50%
- Kadar Biuret maks. 1,2%
- Bentuk butiran (Prill)
- Warna Pink dan Putih
- Size 1-3,35 mm min. 90% (Sesuai SNI 2801-2010)

#### Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

#### Specification

- Nitrogen content, min 46%
- Water content, max 0,5 %
- Biuret content max 1,2 %
- grain form (prill)
- Pink and white (Conforming SNI 2801-2010)

#### Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest



**ZA**

#### Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 20,8%
- Kadar Belerang min. 23,8%
- Asam Bebas sebagai  $H_2SO_4$  maks. 0,1%
- Kadar Air maks 1%
- Bentuk Kristal
- Warna putih (Sesuai SNI 02-1760-2005)

#### Kegunaan

- Sebagai pupuk dasar dan susulan.
- Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen.
- Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.

#### Specification

- Nitrogen content, min 20.8%
- Sulfur content, min 23,8%
- Free Acid content as  $H_2SO_4$ , max 0.1%
- Water content, max 1%
- Crystal
- White (Conforming SNI 02-1760-2005)

#### Indication

- Being used as the basic and supplementary fertilizer
- improving the quality & quantity of the harvest
- Improving the endurance of the plants againsts the pests, diseases, and dryness.



**SP-36**

**Spesifikasi**

- Kadar  $P_2O_5$  total min. 36%
- Kadar  $P_2O_5$  larut dalam Asam Sitrat 2 % min. 34%
- Kadar  $P_2O_5$  larut dalam air min. 30%
- Kadar Belerang sebagai S min 5%
- Kadar asam bebas sebagai  $H_3PO_4$  maks 6%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk butiran
- Warna keabu-abuan (Sesuai SNI 02-3769-2005)

**Kegunaan**

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

**Specification**

- $P_2O_5$  total content, min 36%
- $P_2O_5$  soluble in 2% Citrate Acid, min 34%
- $P_2O_5$  soluble in water, min 30%
- Free acid content as  $H_3PO_4$  max 6%
- Sulfur content, as S min 5%
- Water content, max 5%
- Granular
- Grayish  
(Conforming SNI 02-3769 -2005)

**Indication**

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest.



**NPK  
PHONSKA**

**Spesifikasi**

- Kadar Nitrogen 15%
- Kadar  $P_2O_5$  15%
- Kadar  $K_2O$  15%
- Kadar air maks. 2%
- Bentuk butiran
- Warna merah muda  
(Sesuai SNI 02-2803-2000)

**Kegunaan**

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

**Specification**

- Nitrogen content, 15%
- $P_2O_5$  content, 15%
- $K_2O$  content, 15%
- Water content, max 2%
- Granular
- Light Red  
(Conforming SNI 02-2803-2000)

**Indication**

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root growth and better root system.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.



**PETROGANIK**

**Spesifikasi**

- Kadar C-Organik min 12,5%
- Kadar C/N Ratio 10-25%
- Kadar air 4-12%
- Bentuk Granul
- Warna abu kehitaman  
(Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No: 28/Permentan/SR.130/5/2009)

**Kegunaan**

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.

**Specification**

- C-Organic content 12.5%
- C/N Ratio content 10-25%
- Water content, 4-12%
- Granular
- Blackish Gray  
(Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 28/Permentan/SR.130/5/2009)

**Indication**

- Loosening and fertilizing the soil.
- Improving the absorption and deposit of water.
- Enriching macro and micro nutrients.



## DAP

### Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 18%
- Kadar  $P_2O_5$  min. 46%
- Kadar Air maks. 2%
- Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min 80%
- Kadar Cd maks 100 ppm
- Kadar Pb maks 500 ppm
- Kadar Hg maks 10 ppm
- Kadar As maks 100 ppm
- Hitam atau abu-abu (Sesuai SNI 02-2858-2005)

### Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan.
- Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen.

### Specification

- Nitrogen content, min 18%
- $P_2O_5$  content, min 46%
- Water content, max 2%
- Granule size 5-10 US Mesh, minimum 80%
- Cd content, max 100 ppm
- Pb content, max 500 ppm
- Hg content, max 10 ppm
- As content, max 100 ppm
- Black or Grey (Conforming SNI 02-2858-2005)

### Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the plants growth and producing more Plantlets.
- Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.



## NPK KEBOMAS

### Spesifikasi

- Komposisi : Nitrogen (N) Fosfat ( $P_2O_5$ ), Kalium ( $K_2O$ ), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & spesifik lokasi)
- Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan (Sesuai SNI 02-2803-2000)

### Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

### Specification

- Composition : Nitrogen (N), Phosphate ( $P_2O_5$ ), Calcium ( $K_2O$ ), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu, B, Zn, etc. (Specific commodity and location)
- The formula and form (granular and powder) to order (Conforming SNI 02-2803-2000)

### Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root system
- Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.



## ZK

### Spesifikasi

- Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida  $K_2O$  min 50%.
- Belerang min.17%
- Asam bebas sebagai  $H_2SO_4$  maks 2,5%
- Kadar Klorida (Cl) maks 2,5%
- Kadar air maks 1%
- Bentuk powder
- Warna putih (Sesuai SNI 02-2809-2005)

### Kegunaan

- Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan.
- Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau

### Specification

- Kalium content as  $K_2O$ , min 50%
- Sulfur content, min 17%
- Free Acid as  $H_2SO_4$ , max 2,5 %
- Chloride content max 2,5 %
- Water content max 1%
- Powder
- White (Conforming SNI 02-2809-2005)

### Indication

- Improving color, aroma, taste and preventing shrinking during storage
- Suitable for all kinds of plants, include Tobacco.



## PETROKALIMAS

### Spesifikasi

- Kadar  $K_2O$  min 30%
- Kadar Belerang min 18%
- Kadar Magnesium min 10%
- Kadar air maks 2 %
- Bentuk Granular
- Warna Putih

### Kegunaan

- Meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.
- Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor (Cl).

### Specification

- $K_2O$  content, min 30%
- Sulfur content, 18%
- Magnesium content, 10%
- Water content, max 2%
- Granular
- White

### Indication

- Increasing the quality and volume of agriculture yields.
- Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use.
- Best choice to meet the plants need with no Chloride.



## KAPUR PERTANIAN

### Spesifikasi

- Kadar  $CaCO_3$ , min. 85%
- Kadar  $Al_2O_3 + Fe_2O_3$  maks. 3%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk tepung halus
- Warna putih  
(Sesuai SNI 02-0482-1998)

### Kegunaan

- Meningkatkan pH tanah menjadi netral
- Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen
- Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan
- Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah

### Specification

- $CaCO_3$  content min.85%
- $Al_2O_3 + Fe_2O_3$  content max. 3%
- Water content max 5%
- Fine powder
- White  
(Conforming SNI 02-0482-1998)

### Indication

- Neutralizing pH of soil
- Increasing the availability of nutrient in the soil
- Being used for agricultural land, fishery, and plantation
- Increasing the micro nutrient content of soil



## PHONSKA PLUS

### Spesifikasi

- Kadar N (Nitrogen) : 15%
- Kadar P205 (Fosfat) : 15%
- Kadar K (Kalium) : 15%
- Kadar S (Sulfur) : 9%
- Kadar Zn (Zinc) ; 2000 ppm

### Kegunaan

- Memacu pertumbuhan vegetatif tanaman pada batang, daun dan akar
- Meningkatkan ketahanan tanaman dari serangan hama/ penyakit dan kekeringan.
- Meningkatkan kualitas dan daya simpan hasil panen
- Berperan dalam pembentukan bunga dan buah sehingga dapat meningkatkan hasil panen

### Spesifikasi

- Kadar N (Nitrogen) : 15%
- Kadar P205 (Fosfat) : 15%
- Kadar K (Kalium) : 15%
- Kadar S (Sulfur) : 9%
- Kadar Zn (Zinc) ; 2000 ppm

### Kegunaan

- Memacu pertumbuhan vegetatif tanaman pada batang, daun dan akar
- Meningkatkan ketahanan tanaman dari serangan hama/ penyakit dan kekeringan.
- Meningkatkan kualitas dan daya simpan hasil panen
- Berperan dalam pembentukan bunga dan buah sehingga dapat meningkatkan hasil panen



## PRODUK NON PUPUK / NON FERTILIZER PRODUCTS



### AMONIAK

#### Spesifikasi

- Kadar  $\text{NH}_3$  min. 99,5%
- Kadar minyak maks. 10 ppm
- Kadar air maks. 0,5 %
- Bentuk cair  
(Sesuai SNI 06-0045-1987)

#### Kegunaan

- Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska).
- Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll).
- Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator).
- Industri makanan (MSG, Lysine, dll).

#### Specification

- $\text{NH}_3$  content, min. 99,5%
- Oil content, max. 10 ppm
- water content max 0,5% ppm
- Liquid  
(Conforming SNI 06-0045-1987)

#### Indication

- Fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska).
- Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc).
- Freezer media (ice making, cold storage, refrigerator).
- Food industries (MSG, Lysine, etc).



### ASAM SULFAT

#### Spesifikasi

- Kadar Zn max. 0,2%
- Kadar Arsen max. 0,2%
- Kadar Tembaga max. 1,0%
- Kadar  $\text{H}_2\text{SO}_4$  min. 98%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,02%
- Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm
- Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm
- Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm
- Tidak berwarna sampai sedikit kuning  
(Sesuai SNI 06-0030-2011)

#### Kegunaan

- Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18).
- Bahan kimia (Asam Fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen).
- Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll).
- Industri (Tekstile, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan).

#### Specification

- Zn content, max 0,2%
- Arsen content, max. 0,2%
- Cuprum content, max 1,0%
- $\text{H}_2\text{SO}_4$  content, min. 98%
- Ignition residual content, max. 0,02%.
- Chloride (Cl) content max 10 ppm.
- Iron (Fe) content, max. 40 ppm.
- Lead (Pb) content max. 9 ppm.
- Colourless up to pale yellow.  
(Conforming SNI 06-00300 2011)

#### Indication

- Fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18).
- Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, rayon fiber, alcohol, and raw material of detergent).
- Food/feed (flavor, MSG, Lysine, etc).
- Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining).



### ASAM FOSFAT

#### Spesifikasi

- Kadar  $\text{P}_2\text{O}_5$  min. 50%
- Kadar  $\text{SiO}_2$  maks. 4,0%
- Kadar  $\text{CaO}$  maks. 0,7%
- Kadar  $\text{MgO}$  maks. 1,7%
- Kadar  $\text{Fe}_2\text{O}_3$  maks. 0,6%
- Kadar  $\text{Al}_2\text{O}_3$  maks. 1,3%
- Kadar Cl maks. 0,04%
- Kadar F maks. 1,0%
- Suspensi padat maks. 1,0%
- Berat jenis maks. 1,7%
- Warna coklat sampai hitam keruh  
(Sesuai SNI 06-2575-1992)

#### Kegunaan

- Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP).
- Bahan kimia STPP, DPC.
- Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula)

#### Specification

- $\text{P}_2\text{O}_5$  content, min 50%
- $\text{SiO}_2$  content, max. 4,0%
- $\text{CaO}$  content, max. 0,7%
- $\text{MgO}$  content, max. 1,7%
- $\text{Fe}_2\text{O}_3$  content, max. 0,6%
- $\text{Al}_2\text{O}_3$  content, max. 1,3%
- Chloride Cl content, max. 0,04%
- Flour (F) content, max. 1,0%
- Suspended solid max. 1,0%
- Specific gravity max. 1,7%
- Brown to black  
(Conforming SNI 06-2575-1992)

#### Indication

- Fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP).
- Chemical Agents (STPP, DPC).
- Food/feed (Lysine, HCl, sugar cane industry).



## PURIFIED GYPSUM

### Spesifikasi

- Kadar  $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$  min. 95%
- Kadar  $\text{SO}_3$  min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 31%
- Kadar  $\text{P}_2\text{O}_5$  total maks. 0,5%
- Kadar  $\text{P}_2\text{O}_5$  larut dalam air maks. 0,3%
- Kadar Flourida total maks. 0,5%
- Kadar air bebas maks. 20%

### Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

### Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$  content, min. 95%
- $\text{SO}_3$  content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min. 31%
- Total of  $\text{P}_2\text{O}_5$  max. 0,5%
- Water soluble  $\text{P}_2\text{O}_5$  max. 0,3%
- Total of Flouride max. 0,5%
- Free water content max. 20%

### Indication

- Raw material of cement processing.



## NATURAL CRUDE GYPSUM

### Spesifikasi

- Kadar  $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$  min. 94%
- Kadar  $\text{SO}_3$  min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 30%
- pH 10% min 2
- Kadar  $\text{P}_2\text{O}_5$  total maks. 1,0%
- Kadar  $\text{P}_2\text{O}_5$  larut dalam air maks. 0,6%
- Kadar Flourida total maks. 0,8%
- Kadar air bebas maks. 20%

### Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen dan plaster board.

### Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$  content, min 94%
- $\text{SO}_3$  content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min 30%
- pH 10% min 2
- Total of  $\text{P}_2\text{O}_5$  max. 1,0%
- Water soluble  $\text{P}_2\text{O}_5$  max. 0,6%
- Total of Flouride max. 0,8%
- Free water content max. 20%

### Indication

- Raw material for cement processing and plaster board.



## GRANULATED GYPSUM

### Spesifikasi

- Kadar  $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$  min. 91%
- Kadar  $\text{SO}_3$  min. 42%
- Kadar Air Kristal min. 19%
- Kadar air bebas maks. 8%
- Kadar bagian tak larut dalam asam maks. 2,5%
- Kadar  $\text{P}_2\text{O}_5$  total maks. 0,5%
- Kadar  $\text{P}_2\text{O}_5$  larut dalam air maks. 0,02%
- Kadar Flourida content, total maks 0,5%.
- Ukuran butiran 5-40 mm min 90% (Sesuai dengan SNI 15-0715-1989-A)

### Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

### Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$  Content min 91%
- $\text{SO}_3$  content min. 42%
- Crystal water content, min 19%
- Free water content, max. 8%
- Insoluble part in acid content, max. 2,5%
- Total of  $\text{P}_2\text{O}_5$  content, max. 0,5%
- $\text{P}_2\text{O}_5$  water soluble content max. 0,02%
- Total fluoride content, max 0,5%
- Granule size 5-40 mm min 90% (Conforming SNI 15-0715-1989-A)

### Indication

- Raw material for cement processing.



## ALUMINIUM FLUORIDA

### Spesifikasi

- Kadar Aluminium Flourida (AlF3) min. 90%
- Kadar Silikat ( $\text{SiO}_2$ ) maks. 0,2%
- Kadar Besi ( $\text{Fe}_2\text{O}_3$ ) maks. 0,07%
- Kadar air sebagai  $\text{H}_2\text{O}$  maks. 0,35%
- Kadar hilang pijar (110-150 OC) maks. 0,85% (Sesuai SNI 06-2603-1992)

### Kegunaan

- Untuk peleburan Aluminium.

### Specification

- Aluminium Flouride (AlF3) content, min. 90%
- Silicate ( $\text{SiO}_2$ ) max. 0,2%
- Iron ( $\text{Fe}_2\text{O}_3$ ) content, maks. 0,07%
- Water as  $\text{H}_2\text{O}$  max. 0,35%
- Loss of ignition content (110-150 oC) maks. 0,85% (Conforming SNI 06-2603-1992)

### Indication

- For Aluminium melting



## DRY ICE

### Spesifikasi

- Kadar CO<sub>2</sub> min. 99,7%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar minyak maks. 5 ppm
- Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H<sub>2</sub>S maks. 0,5 ppm
- Kadar air maks. 0,05%
- Kadar Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-0126-1987)

### Kegunaan

- Pendingin (Ekspor ikan tuna)
- Industri Ice Cream sebagai pendingin.
- Media pengawetan sayuran.
- Pembuatan asap pada pementasan.

### Specification

- CO<sub>2</sub> content min. 99,7%
- CO content max. 10 ppm
- Oil content max. 5 ppm
- Compounded Sulfide calculated as H<sub>2</sub>S max. 0,5 ppm
- Water content max 0.05%
- Imaginary Arsen content (Conforming SNI 06-0126-1987)

### Indication

- Cold storage (tuna fish Export).
- Ice cream industries as cold storage.
- Preservation media for vegetables.
- Fogging process of performance/stages.



## PETRO BIOFERTIL

### Spesifikasi

- a. Konsorsium mikroba berguna:
- Azotobacter sp.  $1,6 \times 10^6$  cfu/g
  - Azospirillum sp.  $1,46 \times 10^6$  cfu/g
  - Streptomyces sp.  $8,10 \times 10^8$  cfu/g
  - Aspergillus sp.  $1,00 \times 10^4$  cfu/g
  - Penicillium sp.  $1,00 \times 10^4$  cfu/g
  - Pseudomonas sp.  $1,56 \times 10^7$  cfu/g
- b. Kadar air < 20%
- c. pH 5-8

### Kegunaan

- Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik.
- Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi).
- Meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk organik.
- Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar

### Specification

- a. Useful Microbe Content:
- Azotobacter sp.  $1,6 \times 10^6$  cfu/g
  - Azospirillum sp.  $1,46 \times 10^6$  cfu/g
  - Streptomyces sp.  $8,10 \times 10^8$  cfu/g
  - Aspergillus sp.  $1,00 \times 10^4$  cfu/g
  - Penicillium sp.  $1,00 \times 10^4$  cfu/g
  - Pseudomonas sp.  $1,56 \times 10^7$  cfu/g
- b. Water content < 20%
- c. pH 5-8

### Indication

- As free nitrogen fixation plant, phosphate solvent, cellulolytic decomposer.
- Improving soil fertility, (physical, chemical, and biological fertility)
- Increasing the efficient use of organic fertilizers.
- Stimulating the plant roots system.



## PETROFISH

### Spesifikasi

- a. Konsorsium mikroba berguna :
- Lactobacillus plantarum  $1 \times 10^6$  cfu/ml
  - Nitrosomonas europea  $1 \times 10^6$  cfu/ml
  - Bacillus subtilis  $1 \times 10^6$  cfu/ml
- b. Berbentuk cair, berwarna kecoklatan
- c. Ijin edar KKP RI No D 1103158 BBC

### Kegunaan

- Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba patogen, mengikat N bebas di tambak.
- Memperbaiki metabolisme pada ikan & udang
- Memperbaiki kualitas lingkungan tambak
- Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak

### Specification

- a. Useful Microbe content :
- Lactobacillus plantarum  $1 \times 10^6$  cfu/ml
  - Nitrosomonas europea  $1 \times 10^6$  cfu/ml
  - Bacillus subtilis  $1 \times 10^6$  cfu/ml
- b. Liquid brownish in colour
- c. Register number KKP RI No D 1103158 BBC

### Indication

- Stabilizing good digestive microflora, decomposing organic matter waste, preventing pathogenic microbes, and binding free N on fish ponds.
- Improving metabolism of shrimp & fish
- Improving aquaculture quality
- Increasing natural feed
- Improving quality and quantity of fish pond harvest



## PETRO GLADIATOR

### Spesifikasi

- a. Konsorsium mikroba berguna :
- Bacillus sp.  $1,37 \times 10^7$  cfu/g
  - Lactobacillus sp.  $1,00 \times 10^7$  cfu/g
  - Streptomyces sp.  $7,40 \times 10^8$  cfu/g
  - Trichoderma sp.  $1,00 \times 10^4$  cfu/g
- b. Kadar air <35%
- c. pH 6-8

### Kegunaan

- Berfungsi sebagai perombak selulosa & lignin
- Mempercepat proses dekomposisi & meningkatkan kandungan hara bahan organik.
- Menanggulangi masalah penumpukan sampah

### Specification

- a. Useful microbe content :
- Bacillus sp.  $1,37 \times 10^7$  cfu/g
  - Lactobacillus sp.  $1,00 \times 10^7$  cfu/g
  - Streptomyces sp.  $7,40 \times 10^8$  cfu/g
  - Trichoderma sp.  $1,00 \times 10^4$  cfu/g
- b. Water content <35%
- c. pH 6-8

### Indication

- As cellulolytic and lignolytic decomposer
- Accelerating decomposition process and increasing organic matter in soil
- Solving the garbage problems.



## PETROSEED

### Spesifikasi

#### Rice Seed

- Daya tumbuh min. 90%
- Benih murni 99,8%
- Benih varietas lain 0,2%
- Benih tanaman lain 0,1%
- Kadar air maks. 12%
- Varietas : Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)

### Kegunaan

- Tahan terhadap hama penyakit tanaman tertentu
- Cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau dibawah ketinggian 5.000 mdpl.

### Specification

#### Rice Seed

- Growthrate min. 90%
- Pure seed 99,8%
- Other variety seed 0,2%
- Other plant seed 0,1%
- Water content max. 12%
- Varieties : Ciherang and Inpari 13 (Conforming SNI 61-6233.3-2003)

### Indication

- Having endurance against rice brown plant hopper biotype II and III
- Having endurance against bacterial leaf blight strain III and IV
- Suitable for planting during dry and wet Season



## GYPSUM PERTANIAN

### Spesifikasi

- Kadar CaO min. 30%
- Kadar Belerang dalam bentuk  $SO_3$  min. 42%
- Kadar  $P_2O_5$  min. 0,5%
- Kadar air maks. 25%
- Bentuk powder
- Warna putih kecoklatan

### Kegunaan

- Memperbaiki sifat fisik tanah
- Memperbaiki perakaran tanaman
- Sumber kalsium dan Sulfat yang siap digunakan tanaman

### Specification

- CaO content min. 30%
- Sulfur as  $SO_3$  content min. 42%
- $P_2O_5$  content min. 0,5%
- Water content max. 25%
- Powder
- Brownish white

### Indication

- Improving the physical characteristic of soil
- Improving the plant's root
- Being the source of Calcium and Sulphate readily used for plants



## CO<sub>2</sub> LIQUID

### Spesifikasi

- Kadar CO<sub>2</sub> min. 99,9%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar total Hidrokarbon
- Sebagai metana maks. 50 ppm
- Sebagai non-metana maks. 20 ppm
- Kadar benzena maks. 0,02 ppm
- Kadar SO<sub>2</sub> maks. 1 ppm
- Kadar air maks. 20 ppm
- Tidak berwarna
- Tidak berbau (Sesuai SNI 06-0029-2008)

### Kegunaan

- Industri minuman berkarbonat.
- Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (Welding) dan pengecoran.
- Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll.

### Specification

- CO<sub>2</sub> content, min. 99,9%
- CO content, max. 10 ppm
- Total Hydrocarbon
- Methane max. 50 ppm
- Non-Methane max. 20 ppm
- Benzene content, max. 0,02 ppm
- SO<sub>2</sub> content, max. 1 ppm
- Water content, max. 20 ppm
- Colourless
- Odorless (Conforming Sni 06-0029-2008)

### Indication

- Beverage Industries/Soft drink
- Cooler for metal welding at metal Industry and foundry.
- Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled rice and meat, etc.



## ASAM KLORIDA

### Spesifikasi

- a. Grade A
- Kadar Asam Klorida (HCl) min. 32%
  - Kadar sisa pemijaran maks. 0,1%
  - Kadar Sulphate sebagai SO<sub>4</sub> maks. 0,012%
  - Kadar Arsen sebagai AS<sub>2</sub>O<sub>3</sub> maks. 0,0002%
  - Kadar logam berat sebagai Pb maks. 0,0005%
  - Kadar Besi (Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) maks. 0,004%
  - Kadar Klor bebas sebagai Cl<sub>2</sub> maks. 0,005% (Sesuai SNI 06-2557-1992)
- b. Grade B
- Kadar Asam Klorida (HCl) min. 31%
  - Kadar sisa pemijaran maks. 0,2%
  - Kadar Besi (Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) maks. 0,02% (Sesuai SNI 06-2557-1992)

### Kegunaan

- Food industry (Lysine, dll.)
- Industri kimia (Bleaching earth, dll.)
- Bahan pembersih (galvanizing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll.)

### Specification

- a. Grade A
- Hydrochloric Acid content, (HCl) min. 32%
  - Ignition residual, max. 0,1%
  - Sulphate as SO<sub>4</sub>, max. 0,012%
  - Arsenic as AS<sub>2</sub>O<sub>3</sub>, max. 0,0002%
  - Heavy metal as Pb, max. 0,0005%
  - Iron as Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>, max. 0,004%
  - Free Chlor as Cl<sub>2</sub> max. 0,005% (Conforming SNI 06-2557-1992)
- b. Grade B
- Hydrochloric Acid content, (HCl) min. 31%
  - Ignition residual, max. 0,2%
  - Iron content, max. 0,02% (Conforming SNI 06-2557-1992)

### Indication

- Food industry (lysine, etc).
- Chemical industries (bleaching earth, etc).
- Galvanizing, coagulant, mining, plant utilities, etc).

# PRODUK INOVASI

## INNOVATION PRODUCT

Program inovasi terus dikembangkan di berbagai bidang dalam perusahaan dan hubungan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/ balai penelitian, dan instansi pemerintah/ swasta. Hal tersebut menunjang peningkatan jumlah dan jenis produk PG.

The innovation program continues to be developed in various fields within the company and research cooperation relationships with universities, research institutes / agencies, and government / private agencies. It supports the increasing number and types of PG products.

Adapun keberagaman produk-produk inovasi yang telah dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik antara lain:

The following are innovative products created by PT Petrokimia Gresik:



### PETRO KALSIPALM

#### Latar Belakang

- Potensi pemanfaatan Kapur Pertanian sebagai pembenah tanah.
- Budidaya kelapa sawit di lahan marginal menunjukkan ketersediaan unsur hara makro dan mikro yang rendah.
- Potensi kebutuhan pupuk berbasis hara makro dan mikro untuk kelapa sawit.

#### Tujuan

- Meningkatkan ketersediaan unsur hara makro Ca dalam tanah
- Meningkatkan ketersediaan unsur mikro B, Cu, Fe, dan Zn
- Meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit
- Meningkatkan pH tanah
- Memperbaiki tingkat kesuburan pada tanah masam

#### Kandungan

- CaCO<sub>3</sub> : Min 75 %
- B : Min 1 %
- CuO & ZnO : Min 0,5 %
- MnO : Min 0,2 %
- Bahan Organik : Min 10 %

#### Manfaat & Keunggulan

- Meningkatkan ketersediaan unsur hara makro dan mikro dalam tanah
- Meningkatkan pH tanah masam

#### Background

- Potential use of agricultural lime as Soil ameliorant.
- Palm oil cultivation on marginal land with low macro and micronutrients availability.
- Potential demand for macro and micronutrients fertilizer for palm oil.

#### Objectives

- Improves soil Ca macronutrient availability
- Improves soil B, Cu, Fe and Zn micronutrients availability
- Improves palm oil productivity
- Increases soil pH
- Improves the fertility of acidic soils

#### Contents

- CaCO<sub>3</sub> : Min 75 %
- B : Min 1 %
- CuO & ZnO : Min 0,5 %
- MnO : Min 0,2 %
- Bahan Organik : Min 10 %

#### Benefits

- Improves the availability by soil nutrients
- Increases acidic soil PH



## NPK KEBOMAS 12-11-20

### Latar Belakang

- Belum ada formula pupuk NPK spesifik komoditas untuk tanaman tembakau yang mengandung nitrat dan tanpa chlor.
- Potensi kebutuhan pupuk NPK spesifik untuk tanaman hortikultura.

### Tujuan

- Meningkatkan produktivitas tanaman tembakau dan hortikultura lainnya dengan menyediakan unsur hara N, P, dan K.
- Memudahkan dalam aplikasi pupuk karena mengandung hara makro lengkap dan sesuai untuk tanaman tembakau, karena tidak mengandung Chlor, larut dalam air dan mudah diserap tanaman.
- Memperbaiki aroma, warna dan rasa serta kelenturan daun tembakau, serta membuat tanaman lebih kokoh.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.

### Kandungan

Nitrogen (N)	: min. 12 %
Phosphor ( $P_2O_5$ )	: min. 11 %
Kalium ( $K_2O$ )	: min. 20 %

### Manfaat dan Kegunaan

- Mempercepat penyerapan unsur hara khususnya oleh tanaman hortikultura
- Merangsang pembentukan umbi dan buah
- Cocok untuk lahan kering
- Berbentuk butiran (Granul) dan berwarna Biru
- Bebas Chlor (Cl)

### Background

- There was no commodity specific NPK fertilizer for tobacco that contains nitrate without chlor.
- Potential demand of specific NPK Fertilizer for horticulture.

### Objectives

- Improves the productivity of tobacco and other horticulture crops by providing N, P and K nutrients.
- Ease in fertilizer application as it contains complete and appropriate macronutrients for tobacco, with no Chlor content, water soluble and easily absorbed by plant.
- Improves aroma, color, flavor, flexibility of tobacco leaves and plant turgidity.
- Improves the efficiency and effectivity of fertilizer application.

### Contents

Nitrogen (N)	: min. 12 %
Phosphor ( $P_2O_5$ )	: min. 11 %
Kalium ( $K_2O$ )	: min. 20 %

### Benefits

- Accelerates plant nutrition, especially horticultural crops
- Stimulates the formation of tuber and fruit
- Suitable for dry land
- Blue granule
- Contains no chlor (Cl)



## PETROMINA

### Latar Belakang

- Belum ada formula pupuk yang mengandung unsur hara N dan P untuk meningkatkan produktivitas tambak
- Potensi kebutuhan pupuk berbasis hara N dan P untuk tambak

### Tujuan

- Meningkatkan produktivitas hasil tambak melalui penambahan hara N dan P.
- Memudahkan dalam aplikasi pupuk pada tambak karena mengandung hara makro lengkap.

### Kandungan

Nitrogen (N)	: min. 20 %
Phosphor ( $P_2O_5$ )	: min. 10 %

### Manfaat dan Kegunaan

- Meningkatkan pertumbuhan dan jumlah biota air sebagai pakan alami ikan dan udang
- Memperbaiki ekosistem perairan tambak
- Efektif diaplikasikan pada tambak-tambak konvensional
- 100% larut air, berbentuk butiran (granul), mudah dalam aplikasi

### Background

- There was no N and P containing fertilizer to improve fishery productivity
- Potential demand of N and P based fertilizer for fishery

### Objectives

- Improves the productivity of fishery by addition of N and P nutrients.
- Ease in fertilizer application as it contains complete macro nutrients.

### Contents

Nitrogen (N)	: min. 20 %
Phosphor ( $P_2O_5$ )	: min. 10 %

### Benefits

- Increases the growth of natural feed for fish and prawn.
- Improves aquaculture ecosystem
- Effective application in conventional ponds
- 100% water soluble, granular and easy to use.



## PETROCHICK

### Latar Belakang

- Peningkatan populasi penduduk, sehingga permintaan kebutuhan daging unggas meningkat.
- Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan berupa probiotik untuk unggas, karena probiotik merupakan salah satu feed additive yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak.

### Tujuan

- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas unggas,
- Menekan mortalitas unggas sehingga memperbaiki produktivitas unggas.
- Memperbaiki kondisi pencernaan unggas sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan.

### Kandungan

- *Lactobacillus sp.*, memperbaiki serapan nutrisi
- *Bacillus sp.*, penghasil sistem kekebalan
- *Bacillus sp.*, penghasil anti patogen

### Manfaat dan Kegunaan

- Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas unggas
- Menyeimbangkan mikroflora intestinal unggas
- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen.

### Background

- Increasing demand of chicken as a result of population growth.
- Potential for the development of environmentally friendly bio-products such as probiotic for poultry as one of popular feed additive to improve animal productivity and health.

### Objectives

- Produce an anti-pathogenic microbes thus improving the productivity of poultry
- Suppress animal mortality
- Improves animal's digestion condition to improve feed effectivity.

### Contents

- *Lactobacillus sp.*, improves nutrition
- *Bacillus sp.*, improves immune system
- *Bacillus sp.*, produce anti-pathogen

### Benefits

- Suppress mortality and improves the productivity of poultry
- Balances animal's intestinal microflora
- Produces anti-pathogenic microbes substance



## PETROBIOFEED

### Latar Belakang

- Peningkatan populasi penduduk, sehingga permintaan kebutuhan daging sapi meningkat.
- Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan berupa probiotik untuk ruminansia, karena probiotik merupakan salah satu feed additive yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak.

### Tujuan

- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ruminansia,
- Menekan mortalitas ruminansia sehingga meningkatkan hasil.
- Memperbaiki kondisi pencernaan ruminansia, sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan.
- Meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran

### Kandungan

- *Lactobacillus sp.*, memperbaiki serapan nutrisi
- *Bacillus sp.*, penghasil sistem kekebalan
- *Bacillus sp.*, penghasil anti patogen

### Manfaat dan Kegunaan

- Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas ruminansia
- Menyeimbangkan mikroflora ruminansia
- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen.

### Background

- Increasing demand of meat as a result of population growth.
- Potential for the development of environmentally friendly bio-products such as probiotic for ruminant as one of popular feed additive to improve animal productivity and health

### Objectives

- Produce an anti-pathogenic microbes thus improving the productivity of ruminants
- Suppress animal mortality
- Improves animal's digestion condition to improve feed effectivity.
- Increase the ability to digest protein so as to reduce the smell of dirt

### Contents

- *Lactobacillus sp.*, improves nutrition
- *Bacillus sp.*, improves immune system
- *Bacillus sp.*, produce anti-pathogen

### Benefits

- Suppress mortality and improves the productivity of ruminants
- Balances animal's intestinal microflora
- Produces anti-pathogenic microbes substance





## PETRO HIBRID

### Latar Belakang

Peningkatan prosentase beras dan tekstur nasi pulen

### Spesifikasi

- Benih Murni : 99 %
- Daya Tumbuh : 80 %
- Potensi produksi : > 10 ton/ha

### Kandungan

- Nitrogen (N) : min. 12 %
- Phosphor (P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>) : min. 11 %
- Kalium (K<sub>2</sub>O) : min. 20 %

### Keunggulan

- Potensi hasil tinggi (>10 ton/Ha)
- Prosentase beras kepala tinggi
- Tekstur nasi pulen

### Background

Increases the percentage of rice and rice fluffy texture

### Specification

- Benih Murni : 99 %
- Daya Tumbuh : 80 %
- Potensi produksi : > 10 ton/ha

### Contents

- Nitrogen (N) : min. 12 %
- Phosphor (P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>) : min. 11 %
- Kalium (K<sub>2</sub>O) : min. 20 %

### Advantages

- High yield potential (>10 tonnes/Ha)
- High head rice percentage
- Fluffy rice texture



## PETROCHILI

### Latar Belakang

Peningkatan tingkat kepedasan cabai

### Kandungan

- Benih Murni : 99,9 %
- Daya Tumbuh : minimal 80 %
- Potensi produksi : 19,2 ton/ha

### Manfaat dan Kegunaan

- Potensi hasil tinggi, daya adaptasi luas, daya simpan buah lama, dan tingkat kepedasan tinggi

### Background

Improving the spiciness of chili

### Contents

- Pure seed : 99.9%
- Growability : minimum 80%
- Production potential : 19.2 tonnes/ha

### Advantages

- High yield potential, wide adaptability, long shelf life of fruit and high level of spiciness



## FIT RICE

### Latar Belakang

Kebutuhan beras dengan Index Glikemik rendah untuk meningkatkan kesehatan

### Kandungan

- Indeks Glikemik : ±43
- Mineral : Fosfordanzatbesi
- Vitamin : A, B1, dan C
- Serat pangan

### Manfaat dan Kegunaan

- Membantu mengendalikan gula darah tubuh.
- Cocok bagi penderita diabetes, obesitas, dan diet
- Mengandung mineral, vitamin, dan serat yang tinggi yang bermanfaat untuk kesehatan.

### Background

Demand for rice with low glycemik index to improve health

### Contents

- Glycemic index : ±43
- Mineral: phosphorus and iron
- Vitamin: A, B1 and C
- Dietary fiber

### Benefit

- Control blood sugar
- Suitable for people with diabetes, Dandiet obesity and special diet
- Contains mineral, vitamin, dan high dietary fiber.



## PETRO HI CORN

### Latar Belakang

Kebutuhan benih jagung tahan rebah dan bulai

### Kandungan

- Benih Murni : min. 98 %
- Daya Tumbuh : min. 90 %
- Potensi Produksi : 12.9 ton/ha

### Manfaat dan Kegunaan

- Potensi hasil 12,9 ton/Ha pipilan kering
- Tahan Rebah dan tahan bulai
- Bentuk Tongkol Besar Kerucut.

### Background

Demand of downy mildew resistant and turgor corn seed

### Contents

- Pure seed : min. 98%
- Growability : min. 90%
- Production potential : 12.9 tonnes/ha

### Advantages

- Yield potential 12.9 tonnes/Ha dry seed
- Tough and resistant to downy mildew
- Big cone cob



## PETROGANIK PREMIUM

### Latar Belakang

Kebutuhan terhadap pupuk organik yang diperkaya dengan unsur-unsur mikro seperti Cu, Zn, Mn, dan B serta asam humat untuk meningkatkan produktivitas tanaman

### Kandungan

- C-Organik 19,73%
- C/N Rasio 15,78%
- Unsur-unsur mikro Cu, Zn, Mn, dan B

### Manfaat dan Keunggulan

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.
- Cocok untuk semua jenis tanah dan tanaman.
- Bebas bakteri patogen.
- Mengembalikan kandungan bahan organik tanah.

### Background

The need for organic fertilizer enriched with micronutrients such as Cu, Zn, Mn, B and humic acid to improve plant productivity

### Contents

- Organic Carbon 19.73%
- C/N ratio 15.78
- Micronutrients: Cu, Zn, Mn and B

### Benefits

- Improves soil structure and fertility
- Improves water holding capacity
- Increases macro and micronutrients.
- Applicable for all soil types and plants
- Free of pathogenic bacteria.
- Restores soil organic matter content.



## NPK UBI KAYU

### Latar Belakang

Kebutuhan pupuk NPK spesifik komoditi pada tanaman ubi kayu untuk meningkatkan produktivitas ubi kayu.

### Kandungan

- N : 15%
- P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> : 7%
- K<sub>2</sub>O : 20%
- MgO : 3%

### Manfaat dan Keunggulan

- Menyediakan unsur hara NPK & Mg yang seimbang bagi tanaman ubi kayu.
- Menyuburkan tanaman dan membesarkan umbi.
- Meningkatkan kadar pati (rendemen) ubi kayu.
- Membentuk butiran (granul) dan mudah dalam penggunaannya.

### Background

The need of specific NPK fertilizer for cassava to improve productivity.

### Contents

- N : 15%
- P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> : 7%
- K<sub>2</sub>O : 20%
- MgO : 3%

### Benefits

- Provides balanced NPK & Mg nutrients for cassava.
- Fertilizes the plant and enlarge tuber.
- Improves starch content.
- Granular and easy to apply.



## PETRO CAS

### Latar Belakang

Kebutuhan untuk memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah

### Kandungan

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$  : 90%
- Ca : 21%
- S : 18%
- pH : 6 – 7

### Manfaat dan Kegunaan

- Menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman.
- Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil).
- Memperbaiki perakaran tanaman

### Background

The need to improve soil physical and chemical properties

### Contents

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$  : 90%
- Ca : 21%
- S : 18%
- pH : 6 – 7

### Advantages

- Provides Ca and S nutrients for plant.
- Improves soil physical and chemical properties to lower layer (subsoil).
- Improves plant root system.

## PRODUK LAIN-LAIN / OTHER PRODUCTS



**TEPUNG MOCAF**  
Mocaf Flour



**YOGHURT**  
Yoghurt



**SINOM LEGEN**  
Sinom Legen

## JAMINAN KEAMANAN DAN KUALITAS PRODUK

PT Petrokimia Gresik mengakui pentingnya melindungi konsumen dan lingkungan hidup dengan menjaga kualitas dan keamanan produknya. PG memahami hal tersebut guna menjaga kepercayaan pelanggan dan lingkungan. Ini dibuktikan dengan sertifikat ISO yang telah diperoleh perusahaan.

### A. SNI ISO 9001:2008

Quality Management System-Requirement

#### Ruang lingkup :

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

### B. ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System- Requirement with Guidance for use

#### Ruang lingkup :

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer

## PRODUCT SAFETY AND QUALITY ASSURANCE

PT Petrokimia Gresik acknowledges the importance of protecting customer safety and environment. We understand that safe product is the basic thing to keep customers' trust. We always provide environmental friendly products. This commitment has been proved by several achievements:

### A. ISO SNI 9001:2008

Quality Management System-Requirement

#### Scope :

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

### B. ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System- Requirement with Guidance for use

#### Scope :

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer

- Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

Serta didukung dengan diperolehnya:

1. SNI 2103 : 2010 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Urea
2. SNI 02-1760-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk ZA
3. SNI 02-3769-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk SP-36
4. SNI 2103 :2012 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk NPK
5. SNI 02-3776-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Fosfat Alam untuk Pertanian

## PEMUPUKAN BERIMBANG

Guna mengoptimalkan manfaat produk, PG melakukan sosialisasi program pemupukan berimbang (pemupukan 5-3-2). Pemupukan berimbang merupakan metode penambahan pupuk ke dalam tanah dengan takaran tertentu untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil komoditas pertanian. Prinsip Pemupukan Berimbang adalah pemupukan dengan empat tepat sebagai berikut :

- A. Tepat Dosis : sesuai dengan status hara tanah, kebutuhan tanaman, dan target hasil
- B. Tepat Waktu : unsur hara tersedia saat tanaman memerlukan dalam jumlah banyak
- C. Tepat Cara: Penempatan pupuk di lokasi dimana tanaman secara efektif mengakses hara
- D. Tepat Jenis/Bentuk , yaitu Formula pupuk sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan tanaman.

Pemupukan berimbang dilatarbelakangi kondisi lahan sawah di Indonesia yang banyak mengalami penurunan kesuburan. Penurunan kesuburan tanah tersebut menyebabkan kurang optimalnya kandungan bahan

- Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

And supported by obtaining:

- SNI 2103 : 2010 about urea fertilizer quality certification
- SNI 02-1760-2005 about ZA fertilizer quality certification
- SNI 02-3769-2005 about SP-36 fertilizer quality certification
- SNI 2103 :2012 about NPK fertilizer quality certification
- SNI 02-3776-2005 about natural phosphate fertilizer for agriculture quality certification

## PEMUPUKAN BERIMBANG

To optimize the product, PG performs socialization of balanced fertilization program (fertilization 5-3-2). Balanced fertilization is a method of adding fertilizer to the soil with a specific dose to increase the quantity and quality of agricultural commodities. The principle of balanced fertilization is fertilizing with four precisely as follows:

- A. Appropriate Dose : corresponding to soil nutrient status, crop needs, and yield targets;
- B. On Time : the nutrients available when plant requires it
- C. Right Way : fertilizer placement on site where plants can access nutrients effectively
- D. Proper Type/Shape: Fertilizer formula according to soil conditions and crop needs.

Balanced fertilization is motivated by the condition of rice fields in Indonesia that experienced a lot of decreased fertility. Decreased soil fertility causes the soil organic matter content is less than optimal. To maximize



organik tanah. Untuk memaksimalkan penyerapan kandungan-kandungan tersebut diperlukan usaha untuk mengembalikan kadungan bahan organik dalam tanah melalui pemupukan berimbang dengan memberikan 500 kg pupuk Petroganik, 300 kg pupuk Phonska, dan 200 kg pupuk Urea untuk setiap hektar lahan.

Penggunaan Pupuk Petroganik diarahkan untuk memaksimalkan kandungan di dalam tanah secara jangka panjang. Hal ini akan mampu meningkatkan hasil panen dari tahun ke tahun dan penghematan penggunaan pupuk anorganik. Penggunaan pupuk Phonska dilatarbelakangi kebutuhan tanaman terhadap unsur hara makro, yaitu Nitrogen, Phospor, dan Kalium. Penggunaan Nitrogen berperan untuk memaksimalkan pertumbuhan daun sebagai tempat pemrosesan pada tanaman, Phosphor berperan untuk memaksimalkan pertumbuhan akar, bunga, dan buah. Sementara kalium berperan untuk memperkuat batang sehingga tanaman lebih tahan penyakit dan tidak mudah roboh.

Kebutuhan unsur Phospor dan Kalium telah tercukupi dengan menggunakan Phonska sesuai anjuran PT Petrokimia Gresik, sementara kekurangan kebutuhan unsur Nitrogen dipenuhi dengan menambahkan Urea dalam anjuran pemupukan.

the absorption of the content it is necessary to restore the organic matter content in the soil through balanced fertilization by giving 500 kg of Petroganik fertilizer, 300 kg of Phonska fertilizer, and 200 kg of Urea fertilizer for each hectare of land.

The use of Petroganic fertilizer is directed to maximize soil content in the long term. It will be able to increase the yields year by year and save the use of anorganic fertilizers. The use of Phonska fertilizer based on the needs of plants on macro nutrients, namely nitrogen, Phosphor, and Potassium. The use of Nitrogen plays a role in maximizing leaf growth as a place of processing in plants, Phosphor plays a role to maximize root, flower, and fruit growth. While potassium plays a role to strengthen the stems so that plants resistant to disease and not easy to collapse.

Phospor and Potassium have been fulfilled by Phonska as recommended by PT Petrokimia Gresik. While the shortage of Nitrogen needs is met by adding Urea in fertilizer recommendation.

## ANTISIPASI PEMALSUAN DAN PENYELEWENGAN PRODUK

PG melakukan upaya-upaya untuk mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan atas produk-produknya. Upaya tersebut antara lain:

- a. Penerapan kantong bersama pupuk Urea, Phonska, dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
- b. Penambahan Bag Code pada kantong pupuk anorganik
- c. Penambahan kode mitra produksi dan nama produsen pada kantong pupuk organik
- d. Pemasangan publikasi anjuran penggunaan produk pupuk yang asli di media cetak sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero).
- e. Melakukan koordinasi secara rutin dengan KP3 provinsi dan kabupaten
- f. Kerjasama pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dengan personil TNI AD
- g. Pewarnaan pupuk ZA bersubsidi (Orange) dan Urea Bersubsidi (Pink).
- h. Sistem penebusan pupuk menggunakan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3).
- i. Pemasangan stiker pada truk pengangkutan pupuk bersubsidi.
- j. Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PT Petrokimia Gresik dan Asisten.
- k. Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PT Petrokimia Gresik dan Asisten
- l. Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan, dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk.

## ANALYSIS OF FAMILY AND DISPOSAL OF PRODUCTS

PG makes efforts to anticipate the misuse of its products. These efforts include:

- a. Implementation of the bag with Urea, Phonska, and Petroganik fertilizer by PT Pupuk Indonesia (Persero).
- b. Adding Bag Code to inorganic fertilizer pouch
- c. Added code of production partner and name Manufacturers in organic fertilizer pouches
- d. Installation of publications recommendation of the use of genuine fertilizer products in print media as per instruction PT Pupuk Indonesia (Persero).
- e. Coordinate regularly with provincial and district KP3
- f. Cooperation of supervision of distribution of subsidized fertilizer with personnel of Army
- g. Stain fertilizer ZA subsidized (Orange) and Subsidized Urea (Pink).
- h. The system of redemption of fertilizer using the Information System of Redemption and Distribution of Fertilizer (SIP3).
- i. Installation of stickers on trucks transporting subsidized fertilizers.
- j. Supervision of fertilizer distribution by field officer PT Petrokimia Gresik and Assistant.
- k. Supervision of fertilizer distribution by field officer PT Petrokimia Gresik and Assistant
- l. Establishment of Counterfeiting, Fraud, Theft, Pengoplosan, and Fertilizer Dispatching Team.

# PRODUK BARU PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2016

New Product of  
PT Petrokimia Gresik  
in 2016



## PHONSKA PLUS

### Kegunaan

- Memacu pertumbuhan vegetatif tanaman pada batang, daun dan akar
- Meningkatkan ketahanan tanaman dari serangan hama/penyakit dan kekeringan.
- Meningkatkan kualitas dan daya simpan hasil panen
- Berperan dalam pembentukan bunga dan buah sehingga dapat meningkatkan hasil panen

### Usefulness

- Encouraging plant vegetative growth in stems, leaves and roots
- Increase plant resistance from pest / disease and drought attacks.
- Improving the quality and saving of crops
- Contribute to the formation of flowers and fruits so as to increase yields



## PETRO GLADIATOR

### Kegunaan

- Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 2,3
- Tahan terhadap bakteri hawar daun strain III dan IV
- Cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau dengan ketinggian di bawah 500 m dpl

### Usefulness

- Resistant to brown planthopper biotype 2.3
- Resistant against leaf blight bacteria strain III and IV
- Suitable planted in the rainy season and dry season with altitude below 500 m asl



## PETROHIBRID

### Kegunaan

- Untuk proses dekomposisi bahan-bahan organik menjadi kompos
- Meningkatkan kandungan hara kompos
- Menanggulangi masalah penumpukan sampah

### Keunggulan

- Mampu mempercepat proses dekomposisi bahan organik menjadi kompos
- Mampu mengakumulasi logam berat pada sampah kota/sampah rumah tangga
- Sangat ramah lingkungan karena dibuat dari bahan alami
- Dikemas dalam kantong kedap air sehingga mutu terjamin

### Usefulness

- To process the decomposition of organic materials into compost
- Increase the nutrient content of compost
- Tackling the problem of garbage buildup

### Advantages:

- Able to accelerate the process of decomposition of organic materials into compost
- Able to accumulate heavy metals in municipal waste / household waste
- Very environmentally friendly as it is made from natural ingredients
- Packed in a waterproof bag so that the quality is guaranteed



## MILESTONE PRODUK INOVASI PT PETROKIMIA GRESIK

PT Petrokimia Gresik Product Innovation Milestone



# JALUR DISTRIBUSI

## DISTRIBUTION LINE

### Pupuk / Fertilizer

- Urea : Filipina (Philippines), India, Malaysia, Vietnam, South Korea
- ZA : Timor Leste
- ZK : Afrika Selatan (South Africa), Afrika Utara (North Africa), Arab, Australia, India, Jepang (Japan), Kenya, Korea, Pakistan, Thailand, Vietnam, Jordan
- KCL : Timor Leste
- NPK : Brasil, Filipina (Philippines), India, Myanmar, Nigeria, Thailand, Vietnam
- Petroganik : Filipina (Philippines)
- RNP : Filipina (Philippines)

### Non Pupuk / Non-Fertilizer

- Alumunium Fluorida : India, Jepang (Japan), Montenegro
- Crude Gypsum : Taiwan
- Asam Sulfat : Venezuela





Seluruh Wilayah  
Indonesia  
*All Indonesian Region*

# DISTRIBUTION CENTER

## DISTRIBUTION CENTER

Distribution Center adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk di tingkat provinsi, disamping juga dapat berfungsi sebagai alternatif tempat bongkar selain di Pelabuhan Khusus(Pelsus) PT Petrokimia Gresik.

Distribution Center (DC) is a warehouse which provides fertilizer demand in provincial level, it can also serve as an alternative ship loading and unloading site, other than the Special Port (Pelsus) of PT Petrokimia Gresik.

Penempatan Distribution Center dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut :

Placement of Distribution Center is based on some factors such as:

- Ketersediaan pelabuhan yang dapat menerima kapal kapasitas besar (biasanya kapal impor)
- Tingginya Serapan pupuk di daerah sekitar Distribution Center
- Efisiensi ongkos angkut
- Availability of port designated for large capacity ships (normally importing ships).
- Uptake level in area around Distribution Center.
- Distribution cost efficiency.

### DAFTAR DISTRIBUTION CENTER Distribution Center List

DISTRIBUTION CENTER	ALAMAT Address	PROVINSI Province	KAPASITAS GUDANG Warehouse Capacity (dalam ton/ in tons)
DC Medan I	Jl. Letda Sudjono-Percut Sei Tuan-Kab. Deli Serdang	Sumatera Utara North Sumatera	40.000
DC Medan II	Jl. Raden Sulian / Dh Jl. Sumatera-Medan Labuhan-Kota Medan	Sumatera Utara North Sumatera	40.000
DC Padang	Komplek Gudang Pelabuhan, Jl. Tanjung Priok, Teluk Bayur-Padang Selatan-Kota Padang	Sumatera Barat West Sumatera	21.000
DC Lampung I	Jl. Tembesu Desa Campang Raya-Sukabumi-Kota Bandar Lampung	Lampung Lampung	40.000
DC Lampung II	Jl. Yos Sudarso (Kompleks Pelabuhan Panjang)-Panjang-Kota Bandar Lampung	Lampung Lampung	35.000
DC Makassar I	Jl. Daeng Tagalia, Sangelia Rt.02 Rw.01, Kel. Bira-Tamalanrea-Kota Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000
DC Makassar II	Jl. Ir. Sutami (Kompleks Pergudangan 88), Kel Bulurokeng-Biringkanaya-Kota Makassar	Selawesi Selatan South Sulawesi	30.000
Cigading	Jl. Mayjen S. Parman, Ciwandan km 13, Cigading, Cilegon	Banten Banten	200.000
Banyuwangi	Jl. Raya Lingkar Ketapang Akaba, Banyuwangi	Jawa Timur East Java	20.000
<b>TOTAL</b>			<b>456.000</b>

# GUDANG PENYANGGA

## BUFFER WAREHOUSE

Gudang Penyangga (Gudang Lini III) adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk tingkat kabupaten. Dalam satu kabupaten bisa terdapat lebih dari satu gudang penyangga karena tingginya kebutuhan pupuk serta ketersediaan gudang sewa yang lebih banyak pada kabupaten tersebut.

Buffer Warehouse (Line III Warehouse) is a warehouse that provides the needs of district-level fertilizers. In one district there may be more than one buffer warehouse due to the high demand for fertilizer and the availability of more rental warehouses in the district.

GUDANG PENYANGGA PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2016 PT Petrokimia Gresik Buffer Warehouse Year 2016	
PROVINSI Province	GUDANG PENYANGGA Buffer Warehouse
<b>Wilayah I :</b> Jawa - Bali	
BANTEN	3
JAWA BARAT & DKI	22
JAWA TENGAH	42
D I YOGYAKARTA	4
JAWA TIMUR	68
BALI	6
<b>Jumlah Wilayah I</b> Region I Total	<b>145</b>
<b>Wilayah/Region/Area II :</b> Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur	
NANGGROE ACEH DARUSSALAM	7
SUMATERA UTARA	14
RIAU & RIAU KEP.	4
SUMATERA BARAT	12
JAMBI	3
BENGKULU	2
BANGKA BELITUNG	2
SUMATERA SELATAN	5
LAMPUNG	10

GUDANG PENYANGGA PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2016 PT Petrokimia Gresik Buffer Warehouse Year 2016	
PROVINSI Province	GUDANG PENYANGGA Buffer Warehouse
KALIMANTAN BARAT	7
KALIMANTAN SELATAN	8
KALIMANTAN TENGAH	5
KALIMANTAN TIMUR	4
KALIMANTAN UTARA	1
NUSA TENGGARA BARAT	10
NUSA TENGGARA TIMUR	10
SULAWESI BARAT	2
SULAWESI SELATAN	16
SULAWESI TENGAH	5
SULAWESI TENGGARA	5
GORONTALO	2
SULAWESI UTARA	4
MALUKU UTARA	2
MALUKU	3
PAPUA	5
PAPUA BARAT	2
<b>Jumlah Wilayah II</b> Region I Total	<b>150</b>
<b>TOTAL</b>	<b>295</b>

# VISI, MISI, DAN TATA NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES/CULTURE

## Visi Vision

**Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen**

*To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness whose products are most wanted by consumers.*

### **PENJELASAN MENGENAI VISI**

Untuk mencapai Visi Perusahaan dan guna menunjang program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian Nasional di berbagai bidang umumnya, terutama di bidang pertanian dan dalam rangka mendukung program swasembada pangan, yakni menjamin ketersediaan pupuk, PT Petrokimia Gresik selalu melakukan inovasi dan pengembangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk-produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai Perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia.

### **DESCRIPTION ABOUT VISION**

*To achieve the Vision and to support the Government's programs in improving the national economy in various fields in general, especially in agriculture and in order to support food self-sufficiency, which means to ensures the availability of fertilizer, PT Petrokimia Gresik constantly innovate and develop itself by optimizing existing resources hence the superior quality of the products as the enabling factor for Petrokimia Gresik to become the most complete and largest fertilizer company in Indonesia.*

# Misi Mission

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development

- *To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency programs.*
- *To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.*
- *To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development*

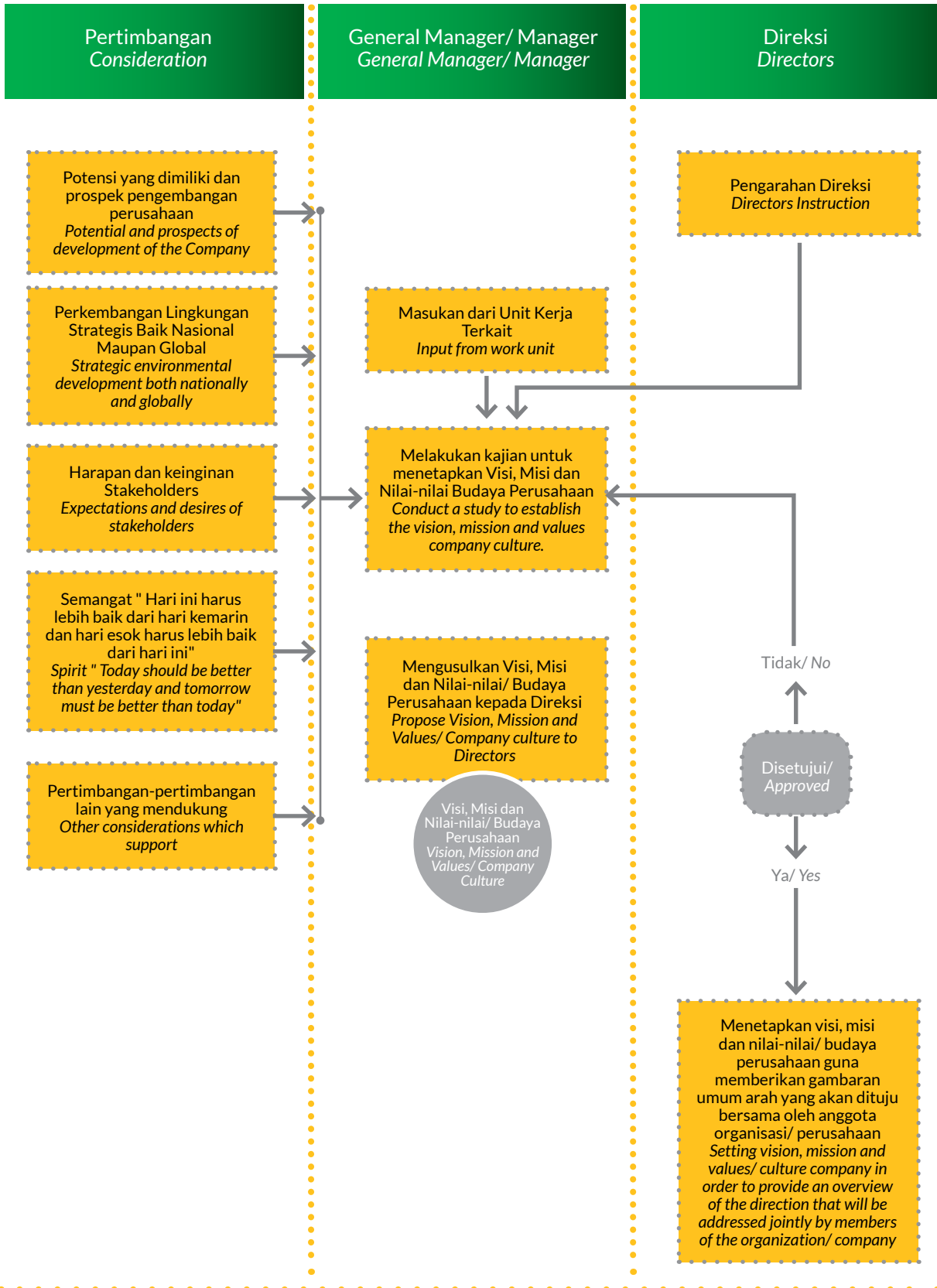
## MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa.

## COMPANY'S PURPOSE AND OBJECTIVE

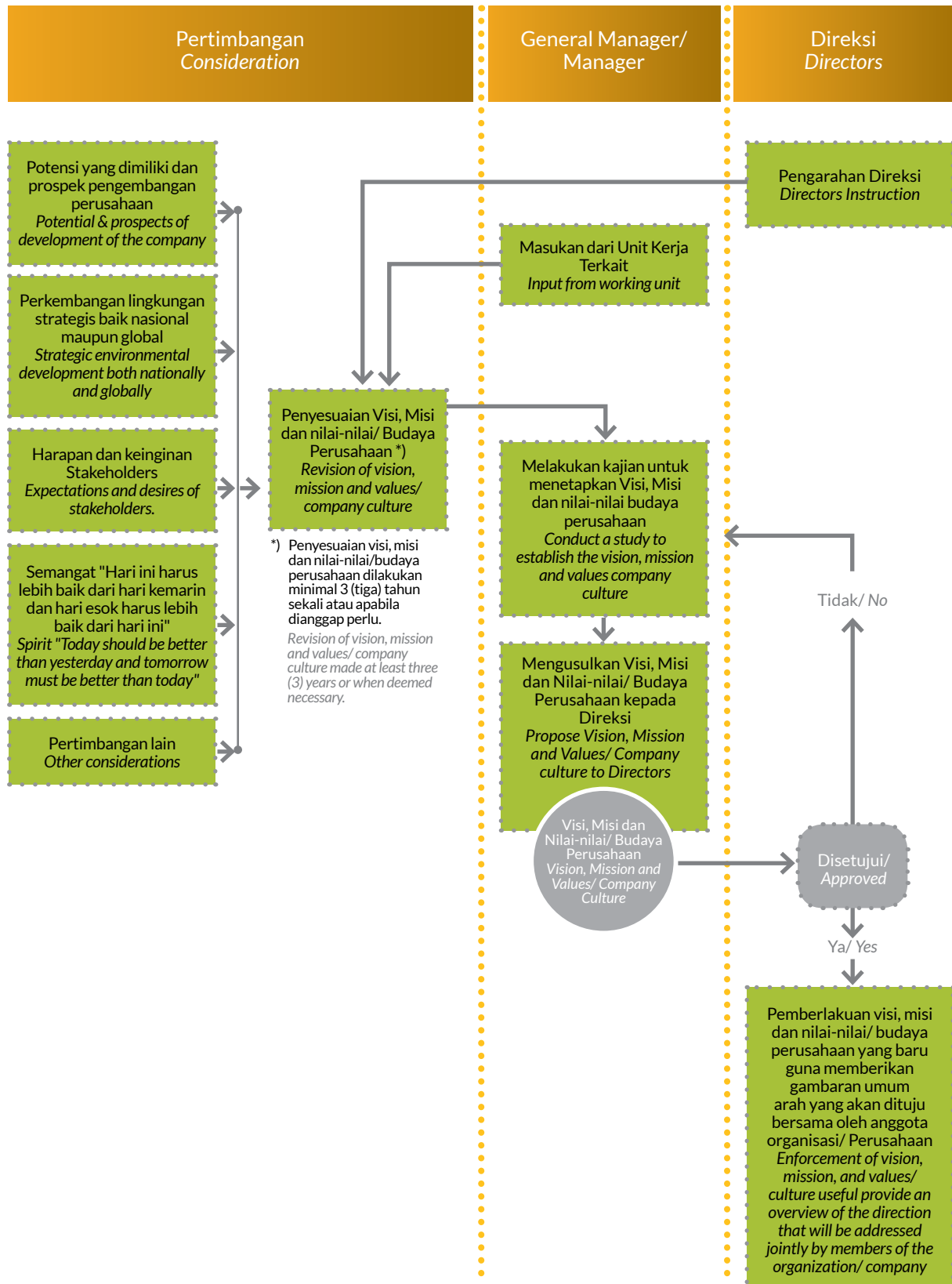
*To conduct and support the Government's policies and programs in the economic and national development in general, particularly in the fields of industry, trade and services*

## Alur Proses Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya Perusahaan *Determination Process Flow of Corporate Vision, Mission, and Values/Culture*





## Alur Proses Revisi/Penyesuaian Visi, Misi dan Tata Nilai/Budaya Perusahaan Process flow of Revision of Corporate Vision, Mission, and Values/Culture



## TATA NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN

Tata nilai/budaya PG terdiri dari:

- 1. Safety**  
Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional;
- 2. Innovation** (Inovasi)  
Meningkatkan Inovasi untuk memenangkan bisnis;
- 3. Integrity** (Integritas)  
Mengutamakan integritas di atas segala hal;
- 4. Synergistic Team** (Tim yang Sinergis)  
Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik
- 5. Customer Satisfaction** (Kepuasan Pelanggan)  
Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah FIRST, dengan proses pembentukan akronim: **SaFety, Innovation, IntegRity, Synergistic Team, CusTomer Satisfaction.**

## CORPORATE VALUES/CULTURE

PT Petrokimia Gresik values/culture consists of:

- 1. Safety**  
Prioritize health and safety and environmental preservation in operational activities;;
- 2. Innovation**  
Encourage innovation to win competitions;
- 3. Integrity**  
Put integrity first above all;
- 4. Synergistic Team**  
Build synergistic team spirit;
- 5. Customer Satisfaction**  
Utilizing professionalism to improve customer satisfaction.

The acronym of PT Petrokimia Gresik's values/culture is FIRST, with the following formation pattern: SaFety, Innovation, IntegRity, Synergistic Team, Customer Satisfaction.

**SA F ETY**  
**I NNOVATION**  
**INTEG R ITY**  
**S YNERGISTIC TEAM**  
**CUS T TOMER SATISFACTION**

Ketetapan Direksi tentang visi, misi, tata nilai, dan akronim tata nilai ini telah disosialisasikan dan internalisasi kepada seluruh karyawan dan stakeholders lainnya melalui media: website, Knowledge Management, kalender, agenda, banner/poster, dan majalah internal perusahaan.

### **PENETAPAN VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN**

Visi, misi dan tata nilai perusahaan PT Petrokimia Gresik telah disetujui oleh Direksi dengan Surat Keputusan Nomor 0183/TU.01.03/10/SK/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang visi, misi, tata nilai, dan akronim tata nilai PT Petrokimia Gresik.

Decree of the Board of Directors regarding the vision, mission, values, and values acronym have been informed and internalize to all employees and other stakeholders through the media: websites, Knowledge Management, calendar, agenda, banner/poster, and company's internal magazine.

### **DETERMINATION OF VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES**

Vision, mission and corporate values of PT Petrokimia Gresik have been approved by the Board of Directors by Decision Letter No. 0183 / TU.01.03 / 10 / SK / 2015 dated June 26, 2015 on the vision, mission, values and acronym of PT Petrokimia Gresik.



**SAFETY**  
STARTS WITH ME

SAFETY



# Safety

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional, serta berkomitmen untuk menjadi perusahaan hijau yang bertumpu pada tiga pilar yaitu profit, people, dan planet.

*Prioritize Occupational Safety and Health as well as environmental conservation in every operational activity, and committed to become a green company based on the three pillars of profit, people, and the planet.*





# *Innovation*

Meningkatkan Inovasi untuk memenangkan bisnis, serta tidak membatasi diri pada hal-hal baru untuk terus menciptakan model bisnis yang unggul dan bernilai tambah.

*Increase Innovation to win business, and not limit itself to new things in order to continuously creating superior business models.*





# Integrity

Memiliki potensi dan pendirian teguh yang memancarkan kejujuran dan kewibawaan dalam mempertahankan reputasi dan daya saing

*Have the potential and firm stance that exudes honesty and dignity in maintaining reputation and competitiveness.*





# *Synergistic Team*

Mengelola perusahaan & mengatasi segala tantangan dengan semangat kelompok dan Team Work.

*Manage company and overcome all challenges with spirit of Team Work.*



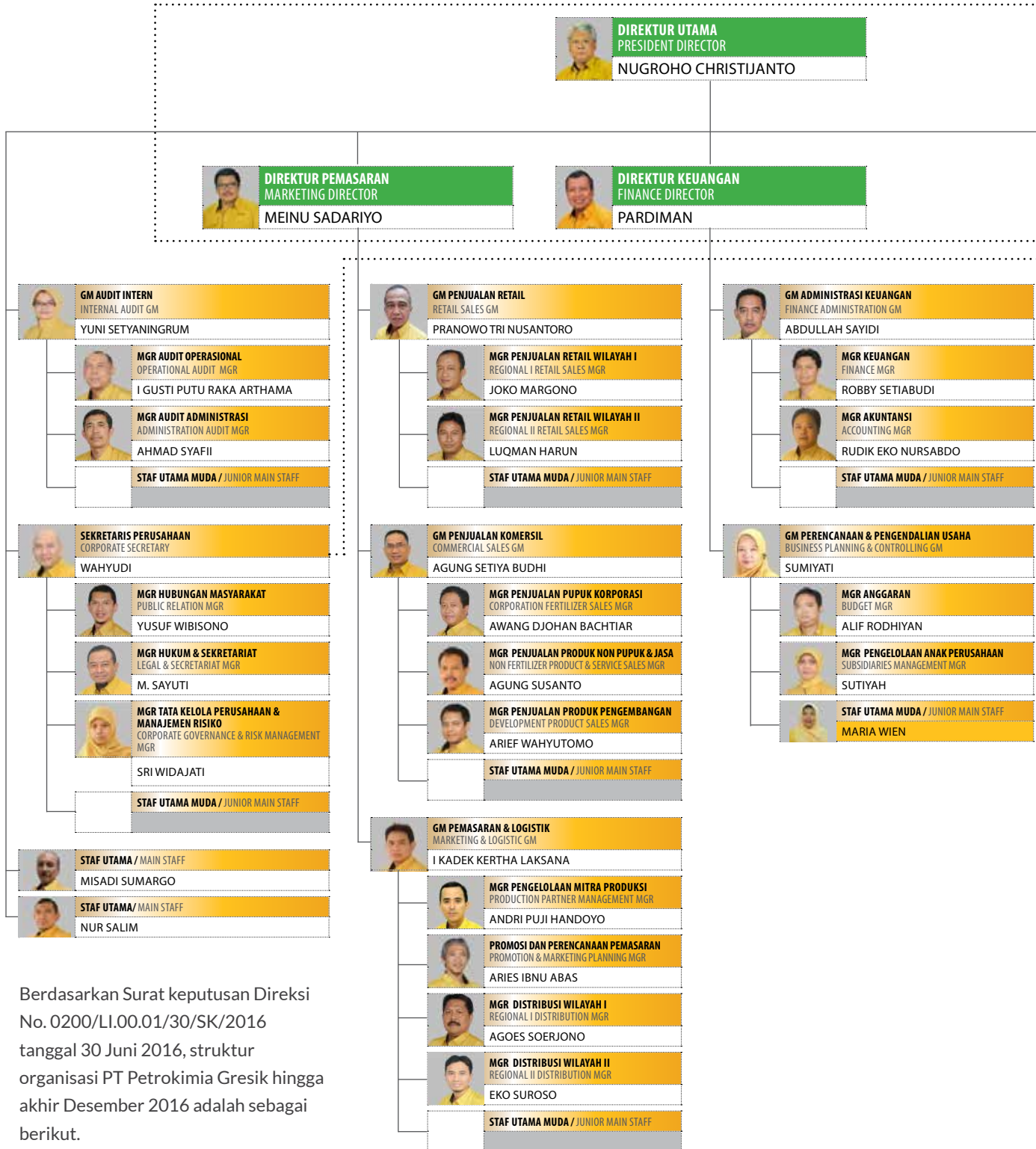


# *Customer Satisfaction*

Meningkatkan mutu dan kompetensi diri guna meningkatkan kepuasan pelanggan.

*Improve quality and self-competence in order to increase customer satisfaction.*



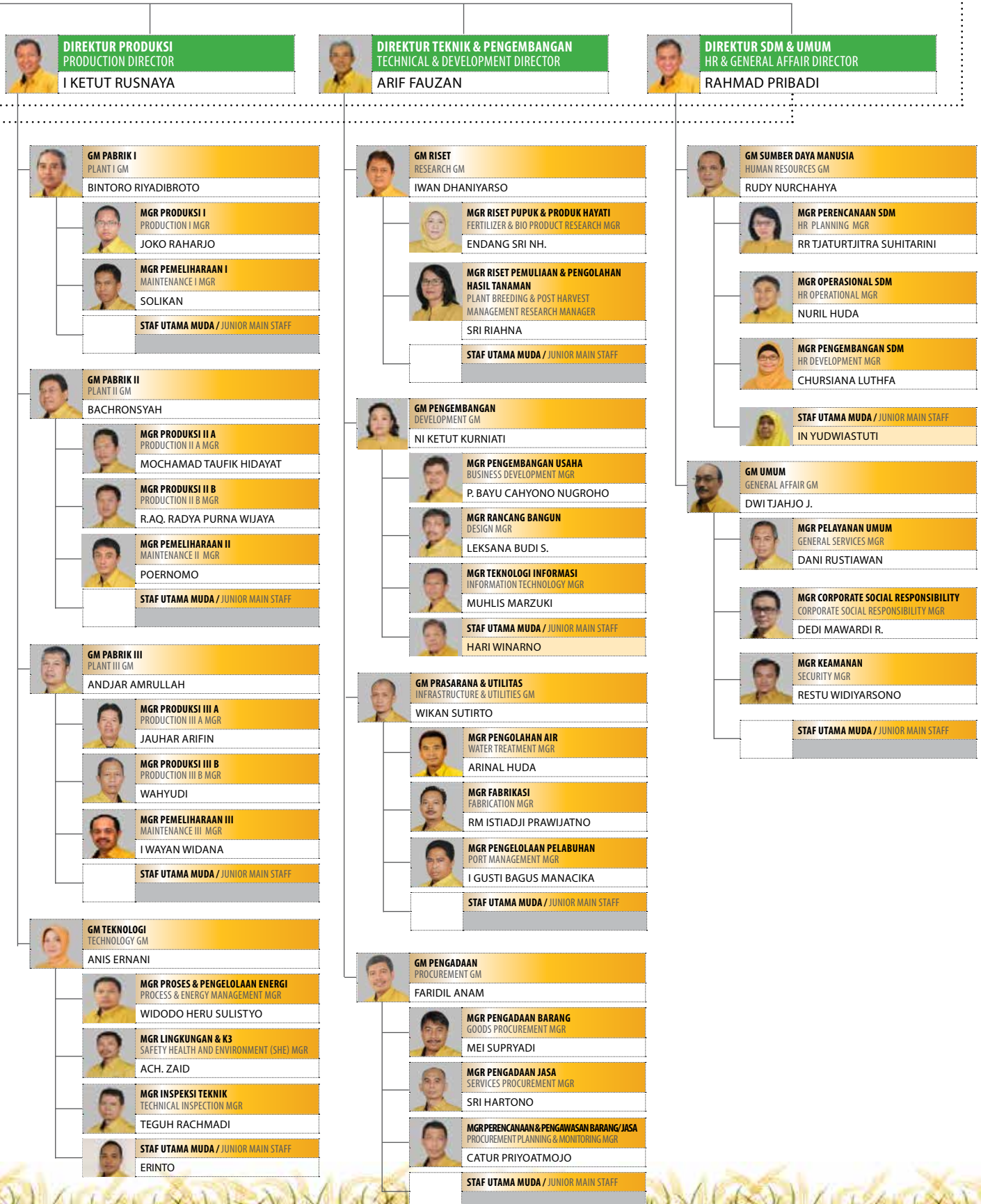


Berdasarkan Surat keputusan Direksi No. 0200/LI.00.01/30/SK/2016 tanggal 30 Juni 2016, struktur organisasi PT Petrokimia Gresik hingga akhir Desember 2016 adalah sebagai berikut.

Based on Board of Directors Decree No. 0200 / LI00.01 / 30 / SK / 2016 dated June 30, 2016, the organizational structure of PT Petrokimia Gresik until the end of December 2016 is as follows.

# STRUKTUR ORGANISANSI PERUSAHAAN

## CORPORATE ORGANIZATIONAL STRUCTURE



# DAFTAR NAMA PEJABAT GRADE I & II

## GRADE I & II OFFICIAL NAME LIST

### DAFTAR NAMA PEJABAT GRADE I & II GRADE I & II OFFICIAL NAME LIST

NAMA / NAME	JABATAN/ POSITION	DIREKTORAT / DIRECTORATE	
<b>GRADE I</b>			
ABDULLAH SAYIDI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN	FINANCE DIRECTORATE
SUMIYATI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN	FINANCE DIRECTORATE
I KADEK KERTHA LAKSANA	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
AGUNG SETIYA BUDHI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
PRANOWO TRI NUSANTORO	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
BINTORO RIYADIBROTO	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
BACHRONSYAH	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
ANDJAR AMRULLAH	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
ANIS ERNANI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
RUDY NURCHAHYA	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
DWI TJAHJO J	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
FARIDIL ANAM	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
NI KETUT KURNIATI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
WIKAN SUTIRTO A	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
IWAN DHANIYARSO	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
MISADI SUMARGO	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE
NUR SALIM	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE
YUNI SETYANINGRUM	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE
WAHYUDI	SEKRETARIS PERUSAHAAN/ CORPORATE SECRETARY	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE
MOHAMAD FUAD ARIEF	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
HERY WIDYATMOKO	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
ROHMAD	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
TRIWIDODO	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
WISMO BUDIONO	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
SASONO HANDITO	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
MUKHAMAD RIZAL	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY



**DAFTAR NAMA PEJABAT GRADE I & II**  
 GRADE I & II OFFICIAL NAME LIST

NAMA / NAME	JABATAN/ POSITION	DIREKTORAT / DIRECTORATE	
BUDI ASIKIN	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)	DPB. PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
MAMAT AHMAD SOWI	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
ARIEF PRAPSOEDI	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
ASHARI	STAF UTAMA/ MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK & UREA II	PROJECT OF AMMONIA - UREA II
<b>GRADE II</b>			
RUDI K EKO NURSABDO	MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN	FINANCE DIRECTORATE
ROBBY SETIABUDI	MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN	FINANCE DIRECTORATE
ALIF RODHIYAN	MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN	FINANCE DIRECTORATE
SUTIYAH	MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN	FINANCE DIRECTORATE
MARIA WIEN	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT KEUANGAN	FINANCE DIRECTORATE
AGOES SOERJONO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
EKO SUROSO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
ANDRI PUJI HANDOYO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
ARIES IBNU ABAS	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
AGUS SUSANTO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
ARIEF WAHYUTOMO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
AWANG DJOHAN BACHTIAR	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
JOKO MARGONO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
LUQMAN HARUN	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN	MARKETING DIRECTORATE
SOLIKAN	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
JOKO RAHARJO	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
POERNOMO	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
MOCHAMAD TAUFIK HIDAYAT	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
RAQ. RADYA PURNA WIJAYA	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
I WAYAN WIDANA	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
JAUHAR ARIFIN	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
WAHYUDI	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
TEGUH RACHMADI	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE

**DAFTAR NAMA PEJABAT GRADE I & II**  
GRADE I & II OFFICIAL NAME LIST

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	DIREKTORAT / DIRECTORATE	
ACH. ZAID	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
WIDODO HERU SULISTYO	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
ERINTO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT PRODUKSI	PRODUCTION DIRECTORATE
NURIL HUDA	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
CHURSIANA LUTHFA	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
RR TJATURTJITRA SUHITARINI	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
IN YUDWIASTUTI	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
DEDI MAWARDI R	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
RESTU WIDIYARSONO	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
DANI RUSTIAWAN	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM	HR & GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
CATUR PRIYOATMOJO	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
MEI SUPRYADI	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
SRI HARTONO	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
P. BAYU CAHYONO NUGROHO	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
LEKSANA BUDI S	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
MUHLIS MARZUKI	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
HARI WINARNO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
RM ISTIADJI PRAWIJATNO	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
I GUSTI BAGUS MANACIKA	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
ARINAL HUDA	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
SRI RIAHNA	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
ENDANG SRI NH	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN	TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
AHMAD SYAFII	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE
I GUSTI PUTU RAKA ARTHAMA	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE
YUSUF WIBISONO	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE
M. SAYUTI	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE
SRI WIDAJATI	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA	MAIN DIRECTORATE

**DAFTAR NAMA PEJABAT GRADE I & II**  
 GRADE I & II OFFICIAL NAME LIST

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	DIREKTORAT / DIRECTORATE	
DADANG IRFANDHIE	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
SANTOSO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
RIZA PERKASA P	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
TEGUHHADI WIDODO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
SUDARYADI	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
JOKO TAKARIYONO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
SETIAWAN BUDI SATOTO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
FIRDAUS LISMANTO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
MASREVITA VIPAWATI	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
SOLEKHAN	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
MENTARI HEDY	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
ADITYO WIBOWO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
ERWYN ADI	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
INDRO BUSORO SUKMADI	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
EKO SETIJONO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
FERRIL RAYMOND HATTU	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
AGUS SUMANTO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
HERY SULISTIANTO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
TATANG BARLIAN	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
SLAMET MARDIYONO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
NANANG TEGUH	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN	DPB SUBSIDIARY COMPANY
I KOMANG WIRANATA	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK & UREA II	AMMONIA-UREA II PROJECT
SYAIFUL ARIF	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK & UREA II	AMMONIA-UREA II PROJECT
RUDY TJANDRA PURNAWAN	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK & UREA II	AMMONIA-UREA II PROJECT
INDRASWONO EKO SAPUTRO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK & UREA II	AMMONIA-UREA II PROJECT
MUHAMMAD SUFRADAY	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK PENGEMBANGAN	AMMONIA-UREA II PROJECT
JOGI KRISDIANTO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK UPRATING IPA GUNUNGSARI	IPA GUNUNGSARI PROJECT

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**M. Djohan Safri**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

<b>Usia</b> Age	53 Tahun 53 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Surabaya, 22 Mei 1963 Surabaya, May 22, 1963
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November (1987)</li> <li>- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya Palembang (2001)</li> <li>- Bachelor of Chemical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology Surabaya (1987)</li> <li>- Master of Management from Sriwijaya University, Palembang (2001)</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris Perusahaan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2007-2008)</li> <li>- General Manager Perkapalan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2008-2010)</li> <li>- Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015)</li> <li>- Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015 - sekarang)</li> <li>- Corporate Secretary of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2007-2008)</li> <li>- General Manager of Shipping of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2008-2010)</li> <li>- Production Director of PT Pupuk Sriwidjaja (2010-2015)</li> <li>- Director of Technology of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015 - now)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



**Andy Muawiyah  
Ramly**  
Komisaris  
Commissioner

<b>Usia</b> Age	58 Tahun 58 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Watampone, 10 Oktober 1958 Watampone, October 10, 1958
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Agustus 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.3 tanggal 10 Agustus 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated August 10, 2016 as stated in Notarial Deed No. 3 dated August 10, 2016 of Lumassia, S.H.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendidikan Sarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta</li><li>- Diploma Management di Asean Health Institute Nagoya Jepang</li><li>- Pascasarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Krisnadwipayana</li><li>- Undergraduate Education - Sunan Kalijaga University, Yogyakarta</li><li>- Diploma of Management - Asean Health Institute Nagoya Japan</li><li>- Postgraduate of Governmental Science - Krisnadwipayana University</li></ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	Direktur Open Society Institute (OPSI) (2000-sekarang) Director of Open Society Institute (OPSI) (2000-now)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



## Mahmud Nurwindu

Komisaris  
Commissioner

<b>Usia</b> Age	55 Tahun 55 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Semarang
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Surakarta, 3 November 1961 Surakarta, November 3, 1961
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 4 dated April 20, 2016 of Lumassia, S.H.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro Semarang (1988) Bachelor of Engineering from Diponegoro University Semarang (1988)
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	Ketua Dewan Pembina The Indonesian Welding Engineering Society (IWES) - saat ini Chairman of the Board of Trustees of The Indonesian Welding Engineering Society (IWES) - currently
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



**Hari Priyono**  
Komisaris  
Commissioner

<b>Usia</b> Age	58 Tahun 58 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Yogyakarta, 14 Desember 1958 Yogyakarta, December 14, 1958
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 4 dated April 20, 2016 of Lumassia, S.H.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sarjana Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor (1982)</li><li>- Master dari Universitas Indonesia</li><li>- Bachelor of Soil Science from the Bogor Agricultural Institute (1982)</li><li>- Master from University of Indonesia</li></ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kepala Biro Hukum dan Humas (2002)</li><li>- Sekretaris Badan Karantina Pertanian (2005)</li><li>- Kepala Badan Karantina Pertanian (2008-2010)</li><li>- Sekretaris Jenderal di Kementerian Pertanian RI (saat ini)</li><li>- Head of Legal and Public Relations Bureau (2002)</li><li>- Secretary of Agriculture Quarantine Agency (2005)</li><li>- Head of Agriculture Quarantine Agency (2008-2010)</li><li>- Secretary General of the Ministry of Agriculture RI (currently)</li></ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



**Yoke C. Katon**  
Komisaris  
Commissioner

<b>Usia</b> Age	41 Tahun 41 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Sidoarjo
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Kediri, 17 Juni 1975 Kediri, June 17, 1975
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 4 dated April 20, 2016 of Lumassia, S.H.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik dari Institut Sepuluh November Surabaya (1999)</li> <li>- Magister Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (2008)</li> <li>- Bachelor of Engineering from Sepuluh November Institute Surabaya (1999)</li> <li>- Master of Management from Airlangga University Surabaya (2008)</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sales &amp; Application Engineer (1999-2001)</li> <li>- Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007-2011)</li> <li>- Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I (2014 - 2016)</li> <li>- Sales &amp; Application Engineer (1999-2001)</li> <li>- Marketing and Business Development Director of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007-2011)</li> <li>- Member of Supervisory Board of Public Company (Perum) Jasa Tirta I (2014 - 2016)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors





**Heriyono Harsoyo**  
Komisaris  
Commissioner

<b>Usia</b> Age	66 Tahun 66 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Blitar, 13 November 1950 Blitar, November 13, 1950
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 4 dated April 20, 2016 of Lumassia, S.H.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sekolah Perwira Wajib Militer (1975)</li><li>- Sekolah Staf dan Komando (Sesko) AD di Bandung (1989)</li><li>- Sarjana Psikologi dan Magister Psikologi Terapan di Universitas Padjajaran Bandung</li><li>- School of Military Compulsory Officers (1975)</li><li>- Army Staff and Command School in Bandung (1989)</li><li>- Bachelor Degree in Psychology and Master degree in Applied Psychology from Padjadjaran University, Bandung</li></ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"><li>- Koorsahli Kasad Angkatan Darat (2007)</li><li>- Rektor Universitas Akhmad Yani Bandung (2008)</li><li>- Direktur Human Resources &amp; General Affair PT Toba Sejahtera Jakarta (2012)</li><li>- Koorsahli Army Chief (2007)</li><li>- Rector of General Akhmad Yani University, Bandung (2008)</li><li>- Human Resource &amp; General Affair Director of PT Toba Sejahtera Jakarta (2012)</li></ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Nugroho Christijanto**  
Direktur Utama  
President Director

<b>Usia</b> Age	48 Tahun 48 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Gresik
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Cepu, 22 Mei 1968 Cepu, May 22, 1968
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1992)</li> <li>- Pasca Sarjana bidang Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi Institut Teknologi Bandung (2004)</li> <li>- Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1992)</li> <li>- Post Graduate in Business Management and Technology Administration from Bandung Institute of Technology (2004)</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf Biro Pengembangan Bisnis PT Petrokimia Gresik (sejak 1992)</li> <li>- General Manager Pengembangan PT Petrokimia Gresik (2011)</li> <li>- Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2012)</li> <li>- Business Development Bureau Staff of PT Petrokimia Gresik (since 1992)</li> <li>- Development General Manager of PT Petrokimia Gresik (2011)</li> <li>- Production Director of PT Petrokimia Gresik (2012)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



## Arif Fauzan

Direktur Teknik & Pengembangan  
Technical & Development Director

<b>Usia</b> Age	52 Tahun 52 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Gresik
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Ngawi, 28 November 1964 Ngawi, November 28, 1964
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992)</li><li>- Magister Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2007)</li><li>- Bachelor of Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1992)</li><li>- Master of Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (2007)</li></ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"><li>- Staf Biro Rancang Bangun PT Petrokimia Gresik (sejak 1990)</li><li>- General Manager Engineering PT Petrokimia Gresik (2011 - 2015)</li><li>- General Manager Pengembangan (2015)</li><li>- Design Bureau Staff of PT Petrokimia Gresik (since 1990)</li><li>- Engineering General Manager of PT Petrokimia Gresik (2011 - 2015)</li><li>- Development General Manager (2015)</li></ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



**I Ketut Rusnaya**  
Direktur Produksi  
Production Director

<b>Usia</b> Age	49 Tahun 49 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Gresik
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Bali, 13 Juni 1967 Bali, June 13, 1967
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1991)</li> <li>- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2008)</li> <li>- Bachelor of Chemical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1991)</li> <li>- Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2008)</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajer Pabrik Kaltim I di PT Pupuk Kaltim</li> <li>- Direktur Pengembangan Bisnis di PT Kaltim Industrial Estate (anak perusahaan PT Pupuk Kaltim)</li> <li>- Kaltim I Plant Manager in PT Pupuk Kaltim</li> <li>- Business Development Director of PT Kaltim Industrial Estate (a subsidiary of PT Pupuk Kaltim)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



**Pardiman**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

<b>Usia</b> Age	56 Tahun 56 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Gresik
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Boyolali, 14 Februari 1960 Boyolali, February 14, 1960
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro, Semarang (1987)</li><li>- Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro, Semarang (2002)</li><li>- Bachelor of Management Economics from Diponegoro University, Semarang (1987)</li><li>- Master of Management from Diponegoro University, Semarang (2002)</li></ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	Direktur Bidang Mikro, Konsumen, dan Funding di PT Bank BRI Syariah tahun 2015 Hingga Januari 2016 Micro, Consumer and Funding Division Director of PT Bank BRI Syariah (2015-January 2016)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



## Meinu Sadariyo

Direktur Pemasaran  
Marketing Director

<b>Usia</b> Age	54 Tahun 54 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Gresik
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Surakarta, 12 Mei 1962 Surakarta, May 12, 1962
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro Bachelor of Chemical Engineering from Diponegoro University
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"> <li>- General Manager Penjualan di PT Pupuk Kaltim (2011-2015)</li> <li>- Direktur Usaha PT Pupuk Indonesia Pangan (2015-Januari 2016)</li> <li>- Sales General Manager of PT Pupuk Kaltim (2011-2015)</li> <li>- Business Director of PT Pupuk Indonesia Pangan (2015 - January 2016)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors



**Rahmad Pribadi**  
Direktur SDM & Umum  
HR & General Affair Director

<b>Usia</b> Age	46 Tahun 46 Years Old
<b>Domisili</b> Domicile	Gresik
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Date of Birth	Yogyakarta, 13 April 1970 Yogyakarta, April 13, 1970
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Dasar Hukum Penunjukan &amp; Periode Jabatan</b> Basic Law of Appointment & Period of Position	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016. Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational background	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bachelor of Bussiness Administration dari University of Texas (1992)</li><li>- Master - Public Administration dari Harvard University, John F. Kennedy School of Government, Cambridge (2013)</li><li>- Bachelor of Business Administration from University of Texas (1992)</li><li>- Master of Public Administration from Harvard University, John F. Kennedy School of Government Cambridge (2013)</li></ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Job history	<ul style="list-style-type: none"><li>- Di Chevron Indonesia (1993)</li><li>- Direktur Puri Petroleum Resources Limited</li><li>- In Chevron Indonesia (1993)</li><li>- Puri Petroleum Resources Limited Director</li></ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

### NAMA PEMEGANG SAHAM TERBESAR DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%).

### SHARE OWNERSHIP PROPORTION

The largest shareholder of PT Petrokimia Gresik is PT Pupuk Indonesia (Persero) with 2.393.033 shares or equal to Rp 2.393.033.000.000 (99,9975%) and the rest is by Yayasan PT Petrokimia Gresik with 60 shares or equal to Rp 60.000.000 (0,0025%).

#### PEMEGANG SAHAM PT PETROKIMIA GRESIK PER 31 DESEMBER 2016 Shareholders of PT Petrokimia Gresik as of December 31, 2016

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH MODAL DISETOR Number of Paid-in Capital	PERSENTASE Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham / shares	Rp 2.393.033.000.000	99,9975%
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham / shares	Rp 60.000.000	0,0025%

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik.

### SHARE OWNERSHIP BY COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All of the Commissioners or Board of Directors of PT Petrokimia Gresik have no shares in PT Petrokimia Gresik.



## NAMA PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM

## NAME OF STAKEHOLDERS HAVING 5% OR MORE STOCK

PEMEGANG SAHAM PT PETROKIMIA GRESIK PER 31 DESEMBER 2016  
Stakeholders of PT Petrokimia Gresik as of December 31, 2016

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH MODAL DISETOR Number of Paid-in Capital	PERSENTASE Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham / shares	Rp 2.393.033.000.000	99,9975%

## NAMA PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5% SAHAM

## NAME OF STAKEHOLDERS WITH OWNERSHIP OF 5% SHARE

PEMEGANG SAHAM PT PETROKIMIA GRESIK PER 31 DESEMBER 2016  
Stakeholders of PT Petrokimia Gresik as of December 31, 2016

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH MODAL DISETOR Number of Paid-in Capital	PERSENTASE Percentage
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham / shares	Rp 60.000.000	0,0025%

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perusahaan masih belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham, perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, nama bursa dimana saham dicatitkan, tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company had yet to enlist their shares on The Indonesia Stock Exchange. Therefore information regarding share listing chronology, types of corporate actions that lead to changes in the amount of shares, changes in the number of shares from the start until the end of the year, the name of the exchanges on which the shares are listed, cannot be presented in this Annual Report.

# KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Perusahaan juga belum melakukan pencatatan efek lainnya, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan efek lainnya, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, nama bursa dimana efek lainnya dicatitkan, serta peringkat efek tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The company also had yet to enlist other securities, so that the information related to chronology of other security, types of corporate actions that cause changes in the amount of other securities, changes in the amount of other securities from the start of registration until the end of the year, the name of the exchanges on which other securities are listed, as well as securities ranking cannot be presented in this Annual Report.

# ENTITAS ANAK, PATUNGAN, DAN ASOSIASI

## SUBSIDIARIES, JOINT VENTURE, AND ASSOCIATES

### DAFTAR PERUSAHAAN ANAK DAN AFILIASI

List of Subsidiaries and Related Entities

NAMA Name	PERSENTASE Percentage	BIDANG USAHA Business Line	STATUS OPERASIONAL Operational Status	STATUS KEPEMILIKAN Ownership Status
PT Petrosida Gresik	99,99%	Industri bahan aktif pestisida, seperti Diazinon, BPMC, MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik Pesticide active material such as Diazinon, BPMC, MIPC and Carbofuran and distributor of PT Petrokimia Gresik fertilizer	Beroperasi Operated	Perusahaan Anak Subsidiary
PT Petrokimia Kayaku	60%	PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida). PT Petrokimia Kayaku is operated on pesticide formulation industry (insecticide, fungicide and herbicide).	Beroperasi Operated	Perusahaan Anak Subsidiary
PT Petro Jordan Abadi	50%	PT Petro Jordan Abadi memproduksi Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan Cement Retarder. PT Petro Jordan Abadi produces Sulphuric Acid Sulphate Acid, Phosphoric Acid, and Cement Retarder.	Beroperasi Operated	Ventura Bersama Joint Venture
PT Kawasan Industri Gresik	35%	PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ) PT KIG is operated on preparation business of land, facility, infrastructure including export processing zone (EPZ)	Beroperasi Operated	Perusahaan Asosiasi Associate Company
PT Petronika	20%	PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP). PT Petronika is operated on Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP) raw material manufacturing industry.	Beroperasi Operated	Perusahaan Asosiasi Associate Company
PT Petrocentral	9,8%	PT Petrocentral bergerak di bidang usaha industri Sodium Tripoly Phosphate (STIP). PT Petrocentral is operated on Sodium Tripoly Phosphate (STIP) industry.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Petrowidada	1,47%	PT Petrowidada bergerak di bidang usaha produk Phtalic Anhydride (PA) dan Maleic Anhydride (MA). PT Petrowidada bergerak is operated on Phtalic Anhydride (PA) and Maleic Anhydride (MA) products business.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Pupuk Indonesia Energi	10%	PT Pupuk Indonesia Energi melakukan usaha industri pembangunan, perdagangan, dan jasa di bidang energi PT Pupuk Indonesia Energi conducting business in development, commerce, and services in the field of energy	Belum Beroperasi Not operate yet	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company

# LAPORAN ENTITAS ANAK, PATUNGAN DAN ASOSIASI

## SUBSIDIARIES, JOIN VENTURE, AND ASSOCIATES REPORTS

PT Petrokimia Gresik memiliki sejumlah entitas anak, patungan, dan asosiasi yang didirikan dengan tujuan untuk menunjang operasional Perusahaan atau pun dengan tujuan lain. Kinerja dari entitas anak, patungan, dan asosiasi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

PT Petrokimia Gresik has several numbers of subsidiaries, joint venture, and associates established for the purpose of supporting the Company's operations or for other purposes. The performance of subsidiaries, joint venture, and associates in 2016 is as follows:

### ENTITAS ANAK - KEPEMILIKAN SAHAM DIATAS 50% DAN MEMILIKI PENGENDALIAN SUBSIDIARIES - SHARE OWNERSHIP ABOVE 50% AND HAVE CONTROL

#### PT PETROSIDA GRESIK

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 12 Februari nomor 8 tahun 1998 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham 9.750 lembar saham (99,99%) milik PT Petrokimia Gresik dan 1 lembar saham (0,01%) milik K3PG.

Bergerak di bidang industri bahan aktif pestisida, misalnya Diazinon, Biphenil Metil Carbamat (BPMC), MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik.

Susunan pengurus PT Petrosida Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### PT PETROSIDA GRESIK

PT Petrosida Gresik was established on June 24, 1983 through notarial deed of Frederik Alexander Tumbunan no. 43 dated 24 June 1983 which was approved by the Minister of Law of Human Rights no. 8 dated 12 February 1998 and started its operations on January 1, 1985. At the end of December 2016, the Ownership of 9,750 shares (99.99%) owned by PT Petrokimia Gresik and 1 share (0.01%) owned by K3PG.

The company is engaged in the industry of pesticide active ingredients, such as Diazinon, BPMC, MIPC, Carbofuran and as fertilizer's distributor of PT Petrokimia Gresik.

PT Petrosida Gresik board of management is as follows:

NAMA / Name	JABATAN / Position
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	
Meinu Sadariyo	Komisaris Utama / President Commissioner
Budi Asikin	Komisaris / Commissioner
Sumiyati	Komisaris / Commissioner
Abdul Salam	Komisaris / Commissioner
Luqman Harun	Sekretaris Komisaris / Secretary Commissioner
<b>Direksi / Board of Directors</b>	
Hery Widyatmoko	Direktur Utama / President Director
Firdaus Lismanto	Direktur Keuangan / Finance Director
Joko Takariyono	Direktur Teknik & Produksi / Technical & Production Director
Setiawan Budi Satoto	Direktur Pemasaran / Marketing Director

Pendapatan usaha bersih yang diraih PT Petrosida Gresik selama periode tahun 2016 mencapai Rp1,030 triliun, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 41,17%. Sementara itu, beban usaha meningkat sebesar 6% menjadi Rp174,89 Miliar. Pendapatan komprehensif lain terealisasi sebesar Rp60,34 miliar sehingga PT Petrosida Gresik membukukan laba komprehensif sebesar Rp69,45 miliar.

Net operating income earned by PT Petrosida Gresik during the period of 2016 reached Rp1, 030 trillion, a decrease from the previous year by 41.17%. Meanwhile, operating expenses increased by 6% to Rp174.89 billion. The other comprehensive income was realized at Rp60.34 billion so that PT Petrosida Gresik booked comprehensive income of Rp69.45 billion.

Total aset tercatat sebesar Rp1,08 triliun di tahun 2016, atau menurun sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1,27 triliun demikian juga dengan total liabilitas menurun 15% dan ekuitas meningkat 109%.

Total assets were recorded at Rp1.08 trillion in 2016, or decreased by 15% compared to 2015 of Rp1.27 trillion as well as total liabilities decreased by 15% and equity increased 109%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PT PETROSIDA GRESIK TAHUN 2016 (dalam juta rupiah)  
Statements of Financial Position of PT Petrosida Gresik in 2016 (in millions of Rupiah)

URAIAN	REALISASI / Realization		%	Description
	2016	2015		
1	2	3	4=2:3	
Aset Lancar	747.243	1.000.980	75	Current Assets
Investasi Jangka Panjang	26.304	25.926	101	Long term investment
Aset Tetap	204.668	144.864	141	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	42.431	39.167	108	Deferred Tax Assets
Pajak Dibayar Dimuka	37.657	37.657	100	Prepaid Taxes
Aset Imbalan Pasca Kerja	12.840	10.372	124	Post-employment benefits assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	7.168	9.242	78	Other non-current assets
Jumlah Aset	1.078.311	1.268.208	85	Total Assets
<b>LIABILITAS:</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Pendek	600.535	817.697	73	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	300.340	365.695	82	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	900.875	1.183.392	76	Total Liabilities
<b>EKUITAS:</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	9.751	9.751	100	Share Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
- Ditetapkan penggunaannya	248.641	248.641	100	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	(127.345)	(159.629)	80	Unappropriated
Laba Tahun Berjalan	46.389	(13.947)	(333)	Profit of The Year
Jumlah Ekuitas	177.436	84.816	209	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.078.311	1.268.208	85	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI PT PETROSIDA GRESIK TAHUN 2016 (dalam jutaan rupiah)  
Income Statement of PT Petrosida Gresik Year 2016 (in millions of rupiah)

URAIAN	2016		REALISASI Realization 2015	%		Description
	REALISASI Realization	RKAP Budget		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4			
Penjualan	1.029.790	1.149.975	1.750.562	90	59	Sales
Harga Pokok Penjualan	(810.215)	(954.773)	(1.590.035)	85	51	Cost of Sales
Laba(Rugi) kotor	219.375	195.202	160.526	112	137	Gross Profit
<b>BEBAN USAHA:</b>						<b>OPERATING EXPENSE</b>
- Biaya Administrasi & Umum	(23.527)	(27.889)	(27.411)	84	86	General and Administrative Expense
- Biaya Pemasaran	(55.121)	(59.111)	(53.762)	93	103	Selling Expense
- Biaya Bunga	(96.248)	(66.552)	(66.552)	145	114	Finance Cost
Jumlah Biaya Usaha	(174.896)	(153.552)	(153.552)	114	106	Total of Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	44.679	41.650	(41.650)	107	(943)	Profit Operations
<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN:</b>						<b>OTHER INCOME &amp; EXPENSES</b>
- Pendapatan lain-lain	-	6.017	-	-	-	Others Income
- Biaya lain-lain	(29.681)	(27.178)	(97.510)	109	30	Others Expense
Jumlah Pendapatan & Biaya lain-lain	(29.681)	(21.161)	(97.510)	140	30	Total Others Income and Expense
Laba/(Rugi) sebelum Pajak	14.998	20.489	(102.248)	73	(15)	Profit Before Income Tax
Pajak	(5.879)	(12.708)	20.657	46	(28)	Tax
Laba/(Rugi) setelah Pajak	9.119	7.781	(81.591)	117	(11)	Profit for The Year
Pendapatan/Beban Komprehensif Lainnya	60.338	47.100	1.157	128	5.215	Others Comprehensive Income/(loss) for The Year
Laba/(Rugi) Komprehensif	69.445	54.881	(80.434)	127	(86)	Total Comprehensive Income

Realisasi laba komprehensif setelah pajak 2016 Rp69,45 miliar atau 127% dari RKAP Rp54,88 miliar karena terdapat pendapatan komprehensif lain sebesar 60,34 miliar terutama revaluasi asset sebesar Rp62,27 miliar.

The results of business activities in 2016 earned a profit of Rp69,45 billion or 127% of RKAP Rp54,88 billion. The profit in 2016 was attributed to another comprehensive income in the form of asset revaluation of Rp62.27 billion.



## PT PETROKIMIA KAYAKU

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3 dan memulai operasi pada tanggal 1 April 1977. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham di PT Petrokimia Kayaku yaitu 972 lembar saham (60%) milik PT Petrokimia Gresik, 324 lembar saham (20%) milik Nippon Kayaku Co. Ltd dan 324 lembar saham (20%) milik Mitsubishi Corporation.

PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida). Susunan pengurus PT Petrokimia Kayaku selengkapnya adalah sebagai berikut:

## PT PETROKIMIA KAYAKU

Established since February 18, 1976 through the Notarial Deed of Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH number 3 and commenced operations on April 1, 1977. At the end of December 2016, PT Petrokimia Kayaku owns 972 shares (60%) owned by PT Petrokimia Gresik, 324 shares (20%) owned by Nippon Kayaku Co. Ltd. and 324 shares (20%) owned by Mitsubishi Corporation.

PT Petrokimia Kayaku is engaged in pesticides industry (insecticides, fungicides, and herbicides). The board of management of PT Petrokimia Kayaku is as follows:

NAMA / Name	JABATAN / Position
<b>DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioner</b>	
Rahmad Pribadi	Komisaris Utama / President Commissioner
B. Agus Nugroho Jati	Komisaris / Commissioner
Takuya Hamaguchi	Komisaris / Commissioner
Amirul Djujus Azis	Komisaris / Commissioner
Djoko Raharjo	Sekretaris Komisaris / Secretary Commissioner
<b>DIREKSI / Board of Director</b>	
Mohamad Fuad Arief	Direktur Utama / President Director
Teguhadi Widodo	Direktur Keuangan / Financial Director
Edy Santoso	Direktur Produksi / Production Director

Pendapatan usaha PT Petrokimia Kayaku selama tahun 2016 terealisasi Rp720,39 miliar (meningkat 13% dari tahun sebelumnya) dan beban usaha menjadi Rp167,21 miliar sehingga laba komprehensif tercapai sebesar Rp44,81 miliar meningkat 31% dibandingkan tahun sebelumnya. Aset mencapai Rp488,32 miliar atau meningkat 22%, liabilitas terealisasi Rp349,87 miliar atau meningkat 2%, dan ekuitas tercatat Rp138,45 miliar atau meningkat 33% dari tahun 2015.

PT Petrokimia Kayaku's operating revenues during 2016 reached Rp720.39 billion (up 13% from the previous year) and operating expenses of Rp167.21 billion, resulting in a comprehensive profit of Rp44.81 billion, increase 31% over the previous year. Assets reached Rp488.32 billion, increase 22%, liabilities realized Rp349.87 billion, increase 2%, and equity recorded at Rp138.45 billion, up 33% from 2015.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PT PETROKIMIA KAYAKU TAHUN 2016 (dalam juta rupiah)**  
Statements of Financial Position of PT Petrokimia Kayaku in 2016 (in million Rupiah)

URAIAN	REALISASI / Realization		%	Description
	2016	2015		
1	2	3	4=2:3	
Aset Lancar	377.291	357.005	106	Current Assets
Aset Tetap	101.974	85.828	119	Fixed Assets
Aset lain-lain	9.058	2.812	322	Others Assets
Jumlah Aset	488.323	445.645	110	Total Assets
<b>LIABILITAS :</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Lancar	328.544	338.551	97	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	21.327	3.122	683	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	349.871	341.673	102	Total Liabilities
<b>EKUITAS :</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Disetor	1.016	1.016	100	Share Capital
<b>SALDO LABA :</b>				<b>RETAINED EARNINGS</b>
- Ditentukan penggunaannya	109.105	85.004	128	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	30.105	18.876	159	Unappropriated
Laba tahun berjalan	(1.774)	(924)	192	Profit for The Year
Jumlah Ekuitas	138.452	103.972	133	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	488.323	445.645	110	Total Liabilities and Equity



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam jutaan rupiah) Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2016 (in millions of Rupiah)						
URAIAN	2016		REALISASI Realization 2015	%		Description
	REALISASI Realization	RKAP Budget		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4			
Penjualan	720.390	743.257	637.216	97	113	Sales
Harga Pokok Penjualan	(474.077)	(544.014)	(435.970)	87	109	Cost of Good Sales
Laba/Rugi kotor	246.312	199.243	201.246	124	122	Gross Profit
<b>BEBAN USAHA:</b>						<b>OPERATING EXPENSE</b>
- Beban Pemasaran & Litbang	(122.623)	(99.340)	(98.974)	123	124	Sales and RND expense
- Beban Administrasi & Umum	(31.278)	(29.990)	(25.990)	104	120	General & Administration Expenses
- Beban Bunga	(13.312)	(21.816)	(21.285)	61	63	Interest Expense
Jumlah Beban Usaha	(167.213)	(151.146)	(146.249)	111	114	Total Operating Expense
Laba/(Rugi)Usaha	79.100	48.097	54.997	164	144	Operating Income
<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN:</b>						<b>OTHER INCOME AND EXPENSE</b>
- Pendapatan lain-lain	-	920	5.262	-	-	Others Income
- Biaya lain-lain	(16.688)	(454)	(12.628)	3.676	132	Others Expenses
Jumlah Pendapatan & Biaya lain-lain	(16.688)	466	(7.366)	(3.581)	227	Total Other Income/ Expense
Laba/(Rugi) sebelum Pajak	62.412	48.563	47.631	129	131	Profit before Income Tax
Pajak	(16.753)	(12.141)	(13.201)	138	127	Tax
Laba/(Rugi) setelah pajak	45.659	36.422	34.430	125	133	Income After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	(850)	-	(286)	-	297	Others Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Komprehensif	44.809	36.422	34.144	123	131	Total Comprehensive Income

**PERUSAHAAN PATUNGAN - KEPEMILIKAN SAHAM 50% DAN DIKENDALIKAN BERSAMA**  
JOINT VENTURE – SHARE OWNERSHIP ABOVE 50% AND HAVE CONTROL

## PT PETRO JORDAN ABADI

Merupakan Joint Venture antara PT Petrokimia Gresik dengan Jordan Phosphate Mines Co. Pabrik mulai dibangun tahun 2012, telah beroperasi pada tanggal 1 September 2015 dengan memproduksi: Asam Sulfat, dan Asam Fosfat.

Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham di PT Petro Jordan Abadi yaitu 3.100.000 lembar saham (50%) milik PT Petrokimia Gresik dan 3.100.000 lembar saham (50%) milik Jordan Phosphate Mines Co.

Susunan pengurus PT Petro Jordan Abadi selengkapnya adalah sebagai berikut:

## PT PETRO JORDAN ABADI

This is Joint Venture between PT Petrokimia Gresik and Jordan Phosphate Mines Co. The plant began construction in 2012, has been operating on September 1, 2015 by producing: Sulfuric Acid, and Phosphoric Acid.

At the end of December 2016, PT Petro Jordan Abadi owns 3,100,000 shares (50%) owned by PT Petrokimia Gresik and 3,100,000 shares (50%) owned by Jordan Phosphate Mines Co.

The board of management of PT Petro Jordan Abadi is as follows:

NAMA / Name	JABATAN/ Position
<b>DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioner</b>	
HE Eng Amer Al Majali	Komisaris Utama / President Commissioner
Mohammad S.M.S Al-Munaifi	Komisaris / Commissioner
Arif Fauzan	Komisaris / Commissioner
<b>DIREKSI / Board of Director</b>	
F. Purwanto	Direktur Utama / President Director
Santoso	Direktur Teknik & Produksi/ Technical & Production Director
Bernardy	Direktur Keuangan / Finance Director

Pada tahun 2016, PT Petro Jordan Abadi mengalami rugi sebesar USD27,31 juta karena penurunan harga jual produknya.

Aset tercatat USD234,66 juta atau turun 7%, liabilitas terealisasi USD205,63 juta atau meningkat 5%, dan ekuitas tercatat USD29,03 juta atau turun 48% dari tahun 2015.

In 2016, PT Petro Jordan Abadi suffered a loss of USD27.31 million due to lower selling prices of its products.

Assets were recorded at USD234.66 million or decreased 7%, liabilities were realized USD205.63 million or increased 5%, and equity recorded USD29.03 million or fell 48% from 2015.



**LAPORAN POSISI KEUANGAN PT PETRO JORDAN ABADI TAHUN 2016** (dalam ribuan USD)  
 Financial Position Report of PT Petro Jordan Abadi Year 2016 (in thousands of USD)

URAIAN 1	REALISASI / Realization		%	Description
	2016 2	2015 3		
			4-23	
Aset Lancar	34.900	44.769	78	Current Assets
Aset Tetap	198.572	206.857	96	Fixed Assets
Aset Lain-lain	1.193	1.193	100	Others Assets
Jumlah Aset	234.665	252.820	93	Total Assets
<b>LIABILITAS :</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Pendek	104.038	190.531	55	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	101.596	5.951	1.707	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	205.634	198.482	105	Total Liabilities
<b>EKUITAS :</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Disetor	62.000	62.000	100	Share Capital
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(27.308)	3	(914.837)	Profit of The Year
Laba/(Rugi) Period Year Balance	(5.662)	(5.665)	100	Period Year Balance
Jumlah Ekuitas	29.030	56.338	52	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	234.664	252.820	93	Total Liabilities and Equity

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2016 (dalam ribuan USD)**  
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2016 (in thousands of USD)

URAIAN	2016		%	Description
	REALISASI Realization	RKAP Budget		
1	2	3	4-2:3	
Penjualan	77.569	135.750	57	Sales
Harga Pokok Usaha	(98.791)	(112.553)	86	Cost of Good Sales
Laba/(Rugi) kotor	(19.221)	23.197	(83)	Gross Profit
<b>BIAYA USAHA :</b>				<b>OPERATING EXPENSE</b>
- Biaya Administrasi & Umum	(939)	(548)	171	General and Administrative Expense
- Biaya penjualan	(1.273)	(1.003)	127	Sales Expense
Jumlah Biaya Usaha	(2.212)	(1.551)	143	Total Operating Expense
Laba/(Rugi)Usaha	(21.434)	21.646	(99)	Operating Income
<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA LAIN-LAIN</b>				<b>OTHERS INCOME AND EXPENSE</b>
- Pendapatan lain-lain	236	-	-	Others Income
- Biaya lain-lain	-	(10.428)	-	Others Expense
- Biaya Bunga	(6.110)	(6.809)	90	Interest Expense
Laba/(Rugi) Sebelum pajak	(27.308)	4.409	(619)	Profit Before Income Tax
Jumlah Pajak	-	(1.102)	-	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) setelah pajak	(27.308)	3.307	(826)	Profit After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Others Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Komprehensif	(27.308)	3.307	(826)	Total Comprehensive Income

**ENTITAS ASOSIASI - KEPEMILIKAN SAHAM 20% HINGGA <50%  
 DAN TIDAK MEMILIKI PENGENDALIAN**  
 ASSOCIATES - SHARE OWNERSHIP 20% TO <50% AND DO NOT HAVE CONTROL

**PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK**

Berdiri pada tanggal 20 November 1990 melalui akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH. No. 145 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1992. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham 5,385 lembar saham (35%) milik PT Petrokimia Gresik dan 10.000 lembar saham (65%) milik PT Semen Indonesia.

PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ).

Susunan pengurus PT Kawasan Industri Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

NAMA / Name	JABATAN / Position
<b>DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioner</b>	
Pardiman	Komisaris Utama / President Commissioner
Prasetyo Utomo	Komisaris / Commissioner
<b>DIREKSI / Board of Director</b>	
Hera Milarti	Direktur Utama / President Director
Dadang Irfandhie	Direktur Teknik & Produksi / Technical & Production Director

Pendapatan usaha yang diraih PT Kawasan Industri Gresik selama periode tahun 2016 adalah Rp38,87 miliar meningkat 14% dibandingkan tahun 2015. Laba usaha naik sebesar 125% menjadi Rp8,84 miliar sehingga laba setelah pajak juga mengalami kenaikan sebesar 143% menjadi Rp7,69 Miliar.

Total aset tercatat sebesar Rp348,25 miliar atau turun 1%, liabilitas turun 8% menjadi Rp76,50 miliar dan ekuitas naik 2% menjadi Rp271,75 miliar.

**PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK**

Established on November 20, 1990 through the Notarial Deed of Ny. Nurlaily Adam, SH. No. 145 and started operations on January 1, 1992. At the end of December 2016, shares ownership of 5.385 shares (35%) belonged to PT Petrokimia Gresik and 10,000 shares (65%) owned by PT Semen Indonesia.

PT KIG is engaged in the business of land preparation, facilities, infrastructure & various supporting facilities including bonded area (EPZ).

The board of management of PT Kawasan Industri Gresik is as follows:

Operating revenues earned by PT Kawasan Industri Gresik during the period of 2016 was Rp38.87 billion, an increase of 14% over the previous year. Operating profit increased 125% to Rp8.84 billion, resulting in a 148% increase in net profit to Rp7.69 billion.

Total assets was recorded at Rp348.25 billion in 2016, or decreased by 1% compared to 2015 amounting to Rp349.53 billion. Total liabilities decreased 8% and equity rose 2%.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK TAHUN 2016** (jutaan rupiah)  
Financial Position Report of PT Kawasan Industri Gresik Year 2016 (in millions of rupiah)

URAIAN 1	REALISASI/Realization		%	Description
	2016 2	2015 3		
			4=2:3	
Aset Lancar	47.704	46.871	102	Current Assets
Properti Investasi	56.198	64.577	87	Investment Property
Aset Tetap, ADP, dan Aset Pertambangan	5.323	5.930	90	Fixed Assets, ADP, and Mining Assets
Aset pajak tangguhan	7.987	4.862	164	Deferred Tax Assets
Tanah Untuk Pengembangan	231.031	227.286	102	Land for Development
Jumlah Aset	348.245	349.527	100	Total Assets
<b>LIABILITAS :</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Pendek	70.179	73.084	96	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.320	9.818	64	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	76.499	82.902	92	Total Liabilities
<b>EKUITAS :</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Disetor	15.385	15.385	100	Share Capital
Saldo Laba Telah Ditetapkan	250.250	248.843	101	Retained Earning Appropriated
Laba Tahun Berjalan	6.359	3.096	205	Profit of The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(249)	(699)	-	Others Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	271.746	266.625	102	Total Equity
Jml Liabilitas & Ekuitas	348.245	343.527	100	Total Liabilities and Equity

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2016 (dalam jutaan Rupiah)**  
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2016 (in millions of Rupiah)

URAIAN	2016		REALISASI Realization 2015	%		Description
	REALISASI Realization	RKAP Budget		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4			
Pendapatan Usaha	38.870	63.870	34.091	61	114	Revenue
Harga Pokok Usaha	(19.947)	(27.443)	(19.556)	73	102	Cost of Good Sales
Laba/Rugi kotor	18.923	36.427	14.535	52	130	Gross Profit
<b>BIAYA USAHA :</b>						<b>OPERATING EXPENSE</b>
- Biaya Administrasi & Umum	(9.787)	(16.138)	(10.342)	61	95	General and Administrative Expense
- Biaya Penjualan	(297)	(820)	(263)	36	113	Sales Expense
Jumlah Biaya Usaha	(10.084)	(16.958)	(10.605)	59	95	Total Operating Expense
Laba/(Rugi)Usaha	8.839	19.469	3.930	45	225	Operating Income
Pendapatan lain-lain	1.093	(871)	1208	(126)	91	Others Income
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	9.932	18.599	5.138	53	193	Profit Before Income Tax
Jumlah Pajak	(2.247)	(2.206)	(1.978)	102	114	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) setelah pajak	7.685	16.393	3.160	47	243	Income After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(64)	-	-	Others Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Komprehensif	7.685	16.393	3.096	47	248	Total Comprehensive Income for The Year

## PT PETRONIKA

Berdiri pada tanggal 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 30 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham PT Petronika yaitu 5,385 lembar saham (20%) milik PT Petrokimia Gresik dan 21.540 lembar saham (80%) milik PT Globe Chem, Int Co. Ltd.

PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP).

Susunan pengurus PT Petronika selengkapnya adalah sebagai berikut:

## PT PETRONIKA

Established on September 14, 1983 through the Notary Soeleman Ardjasmita, SH number 30 and commenced operations on January 1, 1985. At the end of December 2016, PT Petronika owns 5,385 shares (20%) of PT Petrokimia Gresik and 21,540 shares (80%) owned by PT Globe Chem, Int Co. Ltd.

PT Petronika is engaged in manufacturing of Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP).

The complete arrangement of PT Petronika's board management is as follows:

NAMA / Name	JABATAN / Position
<b>DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioner</b>	
Didik Avianto	Komisaris Utama / President Commissioner
Hendro Waskito	Komisaris / Commissioner
Lim Hock Soon	Komisaris / Commissioner
<b>DIREKSI / Board of Director</b>	
Dharma Sutedjo	Direktur Utama / President Director
Restu Pribadi	Direktur / Director
Bambang Sutriaji	Direktur / Director
Sudaryadi	Direktur / Director

Pendapatan usaha yang diraih PT Petronika tahun 2016 mencapai USD41,54 juta atau naik 9% dan harga pokok penjualan meningkat 11% dari menjadi USD37,59 juta. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 26% menjadi USD1,48 juta sehingga menyebabkan laba komprehensif turun 11% menjadi USD1,33 juta.

Total aset tercatat sebesar USD31,88 juta atau naik 52% , liabilitas turun 259% menjadi USD13,95 juta dan ekuitas turun 2% menjadi USD17,92 juta dibandingkan tahun 2015.

Operating revenues earned by PT Petronika in 2016 reached USD41.54 million, up 9% and cost of goods sold increased 11% from USD37.59 million. Operating income decreased by 26% to USD1.48 million so comprehensive income decreased 11 % to USD1, 33 million.

Total assets were recorded at USD31.88 million, up 52%, liabilities decreased 259% to USD13.95 million and equity fell 2% to USD17.92 million compared to 2015.



**LAPORAN POSISI KEUANGAN PT PETRONIKA TAHUN 2016 (dalam ribuan USD)**  
 Statement of Financial Position of PT Petronika in 2016 (in thousand USD)

URAIAN	2016		REALISASI Realization 2015	%		Description
	REALISASI Realization	RKAP Budget		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4			
Aset Lancar	30.602	22.246	19.427	138	158	Current Assets
Investasi Saham	50	50	50	100	-	Share Investment
Aset Tetap	1.053	1.428	1.424	74	74	Fixed Assets
Aset lain-lain	174	32	32	553	544	Others Assets
Jumlah Aset	31.879	23.755	20.933	134	152	Total Assets
<b>LIABILITAS :</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Lancar	13.505	4.470	3.857	302	350	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	446	616	24	72	1.857	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	13.951	5.086	3.881	274	359	Total Liabilities
<b>EKUITAS :</b>						<b>EQUITY</b>
Modal Saham	13.463	13.463	13.463	100	100	Share Capital
Laba/Rugi ditahan	3.140	3.653	3.323	86	94	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan	1.326	1.554	1.432	85	93	Profit of The Year
Jumlah Ekuitas	17.929	18.669	18.218	96	98	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	31.879	23.755	22.099	134	144	Total Liabilities and Equity

**LAPORAN LABA RUGI DAN PEGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2016 (in thousands of USD)**  
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2016 (in thousands of USD)

URAIAN	2016		REALISASI Realization 2015	%		Description
	REALISASI Realization	RKAP Budget		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4	
Penjualan	41.544	48.450	38.240	86	109	Sales
Harga Pokok Penjualan	(37.593)	(43.806)	(33.779)	86	111	Cost of Good Sales
Laba/(Rugi) kotor	3.951	4.644	4.461	85	89	Gross Profit
<b>BIAYA USAHA :</b>						<b>OPERATING EXPENSE</b>
- Biaya Pemasaran	(994)	(958)	(883)	104	113	Sales Expense
- Biaya Adm. & Umum	(1.474)	(1.593)	(1.574)	93	94	General & Administrative Expense
Jumlah Biaya Usaha	(2.468)	(2.551)	(2.457)	97	100	Total Operating Expense
Laba/(Rugi) Usaha	1.483	2.092	2.004	71	74	Operating Income
Pendapatan dan Biaya lain-lain	160	(21)	(31)			Other Income and Expense
Laba/(Rugi) Sebelum pajak	1.643	2.071	1.973	79	83	Profit Before Income Tax
Pajak	(317)	(518)	(541)	61	59	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) setelah pajak	1.326	1.554	1.432	85	93	Income After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	65	-	-	Others Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Komprehensif	1.326	1.554	1.497	85	89	Total Comprehensive Income

## YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi. Perusahaan adalah sebuah keluarga dimana masing-masing anggota berkewajiban menjaga kesejahteraan keseluruhan anggota keluarga.

Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan "Yayasan Petrokimia Gresik". Yayasan ini didirikan sebagai upaya perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 26 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan ini bernama "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya". Seiring dengan perkembangannya, Yayasan Petrokimia

## YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

A company is not only the place where production process takes place. It is also a form of family in which each members are obliged to maintain common welfare.

Based on this concept, PT Petrokimia Gresik founded "Yayasan Petrokimia Gresik" or Petrokimia Gresik Foundation with the goal to improve the welfare of the employees, the pensionary, and their family.

Yayasan Petrokimia Gresik was founded on June 26th 1965. Initially, is was named "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya". Along with its development,, the foundation made many changes to

Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

further optimize its role in improving the welfare of its members.

Dalam upaya mencapai tujuannya, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

To achieve its goal, Yayasan Petrokimia Gresik has several program:

- Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang mempunyai anak yang masuk perguruan tinggi melalui jalur kemitraan.
- Menambah dan atau meningkatkan kesejahteraan karyawan termasuk kesehatan karyawan dan pensiunan PT Petrokimia Gresik.
- Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.
- Memberikan bantuan kepada pensiunan PT Petrokimia Gresik baik pada saat peringatan hari-hari besar Nasional maupun yang bersifat reguler.

- Provide educational loan for employees who have children entering university through partnership program.
- Improve the welfare of employees and the retired, including healthcare program.
- Participate in the activities of employee by giving parcels and recreational aid for employees and their family.
- Provide assistance to pensioners both during celebration of national days and regular occasions.

Susunan Kepengurusan Yayasan Petrokimia Gresik :

Board of Petrokimia Gresik Foundation :

NAMA Name	JABATAN Position
M. Rizal	Ketua / Chairman
Slamet Mardiyono	Bendahara / Treasurer
Nanang Teguh S.	Sekretaris / Secretary

Perusahaan Anak dan Kepemilikan Saham Yayasan  
Petrokimia Gresik

Subsidiaries and Shares Ownership of Petrokimia Gresik  
Foundation

No	ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries	BIDANG USAHA Field of Bussiness	KEPEMILIKAN SAHAM Share of ownership
1	PT. Gresik Cipta Sejahtera	<ol style="list-style-type: none"> <li>Distributor hasil produksi PT Petrokimia Gresik dan produsen pupuk serta kimia lainnya</li> <li>Pemasok barang-barang teknik dan bahan kimia kebutuhan pabrik dan bahan baku industri lainnya</li> <li>Jasa angkutan barang dengan berbagai jenis dan kapasitas kendaraan</li> <li>Produsen pupuk organik</li> <li>Jasa pergudangan, khususnya produk pupuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Distributor produced by PT PKG and manufacturers of fertilizers and other chemical</li> <li>Suppliers technical goods and chemicals kebutuhan pabrik and other industrial raw materials</li> <li>Freight services with various types and capacity of vehicles</li> <li>Producers of organic fertilizers</li> <li>Warehousing services, especially fertilizer products</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yayasan Petrokimia Gresik: 98,92%</li> <li>K3PG: 1,08%</li> </ul>
2	PT Aneka Jasa Grhadika	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jasa Teknik</li> <li>Pergudangan</li> <li>Perdagangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Technical Services</li> <li>General Trading</li> <li>Warehousing</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yayasan Petrokimia Gresik: 87,5%</li> <li>PT Petrosida Gresik : 12,5%</li> </ul>
3	PT Petrokopindo Cipta Selaras	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbengkelan</li> <li>Angkutan</li> <li>Persewaan dan Repair Alat Berat</li> <li>Alat Berat</li> <li>Perdagangan Umum</li> <li>Jasa (MBU, EMKL, dan PBM)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Workshop</li> <li>Transportation</li> <li>Equipment Rental and Repair</li> <li>Heavy Equipment</li> <li>General Trading</li> <li>Services (MBU, EMKL, and PBM)</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yayasan Petrokimia Gresik: 70,25%</li> <li>PT Petrosida Gresik : 29,75%</li> </ul>
4	PT Graha Sarana Gresik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Properti</li> <li>Persewaan ruang perkantoran, ruang rapat, seminar dan pernikahan</li> <li>Pergudangan</li> <li>Restoran</li> <li>Biro perjalanan wisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Property</li> <li>Rental of office space, meeting room, seminar and wedding</li> <li>Warehousing</li> <li>The restaurant</li> <li>Travel agency / travel</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yayasan Petrokimia Gresik: 99%</li> <li>K3PG: 1%</li> </ul>
5	PT Petro Graha Medika (Rumah Sakit Petrokimia Gresik)	Jasa Pelayanan Kesehatan	Healthcare Services <ul style="list-style-type: none"> <li>Yayasan Petrokimia Gresik: 51,73%</li> <li>K3PG : 27,58%</li> <li>PT Graha Sarana Gresik: 20,69%</li> </ul>
6	PT Fokus Jasa Mitra	<ol style="list-style-type: none"> <li>Supply Tenaga Kerja</li> <li>Jasa Pemborongan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Supply of Labor</li> <li>Chartering Services</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yayasan Petrokimia Gresik: 80,00%</li> <li>PT Aneka Jasa Grhadika : 20,00%</li> </ul>

## KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

## KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

NAMA/ Name	JABATAN / Position
Rohmad	Ketua / Chairman
Masrevita Vipawati	Bendahara / Treasurer
Solekhan	Sekretaris / Secretary

Rasa solidaritas sangatlah penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, dimana suasana kerja yang kondusif merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Peningkatan produktivitas karyawan mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

The sense of solidarity is important to create a conducive working atmosphere which is a critical factor to support employee productivity. Increased employee productivity supports the improvement of company performance.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antar karyawan, PT Petrokimia Gresik mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983 bernama Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) serta memiliki tujuan meningkatkan potensi, kemampuan, dan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya.

To cultivate and maintain a sense of solidarity among employees, PT Petrokimia Gresik established an employee cooperative. The cooperative which was established on August 13, 1983 was named Koperasi Karyawan Besar Petrokimia Gresik (K3PG) and has the aim to increase the potency, ability, and welfare of members, especially employees and their families.

Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan PT Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja Pasal 101 Ayat 1-4 yang mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan.

In the context of the present legislation, the existence of K3PG is a manifestation of obedience of PT Petrokimia Gresik against act no. 13 year 2003 about labor force. Article no. 101 paragraph 1-4 regulates the function of employee cooperative as an effort to improve employee welfare.

Selain berfungsi sebagai media untuk menjaga dan menumbuhkan solidaritas, keberadaan koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di K3PG.

Besides its function as medium to maintain and foster solidarity, the existence of employee cooperatives can also create jobs and opportunities for the community. The surrounding community can be a supplier of commodities traded in K3PG.

Dari tahun ke tahun, anggota K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa kehadiran K3PG semakin dirasakan manfaatnya.

From year to year, K3PG members are increasing. This is an indicator that the presence of K3PG increasingly perceived benefits.

K3PG memiliki beragam unit usaha yaitu sebagai berikut:

K3PG has several business units as follows:

UNIT USAHA Business Unit	KETERANGAN Description	
Toko Store	Ada dua unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture dan kebutuhan lainnya.	There are two store units that provide the needs of members and the general public. Available goods include food, beverages, electronic appliances, furniture and other necessities.
Toko Alat Olah raga Sport Store	Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar.	The sporting goods store unit provides sports equipment for members and the general public. This unit serves retail and wholesale purchases.
Apotek Pharmacy	K3PG memiliki dua unit apotek yakni yang beralamat di Jl. Achmad Yani dan Jl. Kalimantan GKB. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun resep dokter.	K3PG has two pharmacy units that are located at Jl. Achmad Yani and Jl. Kalimantan GKB. Various drugs are available in pharmacies, both over-the-counter and prescription.
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Gas Station	SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Bungah. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas	K3PG gas station is located on Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo and Bungah. Gas stations sell general fuel and lubricants
Kantin Food Hall	kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik	The canteen provides food and beverages for employees working in the II Petrokimia Gresik factory
Unit Simpan Pinjam Savings & Loans Unit	melayani kegiatan simpan pinjam dan kredit beragunan	serve the activities of savings and loans and credit collateralized
Unit Service Service Unit	Unit ini menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum	This unit provides AC service and repair services for facilities owned by PT Petrokimia Gresik and the general public
Bengkel Workshop	Menyediakan jasa service dan penjualanspare part sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum	Provide service and sales of motorcycle parts for employees and public
Pabrik Air Minum Drinking water factory	Menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggota dan masyarakat umum	Provide drinking water in packing gallons, bottles and plastic cups for members and the general public
Toko Bangunan Material store	Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu	Provide materials for building materials for members and the general public. This unit also provides the services of builders and carpenters

# NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, PATUNGAN, DAN ASOSIASI

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, JOINT VENTURE, AND ASSOCIATES

## **PT PETROSIDA GRESIK**

### **Kantor Pusat | Head Office**

Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia  
Phone : (031) 3985541-3985542  
Fax : (031) 3981653-3982761  
E-mail : pestsida@rad.net.id  
Website : www.petrosida-gresik.com

### **Kantor Perwakilan**

Jl. Tanah Abang III No 16 Jakarta 10160, Indonesia  
Phone : (021) 3446459, 3446645  
Fax : (021) 3841994  
E-mail : pestsida@rad.net.id

## **PT PETROKIMIA KAYAKU**

### **Kantor Pusat | Head Office**

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia  
Phone : (031) 3981815-3981831  
Fax : (031) 3981830  
E-mail : info@petrokayaku.com  
Website : www.petrokayaku.com

### **Kantor Perwakilan**

Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru  
Jakarta 12170, Indonesia  
Phone : (021) 7205453, 7251244  
Fax : (021) 7251244

## **PT PETRO JORDAN ABADI**

### **Kantor Pusat | Head Office**

Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia  
Phone: (031) 3991887  
Fax: (031) 3991886  
E-mail: info@petrojordanabadi.com  
Website: www.petrojordanabadi.com

## **PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK**

### **Kantor Pusat | Head Office**

Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia  
Phone : (031) 3984472  
Fax : (031) 3982117  
E-mail : kig@kig.co.id  
Website : www.kig.co.id

## **PT PETRONIKA**

### **Kantor Pusat | Head Office**

Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia  
Phone : (031) 3951956  
Fax : (031) 3951955  
E-mail : pnkgs@petronika.co.id

## **PT PUPUK INDONESIA ENERGI**

Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 3  
Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat  
Telp: (021) 3446678  
Fax : (021) 3452609

## **PT PETROCENTRAL**

JL. Raya Roomo – Gresik  
Telp: (031) 3982536, (031) 3981736  
Fax: (031) 3982776

## **ASEAN POTASH CHAIYAPHUM PLC**

No.8 TRC Building Soi Sukhapiban 5 soi 32 Tha Raeng BangKhen  
BKK 10220  
Tel: +66 02-001-7733 ext. 8522  
Fax: +66 02-001-7739

## **PT PUSPETINDO**

Manyar Raya Resort Blok 1A/07  
JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101  
Telp: 031-99103048

## **PT PUPUK INDONESIA PANGAN**

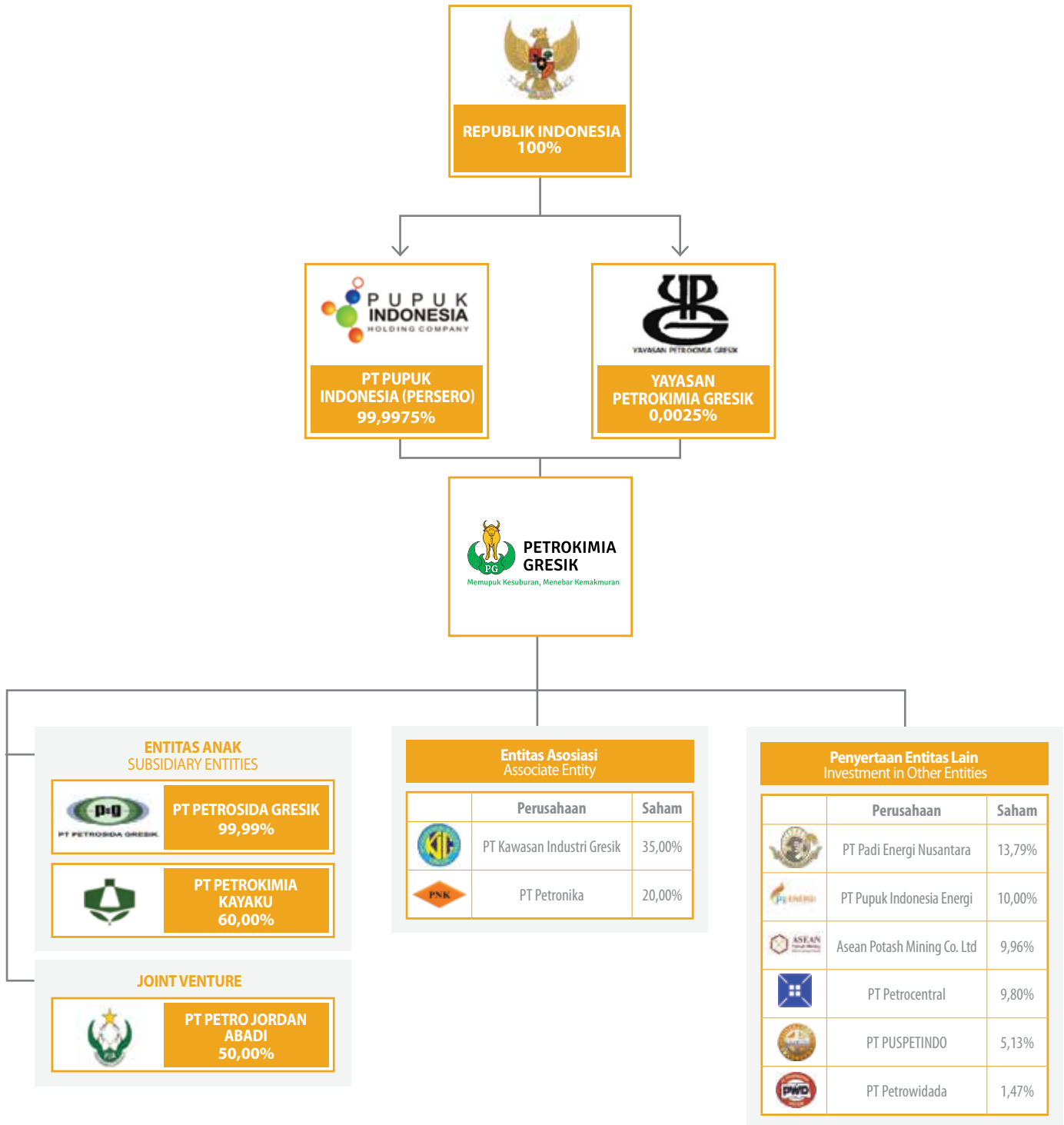
Jl. Tanah Abang III No.16,  
Jakarta Pusat - 10160  
Tlp. 021-3446460

## **PT PETROWIDADA**

JL. Prof. Moch Yamin, SH. - GRESIK 61118  
Telp: (031) 3951945  
Fax: (031) 3951950

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## COMPANY GROUP STRUCTURE





# NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

## NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG Name and Address of Supporting Professional Institutions		
LEMBAGA Institution	NAMA Name	ALAMAT Address
<b>Kantor Akuntan Publik</b> Public Accountant Firm	<b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan</b> A member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)	Plaza 89 Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia Telp +62-21-5212-901, Fax +62-21-5290-555 <a href="http://www.pwc.com/id/en/">http://www.pwc.com/id/en/</a>
<b>Konsultan Aktuarial</b> Actuary Consultant	<b>PT Quattro Asia Consulting</b>	Jl. Pertani Raya Blok C No. 15 Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jakarta 12780, Indonesia Telp +62-21-2270-9933 Email : <a href="mailto:quattroadm@gmail.com">quattroadm@gmail.com</a>
<b>Konsultan Hukum</b> Law Consultant	<b>Gresik Lawyer Association</b>	Jl. Kahayan No 44 Gresik
	<b>Nizam Syahrul &amp; Associates Law Office (NSA)</b>	Menara Batavia, 3rd Floor Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia
	<b>Maulana And Partners Law Firm</b>	Mayapada Tower, 5th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia
	<b>Hermawan Juniarto Law Office</b>	The Energy Lt.52 Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
	<b>Assegaf, Hamzah &amp; Partners</b>	Menara Rajawali 16th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
<b>Notaris</b> Notary	<b>Lumassia, S.H.</b>	Jl. Danau Poso E-II No. 84 Jakarta 10210, Indonesia
	<b>Netty Army, S.H.</b>	Jl. Jaksa Agung Soeprapto 31 Gresik, Indonesia
	<b>Badrus Saleh, S.H.</b>	Jl. Raya Sukomulyo 80 Gresik 61151, Indonesia
<b>Konsultan Risk Maturity Level (RML)</b> Risk Maturity Level (RML) Consultant	<b>BPKP JAWA TIMUR</b>	Jl. Raya Bandara Juanda No. 38 Sidoarjo 61254, Indonesia

# WEBSITE PERUSAHAAN

## COMPANY WEBSITE

Untuk memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan khususnya pihak eksternal dalam mengakses informasi perusahaan, PG menyampaikan laporan dan sejumlah informasi penting lainnya melalui website :

To facilitate stakeholders, especially external parties in accessing company information, PG submits reports and other important information through the website:

[www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)



## DATA FINANSIAL

PT Petrokimia Gresik dalam Pelaksanaan usaha selalu mengedepankan praktik-praktik transparansi yang mendukung Good Corporate Governance Perusahaan. Salah satunya dengan menyertakan Data Finansial Perusahaan selama 5 tahun terakhir. Data finansial yang dimaksud diantaranya adalah Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Non Kinerja Keuangan. Informasi data finansial dapat ditemukan pada halaman muka website perusahaan, dan klik data finansial

## FINANCIAL DATA

PT Petrokimia Gresik in conducting business always prioritizes transparency practices that support Good Corporate Governance. One of them by including Financial Data Company for the last 5 years. The financial data in question include the Income Statement, the Financial Position Report, and the Non Financial Performance Report. Financial information data can be found on the front page of the company's website, the klik financial data.



## LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Petrokimia Gresik menempatkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai suatu yang penting guna meningkatkan citra perusahaan. Pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik dapat ditemukan informasi terkait Pemegang Saham, Struktur Grup Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi mengenai kegiatan CSR Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik dapat ditemukan pada menu website dengan judul Laporan.

## ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

PT Petrokimia Gresik puts its Annual Report and Sustainability Report as an essential to improve the company's image. In PT Petrokimia Gresik's Annual Report and Sustainability Report can be found information related to Shareholders, Company Group Structure, GMS and information on Corporate CSR activities. PT Petrokimia Gresik's Annual Report and Sustainability Report can be found on the menu of the website under the title of Report.



## KODE ETIK

Kode Etik PT Petrokimia Gresik merupakan alat perusahaan untuk mengatur standar moral dan perilaku yang berlaku untuk seluruh insan PT Petrokimia Gresik. Informasi mengenai kode etik perusahaan dapat ditemukan pada menu Tata Kelola, Pedoman Etika Bisnis.

## CODE OF ETHICS

The Code of Ethics of PT Petrokimia Gresik is a company tool to regulate the moral and behavioral standards applicable to all employees of PT Petrokimia Gresik. Information on the company's code of ethics can be found on the Governance menu, Business Ethics Guidelines.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website perusahaan guna memberikan informasi bagi pengguna website. Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website dalam menu Profil, Manajemen, Komisaris atau Direksi.

## PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

The profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors are displayed on the company's website to provide information to website users. The BoC and BoD profiles are displayed on the website in the Profile, Management, Commissioners or Directors menu.



## PIAGAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi berisi tentang komitmen dalam menjalankan tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggungjawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam/Charter Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website dalam menu "Tata Kelola" lalu masuk ke dalam "Pedoman Kebijakan Dekom & Direksi".

## CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charter contains the commitments in carrying out the Company's duties in earnest, dedicated and responsible manner based on the principles of good corporate governance. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors is displayed on the website in the "Governance" menu and entered into "Dekom & Board of Directors Policy Guidelines".

## WEBSITE BILINGUAL

Website PT Petrokimia Gresik tersedia dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Website dalam Bahasa Inggris dapat diakses pada tampilan muka.

## BILINGUAL WEBSITE

PT Petrokima Gresik Website is available in 2 languages, Bahasa and English. the English version can be accessed from the home menu.



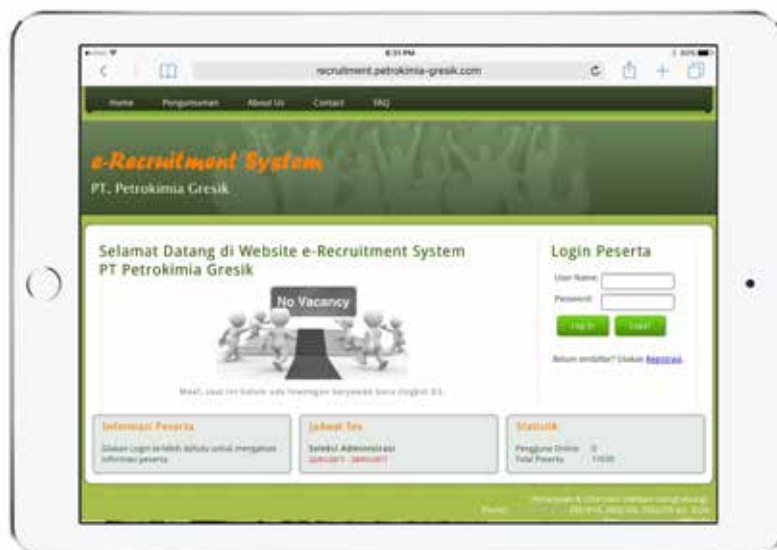
## WEBSITE RECRUITMENT

PT Petrokimia Gresik memiliki website khusus untuk penerimaan karyawan baru perusahaan. Website resmi recruitment PT Petrokimia Gresik dapat diakses melalui:

## RECRUITMENT WEBSITE

PT Petrokimia Gresik has a special website for the recruitment of new company employees. The official website of PT Petrokimia Gresik recruitment can be accessed through:

[www.recruitment.petrokimia-gresik.com](http://www.recruitment.petrokimia-gresik.com)





PETROKIMIA  
GRESIK

FI ANANG WY  
- 545461

DEP. PROSESI  
BAG. Z... SP



**FUNGSI  
PENUNJANG BISNIS**  
BUSINESS SUPPORT FUNCTION







# SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES |

**“PT Petrokimia Gresik terus berupaya meningkatkan kualitas SDM guna membentuk tenaga kerja yang produktif, profesional, berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan”**

*"PT Petrokimia Gresik continually strives to improve human resources quality in order to form productive, professional, capable workforce in creating value added and answer challenges"*

# KEBIJAKAN SDM PERUSAHAAN

## COMPANY HUMAN RESOURCES POLICY

**Dalam rangka mempercepat pertumbuhan berkelanjutan dan memenangkan persaingan di pasar bebas khususnya dalam industri pupuk, PT Petrokimia Gresik berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan produktivitas dan efisiensi. Efisiensi dan produktivitas dapat dicapai oleh sumber daya manusia yang berkualitas (sumber daya manusia yang produktif, profesional, dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru).**

In order to accelerate sustainable growth and win the competition in the free market, especially in the fertilizer industry, PT Petrokimia Gresik is committed to building a high competitive advantage based on strengthening productivity and efficiency. Efficiency and productivity can be achieved by qualified human resources (productive, professional, and capable human resources in creating value added and responding to new challenges).

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan berlandaskan pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Untuk mendukung pemenuhan tersebut, Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan dalam segala dalam penerimaan karyawan untuk memastikan tersedianya karyawan yang memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung kinerja perusahaan. Peningkatan kompetensi karyawan tentunya harus didukung melalui berbagai program pelatihan baik internal maupun eksternal.

Selain itu, pada tahun 2016 telah diterapkan sistem Human Capital Management yang berhubungan langsung dengan induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Penerapan sistem Human Capital Management yang berbasis kinerja juga didalamnya meliputi Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge

Company's Human Resource Management System based on fulfillment of personnel competence and needs across all work units. To support those fulfillment, the Company has designed and established the policy in all in the acceptance of employees to ensure the availability of employees who have sufficient competence to support the company's performance. Increased employee competence must be supported through various training programs both internal and external.

In addition, in 2016, Human Capital Management system that is directly related to the parent company PT Pupuk Indonesia (Persero) has been implemented. The implementation of performance-based Human Capital Management system also includes Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge



Management, Remunerasi berbasis Kompetensi dan Kinerja, dan Talent Management & Career Planning. Penerapan sistem Human Capital Management akan berdampak secara jangka panjang untuk mencapai Human Capital Excellence untuk Perusahaan.

Disisi lain, perusahaan juga menempatkan aspek kesejahteraan karyawan dalam posisi yang tinggi dengan memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga serta program paska kerja yang dapat memberikan ketenangan di masa yang akan datang. Perusahaan juga memberikan wadah bagi karyawan untuk dapat menyuarakan aspirasi atau ide yang dimilikinya bagi perusahaan melalui Serikat Karyawan Petrokimia Gresik.

Management, Competency and Performance-based Remuneration, and Talent Management & Career Planning. Implementation of the Human Capital Management system will have a long-term impact on achieving Human Capital Excellence for the Company.

On the other hand, the company also put the employee welfare aspect in a high position by providing health facilities for employees and families and post-work programs that can provide peace in the future. The Company also provides a venue for employees to be able to voice their aspirations or ideas for the company through the Petrokimia Gresik Employees Union.

# PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SDM

PERSON IN CHARGE OF HR MANAGEMENT

## PROFIL GM SDM

## HR GM PROFILE



### RUDY NURCAHYA

GM SDM / HR GM

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Lahir di Bandung, 07 September 1962. Menyelesaikan studi S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1987 dan menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2004.

#### Riwayat Jabatan

- Kepala Regu Biro Pemeriksaan (1988)
- Direktur Produksi PT Petrocentral Gresik (2013)

Menjabat sebagai GM Sumber Daya Manusia sejak 1 Juni 2015 sesuai SK No. 0154/05/NK.00.02/04/SK/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Bandung, September 7, 1962. Earned Bachelor degree in Mechanical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology (ITS) in 1987. Completed a Post-Graduate degree in Management at Bandung Institute of Technology (ITB) in 2004.

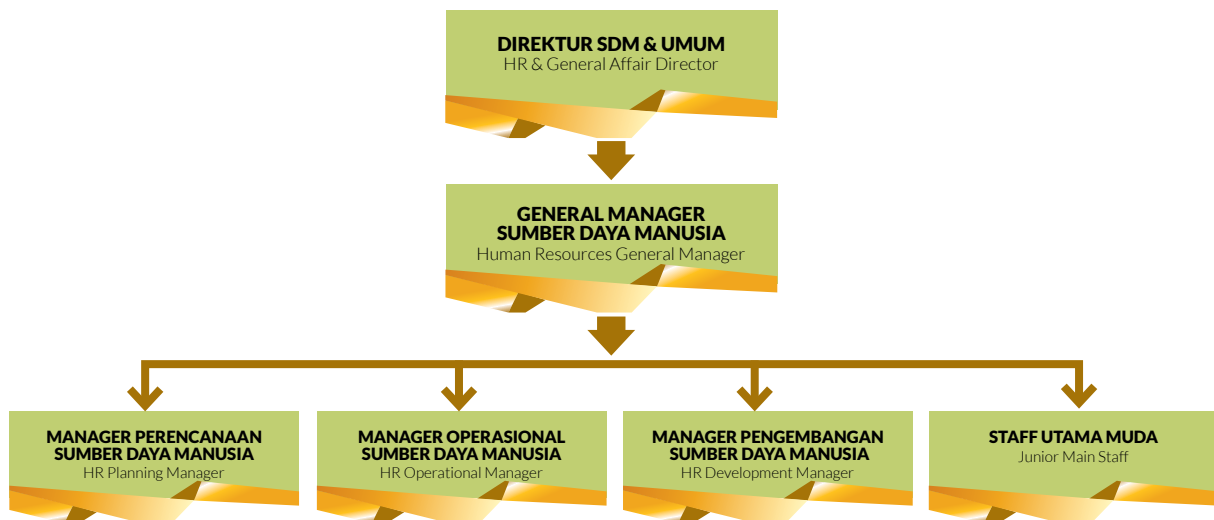
#### Position History

- Head of the Bureau of Investigation (1988)
- Production Director of PT Petrocentral Gresik (2013)

Served as HR GM since June 1, 2015 in accordance with Decree no. 0154/05 / NK.00.02 / 04 / SK / 2015 dated May 29, 2015.

## STRUKTUR ORGANISASI KOMPARTEMEN SDM

## HR COMPARTMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE



### Tugas dan Fungsi Kompartemen Sumber Daya Manusia

Tugas pokok dari Kompartemen sumber daya manusia adalah untuk melakukan pengelolaan terhadap Sumber Daya Manusia yang dimiliki perusahaan. Dalam pengelolaannya Kompartemen Sumber Daya Manusia memiliki 3 fungsi penunjang lain diantaranya Perencanaan Sumber Daya Manusia, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Operasional Sumber Daya Manusia. Ketiga fungsi tersebut memiliki tugas sebagai berikut;

- Melakukan evaluasi dan implementasi di bidang organisasi, proses bisnis, dan sistem manajemen perusahaan agar tersusun desain struktur organisasi, desain jabatan, prosedur serta sistem manajemen yang terintegrasi dan selaras dengan strategi bisnis perusahaan.
- Mengelola program pengembangan karyawan meliputi pendidikan dan pelatihan, pengembangan personal, pengelolaan karir, inovasi, dan knowledge management.
- Pengelolaan terhadap remunerasi dan hubungan industrial dengan karyawan.

### Duties and Functions of Human Resources Compartment

The main task of the Human Resource Compartment is to manage the human resources of the company. Compartments in Human Resource management has another 3 supporting functions such as Human Resources Planning, Human Resource Development, Human Resources and Operations. These three functions have the following duties;

- Conducting evaluation and implementation in the field of organization, business process, and company management system to terseusun design organizational structure, design positions, procedures and management systems are integrated and aligned with corporate business strategy.
- Managing employee development programs includes education and training, personnel development, career management, innovation, and knowledge management.
- Management of remuneration and industrial relations with employees.

# PENGELOLAAN SDM

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Aspek Sumber Daya Manusia merupakan elemen terpenting dalam pertumbuhan perusahaan. Perlunya berfokus pada pengembangan profesionalisme kerja serta peningkatan keunggulan kompetitif Sumber Daya manusia sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan di seluruh Holding Group. Pada tahun 2016, PT Petrokimia Gresik didukung oleh 3.155 karyawan yang dikelola dalam suatu sistem kompetensi mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja pegawai.

Sistem manajemen Sumber Daya Manusia di Perseroan berlandaskan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Guna menjaga kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia terdapat beberapa program kerja yang telah direncanakan yaitu;

- a. Menyiapkan regenerasi karyawan
- b. Melakukan benchmark terhadap salary dan kesejahteraan di perusahaan sekitar Gresik maupun anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
- c. Melaksanakan Assesment Center
- d. Menyusun talent pool
- e. Pengiriman karyawan ke Perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri
- f. Melaksanakan diklat pembentukan sertifikasi profesi LSP-IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia).

Pelaksanaan program kerja tersebut dinilai akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna membentuk SDM yang produktif, profesional, dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru.

Human Resource Aspects are the most important elements in the growth of the company. The need to focus on the development of professionalism of work as well as increased competitive advantage Human resources as the main driver of growth of the company throughout the Holding Group. In 2016, PT Petrokimia Gresik is supported by 3,155 employees managed in a competency system from recruitment to performance evaluation.

The Company's Human Resource Management system is based on competence and personnel needs across all work units. In order to maintain the competence and quality of Human Resources there are several work programs that have been planned namely;

- a. Setting up regeneration of employees
- b. Perform benchmark on salary and welfare in the company around Gresik and subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero).
- c. Implementing the Center Assessment
- d. Constructing a talent pool
- e. Delivery of employees to universities both domestically and abroad
- f. Implementation of professional certification training program LSP-IPI (Professional Certification Institute of Indonesian Fertilizer Industry).

Implementation of the work program is assessed will be able to improve the quality of human resources in order to form a productive human resources, professional, and capable in creating added value and answer new challenges.

Dalam pengelolaan SDM, sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis perusahaan, PT Petrokimia Gresik terus berupaya untuk memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Manajemen dan SDM yang saling mendukung dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, PT Petrokimia Gresik telah membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Pengelolaan SDM PT Petrokimia Gresik dilakukan oleh Kompartemen SDM, yang berada di bawah Direktorat SDM & Umum. Secara garis besar, tugas pokok Kompartemen SDM adalah untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Selain itu, Kompartemen SDM juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembinaan seluruh kegiatan yang terkait dengan pegawai PT Petrokimia Gresik.

Pada tahun 2016, Petrokimia Gresik secara bertahap melakukan pengembangan sumber daya manusia seperti rekrutmen, promosi maupun mutasi yang menyesuaikan dengan tingkat pensiun dan man power planning Perusahaan dengan jumlah karyawan mencapai 3.155 orang pada akhir tahun 2016.

In the management of human resources, as a strategic partner in running the company's business, PT Petrokimia Gresik continually strive to ensure the establishment of a relationship with mutual respect and capability to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and engagement between management and human resources to support each other in achieving the Company's goals.

As the company's commitment in the management of human resources, PT Petrokimia Gresik establish a specific human resource administrator in the organizational structure of the company. PT Petrokimia Gresik Human Resource Management is handled by Human Resources Compartment, which is under Human Resources & General Affair Directorate. In general, the main objective of HR Compartment is to develop employees which are tough, competent, professional and with high integrity to support the growth and sustainability of the company's business. Furthermore, HR Compartment is also responsible for the management and supervision of all activities related to the employees of PT Petrokimia Gresik.

Throughout 2016, human resources development were being performed regularly in PT Petrokimia Gresik by means of recruitment, promotion and mutation that fulfill the requirements of company retirement number and man power planning with with the number of employees reaching 3,155 people buy the end of 2016.

**ROAD MAP ORGANISASI**  
Organizational Road Map

		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AWAL TAHUN Beginning of The Year	Sarjana Bachelor	322	368	402	439	470	470	470	470	470
	Non Sarjana Non Bachelor	2.949	2.843	2.764	2.786	2.623	2.599	2.599	2.599	2.599
	Total	3.271	3.211	3.166	3.225	3.093	3.069	3.069	3.069	3.069
MPP s.d AKHIR TAHUN MPP until End of The Year	Sarjana Bachelor	-15	-16	-13	-7	-9	-7	-10	-15	-13
	Non Sarjana Non Bachelor	-142	-214	-222	-263	-356	-430	-463	-246	-140
	Total	-157	-230	-235	-270	-365	-437	-473	-261	-153
RENCANA REKRUT Recruit Plan	Sarjana Bachelor	50	50	38	9	7	10	15	13	11
	Non Sarjana Non Bachelor	100	100	332	430	463	246	140	71	15
	Total	150	150	370	439	470	256	155	84	25
INTAKE KARYAWAN BARU Intake New Employee	Sarjana Bachelor	61	50	50	38	9	7	10	15	13
	Non Sarjana Non Bachelor	36	135	244	100	332	430	463	246	140
	Total	97	185	294	138	341	437	473	261	153
AKHIR TAHUN End of The Year	Sarjana Bachelor	368	402	439	470	470	470	470	470	470
	Non Sarjana Non Bachelor	2.843	2.764	2.786	2.623	2.599	2.599	2.599	2.599	2.599
	Total	3.211	3.166	3.225	3.093	3.069	3.069	3.069	3.069	3.069
	% Sarjana % Bachelor	11%	13%	14%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
ESTIMASI PENEMPATAN Placement Estimation	Proyeksi Formasi Formation Projection	3.535	3.357	3.178	2.997	2.997	2.997	2.997	2.997	2.997
	PG	3.092	3.052	3.099	2.997	2.997	2.997	2.997	2.997	2.997
	ANPER Subsidiaries	72	72	72	72	72	72	72	72	72
	Proyek Project	47	42	54	24	0	0	0	0	0
	Total	3.211	3.166	3.225	3.093	3.069	3.069	3.069	3.069	3.069

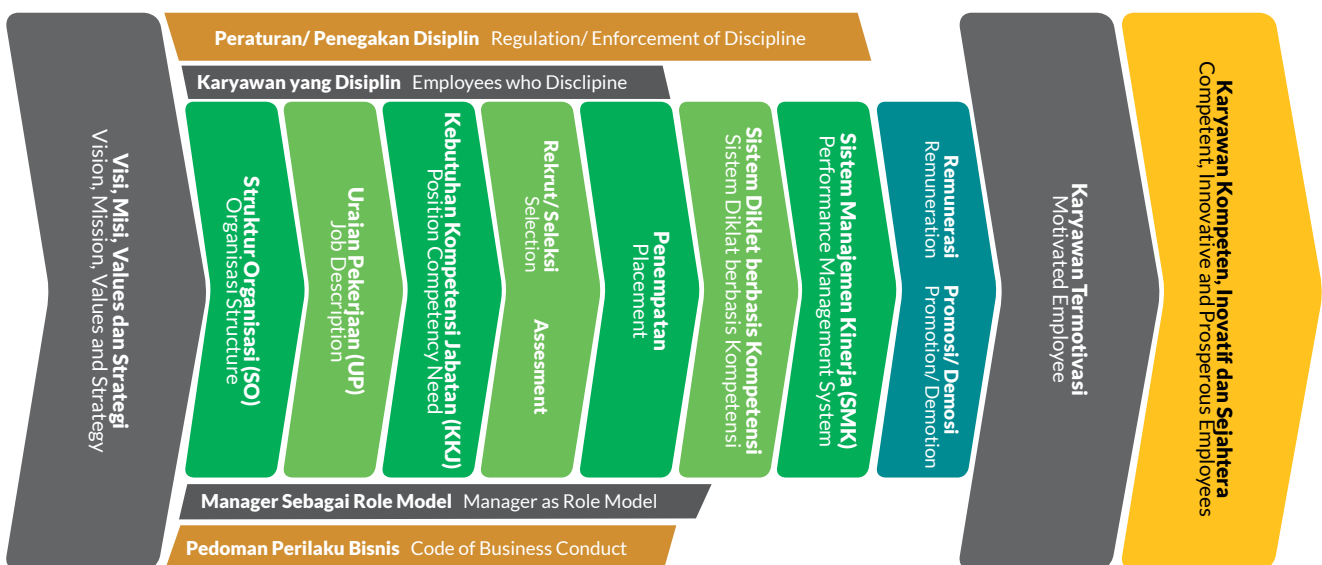


Perusahaan melakukan pengelolaan karyawan dalam upaya menciptakan karyawan yang berbasis kompetensi yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perusahaan. Pola pengembangan karyawan pun dilakukan sesuai dengan fungsi dan peranan unit-unit kerja penempatan karyawan. Tujuan dari pengelolaan dan pengembangan karyawan ini adalah menciptakan karyawan yang termotivasi sehingga mampu bekerja secara kompetitif, inovatif dan dapat mensejahterakan dirinya pribadi melalui baktinya kepada perusahaan.

The company carries out the workforce management as an effort to develop competent employees who are capable of performing their duties and obligations in accordance with the company's vision, mission, values and strategy. The model of employees development was conducted in accordance with the functions and role of the work unit of the employees. The objective of the employees management and development is to motivate the employees to work competitively and innovatively as well as able to improve their personal wellbeing through their dedication to the company.

**Diagram Pola Pengelolaan Tenaga Kerja**

**Diagram of Workforce Management Pattern**



Untuk mendorong terciptanya budaya perusahaan yang mengacu pada Nilai-Nilai Dasar/Budaya Perusahaan yang diwarnai oleh komunikasi yang terbuka, perusahaan meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang efektif melalui langkah-langkah terstruktur dengan mengeluarkan Prosedur Komunikasi Tatap Muka (PR-02-1010). Disamping itu juga dikembangkan komunikasi

To encourage the establishment of a corporate culture that refers to the company's fundamental values of open communication, the company increased the cooperation and effective communication through structured stages by the release of Face-to-Face Communication Procedure (PR-02-1010). Additionally, multimedia communication over the phone, email, website and

melalui multimedia antara lain telepon, email, website, dan buletin.

Untuk mendorong budaya kerja berkinerja tinggi, diterapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dimana antara atasan dan bawahan mendiskusikan ukuran-ukuran kinerja yang harus dicapai dalam rangka pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Budaya keterlibatan aktif karyawan dilakukan melalui penggalian beragam ide-ide kreatif dan inovatif untuk melakukan analisis dan tindakan terhadap berbagai peluang perbaikan dan usaha yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Disamping itu, Perusahaan mengembangkan budaya sharing knowledge serta konvensi ide dan inovasi. Perusahaan memperoleh manfaat dari ide-ide, budaya dan pemikiran karyawan yang berbeda melalui pembentukan tim-tim kerja, gugus-gugus inovasi dengan anggota lintas fungsi yang memungkinkan terjadinya kerjasama lintas fungsi, serta berbagi pengetahuan melalui website knowledge management.

Prosedur Sharing Knowledge telah diatur dalam Prosedur Pelatihan Karyawan nomor PR-02-0008. Menciptakan karyawan yang berkinerja unggul dan terikat, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) sebagai bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Dengan SMK karyawan mengetahui dengan baik target individual dan bagaimana pencapaian target dan kompetensinya. Secara periodik SMK dilakukan review untuk memastikan pencapaian target dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Program pengembangan disiapkan apabila terjadi ketidakmampuan mencapai target yang disebabkan oleh kesenjangan kompetensi. Target individual dalam SMK ditetapkan berdasarkan KPI/RKAP unit kerja yang merupakan turunan dari KPI Korporasi.

newsletter also being developed.

To encourage high-performance work culture, Performance Management System were applied where superiors and subordinates discuss the measures of performance that must be reached in order to achieve the company's overall performance.

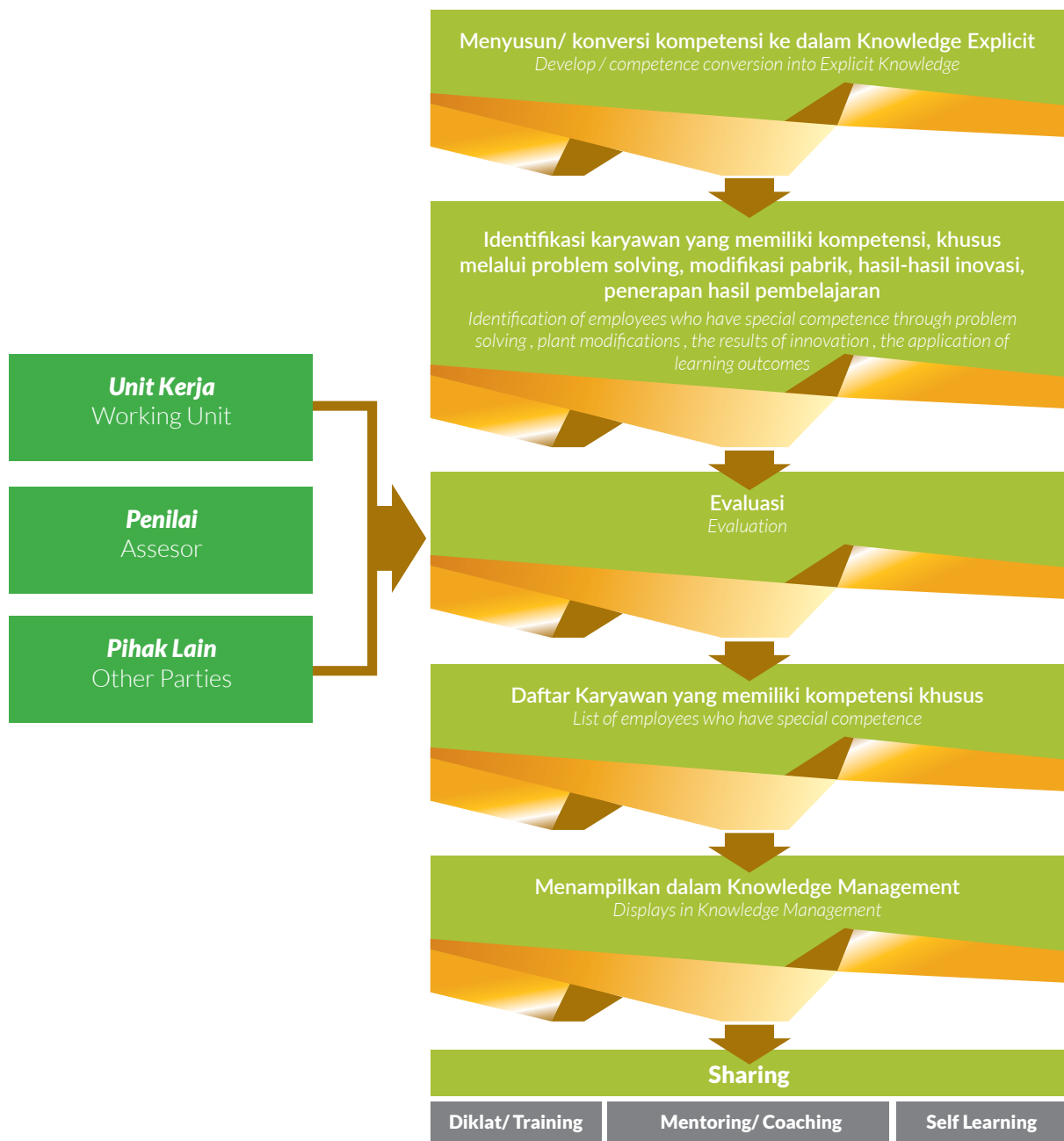
Employees active involvement Culture accomplished by extracting various creative ideas and innovative ways to perform analysis and action on a wide range of opportunities for improvement and businesses that affect the improvement of company's performance.

Furthermore, Company develops a culture of sharing knowledge and ideas and innovation conventions. Companies get benefit from different employee ideas, cultures and thinking through the creation of work teams, clusters of innovation with cross-functional members that enable cross-functional cooperation, and knowledge sharing through knowledge management websites.

Knowledge sharing procedures was arranged in Procedure of Employee Training number PR-02-0088. To generate excellent-performing and attached employees, a Performance Management System (SMK) had been implemented by the company as an integral part of Competency-based Human Resources Management. With the establishment of SMK, employees can understand their individual targets and the achievement of target and competence. A review was conducted periodically to SMK in order to ensure the achievement of targets and the expected level of competence. Development program was being prepared in the event of inability to achieve the target due to competence gap. Individuals targets in SMK was determined based on the work unit KPI/RKAP which are derived from the corporate KPI.

## SIKLUS KNOWLEDGE MANAGEMENT

### Knowledge Management Cycles



# REKRUTMEN SDM

## HR RECRUITMENT



Pelaksanaan recruitment pada PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yang terus berupaya untuk melakukan pengembangan dan bersiap menghadapi tantangan global. Komposisi karyawan berdasarkan usia juga menjadi perhatian penting karena berpengaruh terhadap kinerja dan tingkat produktivitas. PT Petrokimia Gresik senantiasa mengelola proses rekrutmen dengan baik agar menghasilkan SDM yang memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

PT Petrokimia Gresik memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan fair, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The implementation of recruitment at PT Petrokimia Gresik has been adjusted to the needs of the Company which continually strives to develop and prepare for global challenges. The composition of employees by age is also an important concern because it affects the performance and level of productivity. PT Petrokimia Gresik always manage the recruitment process well in order to produce human resources that provide competitive advantage for the Company.

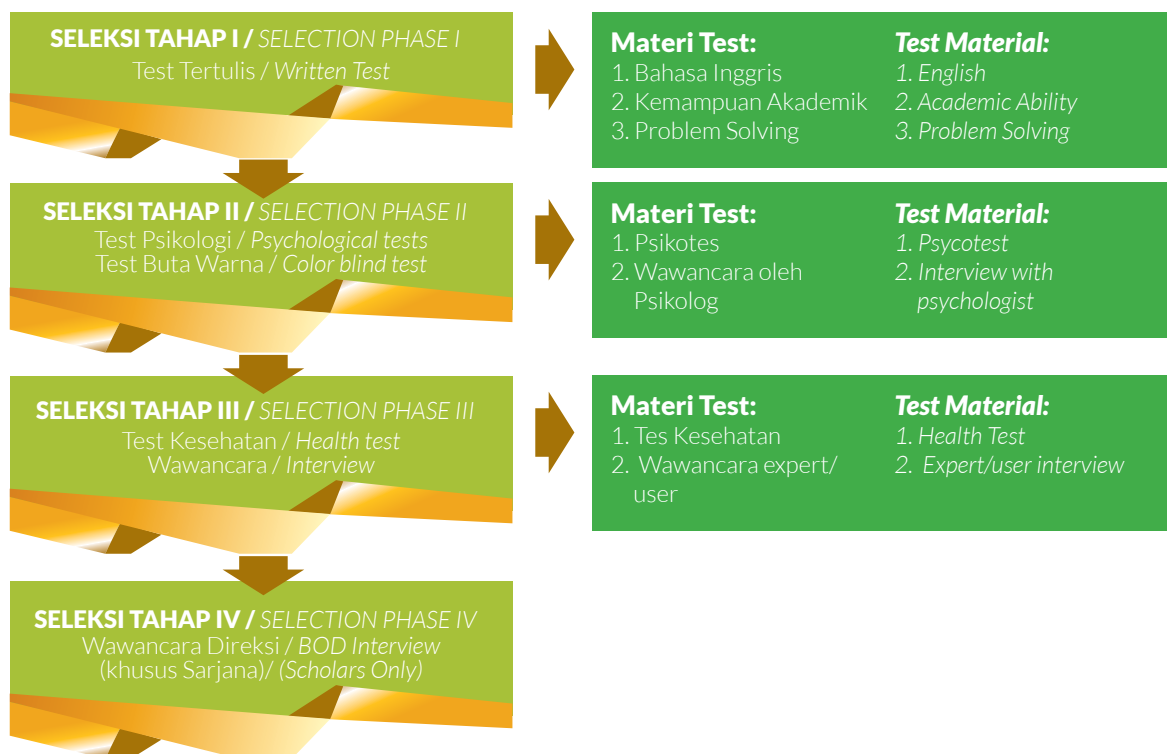
PT Petrokimia Gresik provide equal opportunities to each of the nation's best individual to work in the company, regardless of gender, religion, race and other matters that are discriminatory. The recruitment system are transparent and fair, based on the employees requirement planning to support the achievement of company's short term and long term goals and objectives.

## TAHAPAN REKRUTMEN CALON KARYAWAN

Seleksi karyawan terbagi dalam 4 (empat) tahap yaitu tahap tes tertulis, tahap tes psikologi, tahap tes kesehatan & wawancara user serta tahap wawancara Direksi. Tahapan seleksi sesuai bagan berikut :

## STAGES OF RECRUITMENT OF PROSPECTIVE EMPLOYEES

Employee selection is divided into four stages: a written test, a psychological test, medical tests and user interview followed by board of Directors interview. Selection stage according to the following chart:



## TAHAPAN TINDAK LANJUT REKRUTMEN DAN SELEKSI KARYAWAN

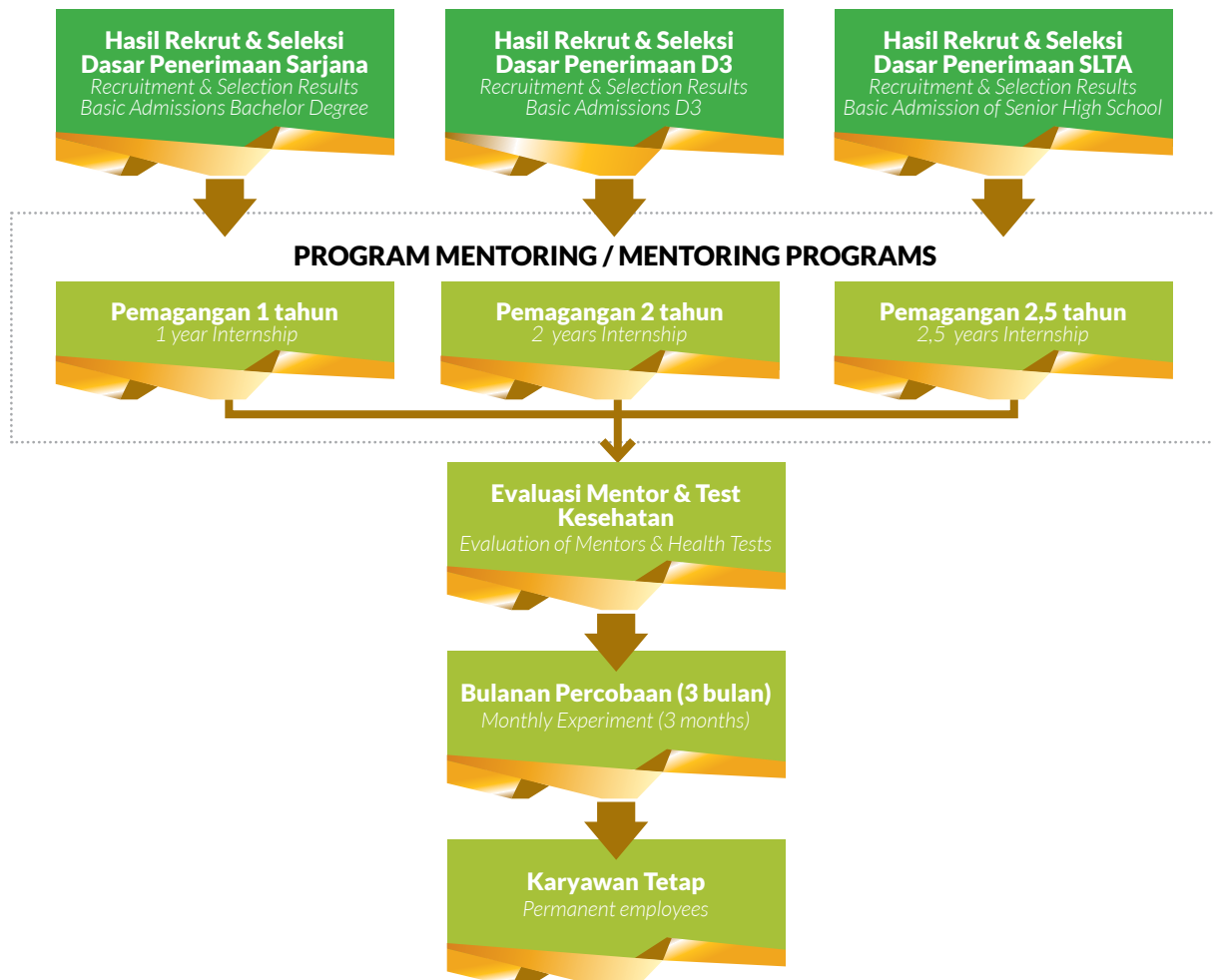
Setelah melalui tahap rekrutmen, calon karyawan memasuki program mentoring yaitu pemagangan selama 1 tahun untuk dasar penerimaan Sarjana dan 2 tahun untuk dasar penerimaan D3 maupun SLTA.

## STAGES OF FOLLOW UP OF EMPLOYEES RECRUITMENT AND SELECTION

After going through the recruitment stage, prospective employees will enter mentoring programme which is an one year internship for undergraduate/bachelor degree background and two years for Diploma and senior high school background.

### PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI KARYAWAN

#### PROCESS OF EMPLOYEE RECRUITMENT AND SELECTION

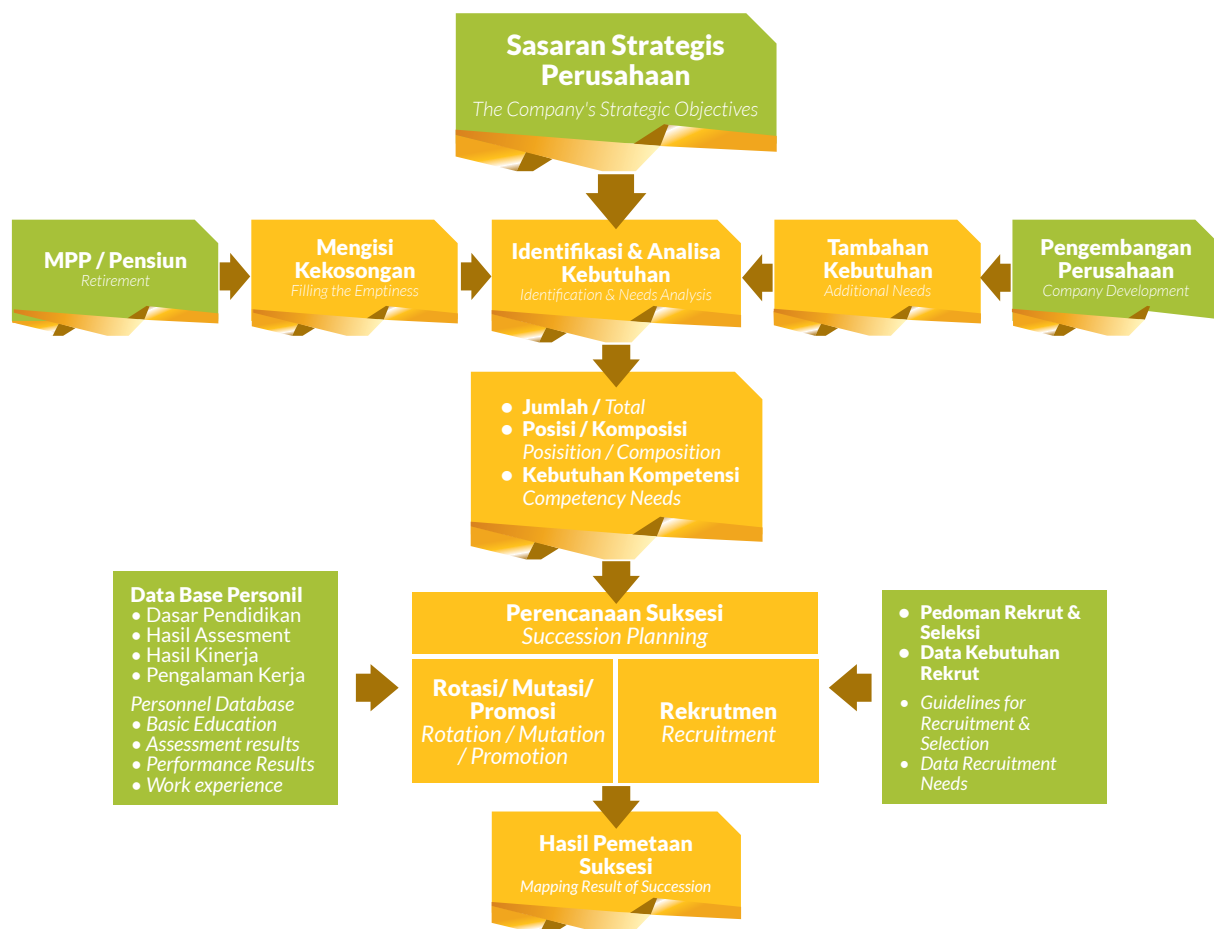


# MODEL PERENCANAAN REGENERASI SDM

## HR REGENERATION PLANNING MODEL

Perkembangan bisnis yang semakin pesat dan dengan munculnya pesaing-pesaing baru membuat perusahaan untuk melakukan investasi dengan melakukan pengembangan dan regenerasi terhadap karyawan. Regenerasi karyawan perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang sehat dalam hal komposisi usia maupun jabatan. Perlunya disiapkan tenaga-tenaga baru atau kandidat baru yang profesional dan siap untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

The rapid development of business and with the emergence of new competitors make the company to invest by doing development and regeneration of employees. Employee regeneration needs to be done by the company to create a healthy corporate environment in terms of age and position composition. The need for new or professional candidates to be prepared and ready to create added value for the company.



# PENGHARGAAN PRESTASI

## ACHIEVEMENT AWARD



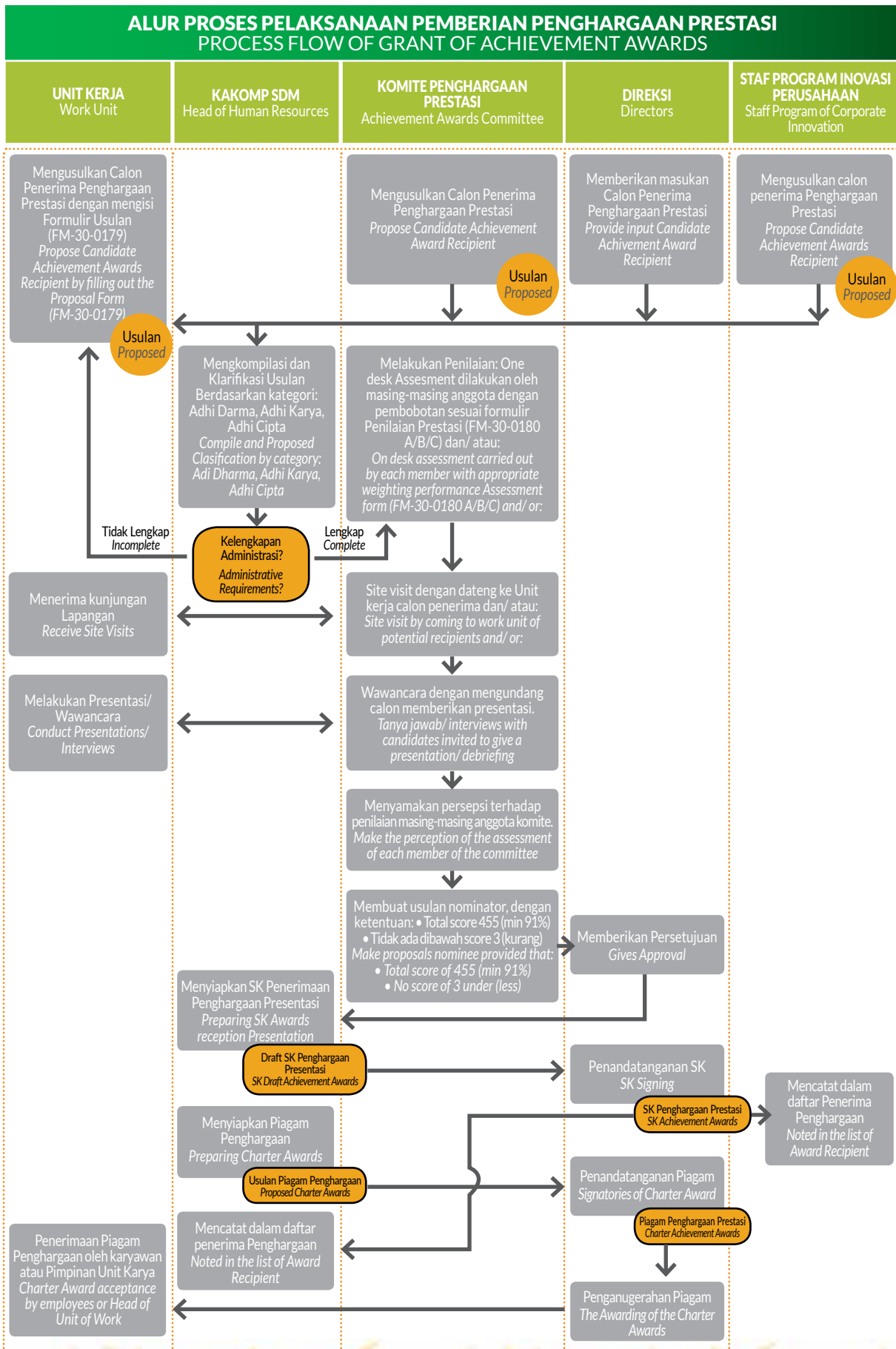
Penghargaan perusahaan untuk karyawan berprestasi telah diatur dalam Prosedur nomor PR-02-0061. Prosedur ini disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 0293/TU.04.02/30/SK/2015 tentang Penghargaan Prestasi yang meliputi:

1. Penghargaan Adhi Darma  
Mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset perusahaan dan/atau menjaga Nilai-nilai Perusahaan.
2. Penghargaan Adhi Karya  
Mencapai prestasi kerja yang melampaui Key Performance Indicator atau Sasaran Kinerja Individu dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan.
3. Penghargaan Adhi Cipta  
Menghasilkan inovasi berupa penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan baik dari sisi finansial, mutu, maupun waktu.

Corporate award for high performing employees has been arranged in the procedure number PR-02-0061. This procedure is prepared in accordance with the Directors Order number 0293/TU.04.02/30/SK/2015 on Achievement Awards which include:

1. Adhi Darma Award  
Outstanding achievement in rescuing the company's assets and / or maintain the company's
2. Adhi Karya Award  
Work performance accomplishment that exceeded Key Performance Indicators or Individual Performance Goal and provide great benefits for the company.
3. Adhi Cipta Award  
Generate innovation in the form of creation, discovery and development of new things (new products, new services, or new processes) and provide great benefits for the company both in terms of financial, quality and time.





# PENILAIAN PRODUKTIVITAS KERJA

## ASSESSMENT OF WORK PRODUCTIVITY

Pengelolaan kinerja dilaksanakan dengan menggunakan dua macam penilaian yaitu penilaian kinerja dengan menggunakan penilaian Key Performance Indicator (KPI) hingga ke tingkat individu yang disusun berdasarkan hasil turunan dari KPI Perusahaan dan penilaian soft kompetensi 360 derajat.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir Karyawan. Selain itu, hasil penilaian juga digunakan sebagai dasar program pendidikan dan pengembangan berbasis kompetensi bagi Pegawai, penentuan perhitungan "merit increase" serta sebagai dasar pertimbangan Rotasi, Mutasi dan Promosi (RMP).

Performance management is implemented using two kinds of assessment are using the performance assessment ratings Key Performance Indicator (KPI) up to the level of the individual who prepared based on the results derived from the Company KPI and soft ratings kompetensi 360 degrees.

The results of performance assessment are used as a basis to provide feedback for self-development and career development of employees. In addition, the results of the assessment are also used as the basis of competency-based education and development programs for employees, determining the calculation of "merit increase" as well as the basis of Rotation, Mutation and Promotion (RMP) considerations.

# MERIT SYSTEM & PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

## MERIT SYSTEM & PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Sejak tahun 2014 dalam melakukan penilaian atas kinerja pegawai yang bertujuan untuk memperoleh hasil penilaian kinerja individu yang objektif dan transparan. Merit System ini diberikan kepada seluruh pegawai yang dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu 6 (enam) bulan sekali atau per semester.

PT Petrokimia Gresik telah menerapkan Sistem Manajemen Kinerja atau Performance Management System sejak tahun 2008. Sistem ini terus disempurnakan dan pada tahun 2014 telah memulai penerapan Sistem

Since 2014 in assessing the performance of employees who aim to obtain the results of an objective and transparent individual performance assessment. Merit System is given to all employees who performed periodically within the period of 1 (one) assessment period is 6 (six) months or per semester.

PT Petrokimia Gresik has been implementing Performance Management System since 2008. This system is continuously improved and on 2014 PT Petrokimia Gresik has started to implement

Manajemen Kinerja yang sudah mengadopsi konsep penilaian soft competency berbasis penilaian 360 derajat. Sistem Manajemen Kinerja terdiri dari tiga bagian utama yaitu, pengisian Sasaran Kinerja Individu pada awal tahun, coaching pada pertengahan tahun (Semester) serta Penilaian Akhir Kinerja pada akhir tahun. Melalui sistem ini, perusahaan dapat mengelola kinerja masing-masing karyawan secara efektif.

Kompartemen SDM sebagai pelaksana Sistem Manajemen Kinerja menyampaikan laporan yang transparan terkait kinerja masing-masing pegawai dan memantau data hasil kinerja karyawan secara rutin. Hasil Penilaian Akhir kinerja tersebut akan digunakan sebagai dasar pertimbangan Manajemen Perusahaan dalam pemberian reward, peningkatan remunerasi, pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi, dan sebagainya. Khusus dalam pemberian reward, hasil Penilaian Akhir Kinerja digunakan sebagai dasar penerapan Merit System yaitu pemberian reward kepada karyawan berdasarkan kinerjanya (Pay for Performance).

Performance Management System that adopt soft competency assessment concept with 360 degree basis. Performance Management System consists of three major parts, those are Individual Performance Target filling at the beginning of the year, coaching at the middle of the year (semester), and Final Assessment of Performance at the end of the year. Through this system, the company can manage each employees' performance effectively.

HR Compartment as Performance Management System implementer, deliver transparent reports related to the performance of each employee and monitor employees performance data regularly. Final assessment of performance results will be used as the basis for management consideration in granting rewards, increasing remuneration, career development such as promotion, rotation, and so on. As for in the reward system, Final Assessment of Performance results are used as the Merit System basis that is giving rewards to employees based on their performance (Pay for Performance).

**3.155** orang  
person

Jumlah Pegawai  
Tahun 2016

Total Employee in  
2016



**Rp21,78**  
miliar billion

Biaya Pengembangan  
Kompetensi tahun 2016

Competence  
Development Cost 2016



# REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

## EMPLOYEES' REMUNERATION AND WELFARE

PT Petrokimia Gresik telah menerapkan sistem kompensasi yang bertujuan untuk mempertahankan (Retain) karyawan yang berkualitas, memberikan motivasi (Motivate) karyawan agar senantiasa meningkatkan kinerja mereka, serta menarik (Attract) calon karyawan dengan talenta terbaik. Selain itu PT Petrokimia Gresik juga telah menerapkan sistem kompensasi berbasis kinerja (performance) yang didasarkan atas hasil Penilaian Akhir Kinerja (PAK) Karyawan dengan indikator – indikator yang telah ditetapkan. Pemberian kompensasi karyawan PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan

Sistem Remunerasi yang diberikan PT Petrokimia Gresik kepada karyawan saat ini terdiri atas 3 (tiga) komponen utama yaitu pemberian Gaji / THP, Kesejahteraan, serta Benefits. Pada pemberian Gaji / THP terdiri atas Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Perumahan, & Tunjangan Angkutan. Pada pemberian komponen Kesejahteraan terdiri atas Bantuan Biaya Cuti, Bantuan Hari Raya, Insentif Triwulanan, Jasa Operasi, Bantuan Cuti Besar, Bantuan Perkawinan, Bantuan Duka, Bantuan Pindah, Penghargaan Kesetiaan, dan Paska Kerja. Sedangkan pada komponen Benefits terdiri atas BPJS, Fasilitas Kesehatan, Perumahan Dinas, Fasilitas sarana olahraga, Natura, Rekreasi, dll.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program

PT Petrokimia Gresik has implemented a compensation system that aims to retain a qualified employee (retain), provides motivation for employees to constantly improve their performance (motivate), as well as attracts prospective employees with the best talent (attract). In addition, PT Petrokimia Gresik has also implementing a performance-based compensation system based on Final Assessment of Employee Performance results with indicators that have been set. The compensation rewarding of employees of PT Petrokimia Gresik has been adapted to the rules and regulations that apply, including Provincial Minimum Wage (UMP) and the related regulations of Ministry of Manpower and Transmigration.

The system of remuneration given to employees of PT Petrokimia Gresik currently consists of 3 (three) main components, namely the provision of salary / THP, Welfare and Benefits. In granting Salary / THP consists of Basic Salary, Allowances Position, Housing Benefits, and Transport Allowance. In granting Welfare component consists of Leave incentive, feast day incentive, Quarterly Incentives, Operations Services, bantuan cuti besar, Marriage incentive, condolence incentive, Move incentive, Loyalty Awards, and Post-Employment. While the Benefits component consists of BPJS, Health Facilities, Housing Department, Facility sports facilities, Natura, Recreation, etc.

In addition, PT Petrokimia Gresik also organized a defined benefit pension plan for all its permanent employees, in order to continue their living with a guaranteed level of welfare by the time of their retirement, with the age limit of 56 years. The program

ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Petrokimia Gresik (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Adapun DPP diperuntukkan bagi karyawan organik sampai dengan tahun 2006, sedangkan DPLK diperuntukkan bagi karyawan organik dari tahun 2007 hingga sekarang.

Terhadap program Paska Kerja, PT Petrokimia Gresik melakukan pengelolaan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Asuransi). Tujuan pengelolaan program ini adalah untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan yang menjalani masa Purna Bhakti.

is implemented through Petrokimia Gresik Pension Fund (PPF) and the Financial Institutions Pension Fund. The PPF is applied to organic employees until 2006, while the Pension Fund applied to organic employees since 2007 until now.

To the Post-Work program, PT Petrokimia Gresik manage defined contribution pension plan for all permanent employees managed by the Pension Fund Financial Institutions (Insurance). The management objective of this program is to provide welfare benefits for employees who are retired.

## Remunerasi PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik Remuneration

### Kesejahteraan Welfare

#### Pendapatan / Revenue

- Komponen Gaji
1. Gaji Pokok
  2. Tunjangan Jabatan
  3. Tunjangan Sarana  
- Tunjangan Perumahan  
- Tunjangan Angkutan
- Salary Components
1. Basic Salary
  2. Job Position Allowance
  3. Facilities Allowance  
- Housing allowance  
- Transport allowance

#### Uang / Monetary

- |                                 |                            |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1. Bantuan Biaya Cuti           | 1. Leave Allowance         |
| 2. Bantuan Hari Raya            | 2. Feast Day Allowance     |
| 3. Bantuan Perkawinan           | 3. Marriage Allowance      |
| 4. Bantuan duka                 | 4. Death Allowance         |
| 5. Bantuan Pindah               | 5. Move Allowance          |
| 6. Insentif Triwulan*           | 6. Quarterly Incentive     |
| 7. Jasa Operasi*                | 7. Operation Service Bonus |
| 8. Pasca Kerja Besar            | 8. Pension Allowance       |
| 9. Bantuan Cuti Besar           | 9. Long Leave Allowance    |
| 10. Penghargaan/Kesetiaan Kerja | 10. Awards/Loyalty         |

\*) Performance Based Reward System

#### Non Uang / Non Monetary

- |                                   |                                  |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| 1. BPJS                           | 1. BPJS                          |
| 2. Cuti                           | 2. Leave                         |
| 3. Fasilitas Kesehatan            | 3. Health Facilities             |
| 4. Pakaian Dinas Harian           | 4. Daily Service Apparel         |
| 5. Pakaian Dinas Lapangan         | 5. Field Office Clothing         |
| 6. Perlengkapan Keselamatan Kerja | 6. Occupational Safety Equipment |
| 7. Perumahan Dinas                | 7. Housing Service               |
| 8. Rekreasi                       | 8. Recreation                    |
| 9. Koperasi Karyawan              | 9. Employee Cooperation          |
| 10. Fasilitas Olahraga            | 10. Sports Facilities            |
| 11. Fasilitas Kesenian            | 11. Art Facility                 |
| 12. Prokespen                     | 12. Prokespen                    |
| 13. Natura (Beras)                | 13. Natura (Rice)                |
| 14. Peribadatan                   | 14. Worship                      |
| 15. Tempat Penitipan Anak         | 15. Daycare                      |

# PENSIUN

## RETIREMENT

Petrokimia Gresik menyiapkan setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan sebelum karyawan memasuki masa pensiun (MPP). Hal ini dimaksudkan agar setiap karyawan memiliki keterampilan dalam mengelola dana pensiun yang dimiliki. Pada tahun 2016 jumlah karyawan yang mengikuti sosialisasi Purna Tugas sebanyak 390 karyawan meningkat dari tahun 2015 sebanyak 323 karyawan.

Hak yang didapat oleh karyawan yang pensiun disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan mendapat tambahan pesangon. Pada tahun 2016 jumlah karyawan yang pensiun sejumlah 14 orang.

Petrokimia Gresik prepares every employee to attend the training before the employee enters retirement (MPP). This is intended so that every employee has the skills in managing the pension owned. In 2016, the number of employees who participated in the Socialization of Purna Tugas as many as 390 employees increased from 2015 as many as 323 employees.

The right earned by retired employee is in accordance with Law Number 13 Year 2003 on Employment and additional severance benefits. In 2016 the number of employees who retired 14 people.



# STATISTIK KARYAWAN

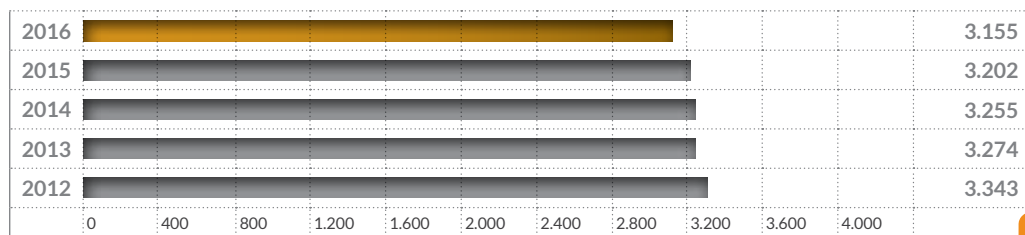
## EMPLOYEE STATISTIC

Untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, pada tahun 2016 PT Petrokimia Gresik melakukan optimalisasi fungsi pada setiap divisi yang terdapat pada Perusahaan. Jumlah karyawan tetap pada tahun 2016 sebanyak 3.155 atau turun 2% jika dibandingkan pada tahun 2015 sebanyak 3.202, dan jumlah ini juga semakin menurun jika dibandingkan pada tahun 2014 sebesar 3.255 orang.

To support the sustainable growth of the company, in 2016 PT Petrokimia Gresik performs optimization function at each division of the Company. The number of permanent employees in 2016 was 3.155 or decreased by 2% when compared to 2015 by 3.202, and this number also decreased when compared to 2014 of 3.255 people.

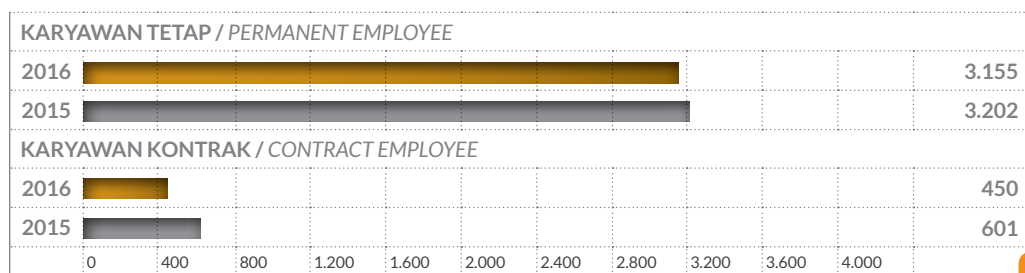
### PERBANDINGAN JUMLAH KARYAWAN

#### COMPARISON OF THE NUMBER OF EMPLOYEES



### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

#### NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS



#### STATUS KEPEGAWAIAN

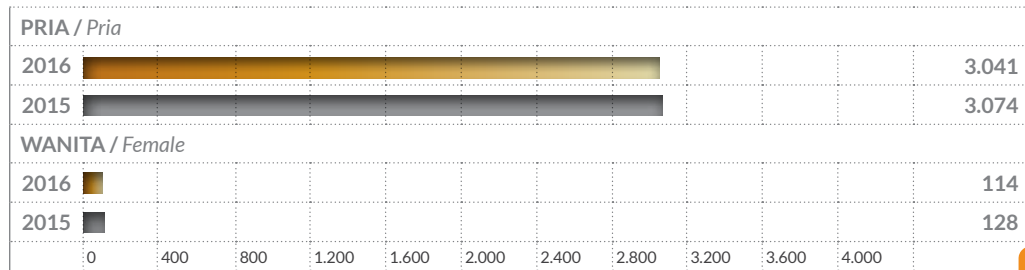
##### EMPLOYEE STATUS

STATUS KEPEGAWAIAN Employee Status	2016			2015		
	PRIA Male	WANITA Female	JUMLAH Total	PRIA Male	WANITA Female	JUMLAH Total
Karyawan Tetap PERMANENT EMPLOYEE	3.041	114	3.155	3.074	128	3.202
Karyawan Kontrak CONTRACT EMPLOYEE	421	29	450	601	0	601



## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

TOTAL EMPLOYEES BASED ON GENDER



### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER TOTAL EMPLOYEES BASED ON GENDER

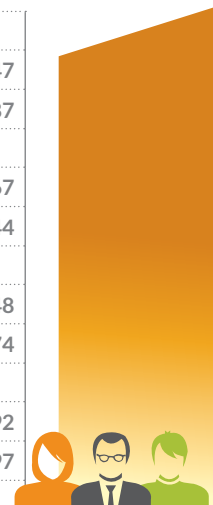
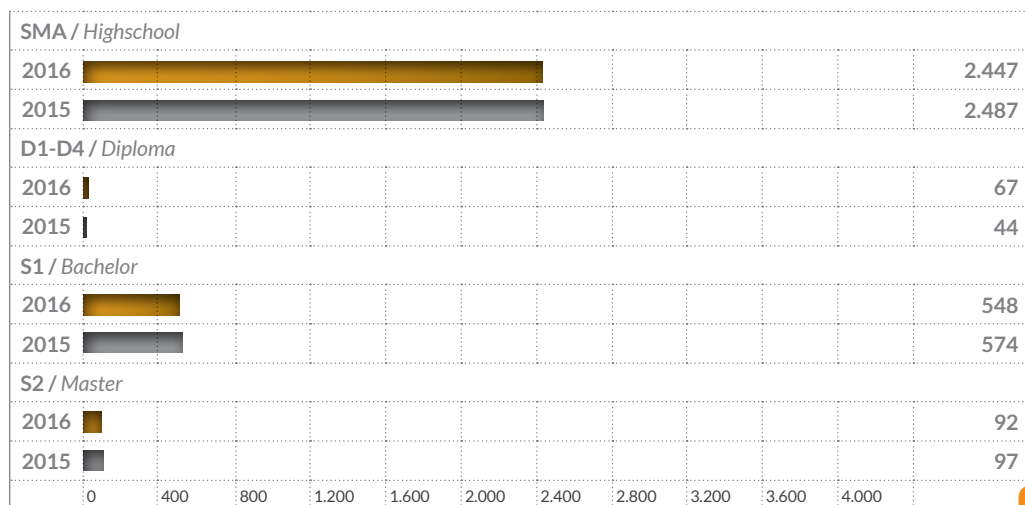
JENIS KELAMIN Gender	2016	2015
Pria/ Male	3.041	3.074
Wanita/ Female	114	128
Jumlah/ Total	3.155	3.202

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (2015-2016)

## EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION (2015-2016)

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

TOTAL OF EMPLOYEE BASED ON LEVEL OF EDUCATION





#### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Total of Employee Based Level of Education

TINGKAT PENDIDIKAN Level of Education	2016			2015		
	PRIA Male	WANITA Female	JUMLAH Total	PRIA Male	WANITA Female	JUMLAH Total
S2 Master	87	5	92	92	5	97
Sarjana Bachelor	494	54	548	517	57	574
D1-D4 Diploma	63	4	67	40	4	44
SD - SMA Elementary - High School	2.397	51	2.448	2.425	62	2.487
<b>TOTAL</b>	<b>3.041</b>	<b>114</b>	<b>3.155</b>	<b>3.074</b>	<b>128</b>	<b>3.202</b>

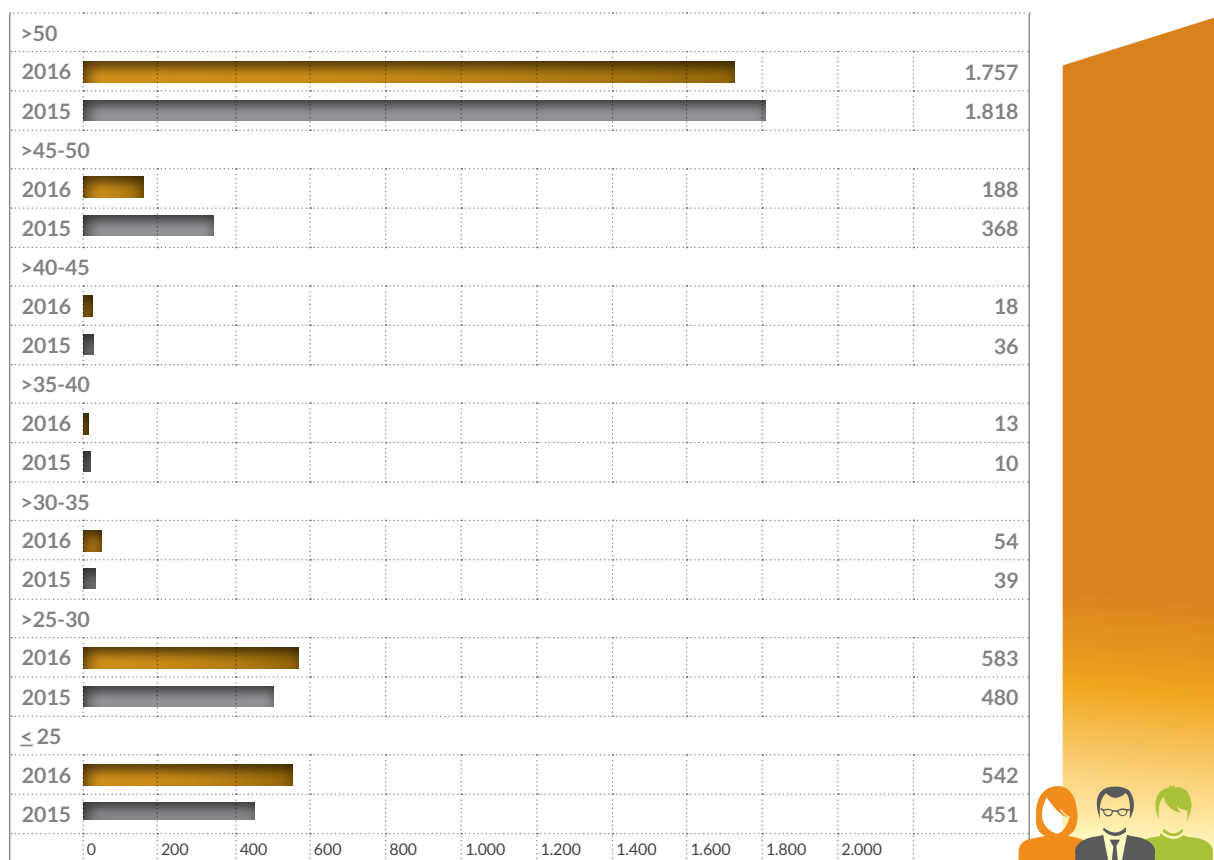
Seiring dengan upaya PT Petrokimia Gresik untuk meningkatkan kualitas SDM, pada tahun 2016, peningkatan jumlah SDM PG terjadi pada jendang D1-D4 dari 44 Karyawan menjadi 67 karyawan yang terdiri dari 63 karyawan pria dan 4 karyawan wanita. Peningkatan ini sejalan dengan program peningkatan kompetensi karyawan yang telah dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik melalui recruitment yang dilakukan. Penurunan yang terjadi pada jenjang pendidikan SMA, Sarjana dan S2 disebabkan adanya jumlah pensiun yang cukup besar pada level tersebut.

Along with the efforts of PT Petrokimia Gresik to improve the quality of human resources, in 2016, the increase in the number of PG human resources occurred at D1-D4 level of 44 Employees to 67 employees consisting of 63 male employees and 4 female employees. This increase is in line with the employee competency improvement program that has been done by PT Petrokimia Gresik through the recruitment conducted. The decrease in high school, undergraduate and graduate levels is due to a substantial amount of pension at that level.

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA (2015-2016)

## EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE (2015-2016)

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE



Karyawan PT Petrokimia Gresik terdiri dari berbagai rentan usia mulai dari tingkat <25, umur 25-30, umur 30-35, umur 35-40, umur 40-45, umur 45-50, dan umur >50 tahun. Terjadinya penurunan usia di tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015 disebabkan pensiunnya karyawan. Akan tetapi pada usia <25 – 30 tahun terjadi regenerasi karyaan cukup besar yang dapat dijadikan indicator sebagai meningkatnya level usia produktif.

The employees of PT Petrokimia Gresik consist of various vulnerable ages ranging from <25, age 25-30, age 30-35, age 35-40, age 40-45, age 45-50, and age > 50 years. The decrease in the age in 2016 when compared to 2015 due to the retirement of the employees. However, at the age of <25-30 years there is considerable regeneration of work that can be used as an indicator as an increasing level of productive age.

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Number of Employees by Age

USIA Years	2016			2015		
	PRIA Male	WANITA Female	JUMLAH Total	PRIA Male	WANITA Female	JUMLAH Total
> 50	1.693	64	1.757	1.746	72	1.818
> 45 - 50	181	7	188	355	13	368
> 40 - 45	12	6	18	30	6	36
> 35 - 40	13	0	13	9	1	10
> 30 - 35	51	3	54	37	2	39
> 25 - 30	563	20	583	467	13	480
≤ 25	528	14	542	430	21	451
<b>TOTAL</b>	<b>3.041</b>	<b>114</b>	<b>3.155</b>	<b>3.074</b>	<b>128</b>	<b>3.202</b>

### KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN JABATAN (2015- 2016)

### COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY POSITION (2015- 2016)

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

THE COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY POSITION

<b>GRADE I</b>		
2016	30	
2015	29	
<b>GRADE II</b>		
2016	77	
2015	74	
<b>GRADE III</b>		
2016	205	
2015	205	
<b>GRADE IV</b>		
2016	792	
2015	752	
<b>GRADE V</b>		
2016	990	
2015	1.113	
<b>Pelaksana / Operator</b>		
2016	1.036	
2015	1.025	



Berdasarkan Grade Jabatan, terjadi peningkatan jumlah karyawan dari tahun 2015 ke 2016 untuk Grade II, Grade IV, dan Pelaksana. Pergerakan jabatan tersebut karena promosi pegawai dan rekrutmen pada tahun 2016. Penurunan yang terjadi pada Grade I dan Grade V disebabkan oleh promosi karyawan dan pensiun.

Based on Grade Position, there was an on number of employee from 2015 to 2016 for Grade II, Grade IV, and Operator. The movement of the position because employee' promotion and recruitment in 2016. Decreases that occur in Grade I and Grade V due to employee promotion and pension.

**JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN**  
 NUMBER OF EMPLOYEE BASED ON POSITION

LEVEL ORGANISASI Organization Level	2016			2015		
	PRIA Male	WANITA Female	JUMLAH Total	PRIA Male	WANITA Female	JUMLAH Total
GRADE I	26	4	30	27	2	29
GRADE II	68	9	77	62	12	74
GRADE III	196	9	205	198	7	205
GRADE IV	763	29	792	725	27	752
GRADE V	934	56	990	1.044	69	1.113
PELAKSANA / Operator	1.029	7	1.036	1.014	11	1.025
<b>TOTAL</b>	<b>3.016</b>	<b>114</b>	<b>3.130</b>	<b>3.070</b>	<b>128</b>	<b>3.198</b>

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## COMPETENCE DEVELOPMENT

Sebagai upaya pengembangan kompetensi karyawan PT Petrokimia Gresik mengadakan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi merupakan prinsip dalam pengelolaan sumber daya manusia yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan. Kompetensi karyawan ditingkatkan melalui metode pembelajaran meliputi On the Job Training (OJT), pelatihan, konseling, seminar, lokakarya, program sertifikasi, dan pendidikan atau tugas belajar.

As an employee competency development efforts PT PKG conduct education and training. Competence-based education and training is a principle in human resource management that is expected to give positive contribution to the company. Employee competencies are improved through learning methods covering On the Job Training (OJT), training, counseling, seminars, workshops, certification programs, and education or study assignments.

### KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) 2016

Petrokimia Gresik menyadari bahwa kunci sukses perusahaan untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai dalam jangka panjang, terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan dan mempertahankan talenta-talenta terbaik.

Sepanjang tahun 2016, perusahaan telah berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi. PG memiliki prosedur tentang pendidikan dan pelatihan yang diterbitkan sejak 30 Juni 2004 yaitu PR-02-0008.

Berikut prosedur pendidikan dan pelatihan (diklat) PG :

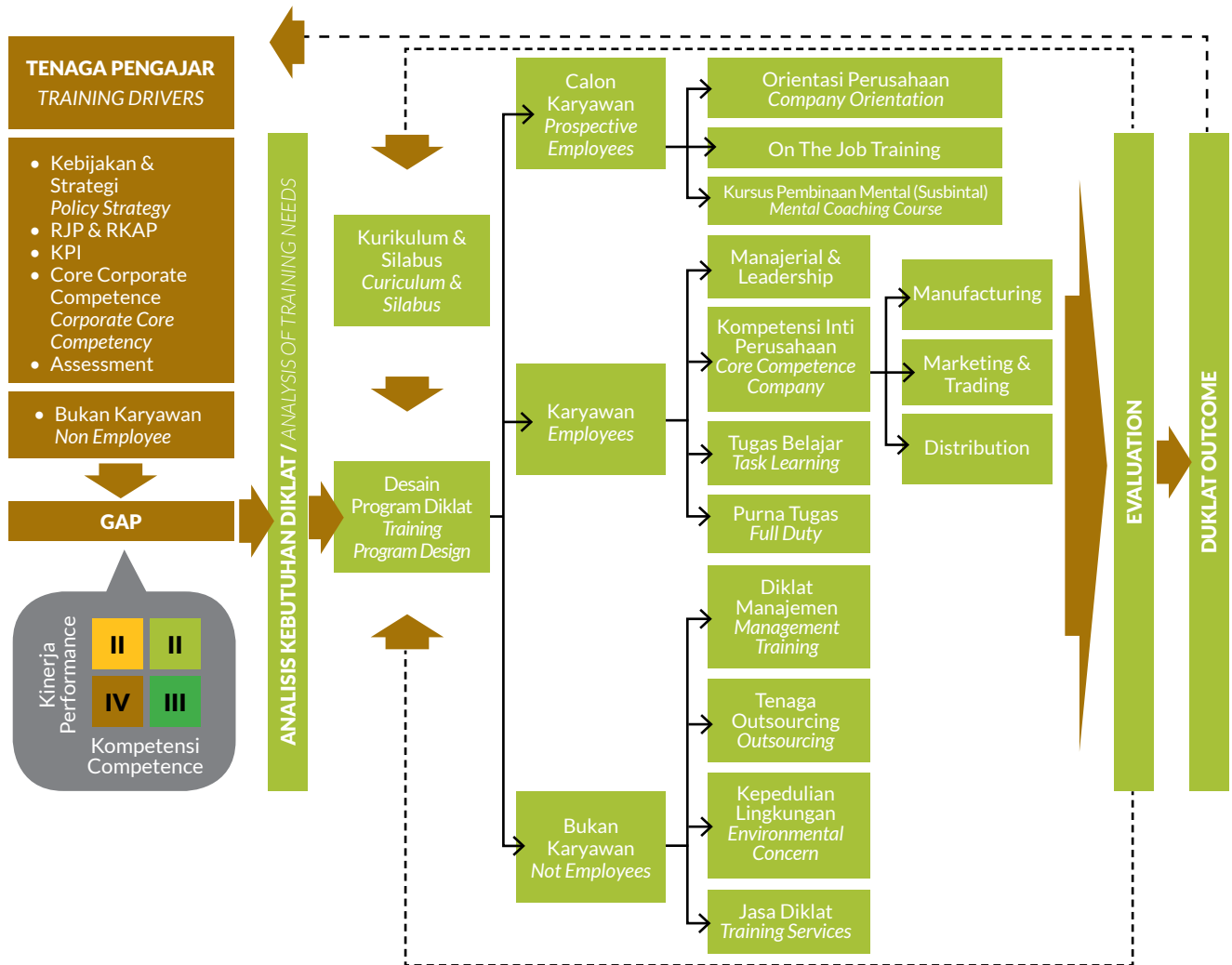
### EDUCATION AND TRAINING (TRAINING) POLICY IN 2016

Petrokimia Gresik realizes that the company's success key to grow and create value over the long term lies on its ability to develop and retain best talents.

Throughout 2016, the company has strived to provide equal opportunities to every employee to develop competencies. PG has a procedure on education and training issued since June 30, 2010 i.e. PR-02-0008.

Here are the procedures for PG education and training :

## ALUR KEBIJAKAN PELATIHAN PT PETROKIMIA GRESIK Training Policy Flow PT Petrokimia Gresik



## Kompetensi Yang Dibutuhkan Untuk Masing-Masing Tingkat Jabatan

Kompetensi adalah karakteristik dasar individu yang dapat digunakan sebagai indikator untuk membedakan antara orang yang mampu dan mencapai kinerja biasa-biasa saja dalam melaksanakan tugas di tempat kerja. Dalam diri seseorang, kompetensi merupakan karakteristik individu yang sifatnya melekat dan stabil yang akan mengindikasikan perilaku kerja orang tersebut dalam berbagai situasi dan dalam kurun waktu yang panjang. Proficiency Level adalah tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan pada suatu posisi jabatan sesuai tuntutan pekerjaannya.

Soft Competence dan Hard Competence persyaratan proficiency level didasarkan pada jabatannya. Semakin tinggi jabatan maka proficiency level yang disyaratkan juga meningkat. Level kompetensi untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

## Competencies Required for each Position Level

Competence is the basic characteristics of individuals that can be used as an indicator to differentiate between people who are able to achieve excellent performance (superior) and people who are just able to achieve mediocre performance in implementing the tasks in the workplace. In a person, competence is the individual characteristics that are inherent and stable that will indicate the person's work behavior in various situations and in a long period of time. Proficiency level is the mastery level of competencies required at certain positions corresponding the demands of the job.

Soft Competence and Hard Competence proficiency level requirements are based on the position. The higher the position the required proficiency level also increases. The level of competence for each position is as follows:

### LEVEL KOMPETENSI PER MASING-MASING JABATAN

Competence Level per Each Position

JENIS KOMPETENSI Type of Competency	GRADE I Grade I	GRADE II Grade II	GRADE III Grade III	GRADE IV Grade IV	GRADE V Grade V
Achievement Orientation	7	6	5	4	3
Customer Service Orientation	7	6	5	4	3
Impact and Influence	7	6	5	4	3
Developing Others	7	6	5	4	3
Team Work and Cooperation	7	6	5	4	3

Diklat Kompetensi dibagi berdasarkan Core Corporate Competency yaitu Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution, dan Penunjang.

Competency Training is divided by Core Corporate Competency namely Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution, and Supporting.



## PEMETAAN KOMPETENSI

Mapping atau pemetaan kompetensi dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan kompetensi karyawan yaitu kesenjangan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan pada saat ini dan kompetensi yang diharapkan dimasa yang akan datang. Pelatihan dan pengembangan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diperlukan perusahaan akan membantu meningkatkan kompetensi pegawai dan memenuhi gap kompetensi yang terjadi dalam perusahaan. Perusahaan akan lebih efektif jika melaksanakan pelatihan dan pengembangan melalui tahapan-tahapan pelatihan dan pengembangan yang terencana dan terprogram dengan baik.

Pemetaan kompetensi yang dilakukan PT Petrokimia Gresik dengan dilakukan perbandingan antara Sasaran Kinerja Individu dengan hasil Penilaian Akhir Kinerja Karyawan.

## PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)

Program pengembangan karyawan diarahkan untuk pengembangan kemampuan managerial dan kepemimpinan serta untuk penguasaan Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution) serta kompetensi penunjang. Penerapan sistem pendidikan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh Perusahaan bertujuan untuk:

- a. Memenuhi kompetensi karyawan agar sesuai dengan kebutuhan Kompetensi Jabatan masing-masing karyawan, mampu melaksanakan tugas secara optimal.
- b. Mengembangkan kompetensi karyawan agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan perkembangan perusahaan dan lingkungan eksternal (sesuai SK Pedoman Diklat No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010).

## COMPETENCY MAPPING

Competency mapping is done to identify employee competency gaps that is a competency gap owned by employees at this time and the expected competencies in the future. Training and development in accordance with the field of work required company will help improve the competence of employees and meet the competence gap that occurs within the company. The company will be more effective if it carries out training and development through planned and well-planned programmed and development phases.

Competency mapping conducted by PT Petrokimia Gresik by comparison between Individual Performance Target with the results of Assessment Final of Performance.

## EDUCATION AND TRAINING (TRAINING) PROGRAM

Employee development programme was focussed to the development of managerial and leadership abilities as well as for mastering the Corporate Core Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) and supporting competence. Application of Competency Based Education and Training System organized by the company aims to:

- a. Meet the competencies of employees to fit the needs of job competency of each employee, to be able to perform the tasks optimally.
- b. Develop employee competencies to fit the demands of the expansion of the company and the external environment (according to SK Training Guidelines No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010).

Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Diklat Induksi

Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang perusahaan, bekal pengetahuan, keterampilan dasar, dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.

b. Diklat Leadership & Manajerial

Meningkatkan kemampuan leadership dan managerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan core soft competence sesuai dengan level jabatan masing-masing eselon untuk memperkuat leadership dan managerial skill.

c. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada Core Corporate Comptence (Manufacturing, Marketing, Trading, dan Distribution) masing-msing serta kompetensi penunjang.

d. Diklat Tugas Belajar

Program dikalt ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strate 2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik didalam maupun diluar negeri.

e. Diklat Purna Tugas

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas. Menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat profit maupun non profit.

f. Sosialisasi Awareness

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

Training programmes that has been carried out are as follows:

a. Induction Training

Designed for prospective employees with the aim to provides an understanding of the company, fundamental knowledge, basic skills and behavior and mental endurance and discipline needed to carry out tasks according to the field.

b. Leadership & Managerial Training

Improve leadership skills and managerial in accordance with the required job competence by increasing the core soft competence in compliance with the level of each echelon positions to strengthen the leadership and managerial skills.

c. Competency Training

Training programs to improve the technical capabilities (certified and non-certified) in accordance with the required job competency through increasing the technical competence of individuals that focus on the Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) and supporting competence.

d. Study Assignments Training

This training program is designed for employees who are appointed by the company to continue their formal education in diploma level, postgraduate, and professional in the country and overseas insitution.

e. Pre Retirement Training

This training program is designed for employees who will enter the period of retirement preparation. The aims are to make employees ready to enter the retirement life by providing insight and knowledge on profit and non-profit activities.

f. Awareness Sosialization

Training programs that are designed as a means to give information or reminder regarding company policy.

Pada tahun 2016, PG telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai berikut:

- a. Tugas belajar/ beasiswa baik didalam negeri dan luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi karyawan. Jumlah karyawan yang mengikuti program tugas belajar sejumlah 32 orang terdiri dari 25 orang mengikuti program belajar di dalam negeri dan 7 orang di luar negeri.

Pada tahun 2016, PG telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai berikut:

- a. Tasks study/scholarship both in the country and abroad aimed at improving the skills and knowledge for the employees. The number of employees who attended the 32-day study assignment program consisted of 25 people attending the study program in the country and 7 people abroad.

#### JUMLAH KARYAWAN YANG MENGIKUTI PROGRAM TUGAS BELAJAR

Number of employees who follow the learning program

JURUSAN Subject	UNIVERSITAS University	JUMLAH PESERTA Total Participant
Magister Manajemen	Universitas Airlangga	25 Orang
Engineering Management	University of York, Inggris University of Birmingham, Inggris	1 Orang 1 Orang
Mechanical Engineering Design	University of Manchester, Inggris	1 Orang
Management of Bioeconomy, Innovation, and Governance	University of Edinburgh, Inggris	1 Orang
Soil Science	University of Aberdeen, Inggris	1 Orang
Realibility Engineering and Asset Management	University of Manchester, Inggris	1 Orang
Advance Engineering Materials	University of Manchester, Inggris	1 Orang

- b. Program pelatihan yang diadakan meliputi inhouse training, outplant training, dan pelatihan sertifikasi. Dengan pencapaian jam pelatihan sampai dengan bulan Desember 2016 sejumlah 1.121.121 dengan rincian sebagai berikut:

- b. The training programs include inhouse training, outplant training, and certification training. With the achievement of training hours up to December 2016 amounting to 1,121,121 with details as follows:

### JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN DAN GENDER TAHUN 2015-2016

Employee Training Hours by Position and Gender Groups 2015-2016

JENIS PEKERJAAN Grade of Work	PESERTA TAHUN 2016 Participant in 2016		PESERTA TAHUN 2015 Participant in 2015	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Grade I	10.254	427	10.360	432
Grade II	26.317	1.097	26.436	1.102
Grade III	70.066	2.919	73.235	3.051
Grade IV	270.693	11.279	268.648	11.194
Grade V	462.433	19.268	505.333	21.056
Grade VI	121.675	5.070	132.963	5.540
Grade VII	114.839	4.785	125.493	5.229
<b>Total</b>	<b>1.076.276</b>	<b>44.845</b>	<b>1.142.467</b>	<b>47.603</b>

Program pelatihan berdasarkan jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan PG tahun 2016.

Training programs based on the type of training that PG employees follow in 2016.

### PELATIHAN DAN PESERTA BERDASARKAN GENDER SELAMA 2015-2016

Training and Participants by Gender during 2015-2016

JENIS PELATIHAN Type of Training	PESERTA TAHUN 2016 Participant in 2016		PESERTA TAHUN 2015 Participant in 2015	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Diklat Induksi / Induction Training	813	34	502	21
Diklat Leadership & Managerial / Leadership & Managerial Training	185	8	417	17
Diklat Kompetensi / Competency Training	6.751	281	5.217	217
Diklat Tugas Belajar / Study Assignment Training	36	1	32	1
Diklat Purna Tugas / Pre Retirement Training	374	16	310	13
Sosialisasi & Awareness / Awareness Socialization	1.237	52	5.979	249

# BIAYA PELATIHAN 2016

## 2016 TRAINING COST

Realisasi penggunaan dana pada tahun 2016 adalah sebesar Rp21,78 miliar atau turun dari realisasi biaya diklat tahun 2015 sebesar Rp22,23 miliar. Penggunaan dana pengembangan adalah untuk pendidikan dan pelatihan di lingkungan PT Petrokimia Gresik.

Actual use of funds in 2016 amounted to Rp21,78 billion or down from the realization of training costs in 2015 amounting to Rp22, 23 billion. The use of development funds is for education and training in the environment of PT Petrokimia Gresik.

<b>BIAYA PELATIHAN 2015 -2016 (IN BILLION)</b> Training Cost 2015 - 2016 (in billions)			
<b>JENIS KOMPETENSI</b> Type of Competency	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>%</b>
Pengembangan Karyawan Employee Development	22,23	21,78	(2%)

# PROGRAM KERJA KOMPARTEMEN SDM TAHUN 2017

WORK PROGRAM OF HR COMPARTMENT IN 2017



Pengembangan, perencanaan, dan pengendalian karyawan bagi perusahaan merupakan hal utama yang perlu mendapat perhatian. Mengembangkan talent-talent yang memiliki kemampuan, dan keterampilan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Perencanaan akan program yang dijalankan pada tahun 2017 menunjukkan komitmen perusahaan untuk selalu siap dalam menghadapi kondisi bisnis yang selalu berubah. Beberapa kegiatan yang menjadi rencana untuk dapat dilakukan pada tahun 2017 diantaranya;

- a. Penyesuaian remunerasi dan program paska kerja sesuai dengan kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero).
- b. Menyiapkan minimal 3 suksesor untuk setiap jabatan yang akan kosong.
- c. Penyusunan career planning sesuai dengan kompetensi individu.
- d. Penilaian kinerja sesuai dengan pedoman Sistem Manajemen Kinerja

The development, planning, and control of employees for the company are the main things that need attention. Develop talent-talent that has the ability, and skills able to provide added value for the company. Planning for the program that runs in 2017 demonstrates the company's commitment to always be ready in the face of ever-changing business conditions. Some of the activities that are planned to be done in 2017 include;

- a. Adjustment of remuneration and post-employment program in accordance with PT Pupuk Indonesia (Persero) policy.
- b. Setting up at least 3 successors for each job that will be vacant.
- c. Preparation of carrerr planning in accordance with individual competence.
- d. Performance assessment in accordance with Performance Management System guidelines

# JUMLAH KARYAWAN PG PER PROVINSI ASAL



**TOTAL 3.155 Orang**

# KONVENSI INOVASI PETROKIMIA GRESIK

## CONVENTION OF PG INNOVATION

Inovasi merupakan bagian dari tata nilai perusahaan yang selalu diupayakan oleh seluruh insan PG untuk menunjang pencapaian serta peningkatan kinerja. Kegiatan inovasi berupa Konvensi Inovasi Tingkat Kompartemen (KIK) dan Konvensi Inovasi Tingkat Perusahaan (KIPG) menjadi tradisi yang dilaksanakan PG setiap tahun.

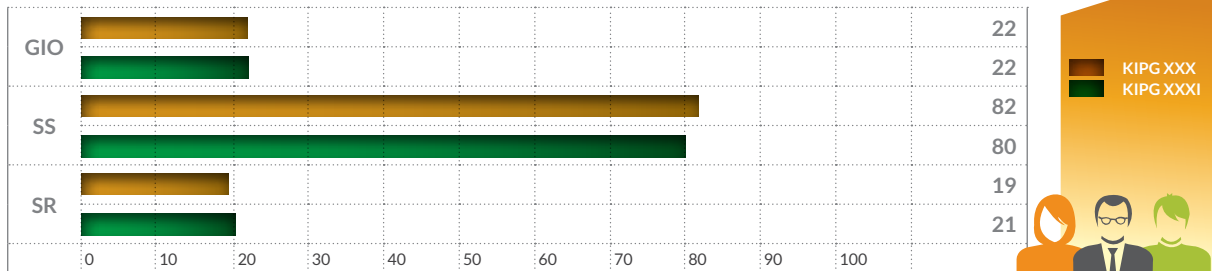
Innovation is part of corporate values which is always strived by all PG's personnel to support the company achievement and performance improvement. Innovation activities in the form of Compartment Innovation Convention (KIK) and Corporate Level Innovation Conventions (KIPG) are a tradition in PG every year.

Puncak pelaksanaan inovasi pada periode 2015/2016 diselenggarakan melalui KIPG XXX bertemakan "Inovasi Berkelanjutan untuk Hasilkan Kinerja Unggul" sedangkan pada periode 2016/2017 diselenggarakan melalui KIPG XXXI bertemakan "Innovation is Our Tradition". KIPG XXX dan KIPG XXXI diikuti oleh 123 gugus inovasi, dengan rincian sebagai berikut:

The peak of innovation implementation in 2015/2016 period held through KIPG XXX themed "Sustainable Innovation to Produce Superior Performance" while in the 2016/2017 period held through KIPG XXXI themed "Innovation is Our Tradition". KIPG XXX and KIPG XXXI followed by 123 clusters of innovation, with details as follows:

### GUGUS INOVASI

#### CLUSTER OF INNOVATION



### GUGUS INVASI KIPG 2016

#### NUMBER OF EMPLOYEE BASED ON POSITION

KIPG	GUGUS INOVASI Cluster of Innovation			Jumlah/Total
	GIO	SS	5R	
XXX	22	82	19	123
XXXI	22	80	21	123

**Keterangan:**

GIO : Gugus Inovasi Operasional  
SS : Sumbang Saran  
5R : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin

**Description:**

GIO : Cluster of Operational Innovations  
SS : Suggestion  
5R : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin





Dampak finansial gugus inovasi pada tahun 2016 berupa penghematan riil dan penghematan potensial. Jumlah penghematan tersebut telah melalui proses verifikasi yang dilakukan oleh Tim Verifikasi Penghematan Hasil Inovasi. Di samping dampak finansial, diperoleh juga manfaat yang bersifat non finansial seperti semangat kerja, keamanan dan kesehatan kerja, serta kerjasama tim.

The financial impact of cluster innovation in 2016 was real savings and potential savings. The amount of savings has been through the verification process conducted by the Innovation Saving Results Verification Team. In addition to the financial impact, non-financial benefits such as spirit at work, occupational safety and health, and teamwork are also gained.

Konvensi internasional yang diikuti oleh PG adalah International Exposition on Team Excellence (IETEX) yang diselenggarakan oleh Singapore Productivity Association pada tanggal 25-29 September 2016 di Singapura dengan jumlah peserta sebanyak 350 orang dari 35 tim dari berbagai negara antara lain Singapura, Jepang, Malaysia, Fiji, Indonesia, Australia, dan Thailand. Adapun prestasi kontingen PG dalam konvensi tersebut adalah:

The international convention followed by PG was the International Exposition on Team Excellence (IETEX) organized by the Singapore Productivity Association on September 25-29th, 2016 in Singapore with 350 participants from 35 teams from various countries including Singapore, Japan, Malaysia, Fiji, Indonesia, Australia and Thailand. The achievements of the contingent of PG in the convention are:

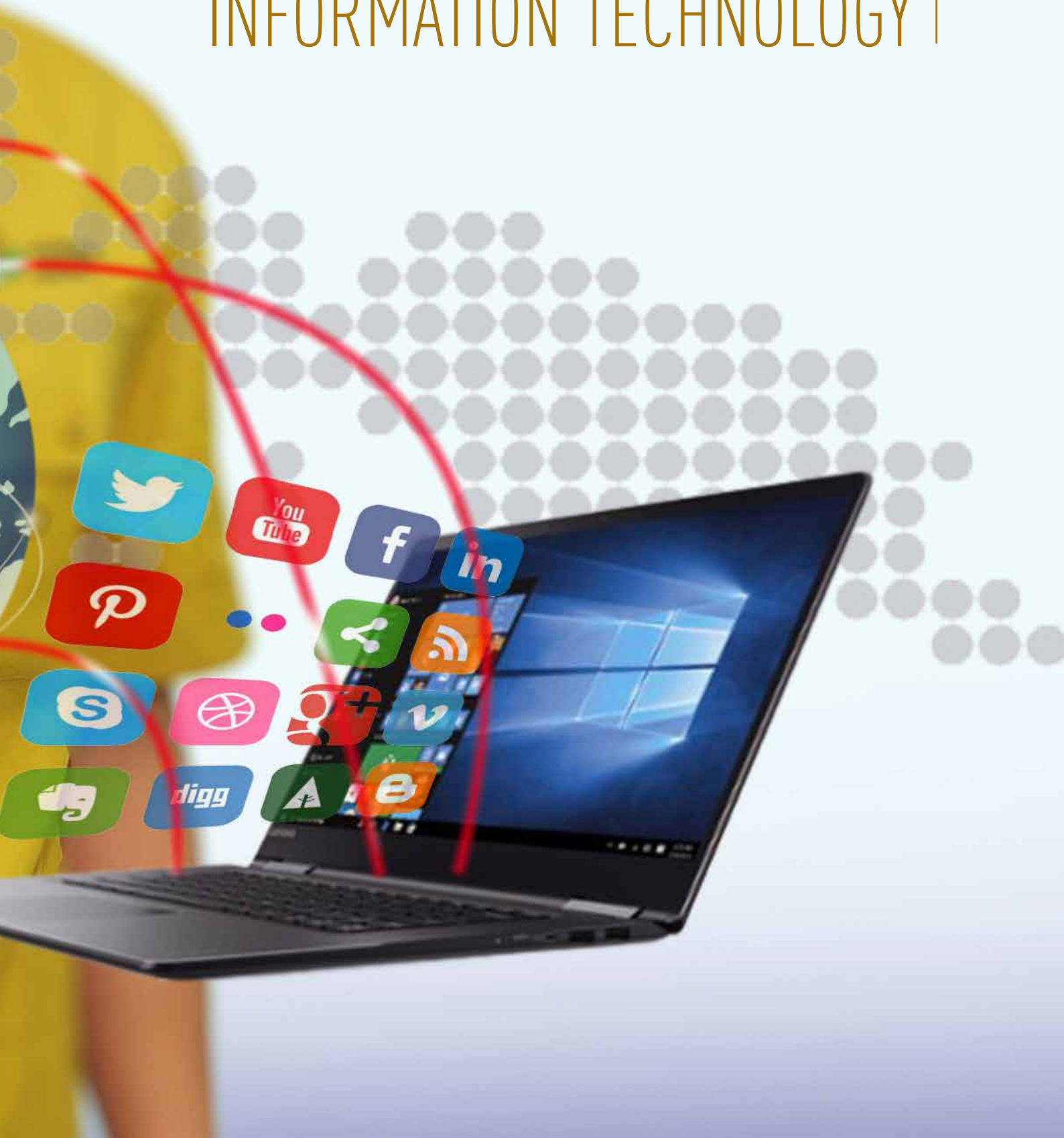
- GIO ALFA (Departemen Produksi IIA) mendapatkan penghargaan Three Stars, Diamond Award dan Top 3 Asia Pasific Team Excellence 2016.
- GIO SIP3 (Departemen Keuangan) mendapatkan penghargaan Two Stars
- SS SLUDGY (Departemen Proses & Pengelolaan Energi) mendapatkan penghargaan Two Stars

- GIO ALFA (Production Departement IIA) awarded the Three Stars, Diamond Award and Top 3 Asia Pasific Team Excellence 2016.
- GIO SIP3 (Finance Departement) awarded the two stars.
- SS SLUDGY (Process and Energy Management departement) awarded two stars.



# TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY



# TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY

Untuk mewujudkan komitmen sebagai menjadi produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan, keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan, dan pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, PG menerapkan aplikasi Teknologi Informasi sesuai kebutuhan serta kompleksitas usahanya.

PT Petrokimia Gresik has committed to be the most competitive fertilizer company emphasizing its operation on the best service to its customers, its employees' occupational safety and health and natural preservation. The company has applied Information Technology to suit the complexity and requirement of the business..

Penerapan Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik difokuskan untuk memenuhi beberapa prinsip, sebagai berikut:

1. Perusahaan bertanggungjawab atas pengembangan solusi TI Perusahaan dengan melibatkan unit bisnis terkait dalam proses identifikasi alternatif solusi dan pemilihan solusi. Solusi TI harus sejalan dengan Master Plan TI dan Standard Operating Environment (SOE) dan dikembangkan melalui Software Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi analisis kebutuhan bisnis dan sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, operasional dan pemeliharaan sistem.
2. Perusahaan bertanggungjawab mengelola aset Teknologi Informasi yang meliputi Data, Informasi, Aplikasi, Perangkat Lunak, Infrastruktur, Perangkat Keras, dan Sumber Daya Manusia. Setiap karyawan dilarang menggunakan aset TI untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi, atau hal lain yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan.
3. Perusahaan bertanggungjawab dalam melakukan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan

The use of Information Technology in PT Petrokimia Gresik is guided to adhere these principles:

1. The company is responsible for the development of Information Technology solutions by involving the business unit in the identification of alternative solutions and its selection. The Information Technology solution must be in accordance to the Information Technology Master Plan and the Standard Operation Environment (SOE). Furthermore, the solution must be developed through Software Development Life Cycle (SDLC) which comprises of Business and System Requirement Analysis, System Design, System Development, System Testing, and Operational & System Maintenance.
2. The company is responsible for managing Information Technology assets which include data, information, application, software, infrastructure, hardware, and human resources. Employees are strictly forbidden from using those assets for selfbenefit or other things which might potentially cause loss to the company.
3. The company is responsible for identifying, assessing, controlling and monitoring the

pemantauan risiko TI sesuai kerangka kerja manajemen risiko.

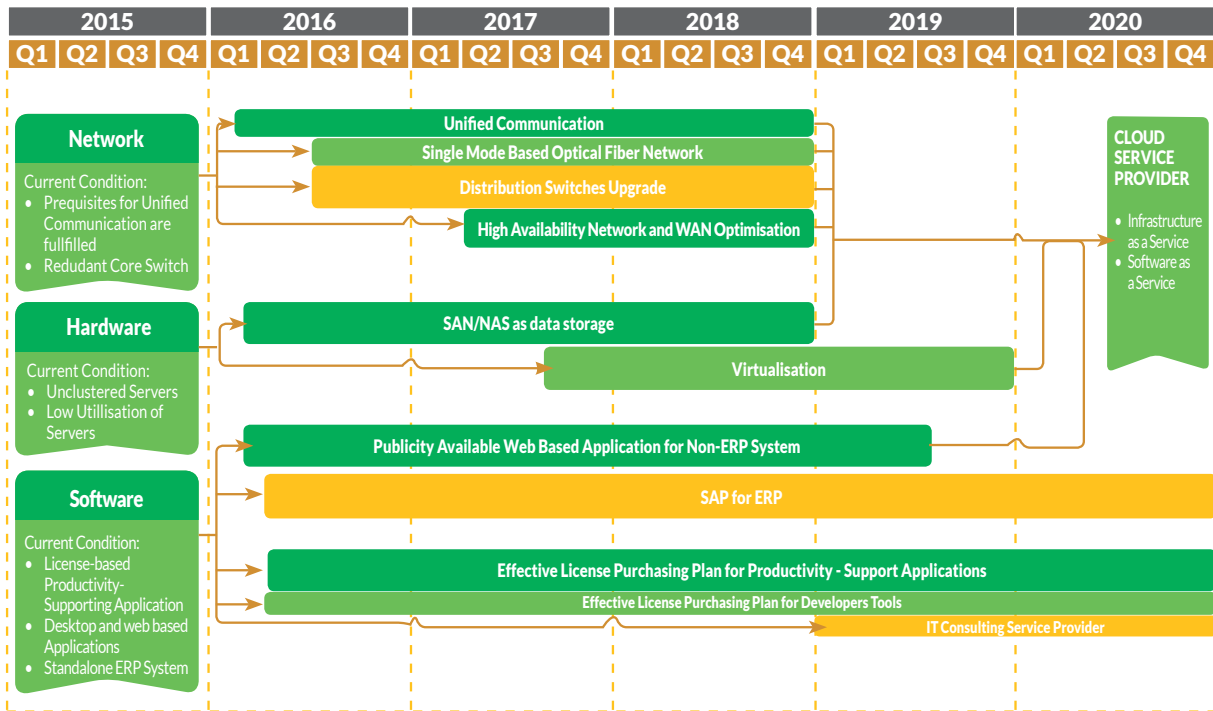
4. Perusahaan harus menunjukkan komitmen dalam mendukung pengelolaan keamanan aset TI, dengan memberikan arahan dan pembagian tugas yang jelas. Untuk menjamin bahwa semua akses sesuai dengan kebutuhan bisnis yang paling baik dan menerapkan minimum akses, Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan. Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya, sedangkan Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab menyusun sistem keamanan data, informasi dan aplikasi yang selanjutnya hal tersebut dituangkan ke dalam matrik keamanan sistem proses bisnis perusahaan.
5. Perusahaan bertanggung jawab melakukan pengendalian internal TI.
6. Perusahaan bertanggung jawab mengelola kepatuhan TI terhadap standar dan regulasi maupun kebijakan TI yang dibuat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), dan produk-produk hukum lainnya, seperti hukum dan undang-undang yang mengatur Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Dalam menjalankan kebijakan ini, Departemen TI berkomitmen untuk memaksimalkan penggunaan perangkat lunak open source dalam kegiatan operasionalnya.
7. Perusahaan mendukung terciptanya budaya dan peningkatan kompetensi teknologi informasi seluruh karyawan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

Selain merujuk kepada prinsip-prinsip tersebut, penerapan Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik juga dilaksanakan mengacu pada tahap pengembangan Teknologi Informasi (IT Roadmap), sebagai berikut:

Information Technology risks as defined by the Risk Management Framework.

4. The company must enforce its commitment in managing the Information Technology assets' security by making a well-defined job description. Access is given on the basis of business needs and minimum access. To enforce that, Departemen Teknologi Informasi (Information Technology Department) should be held responsible for managing the Information Technology infrastructure to support the company's applications. Access right to the application is given on the basis of the authority of the job description, which is defined on the security matrix as designed by Information Technology Department.
5. The company is responsible for internal audit of Information Technology.
6. The company is responsible for managing the compliance of its Information Technology Department to the Information Technology standards, regulations, and policy of PT Pupuk Indonesia (Persero) and other law, which includes but not limited to Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) / Copyright. To enforce this policy, Information Technology Department has made a commitment to maximize the use of open source software in its operation.
7. The company endorses the culture and competency improvement of Information Technology literacy to its employees based on the job descriptions

Apart from those principles, the company's Information Technology also refers to the Information Technology Roadmap in its development plan. The roadmap is as follows:



Pengelolaan TI ditempatkan pada tingkat Key Operational. Artinya aplikasi dan layanan yang diberikan Pengelola TI sangat dibutuhkan perusahaan semata-mata untuk mendukung operasional bisnis tetapi belum dapat memberikan keunggulan kompetitif potensial maupun real.

The Information Technology management contributes to the company on a Key Operational level. This means that the application and Information Technology services are really needed by the company merely to support the business operation and they have yet to provide both competitive and real excellence.

Mulai tahun 2013, pengelolaan TI mulai mengalami transisi menuju tingkat Strategic. Posisi pengelolaan TI menjadi strategis dengan adanya kegiatan inovasi yang didorong oleh kolaborasi antara Departemen Teknologi Informasi, Departemen Penjualan, dan Departemen Keuangan. Kegiatan inovasi ini menghasilkan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3), system pembayaran pupuk yang lebih efisien biaya, cepat dan lebih handal (Host-to-Host, atau biasa disingkat H2H).

Since 2013, the Information Technology contribution began the transition to a Strategic level through an innovation with Sales Department and Finance Department as the collaborators. This innovation results in a Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi / Sales and Distribution Information System (SIP3), which is a more cost and time efficient and more reliable method of payment. It utilizes the Host-to-Host model, usually known as H2H

Sistem SIP3 mengubah prosedur manual dan rutin menjadi otomatis, sehingga kecepatan proses

SIP3 made a major change to manual and menial procedures to automatic ones. This results in faster

penerbitan DO menjadi lebih cepat (dari 6 jam menjadi 1 jam), dan lebih handal (frekuensi kesalahan entri menjadi 0). Dengan dukungan dari 4 (empat) bank, yaitu :

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

SIP3 juga mempercepat proses konfirmasi pembayaran dengan system Host-to-Host. Sistem host-to-host dapat mempercepat proses konfirmasi karena setiap transaksi memiliki kode bayar sehingga setiap transaksi dapat dengan cepat dicocokkan dengan pembayaran yang diterima. Dari sisi konsumen, konsumen mendapat kemudahan proses pembayaran PO Pupuk Bersubsidi dilakukan melalui teller, ATM, internet banking, atau pelayanan cash management/ supply chain management perbankan yang telah bekerja sama dengan Petrokimia Gresik.

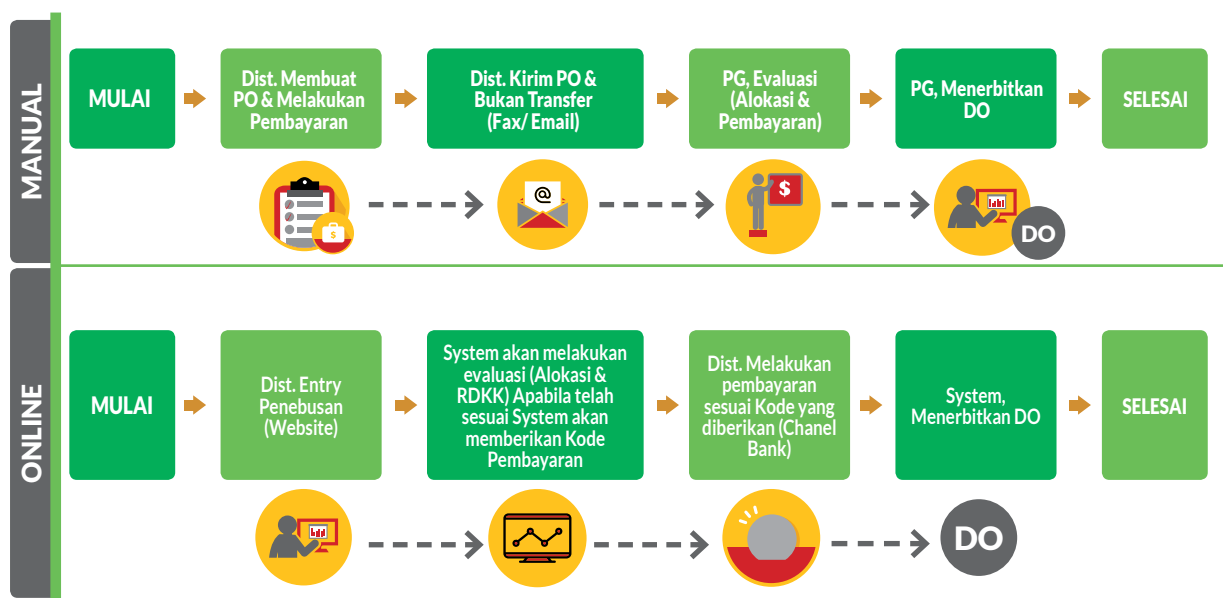
Diagram berikut menunjukkan alur proses penerbitan DO sebelum dan setelah adanya SIP3.

Delivery Order Issuing (from 6 hours to 1 hour) and significantly error-free and reliable (0 mistake). Supported by these 4 banks,

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

SIP3 makes the payment confirmation process faster due to its H2H system. H2H system has a payment code for each transaction so this code can be quickly matched to the received payment. From the customers' point of view, they benefit greatly from a more flexible method of payment, which now can use bank cashier, ATM, internet banking, and cash/supply chain management of the bank bound by the company's agreement.

This diagram shows the process of DO issuing before and after SIP3's innovation..



Sistem SIP3 ini masih terus disempurnakan untuk semakin menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis. Sehingga, posisi pengelolaan TI belum sepenuhnya ditempatkan pada tingkat Strategic. Namun, masih terdapat peluang-peluang untuk melakukan perbaikan pengelolaan menuju tingkat Strategic.

## IMPLEMENTASI SAP

SAP sebagai aplikasi Enterprise Resource Planning yang diakui secara internasional merupakan wujud komitmen perusahaan untuk bersaing dalam skala global. SAP telah diterapkan di 8 perusahaan yaitu: PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, dan PT Mega Eltra, yang semuanya tergabung dalam PT Pupuk Indonesia Holding Company. Sistem SAP untuk seluruh anggota holding ini disediakan dengan colocation infrastructure yang ditempatkan di Data Center dengan spesifikasi minimum Tier 3 untuk menjamin kehandalan dan ketersediaan sistem yang tinggi.

Implementasi SAP di PG mengarah pada transformasi proses bisnis yang dapat memberikan manfaat dalam hal:

1. Sinergi laporan keuangan antar anggota holding.
2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perusahaan yang lebih baik sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
3. Efisiensi proses-proses bisnis.

Modul-Modul yang digunakan untuk implementasi SAP antara lain :

1. FI (Financial Accounting)
2. CO (Controlling)
3. FM (Fund Management)

SIP3 system still undergoes an improvement process to better fulfil the business needs and challenges. Thus, IT contribution to the business is still not on a fully strategic level. Therefore, there are opportunities for improvement to reach a Strategic Level.

## IMPLEMENTASI SAP

SAP, as a world-class Enterprise Resource Planning application is a commitment of the company to compete on a global scale. It has been implemented in these 8 companies: PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, and PT Mega Eltra, Pupuk Indonesia Persero, PT Rekayasa Industri, dan PT Mega Eltra. The eight companies are subsidiaries of PT Pupuk Indonesia Holding Company. The system will run on a co-location infrastructure with a minimum Tier-3 Data Center Standard to ensure high reliability and availability.

SAP implementation in PG leads to transformation of business process that can provide benefits in the terms of:

1. Sinergy of financial report of the subsidiaries
2. Improvement of the Corporate Resource Management in accordance with Good Corporate Government principles
3. Efficiency of the business.

Implemented modules of SAP are as follow :

1. FI (Financial Accounting)
2. CO (Controlling)
3. FM (Fund Management)



4. PP (Production Planning)
5. QM (Quality Management)
6. PM (Plant Maintenance)
7. MM (Material Management)
8. SD (Sales and Distribution)
9. HCM (Human Capital Management)

Dengan semakin banyaknya proses bisnis yang tercakup oleh SAP, maka fungsi TI menjadi lebih strategis, karena gangguan TI dapat mengakibatkan hilangnya keunggulan kompetitif perusahaan dalam persaingan bisnis.

Penerapan SAP di PT Petrokimia Gresik Go Live pada bulan April 2016 dengan konsultan PT Abyor International sebagai implementor dan dimonitor oleh konsultan PT Ernst & Young sebagai Quality Assurance.

Peluang-peluang perbaikan dapat terealisasi dengan adanya komite yang bersifat ad hoc yang mampu secara objektif memberikan arahan, pengawasan, dan strategi pengembangan bagi Pengelola TI. Komite-komite yang dibutuhkan antara lain :

#### 1. Komite Strategi TI

Komite ini bertugas memastikan terselenggaranya pengelolaan TI sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan dengan baik. Komite ini memberikan arahan strategis dalam pengembangan teknologi informasi dan menilai investasi-investasi yang bernilai besar bagi kegiatan bisnis perusahaan.

#### 2. Komite Pengarah TI

Komite ini terdiri atas CEO, Manajer Senior, Pengelola TI, dan Pengelola bisnis. Tiga hal utama yang dipantau adalah sebagai berikut:

- Menentukan skala prioritas yang tepat bagi investasi TI agar sesuai dengan prioritas dan strategi bisnis perusahaan.
- Status dari proyek-proyek yang berjalan dan sengketa sumber daya yang mungkin terjadi.
- Tingkat layanan dan peningkatan kualitas

4. PP (Production Planning)
5. QM (Quality Management)
6. PM (Plant Maintenance)
7. MM (Material Management)
8. SD (Sales and Distribution)
9. HCM (Human Capital Management)

The more business process is covered by SAP, the more strategic the IT function will become. Disruption in IT services will lead to the loss of competitive advantage in business competition..

The Go Live phase of SAP ERP project in PT Petrokimia was run on April 2016 with PT Abyor International as an implementor and actively monitored by PT Ernst and Young as Quality Assurance Consultant.

These opportunities can be realized by an ad hoc committee which objectively provides the IT administrator with guidance, monitoring, and development strategy. This committee must consist of:

#### 1. Strategic Committee

This committee must guarantee the availability of IT management as part of the company's management. This committee provides a strategic direction in developing the Information Technology and assessing investment which greatly benefits the business.

#### 2. Steering Committee

This committee consists of CEO, Senior Managers, IT administrator, and Business administrator. Their three main observation points are:

- The best priority for IT investment in its alignment to the priority and business strategy of the company.
- Status of ongoing projects and possible resource conflicts
- Service Level and its improvement. To assemble

layanan. Untuk membentuk Komite-Komite tersebut, perlu adanya personel-personel yang kompeten dalam bidangnya. Dalam bidang TI sendiri, Pengelola TI harus membentuk struktur organisasi yang sejalan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam mengelola Teknologi Informasi.

these committees, the competent man on each field is an absolute necessity. On the IT field, IT Administrator must assemble an organizational structure which is in alignment to the basic competencies needed to manage Information Technology.

## STRATEGI SISTEM INFORMASI

PT Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia Persero merupakan satu-satunya produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. Terletak di lokasi yang sangat strategis di Gresik, Jawa Timur. Dengan produk utama yang dihasilkan meliputi: Pupuk Urea, Pupuk ZA, Pupuk SP-36 dan Pupuk NPK/ Phonska, sedang produk samping yang dihasilkan adalah: Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder dan ALF3. Tugas utama yang harus diemban adalah memenuhi kebutuhan pupuk urea di wilayah Jawa Timur dan memenuhi kebutuhan pupuk ZA, SP-36 dan NPK/Phonska untuk seluruh wilayah Indonesia. Seiring meningkatnya persaingan di tingkat global maka PT Petrokimia Gresik juga mempunyai kewajiban untuk menghasilkan laba, untuk itu perlu dibuat rencana strategis agar perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang.

## PROGRAM & AKTIVITAS KERJA TI

Pelaksanaan program dan aktivitas kerja Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Kompartemen Pengembangan. Meskipun demikian, Setiap Pejabat dan Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab atas

## INFORMATION SYSTEM STRATEGY

PT Petrokimia Gresik, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) is the most complete fertilizer company and the largest one in Indonesia. Its location is a strategic one, which is in Gresik, Jawa Timur. The main products are Urea, ZA, SP-36, and NPK (branded as Phonska), while the sub products are Ammonia, Sulphate Acid, Phosphate Acid, Cement Retarder and Aluminium Fluoride. The company's main obligation is to fulfil the needs for Urea in Jawa Timur and for ZA, SP-36, and NPK nationally. As competition grows on a global scale, PT Petrokimia Gresik is also expected to generate profit. Therefore, Strategic Plan must be designed for the company to sustain and grow.

## IT PROGRAMS AND ACTIVITIES

Departemen Teknologi Informasi (Information Technology Department) which reports to Kompartemen Pengembangan (Development Compartment), is responsible to see that its programs and activities are executed on schedule. However, each staff and manager is also responsible for enforcing the Information

dilaksanakannya Kebijakan Teknologi Informasi di unit kerjanya masing-masing, guna mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan teknologi informasi yang efektif, efisien, selaras dengan proses bisnis, aman, handal, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Selama tahun 2016, Departemen Teknologi Informasi telah melaksanakan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi melalui program kerja sebagai berikut:

- Pengembangan Sistem Monitoring Tagihan PO
- Pengembangan Sistem Direct Payment iTax
- Pengembangan Web Proyek SAP Internal
- Pengembangan Web Disposisi Direksi
- Enhancement SIP3 untuk penjualan retail
- Instalasi Jaringan Fiber Optic di Pabrik 1
- Upgrade Perangkat Anti Spam
- Penataan infrastruktur Data Center

Dalam pengembangan dan evaluasi aplikasi, Departemen Teknologi Informasi telah menggunakan konsep Software Development Life Cycle.

## **PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TEKNOLOGI INFORMASI**

SDM TI sebagai aktor dalam pelaksanaan proses bisnis TI perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perusahaan. Pengelolaan ini meliputi beberapa aspek yaitu perekrutan personel, pengelolaan kompetensi, pendefinisian tugas dan peran, pengelolaan pelatihan personel, kebergantungan terhadap individu kunci, pengecekan personel, evaluasi kinerja serta pengelolaan mutasi dan terminasi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

Technology policy on its business unit to realize an effective, efficient, business-aligned, secure, reliable and compliant Information Technology management.

In 2016, these are Departemen Teknologi Informasi's (Information Technology Department's) achievements:

- Development of Purchase Order Billing Monitoring System
- Development of Tax Direct Payment System
- Development of SAP Project internal website
- Development of Director's disposition website
- Enhancement of SIP3 for retail sales
- Installation of Fiber Optic in Plant 1
- Upgrading of anti spam device
- Setup of data center infrastructure

In developing and evaluating application, IT Department has used Software Development Life Cycle Concept..

## **HUMAN RESOURCE MANAGEMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY**

Human Resource of Information Technology SDM must be well-managed in order to maximize the contribution to business. The management comprises of several aspects, which are recruitment, job description, training management, key person dependency, personnel check, performance assessment, and mutation-termination. Each aspect is explained as follow:

### 1. Perekrutan Personel

Perekrutan personel bertujuan untuk mencari SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Pengelola TI. Dalam merekrut personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Pengelola TI mendefinisikan peta kebutuhan SDM berdasarkan definisi peran pada struktur organisasinya dan proyeksi pemegang tanggung jawab ke depan.
- Pengelola TI menetapkan kompetensi yang harus dipenuhi oleh personel baru untuk posisi tertentu.
- Perekrutan personel TI disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- Evaluasi kebutuhan SDM dilakukan secara periodik untuk mencegah kekosongan posisi.

### 2. Pengelolaan Kompetensi

Pengelolaan kompetensi bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kompetensi dari pemegang-pemegang tanggung jawab pada Pengelola TI. Dalam melakukan pengelolaan kompetensi Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Pengelola TI mendefinisikan kompetensi yang diperlukan untuk tiap-tiap peran pada struktur organisasinya.
- Pengelola TI mengevaluasi secara periodik pemenuhan kompetensi dari personelnnya.
- Pengelola TI menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi personelnnya sebagai tindak lanjut dari evaluasi pemenuhan kompetensi.

### 3. Pendefinisian Tugas dan Peran

Pendefinisian tugas dan peran bertujuan untuk menjamin lancarnya pendelegasian tugas pada personel yang sesuai untuk mendukung proses bisnis TI. Dalam mendefinisikan tugas dan peran, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut :

### 1. Recruitment

The objective of recruitment process is to find employees which satisfy the competency requirement of Information Technology Administrator. These are the guidelines in recruiting personnel:

- Information Technology Administrator maps the requirement of human resource based on the role in the organizational structure and projection of future responsibility holder.
- Information Technology Administrator sets the required standard competency for a new hire to
- Recruitment process of Information Technology personnel should also match the basic competency set by the company.
- The requirement for human resource is evaluated periodically to prevent unassigned positions

### 2. Competency management

The objective of competency management is to ensure that the responsibility holders satisfy the required competency. These are the guidelines in managing the competency:

- Information Technology administrator defines the required competency for each role in its organizational structure.
- Information Technology administrator evaluates the competency requirement fulfilment on its personnel on a periodical basis.
- Information Technology administrator sets the necessary steps to satisfy the competency as a follow up action after personnel evaluation.

### 3. Job Description

The purpose of job and role description is to ensure a good task delegation to its personnel to support the business. These are the guidelines in setting the job description:



- Pengelola TI menentukan domain-domain TI secara umum, seperti pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan.
  - Pengelola TI menetapkan personel pemegang tugas sesuai dengan kompetensinya.
  - Pengelola TI menetapkan skema pendelegasian tugas dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas sesuai peran personel.
- Information Technology administrator sets the general domain of Information Technology, such as software development, hardware and network maintenance.
  - Information Technology administrator assigns the personel based on the competency.
  - Information Technology administrator sets the task delegation scheme and its responsibilities according to the role.
4. Pengelolaan Pelatihan Personel
- Pengelolaan pelatihan personel bertujuan untuk menentukan pelatihan yang sesuai untuk mendukung kompetensi personel dan mengatur pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam mengelola pelatihan personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
- Pengelola TI menetapkan anggaran untuk keperluan pelatihan sesuai dengan analisis kebutuhan.
4. Training Management
- The objective of training management is to find the best training to support the competency and administer the training. These are the guidelines in managing the training:
- Information Technology administrator allocates the budget for training needs based on requirement analysis.

- Pengelola TI menunjuk pelatih yang sesuai untuk kemudian direkomendasikan kepada Pengelolalatihan perusahaan,
  - Pengelola TI menyimpan sejarah pelatihan yang pernah dilakukan oleh personelnnya.
  - Pengelola TI berkoordinasi dengan Pengelola pelatihan perusahaan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.
5. Ketergantungan Terhadap Individu Kunci
- Pengelolaan ketergantungan terhadap individu kunci bertujuan untuk meminimalkan risiko waktu dan biaya dari penyelesaian masalah berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau ilmu yang dikuasai individu kunci tersebut. Dalam mengelola ketergantungan terhadap individu kunci, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
- Individu kunci membuat rekaman tercatat dari pengetahuan berkaitan dengan produk yang dihasilkannya atau berbagi pengetahuan secara langsung dengan personel lain sebagai backup staff.
  - Pengelola TI menyimpan kode sumber dari aplikasi yang dihasilkan.
6. Pengecekan Personel
- Pengecekan personel bertujuan untuk memastikan personel adalah orang yang patuh pada kode etik kerahasiaan sistem informasi dan data sesuai dengan posisi yang diisinya.
7. Evaluasi Kinerja
- Evaluasi kinerja personel TI bertujuan untuk mengukur value yang diberikan personel terhadap proses bisnis TI dan perusahaan secara umum. Dalam mengevaluasi kinerja personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
- Pengelola TI menetapkan key performance indicator untuk setiap deskripsi pekerjaan.
  - Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik.
- Information Technology administrator assigns the best trainer to be recommended to the training administration of the company.
  - Information Technology administrator keeps track of the training record of its personnel.
  - Information Technology administrator coordinates with the training administration of the company in planning and executing the training.
5. Key Person Dependency
- The objective of key person dependency management is to minimise the risk in time and cost of troubleshooting of issue related to the developed products and skill of the key person. These are the guidelines in managing the key person dependency
- Key person makes a written record of the knowledge related to the developed products or directly shares the knowledge with other personnel as a backup staff.
  - Information Technology administrator keeps the source code of developed applications..
6. Personnel check
- Checking personnel aims to ensure that personnel are persons who are adherent to the code of ethics of confidentiality of information systems and data in accordance with the position it contains..
7. Performance Evaluation
- The purpose of performance evaluation is to measure the contribution of its personnel to business and the company in general. These are the guidelines in appraising the performance:
- IT managers assign key performance indicators to each job description.
  - Performance evaluation is done periodically.

- Pengelola TI mendefinisikan langkah-langkah lanjutan dari hasil evaluasi kinerja.
- Pengelolaan Perubahan dan Terminasi Pekerjaan
- Pengelolaan perubahan dan terminasi pekerjaan bertujuan untuk menjamin kelangsungan jalannya pekerjaan dan keamanan internal ketika terjadi perubahan dan terminasi personel. Dalam mengelola perubahan dan terminasi, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
- Pengelola TI membuat perencanaan jadwal pekerjaan dan personel yang terlibat, dengan memperhatikan proyeksi terminasi dari personel tersebut.
- Pengelola TI menetapkan langkah pengaturan keamanan untuk menjamin data dan sistem yang sedang dikerjakannya tetap aman ketika ada terminasi personel yang terlibat.

Agar perusahaan mampu mengelola teknologi informasi yang selaras dengan bisnis proses perusahaan dan mampu menghadapi permasalahan yang timbul di bidang teknologi informasi maka Pengelola membuat Kebijakan Teknologi Informasi, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Mematuhi ketentuan perundang-undangan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual, sebagai contoh pada waktu membeli personal computer harus lengkap dengan software pendukung berlisensi.
- Data dan informasi yang berasal, digunakan, dan dikelola oleh perusahaan adalah milik perusahaan, oleh karena itu setiap karyawan dilarang menggunakannya untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi.
- Mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan.
- Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

- IT managers define the follow-up steps of performance evaluation results.
- Change Management and Job Termination
- The management of job change and termination aims to ensure the continuity of work and internal security when personnel changes and terminations occur. In managing change and termination, IT Manager refers to the following guidelines:
- IT managers plan work schedules and personnel involved, taking into account the termination projections of personnel
- IT managers set security measures to ensure that data and systems being trapped are secure when termination of personnel is involved.

Information Technology Administrator sets the Information Technology Policy as its policy to ensure that IT issue management is aligned with business process. This policy is necessary to prevent the disruption to business continuity. These are the principles in the policy

- The company must comply with Hak Atas Kekayaan Intelektual or Copyright. For instance, a purchase of personal computer must be accompanied with the licensed software.
- Data and Information which originates from, used and managed by the company is the company property. Therefore it is strictly forbidden to use them for self benefit.
- Infrastructure of Information Technology must be managed to support the business application.
- Access right to application is given to a person based on the authority further defined by the job description.

- Untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi, Pengelola TI mengikuti training-training berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.
- Information Technology administrator attends the training based on the job descriptions to increase its competency..

## HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Pengelola TI harus menyadari bahwa HAKI merupakan asset yang secara hukum berada dalam kewenangan penuh pemiliknya. Undang-undang Hak cipta no 1 tahun 2002 berlaku pada tanggal 29 Juli 2003 memuat beberapa ketentuan baru antara lain mengenai “ Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum”. Solusi yang sudah digunakan Pengelola TI melakukan regulasi software berlisensi baik dengan Effective License Purchasing Plan didukung oleh system Asset Management dan mendorong penggunaan Open Source.

## UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (ITE)

Permasalahan hukum yang seringkali dihadapi adalah ketika terkait dengan penyampaian informasi, komunikasi, dan/atau transaksi secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait dengan perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik. Yang dimaksud dengan sistem elektronik adalah system komputer dalam arti luas, yang tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga mencakup jaringan telekomunikasi dan/atau system komunikasi elektronik.

Dalam kegiatan e-commerce antara lain dikenal adanya dokumen elektronik yang kedudukannya

## INTELLECTUAL PROPERTY (HAKI) / COPYRIGHT

Information Technology administrator must fully realize that copyright is an asset which is legally under its owner's authority. UU Hak Cipta No 1 tahun 2002, effectively in effect from July 29th 2003 contains some new clauses of which example is “Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum” or “ Illegal copying of computer software for commercial purposes is prosecuted”. A solution which has been applied to comply with this. law is management of licensed software by using Effective License Purchasing Plan and the use of Open Source software.

## LAWS ON INFORMATION AND ELECTRONIC TRANSACTION

Legal issues that are often encountered are when related to the delivery of information, communication, and / or transactions electronically, Especially in terms of proof and matters relating to legal acts carried out through electronic systems. What is meant by electronic systems is a computer system in a broad sense, which includes not only computer hardware and software but also telecommunications networks and / or communication systems electronic.

In e-commerce activities, among others, the existence of an electronic document whose position is synchronized



disetarakan dengan dokumen yang dibuat di atas kertas. Berkaitan dengan hal itu, perlu diperhatikan sisi keamanan dan kepastian hukum dalam pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi agar dapat berkembang secara optimum. Oleh karena itu, terdapat tiga pendekatan untuk menjaga keamanan di cyber space, yaitu pendekatan aspek hukum, aspek teknologi, aspek sosial, budaya, dan etika. Untuk mengatasi gangguan keamanan dalam penyelenggaraan sistem secara elektronik, pendekatan hukum bersifat mutlak karena tanpa kepastian hukum, persoalan pemanfaatan teknologi informasi menjadi tidak optimum.

Didalam Undang-undang no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik (ITE) berisi Asas kepastian hukum, Asas manfaat, Asas kehati-hatian, Asas itikad baik dan asas kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

## **TATA KELOLA TI PETROKIMIA GRESIK**

Pelaksanaan Tatakelola TI Petrokimia Gresik dilaksanakan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

- Membuat kerangka kerja TI yang sejalan dengan tata kelola perusahaan. Ini dilakukan dengan menjaga keselarasan antara tata kelola TI dengan peraturan dan regulasi yang ada.
- Membangun pemahaman Pengelola Perusahaan agar memahami pentingnya masalah-masalah strategis TI. Ini dilakukan dengan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki TI untuk berkontribusi bagi kemajuan perusahaan.
- Membuat pencapaian kinerja dan nilai tambah yang maksimum. Pengelola TI harus mampu menyediakan nilai tambah maksimum bagi proses bisnis perusahaan dan meyakinkan bahwa usaha yang maksimum telah dilakukan untuk memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan

with documents made on paper. In this regard, it is necessary to consider the security and legal certainty in the utilization of information technology, media, and communications in order to develop optimally. Therefore, there are three approaches to security in cyber space, namely legal, technological, social, cultural, and ethical aspects. To overcome the security disturbance in electronic system implementation, the legal approach is absolute because without legal certainty, the issue of utilizing information technology becomes not optimum.

In the Law No. 11 of 2008 about Electronic Information and Transaction (ITE) contains legal certainty, benefit, prudence, goodwill and freedom of technological choice principle.

## **IT GOVERNANCE OF PETROKIMIA GRESIK**

Enforcement of Information Technology Policy in IT Petrokimia Gresik has these objectives:

- Creating an Information Technology framework which aligns well with the corporate policy. Its alignment is ensured by keeping a harmony between Information Technology policy and Standards & Regulations
- Building the management's comprehension on the importance of Information Technology's strategic issues. Information Technology's potentials to contribute to business must be addressed and introduced to accomplish this objective.
- Providing performance achievement and Maximum Added Value. Information Technology Administrator must provide a maximum added value to the business process and attest that maximum efforts have been made to achieve it. An orderly approach to project management is needed

dengan pendekatan-pendekatan yang tertib pada manajemen proyek dan program kerja yang baik.

- Membuat manajemen sumber daya dan manajemen risiko yang baik. Pengelola TI harus dapat melakukan alokasi sumber daya yang baik dan manajemen risiko yang memperhitungkan risiko dalam menjalankan fungsi-fungsi TI. Ini dapat dicapai dengan bantuan Risk Assessor.

## INVESTASI TI

Pengelola TI memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola investasi TI yang ada. Investasi TI, yang didanai oleh Pengelola Anggaran, harus dapat direncanakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Prioritas yang digunakan dalam investasi TI diberikan berdasarkan analisis biaya dan manfaat (Cost and Benefit Analysis) untuk memastikan agar investasi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Analisis biaya dan manfaat ini dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik dengan RBB (Risk Based Budgeting) sebagai acuan. Pengelolaan biaya investasi dilakukan dengan membandingkan biaya dengan budget yang ada. Semua biaya dan realisasinya harus dipantau dan dilaporkan. Jika terdapat penyimpangan, data-data program investasi harus diperbarui agar tetap sesuai dengan budget TI yang sudah dianggarkan. Serupa dengan pengelolaan biaya, pengelolaan manfaat dapat dilakukan dengan mengukur kontribusi Teknologi Informasi bagi kegiatan bisnis perusahaan. Pengelolaan dua faktor ini dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan yang tepat dalam memutuskan skala prioritas suatu proyek investasi.

to accomplish this objective.

- Managing resource and risk well. Information Technology Administrator must be able to allocate resources well and risks in Information Technology functions. Risk Assessor can aid in achieving this objective

## INVESTMENTS ON INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology Administrator holds an important role in managing Information Technology investment. Information Technology investment, funded by the Budgeting Administrator, must be planned according to the priority which suits the business. Priority is given on the basis of Cost and Benefit Analysis to ensure that the investment is well-aligned with the business needs. This Cost and Benefit Analysis must refer to the Risk Based Budgeting. Information Technology investment must be managed by comparing the cost and the available budget. All cost and its realization must be monitored and reported. Should there be a discrepancy, the data must be updated in accordance to the allocated budget. Similar with the cost management, benefit management can be done by measuring the contribution of Information Technology to the business. These two factors' management can provide an accurate insight and consideration in deciding the priorities of an investment.

## BELANJA MODAL TI

Untuk merealisasikan program kerja dan aktivitas Teknologi Informasi tahun 2016, PT Petrokimia Gresik telah mengalokasikan anggaran belanja modal Teknologi Informasi dengan realisasi total Rp 1.383.428.000,- sebagai berikut :

TIPE INVESTASI	REALISASI
iMac 21,5 inch; 2,9 GHz; Intel i5 Quad-Core	Rp 19.725.000
Scanner A3 EPSON DS-6000	Rp 37.325.000
Scanner A4	Rp 41.200.000
Laser Jet Colour	Rp 18.075.000
Printer Card	Rp 36.683.000
Upgrade FO Single Mode I	Rp 346.500.000
Restrukturisasi Ruang Server ke Tier 2	Rp 84.170.000
Aset Management License	Rp 107.500.000
Anti Spam	Rp 298.000.000
Server Non ERP for Development & Testing	Rp 146.250.000
Tools Set Fiber Optic	Rp 248.000.000

## AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bagian dari kepatuhan Perusahaan terhadap prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk mewujudkan pengelolaan Teknologi Informasi yang transparan, akuntabel serta bertanggung jawab, PT Petrokimia Gresik juga telah melakukan 2 (dua) kali audit Teknologi Informasi yang dilaksanakan pada tahun 2016 yang melibatkan pihak internal dan pihak eksternal dengan detail sebagai berikut :

- Audit Internal dilaksanakan oleh Kompartemen Audit Internal pada kuartal 2 tahun 2016 dengan fokus pada operasional dan implementasi tata kelola TI.

## IT CAPITAL EXPENDITURE

To realize the Information Technology plans, programs and activity, in 2016, PT Petrokimia Gresik has allocated Rp.1,383,428,000 for the following items:

## INFORMATION TECHNOLOGY AUDIT

As a part of the company's compliance to the Good Corporate Governance principle and the laws, and to conduct a transparent, accountable, and responsible Information Technology management, PT Petrokimia Gresik has performed Information Technology audit twice in 2016, performed by both external and internal auditors. The detail is as follows:

- Internal Audit, which is performed by Internal Audit Compartment in the 2nd quarter of 2016 with an emphasis on Information Technology operation and Information Technology policy enforcement.

- Audit Eksternal dilaksanakan oleh PT SAP Indonesia difasilitasi oleh Pupuk Indonesia untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan lisensi penggunaan SAP.

- External Audit, which is performed by PT SAP Indonesia to ensure compliance to license of SAP ERP usage.

## KONSULTAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelola TI dengan kompetensi personel yang beragam, selalu berusaha untuk memecahkan permasalahan operasionalnya sendiri. Namun, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan menyeluruh, pengelola TI memiliki 2 konsultan sebagai berikut :

- Ernest & Young, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero
- Abyor International, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero

## PRESTASI TI

Departemen Teknologi Informasi dalam melayani kebutuhan sistem informasi telah berhasil meraih berbagai penghargaan di bidang inovasi, antara lain :

- GIO SIP3 dengan penghargaan kategori TWO STARS pada konvensi inovasi yang diselenggarakan oleh IETEX pada September 2016 di Singapura
- GIO BANGUN dengan penghargaan kategori GOLD dan kategori BEST INNOVATION pada Konvensi Inovasi PT Pupuk Indonesia Group pada Desember 2016 di Jakarta

## INFORMATION TECHNOLOGY CONSULTANT

The Information Technology administrator, with its wide range of competencies, strives to solve its operational issues on its own. However, to get a more comprehensive information, these two companies are consulted::

- Ernest & Young, under PT Pupuk Indonesia Persero's coordination
- Abyor International, under PT Pupuk Indonesia Persero's coordination

## ACHIEVEMENTS OF IT

In serving the needs of information systems, IT Department has successfully achieved various awards in the field of innovation, such as:

- GIO SIP3 with award for category TWO STARS in the innovation convention that is held by IETEXT in September 2016 in Singapore.
- GIO BANGUN with GOLD category and BEST INNOVATION award in the innovation convention of PT Pupuk Indonesia Group in December 2016 in Jakarta.

## KATALOG LAYANAN TI

Katalog layanan (Service Catalogue) adalah daftar layanan yang dapat diberikan oleh Departemen Tekinfo sebagai acuan yang memudahkan user untuk mendapatkan layanan. Adapun layanan tersebut adalah sebagai berikut:

- Layanan Help Desk
- Layanan Komunikasi
- Layanan Email
- Layanan IP Phone
- Layanan Infrastruktur
- Local Area Network / Wifi
- Layanan WAN
- Layanan Internet
- Layanan Server dan Data Storage Terpusat
- Layanan Server
- Layanan Data Storage, Backup dan Restore
- Layanan Desktop
- Layanan Hardware
- Layanan Konsumable
- Layanan Pelatihan Teknologi Informasi
- Layanan Diklat Teknologi Informasi
- Layanan Aplikasi
- Layanan SAP
- Layanan Pengembangan Sistem
- Layanan Analisis Sistem
- Layanan Pengembangan Aplikasi
- Layanan Pemeliharaan Sistem
- Layanan User Role SAP
- Layanan Pemeliharaan Aplikasi
- Layanan Multi Media
- Layanan Vidcon

## IT SERVICE CATALOGUE

Service catalogue is a list of services that is provided by IT Department as a reference for the user to be easily served. The services are as follows:

- HelpDesk
- Communication services
- E-mail services
- IP Phone services
- Infrastructure services
- Local Area Network / Wi-fi services
- WAN services
- Internet services
- Centralized server and data storage services
- Server services
- Data storage, backup and restore services
- Desktop services
- Hardware services
- Consumables services
- IT Training services
- IT Education and training services
- Application services
- SAP services
- System development services
- System analysis services
- Application development services
- System maintenance services
- SAP user role services
- Application maintenance services
- Multimedia services
- Video conference services



# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT  
DISCUSSION & ANALYSIS



# TINJAUAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW

# Transformasi Melalui Integrasi Informasi

TRANSFORMATION THROUGH  
INFORMATION INTEGRATION

**NUGROHO CHRISTIJANTO**

Direktur Utama / President Director

Perkembangan teknologi semakin berpacu dengan lajunya waktu. Dampaknya merebak ke semua bidang usaha. Hampir semua rekanan bisnis tidak hanya menuntut produk berkualitas tinggi dan harga yang kompetitif, tetapi juga kecepatan dan kenyamanan.

*Technology development is advancing from time to time. It affects all business fields. Almost all business partners not only require high quality product and competitive prices, but also speed and comfortability.*





Menyikapi kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2016, Petrokimia Gresik terus berupaya menjalankan kegiatan usaha secara optimal. Komitmen manajemen untuk menciptakan perusahaan yang adaptif terhadap kondisi perekonomian dan ketentuan atau kebijakan yang ada serta upaya-upaya yang dilakukan, memberikan keyakinan atas keberlanjutan perusahaan.

Pemanfaatan teknologi informasi pada PT Petrokimia Gresik bermuara pada dua tujuan, baik itu corporate value maupun customer value. Dalam kerangka peningkatan corporate value dan daya saing perusahaan, PT Petrokimia Gresik harus mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta menerapkan prinsip-prinsip TARIF, yaitu: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness. Sedangkan dari aspek customer value, PT Petrokimia Gresik dituntut untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Customers menginginkan 'kemanjaan lebih' dalam memperoleh apa yang diinginkan dalam setiap transaksi bisnisnya yaitu dengan berusaha menghindari rumit dan lambannya transaksi serta antrian yang melelahkan. Pasar telah bergeser dari konvensional ke digital. Tuntutan bisnis saat ini adalah online, terpadu dan as soon as possible. Pasar akan mengadakan seleksi secara alamiah untuk menentukan pelaku bisnis yang mampu bersaing. Dan, mau tidak mau para pelaku bisnis harus menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, beradaptasi dengan kondisi terkini agar tetap survive dan mampu tumbuh secara berkelanjutan.

Responding to economic and industrial conditions in the year 2016, Petrokimia Gresik continues its business activities optimally. Management's commitment to create a company that is adaptive to the economic conditions and the existing provisions or policies and efforts undertaken, provides confidence in the company's sustainability.

Information technology utilization in PT Petrokimia Gresik is divided into two purposes, which are corporate value and customer value. In the framework of improving corporate value and competitiveness of the company, PT Petrokimia Gresik must professionally, efficiently, and effectively encourage management of the company, and apply TARIF principles; Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. Meanwhile, from the aspect of customer value, PT Petrokimia Gresik is required to increase customer's satisfaction and loyalty amidst the increasing competitive business competition.

Customers desired to be spoiled more in getting what they want from every business transaction they had done by trying to avoid the complicated and retardation in transaction also tiring queue. Market are shifting from conventionally to digitally. Current business demands are online, integrated and as soon as possible. The market will conduct a natural selection to determine which businesses are able to compete. And, inevitably the business people must adjust to market changes, adapt to the current conditions in order to survive and able to grow sustainably.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, PT Petrokimia Gresik menjabarkan rencana pembenahan sistem informasi melalui Go Live ERP-SAP (Enterprise Resource Planning – System Application and Product in data processing) tepatnya pada bulan April 2016. Perusahaan telah mengimplementasikan modul utama SAP secara terintegrasi dan beberapa aplikasi penunjang SAP. Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi SAP ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian struktur organisasi dan prosedur. Implementasi ERP-SAP diharapkan dapat mengintegrasikan data/informasi mulai dari front end sampai dengan back end sehingga menghasilkan berbagai laporan yang andal.

Sebagai salah satu perusahaan pupuk yang mendapat penugasan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri guna mewujudkan program swasembada pangan nasional, maka perusahaan terus melakukan peningkatan kapasitas produksi pupuk melalui proyek pengembangan diantaranya Proyek Amonia Urea II, Proyek Phonska V dan perluasan dermaga.

Untuk memenangkan kompetisi bisnis, Perusahaan juga mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan produk non subsidiya ke depan diantaranya melalui promosi yang lebih aktif, mendekati produk kepada konsumen, meningkatkan kualitas produk, cost effectiveness.

In realizing these goals, PT Petrokimia Gresik describes the plan of information system improvement through Go Live ERP-SAP (Enterprise Resource Planning – System Application and Product in data processing) precisely in April 2016. Company has implemented integrated main SAP modules and some SAP supporting applications. To support SAP implementation, Company made adjustments to organizational structures and procedures. ERP-SAP implementation is expected to integrate data/information from front end to back end so that produce reliable reports.

As one of the fertilizer companies assigned by the government to fulfill domestic fertilizer needs in order to realize the national food self-sufficiency program, the company continues to increase the production capacity of fertilizer through development project which consists of Ammonia Urea II project, Phonska V project, and expansion of the pier.

To win business competition, the company anticipates things related to its non-subsidized products in the future such as through more active promotion, making its products reachable to customer, improving product quality, and cost effectiveness.



Pelaksanaan program Petro Muda Masuk Desa (PMMD) angkatan pertama pada tahun 2016 juga merupakan salah satu langkah perusahaan untuk mencetak SDM berkualitas yang siap menghadapi tantangan persaingan bisnis. Program PMMD diharapkan mampu menjadi motor transformasi budaya di PG di mana semua insan PG bisa dekat dengan pasar/konsumen.

The implementation of the first batch program of Petro Muda Masuk Desa (PMMD) in 2016 was also the one of company's effort to create a good quality of human resources that ready to face the challenges of business competition. The PMMD program is expected to be a cultural transformation motor in the company where all the company beings are close to the market / consumer.

Pencapaian kinerja Perusahaan yang positif pada tahun 2016 merupakan bukti nyata bahwa Perusahaan berupaya menyikapi perubahan dunia usaha yang pesat dan mengantisipasi tren pasar masa depan.

This positive achievement of PG is a clear proof that PG seeks to address rapid business changes and anticipate future market trends.

# PEMASARAN EFEKTIF

EFFECTIVE MARKETING

**MEINU SADARIYO**

Direktur Pemasaran / Marketing Director

**Strategi dan upaya pemasaran sepanjang tahun 2016 menghasilkan kinerja yang baik. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi yang diamanahkan Pemerintah berjalan lancar dan penjualan ekspor mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.**

*Marketing strategies and efforts throughout 2016 resulted good performance. The realization of subsidized fertilizer distribution mandated by the Government went smoothly and export sales increased significantly compared to the previous year.*



PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai strategi penjualan untuk meningkatkan pangsa pasar produk pupuk maupun non pupuk baik skala nasional maupun internasional. Hal ini direalisasikan dengan mengekspor produk pupuk NPK Kebomas ke Filipina.

Pada tahun 2016, realisasi kuantum penjualan pupuk subsidi sebesar 5,01 juta ton atau 99% dari Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP), sedangkan Kuantum penjualan non subsidi mencapai 1,98 juta ton atau 84% dari RKAP.

Rencana penjualan pada tahun 2017 mengalami kenaikan 4% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini menuntut perlu adanya terobosan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas untuk menunjang tercapainya target. Oleh karena itu, perlu adanya langkah yang konkrit dalam bekerja, meliputi tertib administrasi, zero complain, dan think smart. Langkah-langkah tersebut telah disampaikan kepada setiap Distributor PG di sejumlah wilayah.

## PEMUPUKAN BERIMBANG

Penggunaan pupuk kimia oleh konsumen dari tahun ke tahun mengakibatkan kadar C organik dalam tanah menjadi rendah dan akan berujung pada ketidaksuburan tanah. Program pemupukan berimbang yang telah disosialisasikan oleh PG menekankan penggunaan pupuk Petroganik untuk mengembalikan kadar C atau unsur hara yang terdapat didalam tanah. Pemupukan berimbang ini menggunakan perumusan 5-3-2 yaitu penggunaan 500 kg pupuk Petroganik, 300 kg pupuk Phonska, dan 200 kg pupuk Urea untuk setiap hektar lahan.

PT Petrokimia Gresik has various sales strategies to increase the market share of fertilizer and non-fertilizer products both national and international scale. It is realized by exporting NPK Kebomas fertilizer products to Philippines.

In 2016, the quantum realization of subsidized fertilizer sales amounted to 5,01 million tons or 99% of the Company's Work Plan and Budget (CBP), while non-subsidized sales quantity reached 1,98 million tons or 84% of CBP.

Sales plans in 2017 increased 4% from the previous year, demanding a breakthrough to increase efficiency and productivity to support the achievement of targets. Therefore, there is a need for concrete steps in work, including orderly administration, zero complain, and think smart. These steps have been submitted to every PG Distributor in a number of areas.

## BALANCED FERTILIZATION

Chemical fertilizers usage year by year resulting in low organic C content in the soil and will lead to soil infertility. The balanced fertilization program that has been socialized by PG emphasizes the use of Petroganik fertilizer to restore the level of C or nutrients contained in the soil. This balanced fertilization uses the formulation of 5-3-2 i.e. the use of 500 kgs of Petroganik fertilizer, 300 kgs of Phonska fertilizer, and 200 kgs of Urea fertilizer for every hectare of land.

## STRATEGI PEMASARAN

Tantangan yang dihadapi perusahaan untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen adalah pasar bebas ASEAN (persaingan usahayang ketat), perubahan kebijakan subsidi pupuk, dan perubahan situasi ekonomi yang sangat cepat. Perubahan tersebut menuntut perusahaan untuk berpikir secara inovatif dan mampu melihat peluang sehingga mampu bertahan.

Sesuai Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019, proyeksi area perkebunan dan hortikultura akan mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 20.000 hektar sehingga pada akhir tahun 2019 total lahan pertanian mencapai 1,17 juta hektar. Peningkatan luas lahan haruslah berjalan beriringan dengan penyediaan sarana pertanian diantaranya penyediaan pupuk yang semakin meningkat. Di sisi lain, program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk guna mendukung Program ketahanan Pangan Nasional menjadi satu sisi yang menguntungkan bagi perusahaan.

Ditinjau dari sisi internal PG, perusahaan telah menyiapkan beberapa strategi untuk memenangkan persaingan, yaitu

- (1) Menjual Customize Product atau menjual pupuk sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen
- (2) Memasarkan produk pengembangan.

## MARKETING STRATEGY

The challenges faced by the company to become producers of fertilizers and other highly competitive chemical products and whose products are most desired by consumers are free Asean markets with intense business competition, changes in fertilizer subsidy policies, and rapidly changing economic situation. The change requires companies to think innovatively and be able to see opportunities so as to be able to survive.

Based on Strategic Plan of the Ministry of Agriculture in 2015 - 2019, the projected area of plantation and horticulture will have increased by 20,000 hectares so that by the end of 2019 total agricultural land reached 1.17 million hectares. Increased land area must go hand in hand with the provision of agricultural facilities such as the provision of fertilizer is increasing. On the other hand, government programs to encourage the use of compound fertilizers to support the National Food Security Program are one advantage for the company.

Viewed from the internal side of PG, the company has prepared several strategies to win the competition, those are:

- (1) Sell Customize Product or sell fertilizer in accordance with the needs and desires of consumers.
- (2) Marketing development product



Tidak hanya itu, perusahaan telah menyiapkan program-program yang mendukung tercapainya target penjualan pada tahun-tahun selanjutnya, diantaranya :

- Melakukan pengiriman sebelum musim tanam (stock building) dan menyesuaikan pengiriman dengan realisasi penyerapan pupuk
- Penambahan gudang di daerah remote
- Meningkatkan Customer Intimacy melalui program gathering dengan customer existing
- Penyempurnaan Sistem Informasi Penebusan Penyaluran Pupuk (SIP3)

Not only that, the company has set up programs that support the achievement of sales targets in the following years, including:

- Deliver shipment before planting season (stock building) and adjust delivery with realization of fertilizer absorption.
- The addition of warehouses in remote areas.
- Increase Customer Intimacy through a gathering program with existing customers.
- Improvement of the Fertilizer Supply Redemption Information System to increase sales.

## ALOKASI SUBSIDI DARI PEMERINTAH

Kebijakan subsidi pupuk bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian melalui teknologi pemupukan dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Agar pupuk bersubsidi dapat diterima kepada petani secara 6 (enam) tepat yakni tepat jenis, jumlah, harga, mutu, waktu dan tempat, maka pemerintah perlu mengatur mekanisme penyaluran dan pendistribusian. Kebijakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi bertujuan memberikan kemudahan dan jaminan kepada Kelompok Tani/Petani dalam memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi secara tepat jenis, jumlah, harga, mutu, waktu dan tempat.

Pada tahun 2017, PG mendapatkan alokasi untuk penyaluran subsidi sebesar 5,1 juta ton, meningkat dari tahun 2016.

## THE SUBSIDY ALLOCATION FROM GOVERNMENT

Fertilizer subsidy policy aims to improve the productivity of agricultural products through fertilization technology to realize sustainable food security. In order that the policy of subsidized fertilizer can be accepted by farmers in 6 (six) precise (enam tepat) ie the precise type, quantity, price, quality, time and place, the government need to arrange distribution and distribution mechanism. The policy of procurement and distribution of subsidized fertilizer aims to provide convenience and assurance to the Farmers Group/Farmers in meeting the needs of subsidized fertilizers in exact type, quantity, price, quality, time and place.

In 2017, PG gets an allocation for subsidy distribution of 5.1 million tons, increasing from year 2016.



# EFISIENSI & KEHANDALAN PABRIK

EFFICIENCY & FACTORY EXCELLENCE

**I KETUT RUSNAYA**

Direktur Produksi / Production Director

**Peningkatan efisiensi dan keandalan operasi pabrik secara berkesinambungan dapat meminimalkan unscheduled shutdown melalui predictive dan preventive maintenance serta inovasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja produksi baik secara kuantitas maupun kualitas. Upaya tersebut tentunya akan terus dilakukan dengan tanpa mengurangi kepedulian perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar perusahaan.**

*Continous improvement of the efficiency and reliability of plant operations minimize unscheduled shutdown through predictive and preventive maintenance, and innovation. It is expected to improve production performance both in quantity and quality. These efforts will continue to be done without reducing the company's awareness of the impact caused to the environment around the company.*





Efisiensi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja produksi diantaranya dengan mengoptimalkan rate produksi dan utilitas, meningkatkan sinergi antara pabrik yang satu dengan lainnya, serta mengoptimalkan consumption rate. Optimalisasi consumption rate dilakukan diantaranya dengan monitoring proses produksi secara cermat dan sesuai Standar Operating Procedures (SOP) atau Key Operating Parameters (KOP), menjaga performance peralatan instrumentasi (weigher, flowmeter, dosing pump, dan lainnya) melalui kalibrasi yang terencana, meminimalisasi losses bahan baku atau bahan penolong.

Losses bahan baku maupun produk dapat terjadi saat handling/transport bahan baku/ produk dari satu lokasi ke lokasi lainnya, maupun saat proses produksi. Beberapa upaya yang dilakukan untuk menekan losses tersebut adalah dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap proses pemindahan/loading bahan baku/ produk, menjaga performance alat transportasi maupun alat ukur dalam kondisi baik, reuse/recycle material ke dalam proses produksi.

Efficiency is one of the efforts to improve production performance by optimizing production and utility rate, increasing synergy between factory to each other, and also optimize consumption rate. The optimization of consumption rate is done by monitoring the production process carefully and according to Standard Operating Procedures (SOP) or Key Operating Parameters (KOP), maintaining instrumentation instrument performance (weigher, flowmeter, dosing pump, etc.) through planned calibration, minimizing the raw materials or auxiliary materials losses.

Losses of raw materials and products can occur when handling / transporting raw materials / products from one location to another, as well as during the production process. Some efforts are made to reduce the losses by doing strict supervision of the process of moving / loading raw materials / products, maintain the performance of transportation equipment and measuring instruments in good condition, reuse / recycle material into the production process.

## RELIABILITY PABRIK

Keandalan pabrik menjadi kunci utama keberhasilan pengoperasian pabrik. Upaya untuk meningkatkan keandalan pabrik dan menekan unscheduled shutdown dilakukan melalui implementasi SIMPRO (Sistem Manajemen Produksi) di seluruh unit produksi. Penggunaan SIMPRO mempermudah pencarian akar permasalahan terjadinya unscheduled shutdown, optimalisasi pelaksanaan Turn Around dan upaya perpanjangan interval Turn Around serta program pemeliharaan. PG juga mampu meningkatkan on stream days pabrik melalui preventive maintenance sehingga produksi dapat berjalan secara optimal.

Peningkatan keandalan pabrik berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan harus sesuai dengan standar yang ditetapkan (Quality Plan) dan memenuhi SNI.

## BERBUDAYA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) HADAPI MEA

Pada tahun 2016, perusahaan melaksanakan kampanye bulan K3 nasional dengan tema "Tingkatkan Budaya K3 Untuk Mendorong Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Internasional". Penyelenggaraan Bulan K3 di PT Petrokimia Gresik sebagai media untuk kembali menyadarkan karyawan agar selalu menjunjung keselamatan dan kesehatan kerja.

Jumlah jam kerja aman PG tahun 2016 adalah sebesar 32.757.037 JKA. Ini merupakan hasil dari komitmen PG dalam mengutamakan keselamatan. Budaya K3 juga diterapkan perusahaan dengan memberlakukan

## PLANT RELIABILITY

The plant reliability is the key to successful plant operation. Efforts to improve plant reliability and suppress unscheduled shutdown are made through the implementation of SIMPRO (Production Management System) across all production units. The use of SIMPRO facilitates the search for the root cause of unscheduled shutdown, optimization of Turn Around implementation and extension interval of Turn Around and maintenance program. PG is also able to increase on stream of factory days through preventive maintenance so that production can run optimally.

Improved plant reliability directly affects the increase in the quantity and quality of the output. The output must conform to the established standard (Quality Plan) and meet the SNI.

## OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH) CULTURE IN FACING MEA

In 2016, the company is implementing a national OSH month campaign with the theme "Improve OSH Culture to Encourage Productivity and Competitiveness in International Markets". Operation of OSH Month in PT Petrokimia Gresik as a media to re-awaken employees to always uphold occupational safety and health.

The number of secure working hours of PG in 2016 amounted to 32,757,037 safe working hours. This is the result of PG's commitment to safety. Occupational Safety and Health (OSH) is also applied to the company

Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja (SMK3) di lingkungan kerja.

Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, asas penerapan K3 pada sebuah perusahaan merupakan syarat utama yang berpengaruh besar terhadap kelangsungan usaha serta daya saing perusahaan.

by enacting the Management System of OSH in the work environment.

Facing the ASEAN Economic Community, the principle of OSH implementation in a company is a major requirement that has a major impact on business continuity and competitiveness of the company.

# PG MENJADI INDUSTRI BERTEKNOLOGI TINGGI & BERBASIS RISET

PG TO BECOME HIGH TECHNOLOGIZED  
INDUSTRY & RESEARCH-BASED

**ARIF FAUZAN**

Direktur Teknik & Pengembangan / Technical & Development Director

Perubahan proses bisnis perusahaan merupakan langkah awal perusahaan untuk menghadapi tantangan yang dapat berasal dari banyak faktor, diantaranya kesiapan dalam penerapan teknologi serta kemampuan berinovasi. Diversifikasi produk merupakan suatu cara untuk memperkuat struktur bisnis perusahaan. Upaya merebut pasar juga ditempuh dengan mendekatkan produk pada konsumen melalui Petromart, serta memenuhi kebutuhan pupuk yang sesuai dengan keinginan pasar.

*Changes in the company's business process is the company's first step to face the challenges that can come from many factors, including readiness in the application of technology and the ability to innovate. The movement of innovation towards product diversification is an effort to strengthen the company's business structure. Efforts to seize the market is also pursued by closer products to consumers through Petromart, and meet the needs of fertilizers in accordance with market desires.*



Secara konsisten dan berkesinambungan, perusahaan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi untuk menjamin keberlanjutan usahanya. Pada tahun 2016, PG resmi meluncurkan produk baru yaitu pupuk Phonska Plus. Pupuk ini diproduksi PG untuk mengisi pasar pupuk non subsidi. Tambahkan unsur Zink (Zn) pada Phonska Plus untuk mengatasi kekurangan unsur tersebut pada sebagian besar lahan pertanian di Indonesia.

## PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Pengembangan berkelanjutan mendukung peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan dalam mencapai sasarannya. Berbagai pengembangan perusahaan direalisasikan melalui investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan.

Proyek Amoniak-Urea II dirancang untuk menghasilkan 825 ribu ton Amoniak dan 570 ribu ton pupuk Urea. Hasil dari proyek ini akan mampu memenuhi kebutuhan PG terhadap Amoniak untuk memproduksi pupuk Urea, ZA, dan NPK. Di samping itu, PG akan mampu memenuhi kebutuhan ekspor Urea. Dengan demikian, pabrik ini berkontribusi dalam penurunan biaya impor Amoniak serta peningkatan pendapatan perusahaan. Upaya penghematan ini sangat penting bagi Perusahaan agar dapat menyediakan kebutuhan pupuk dalam negeri serta meningkatkan daya saing di pasar bebas.

Terhitung sejak April 2016, PT Petrokimia Gresik resmi menerapkan sistem ERP-SAP. Proses bisnis PT Petrokimia Gresik bermigrasi dari berbasis Industrial and Financial System (IFS), menjadi System Application and Product in data processing (SAP) dan terintegrasi dengan grup Induk perusahaan. Penerapan sistem ini memudahkan perusahaan dalam mengelola bisnis dan melakukan pengembangannya, serta memudahkan

Consistently and sustainably, the company innovates products and technology-based plant development to ensure the sustainability of its business. In 2016, PG officially launched a new product namely Phonska Plus fertilizer. This fertilizer is produced by PG to fill the market of non-subsidized fertilizer. An addition of Zinc (Zn) elements to Phonska Plus to address the shortage of these elements in most agricultural land in Indonesia.

## SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Sustainable development supports the improvement of the company's competitive advantage in achieving its goals. Various corporate developments are realized through routine investments, development investment, and participation investment.

The Ammonia-Urea II project is designed to produce 825 thousand tons of Ammonia and 570 thousand tons of Urea fertilizer. The results of this project will be able to meet the needs of PG against Ammonia to produce Urea, ZA, and NPK fertilizers. In addition, PG will be able to meet the export requirements of Urea. As such, the plant contributes to a decrease in Ammonia's import costs as well as increased revenues. This savings effort is very important for the Company to be able to provide domestic fertilizer needs as well as improve competitiveness in the free market.

As of April 2016, PT Petrokimia Gresik has officially implemented the ERP-SAP system. The business process of PT Petrokimia Gresik migrates from Industrial and Financial System (IFS) to System Application and Product in data processing (SAP) and integrates with the Parent Company. Implementation of this system allows companies to manage the business and do development, and facilitate management in making decisions that



manajemen dalam mengambil keputusan-keputusan yang bersifat strategis. Implementasi Single ERP- SAP tersebut telah membawa perusahaan pada level baru pengelolaan organisasi.

Hasil pengembangan tersebut merupakan aset perusahaan yang diharapkan digunakan secara optimal guna menunjang pencapaian kinerja dalam jangka pendek serta pencapaian visi dan misi dalam jangka panjang.

## **MEMBANGUN DAYA SAING PERUSAHAAN MELALUI RISET**

Dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan, Perusahaan melakukan riset antara lain penyediaan bibit unggul melalui perakitan varietas, diversifikasi produk pupuk, dan pengolahan hasil tanaman. Pelaksanaan riset secara kontinyu untuk pengembangan produk inovatif merupakan suatu upaya dalam menghadapi persaingan usaha yang makin ketat.

are strategic. Single ERP Implementation - SAP has brought the company to a new level of organizational management.

The development result is a company asset that is expected to be used optimally to support the achievement of performance in the short term and achievement of vision and mission in long term.

## **BUILDING COMPANY COMPETITIVENESS THROUGH RESEARCH**

In order to improve the competitiveness of the company, the Company conducts research among others the provision of superior seeds through the assembling of varieties, diversification of fertilizer products, and processing of crops. Continuous research implementation for innovative product development is an effort to face the increasingly tight competition.

# OPTIMALKAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA, TINGKATKAN KINERJA

OPTIMIZE RESOURCE UTILIZATION,  
IMPROVE PERFORMANCE

## PARDIMAN

Direktur Keuangan / Finance Director

Meskipun menghadapi situasi ekonomi yang cukup kompleks pada tahun 2016, PG dapat menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Pengelolaan keuangan yang baik mendukung terwujudnya visi dan misi perusahaan.

*Despite faces quite complex economic situation in 2016, PG shows positive financial performance by utilizing the existing resources optimally. Good financial management supports the realization of company's vision and mission.*







Laporan keuangan konsolidasian PG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah diaudit dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Pada tahun 2016, PG berhasil membukukan laba bersih konsolidasian setelah pajak sebesar Rp1,4 triliun atau 82% dari RKAP sebesar Rp1,71 triliun. Aset perusahaan tercatat sebesar Rp39,94 triliun atau 127% dari target Rp31,56 triliun, terutama karena revaluasi aset tetap sebesar Rp9,45 triliun.

Untuk mencapai kinerja keuangan yang baik terutama pencapaian laba yang tinggi, perusahaan perlu melakukan efisiensi dan efektivitas pada segala lini bisnis. Mengingat penguatan sinergi antara seluruh elemen perusahaan sangat dibutuhkan untuk peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh, maka perusahaan perlu meningkatkan kerjasama antar Direktorat di PG dan dengan perusahaan anak, patungan, serta asosiasi.

Consolidated financial statements of PG for the year ended 31 December 2016 has been audited and obtained financial statement present fairly, in all material respect. In 2016, PG managed to post consolidated net earnings after tax of Rp1,4 trillion or 82% of RKAP of Rp1,71 trillion. The company's assets stated at Rp39,94 trillion or 127% of the target of Rp31,56 trillion, primarily due to the revaluation of fixed assets amounting to Rp9,45 trillion.

To achieve a good financial performance especially high profit achievement, company needs to be done efficiency and effectiveness on all lines of business. Considering the strengthening of synergy among all elements of the company is needed for the improvement of company performance as a whole, company need to improve cooperation among directorates in PG and cooperation with subsidiaries, joint venture, and associates.

## HEDGING

Tingginya kebutuhan impor bahan baku PT Petrokimia Gresik menekan perusahaan untuk memanfaatkan berbagai fasilitas perbankan. Terjadinya selisih kurs pada PT Petrokimia Gresik (terutama dari transaksi impor) disebabkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Transaksi dalam mata uang asing yang pengeluaran/penerimaan uangnya tidak dilakukan pada saat transaksi diakui;
- b. Porsi pendapatan US Dollar yang diperoleh tidak dapat menutupi kebutuhan US Dollar;
- c. Perbedaan waktu antara penerimaan dengan pengeluaran dana berdampak pada surplus/defisit arus kas.

Pada kondisi defisit, perusahaan menutup kebutuhan USD dengan alternatif cara sebagai berikut:

- Penarikan hutang Kredit Modal Kerja (IDR) untuk pembelian US Dollar;
- Penarikan hutang Kredit Modal Kerja US Dollar; dan
- Lindung Nilai/ Hedging.

Risiko kerugian kurs telah dimitigasi oleh PT Petrokimia Gresik melalui pemanfaatan fasilitas pinjaman yang fleksibel (omnibus dan multicurrency) dengan menggunakan parameter:

- a. Kurs Break Even Point (BEP);
- b. Pertimbangan proyeksi view perekonomian yang dirilis oleh Perbankan.

Transaksi lindung nilai adalah cara atau teknik untuk mengurangi risiko yang timbul akibat adanya fluktuasi harga di pasar, dalam hal ini tidak dimaksudkan untuk spekulasi. Transaksi Lindung Nilai dapat dilakukan

## HEDGING

The high needs of raw materials of PT Petrokimia Gresik pressuring the company to utilize various banking facilities. The occurrence of PG' foreign exchange difference (mainly from import transaction) caused by following factors:

1. Transactions in foreign currency whose expenditure/receipt are not made at the time the transaction is recognized;
2. The portion of US Dollar income earned cannot cover the needs of US Dollar;
3. The time difference between revenue and expenditure affects the surplus/cash flow deficit.

In the deficit condition, the company closes the USD requirement with the following alternatives:

- Withdrawal of Working Capital Credit (IDR) for US Dollar purchase;
- Withdrawal of Working Capital Credit of US Dollar; and
- Hedging.

The risk of exchange losses has been mitigated by PT Petrokimia Gresik through the utilization of flexible loan facilities (omnibus and multicurrency) using parameters:

- a. Break Even Point (BEP) rate;
- b. Consideration of economic view projection released by Banks.

Hedging transaction is technique to reduce the risks arising from the fluctuations in market prices, in this case not intended for speculation. Hedging transactions can be conducted through financial institutions (Bank and

melalui lembaga keuangan (Bank dan Non Bank) yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai. Kebijakan pelaksanaan transaksi hedging PT Petrokimia Gresik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar secara efektif dalam rangka memitigasi risiko pasar yang dihadapi antara lain risiko bunga dan risiko nilai tukar;
2. Tidak dimaksudkan untuk spekulasi;
3. Obyek transaksi hedging (underlying) dapat berupa aset, kewajiban, atau pendapatan arus kas;
4. Wajib memperhatikan prinsip-prinsip
  - a. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)
  - b. Penerapan Manajemen Risiko
  - c. Standar Akuntansi dan Perpajakan
5. Transaksi hedging diprioritaskan dilakukan dengan atau melalui lembaga keuangan BUMN (Bank maupun Non Bank) yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai, namun apabila diperlukan dapat dilakukan dengan pihak lain yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai;
6. Mekanisme pelaksanaan teknis transaksi Hedging disajikan dalam sebuah Prosedur Pelaksanaan Transaksi Hedging yang dievaluasi secara berkala.

Non-Bank) that have adequate capacity and capability. The policy of execution of hedging transaction of PT Petrokimia Gresik will pay attention to the following matters:

1. Effective identification, measurement, monitoring and market risk control in order to mitigate market risks faced, among others, interest and exchange rate risks;
2. Not meant for speculation;
3. Objects of hedging transactions may be assets, liabilities, or cash flow revenues;
4. Must pay attention to the principles;
  - a. Good Corporate Governance
  - b. Risk management implementation
  - c. Accounting and Taxation Standards
5. Hedging transactions are prioritized with or through SOE financial institutions (Bank and Non-Bank) that have adequate capacities and capabilities, but where necessary they can be made with other institutions with adequate capacity and capabilities;
6. The technical implementation mechanism of Hedging transactions is presented in a Hedging Transaction Periodic Implementation Procedure that is periodically evaluated.

# MEMBANGUN SDM BERKUALITAS

BUILDING QUALIFIED HUMAN RESOURCE

**RAHMAD PRIBADI**

Direktur SDM & Umum /HR & General Affair Director

**Salah satu tantangan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi perubahan bisnis yang sangat cepat adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas karena SDM merupakan elemen terpenting bagi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Penerapan sistem Human Capital Management akan berdampak terhadap pencapaian Human Capital Excellence bagi Perusahaan dalam jangka panjang.**

*One of many challenges in order to survive in rapidly changes business is the qualified Human Resource (HR) availability because HR is the principle element for company's sustainability and development. Human Capital Management System implementation can affect Company's Human Capital Excellence achievement in long term.*



Strategi pengelolaan SDM yang diterapkan PT Petrokimia Gresik merupakan alignment terhadap visi, misi, strategi, dan budaya perusahaan. Proses internalisasi budaya perusahaan menjadi pondasi dasar untuk mengimplementasikan strategi pengelolaan SDM perusahaan. Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan SDM, Perseroan terus berupaya untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif di mana karyawan dapat menumbuhkan dan mengembangkan karir profesional mereka. Program pengembangan SDM dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada rencana tahunan maupun rencana jangka panjang Perseroan.

## REGENERASI KARYAWAN

Perkembangan bisnis yang semakin pesat mendorong perusahaan untuk melakukan investasi melalui pengembangan dan regenerasi karyawan. Regenerasi karyawan perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang sehat dalam hal komposisi umur maupun jabatan.

## SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Sistem Manajemen Kinerja PG telah mengadopsi konsep penilaian soft competency berbasis penilaian 360 derajat. Sistem ini terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu pengisian Sasaran Kinerja Individu (awal tahun), Bimbingan (pertengahan tahun) serta Penilaian Akhir Kinerja (akhir tahun). Hasil Penilaian Akhir Kinerja tersebut akan menjadi dasar pertimbangan manajemen dalam pemberian reward, program pendidikan dan pengembangan berbasis kompetensi, serta pengembangan karir karyawan seperti rotasi, mutasi, dan promosi. Hasil Penilaian Akhir Kinerja digunakan sebagai dasar penerapan Merit System yaitu pemberian reward kepada karyawan berdasarkan kinerjanya (Pay for Performance).

HR management strategy implemented by PT Petrokimia Gresik is an alignment to company's vision, mission, strategy, and culture. Company's culture internalization process becomes cornerstone to implement company's HR management strategy. The company continues to strive create a conducive working environment where the employees can develop their professional career. HR development programs are conducted in an integrated manner with reference to the Company's annual plans as well as long-term plans.

## EMPLOYEES' REGENERATION

The rapidly growing business development encourages companies to invest through employee development and regeneration. Employee regeneration needs to be done by the company to create a healthy corporate environment in terms of age and position composition.

## PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

PG Performance Management System has adopted the concept of a 360-degree assessment of soft competency based assessment. This system is divided into 3 (three) namely the completion of Individual Performance Goals (beginning of the year), Guidance (mid-year) as well as Performance Evaluation (end of year). The results of the Final Performance Assessment will be the basis of management considerations in the provision of rewards, competency-based education and development programs, as well as employee career development such as rotation, mutation, and promotion. The result of Performance assessment is used as the basis for the implementation of Merit System which is giving rewards to employees based on their performance (Pay for Performance).



## PETRO MUDA MASUK DESA (PMMD)

Menyikapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, PG berupaya untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan kompetensi SDM secara berkesinambungan. Pelaksanaan program PMMD angkatan pertama dengan tema Menciptakan Insan Petrokimia Gresik yang Profesional dan Berorientasi Pasar, bertujuan mengoptimalkan potensi calon karyawan untuk kemajuan perusahaan. Program ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam diklat induksi.

## KESEMPATAN BELAJAR DI LUAR NEGERI

Pasar bebas selalu identik dengan persaingan yang lebih ketat. Dibutuhkan tenaga terampil dan ulet dengan visi global agar perusahaan mampu bersaing di pasar bebas. PG mempersiapkan SDM berkualitas salah satunya dengan memberikan kesempatan bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan untuk menuntut ilmu di luar negeri. Selanjutnya, karyawan tersebut diharapkan kembali ke Perusahaan dan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas Perusahaan.

## PETRO MUDA MASUK DESA (PMMD)

In response to the ASEAN Economic Community, PG seeks to improve the quality of knowledge and competence of human resources on an ongoing basis. Implementation of the first-generation PMMD program with the theme of Creating Professional and Market-Oriented Employee is aimed at optimizing potential employee candidates for the progress of the company. This program is one of a series of activities in induction training.

## OPPORTUNITY TO STUDY ABROAD

The free market is always synonymous with tougher competition. It takes skilled and tenacious manpower with a global vision to enable the company to compete in the free market. PG prepares qualified human resources one of them by providing opportunities for employees who have met the requirements to study abroad. Furthermore, the employee is expected to return to the Company and contribute to improving the Company's performance and productivity.

# TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

## ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

### PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian global tahun 2016 masih diselimuti awan gelap. Proses pemulihan ekonomi global kembali menghadapi tantangan yang berat sepanjang tahun 2016. Melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju serta terus berlanjutnya tren penurunan harga komoditas dunia membuat pertumbuhan ekonomi global kembali mengalami perlambatan.

Tiongkok yang selama beberapa tahun terakhir menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi dunia, pada tahun 2016 kembali mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Bahkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok 2016 merupakan yang terendah dalam 25 tahun terakhir, yaitu sebesar 6,7% atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 6,9%. Demikian juga halnya dengan ekonomi Amerika Serikat yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 1,6%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 2,6%.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju membuat kinerja ekspor di negara-negara emerging market mengalami perlambatan. Pasaunya selama ini negara-negara tersebut menjadi tujuan utama ekspor produk-produk dari negara berkembang.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia tumbuh relatif lebih baik dibandingkan negara-negara berkembang lainnya. Tahun 2016 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,02% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 4,88%. Dengan capaian tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebagai yang tertinggi ketiga di dunia di bawah India dan Tiongkok. Dan di tengah fluktuasi nilai mata uang dunia, Rupiah di 2016 dapat dipertahankan di level 13.300/\$ bahkan sedikit terapresiasi 0.6%

### THE INDONESIA'S ECONOMY SNAPSHOT

The global economic situation in 2016 was still shrouded in the dark clouds of uncertainty. Again, the global economic recovery process faced many challenges throughout 2016. Those circumstances were influenced predominantly by slow economic growth in developed countries and a prolonged depression in global commodities prices.

China, whose economy was deemed as the world growth's locomotive of yesteryear, was staggering in 2016. In that year, China experienced the lowest economic growth in the past 25 years which was 6.7% or lower than the previous year's economic growth of 6.9%. Meanwhile, the United States' economy had the same condition in which its economic growth in 2016 was only 1.6%; lower compared to the previous year's level of 2.6%.

The slow economic growth in industrialized countries had created a poor exports performance of emerging market countries. In fact, developed countries are the main market for products from these frontier market countries.

In the middle of world's slow economic development, Indonesia showed a relatively better performance compared to other developing countries. Indonesia's economy displayed an expansion to level 5.02% which was higher than the previous year's economic growth of 4.88%. With this achievement, Indonesia's economic growth was listed as the third highest performer after India and China. Whilst many countries encountered currency values fluctuation. Rupiah (IDR) exchange value could be maintained on the level of 13,300/US\$. Moreover, IDR value had been slightly appreciated for 0.6%.



Konsumsi rumah tangga yang kuat masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tahun 2016 pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,01% didukung oleh kinerja positif di sektor transportasi dan komunikasi serta kelompok restoran dan hotel.

Kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap perekonomian ini didukung oleh relatif terkendalinya harga-harga barang yang terefleksi oleh tingkat inflasi yang terkendali selama tahun 2016, yaitu 3,02%. Tingkat inflasi tersebut merupakan yang terendah dalam 10 tahun terakhir. Inflasi yang terkendali ini tidak terlepas dari peran kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi, serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut tidak disertai dengan pertumbuhan sektor

Household consumption was the main pillar of the Indonesia's economic expansion in 2016. As published by the Statistics Indonesia, there was a growth of 5.01% in the Indonesian household final consumption expenditure. It was followed by the positive outcomes of transportation and communication sectors and restaurants and hotels activities.

The contribution of household consumption toward Indonesia's economic performance was supported by the stability of goods prices reflected by controlled inflation level as high as 3.02%. It should be noted that this inflation level was the lowest in the last 10 years. The central bank interventions, Bank Indonesia, through its policies to maintain the exchange rate stability and to address the inflation expectation, also in-line with a better coordination between the central bank and the government both at the central and local level had a significant role to achieve this moderate level of inflation. Notwithstanding, this convincing economic achievement were not followed by the growth of the real economic



riil. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, sepanjang tahun 2016 pertumbuhan industri hanya mencapai 4,4%. Pencapaian tersebut lebih rendah dari pertumbuhan industri pada tahun 2015 sebesar 5,05%. Industri pupuk nasional tahun 2016 masih menghadapi permasalahan yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya, yaitu tinggi ongkos produksi. Hal tersebut membuat industri pupuk nasional mengalami penurunan daya saing.

Selain itu, serbuan pupuk impor juga menekan industri pupuk dalam negeri. Data BPS menunjukkan volume impor urea melonjak 555,85 persen dari 95,43 juta kilogram pada 2015 menjadi 625,90 juta kilogram pada 2016. Perbedaan biaya produksi membuat pupuk produksi dalam negeri kesulitan bersaing di pasar urea nonsubsidi. Salah satu pangkal masalahnya, harga gas untuk industri dalam negeri masih terbilang tinggi. Ujungnya, harga jual tidak kompetitif.

## PERAN PT PETROKIMIA GRESIK DALAM INDUSTRI SEJENIS

Sebagai salah satu produsen pupuk Nasional, PT Petrokimia Gresik berpartisipasi aktif dalam penyediaan pupuk bersubsidi, yang penyediaannya diatur berdasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang No.22 Tahun 2011 tentang APBN 2012 dan Undang-Undang No.4 Tahun 2012 tentang APBN-P 2012, Peraturan Menteri Perdagangan No.17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/SR.130/3/2012 tanggal 9 Januari 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi, Surat Menteri Negara BUMN No.S-28/MBU/2012 tanggal 13 Januari 2012 tentang Persetujuan Penugasan Subsidi dan Peraturan

sector. The Ministry of Industry of Republic Indonesia announced that industrial growth in 2016 was only 4.4%. It was lower than the 2015 period's realization of 5.05%. In particular, national fertilizer industry came up against the same difficulty as preceding years, namely high production cost. This circumstance had forced the national fertilizer industry to experiencing a low level of competitiveness.

Besides, imported fertilizer suppressed the domestic fertilizer industry. The Statistics Indonesia revealed that the volume of imported urea rocketed by about 555.85% from 95.43 million kilograms to 625.90 million kilograms in 2016. The differences in cost production had made domestic fertilizers was difficult to compete in the non-subsidized urea market. The domestic gas whose price for industry had been relatively high was the pivotal factor in influencing the cost. Hence, the selling price of domestic fertilizer was not competitive enough.

## COMPANY'S ROLE IN THE SIMILAR INDUSTRY

As one of the national fertilizer manufacturers, PT Petrokimia Gresik actively participates in providing subsidized fertilizer which is overseen under several legislations, namely Law of the Republic of Indonesia Number 22 of 2011 on State Revenue and Expenditure Budget (APBN) 2012 and Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2012 on Revised State Budget (APBN-P) 2012, Minister of Trade Regulation Number 17/M-DAG/PER/6/2011 dated June 15th, 2011 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector, Minister of Agriculture Regulation Number 01/Permentan/SR.130/3/2012 dated January 9th, 2012 on Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizer of Agricultural Sector, Minister of State-Owned Enterprise Recommendation

Menteri Pertanian No. 60/Permentan/SR.130/12/2015 tanggal 3 Desember 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.

PT. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia dan memegang peran penting dalam pemenuhan kebutuhan serta distribusi pupuk Indonesia. Selain pupuk bersubsidi PT. Petrokimia Gresik juga menyediakan pupuk non-subsidi yaitu ZK dan NPK Kebomas dan beragam bahan kimia dasar yaitu Asam Sulfat, Asam Fosfat, serta produk samping Cement Retarder, AlF<sub>3</sub>, Gypsum, Asam Klorida, CO<sub>2</sub> cair dan Dry Ice. Dalam Industri pupuk Nasional PT. Petrokimia Gresik sampai saat ini masih menduduki peringkat puncak sebagai produsen pupuk bersubsidi untuk wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah serta peringkat puncak untuk pupuk non-urea nasional. Sampai saat ini, PT. Petrokimia Gresik berhasil menyuplai 27% pupuk subsidi dan non subsidi dari kebutuhan pupuk nasional.

Tidak hanya secara nasional, peran PT Petrokimia Gresik dalam mendukung ketahanan pangan dunia juga dibuktikan dengan ekspor produk- produk pupuk yang dibutuhkan oleh dunia internasional. Hal ini membuktikan bahwa produk PT Petrokimia Gresik mampu bersaing di pasar global. Dengan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas, PT Petrokimia Gresik berusaha memperluas bidang usaha untuk mencapai visi perusahaan.

Number S-28/MBU/2012 dated January 13th, 2012 regarding Approval on Subsidized Fertilizer Production Designation and Minister of Agriculture Regulation Number 60/Permentan/SR.130/12/2015 dated December 3rd, 2015 on Subsidized Fertilizer Allocation and Retail Ceiling Price for 2016 Budget Year.

PT. Petrokimia Gresik has been developing as a fertilizer company with the most diverse range of agricultural products as well as playing an important role in providing and distributing fertilizer across Indonesia. On the non-subsidized market, PT Petrokimia Gresik offers ZK and NPK Kebomas fertilizers and various chemicals products such as Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Cement Retarder, Aluminum Fluoride, Gypsum, Hydrochloric Acid, liquid Carbon Dioxide, and Dry Ice. In the domestic market, PT Petrokimia Gresik holds the market leader position of subsidized fertilizers, remarkably in East Java and Central Java and at the national level for non-urea fertilizers. Today, PT Petrokimia Gresik contributes for 27% of national fertilizers demand in Indonesia.

PT Petrokimia Gresik's role in supporting the world food sovereignty is beyond the national level by exporting fertilizers products needed by the global market. This implies that the company's products meet the international standard of quality, therefore have competitiveness value in international trade. With continued efforts in improving products quality and in increasing production capacity, PT Petrokimia Gresik seeks to diversify its business line to pursue Company's visions.

# TINJAUAN SEGMENT USAHA

## BUSINESS SEGMENT REVIEW

Pembahasan segmen usaha Perusahaan pada laporan ini dipisahkan menjadi dua segmen, yaitu segmen usaha produk pupuk dan segmen usaha produk non pupuk.

This business segment review will be presented in two separated segments of fertilizer product and non-fertilizer product.

### SEGMENT USAHA PRODUK PUPUK

#### A. Produksi Dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2016 produksi pupuk sebesar 4.554.893 ton, menurun 234.506 ton atau 5% dibandingkan tahun 2015 sebesar 4.789.399 ton. Turunnya produksi pupuk dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan pengendalian bahan baku Asam Fosfat.

### FERTILIZER BUSINESS SEGMENT

#### A. PRODUCTION AND CAPACITY

During 2016, PT Petrokimia Gresik produced 4,554,893 ton fertilizers in various forms of products, dropped by 234,506 ton or 5% compared to the previous year's production of 4,789,399 ton. This decreasing figure occurred as a result of a corporate policy which controlled the Phosphoric Acid usage as raw material.

#### PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI Production and Production Capacity

PRODUK PUPUK Fertilizer Product	KAPASITAS PRODUKSI Production Capacity	TAHUN/ Year			KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/ (decrease)	
		2016	2015	%	KUANTUM Quantum	%
Urea	460.000	424.004	434.220	98	(10.216)	(2)
ZA	750.000	755.330	694.570	109	60.760	9
SP-36	500.000	464.982	281.579	165	183.403	65
Phonska	2.340.000	2.118.530	2.534.155	84	(415.626)	(16)
NPK	430.000	296.067	155.360	191	140.707	91
ZK	10.000	10.681	7.842	136	2.839	36
Total	4.490.000	4.554.893	4.789.399	95	(234.506)	(5)

#### Penjelasan produksi per produk sebagai berikut :

##### 1. Pupuk Urea

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 424.004 ton, menurun 10.216 ton atau 2% dibandingkan tahun 2015 sebesar 434.220 ton. Produksi pupuk Urea menurun karena pabrik Amoniak tidak beroperasi dalam beberapa saat. Meskipun mengalami penurunan kuantum produksi dari

#### Details per product as follows:

##### 1. Urea

Total production of urea fertilizer in 2016 amounted to 424,004 ton, decreased by 10,216 ton or 2% compared to 434,220 ton booked in 2015. Some issues were found in Ammonia Plants induced by equipment and natural gas pressure disruptions and these had forced the decreasing

tahun sebelumnya, unit produksi Urea masih terus selalu melakukan perbaikan dan inovasi agar dapat mencapai produksi sesuai kapasitas optimal.

2. Pupuk ZA

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 755.330 ton, meningkat 60.760 ton atau 9% dibandingkan tahun 2015 sebesar 694.570 ton. Produksi pupuk ZA meningkat cukup signifikan karena tetap menjaga kehandalan peralatan pabrik dan hambatan operasi yang terjadi tidak berpengaruh pada pencapaian target produksi serta unit produksi ZA terus selalu melakukan perbaikan dan inovasi agar dapat mencapai produksi sesuai kapasitas optimal.

3. Pupuk SP-36

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 464.982 ton, meningkat 183.403 ton atau 65% dibandingkan tahun 2015 sebesar 281.579 ton. Produksi pupuk SP-36 meningkat signifikan karena tetap menjaga kehandalan peralatan pabrik dan terus selalu melakukan perbaikan dan inovasi agar dapat mencapai produksi sesuai kapasitas optimal.

4. Pupuk Phonska

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 2.118.530 ton, menurun 415.626 ton atau 16% dibandingkan tahun 2015 sebesar 2.534.155 ton. Produksi pupuk Phonska menurun karena pengendalian pasokan bahan baku Asam Fosfat dan problem peralatan area Utility.

urea fertilizer production. Nevertheless, measures to maintain the plants' reliability had been taken to solve problems persisted on previous years such as electricity and utility network interconnection. Urea production unit keeps its continuous improvement and innovation to reach the optimum production level.

2. ZA

In 2016, the production of ZA fertilizer increased by 9% or 60,760 ton from 694,570 ton in 2015 to 755,330 ton in 2016. This slight rise in production was determined by the reliability of plants equipments and operational barriers that arose did not affect the achievement of production targets.

3. SP-36

The number of SP-36 production rose significantly from 281,579 ton in 2015 to 464,982 ton in 2016. There was an increase of 65% or 183,403 ton in production realization attributed to reliable plants equipment and the continuous improvement and innovation approach has been applied in the SP-36 production unit.

4. Phonska

Production realization in 2016 amounted to 2.118.530 ton, decreased by 415.626 ton or 16% from the previous year's figure of 2.534.155. A lower production of Phonska were influenced by corporate policy which directed to control the phosphoric acid supply as raw material and equipment troubles in Utility area.

5. Pupuk NPK Kebomas

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 296.067 ton, menurun 140.707 ton atau 91% dibandingkan tahun 2015 sebesar 155.360 ton. Produksi pupuk NPK meningkat signifikan karena adanya pembebanan bahan baku menyesuaikan hasil stock opname dan rendahnya pemakaian Amoniak, sementara realisasi konsumsi Asam Fosfat melebihi target akibat adanya pembebanan Sludge Fosfat.

6. Pupuk ZK

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 10.681 ton, meningkat 2.839 ton atau 36% dibandingkan tahun 2015 sebesar 7.842 ton. Produksi pupuk ZK meningkat karena pada tahun 2016 telah dioperasikannya pabrik ZK II sehingga menambah jumlah realisasi produksi ZK serta tetap menjaga kehandalan peralatan pabrik dan terus selalu melakukan perbaikan dan inovasi agar dapat mencapai produksi sesuai kapasitas optimal dan meningkatkan produksi pada tahun berikutnya

7. Pupuk Petroganik Investor

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 485.300 ton, menurun 196.373 ton atau 29% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 681.673 ton, karena musim hujan yang intensitasnya tinggi sehingga bahan baku yang ada kurang memenuhi standar yang dibutuhkan dalam pembuatan petroganik.

5. NPK Kebomas

In 2016, the realization of NPK Kebomas production was 294,067 ton, soared by 140,707 ton or 91% compared to the 2015's production of 155,360 ton. There was a sharp increase of production as a result of inventory adjustment and low usage of ammonia, while consumption of phosphoric acid was exceeding the target due to the adjustment of sludge phosphate.

6. ZK

There was a 36% or 2,839 ton increase of ZK production from 7,842 ton in 2015 to 10,681 ton in 2016. The rising figure was attributed to the operation of new ZK plant (ZK II) in 2016, therefore amplified the realization of ZK production. It was also influenced by reliable plant equipments and ZK production unit keeps its continuous improvement and innovation to reach the optimum production level for incoming years.

7. Petroganik Investor

Realization production in 2016 amounted to 485.300 tonnes, down 196.373 tonnes or 29% compared to the realization in 2015 amounted to 681.673 tonnes, due to the rains of high intensity so that there is less raw material to meet the standards required in the manufacture petroganik.

## B. Penjualan

### 1. Produk Pupuk Sektor Subsidi (PSO)

- Kebijakan Penyaluran Pupuk

Dalam memenuhi kebutuhan pupuk untuk ketahanan pangan nasional melalui sektor pertanian yang meliputi tanaman

## B. Sales

### 1. Subsidized Fertilizer/Public Service Obligation

- Fertilizer Distribution Policy

In order to fulfill fertilizers demand and to support national food security, government considers to provide affordable fertilizer

pangan, peternakan, perkebunan rakyat yang budidayanya dilakukan oleh petani, maka dalam rangka membantu petani untuk mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau, pemerintah memandang perlu menyediakan pupuk bersubsidi yang dilaksanakan melalui program pemerintah. Pemberian subsidi melalui produsen pupuk, terdiri dari pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska/NPK dan Petroganik.

PT Petrokimia Gresik mendukung program pemerintah untuk menyediakan pupuk bersubsidi. Pemberian subsidi pupuk dilakukan melalui subsidi harga untuk pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik yaitu selisih antara HPP (Harga Pokok Penjualan) s.d. lini IV dikurangi HET (Harga Eceran Tertinggi).

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2016 antara lain:

- a. Peraturan Menteri Keuangan No. 209/PMK.02/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggung jawaban Subsidi Pupuk.
- b. Peraturan Menteri Pertanian No. 60/Permentan/SR.310/12/2015 tanggal 03 Desember 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.
- c. Peraturan Menteri Pertanian No. 59/Permentan/SR.310/12/2016 tanggal 02 Desember 2016 tentang Perubahan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.
- d. Peraturan Menteri Pertanian No. 01/

for smallholder farmers. The government, through subsidy scheme, has ordered fertilizer manufacturers to provide five types of fertilizer; Urea, ZA, SP-36, Phonska/NPK and Petroganik.

PT Petrokimia Gresik has committed to support the government program in providing subsidized fertilizers. Subsidies are given within a price subsidy structure calculated from the difference of Cost of Goods Sold and Retail Ceiling Price.

The government legislations for subsidized fertilizer in 2016, include:

- a. Minister of Finance Regulation Number 209/ PMK.02/2013 dated December 31st, 2013 on Procedure for Budget Provision, Calculation, Payment and Accountability for Subsidized Fertilizers.
- b. Minister of Agriculture Regulation Number 60/Permentan/SR.310/12/2015 dated December 3rd, 2015 on Subsidized Fertilizer Allocation and Retail Ceiling Price for 2016 Budget Year.
- c. Minister of Agriculture Regulation Number 59/Permentan/SR.310/12/2016 dated December 2nd, 2016 on Revised Subsidized Fertilizer Allocation and Retail Ceiling Price for 2016 Budget Year.
- d. Minister of Agriculture Regulation Number 01/ Permentan/SR.130/3/2012 dated January 9th, 2012 on Cost of

Permentan/SR.130/3/2012 tanggal 09 Januari 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

- e. Keputusan Menteri Pertanian No. 359/Kpts/SR.310/05/2016 tanggal 31 Mei 2016 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan (HPP) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.
- f. Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 01 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

- **Distribusi Pupuk**

Distribusi pupuk PT Petrokimia Gresik diatur oleh Permendag No.15/M-DAG/Per/4/2013. Jaringan distribusi pupuk didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen. Dalam mewujudkan ketersediaan pupuk di pasar sesuai dengan prinsip “6 (enam) tepat” (tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat harga, tepat waktu dan tepat tempat), PT Petrokimia Gresik telah membangun jaringan pemasaran yang kuat. Jaringan pemasaran tersebut didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen.

Goods Sold for Subsidized Fertilizer of Agricultural Sector.

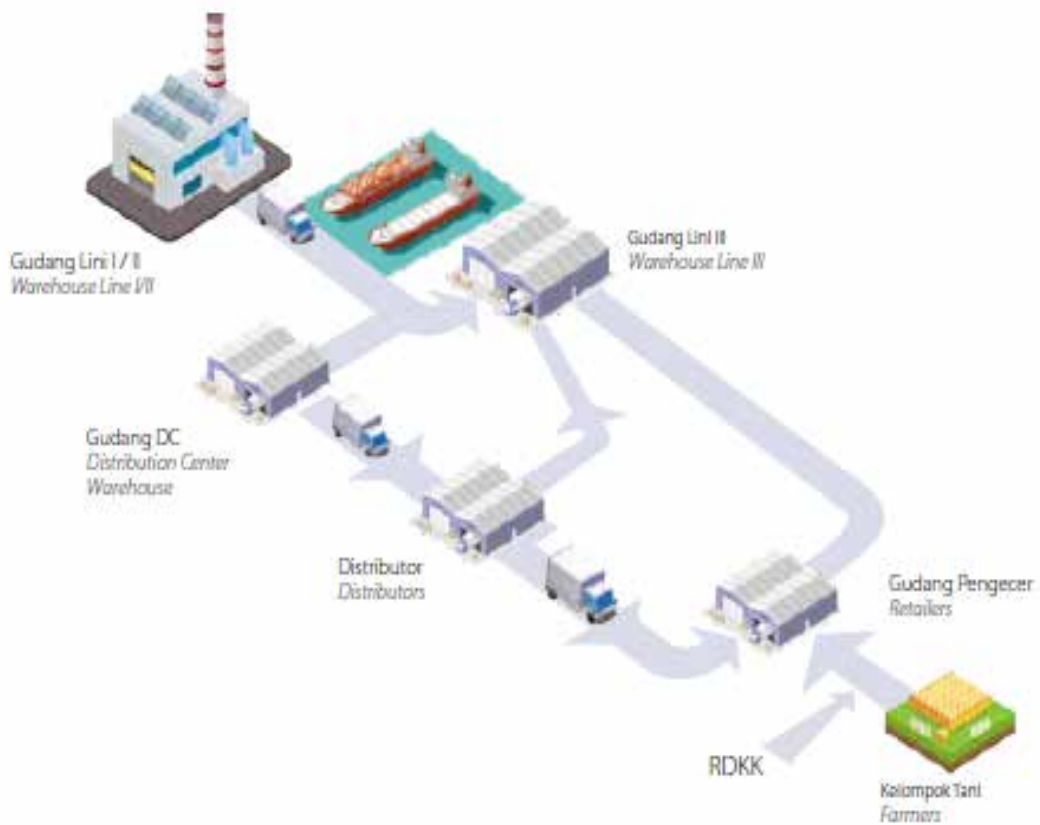
- e. Minister of Agriculture Decision Number 359/ Kpts/SR.310/05/2016 dated Mei 31st, 2016 on Designation of Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizer of Agricultural Sector for 2016 Budget Year.
- f. Minister of Trade Regulation Number 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1st, 2013 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector.

- **Fertilizer Distribution**

Fertilizer distribution conducted by PT Petrokimia Gresik is guided according to Minister of Trade Regulation Number 15/M-DAG/Per/4/2013. In order to maintain the availability of fertilizer in the market in compliance with the principle of “6 (six) rights” (right product, right rate, right quality, right price, right time, and right place), PT Petrokimia Gresik has also already built a strong marketing network. The fertilizer distribution and marketing networks are supported by hundreds of distributors and thousands of retailers spread across Indonesia where their presence greatly assists the company in delivering products to customers.

Berikut skema alur pendistribusian pupuk bersubsidi PT Petrokimia Gresik :

Distribution scheme of subsidized fertilizers is illustrated below:



Jaringan distribusi pupuk didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen.

The distribution network of fertilizer is supported by hundreds of distributors and thousands of retailers spread all over Indonesia, where their presence is very helpful to the company in distributing the products to the consumers.

Jumlah sarana distribusi pupuk bersubsidi sampai dengan akhir tahun 2016 adalah 6 Distribution Center yang didukung 295 Gudang Penyangga, 653 Distributor, dan 28.077 Kios Pengecer (resmi).

By the end of 2016, PT Petrokimia Gresik have had 6 Distribution Centers backed by 295 buffer warehouses, 653 distributors and 28,077 retailers as part of its distribution facilities.



WILAYAH KERJA Working Area	DISTRIBUTOR Distributor	KIOS Kiosk	GUDANG PENYANGGA Buffer warehouse	DISTRIBUTION CENTER	SPDP
Wilayah I Area I	380	15.415	145	3	121
Wilayah II Area II	273	12.662	150	3	279
<b>Total</b>	<b>653</b>	<b>28.077</b>	<b>295</b>	<b>6</b>	<b>400</b>

**Keterangan :**

1. Wilayah I : Jawa – Bali
2. Wilayah II : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur
3. Distribution Center Wilayah I : Cigading, Surabaya, Banyuwangi
4. Distribution Center Wilayah II : Medan, Lampung, Makasar

**Description :**

1. Region I : Java – Bali
2. Region II : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Eastern Indonesia
3. Distribution Center Region I : Cigading, Surabaya, Banyuwangi
4. Distribution Center Region II : Medan, Lampung, Makasar

• **Alokasi Kebutuhan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik**

Berdasarkan surat keputusan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Nomor U-1797/A00000.UM/2015, tanggal 3 Desember 2015, perihal Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian dan Nomor U-1331/A00.UM/2016 tentang Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk organik bersubsidi untuk sektor pertanian, pada tahun 2016 PT Petrokimia Gresik berhasil menyalurkan sebesar 5.064.156 ton pupuk bersubsidi.

• **Subsidized Fertilizer Demand Allocation of Petrokimia Gresik**

Regarding CEO of PT Pupuk Indonesia Decision Number U-1797/ A00000.UM/2015, dated December 3rd, 2015 on Executors of Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector dan Number U-1331/ A00.UM/2016 on Executor of Procurement and Distribution of Subsidized Organic Fertilizers for Agricultural Sector, in 2016 PT Petrokimia Gresik had successfully delivered 5,064,156 ton subsidized fertilizer.

**PENYALURAN PUPUK SUBSIDI (DALAM TON)**  
Distribution of Subsidized Fertilizer (in ton)

JENIS Type	2016		2015		2014	
	REALISASI Realization	KETENTUAN Conditions	REALISASI Realization	KETENTUAN Conditions	REALISASI Realization	KETENTUAN Conditions
Urea	316.491	298.525	250.158	257.480	255.484	232.000
ZA	1.012.404	1.050.000	959.288	1.050.000	974.225	1.050.000
SP-36	870.091	850.000	811.238	850.000	797.558	850.000
Phonska	2.311.038	2.170.000	2.266.789	2.290.000	2.170.997	2.250.000
Petroganik	554.131	681.540	619.265	709.000	575.556	696.790
Jumlah	5.064.156	5.078.790	4.906.738	5.157.380	4.773.820	5.078.790

- **Mekanisme Penerimaan Subsidi**

Tata cara pemberian subsidi pupuk tahun 2016 telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk. ketentuan pemberian subsidi pupuk dilaksanakan melalui Produsen Pupuk, sedangkan besaran Subsidi Pupuk untuk masing-masing jenis pupuk dihitung dari selisih antara Harga Pokok Penjualan (HPP) dikurangi Harga Eceran Tertinggi (HET) dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.

Berikut HPP, HET dan Subsidi per ton pupuk tahun 2016.

- **Subsidized Fertilizer Income Mechanism**

The procedure of fertilizer subsidy in 2016 has been regulated in Minister of Finance Regulation no. 68 / PMK.02 / 2016 on Procedure for Budget Provision, Calculation, Payment, and Fertilizer Subsidy Responsibility. The fertilizer subsidy provision is implemented through Fertilizer Producers, while the fertilizer subsidy for each type of fertilizer is calculated from the difference between the Cost of Goods Sold (HPP) minus the Highest Retail Price (HET) multiplied by the Fertilizer Distribution Volume.

Here are the HPP, HET and Subsidies per ton of fertilizers in 2016.

### HPP, HET DAN SUBSIDI PER TON PUPUK TAHUN 2016 HPP, HET and Subsidies per ton of Fertilizer 2016

JENIS Type	HPP s.d. Lini IV		HET Excl. PPN		Subsidi Excl. PPN	
	REALISASI Realization	RKAP	REALISASI Realization	RKAP	REALISASI Realization	RKAP
Urea	4.324.864	4.743.396	1.636.364	1.636.364	2.295.331	2.675.815
ZA	3.097.999	3.471.886	1.272.727	1.272.727	1.543.635	1.883.533
SP-36	5.038.666	5.451.816	1.818.182	1.818.182	2.762.424	3.138.014
Phonska	6.425.817	6.325.661	2.090.909	2.090.909	3.750.743	3.659.692
Petroganik	1.950.661	1.939.466	454.545	454.545	1.318.783	1.308.606

Berikut posisi piutang subsidi PT Petrokimia Gresik posisi per 31 Desember 2016 (sudah termasuk PPN):

- Ex Tahun 2014 :	Rp 2.144 Miliar
- Ex Tahun 2015 :	Rp 3.830 Miliar
<b>Total</b>	<b>Rp 5.974 Miliar</b>

Following is the subsidy receivables for PT Petrokimia Gresik by December 31st, 2016 (include tax):

- Ex Year 2014:	Rp 2,144 billion
- Ex Year 2015:	Rp 3,830 billion
<b>Total</b>	<b>Rp 5,974 billion</b>

Berikut subsidi yang diterima oleh PT Petrokimia Gresik selama tahun 2016 (belum termasuk PPN):

- Ex tahun 2014:	Rp 10.761 Miliar
- Ex tahun 2015:	Rp 11.068 Miliar
- Ex tahun 2016:	Rp 14.330 Miliar
<b>Total</b>	<b>Rp 19.352 Miliar</b>

While fertilizer subsidy received by PT Petrokimia Gresik during 2015 (exclude tax) as follows:

- Ex Year 2014:	Rp 10,761 billion
- Ex Year 2015:	Rp 11,068 billion
- Ex Year 2016:	Rp 14,330 billion
<b>Total</b>	<b>Rp 19,352 billion</b>

- **Penjualan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik**

Realisasi penjualan pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik merupakan realisasi penjualan hingga ke distributor (Lini III). Realisasi penjualan pupuk subsidi tahun 2016 sebesar 5.014.507 ton, meningkat 20.430 ton atau 0,4% dibandingkan tahun 2015 sebesar 4.994.077 ton. Penjualan pupuk subsidi menyesuaikan dengan Permentan serta peraturan perubahannya, kebutuhan di lapangan dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

- **Subsidized Fertilizer Sales of Petrokimia Gresik**

Sales for subsidized fertilizer segment is defined as the realization of sales throughput distributors (Line III). Generating subsidized fertilizer sales of 5,014,507 ton in 2016, there was an increasing number of 20,430 ton or 0,4% compared to the preceding year's realization of 4,994,077 ton. This subsidized fertilizers sales volume should be in compliance with Minister of Agriculture Regulation and amended legislations, demands, and Farmers' Requisition Definitive Plan (FRDP).

**TABEL KUANTUM PENJUALAN PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2016-2015 (dalam Ton)**  
 Table Quantum Sales PG Year 2016-2015 (in tons)

PRODUK PUPUK SUBSIDI	TAHUN Year		KENAIKAN / (PENURUNAN) Increase/ (Decrease)		Subsidized Fertilizer Product
	2016	2015	KUANTUM Quantum	%	
Urea	311.875	254.624	57.251	22	Urea
ZA	1.001.443	978.585	22.858	2	ZA
SP-36	859.766	825.142	34.624	4	SP-36
Phonska	2.290.826	2.305.415	(14.589)	(1)	Phonska
Petroganik	550.597	630.311	(79.714)	(13)	Petroganik
<b>TOTAL</b>	<b>5.014.507</b>	<b>4.994.077</b>	<b>20.430</b>	<b>0,4</b>	<b>TOTAL</b>

Penjelasan penjualan pupuk subsidi sebagai berikut :

1. Pupuk Urea

Realisasi penjualan tahun 2016 sebesar 311.875 ton, meningkat 57.251 ton atau 22% dibandingkan tahun 2015 sebesar 254.624 ton. Peningkatan penjualan dikarenakan alokasi pupuk Urea Bersubsidi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

2. Pupuk ZA

Realisasi penjualan tahun 2016 sebesar 1.001.443 ton, meningkat 22.858 ton atau 2% dibandingkan tahun 2015 sebesar 978.585 ton.

3. Pupuk SP-36

Realisasi penjualan tahun 2016 sebesar 859.766 ton, meningkat 34.624 ton atau 4% dibandingkan tahun 2015 sebesar 825.142 ton.

4. Pupuk Phonska

Realisasi penjualan tahun 2016 sebesar 2.290.826 ton, menurun 14.589 ton atau 1% dibandingkan tahun 2015 sebesar 2.305.415 ton.

Further explanation for subsidized fertilizers is presented as follows:

1. Urea

The realization of urea sales in 2016 amounted to 311,875 ton, rose by 57,251 ton or 22% compared to the 2015's realization of 254,624 ton. This rising figure was associated with the increased allocation of subsidized urea fertilizer from the previous year.

2. ZA

There was an increasing volume of ZA sales by 22,858 ton or 2% from 978,585 ton in 2015 to 1,001,443 ton in 2016.

3. SP-36

SP-36 sales reached 859,766 ton in 2016, moved upward by 4% or 34,624 from the previous year's number of 825,142 ton.

4. Phonska

Phonska sales in 2016 slightly declined by 14,589 ton or 1% from 2,305,415 ton in 2015 became 2,290,826 ton.

#### 5. Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan tahun 2016 sebesar 550.597 ton, menurun 79.714 ton atau 13% dibandingkan tahun 2015 sebesar 630.311 ton. Menurunnya penjualan pupuk Petroganik dikarenakan adanya program kerjasama antara Pemerintah Daerah dan Kelompok Tani untuk pembangunan Alat Pembuatan Organik (APO).

#### 2. Produk Pupuk Non Subsidi

Realisasi penjualan pupuk komersil tahun 2016 sebesar 342.610 ton menurun 3.610 ton atau 1% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 346.220 ton. Penurunan penjualan pupuk komersil dikarenakan persediaan pupuk majemuk tahun 2016 diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan alokasi pupuk bersubsidi.

#### 5. Petroganik

Petroganik sales dropped by 79,714 ton or 13% from 630,311 ton in 2015 to 550,597 ton in 2016. The decrease in Petroganik sales volume was caused by the cooperation program between the local government and the farmers group for establishing organic fertilizer machine.

#### 2. Commercial Fertilizer

There was a declining volume of commercial fertilizer sales by 3,610 ton or 1% from 346,220 ton in 2015 to 342,610 ton in 2016. The small drop in commercial fertilizer sales volume was influenced by prioritization of compound fertilizer sales to PSO/subsidized fertilizer segment.

TABEL KUANTUM PENJUALAN PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2016 - 2015 (dalam ton)  
Table Quantum Sales PG Year 2016-2015 (in tons)

PRODUK PUPUK KOMERSIL	TAHUN Year		KENAIKAN / (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		Commercial Fertilizer Product
	2016	2015	KUANTUM Quantum	%	
Urea	38.003	62.459	(24.456)	(39)	Urea
ZA	20.062	18.060	2.002	11	ZA
SP-36	5.668	3.992	1.676	42	SP-36
Phonska	8.151	-	8.151	-	Phonska
NPK Kebomas	249.341	148.530	100.811	68	NPK Kebomas
KCL	3.671	107.131	(103.460)	(97)	KCL
Batuan Fosfat	2.008	3.321	(1.313)	(40)	Rock Phosphate
ZK	6.358	2.727	3.631	133	ZK
Petroganik	9.348	-	9.348	-	Petroganik
TOTAL	342.610	346.220	(3.610)	(1)	TOTAL

Penjelasan penjualan pupuk non subsidi sebagai berikut :

**1. Pupuk Urea**

Realisasi penjualan sebesar 38.003 ton, menurun 24.456 ton atau 39% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 62.459 ton. Penurunan penjualan pupuk Urea karena stock diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk Urea subsidi.

**2. Pupuk ZA**

Realisasi penjualan sebesar 20.062 ton, meningkat 2.002 ton atau 11% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 18.060 ton. Peningkatan penjualan pupuk ZA karena memenuhi permintaan sektor perkebunan dan industri di wilayah Jawa, Sumatra, dan Kalimantan.

**3. Pupuk SP-36**

Realisasi penjualan sebesar 5.668 ton, meningkat 1.676 ton atau 42% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 3.992 ton. Peningkatan penjualan pupuk SP-36 dikarenakan tingginya permintaan dari sektor perkebunan.

**4. Pupuk NPK Kebomas**

Realisasi penjualan sebesar 249.341 ton, meningkat 100.811 ton atau 68% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 148.530 ton. Peningkatan penjualan pupuk NPK Kebomas diantaranya dikarenakan peningkatan penjualan Ekspor di beberapa negara di dunia diantaranya Brazil, Filipina, India, Myanmar, Nigeria, Thailand, dan Vietnam.

**5. Pupuk KCl**

Realisasi penjualan sebesar 3.671 ton, menurun 103.460 ton atau 97%

Further details on commercial fertilizer sales is presented as follows:

**1. Urea**

There was a decreasing volume of urea sales by 24,456 ton or 39% from 62,459 ton in 2015 to 38,003 ton in 2016. The decrease in urea sales was associated to prioritization of subsidized urea segment.

**2. ZA**

ZA sales in 2016 rose slightly by 11% or 2,002 ton from 18,060 ton booked in 2015 to 20,062 ton. This rising figure was determined by the fulfilment of market demands from plantation and industrial sector in Java, Sumatera and Kalimantan.

**3. SP-36**

The realization of SP-36 sales in 2016 amounted to 5,668 ton, rose by 1,676 ton or 42% compared to the 2015's number of 3,992 ton. This rising figure was attributed to high demand in plantation sector.

**4. NPK Kebomas**

There was an increasing volume of NPK Kebomas sales by 100,811 ton or 68% from 148,530 ton in 2015 to 249,341 ton in 2016. The increasing figure of NPK Kebomas sales was affected by higher export volume to several countries include Brazil, Philippines, India, Myanmar, Nigeria, Thailand and Vietnam

**5. KCl**

There was a large drop of 97% or 103,460 ton in KCl sales from 107,131 ton in 2015

dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 107.131 ton. Penurunan signifikan ini dikarenakan harga KCI PT Petrokimia Gresik lebih tinggi dari harga kompetitor, selain itu harga minyak dunia yang belum naik secara signifikan mengakibatkan beberapa perusahaan yang menjadi konsumen utama PT Petrokimia Gresik di bidang Industri Drilling menghentikan operasinya.

#### 6. Pupuk Batuan Fosfat

Realisasi penjualan sebesar 2.008 ton, menurun 1.313 ton atau 40% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 3.321 ton. Penurunan ini dikarenakan menyesuaikan kebutuhan konsumen perkebunan.

#### 7. Pupuk ZK

Realisasi penjualan sebesar 9.599 ton, meningkat 3.631 ton atau 133% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 2.727 ton. Peningkatan penjualan dikarenakan tingginya kebutuhan pupuk ekspor.

#### 8. Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan sebesar 9.348 ton merupakan penjualan ke sesama anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

to 3,671 ton in 2016. The KCI sales volume significantly decrease as a result of lower price offered by competitors to the market. Moreover, the global oil prices had not risen yet, resulted in some companies of drilling industry which are the main customers of PT Petrokimia Gresik ceased operations.

#### 6. Rock Phosphate

The sales of rock phosphate in 2016 decreased by 1,313 ton or 40% from 3,321 ton in 2015 to 2,008 ton. The decline of rock phosphate sales was due to the adjustment of customer demands from plantation sector.

#### 7. ZK

The realization of ZK sales in 2016 amounted to 9,599 ton, increased by 133% or 3,631 ton from the previous year's number of 2,727 ton. The increase in ZK sales was affected by increased demands of fertilizers in export market.

#### 8. Petroganik

The Petroganik sales in 2016 amounted to 9,348 ton. This figures was a result of Petroganik sales to holding members of PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

## SEGMENT USAHA PRODUK NON-PUPUK

### A. Produksi Dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2016 produksi non pupuk sebesar 2.796.046 ton, meningkat 222.860 ton atau 9% dibandingkan tahun 2015.

## NON-FERTILIZER BUSINESS SEGMENT

### A. Production and Capacity

During 2016, the non fertilizer production increased by 9% or 222.860 ton from 2.573.186 ton recorded in 2015 to 2.796.046 ton.

**TABEL KUANTUM PRODUKSI PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2016 - 2015**  
Production Quantum Table PG Year 2016 - 2015

PRODUK NON-PUKUK	KAPASITAS PRODUKSI Production Capacity	TAHUN Year		KENAIKAN / (PENURUNAN) Increase/ (Decrease)		Non Fertilizer Product
		2016	2015	KUANTUM Quantum	%	
Amoniak	445.000	429.192	429.015	177	0,04	Ammonia
Asam Sulfat	1.170.000	1.160.531	922.173	238.358	26	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	400.000	312.588	223.596	88.992	40	Phosphoric Acid
Gypsum	440.000	850.203	962.433	(112.230)	(12)	Gypsum
Alumunium Fluorida	12.600	10.764	10.054	710	7	Alumunium Fluoride
CO <sub>2</sub> Liquid & Dry Ice	16.600	21.082	17.049	4.033	24	CO <sub>2</sub> Liquid & Dry Ice
Asam Klorida	11.600	11.686	8.866	2.820	32	Hydrochloric Acid
<b>TOTAL</b>	<b>2.495.800</b>	<b>2.796.046</b>	<b>2.573.186</b>	<b>222.860</b>	<b>9</b>	<b>TOTAL</b>

**Penjelasan produksi per produk sebagai berikut :**

**1. Amoniak**

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 429.192 ton, meningkat 177 ton atau 0.04% dibandingkan tahun 2015 sebesar 429.015 ton. Produksi Amoniak cenderung sama dengan tahun sebelumnya dan telah mencapai kapasitas produksi optimal namun ada hambatan gangguan belum teratasi di tahun 2016 yaitu lanjutan kegiatan pemeliharaan tahunan tahun 2015 yaitu penggantian katalis 105-D.

**2. Asam Sulfat**

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 1.160.531 ton, meningkat 238.358 ton atau 26% dibandingkan tahun 2015 sebesar 922.173 ton. Produksi Asam Sulfat meningkat signifikan karena telah beroperasinya proyek Revamping Phosphoric Acid (PA) secara optimal pada tahun 2016.

**Further explanation on non-fertilizers products is as follows:**

**1. Ammonia**

The realization of ammonia sales in 2016 amounted to 429,192 ton, increased by 177 ton or 0.04% compared to the 2015 realization's of 429.015 ton. The production of ammonia was relatively the same as the previous year and the plants had already reached optimal capacity production.

**2. Sulfuric Acid**

There was an increasing volume of Sulfuric Acid sales by 26% or 238.358 ton from 922.173 in 2015 to 1.160.513 ton in 2016. This notable increase was due to the optimal operation of Phosphoric Acid (PA) Revamping Project in 2016.



### 3. Asam Fosfat

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 312.588 ton, meningkat 88.992 ton atau 40% dibandingkan tahun 2015 sebesar 223.596 ton. Produksi Asam Fosfat meningkat karena telah beroperasinya proyek Revamping Phosphoric Acid (PA) secara optimal pada tahun 2015 yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pupuk Phonska.

### 4. Gypsum

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 850.203 ton, menurun 112.230 ton atau 12% dibandingkan tahun 2015 sebesar 962.433 ton. Produksi Gypsum menurun karena Gypsum merupakan produk samping/limbah dari hasil proses produksi Asam Fosfat yang sebagian besar produksi tahun 2016 merupakan jenis purified gypsum yang belum diproduksi dalam bentuk granulasi/butiran, hal ini dikarenakan penyesuaian dengan permintaan kebutuhan penetrasi pasar dengan menggunakan jenis purified yang diharapkan lebih diminati konsumen.

### 5. Alumunium Fluorida

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 10.764 ton, meningkat 710 ton atau 7% dibandingkan tahun 2015 sebesar 10.054 ton. Produksi Alumunium Fluorida meningkat namun belum mampu mencapai kapasitas produksi optimal karena keterbatasan bahan baku Asam Fluosilikat dan Trihidrat serta terdapat gangguan peralatan pembuat kristal dari larutan (crystallizer) dan juga shortage gas alam.

### 6. CO<sub>2</sub> Liquid & Dry Ice

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 21.082 ton, meningkat 4.033 ton atau 24% dibandingkan tahun 2015 sebesar 17.049 ton. Produksi CO<sub>2</sub>

### 3. Phosporic Acid

Realization of phosphoric acid in 2016 amounted 312,588 ton, rose by 88,992 ton or 40% compared to the 2015 production's of 223,596 ton. The production of phosphoric acid increased in 2016 due to Phosphoric Acid (PA) Revamping Project has been operated optimally since 2015 specifically prioritized to fulfill the Phonska fertilizer production demands on raw material.

### 4. Gypsum

Realization of production in 2016 amounted to 850,203 tons, decreased 112,230 tons or 12% compared realization 2015 of 962,433 tons. Production of Gypsum is decreased because By Product/Waste From Phosphate Acid production process which most of production in 2016 is purified gypsum which has not been produced in granulation form, this is due to adjustment to demand of market penetration requirement by using expected purified type more consumer demand.

### 5. Alumunium Fluoride

The realization of aluminum flouride production in 2016 amounted to 10,764 ton, rose by 710 ton or 7% from 10,054 ton accounted in 2015. The production number increased, yet had not reached its optimum capacity due to fluoro-silicate acid and trihydrate deficits as raw materials. Moreover, there were issues of the disruption of crystal-making equipment from solvent (crystallizer) and the shortage of natural gas supply.

### 6. Liquid CO<sub>2</sub> & Dry Ice

There was a rising volume of 24% or 4.033 ton in Liquid CO<sub>2</sub> and Dry Ice production from 17.049 ton booked in 2015 to 21.082 to achieved in 2016.

*Liquid & Dry Ice* meningkat dari tahun sebelumnya dan mencapai produksi optimal.

The production of these products increased from the previous year and has reached its optimal production capacity.

#### 7. Asam Klorida

Realisasi produksi tahun 2016 sebesar 11.686 ton, meningkat 2.280 ton atau 32% dibandingkan tahun 2015 sebesar 8.866 ton. Produksi Asam Klorida meningkat karena telah beroperasinya pabrik ZK II secara optimal pada tahun 2016.

#### 7. Hydrochloric Acid

Production realization in 2016 was 11,686 ton, increased by 2,280 ton or 32% compared to the preceding year's production of 8,866 ton. This rising figure associated with optimal operation of ZKII plant in 2016.

## B. PENJUALAN

Realisasi penjualan non pupuk tahun 2016 sebesar 1.445.204 ton meningkat 14% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 1.267.820 ton. Peningkatan penjualan non pupuk terutama dipengaruhi peningkatan permintaan Asam Sulfat, Gypsum dan Alumunium Fluorida.

## B. SALES

Non-fertilizer sales realization in 2016 amounted to 1,445,204 ton which increased by 14% compared to the 2015's realization of 1,267,820 ton. This increment was due to rising demand on sulfuric acid, gypsum, and aluminum fluoride.

**TABEL KUANTUM PENJUALAN PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2016 - 2015 (dalam Ton)**  
Table Quantum Sales PG Year 2016 - 2015 (in Tons)

PRODUK NON PUPUK	TAHUN Year		KENAIKAN / (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		Non Fertilizer Product
	2016	2015	KUANTUM Quantum	%	
Amoniak	67.492	81.233	(13.741)	(17)	Ammonia
Asam Sulfat	322.002	222.386	99.616	45	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	16.929	32.371	(15.442)	(48)	Phosporic Acid
Gypsum	933.858	896.056	37.802	4	Gypsum
Alumunium Fluorida	12.950	6.550	6.400	98	Alumunium Fluoride
CO <sub>2</sub> Liquid	12.661	14.665	(2.004)	(14)	Liquid CO <sub>2</sub>
Dry Ice	2.213	2.385	(172)	(7)	Dry Ice
Asam Klorida	11.620	8.904	2.716	31	Hydrochloric Acid
Produk Lainnya	65.479	3.270	62.209	1.902	Others Product
Jumlah Non Pupuk	1.445.204	1.267.920	177.384	14	Total Non Fertilizer Product

Penjelasan penjualan produk non pupuk sebagai berikut:

**1. Amoniak**

Realisasi penjualan Amoniak sebesar 67.492 ton, menurun 13.741 ton atau 17% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 81.233 ton. Penurunan penjualan Amoniak karena menyesuaikan dengan kebutuhan pasar

**2. Asam Sulfat**

Realisasi penjualan Asam Sulfat sebesar 322.002 ton, meningkat 99.616 ton atau 45% dari realisasi 2015 sebesar 222.386 ton. Peningkatan penjualan Asam Sulfat untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

**3. Asam Fosfat**

Realisasi penjualan Asam Fosfat sebesar 16.929 ton, menurun 15.442 ton atau 48% dari realisasi 2015 sebesar 32.371 ton. Penurunan penjualan Asam Fosfat dikarenakan rendahnya serapan PT Petrocentral terkendala rendahnya penjualan STTP yang tidak dapat bersaing dengan produk ex-China.

**4. Gypsum**

Realisasi penjualan Gypsum sebesar 933.858 ton, meningkat 37.802 ton atau 4% dari realisasi 2015 sebesar 896.056 ton. Peningkatan penjualan Gypsum karena tingginya permintaan produk *Natural Crude Gypsum* dari produsen semen domestik.

**5. Alumunium Fluorida**

Realisasi penjualan Alumunium Fluorida sebesar 12.950 ton, meningkat 6.400 ton atau 98% dari realisasi 2015 sebesar 6.550 ton. Peningkatan penjualan Alumunium Fluorida karena meningkatnya permintaan ekspor dan domestik.

Further explanation on non-fertilizers sales is as follows:

**1. Ammonia**

There was a declining volume in ammonia sales by 17% or 13,741 ton from 81,233 ton in 2015 to 67.492 ton in 2016. This decreasing number of ammonia sales due to fulfillment of domestic demand.

**2. Sulfuric Acid**

The sales realization of sulfuric acid amounted to 322,002 ton, increased by 96,616 ton or 45% from 222.386 ton recorded in 2015. The rising in sulfuric acid sales was affected by domestic market demand.

**3. Phosphoric Acid**

There was a dropping number of 15,442 ton or 48% in phosphoric acid sales from 32,371 in 2015 to 16,929 ton in 2016. The declining number of phosphoric acid sales was due to low sales uptake from PT Petrocentral constrained by low sales of STTP product that can not compete with ex-China products.

**4. Gypsum**

Sales realization of gypsum was 933,858 ton, increased by 37,802 ton or 4% from the 2015's realization of 896,056 ton. This rising figure of sales was associated with high demand of Natural Crude Gypsum from domestic cement manufacturers.

**5. Alumunium Fluoride**

There was an increasing volume in alumunium fluoride sales by 98% or 6.400 ton from 6.550 ton in 2015 to 12.950 ton in 2016. This notable rise in sales volume was because of high demand in export and domestik market.

#### 6. CO<sub>2</sub> Liquid

Realisasi penjualan CO<sub>2</sub> Liquid sebesar 12.661 ton, menurun 2.004 ton atau 14% dari realisasi 2015 sebesar 14.665 ton. Penurunan penjualan dikarenakan pabrik CO<sub>2</sub> Liquid beberapa kali mengalami trouble sehingga produksi tidak maksimal.

#### 7. Dry Ice

Realisasi penjualan Dry Ice sebesar 2.213 ton, menurun 172 ton atau 7% dari realisasi 2015 sebesar 2.385 ton. Tidak tercapainya penjualan dikarenakan pabrik CO<sub>2</sub> Liquid beberapa kali mengalami trouble pada kompresor sehingga produksi tidak maksimal.

#### 8. Asam Klorida

Realisasi penjualan Asam Klorida sebesar 11.620 ton, meningkat 2.716 ton atau 31% dari realisasi tahun 2015 sebesar 8.904 ton. Peningkatan penjualan Asam Klorida untuk memenuhi kebutuhan sektor domestik.

#### 6. Liquid CO<sub>2</sub>

Sales realization of Liquid CO<sub>2</sub> was 12,661 ton, dropped by 2,004 ton or 14% from 14,665 ton booked in 2015. The decline in sales number was due to the trouble in liquid CO<sub>2</sub> factory, thus the optimal production capacity could not be achieved.

#### 7. Dry Ice

There was a decreasing figure in dry ice sales by 7% or 172 ton from 2.385 ton in 2015 to 2.213 ton in 2016. The dry ice sales went down since the liquid CO<sub>2</sub> plant had encountered a number of compressor problems, therefore the optimal operation could not be reached.

#### 8. Hydrochloric Acid

The realization of hydrochloric acid sales in 2016 amounted to 11,620 ton, increased by 2,716 ton or 31% from the previous year's number of 8,904 ton. The sales of hydrochloric acid rose due to increasing demand from domestic market.

## PROFITABILITAS

Margin usaha sektor subsidi tahun 2016 sebesar 8% meningkat 1% dari tahun sebelumnya sebesar 7%. Sedangkan untuk margin usaha pada sektor komersil sebesar 10% atau menurun 3% dibanding tahun 2015 sebesar 13%.

Laba sektor subsidi memiliki kontribusi sebesar 88%, sedangkan sisanya merupakan kontribusi dari sektor komersil, hal ini disebabkan penjualan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan nasional, namun perusahaan tetap mampu memenuhi penjualan

## PROFITABILITY

Profit margin for subsidy sector in 2016 was as high as 8%; increased by 1% from previous year's margin of 7%. Whilst for commercial sector, the business margin in 2016 was 10%; decreased by 3% compared to 2015's margin of 13%.

Profit gained from subsidy sector contributed to 88% to company's profit and the remaining profit was acquired from commercial sector. Those figures influenced by prioritization of subsidized fertilizer sales in order to support the government's program of increasing agricultural productivity and national food security. Even more, PT Petrokimia Gresik was also doing well in

sektor komersil yang didasarkan pada potensi atau peluang pasar yang dipenuhi dari kapasitas produksi.

managing commercial sales segment based on market prospectives and opportunities in-line with available production capacity.

Selama tahun 2016 perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,92 triliun, menurun 9% atau Rp194,59 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp2,12 triliun, dan membukukan margin usaha sebesar 7%.

During 2016 the company recorded a pretax profit of Rp1.92 trillion, down 9% or Rp194,59 billion of 2015 amounted to Rp2,12 trillion, and posted an operating margin of 7%.

PROFITABILITAS TAHUN 2016 (DALAM MILIAR RUPIAH) Profitability in 2016 (in billion rupiah)											
KETERANGAN Description	SUBSIDI Subsidy			KOMERSIL Commercial			TOTAL			PERBANDINGAN Comparison 2016 - 2015	
	2016	2015	%	2016	2015	%	2016	2015	%		
Penjualan Sales											
Pupuk Bersubsidi Subsidized Fertilizer	7.429	7.260	102	-	-	-	7.429	7.260	102	100	-
Subsidi Subsidy	13.933	14.815	94	-	-	-	13.933	14.815	94	100	-
Produk non subsidi/ non pupuk & jasa Non-subsidized / non-fertilized products & services	-	-	-	4.346	4.655	93	4.346	4.655	93	-	100
Jumlah Total	21.362	22.075	97	4.346	4.655	93	25.707	26.730	96	83	17
Harga Pokok Penjualan Cost of good sales	(17.133)	(17.311)	99	(3.401)	(3.569)	95	(20.534)	(20.880)	98	83	17
Laba Kotor Profit	4.229	4.764	89	944	1.086	87	5.173	5.850	88	82	18
Beban Usaha Operation Expense	(1.375)	(2.277)	60	(328)	(298)	110	(1.702)	(2.575)	66	81	19
Pendapatan & Beban Lain-Lain Other Income & Expense	-	-	-	-	(81)	-	(217)	(81)	-	-	-
Laba Usaha Profit	2.854	2.487	115	617	707	87	3.255	3.195	102	88	19
Beban Pinjaman Financial Expense	(1.156)	(957)	121	(179)	(123)	145	(1.335)	(1.080)	124	87	13
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.698	1.530	111	438	584	75	1.919	2.116	91	88	23
Margin Usaha Business Margin	8%	7%		10%	13%		7%	8%			

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tahun 2016 kinerja Perusahaan membukukan laba komprehensif Rp10,70 triliun mengalami kenaikan 693% dibandingkan tahun 2015 Rp1,54 triliun. Kenaikan yang terjadi diakibatkan oleh adanya pendapatan komprehensif lain dari revaluasi aset tetap sebesar Rp9,45 triliun. Laba komprehensif Perusahaan yang telah disetujui oleh pemegang saham yaitu 621% dari RKAP 2016.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### ASET

Aset perusahaan mengalami kenaikan sebesar 127% atau senilai Rp8,38 triliun selama Tahun 2016 dari Rp29,13 triliun menjadi Rp39,94 triliun pada akhir Tahun 2016. Pertumbuhan aset disebabkan oleh naiknya aset tetap yang disebabkan adanya revaluasi aset tetap sebesar Rp9,45 triliun.

Details of this financial performance review is presented according to Consolidated Financial Statement displayed as in the Statements of Financial Accounting Standards of Indonesia for the budget year ended on December 31st, 2016. The financial statement has been audited by Public Accounting Office of Tanudireja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers/PwC) and is given an present fairly in all material respect opinion.

The Company's financial performance is explored with due attention to external auditor's explanatory notes on the Consolidated Financial Statement which is an integral part of this Annual Report.

In 2016, the Company performance booked comprehensive income of Rp. 10.70 trillion, rose sharply by 693% from Rp1.54 trillion booked in 2014. This improved comprehensive income was attributed to income from fixed assets revaluation of Rp. 9.45 trillion. Company's comprehensive income that has been approved by shareholders is 621% from Budget Plan 2016.

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

### ASSETS

There was an increasing figure of 127% or equivalent to Rp. 8.38 trillion in the Company's assets from Rp. 29.13 trillion to Rp. 39.94 trillion during 2016. Assets grow in that year was attributed to revaluation of fix assets of Rp. 9.45 trillion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PT PETROKIMIA GRESIK Statement of Financial Position of PT Petrokimia Gresik					
URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/ (decrease)		Description
			Rp	%	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.831.613	2.430.840	400.773	16	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	7.557.264	7.502.040	197.972	3	Account Receivable
Persediaan	4.506.509	6.950.720	(2.264.899)	(33)	Inventories
Aset lancar lainnya	2.449.616	2.138.764	(11.210)	(1)	Other Current Assets
Jumlah Aset lancar	17.345.002	19.022.364	(1.677.364)	(9)	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Instasi pada entitas asosiasi dan ventura	448.456	580.304	(131.848)	(23)	Investment in Associated and Venture
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7.572	7.572	-	-	Financial Assets Available for Sale
Aset pajak tangguhan	295.709	258.519	37.190	14	Deferred Tax Assets
Aset tetap	20.709.652	7.871.141	12.838.511	163	Fixed Assets
Properti investasi	12.379	13.047	(668)	(5)	Investment Property
Aset imbalan pasca kerja	886.258	695.455	190.803	27	Post-retirement Benefit Assets
Aset tidak lancar lainnya	239.804	683.782	(443.978)	(65)	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	22.599.830	10.109.820	12.490.010	124	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>39.944.832</b>	<b>29.132.184</b>	<b>10.812.646</b>	<b>37</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Berikut disajikan penjelasan pos-pos posisi keuangan yang menggambarkan perubahan aset Perusahaan dan penyebabnya:

#### ASET LANCAR

##### 1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara Kas PT Petrokimia Gresik hanya terdiri dari Kas dan Kas di Bank, tidak terdapat instrumen investasi lain yang segera jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Pada tanggal laporan posisi keuangan Kas dan Bank dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam

The following presents the explanation of financial position accounts which illustrate changes in Company's assets:

#### CURRENT ASSETS

##### 1. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents of PT Petrokimia Gresik only consist of Cash and Cash in Bank, without any other instruments that are so close to maturity less than three months. On the reporting date of financial statement, Cash and Cash Equivalents in Bank denominated in

mata uang rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Nilai kas dan setara kas pada akhir Tahun 2016 sebesar Rp2.832 Miliar, naik Rp400,77 Miliar atau 16% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2.430 Miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh adanya pelunasan piutang subsidi oleh pemerintah sebesar Rp14.330 Miliar.

Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir Tahun 2016 terdiri dari kas di tangan sebesar Rp1.939 juta dan kas di bank baik bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank DKI) maupun bank swasta sebesar Rp2.830 Miliar.

## 2. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul akibat transaksi penjualan baik kepada pihak berelasi maupun tidak berelasi. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendukung program ketahanan pangan pemerintah sehingga mayoritas transaksi perusahaan adalah penjualan pupuk bersubsidi, oleh karena itu piutang usaha dengan pihak yang berelasi terbesar adalah piutang subsidi pemerintah yang mencapai 74% dari total piutang usaha.

Piutang subsidi merupakan piutang kepada Pemerintah atas penyaluran pupuk urea, ZA, SP36, NPK dan organik bersubsidi. Jumlah piutang subsidi yang disajikan dalam laporan keuangan telah berdasarkan hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Nilai piutang usaha Tahun 2016 sebesar Rp7,56 triliun, naik 1% atau senilai Rp55,22 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp7,50 triliun.

foreign currencies are converted into Rupiah at the middle exchange rate of the buying and selling published by Bank Indonesia effective on respective date.

By the end of 2016, the Cash and Cash Equivalents value were Rp. 2,832 billion, moved upward by Rp. 400.77 billion or 16% compared to previous year's value of Rp. 2.430 billion. This increase was mainly determined by the settlement of accounts receivable by government subsidy amounting to Rp. 14,330 billion.

Cash and Cash Equivalents value at the end of 2016 consisted of cash on hand up to Rp. 1,939 million and cash in bank both in state-owned banks (Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri and Bank DKI) and in private banks as high as Rp 2,830 billion.

## 2. Accounts Receivable

Accounts receivable recorded for all transactions both to related and unrelated parties. One of the Company's goals is to support government's program on food security, therefore the majority of transactions were affiliated to subsidized fertilizer sales. The accounts receivable of government subsidy is the highest share in having around 70% of total Company's accounts receivable.

Subsidy receivable is a receivable from Government for distribution of subsidized urea, ZA, SP-36, NPK and organic fertilizers. Total subsidy receivable revealed in financial statement is based on the result of audit and approved by Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI).

The value of accounts receivable in 2016 was Rp. 7.56 trillion, slightly increased by 1% or Rp. 55.22 billion from previous year's value of Rp. 7.50 trillion.



### 3. Persediaan

Persediaan PT Petrokimia Gresik terdiri dari Barang Jadi baik berupa produk pupuk maupun produk nonpupuk, Bahan Baku, Barang Jadi Hasil Impor, Persediaan dalam Perjalanan, Bahan Pembantu dan Penolong, Barang dalam Proses, dan Suku Cadang.

Persediaan Perusahaan pada akhir Tahun 2016 berjumlah Rp 4,51 triliun lebih rendah dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp6,95 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya persediaan pupuk khususnya pupuk bersubsidi.

### 4. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari Uang Muka Dan Beban Dibayar Dimuka dan Pajak Dibayar Dimuka yang masing-masing berjumlah Rp86,89 Miliar dan Rp2,36 triliun. Nilai aset lancar lainnya pada akhir Tahun 2016 sebesar Rp2,45 triliun naik 15% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2,14 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan PPN Masukan dikarenakan besarnya nilai pembelian tahun 2016.

## ASET TIDAK LANCAR

### 1. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura

Entitas asosiasi merupakan entitas yang dimiliki oleh perusahaan melalui investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% namun tidak memiliki kendali atas entitas tersebut. Sedangkan ventura merupakan entitas yang dimiliki dan dikendalikan bersama dengan pihak lain.

PT Petrokimia Gresik memiliki 4 entitas asosiasi dan 1 ventura bersama pada tahun 2016. Entitas asosiasi yang dimiliki PT Petrokimia Gresik adalah: PT Kawasan Industri Gresik (kepemilikan 35%), PT Petronika (kepemilikan 20%), PT Petrokopindo Cipta Selaras (kepemilikan 29,75% melalui PT Petrosida Gresik), PT Pupuk Indonesia Energi, dan PT Pupuk

### 3. Inventories

PT Petrokimia Gresik's Inventories consist of finished goods in the form of fertilizers as well as non fertilizers, raw materials, imported finished good, goods in transit, indirect materials, work in process and spare parts.

The Company's inventories at the end of 2016 amounted to Rp. 4.51 trillion which was lower than previous year's value of Rp. 6.95 trillion. This decreasing figure was affected by declining supply of fertilizers, especially subsidized fertilizers.

### 4. Other Current Assets

Other current assets comprise advances and prepaid expenses and prepaid taxes amounted to Rp. 86.89 billion and Rp.2.36 trillion respectively. Other current assets value by the end of 2016 were Rp. 2.45 trillion; increased by 15% compared to preceding year's value of Rp. 2.14 trillion. This rising value was influenced by input VAT due to larger increase in the value of purchase in 2016.

## NON-CURRENT ASSETS

### 1. Investments in Associates and Ventures

An associate is an entity owned by the company through investment in the form of shares with the percentage of ownership of 20% to 50% but has no control over the entity. Venture is an entity owned and controlled jointly with other parties.

PT Petrokimia Gresik has four associates and one joint venture in 2016. Associates owned by PT Petrokimia Gresik are PT Kawasan Industri Gresik (35% ownership), PT Petronika (20% ownership), PT Petrokopindo Cipta Selaras (29.75% ownership through PT Petrosida Gresik), PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Pupuk Indonesia Pangan. PT

Indonesia Pangan. PT Petrokimia Gresik juga memiliki perusahaan ventura yang berdasarkan perjanjian kontraktual dikendalikan secara bersama-sama yaitu PT Petro Jordan Abadi dengan kepemilikan 50%. Nilai Investasi pada entitas asosiasi dan ventura Tahun 2016 sebesar Rp448,46 Miliar, menurun 23% atau Rp131,85 Miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp580,30 Miliar. Penurunan ini terutama karena kerugian dari PT Petro Jordan Abadi sebesar Rp146,93 miliar.

#### 2. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual tahun 2016 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp7,57 Miliar.

#### 3. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan merupakan pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan tahun 2016 sebesar Rp295,71 Miliar, naik Rp37,19 Miliar atau 14% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp258,52 Miliar.

#### 4. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh PT Petrokimia Gresik terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat, inventaris kantor, suku cadang penyangga, dan aset dalam penyelesaian.

Jumlah aset tetap PT Petrokimia Gresik Tahun 2016 Rp20,71 triliun, meningkat signifikan 163% atau Rp12,84 triliun dari tahun 2015 yang berjumlah Rp7,87 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh revaluasi aset tetap untuk tanah sebesar Rp9,45 triliun.

Petrokimia Gresik also has a venture based on contractual agreement that controlled jointly, named PT Petro Jordan Abadi with 50% ownership.

Investments value in associates and ventures in 2016 was Rp 448,46 billion, dropped by 23% or Rp. 131.85 billion from previous year's value of Rp. 580.30 billion. This fall in value was mainly caused by losses booked by PT Petro Jordan Abadi amounted to Rp. 146.93 billion.

#### 2. Financial Assets Available for Sale

Available for sale financial assets are financial assets that are designed as available non-derivative for sale or are not classified in a different category. Financial assets available for sale in 2016 unchanged from previous year's value of Rp. 7.57 billion.

#### 3. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recoverable income taxes in the coming period as due to taxable temporary differences. Deferred tax assets in 2016 amounted to Rp. 295.71 billion, increase by Rp. 37.19 billion or 14% from Rp. 258,52 billion accounted in 2015.

#### 4. Fixed Assets

Fixed assets owned by PT Petrokimia Gresik include land, building, machinery and equipments, vehicles and heavy equipments, office equipments, spare parts and construction in progress.

Total value of PT Petrokimia Gresik's fixed assets in 2016 was Rp. 20.71 trillion, increased significantly by 163% or Rp. 12.84 trillion from Rp. 7.87 trillion accounted in 2015. This rising number was determined primarily by revaluation of fixed asset value of land by Rp. 9.45 trillion.

Pada tahun 2016, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14,32 triliun dan Rp7,33 triliun.

#### 5. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang merupakan reklasifikasi dari aset tetap yang disewakan dan tidak digunakan untuk produksi atau penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan. Pada tahun 2016 nilai properti investasi berjumlah Rp12,38 Miliar, turun 5% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp13,05 Miliar.

#### 6. Aset imbalan pasca kerja

PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja lainnya terdiri dari program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, bantuan duka, selisih pembayaran menurut UU No 13 Tahun 2003, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiun, bantuan kematian, dan masa persiapan purna tugas.

Aset imbalan pasca kerja mengalami kenaikan sebesar 27% selama Tahun 2016, dari Rp695,46 Miliar pada Tahun 2015 menjadi Rp886,26 Miliar pada Tahun 2016.

#### 7. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya Tahun 2016 terdiri dari uang muka proyek, aset imbalan pasca kerja lainnya, perbaikan tahunan pabrik, dan jaminan tanah dan lain-lain. Nilai aset tidak lancar lainnya turun 65% selama tahun 2016 menjadi Rp239,80 Miliar disebabkan menurunnya uang muka proyek sebesar Rp 458 miliar serta menurunnya aset imbalan kerja lain pada tahun 2016 sebesar Rp205 miliar.

In 2016, all the fixed assets were insured by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to fire risk and other risks with coverage Rp. 14,32 trillion and Rp7.33 trillion respectively.

#### 5. Investment Property

Investment property comprises land which is a result of leased fixed assets reclassification and is not used for to produce or supply goods and services by the company. In 2016, the investment property value amounted to Rp. 12.38 billion, dropped by 5% from previous year's value of Rp. 13.05 billion.

#### 6. Post-retirement Benefit Assets

PT Petrokimia Gresik established benefit pension plans (PPMP) and other employee benefits. The other employee benefits include a loyalty rewards program, sorrow relief, long leave program, difference payment according to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003, moving assistance, ex-gratia, retirement health program, funeral assistance and pre-retirement benefit program.

Post-employment benefit assets increased by 27% during 2016, from Rp. 695.46 billion in 2015 to Rp. 886.26 billion in 2016.

#### 7. Other non-current assets

Other non-current assets in 2016 consist of project advances, other post-employment benefit assets, annual plants improvements, and land guarantee, and others. The other non-current assets value dropped by 65% during 2016 amounted to Rp. 239.80 billion due to declining project advances by Rp. 458 billion and asset of other employee benefits in 2015 as high as Rp. 205 billion.

## LIABILITAS

Liabilitas PT Petrokimia Gresik terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Perusahaan pada Tahun 2016 sebesar Rp22,69 triliun, naik 5% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1,05 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya pos-pos liabilitas jangka pendek terutama pinjaman bank jangka pendek berupa kredit modal kerja dan *letter of credit*, utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka.

## LIABILITIES

PT Petrokimia Gresik liabilities comprise short-term liabilities and long-term liabilities. Company's liabilities in 2016 was Rp. 22.69 trillion, rose by 5% from previous year's value of Rp. 21.64 trillion. This rising value was attributed to increasing value of short-term liabilities posts particularly short-term bank loans in the form of working capital loans and letter of credit, trade payables, tax debts, unearned income.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN PT PETROKIMIA GRESIK Statement of Financial Position of PT Petrokimia Gresik

Uraian	2016	2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/ (decrease)		Description
			Rp	%	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	13.051.576	7.437.254	5.614.322	75	Short-term bank loans
Utang usaha	633.617	542.889	90.728	17	Trade Payable
Utang pajak	235.559	178.648	56.911	32	Taxes Payable
Beban Akrual	1.555.545	1.689.724	(134.179)	(8)	Accrued Expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	316.526	284.227	32.299	11	Short-term employee benefit
Liabilitas Lancar lainnya	341.540	84.534	257.006	304	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.134.363	10.217.276	5.917.087	58	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	4.928.805	10.074.010	(5.145.205)	(51)	Long-term bank loans
Utang lain-lain	10.232	204.731	(194.499)	(95)	Other Payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.615.460	1.143.686	471.774	41	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.554.497	11.422.427	(4.867.930)	(43)	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>22.688.860</b>	<b>21.639.703</b>	<b>1.049.157</b>	<b>5</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

#### 1. Pinjaman bank jangka pendek

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman Perusahaan dari bank berupa kredit modal kerja dan *letter of credit* yang akan jatuh tempo dalam

### SHORT TERM LIABILITIES

#### 1. Short-term bank loans

Short term bank loans are the Company's borrowings from banks in the form of working capital loans and letter of credit maturing within one year or less.

waktu satu tahun atau kurang. Nilai pinjaman bank jangka pendek Tahun 2016 sebesar Rp12,71 triliun, naik 75% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp7,28 triliun. Kenaikan ini disebabkan naiknya kredit modal kerja sebesar Rp9,73 triliun guna memperoleh tambahan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

## 2. Utang usaha

Utang Usaha merupakan kewajiban yang timbul karena adanya pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga baik berelasi maupun tidak berelasi dalam rangka menjalankan operasional perusahaan. Utang usaha pada akhir Tahun 2016 sebesar Rp633,62 miliar, naik 17% atau Rp90,73 Miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp542,89 Miliar. Kenaikan tersebut terjadi karena besarnya modal kerja perusahaan yang tertanam pada piutang subsidi.

## 3. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari utang pajak penghasilan (PPh) badan pasal 25, PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPN, dan pajak lainnya. Jumlah utang pajak Tahun 2016 sebesar Rp235,56 miliar, naik 32% atau Rp56,91 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp178,65 miliar. Kenaikan utang pajak seiring dengan naiknya angka penjualan dan ditetapkan untuk memungut PPN Wajib Pungut pada tahun 2016 sehingga menyebabkan tingginya nilai PPN Wapu pada tahun 2016.

## 4. Beban Akrua

Beban akrual terdiri dari kewajiban yang timbul atas biaya pemakaian gas bumi, bunga pinjaman, ongkos angkut pembelian, dan retensi yaitu uang jaminan yang diberikan oleh vendor atas proyek yang dia kerjakan untuk PT Petrokimia Gresik. Beban akrual mengalami penurunan 8% atau sebesar Rp134,18 Miliar selama Tahun 2016, dari Rp1,69 triliun pada

The value of short-term bank loans in 2016 as high as Rp.12,71 trillion, increased by 75% from Rp 7,28 trillion valued in 2015. This increase was due to rising of working capital loans of Rp. 9.73 trillion to obtain additional funds in financing company's operational activities.

## 2. Accounts Payable

Accounts payable is liability arising from the purchase of goods and services to third parties either related or unrelated to run the company's operations. Accounts payable at the end of 2016 was Rp. 633.62 billion, increased by 17% or Rp. 90.73 billion from previous years' value of Rp. 542.89 billion. This increasing figure was attributed to huge working capital that are embedded in subsidy receivable.

## 3. Tax Debt

Tax debt consist of corporate income tax liabilities of article 25, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 23, VAT and other taxes. The amount of tax liabilities in 2016 amounted to Rp. 235.56 billion, slightly rose by 32% or Rp. 56.91 billion from previous year's number of Rp. 178.65 billion. The increase in the tax debt in line with rising number in sales which was set as the base of calculation for collecting VAT in 2016, subsequently causing the high value of the VAT levy in 2016.

## 4. Accrual Expense

Accrued expenses comprise liabilities arising from the cost of natural gas, interest on loans, freight purchase and retention of cash collateral paid by the vendor on the project handled for PT Petrokimia Gresik. Accrued expenses decreased by 8% or Rp. 134.18 billion during 2016 where it dropped from Rp. 1.69 trillion in 2015 to Rp 1.56 trillion in 2016. The decrease was

Tahun 2015 menjadi Rp1,56 triliun pada tahun 2016. Penurunan beban akrual disebabkan terutama oleh turunnya beban akrual pembelian material sebesar 53% atau sebesar Rp593,04 miliar.

#### 5. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari bonus karyawan yang masih harus dibayarkan, tantiem, dan kewajiban atas insentif/gaji dan upah karyawan. Liabilitas ini mengalami kenaikan 11% dari Rp284,23 Miliar pada Tahun 2015 menjadi Rp316,53 Miliar pada Tahun 2016, kenaikan ini disebabkan oleh naiknya liabilitas bonus karyawan dan insentif sebesar 11%.

#### 6. Liabilitas lancar lainnya

Liabilitas lancar lainnya terdiri dari Pendapatan diterima dimuka, dan Utang lain-lain. Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan dimuka dari pelanggan untuk sewa tanah dan kelebihan pembayaran dari pelanggan. Nilai liabilitas lancar lainnya Tahun 2016 sebesar Rp341,54 Miliar, naik 304% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp84,35 Miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya pendapatan diterima dimuka sebesar 103% serta adanya hutang subsidi kepada pemerintah atas kelebihan pembayaran subsidi tahun 2016 sebesar Rp237,99 miliar.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

#### 1. Pinjaman bank jangka panjang

Jumlah pinjaman bank jangka panjang pada akhir Tahun 2016 berjumlah Rp4,93 triliun, turun 51% atau Rp5,15 triliun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp10,07 triliun. Penurunan pinjaman bank jangka panjang ini disebabkan oleh menurunnya kredit modal kerja (KMK) jangka panjang.

mainly due to accrued expenses in material purchase dropped by 53% or Rp. 593.04 billion.

#### 5. Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liabilities consist of accrued employee bonuses, tantiem, and obligations on incentives/salaries and wages of employees. These liabilities went up by 11 % from Rp. 284.23 billion in 2015 to 316.53 billion in 2016, this increase was caused by rising liabilities on employee bonuses and incentives.

#### 6. Other current liabilities

Other current liabilities include unearned income and other accounts. Unearned income is revenue from the customer's upfront land rents and excess payment from customers. The other current liabilities value in 2016 was as high as Rp. 341.54 billion, jumped by 304% from previous year's value Rp. 84.35 billion. This increasing figure was attributed to rising unearned income by 103% and subsidy debt to the government on the overpayment of subsidies in 2016 of Rp. 237.99 billion.

### LONG-TERM LIABILITIES

#### 1. Long-term Bank Loans

Total long-term bank loans at the end of 2015 amounted to Rp. 4.93 trillion, decreased by 51% or Rp. 5.15 trillion from previous year's value of Rp. 10.07 trillion. This decreasing number of long-term bank loans was due to dropped in long-term working capital value.

## 2. Utang lain-lain

Utang lain-lain adalah utang kepada karyawan yang merupakan premi 3% atas *saving plan* yang dipotong dari gaji karyawan setiap bulan. Jumlah utang kepada karyawan Tahun 2016 berjumlah Rp10,23 Miliar.

## 3. Liabilitas imbalan pasca kerja

PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja lainnya terdiri dari program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, bantuan duka, selisih pembayaran menurut UU No 13 Tahun 2003, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiun, bantuan kematian, dan masa persiapan purna tugas.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Tahun 2016 dan 2015 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting. Jumlah liabilitas pasca kerja pada Tahun 2016 sebesar Rp1,62 triliun, naik 41% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1,14 triliun.

## EKUITAS

Ekuitas terdiri dari modal disetor, saldo laba ditentukan penggunaannya, saldo laba belum ditentukan penggunaannya, dan pendapatan komprehensif lainnya. Modal disetor tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,39 triliun dimana saham-saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) 99,9975% dan Yayasan Petrokimia Gresik 0,0025%. Jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar 230% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp7,49 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya pendapatan komprehensif lain atas revaluasi aset tetap sebesar Rp9,45 triliun.

## 2. Others Payables

Other payables are loan owed to employees representing a premium of 3% on saving plan cut from employee monthly salary. The amount owed to employees in 2016 was Rp. 10.23 billion.

## 3. Post-employment Benefit Liabilities

PT Petrokimia Gresik has post-employment defined benefit program (PPMP) and other employee benefits. The other employee benefits consist of a loyalty rewards program, sorrow relief, long leave program, difference payment according to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003, moving assistance, ex-gratia, retirement health program, funeral assistance and pre-retirement benefit program.

The post-employment benefit liabilities value in 2016 and 2015 are recorded based on actuarial calculation performed by PT Quattro Asia Consulting. Total value for this post-employment liabilities in 2016 amounted to Rp. 1.62 trillion, increased by 41% from the previous year, amounting to Rp. 1.14 trillion.

## EQUITY

Equity comprises paid-in capital, appropriated retained earnings, unappropriated retained earnings and other comprehensive incomes. Paid in capital remained unchanged from the previous year's value Rp. 2.39 trillion where the shares owned by shareholders, namely PT. Pupuk Indonesia Sriwidjaja (Persero) which owns 99.9975% and another 0.0025% owned by Petrokimia Gresik Foundation. Total equity soared by 230% from preceding year's value of Rp. 7.49 trillion. This increase was due to other comprehensive incomes from revaluation of fixed assets which was Rp. 9.45 trillion.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Petrokimia Gresik berhasil membukukan laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif masing-masing sebesar Rp1,41 triliun dan Rp10,70 triliun, untuk laba bersih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 9%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban usaha, selain itu kerugian penyertaan equity method pada tahun 2016 yang cukup signifikan sebesar Rp141,49 miliar.

## STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PT Petrokimia Gresik managed to record a profit for the year and comprehensive income as high as Rp 1.41 trillion and Rp. 10.70 trillion respectively. Net profit booked in 2016 dropped by 9 % compared to previous year's realization. This declining figure was influenced by rising operating expenses, in addition to the significant loss of equity method in 2016 of Rp. 141.49 billion.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/ (Decrease)		Description
			Rp	%	
Penjualan	25.707.464	26.729.496	(1.022.032)	(4)	Sales
Beban pokok penjualan	(20.534.120)	(21.989.528)	1.455.408	(7)	Cost of Sales
Laba bruto	5.173.344	4.739.967	433.376	9	Gross Profit
Beban Usaha	(1.702.216)	(1.465.443)	(236.773)	16	Operational Expense
Beban pinjaman	(1.334.970)	(1.080.037)	(254.933)	24	Interest Expense
Pendapatan (beban) lain-lain	(217.146)	(80.883)	(136.263)	168	Other Income (Expense)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.919.012	2.113.604	(194.592)	(9)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(511.628)	(562.624)	50.996	(9)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.407.383	1.550.980	(143.597)	(9)	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	9.290.455	(7.631)	9.298.086	(121.846)	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	10.697.838	1.543.349	9.154.489	593	Total Comprehensive Income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.389.222	1.541.408	(152.186)	(10)	Profit for the year attributable to Owners of the parent entity
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	18.161	9.572	8.589	90	Profit for the year attributable to Non-Controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	10.679.677	1.533.777	9.145.900	596	Total Comprehensive Income for the year attributable to Owners of the parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	18.161	9.572	8.589	90	Total Comprehensive Income for the year attributable to Non-controlling interest



### 1. Penjualan

Penjualan Tahun 2016 mengalami penurunan 4% atau sebesar Rp1,02 triliun dari sebelumnya sebesar Rp26,73 triliun menjadi Rp25,71 triliun. Penurunan penjualan pada tahun ini disebabkan terutama adanya disparitas harga bahan baku dimana realisasinya lebih rendah dari target. Hal ini berdampak pada pendapatan subsidi yang lebih rendah. Selain itu penjualan pupuk bersubsidi ZA dan Petroganik lebih rendah, serta penjualan anak perusahaan lebih rendah.

### 2. Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku dan pupuk impor, biaya pegawai, biaya bahan penolong, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan, biaya pengemasan, dan biaya *overhead* pabrik. Jumlah beban pokok penjualan Tahun 2016 sebesar Rp20,53 triliun turun 7% atau Rp1,46 triliun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp21,99 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya biaya bahan baku dan pupuk impor. Komposisi beban pokok penjualan terbesar adalah biaya bahan baku dan pupuk impor yang mencapai 95%, dalam proses produksinya PT Petrokimia Gresik banyak menggunakan bahan baku yang diimpor dari luar karena di dalam negeri bahan baku tersebut (batuan fosfat) tidak tersedia.

### 3. Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, dan beban umum & administrasi. beban usaha mengalami kenaikan sebesar 16% atau sebesar Rp236,77 Miliar, dari Rp1,47 triliun pada Tahun 2015 menjadi Rp1,70 triliun pada Tahun 2016. Penyebab kenaikan utama dari beban usaha adalah Beban Penjualan yang naik sebesar 25% karena terdapat biaya untuk mendukung pencapaian penjualan produk komersil baik lokal maupun ekspor serta kenaikan Beban Administrasi dan Umum sebesar 1% karena tingginya biaya pegawai. Meskipun beban usaha pada tahun 2016 meningkat, peningkatan Beban Usaha pada tahun

### 1. Sales

Sales in 2016 booked a 4% decrease or Rp.1.02 trillion from the previous year's figure of Rp. 26.73 trillion to Rp. 25.71 trillion. The decline in sales this year was due primarily to the raw material prices disparity where the realization was lower than target. This had an impact on lower subsidies income. Besides, the sales number of subsidized ZA and Petroganik fertilizers was drop, coupled with lower sales performance of subsidiaries.

### 2. Cost of Goods Sold

Cost of goods sold includes cost of the raw materials and imported fertilizers, employee costs, auxiliary material costs, maintenance costs, depreciation costs, packaging costs, and factory overhead costs. Total COGS in 2016 amounted to Rp. 20.53 trillion, decreased by 7% or Rp. 1.46 trillion from Rp. 21.99 trillion accounted in previous year. The reduction was affected by decreasing cost of raw materials and imported fertilizers. About 95% of total COGS was largely composed by the cost of raw materials and imported fertilizers since in its production process, PT Petrokimia Gresik uses a lot of raw materials imported from other regions because the raw materials (i.e. phosphate rock) domestically unavailable.

### 3. Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses increased by 16% or Rp. 236.77 billion, from Rp. 1.47 trillion in 2015 became Rp. 1.70 trillion in 2016. The main cause of the increase in operating expenses was the rising number of selling expenses for 25% as a result of costs needed to support commercial products both in local and export market. Additionally, the general and administrative expenses also rose due to the higher cost of employees. Although operating expenses in 2016 increased, this number was still maintained

2016 masih terjaga di bawah level yang disetujui oleh pemegang saham yaitu sebesar 96% dari RKAP.

#### 4. Beban Pinjaman

Beban pinjaman mengalami kenaikan 24% selama Tahun 2016 dari Rp1,08 triliun pada Tahun 2015 menjadi Rp1,33 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, dan utang lainnya. Meskipun beban pinjaman mengalami kenaikan selama Tahun 2016 namun masih terjaga di bawah level yang disetujui oleh pemegang saham yaitu sebesar 93% dari RKAP.

#### 5. Pendapatan (beban) lain-lain

Jumlah beban lain-lain Tahun 2016 sebesar Rp217,15 Miliar, sedangkan tahun sebelumnya terdapat beban lain-lain sebesar Rp80,88 Miliar. Hal ini terjadi terutama karena adanya kerugian penyertaan equity method sebesar Rp141,49 Miliar, beban penyisihan piutang usaha Rp71,91 miliar.

below the levels approved by shareholders of 96% of the budget plan.

#### 4. Interest Expense

Interest expense increased by 24% during 2016 from Rp. 1.08 trillion in 2015 to Rp. 1.33 trillion. This increasing number was mainly attributed to increase of short-term bank loans, accounts payable, long-term bank loans and other debts. Even though the interest expense rose in 2015, this figure was still maintained below levels approved by shareholders that is equal to 93% of the budget plan.

#### 5. Other Income (Expenses)

The total of other expenses in 2016 amounted to Rp 217,15 billion whereas for last year. it was Rp 80,88 billion. This mainly happens due to the loss in equity method in shares amounting Rp 141,49 billion and provisioning allowance of accounts receivable amounting Rp 71,91 billion.

## LAPORAN ARUS KAS

Kas dan setara kas pada akhir Tahun 2016 berjumlah Rp2,83 triliun, naik 16% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2,43 triliun.

## CASH FLOW REPORT

Cash and cash equivalents at the end of 2016 amounted to Rp2.83 trillion, increased by 16% compared to the previous year's, which was Rp 2.43 trillion..

LAPORAN ARUS KAS (RP JUTA) Statement of Cash Flows (in million Rupiah)					
URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/ (decrease)		Description
			Rp	%	
Arus Kas dan Aktivitas Operasi	4.490.008	702.546	3.787.462	539	Cash flows from operating activities
Arus Kas dan Aktivitas Investasi	(3.625.824)	(3.628.889)	3.065	(0)	Cash flows from investing activities
Arus Kas dan Aktivitas Pendanaan	(476.182)	3.442.404	(3.918.586)	(114)	Cash flows from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	388.002	516.061	(128.059)	(25)	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan Setar Kas pada Awal Tahun	2.430.840	1.950.843	479.997	25	Net increase in cash and cash equivalent
Efek Perubahan Nilai Kurs	12.771	(36.064)	48.835	(135)	Effect of Exchange Rate
Kas dan Setar Kas Akhir Tahun	2.831.613	2.430.840	400.773	16	Cash and cash equivalents at the end of the year

### 1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar 539% dari Rp702,55 miliar pada Tahun 2015 menjadi Rp4,49 triliun pada Tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok.

### 2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama Tahun 2016 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan hanya sebesar Rp3,06 miliar.

### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2016 sebesar Rp476,18 miliar. Selama Tahun 2016 kas untuk pendanaan diperoleh dari dan digunakan untuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dan pembayaran deviden.

### 1. Cash Flow from Operating Activities

Total cash flow received from operating activities is increased by 539% from Rp 702.55 billion in 2015 to Rp 4.49 trillion in 2016. This increase was caused by a decline in payments to suppliers.

### 2. Cash Flow from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities during 2016 sees an insignificant decrease which amounted to Rp 3.06 billion.

### 3. Cash Flow from Financing Activities

Total cash flows received from financing activities in 2016 amounted to Rp 476.18 billion. During 2016, the cash for funding is both obtained from and used for short-term loans and long-term loans and payment of dividends.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perusahaan memiliki target penyelesaian (*Service Level Agreement/ SLA*) hutang usaha tidak lebih dari 14 hari kerja. Realisasi pelunasan hutang usaha selama tahun 2016 rata-rata dalam waktu 10 hari. Sedangkan untuk hutang bank, perusahaan memiliki fasilitas kredit dari perbankan baik Kredit Modal Kerja (KMK) maupun Kredit Investasi (KI). Pelunasan hutang bank, khususnya hutang L/C (KMK) dan hutang KI dilakukan sesuai jadwal angsuran dan jatuh temponya. Jatuh tempo hutang L/C rata-rata paling lambat 180 hari, sedangkan jadwal angsuran KI bervariasi antara triwulanan dan semesteran setiap tahunnya.

### Rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN Financial Ratio				
URAIAN	2016 (%)	2015 (%)	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/ (Decrease) (%)	Description
Rasio Likuiditas:				Liquidity Ratio:
Cash Ratio	18	24	(6)	Cash Ratio
Quick Ratio	80	120	(40)	Quick Ratio
Current Ratio	108	186	(78)	Current Ratio
Rasio Solvabilitas:				Solvability Ratio:
Debt to asset ratio	57	74	(17)	Debt to asset ratio
Debt to equity ratio	131	289	(158)	Debt to equity ratio
Equity to Asset Ratio	43	26	17	Equity to Asset Ratio
EBITDA/ Beban Bunga	282	329	(47)	EBITDA/ Beban Bunga

Aspek likuiditas menunjukkan sangat kuatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya aspek likuiditas perusahaan masih terjaga dengan baik.

## SOLVABILITY & COLLECTABILITY ANALYSIS

### SOLVABILITY

The Company has Standard Level Agreement (SLA) for operating liability to be settled in no longer than 14 working days. The settlement realization of operating liability in 2015 was settled within 10 days on average. For the bank loans, the Company has loan facility form banking both Working Capital Loan (KMK) and Investment Loan (KI). Bank loans settlement, mainly L/C loan (KMK) and KI loan are carried based on installment and maturity schedule. L/C loan maturity was averagely the latest 180 days while KI installment schedule varied from quarter to semester installment every year.

### Financial Ratios

The liquidity aspect shows the company's strong ability to fulfill its short-term debt, although it has decreased from the previous year. The company's liquidity aspect is still well maintained.

Current ratio diperoleh persentase sebesar 108%, dengan kata lain perusahaan mampu menjamin hutang jangka pendeknya dari aset lancar 108%, begitu pula meskipun perusahaan mengeluarkan komponen persediaan sebagai penjamin hutang (quick ratio), persentase yang dicapai perusahaan masih cukup tinggi yaitu sebesar 80%.

Aspek solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perbandingan hutang dengan modal sendiri menurun dengan persentase 131% atau menurun 158% dari tahun sebelumnya 289% menurunnya rasio tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada modal sendiri akibat revaluasi aset tetap. Peningkatan komposisi modal sendiri dibandingkan dengan hutang perusahaan membuat perbandingan total hutang dengan total aset (debt to asset ratio) dengan persentase sebesar 57% atau menurun 17% dari tahun sebelumnya 74%, sebaliknya peningkatan komposisi modal sendiri meningkatkan perbandingan modal sendiri dengan aset (equity to asset ratio) dengan persentase sebesar 43% atau meningkat 17% dari tahun sebelumnya 26%.

Dari aspek kemampuan perusahaan dalam membayar bunga menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik, perbandingan EBITDA dengan beban bunga mencapai 282%, atau perusahaan mampu menjamin beban bunga hampir 3 kali lipat dari laba perusahaan.

## PERINGKAT KESEHATAN

Sedangkan menurut hasil pengukuran yang berpedoman pada SK Menteri BUMN RI No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dimana penilaian tersebut meliputi dari berbagai aspek seperti aspek keuangan, operasional, dan administrasi, perusahaan untuk tahun 2016 termasuk dalam kategori "Sehat AA". Dengan rincian sebagai berikut:

The liquidity aspect shows the company's strong ability to fulfill its short-term debt, although it has decreased from the previous year. The company's liquidity aspect is still well maintained.

The solvency aspect shows the company's ability to fulfill short-term and long-term obligations. Comparison of debt with own capital decreased with the percentage of 131% or decreased 158% from the previous year 289% decrease ratio is due to an increase in own capital due to revaluation of fixed assets. The increase in the composition of the capital itself compared with the debt of the company makes the ratio of total debt with asset ratio (debt to asset ratio) with the percentage of 57% or decreased 17% from the previous year 74%, on the contrary increase of capital composition itself increase the ratio of equity to equity Asset ratio) with a percentage of 43% or an increase of 17% from the previous year 26%.

From the aspect of the company's ability to pay interest shows the company's ability is good enough, EBITDA comparison with interest expense reached 282%, or the company was able to guarantee interest expense almost 3 times the profit of the company.

## SOUNDNESS RATING

Whilst according to assessment that is based on the Decree of Ministry of State Owned Enterprise (SOE) No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4th, 2002 which includes multiple aspects such as financial, operational, and administration, in 2016 PKG earned "Sound AA" category with details as follow:

**PERINGKAT KESEHATAN**  
 Soundness Level

INDIKATOR PENILAIAN	SKOR / Score		BOBOT Weight (%)	Score Indicator
	REALISASI 2016 2016 Realization	REALISASI 2015 2015 Realization		
Aspek Keuangan	61,25	61,25	70	Financial Aspect
Aspek Operasional	12,50	14,00	15	Operational Aspect
Aspek Administrasi	15,00	15,00	15	Administration Aspect
Jumlah	88,75	90,25	100	Total

**KOLEKTABILITAS PIUTANG**
**COLLECTIBLE RECEIVABLES**
**KOLEKTIBILITAS PIUTANG**  
 Kolektibilitas Piutang

URAIAN	2016 (%)	2015 (%)	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/ (Decrease) (%)	Description
Kolektabilitas Piutang Usaha (Hari)	59	53	6	Collectable Accounts Receivable (Days)
Kolektabilitas Piutang Subsidi (Hari)	143	148	(5)	Collectability of Receivables Subsidy (Day)
Kolektabilitas Piutang (Hari)	54	49	5	Collectability of accounts receivable (days)
Turnover Piutang (Kali)	4	3	1	Receivables Turnover (Times)

Kolektibilitas piutang subsidi tahun 2016 rata-rata mencapai 143 hari, lebih cepat 5 hari dibandingkan tahun 2015 yaitu 148 hari. Lebih cepatnya kolektibilitas piutang subsidi ini tidak diimbangi dengan kolektibilitas piutang usaha sebesar 59 hari, lebih lama 6 hari dibandingkan tahun 2015 yaitu 53 hari sehingga kolektibilitas total piutang tahun 2016 mencapai rata-rata 54 hari, mengalami keterlambatan 5 hari dibandingkan tahun 2015 yaitu 49 hari. Turnover piutang tahun 2016 sebanyak 4 kali atau total pendapatan sebanyak 4 kali lebih besar dari total piutang perusahaan.

The collectibility of subsidy receivables in 2016 averaged 143 days, 5 days faster than in 2015 at 148 days. The faster collectibility of these subsidized receivables is not compensated by the receivables collectibility of 59 days, longer 6 days compared to 2015 ie 53 days so that the total collectibility of 2016 receivables reaches an average of 54 days, experiencing a 5 day delay compared to 2015 ie 49 days. Turnover of 2016 receivables amounted to 4 times or total revenues as much as 4 times greater than the total receivables of the company.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share*. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Strong capital structure is needed to support business expansion and to maintain market share. Capital structure is the balance or comparison between external capital and internal capital. External capital is debt whether long term or short term. Whilst internal capital can be divided as retained earnings and can also be company's ownership of shares.

**STRUKTUR MODAL TAHUN 2016-2015**  
 Capital Structure , 2016-2015

KETERANGAN	2016		2015		Description
	Rp Juta million Rupiah	Persentase Percentage	Rp Juta million Rupiah	Persentase Percentage	
LIABILITAS	22.688.860	57%	21.639.703	74%	LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	16.134.363	71%	10.217.276	47%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.554.497	29%	11.422.427	42%	Non Current Liabilities
EQUITAS	17.255.972	43%	7.492.481	26%	EQUITY
JUMLAH	39.944.832	100%	29.132.184	100%	TOTAL

Pada Tahun 2016, porsi liabilitas mencapai 57% dari total permodalan yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 71% dan liabilitas jangka panjang sebesar 29%. Proporsi liabilitas Tahun 2016 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 74%. Sedangkan porsi ekuitas mengalami peningkatan hingga 43% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 30%. Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 289% pada tahun 2015 menjadi 131% pada tahun 2016.

In 2016, the liabilities portion is 57% of total capital of which 71% being short term liabilities while the rest is long term liabilities. In 2016, this proportion is less than the year before which was 74%. The equity portion is 43%, higher than the previous year's which was 30%. The liability to equity ratio decrease from 289% in 2015 to 131% in 2016.

## KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktu modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegan saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Terdapat 3 jenis investasi yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik; Investasi Rutin, Investasi Pengembangan, dan Investasi Penyertaan. Investasi rutin adalah investasi yang dilakukan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan tanah, bangunan, Peralatan Pabrik, Alat Laboratorium, Alat K3, Alat Inspeksi Teknik, Kendaraan, Alat Angkut, Alat Berat, Alat Kantor, Teknologi Informasi, Alat Komunikasi. Investasi pengembangan merupakan investasi yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi seperti pembangunan pabrik baru. Sedangkan investasi penyertaan adalah investasi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan penyertaan modal pada entitas anak, asosiasi, dan ventura.

Untuk melakukan proyek pengembangan, PT Petrokimia Gresik kerjasama dengan lembaga keuangan yang memberi kredit investasi untuk fasilitas pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material ini adalah rupiah. Tujuan ikatan material tersebut adalah

## CAPITAL STRUCTURE POLICY

In managing its capital, the company always maintain business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders. Company actively and routinely analyze and manage its capital to ensure the most optimum capital structure and return for shareholder, by considering capital usage efficiency, an also considering future capital need. Company also tries to maintain balance between liability and equity level to ensure optimum capital structure and return..

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There are three types of investment made by PT Petrokimia Gresik: Routine Investment, Expansion Investment, and Shares Investment. Routine investment is investment that is performed routinely to cover the needs of lands, buildings, equipment, vehicles, and inventories. Expansion Investment is investments to increase production capacity such as the construction of new plants. Whereas shares investment is investment performed by the company by investing capital in subsidiaries, association, and joint venture.

To fund development project, PT Petrokimia Gresik cooperates with financial institution which provides investment loan for financing facility. The currency used on this material commitment is Rupiah. The purpose for the material commitment are to strengthen supply



untuk memperkuat struktur suplai bahan baku agar tidak bergantung pada transaksi impor serta untuk meningkatkan kehandalan dan kapasitas pabrik.

Berikut beberapa ikatan kredit yang digunakan untuk investasi pengembangan pabrik :

- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Revamping PA dari PT Bank Central Asia Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan peralatan di dalamnya yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Pembangunan Pabrik Phonska IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan peralatan di dalamnya yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Pembangunan Pabrik NPK II – IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Pabrik NPK II, III, IV) dengan total kapasitas 300.000 ton) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Perluasan Dermaga dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan termasuk di dalamnya peralatan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Konversi Energi Batubara dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-

structure in order to decrease dependency to import and also to increase the reliability and capacity of plants.

The followings are several credit commitments placed as plants development investment:

- Investment loan for PA Revamping Project from PT Bank Central Asia Tbk in Rupiah. The loan is secured with main collateral of building and equipment financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.
- Investment Loan for Phonska IV Plant Construction Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah. The loan is secured with main collateral of building and equipment financed under this loan. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.
- Investment Loan for NPK II – IV Plant Construction Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah. The loan is secured with main collateral of land and including plant equipment/machineries (NPK II, III, IC Plants) with total installed capacity of 300,000 tons financed under this loan and additional collateral related with other loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Investment Loan for Wharf Expansion Project from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in Rupiah. The loan is secured with main collateral of land and building including equipment financed under this loan.
- Investment loan for Coal Energy Conversion Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah. The loan is secured with main collateral of land and building including plant equipment/ machineries (Coal Boiler Steam 2 x 150 ton per hour and Steam Power Plant 24

mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Steam Boiler Batubara 2 X 150 ton per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Amoniak-Urea II dari Sumitomo Mitsui Banking, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit ini dijamin dengan bangunan dan peralatan Proyek Amoniak-Urea II termasuk tangki amoniak yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek IPA Gunungsari dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan termasuk di dalamnya peralatan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

MW) financed under this loan and additional collateral related with other loan facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Investment Loan for Project ammonia - urea II from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. In Rupiah. The loan is secured with the building and equipment of Ammonia - Urea Project II including ammonia tank financed by this loan. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.
- Investment Loan for Gunungsari Water Treatment Plant Project from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in Rupiah. The loan is secured with main collateral of building and equipments financed under this loan.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2016

## CAPITAL INVESTMENT REALIZED IN 2016

### JENIS INVESTASI DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL PT PETROKIMIA GRESIK YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

### INVESTMENT TYPES AND CAPITAL INVESTMENT VALUE OF PT PETROKIMIA GRESIK IN 2016

JENIS INVESTASI DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL (Rp juta) Type of Investment and investment value of capital goods (Rp million)						
NO.	KETERANGAN	2016		TOTAL S.D. 2016	NILAI INVESTASI Investment Value	Description
		REALISASI Realizazition	RKAP			
A	Pabrik-Pabrik					Fabrics
	Proyek Amurea II	3.282.658	3.594.000	5.799.752	7.601.500	Amurea II Projects
	Proyek IPA Gunung Sari	59.612	65.000	481.622	461.720	Gunung Sari Water Project
B	Pergudangan					Wharf
	Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane	608	608	12.801	18.500	Wharf Expansion
C	Tanggul Pengaman Pantai					Coast Safety Embarkment
	Tanggul Pengaman Pantai III & IV	76.725	95.800	124.272	211.180	Coast Safety Embarkment III & IV
	Penyiapan Lahan (Reklamasi) <sup>1)</sup>	295	-	295	350.000	Land Reclamation
D	Single ERP					Single ERP
	Implementasi ERP	29.934	36.077	40.588	55.821	ERP Implementation
	Cataloging	917	900	1.895	2.175	Cataloging
	JUMLAH	3.450.749	3.792.385	6.461.225	8.700.896	TOTAL

## TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

## CAPITAL INVESTMENT'S PURPOSE

### A. Pabrik-Pabrik

1. Proyek Amurea II  
Proyek Amoniak - Urea II akan dibangun dengan kapasitas 660.000 ton amoniak dan 570.000 ton urea per tahun untuk memenuhi

### A. Plants

1. Ammurea II Project  
Ammonia - Urea II Project will be built with a capacity of 660,000 tons of ammonia and 570,000 tons of urea per year to meet the

kebutuhan pupuk urea di Jawa Timur serta untuk memenuhi kekurangan amoniak sebagai bahan baku untuk pupuk NPK. Sehubungan dengan produksi amoniak tersebut, maka diperlukan pembangunan tangki amoniak dengan kapasitas 20.000 MT.

#### 2. Proyek IPA Gunung Sari

Dengan dilaksanakannya proyek Uprating Gunung Sari diharapkan kapasitas produksi air PG dapat memenuhi total konsumsi air PG sebesar 4.900 m<sup>3</sup>/jam. Proyek ini terdiri dari Uprating IPA Gunungsari kapasitas 3.000 m<sup>3</sup>/Jam, pemasangan Pipa Ø 34" sejauh 27 km, dan Tangki Air kapasitas 22.000 m<sup>3</sup>.

### B. Pergudangan

Gudang Bahan Penolong dan Gudang Gantry Crane Kapasitas 5 Ton

Kapasitas produksi PG yang meningkat membuat kebutuhan bahan penolong ikut meningkat pula. Proyek Gudang Bahan Penolong bertujuan untuk menyimpan bahan penolong kebutuhan PG. Sedangkan Gudang Gantry Crane Kapasitas 5 Ton dipergunakan untuk mengangkut dan menyimpan material pemeliharaan.

### C. Tanggul Pengaman Pantai

#### 1. Tanggul Pengaman Pantai III & IV

Banyaknya proyek pengembangan di masa yang akan datang dihadapkan pada keterbatasan lahan sehingga PG berencana memperluas lahan dengan melakukan reklamasi pantai tahap III dan IV. Proyek Tanggul Pengaman Pantai III & IV bertujuan untuk mempersiapkan lahan reklamasi agar dapat dilakukan pengurugan.

#### 2. Penyiapan Lahan (Reklamasi)

Banyaknya proyek pengembangan di masa yang akan datang dihadapkan pada keterbatasan

needs of urea in East Java as well as to cover the shortage of ammonia as a raw material for NPK fertilizer. In connection with the production of ammonia, it would require the construction of the ammonia tank with a capacity of 20,000 MT.

#### 2. Gunungsari Water Treatment Plant Project

With Gunung Sari Uprating project's completion, it is expected that the water production capacity can meet the total water consumption of 4,900 m<sup>3</sup>/h. This project consists of 3.000 m<sup>3</sup>/h Gunungsari Installation Uprating, installation of 34" pipes as long as 27 km, and 22.000 m<sup>3</sup> Water Tank.

### B. Warehouse

Indirect Material Warehouse and 5 tons Gantry Crane Warehouse

The increase in production capacity increases the requirement of indirect material further. This project purpose is to store such indirect material. The 5 ton Gantry Crane Warehouse will be used to store and carry materials used in maintenance process.

### C. Coast Safety Embankment

#### 1. Coast Safety Embankment III & IV

Many expansion project in the future will be subject to the lack of land, therefore PG is planning to expand the land by doing coast reclamation phase III and IV. Coast Safety Embankment III & IV purpose is to prepare the reclamation land.

#### 2. Land Preparation (Reclamation)

Many expansion project in the future will face limitation in land, therefore PG is planning to do

lahan maka PG berencana melakukan reklamasi pantai tahap III dan IV.

coast reclamation phase III and IV.

#### D. Single ERP

##### 1. Implementasi ERP

Proyek Implementasi ERP bertujuan untuk meningkatkan sinergi antara PG dengan PIHC dan PIHC Group serta meningkatkan kehandalan sistem bisnis PG.

##### 2. Cataloging

Proyek Cataloging bertujuan untuk mendukung terlaksananya Proyek Implementasi ERP yang berupa pelaksanaan Standarisasi Master Data Material antara PG dan PIHC.

#### D. Single ERP

##### 1. ERP Implementation

ERP Implementation project goal is to enhance the synergy between PKG with PIHC and PIHC Group and to enhance PKG business system reliability.

##### 2. Cataloging

The purpose of Cataloging project is to support ERP Implementation project by means of Material Master Data Standardization between PKG and PIHC.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

### KINERJA PEMASARAN

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVEMENT

### MARKETING PERFORMANCE

KINERJA PEMASARAN (dalam ton) Marketing Performance (in ton)					
KETERANGAN	2016		PROYEKSI Projection 2017	%	Description
	REALISASI Realization	RKAP			
<b>SEKTOR PERTANIAN/ PSO :</b>					<b>AGRICULTURAL SECTOR/ PSO</b>
Urea	311.875	298.525	298.525	104	Urea
ZA	1.001.443	1.050.000	1.050.000	95	ZA
SP-36	859.766	850.000	850.000	101	SP-36
Phonska	2.290.826	2.170.000	2.140.000	106	Phonska
Petroganik	550.597	681.540	772.790	81	Petroganik
Penjualan Pupuk PSO	5.014.507	5.050.065	5.111.315	99	Sales of PSO Fertilizer
<b>SEKTOR KOMERSIAL :</b>					<b>COMMERCIAL SECTOR:</b>
Urea	38.003	26.802	50.000	142	Urea
ZA	20.062	30.000	57.000	67	ZA
SP-36	5.668	5.500	32.000	103	SP-36

KINERJA PEMASARAN (dalam ton) Marketing Performance ( in ton)					
KETERANGAN	2016		PROYEKSI Projection 2017	%	Description
	REALISASI Realization	RKAP			
Phonska	8.151	-	-	-	Phonska
NPK Kebomas	249.341	380.000	460.000	66	NPK Kebomas
KCI	3.671	15.000	3.000	24	KCI
ZK	6.358	10.000	14.000	64	ZK
Batuan Fosfat (RNP)	2.008	2.200	-	91	Rock Phosphat (RNP)
Petroganik	9.348	8.000	7.000	117	Petroganik
Penjualan Pupuk Komersial	342.610	477.502	623.000	72	Sales of Commercial Fertilizer
Total Penjualan Pupuk	5.357.116	5.527.566	5.734.315	97	Total Sales of Fertilizer
<b>NON PUPUK :</b>			<b>NON FERTILIZER:</b>		
Amoniak	67.492	100.000	100.000	67	Amonnia
Asam Sulfat	322.002	290.000	150.000	111	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	16.929	32.500	45.000	52	Phosphoric Acid
Gypsum	933.858	1.145.500	1.050.000	82	Gypsum
Alurniurn Fluorida	12.950	11.000	12.000	118	Alluminium Fluoride
CO <sub>2</sub> Liquid	12.661	14.400	12.987	88	CO <sub>2</sub> Liquid
Dry Ice	2.213	2.280	2.280	97	Dry Ice
Asam Klorida	11.620	13.650	14.000	85	Hydrochloric acid
Asam Fluosilika	-	225	-	-	Fluosilic Acid
Belerang	65.269	-	-	-	Sulfur
Clay Putih	210	-	-	-	Clay Putih
Penjualan Non Pupuk	1.445.204	1.609.555	1.386.267	90	Sales of Non Fertilizer
Total Penjualan	6.802.320	7.137.121	7.120.582	95	Total Sales

Realisasi kuantum penjualan tahun 2016 sebesar 6.802.320 ton atau 95% dari RKAP sebesar 7.137.119 ton, terdiri penjualan produk pupuk 5.357.116 ton, 97% dari anggaran 5.527.566 ton dan penjualan produk non pupuk 1.445.204 ton, 90% dari anggaran 1.609.553 ton. Sedangkan realisasi nilai penjualan termasuk subsidi tahun 2016 sebesar Rp24,16 triliun atau 96% dari RKAP 2016 sebesar Rp25,24 triliun meliputi penjualan produk pupuk sebesar Rp22,71 triliun dan penjualan produk non pupuk dan jasa lainnya sebesar Rp1,45 triliun.

Total sales quantity realization in 2016 amounted to 6.802.320 ton or 95% of 7.137.119 ton targeted on CBP. It consists of 5.357.116 ton of fertilizers or 97% of 5.527.566 ton on CBP, and 1.445.204 ton of non-fertilizers (chemicals) or 90% of 1.609.553 ton on CBP. On the other hand, sales value realization including subsidy segment, amounted to Rp 24,16 trillion or 96% of 25,24 trillion 2016 CBP. It consists of Rp 22,71 trillion of fertilizers and Rp 1,45 trillion of nonfertilizers.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan sebesar 7.120.582 ton atau turun 1% dari anggaran tahun sebelumnya dan 8% dari total penjualan tahun 2016. Total target penjualan tersebut terdiri dari target penjualan produk pupuk yang lebih tinggi sebesar 7,04% dari realisasi penjualan tahun 2016 yaitu sebesar 5.357.116 ton pada tahun 2016, sedangkan untuk non pupuk turun 4,25% dari realisasi penjualan tahun 2016 sebesar 1.445.204 ton.

Penjelasan evaluasi penjualan, sebagai berikut :

## PRODUK PUPUK

### PUPUK BERSUBSIDI

#### 1. Pupuk Urea

Realisasi penjualan pupuk Urea tahun 2016 mencapai 311.875 ton atau 104% dari tanggung jawab PT Petrokimia Gresik 298.525 ton, karena menyesuaikan tingginya permintaan di lapangan. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 yaitu 122% dari realisasi sebesar 254.624 ton.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Urea sebesar 298.525 ton atau dibawah realisasi tahun 2016 sebesar 311.875 ton dan sama dengan anggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2016 sebesar 298.525 ton. Hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan penugasan yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

#### 2. Pupuk ZA

Realisasi penjualan ZA tahun 2016 mencapai 1.001.443 ton atau 95% dari RKAP 2016 sebesar 1.050.000 ton dan 102% dari realisasi tahun 2015 sebesar 978.585 ton. Tidak tercapainya target penjualan disebabkan belum cairnya kredit perbankan untuk petani Tebu Rakyat Kecil (TRK) dan tingginya curah hujan yang mempengaruhi komoditas Hortikultura dan Tembakau.

PT Petrokimia Gresik 2017 sales target totaled 7.120.582 ton or 1% less than that of 2016 and 8% less than total sales in 2016. The target consists of fertilizer sales totaled to 5.357.116 ton, 7,04% more than 2016 realization, while non-fertilizer sales totaled to 1.445.204 ton or 4,25% less than 2016 realization

Further explanation on sales evaluation is as follows:

## FERTILIZER PRODUCT

### SUBSIDIZED FERTILIZER

#### 1. Urea

Sales realization in 2016 amounted to 311.875 ton or 104% of 298.525 ton commitment due to higher demands. It is 122% of the 2015 realization, which was 254.624 ton.

2017 sales target amounted to 298.525 ton, less than 311.875 ton 2016 sales realization, or exactly the same as the 2016 target. This is done in accordance with the quota assigned by PT PI.

#### 2. ZA

Sales realization in 2016 amounted to 1.001.443 ton or 95 % of 1.050.000 ton 2016 CBP or 102% of the 978.585 ton 2015 realization. 2015 sebesar 978.585 ton. This failure is due to the undistributed loan to Tebu Rakyat Kecil (TRK) Farmers and the high rainfall which affects horticulture and tobacco commodities.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk ZA sebesar 1.050.000 ton atau lebih tinggi 7,30% dari total penjualan pupuk ZA Subsidi tahun 2016, namun bila dibandingkan dengan RKAP 2016, tidak terdapat kenaikan rencana penjualan untuk tahun 2017 dikarenakan menyesuaikan dengan penugasan yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)

### 3. Pupuk SP-36

Realisasi penjualan SP-36 tahun 2016 mencapai 859.875 ton atau 101% dari RKAP 2016 sebesar 850.000 ton, dan 104% dari realisasi tahun 2015 sebesar 825.142 ton.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan SP-36 sebesar 850.000 ton atau lebih tinggi 1% dari total penjualan pupuk SP-36 tahun 2016, namun bila dibandingkan dengan RKAP 2016, rencana penjualan ditetapkan sama.

### 4. Pupuk Phonska

Realisasi penjualan Phonska tahun 2016 mencapai 2.290.826 ton atau 106% dari RKAP 2016 sebesar 2.170.000 ton, dan 99% dari realisasi tahun 2015 sebesar 2.305.415 ton. Turunnya realisasi penjualan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan kondisi kemarau basah yang mengakibatkan petani ragu untuk memulai usaha. Selain itu, di sentra tanaman padi yang memiliki irigasi teknis kondisi pertanaman sebagian besar wilayah sudah selesai masa pemupukan (menjelang panen dan sedang masa panen).

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk Phonska sebesar 2.140.000 ton atau lebih rendah 7,04% dari total penjualan pupuk Phonska tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 lebih rendah 1,40%.

2017 sales target amounted to 1.050.000 ton, 7,30% more than the 2016 total sales. In comparison with the 2016 CBP, there is no increase in target due to the quota assigned by PT PI.

### 3. SP-36

Sales realization in 2016 amounted to 859.875 ton, 101% of 850.000 ton 2016 CBP, 104% of 825.142 ton 2015 sales realization.

2017 sales target amounted to 850.000 ton, 1% higher than 2016 total sales, and equivalent to 2016 CBP.

### 4. Phonska

Sales realization in 2016 amounted to 2.290.826 ton or 106% of 2.170.000 ton 2016 CBP, and 99% of 2.305.415 ton 2015 realization. The decline in sales is due to rain in a supposedly dry season which caused the farmers to delay their work. Also most of the rice plantation with irrigation has gone through fertilization phase prior to the harvest.

In 2017, PT Petrokimia Gresik targets to sell Phonska fertilizer of 2,140,000 tons or 7,04% lower than realization on sales in 2016, while in comparison with RKAP 2016 it is lower by 1,40%.



## 5. Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan Petroganik tahun 2016 mencapai 550.597 ton atau 81% dari RKAP 2016 sebesar 681.540 ton, dan 87% dari realisasi tahun 2015 sebesar 630.311 ton, tidak optimalnya serapan Petroganik karena adanya program kerjasama antara Pemerintah Daerah dan Kelompok Tani untuk pembangunan Alat Pembuatan Organik (APO). Selain itu, di Provinsi Bali terdapat program bantuan pupuk organik secara gratis.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk Petroganik sebesar 772.790 ton atau lebih tinggi 28,75% dari total penjualan pupuk Petroganik tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 meningkat 11,90%.

## PUPUK NON SUBSIDI

### 1. Pupuk Urea

Realisasi penjualan Urea non subsidi tahun 2016 mencapai 38.003 ton atau 142% dari RKAP 2016 sebesar 26.802 ton, dan 60,84% dari realisasi tahun 2015 sebesar 62.459 ton. Turunnya penjualan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk Urea non subsidi sebesar 50.000 ton yang terdiri dari 20.000 ton untuk kebutuhan pasar domestik dan 30.000 ton untuk kebutuhan internasional. Jika dibandingkan dengan total penjualan

### 2. Pupuk ZA

Realisasi penjualan ZA non subsidi tahun 2016 mencapai 20.062 ton atau 67% dari RKAP 2016 sebesar 30.000 ton, dan 11,08% dari realisasi tahun 2015 sebesar 18.060 ton. Tidak tercapainya

## 5. Petroganik

Sales realization in 2016 amounted to 550.597 ton or 81% of 681.540 ton 2016 CBP, and 87% of 630.311 ton 2015 realization. This suboptimal sales is due to partnership program between the local government and farmers to build Organic Making Equipment / Alat Pembuatan Organik (APO). Furthermore, in Bali, there was an aid program which gave organic fertilizers for free.

Sales target in 2017 amounted to 772.790 ton or 28,75% more than 2016 sales realization, and 11,90% more than 2016 CBP.

## UNSUBSIDIZED FERTILIZERS

### 1. Urea

Sales realization in 2016 amounted to 38.003 ton or 142% of 26.802 ton 2016 CBP, and 60,84% of 62.459 ton 2015 realization. Comparatively low sales is due to prioritization for subsidized fertilizer needs.

Sales target in 2017 amounted to 50.000 ton which comprises of 20.000 ton and 30.000 ton for domestic and international market, respectively.

### 2. ZA

Sales realization in 2016 amounted to 20.062 ton or 67% of 30.000 ton 2016 CBP, and 11,08% of 18.060 ton 2014 realization. This failure is due to the priority in production for the subsidy market

penjualan karena produksi diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk ZA bersubsidi. Selain itu terdapat kendala lain yang signifikan diantaranya penundaan pengiriman ke PTPN VII, PT Rajawali, dan PG Kebonagung yang disebabkan kesiapan kebun penerima.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk ZA sebesar 57.000 ton atau lebih tinggi 64,80% dari total penjualan ZA non subsidi tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 mengalami peningkatan sebesar 60% dibandingkan dengan RKAP 2016.

### 3. Pupuk SP-36

Realisasi penjualan SP-36 tahun 2016 mencapai 5.668 ton atau 103% dari RKAP 2016 sebesar 5.500 ton, dan 142% dari realisasi tahun 2015 sebesar 3.992 ton.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk SP-36 sebesar 32.000 ton atau lebih tinggi 564,57% dari total penjualan SP-36 non subsidi tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 mengalami peningkatan sebesar 581,81%.

### 4. Pupuk NPK Kebomas

Realisasi penjualan NPK Kebomas tahun 2016 mencapai 249.341 ton atau 66% dari RKAP 2016 sebesar 380.000 ton, dan 168% dari realisasi tahun 2015 sebesar 148.530 ton. Tidak tercapainya penjualan NPK Kebomas dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan Phonska Subsidi. Selain itu terjadi penurunan harga komoditas untuk sektor perkebunan sehingga beberapa perusahaan menundaan untuk pengadaan pupuk.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk NPK Kebomas

over the commercial market. On top of that, there were significant issues in shipping delay to PTPN VII, PT Rajawali and PG Kebonagung due to the unpreparedness of the receiver's plantation.

2017 sales target amounted to 57.000 ton or 64,80% more than 2016 sales realization, and 60% more than 2016 CBP.

### 3. SP-36

Sales realization amounted to 5.668 ton or 103% of 5.500 ton 2016 CBP, and 142% of 3.992 ton 2015 realization.

2017 sales target amounted to 32.000 ton or 546,57% of 2016 sales realization, and 581,81% more than 2016 CBP.

### 4. NPK Kebomas

Sales realization in 2016 amounted to 249.341 ton or 66% of 380.000 ton 2016 CBP, and 168% of 148.530 ton 2015 realization. Failure to achieve the target is due to higher priority of subsidized Phonska. On top of that, the decline in horticultural commodity prices caused many corporations to delay the procurement of fertilizers.

2017 sales target amounted to 460.000 ton, which comprises of 260.000 and 200.000 ton for domestic

sebesar 460.000 ton terdiri dari 260.000 ton untuk pemenuhan pasar domestik dan 200.000 ton untuk pasar internasional. Jika dibandingkan dengan total penjualan pupuk NPK Kebomas tahun 2016 masih lebih tinggi 45,79% dan jika dibandingkan dengan RKAP 2016 mengalami peningkatan sebesar 121,05%.

#### 5. Pupuk KCI

Realisasi penjualan KCI tahun 2016 mencapai 3.671 ton atau 24% dari RKAP 2016 sebesar 15.000 ton. Tidak tercapainya penjualan KCI dikarenakan harga minyak dunia yang belum naik secara signifikan, sehingga banyak industri drilling yang menghentikan operasinya. Selain itu, Harga KCI PT Petrokimia Gresik lebih tinggi dari kompetitor.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk KCI sebesar 3.000 ton atau lebih rendah 22,36% dari total penjualan pupuk KCI tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 lebih rendah 500%.

#### 6. Pupuk ZK

Realisasi penjualan ZK tahun 2016 mencapai 6.358 ton atau 64% dari RKAP 2016 sebesar 10.000 ton, dan 182% jika dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar 3.487 ton. Tidak tercapainya penjualan pupuk ZA dikarenakan konsumen beralih ke produk substitusi yaitu Pupuk berbasis kalium nitrat, terutama di daerah sentra hortikultura. Selain itu di pasar internasional, pasar existing (India dan Pakistan) masih mendapatkan pasokan ZK dari China dan Filipina yang lebih kompetitif.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk ZK sebesar 14.000 ton atau lebih tinggi 99,54% dari total penjualan ZK tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 ditetapkan lebih tinggi 40%.

and international market, respectively. It is 45,79% more than 2016 sales realization, and 121,05% more than 2016 CBP.

#### 5. KCI

Sales realization in 2016 amounted to 3.671 ton or 24% of 15.000 ton 2016 CBP. The low sales is attributed to the oil commodity prices which have yet to significantly increase, which caused many drilling operations to suspend their operations. On top of that, the price of PG's KCL is slightly higher than its competitors'.

Sales realization in 2017 amounted to 3.000 ton or 22,36% less than 2016 sales, and 500% less than 2016 CBP.

#### 6. ZK

Sales realization in 2016 amounted to 6.358 ton or 64% of 10.000 ton 2016 CBP or 182% of 3.487 ton 2015 sales. This unachieved target is due to customers' switch to potassium nitrate based fertilizer in horticultural regions. Furthermore, on the current international market (India and Pakistan), the Chinese and Phillipine can supply more competitive ZK products.

2017 sales target amounted to 14.000 ton, 99,54% more than 2016 sales, and 40% higher than 2016 CBP.

## 7. Pupuk RNP

Realisasi penjualan RNP tahun 2016 mencapai 2.008 ton atau 91% dari RKAP 2016 sebesar 2.200, dan 60,46% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar 3.321 ton. Tidak tercapainya penjualan RNP dikarenakan PT Petrocentral mengurangi produksi. Untuk tahun 2017, tidak dianggarkan penjualan pupuk RNP.

## PRODUK NON PUPUK

### 1. Amoniak

Realisasi penjualan Amoniak tahun 2016 mencapai 67.492 ton atau 67% dari RKAP 2016 sebesar 100.000 ton, dan 83% dari realisasi 2015 sebesar 81.233 ton. Tidak tercapainya penjualan Amoniak dikarenakan PT Petrokimia Gresik kalah tender Amoniak ke PT Cheil Jedang Indonesia.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Amoniak sebesar 100.000 ton atau lebih tinggi 33% dari total penjualan tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 dianggarkan sama untuk tahun 2017.

### 2. Asam Sulfat

Realisasi penjualan Asam Sulfat tahun 2016 mencapai 322.002 ton atau 111% dari RKAP 2016 sebesar 290.000 ton, dan 145% dari realisasi 2015 sebesar 222.386 ton.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Asam Sulfat sebesar 150.000 ton atau lebih rendah 214,67% dari total penjualan Asam Sulfat tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 ditetapkan lebih rendah 93,33%.

## 7. RNP

Sales realization in 2016 amounted to 2.008 ton or 91% of 2.200 ton 2016 CBP, and 60,46% of 3.321 ton 2015 realization. This unachieved sales is due to PT Petrocentral's decrease in production. There is no target set for the 2017 sales of RNP fertilizer.

## NON FERTILIZER PRODUCTS

### 1. Ammonia

Sales realization in 2016 amounted to 67.492 ton or 67% of 100.000 ton 2016 CBP, and 83% of 81.233 ton 2015 realization. This unachieved target can be attributed to losing the bid for ammonia supply to PT Cheil Jedang Indonesia.

2017 sales target amounted to 100.000 ton, 33% more than 2016 sales realization, and equivalent to 2016 CBP.

### 2. Sulfuric Acid

Sales realization amounted to 322.002 ton or 111% of 290.000 ton 2016 CBP, and 145% of 222.386 ton 2015 realization.

2017 sales target amounted to 150.000 ton or 214,67% less than 2016 sales realization, and 93,33% less than 2015 CBP.

### 3. Asam Fosfat

Realisasi penjualan Asam Fosfat tahun 2016 mencapai 16.929 ton atau 52% dari RKAP 2016 sebesar 32.500 ton, dan 52% dari realisasi 2015 sebesar 32.371 ton. Tidak tercapainya penjualan dikarenakan serapan PT Petrocentral dibawah target karena masih rendahnya penjualan STTP yang disebabkan tidak dapat bersaing dengan produk ex-China yang harganya lebih murah.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Asam Fosfat sebesar 45.000 ton atau lebih tinggi 265,81% dari total penjualan Asam Fosfat tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 ditetapkan lebih tinggi 138,46%.

### 4. Gypsum (Granulated Gypsum, Purified Gypsum, dan Crude Gypsum)

Realisasi penjualan Gypsum tahun 2016 terealisasi sebesar 933.858 ton atau 82% dari anggaran 1.145.500 ton. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi 2015 sebesar 104% dari kuantum sebesar 896.056 ton. Tidak tercapainya penjualan Gypsum dikarenakan kondisi bisnis semen saat ini menurun akibat ketatnya persaingan di antara pabrik semen. Selain itu yang menjadi kendala utama dikarenakan belum terbitnya SNI Gypsum di tahun 2016.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Gypsum sebesar 1.050.000 ton atau lebih tinggi 12,43% dari total penjualan Gypsum tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 ditetapkan lebih rendah 8,34%.

### 3. Phosphoric Acid

Sales realization amounted to 16.929 ton or 52% of 32.500 ton 2016 CBP, and 52% of 32.371 ton 2015 sales realization. This was due to lower sales to PT Petrocentral which is in turn caused by the availability of Chinese imported phosphoric acid at a better price.

2017 sales target amounted to 45.000 ton or 265,81% more than 2016 sales realization, and 138,46% more than 2016 CBP.

### 4. Gypsum (Granulated Gypsum, Purified Gypsum, dan Crude Gypsum)

Sales realization amounted to 933.858 ton or 82% of 1.145.500 ton 2016 CBP, and 104% of 896.056 ton 2016 sales realization. This was due to lower cement sales caused by fierce competition. On top of that the product's Indonesian National Standard (Standard Nasional Indonesia SNI) has yet to be approved.

2017 sales target amounted to 1.050.000 ton or 12,43% more than 2016 sales realization, and 8,34% less than 2016 CBP.

#### 5. Alumunium Fluorida

Realisasi penjualan Alumunium Fluorida tahun 2016 sebesar 12.950 ton atau 118% dari anggaran 11.000 ton, atau 197,70% dari realisasi tahun 2015 sebesar 6.550 ton.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Alumunium Fluorida sebesar 12.000 ton atau lebih rendah 7,91% dari total penjualan Alumunium Fluorida tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 ditetapkan lebih tinggi 9,09%.

#### 6. CO<sub>2</sub> Liquid

Realisasi penjualan CO<sub>2</sub> Liquid tahun 2016 mencapai 12.661 ton atau 88% dari RKAP 2016 sebesar 14.400 ton, dan 86% dari realisasi 2015 sebesar 14.665 ton. Tidak tercapainya penjualan dikarenakan pabrik CO<sub>2</sub> Liquid beberapa kali mengalami trouble (kompresor) sehingga produksi tidak optimal.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan CO<sub>2</sub> Liquid sebesar 12.987 ton atau lebih tinggi 2,51% dari total penjualan CO<sub>2</sub> Liquid tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 lebih rendah 9,81%.

#### 7. Dry Ice

Realisasi penjualan Dry Ice tahun 2016 mencapai 2.213 ton atau 97% dari RKAP 2015 sebesar 2.280 ton. Tidak tercapainya penjualan dikarenakan pabrik CO<sub>2</sub> Liquid beberapa kali mengalami trouble (kompresor) sehingga produksi tidak optimal.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Dry Ice sebesar 2.280 ton atau lebih rendah 3% dari total penjualan Dry Ice tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 ditetapkan sama dengan yang dianggarkan pada tahun 2017.

#### 5. Alumunium Fluoride

Sales realization amounted to 12.950 ton or 118% of 11.000 ton 2016 CBP, and 197,70% of 6.550 ton 2016 sales realization.

2017 sales target amounted to 12.000 ton or 7,91% less than 2016 sales realization, and 9,09% less than 2016 CBP.

#### 6. Liquid CO<sub>2</sub>

Sales realization amounted to 12.661 ton or 88% of 14.400 ton 2016 CBP and 86% of 14.665 ton 2015 sales realization. This is caused by suboptimal production due to compressor-related issues.

2017 sales target amounted to 12.987 ton or 2,51% more than 2016 sales realization, and 9,81% less than 2016 CBP.

#### 7. Dry Ice

Sales realization amounted to 2.213 ton or 97% of 2.280 ton 2015 CBP. This is due to suboptimal production caused by compressor-related issues.

2017 sales target amounted to 2.280 ton or 3% less than 2015 sales realization, and equivalent to 2016 CBP

#### 8. Asam Klorida

Realisasi penjualan Asam Klorida tahun 2016 mencapai 11.620 ton atau 85% dari RKAP 2016 sebesar 13.650 ton, atau 118,52% dari realisasi tahun 2015 sebesar 8.904 ton. Tidak tercapainya penjualan dikarenakan menyesuaikan ketersediaan stock onspek.

Untuk tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Asam Klorida sebesar 14.000 ton atau lebih tinggi 120,48% dari total penjualan Asam Klorida tahun 2016, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2016 ditetapkan lebih tinggi 2,56%.

#### 9. Belerang

Realisasi penjualan Belerang tahun 2016 mencapai 65.269 ton untuk memenuhi permintaan konsumen domestik.

#### 8. Hydrochloric Acid

Sales realization amounted to 11.620 ton or 85% of 13.650 ton 2016 CBP and 118,52% of 8.904 ton 2015 sales realization. This is due to shortage of on spec stocks.

2017 sales target amounted to 14.000 ton or 120,48% more than 2016 sales realization, and 2,56% more than 2016 CBP.

#### 9. Sulfur

Domestic sales realization amounted to 65.269 ton.

**KINERJA PRODUKSI**
**PRODUCTION PERFORMANCE**

KINERJA PRODUKSI Production Performance					
KETERANGAN	2016		PROYEKSI Projection 2017	%	Description
	REALISASI Realization	RKAP Budhget			
<b>PUPUK :</b>					<b>FERTILIZER :</b>
Urea	424.004	430.000	460.000	99	Urea
ZA	755.330	770.000	790.000	98	ZA
SP-36	464.982	460.000	500.000	101	SP-36
<b>NPK :</b>					<b>NPK :</b>
- Phonska	2.118.530	2.020.000	2.125.000	105	Phonska
- NPK Kebomas & DAP	296.067	380.000	460.000	78	NPK Kebomas & DAP
Jumlah (a+b)	2.414.596	2.400.000	2.585.000	101	Total (a+b)
ZK	10.681	14.000	14.000	76	ZK
Petroganik Investor	485.300	810.000	785.000		Petroganik Investor
<b>Produksi Pupuk</b>	<b>4.554.893</b>	<b>4.884.000</b>	<b>5.134.000</b>	<b>93</b>	<b>Fertilizer Production</b>
<b>NON PUPUK :</b>					<b>NON FERTILIZER :</b>
Amoniak	429.192	418.000	445.000	103	Ammonia
Asam Sulfat	1.160.531	1.170.000	1.170.000	99	Sulfuric Acid
Asam Fostat (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> 100%)	312.588	325.000	333.000	96	Phosphoric Acid (P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> 100%)
Gypsum	850.203	1.145.000	975.000	74	Gypsum
Aluminium Fluorida	10.764	12.600	12.600	85	Aluminium Fluoride
Lain-lain	32.768	30.534	33.940	107	Others
<b>Produksi Non Pupuk</b>	<b>2.796.045</b>	<b>3.101.134</b>	<b>2.969.540</b>	<b>90</b>	<b>Non Fertilizer Production</b>
<b>Total Produksi</b>	<b>7.350.937</b>	<b>7.985.134</b>	<b>8.103.540</b>	<b>92</b>	<b>Total Production</b>

Selama tahun 2016 realisasi produksi sebesar 7.350.937 ton atau 92% dari Anggaran yang ditetapkan untuk tahun 2016 adalah sebesar 7.985.134 ton, terdiri dari produksi pupuk sebesar 4.554.893 ton dan produksi non pupuk sebesar 2.796.045 ton, dan untuk tahun 2017 telah ditargetkan akan memproduksi sebanyak 8.103.540 ton.

Throughout 2016, the company produced 7.350.937 ton of goods or 92% of 7.985.134 ton 2016 CBP, which consists of 4.554.893 ton of fertilizers and 2.796.045 ton of non-fertilizer products, The target for 2017 is to produce 8.103.540 ton of goods.



Penjelasan evaluasi produksi sebagai berikut :

## PRODUK PUPUK

### 1. Pupuk Urea

Realisasi produksi sebesar 424.004 ton atau 99% dari anggaran 430.000 ton, dan 98% dari realisasi tahun 2015 sebesar 434.220 ton, karena pabrik Amoniak shut down akibat problem peralatan 103-J trip, dan problem peralatan vacum EA-104 drop, PCA-401 trouble press drop, LV-201 fail close, GA-401 bv line sirkulasi terbuka, ZSHH-6310 kabel speed longgar serta pressure natural gas drop.

### 2. Pupuk ZA

Realisasi produksi sebesar 755.330 ton atau 98% dari anggaran 770.000 ton dan 109% dari realisasi tahun 2015 sebesar 694.570 ton, terdiri dari :

- ZA I, 236.527 ton atau 108% dari anggaran 220.000 ton.
- ZA II, 282.533 ton atau 86% dari anggaran 330.000 ton.
- ZA III, 236.270 ton atau 107% dari anggaran 220.000 ton.

Karena problem peralatan M-5601 repair riding ring dan riding gear dryer cooler, MP-1212 A pompa Cooling Water , dan 06 M-308 A base plate retak serta krisis CO<sub>2</sub>.

### 3. Pupuk SP-36

Realisasi produksi sebesar 464.982 ton atau 101% dari anggaran 460.000 ton, dan 165% dari realisasi tahun 2015 sebesar 281.579 ton.

### 4. Pupuk Phonska

Meliputi Phonska (subsidi) dan NPK Kebomas realisasi produksi mencapai 2.414.597 ton atau 101% dari anggaran 2.400.000 ton dan 90% dari realisasi tahun 2015 sebesar 2.689.515 ton.

Evaluation on production will be explained as follows:

## FERTILIZER PRODUCT

### 1. Urea

The realization amounted to 424.004 ton or 99% of 430.000 ton 2016 CBP or 98% of 434.220 ton 2015 realization. This is caused by shutting down of the plant due to drop in natural gas pressure and issues in these equipments : 103-J, EA-104, PCA-401, LV-201, GA-401, ZSHH-6310.

### 2. ZA

The realization amounted to 755.330 ton or 98% of 770.000 ton 2016 CBP or 109% of 694.570 ton 2015 realization. The breakdown for the realization is as follows:

- ZA I, 236.527 ton or 108% of its CBP 220.000 ton.
- ZA II, 282.533 ton or 86% of its CBP 330.000 ton.
- ZA III, 236.270 ton or 107% of its CBP 220.000 ton.

This is caused by CO<sub>2</sub> supply crisis and issues in these equipments : M-5601, MP-1212, and 06 M-308 A .

### 3. SP-36

The realization amounted to 464.982 ton or 101% of 460.000 ton 2016 CBP or 165% of 281.579 ton 2015 realization.

### 4. Phonska

Including the Subsidized Phonska and NPK Kebomas, the realization amounted to 2.414.597 ton or 101% of 2.400.000 ton 2016 CBP or 90% of 2.689.515 ton 2015 realization.

#### 5. Pupuk ZK

Realisasi produksi sebesar 10.681 ton atau 76% dari anggaran 14.000 ton, dan 136% dari realisasi tahun 2015 sebesar 7.842 ton, karena problem peralatan dome reaktor furnace 13 R101, 36D202 bocor, dan penyesuaian stock di gudang pemasaran serta cut rate produksi akibat menyesuaikan stok nasional dan stok HCl.

#### 6. Pupuk Petroganik

Realisasi produksi sebesar 485.300 ton atau 60% dari anggaran 810.000 ton, dan 71% dari realisasi tahun 2015 sebesar 681.673 ton, karena kekurangan bahan baku akibat musim hujan yang intensitasnya tinggi sehingga rate produksi tidak bisa maksimal.

#### 5. ZK

the realization amounted to 10.681 ton or 76% of 14.000 ton 2016 CBP or 136% of 7.842 ton 2015 realization This is caused by cut in production rate to align with the national stock and stock in HCl, and issues in some equipments : 13 R101 and 36D202.

#### 6. Petroganik

The realization amounted to 485.300 ton or 60% of 810.000 ton 2016 CBP or 71% of 681.673 ton 2015 realization. This suboptimal production rate is caused by raw material shortage due to high rainfall.

### PRODUK NON PUPUK

#### 1. Amoniak

Realisasi produksi sebesar 429.192 ton atau 103% dari anggaran 418.000 ton, dan 100% dari realisasi tahun 2015 sebesar 429.015 ton.

#### 2. Asam Sulfat

Realisasi produksi sebesar 1.160.531 ton atau 99% dari anggaran 1.170.000 ton, dan 125% dari realisasi tahun 2015 sebesar 922.173 ton, karena problem peralatan pada tube BFW WHB B-1104 bocor, problem motor pompa Boiler Feed Water (BFW), tube economizer E-1203, dan turbin TG-66 trip serta pengendalian emisi.

#### 3. Asam Fosfat

Realisasi produksi sebesar 312.588 ton atau 96% dari anggaran 325.000 ton, dan 140% dari realisasi tahun 2015 sebesar 223.596 ton, karena problem peralatan Fil-2321(ist filter) repair filter cloth, dan M-2401 agitator hydration tank repair bearing serta krisis power dan steam.

### NON FERTILIZER PRODUCT

#### 1. Ammonia

The realization amounted to 429.192 ton or 103% of 418.000 ton 2016 CBP or 100% of 429.015 ton 2015 realization.

#### 2. Sulfuric Acid

The realization amounted to 1.160.531 ton or 99% of 1.170.000 ton 2016 CBP or 125% of 922.173 ton 2015 realization. This is caused by emission control and issues in these equipments : BFW WHB B-1104, BFW pump engine, E-1203 economizer tube, and TG-66 turbine.

#### 3. Phosphoric Acid

The realization amounted to 312.588 ton or 96% of 325.000 ton 2016 CBP or 140% of 223.596 ton 2015 realization. This is caused by power and steam crisis and issues in these equipments : FIL-2321 filter and M-2401 agitator hydration tank.

#### 4. Gypsum

Realisasi produksi mencapai 850.203 ton atau 74% dari anggaran 1.145.000 ton, dan 88% dari realisasi tahun 2015 sebesar 962.433 ton, karena karena pengendalian stock menyesuaikan permintaan penjualan.

#### 5. Alumunium Fluorida

Realisasi produksi sebesar 10.764 ton atau 85% dari anggaran 12.600 ton, dan 107% dari realisasi produksi tahun 2015 sebesar 10.054 ton, karena krisis bahan baku asam Fluosilika ( $H_2SiF_6$ ) dan gas alam serta problem peralatan problem M-3134 (calciner).

#### 6. Produk Lain-lain ( $CO_2$ cair, Dry Ice dan Asam Klorida)

Realisasi produksi mencapai 32.768 ton atau 107% dari anggaran 30.534 ton, dan 126% dari realisasi produksi tahun 2015 sebesar 25.915 ton. Terinci sebagai berikut :

- Realisasi produksi  $CO_2$  Liquid mencapai 18.870 ton atau 131% dari anggaran 14.400 ton.
- Realisasi produksi Dry Ice mencapai 2.212 ton atau 97% dari anggaran 2.280 ton, karena problem peralatan C-511 ganti packing rod, C-512 inlet gasket cylinder, C-1002 ganti valve, C-515 line outlet bocor, dan C-1002 ganti valve serta bahan baku  $CO_2$  dari pabrik amoniak di prioritaskan untuk Produksi  $CO_2$  Liquid.
- Realisasi produksi Asam Klorida sebesar 11.686 ton atau 84% dari anggaran 13.854 ton, karena problem peralatan reaktor furnace 13 R101, dan cut rate produksi akibat penyesuaian stock di gudang pemasaran serta pabrik ZK I shut down akibat menyesuaikan permintaan penjualan.

#### 4. Gypsum

The realization amounted to 850.203 ton or 74% of 1.145.000 ton 2016 CBP or 88% of 962.433 ton 2015 realization. This is caused by stock control to better match the market demands.

#### 5. Alumunium Fluoride

The realization amounted to 10.764 ton or 85% of 12.600 ton 2016 CBP or 107% of 10.054 ton 2015 realization. This is caused by raw material ( $H_2SiF_6$ ) and natural gas) crisis and Issues on M-3134 equipment.

#### 6. Other Products (Liquid $CO_2$ , Dry Ice and Hydrochloric Acid)

The realization amounted to 32.768 ton or 107% of 30.534 ton 2016 CBP or 126% of 25.915 ton 2015 realization. It consists of :

- The realization of liquid  $CO_2$  amounted to 18.870 ton or 131% of 14.400 ton 2016 CBP.
- The realization of Dry Ice amounted to 2.212 ton or 97% of 2.280 ton 2016 CBP. This is caused by issues in these equipments : C-511, C-512, C-1002, C-515, and C-1002. Furthermore, the raw material is allocated to produce more liquid  $CO_2$ .
- The realization of Hydrochloric Acid amounted to 11.686 ton or 84% of 13.854 ton CBP. This is caused by cut in production rate due to stock adjustment in the marketing warehouse and shutting down of ZKI Plant. On top of that, there are issues in 13 R101 reactor furnace.

## LABA/ (RUGI)

## PROFIT AND LOSS

LAPORAN LABA (RUGI) Statement of Profit or Loss					
KETERANGAN	2016		PROYEKSI Projection 2017	%	Description
	REAL	RKAP			
Pendapatan	11.775	12.327	13.588	96	Income
Subsidi	13.933	14.277	14.769	98	Subsidy
Total Pendapatan	25.707	26.604	28.357	97	Total Income
Harga Pokok Penjualan	(20.534)	(21.078)	(22.531)	97	Cost of Sales
Laba Kotor	5.173	5.526	5.826	94	Gross Profit
<b>BEBAN USAHA :</b>					<b>OPERATIONAL EXPENSE</b>
- Beban Penjualan	(1.146)	(1.028)	(1.166)	111	Marketing Expense
- Beban Administrasi & Umum	(556)	(737)	(752)	76	Administration & General Expense
Jumlah Beban Usaha	(1.702)	(1.765)	(1.918)	96	Total Operational Expense
Laba Usaha sebelum beban pinjaman	3.471	3.761	3.908	92	Operating Profit before Loan
Beban pinjaman	(1.335)	(1.436)	(1.554)	93	Financial expense
Laba Usaha setelah beban pinjaman	2.136	2.325	2.354	92	Operating profit after loan expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(217)	(29)	(61)	742	Others Income & Expense
Laba sebelum pajak	1.919	2.296	2.293	84	Profit before Tax
Pajak penghasilan	(512)	(581)	(603)	88	Income Tax
Laba tahun berjalan	1.407	1.714	1.690	82	Current year profit
Pendapatan komprehensif lain	9.290	9	-	101.082	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	10.698	1.723	1.690	621	Comprehensive income for the current year

Kinerja tahun 2016 perusahaan memperoleh laba komprehensif Rp10,70 triliun atau 621% dari RKAP Rp1,72 triliun. Rincian dari masing-masing pos laba/ (rugi) komprehensif konsolidasian dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pendapatan & Laba Kotor

Diperoleh pendapatan konsolidasi Rp25,71 triliun atau 98% dari anggaran Rp26,60 triliun. Tidak tercapainya target penjualan disebabkan :

The company's 2016 performance records Rp 10,70 trillion comprehensive income or 621% of 2016 CBP which is Rp 1,72 trillion. The details for each comprehensive income/ (loss) account are as follow:

### 1. Gross Income & Profit

Consolidated revenue amounted to Rp 25,71 trillion or 98% from the CBP, which is Rp 26,60 trillion. This is caused by :

- a. Penjualan pupuk ZA dan Petroganik bersubsidi lebih rendah dari target.
- b. Disparitas harga bahan baku, realisasinya lebih rendah dari target. Hal ini berdampak pada pendapatan subsidi yang lebih rendah dari anggarannya.
- c. Penjualan non pupuk lebih rendah dari target.
- d. Realisasi penjualan anak perusahaan lebih rendah dari target.
- e. Realisasi Laba/(Rugi) perusahaan patungan lebih rendah dari target.

## 2. Beban Usaha

Realisasi beban usaha konsolidasi Rp1,70 triliun atau 96% dari anggaran Rp1,76 triliun, terdiri dari :

- a. Beban Penjualan Rp1,15 triliun atau 111% dari anggaran Rp1,03 triliun hal ini terkait dengan tambahan biaya untuk mendukung pencapaian penjualan produk komersil baik lokal maupun ekspor.
- b. Beban Administrasi & Umum Rp556,47 miliar atau 76% dari anggaran Rp736,71 miliar.

## 3. Beban Pinjaman

Beban pinjaman konsolidasi Rp1,33 triliun atau 92% dari anggaran Rp 1,44 triliun. Lebih rendahnya beban pinjaman dibanding RKAP disebabkan realisasi penggunaan hutang sebesar Rp12,12 triliun atau 93% dari RKAP Rp13,01 triliun.

## 4. Pendapatan & Beban Lain-lain

Beban lain-lain terealisasi sebesar Rp217,15 miliar terutama dikarenakan rugi atas penyertaan equity method Rp141,49 miliar (PT Petro Jordan Abadi rugi Rp146,93 miliar, KIG laba Rp2,69 miliar, PT Petronika laba Rp3,56 miliar, PT Petrokopindo Cipta Selaras laba Rp797 juta dan PT Aneka Jasa Grhadika rugi Rp1,61 miliar), laba selisih kurs Rp17,92 miliar, beban lain-lain Rp93,57 miliar.

- a. Below-target sales of ZA and Petroganik.
- b. Disparity of the raw materials' price which causes subsidy income to be less than the CBP.
- c. Below-target sales of non-fertilizer products.
- d. Below-target sales of the subsidiaries' products.
- e. Below-target profits of the joint-ventures.

## 2. Operating Expenses

Realization of consolidated operating expenses amounted to Rp 1,70 trillion or 96% of the CBP, which is Rp 1,96 trillion, consisting of :

- a. Sales Expense of Rp1,15 trillion or 111% of its CBP, which is Rp1,03 trillion. This expense is related to additional cost to support the sales of commercial products, both on the domestic and global scale.
- b. General and Administrative Expense of Rp 556,47 billion or 76% of its CBP, which is Rp736,71 billion.

## 3. Interest Expense

Consolidated Interest Expense amounted to Rp 1,33 trillion or 92% from its CBP of Rp 1,44 trillion. This is caused by lower use of Rp 12,12 trillion loan, which is 93% of its CBP of Rp 13,01 trillion.

## 4. Other Income & Expense

Other expenses amounted to Rp217,15 billion mainly incurred by loss in equity method shares of Rp 141,49 billion (PT Petro Jordan Abadi loses Rp 146,93 billion, KIG gains Rp 2,69 billion, PT Petronika gains Rp 3,56 billion, PT Petrokopindo Cipta elaras gains Rp797 million and PT Aneka Jasa Grhadika loses Rp1,61 billion), foreign exchange profits of Rp17,92 billion, other expenditure of Rp93,57 billion.

#### 5. Pendapatan Komprehensif lain

Realisasi Pendapatan Komprehensif Lain tahun 2016 sebesar Rp9,30 triliun, disebabkan penyesuaian mata uang dolar atas penyertaan ke PT Petro Jordan Abadi sebesar Rp7,62 miliar, dimana realisasi kurs akhir tahun 2016 Rp13.436/USD sedangkan RKAPnya Rp13.500/USD. Selain itu terdapat revaluasi aset tetap sebesar Rp9,45 triliun, kerugian aktuarial sebesar Rp156,32 miliar, serta pajak penghasilan atas pendapatan komprehensif lain sebesar Rp4,25 miliar.

#### 5. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income amounted to Rp9,30 trillion, gained from foreign exchange adjustment from the shares of PT Petro Jordan Abadi, which is Rp7,62 billion, due to actual USD-IDR rate being Rp 13.436 instead of its CBP, Rp 13.500. Furthermore, there is a fixed asset revaluation of Rp 9,45 trillion, actuarial loss of Rp 156,32 billion and the income tax of Rp 4,25 billion.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No record of material information and facts after audit report date exists.

# PROSPEK USAHA

## BUSINESS PROSPECT

Kondisi sektor perekonomian di Indonesia pada tahun 2016 terus mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sektor industri mengalami peningkatan sebesar 5,3%. Peningkatan sektor industri ini disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 ditargetkan terjadi peningkatan komoditi pokok berupa, Padi sebesar 76,23 juta ton, Jagung sebanyak 21,35 juta ton, dan Kedelai sebanyak 1,82 ribu ton. Kondisi ini akan berpengaruh cukup signifikan terhadap program ketahanan pangan yang pada tahap selanjutnya akan menaikkan kebutuhan pupuk khususnya produk dalam negeri.

Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia diprediksi akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2016, yaitu sebesar 5,1% dengan tingkat inflasi yang terjaga di level 4%. Namun demikian, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat diprediksi akan kembali terdepresiasi menjadi Rp13.300/US\$.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi akan membuat sektor industri akan kembali menggeliat. Demikian juga halnya dengan sektor pertanian. Seiring dengan membaiknya pertumbuhan sektor pertanian, diperkirakan kebutuhan pupuk nasional akan meningkat mencapai 17,40 juta ton. Pemerintah menetapkan alokasi subsidi pupuk tahun 2017 sebesar 8,55 juta ton sehingga kebutuhan pupuk nasional yang tidak mendapat alokasi subsidi oleh Pemerintah sebesar 8,85 juta ton. Berdasarkan penetapan jumlah subsidi tersebut, PT Petrokimia Gresik pada tahun 2017 mendapatkan alokasi penyaluran pupuk subsidi sebesar 5.11 juta ton.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus mengalami peningkatan dipercaya mampu menjadi indikator yang positif bagi PT Petrokimia Gresik. Pertumbuhan

The collectibility of subsidy receivables in 2016 averaged 143 days, 5 days faster than in 2015 at 148 days. The faster collectibility of these subsidized receivables is not compensated by the receivables collectibility of 59 days, longer 6 days compared to 2015 ie 53 days so that the total collectibility of 2016 receivables reaches an average of 54 days, experiencing a 5 day delay compared to 2015 ie 49 days. Turnover of 2016 receivables amounted to 4 times or total revenues as much as 4 times greater than the total receivables of the company.

In 2017, Indonesia's economy is predicted to grow better than in 2016, amounting to 5.1% with an inflation rate that is maintained at the level of 4%. However, the Rupiah exchange rate against the US Dollar is predicted to be depreciated back to Rp13.300 / US \$.

Improved economic growth will make the industrial sector will re-stretch. Similarly with the agricultural sector. Along with the improving growth of agriculture sector, national fertilizer demand will increase to 17.40 million tons. The government set a fertilizer subsidy allocation in 2017 of 8.55 million tons so that the national fertilizer demand that does not get a subsidy allocation by the Government amounts to 8.85 million tons. Based on the determination of the subsidy, PT Petrokimia Gresik in 2017 get the allocation of fertilizer subsidy of 5.11 million tons.

Indonesia's increasing economic growth is believed to be a positive indicator for PT Petrokimia Gresik. Such growth can increase production and sales over the next



tersebut dapat meningkatkan produksi dan penjualan selama beberapa tahun ke depan. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sektor industri mengalami pertumbuhan sebesar 4,71%. Capaian tersebut meningkatkan dibanding pertumbuhan dalam periode yang sama tahun 2016 sebesar 4,51%, juga di atas pertumbuhan sepanjang tahun 2016 yang mencapai 4,42%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sektor otomotif, pupuk, kimia, dan semen.

Dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional, sektor pertanian dituntut untuk mampu meningkatkan produksi untuk menjaga ketersediaan bahan pangan. Peningkatan produksi termasuk pupuk baik pupuk organik maupun anorganik. Seiring dengan tuntutan peningkatan produktivitas, permintaan pupuk dari sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan diperkirakan akan terus meningkat. Berdasarkan roadmap kebutuhan pupuk yang disusun oleh Kementerian Pertanian, kebutuhan pupuk tahun 2015-2025 akan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 2,64% per tahun untuk pupuk anorganik dan 1,6% per tahun untuk pupuk organik.

few years. Based on data from the Ministry of Industry (Kemenperin) industrial sector experienced growth of 4.71%. This achievement increased compared to growth in the same period of 2016 of 4.51%, also above the growth during the year 2016 which reached 4.42%. The increase was mainly due to the automotive, fertilizer, chemical, and cement sectors.

In order to support national food security, the agricultural sector is required to increase production to maintain the availability of food. Increased production including fertilizer both organic and inorganic fertilizers. As demand for productivity increases, fertilizer demand from food crops, horticulture, plantation, livestock and fishery is expected to increase. Based on the fertilizer demand roadmap prepared by the Ministry of Agriculture, fertilizer demand for 2015-2025 will increase by an average of 2,64% per year for inorganic fertilizers and 1,6% per year for organic fertilizer.



Arah kebijakan perpupukan yang mengarah kepada pengembangan pemupukan spesifik lokasi melalui penggunaan pupuk majemuk dan pupuk organik pertumbuhan ekonomi yang positif merupakan kesempatan yang sangat baik bagi PT Petrokimia Gresik untuk terus mengembangkan usaha pupuk. PT Petrokimia Gresik telah melakukan pembangunan pabrik pupuk yaitu Proyek Amoniak - Urea II yang disiapkan guna memenuhi kekurangan suplai Amoniak dan Urea. Selain itu, terdapat proyek-proyek pengembangan lain diantaranya Proyek Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane, Proyek IPA Gunung Sari, Proyek Tanggul Pengaman Pantai, Proyek Impelentasi ERP & Cataloging.

Sebagai salah satu perusahaan pupuk yang mendapat penugasan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri guna mewujudkan program Swasembada Pangan nasional, maka perusahaan menyiapkan strategi untuk menunjang program tersebut, diantaranya dengan :

## Bidang Operasional

- a. Melaksanakan temu kios dan distributor minimal 6 (enam) bulan sekali dengan melibatkan perwakilan KTNA, Gapoktan, dan PPL/KCD setempat.
- b. Penambahan jumlah Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP) di wilayah pasar potensial.
- c. Melakukan perencanaan dan pembelian bahan baku, barang dagangan, dan suku cadang pabrik sehingga bisa tepat mutu, waktu, dan biaya.

## Bidang Distribusi

- a. Menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi sampai dengan lini IV, diantaranya dengan menjaga stok untuk kebutuhan di Jawa dan Bali. Kebutuhan untuk

The direction of fertilizer policy that leads to the development of site-specific fertilization through the use of compound fertilizer and organic fertilizer positive economic growth is an excellent opportunity for PT Petrokimia Gresik to continue to develop fertilizer business. PT Petrokimia Gresik has completed the construction of a fertilizer plant, the Ammonia - Urea II Project, which is prepared to meet the shortage of Ammonia and Urea supplies. In addition, there are other development projects such as the Gantry Crane Material Warehouse Project, Gunung Sari IPA Project, Coastal Embankment Project, ERP Impmentation & Cataloging Project.

As one of the fertilizer companies that received the assignment from the government to fulfill domestic fertilizer needs in order to realize the national food self-sufficiency program, the company prepared a strategy to support the program, such as:

## Field of Operations

- a. Conducting kiosk and distributor meetings at least 6 (six) months by involving representatives of KTNA, Gapoktan, and local PPL / KCD.
- b. Addition of the number of Regional Sales Representative Staff (SPDP) in potential market areas.
- c. Planning and purchasing raw materials, merchandise, and spare parts so that factories can be precise quality, time, and cost.

## Field Distribution

- A. Ensure the availability of subsidized fertilizer up to IV lines, among others by maintaining the stock for the needs in Java and Bali. Need for 1 month and

- 1 bulan dan luar Jawa dan Bali untuk kebutuhan 2 bulan.
- b. Menjamin ketersediaan pupuk di masing-masing distribution center.

## Bidang Pengembangan

Peningkatan kapasitas produksi pupuk dan efisiensi perusahaan melalui proyek pengembangan tahun 2016 yang terdiri dari;

- Proyek Amoniak - Urea II guna memenuhi kekurangan suplai Amoniak dan Urea.
- Proyek Implementasi ERP guna melakukan efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis perusahaan
- Proyek cataloging sebagai inventarisasi data pabrik yang dimiliki perusahaan.

## Bidang Inovasi

Program-program inovasi baru juga terus dikembangkan baik di bidang produksi, pemasaran, dan bidang lainnya sehingga jumlah dan jenis produk yang ada sekarang akan terus bertambah, disamping terus meningkatkan hubungan kerjasama dalam penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Balai Penelitian, Instansi Pemerintah/Swasta.

- outside Java and Bali for 2 months needs.
- b. Ensure the availability of fertilizer in each distribution center. b. Menjamin ketersediaan pupuk di masing-masing distribution center.

## Field of Development

Increased fertilizer production capacity and efficiency of the company through 2016 development projects consisting of;

- Project Ammonia - Urea II to meet the shortage of Ammonia and Urea supply.
- ERP Implementation Project to perform efficiency and effectiveness in the company's business processes
- Project cataloging as inventory of factory data owned by the company.

## Field of Innovation

New innovation programs are also continuously developed in the field of production, marketing, and other fields so that the number and types of products that exist now will continue to grow, in addition to continuing to improve cooperation relationships in research with Universities, Institutions/ Research Institute, Government/ Private Institutions.

# ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECT

### STRATEGI PEMASARAN

#### TANTANGAN

Tantangan yang dihadapi perusahaan dalam kegiatan pemasarannya adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya Pasar Bebas ASEAN dengan persaingan usaha yang semakin ketat
2. Perubahan kebijakan subsidi pupuk
3. Perubahan situasi ekonomi yang sangat cepat

#### PELUANG

1. Program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk guna mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional.
2. Areal perkebunan dan hortikultura semakin luas
3. Terbuka kesempatan mengadakan kerjasama dengan pihak luar (instansi, perguruan tinggi)
4. Semangat melakukan kerjasama kegiatan pengadaan dan logistik di lingkungan BUMN pupuk.

### STRATEGI PEMASARAN

1. Pupuk Subsidi  
Penjualan dan penyaluran pupuk bersubsidi menjadi prioritas utama perusahaan dan dilaksanakan sesuai alokasi subsidi dari pemerintah yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.
2. Pupuk Non Subsidi  
Rencana penjualan pupuk non subsidi disusun berdasarkan potensi atau peluang pasar yang dapat dipenuhi dari kapasitas produksi yang ada
3. Non Pupuk dan Jasa  
Rencana penjualan produk non pupuk dan jasa disusun berdasarkan pemanfaatan kapasitas produksi dan kebutuhan bahan baku.

### MARKETING STRATEGY

#### CHALLENGE

The challenges facing the company in its marketing activities are as follows:

1. The establishment of ASEAN Free Market with increasingly tight business competition
2. Changes in fertilizer subsidy policy
3. Changes in the economic situation very quickly

#### OPPORTUNITY

1. Government programs to encourage the use of compound fertilizers to support the National Food Security Program.
2. Plantation and horticulture areas are increasingly widespread
3. Open opportunities for cooperation with outsiders (agencies, universities)
4. The spirit of cooperation in procurement and logistics activities in the environment of state-owned fertilizer.

### MARKETING STRATEGY

1. Subsidized Fertilizer  
The sale and distribution of subsidized fertilizer is a top priority of the company and implemented according to the government subsidy allocation set forth in the Menteri Agricultural Regulation.
2. Non-Subsidized Fertilizer  
The non-subsidized fertilizer sales plan is based on the potential or market opportunity that can be met from the existing production capacity
3. Non Fertilizers and Services  
Non-fertilizer product sales and service plans are prepared based on the utilization of production capacity and raw material requirements.

## PROGRAM KEGIATAN

1. Evaluasi kinerja distributor setiap tiga bulan (triwulanan).
2. Melaksanakan temu kios minimal 6 (enam) bulan sekali dan temu distributor setahun sekali dengan melibatkan perwakilan KTNA, Gapoktan, dan PPL/KCD setempat.
3. Penyempurnaan sistem penjualan secara online melalui Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3) di seluruh wilayah.
4. Melakukan pengiriman sebelum musim tanam (stock building) dan menyesuaikan pengiriman dengan realisasi penyerapan pupuk.
5. Koordinasi lebih intensif dengan unit terkait tentang perencanaan impor dan pembebasannya.
6. Pertemuan berkala dengan anggota grup Pupuk Indonesia yang lain untuk perencanaan pengadaan Petroganik.
7. Penggunaan gudang bersama dengan anggota grup Pupuk Indonesia yang lain.
8. Penambahan gudang di daerah remote.
9. Meningkatkan Customer Intimacy melalui program gathering dengan customer eksisting.
10. Penetrasi penjualan asam fosfat, asam sulfat dan HCl ke konsumen baru.
11. Mengembangkan pasar Gypsum ke pabrik semen baru, perkebunan, industri bata ringan dan pasar ekspor.
12. Melanjutkan kerjasama pengelolaan produk pengembangan dengan anak perusahaan.
13. Menetapkan strategi wilayah pema-saran, terkait keterbatasan kapasitas produksi.
14. Kombinasi kegiatan promosi masal dan penyuluhan di wilayah pasar potensial.

## ACTIVITY PROGRAMS

1. Evaluate distributor's performance every three months (quarterly).
2. Implement a kiosk meeting at least 6 (six) months and gather distributor once a year by involving representatives of KTNA, Gapoktan, and local PPL / KCD.
3. Completion of the online sales system through the Information System of Redemption and Distribution of Fertilizers (SIP3) throughout the region.
4. Make delivery before the planting season (stock building) and adjust the delivery with the realization of fertilizer absorption.
5. More intensive coordination with related units on import planning and its release.
6. Periodic meetings with other members of the Pupuk Indonesia group for Petroganic procurement planning.
7. Use of warehouse along with other members of Pupuk Indonesia group.
8. Added warehouse in remote area.
9. Increase Customer Intimacy through a gathering program with existing customers.
10. Penetration of sales of phosphoric acid, sulfuric acid and HCl to new consumers.
11. Developing the Gypsum market to new cement plants, plantations, light brick industries and export markets.
12. Continue cooperation on product development management with subsidiaries.
13. Establish a regional strategy of advice, related to the limited production capacity.
14. The combination of mass promotion and extension activities In potential market areas.

## PANGSA PASAR

### PANGSA PASAR SUBSIDI

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah Republik Indonesia. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk subsidi adalah Urea, ZA, SP36, Phonska, Petroganik.

Sesuai perjanjian antara Kementerian Pertanian dan PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 051/SP/DIR-C10/2017, penyaluran pupuk Urea dilakukan PG ke 10 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur diantaranya Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kota Madiun, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto. Sedangkan untuk penyaluran non Urea pada seluruh kabupaten dan kota di Indonesia.

### PANGSA PASAR NON SUBSIDI

#### 1. Produk Pupuk

Pupuk non-subsidi adalah pupuk yang penjualannya di luar program pemerintah dan dijual ke dalam negeri maupun ekspor. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk non-subsidi adalah Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCl, ZK, dan RNP. Pangsa pasar pupuk non-subsidi terdiri dari perusahaan perkebunan, distributor pupuk, dan industri.

#### 2. Produk Kimia dan Jasa

Produk yang dipasarkan di segmen produk kimia adalah Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Granulated Gypsum, Gypsum, CO<sub>2</sub> dan AlF<sub>3</sub>, sedangkan produk jasa berupa utilitas seperti air, listrik, dan steam, serta jasa teknik konstruksi, dermaga, dan lain-lain. Pangsa pasar produk non-pupuk adalah industri dan distributor, sedangkan produk jasa sebagian besar berasal dari industri sekitar perusahaan.

## MARKET SHARE

### SUBSIDY MARKET SHARE

Subsidized fertilizers are fertilizers in which the distribution is subsidized by the Government in order to serve smallholder under Government's program. Products designated for subsidized segment are Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik.

In accordance with the agreement between the Ministry of Agriculture and PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 051 / SP / DIR-C10 / 2017, the distribution of Urea fertilizer is carried out by PG to 10 regencies in East Java Province such as Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik, Magetan, Ngawi District, Madiun Regency, Madiun City, Mojokerto Regency, Mojokerto City. As for non Urea distribution in all districts and cities in Indonesia.

### COMMERCIAL MARKET SHARE

#### 1. Fertilizer

Non-subsidized fertilizers are fertilizers of which sales is excluded from Government's program, to be sold locally or exported. The products are Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCl, ZK, and RNP. Market share for non-subsidized fertilizers are plantation companies, distributors, and industries.

#### 2. Chemicals and Services

Products sold in chemicals segment are ammonia, sulphuric acid, phosphoric acid, granulated gypsum, gypsum, liquid carbon dioxide, and Aluminum fluoride. While services are construction technique service, docking, etc. Chemicals market share are industries and distributors while services are neighbouring industries..

Berikut Area Penjualan Ekspor Pupuk & Produk Kimia selama 5 Tahun Terakhir

The following is Export for Chemicals and Fertilizer Destinations in recent 5 years

AREA PENJUALAN EKSPOR PUPUK & PRODUK KIMIA SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR Area Sales of Fertilizers & Chemical Products Exports for the last 5 years							
PENJUALAN Sales	PRODUK Product	TUJUAN Aim	TAHUN/ Year				
			2012	2013	2014	2015	2016
NON PUPUK	ALF3	INDIA	1.520	1.100	3.000	600	6.360
		JEPANG	20	-	21	-	20
		MONTENEGRO	1.000	880	540	1.100	1.000
	ALF3 Total		2.540	1.980	3.561	1.700	7.380
	CRUDE GYPSUM	TAIWAN	-	-	-	7.100	-
	CRUDE GYPSUM Total		-	-	-	7.100	-
	ASAM SULFAT	Venezuela	-	-	-	-	-
ASAM SULFAT Total		-	-	-	-	-	
NON SUBSIDI	KCL	TIMOR LESTE	-	53	-	-	-
	KCL Total		-	53	-	-	-
	NPK	BRASIL	-	-	-	-	-
		EKSPOR	-	-	20.399	-	-
		FILIPINA	13.149	30.430	43.140	-	87.103
		INDIA	-	158.508	33.000	-	30.009
		MYANMAR	-	300	-	-	-
		NIGERIA	-	27.500	-	-	-
		PHILIPINA	-	-	-	12.051	-
		THAILAND	-	10.400	28.013	-	-
		VIETNAM	-	-	13.710	-	-
NPK Total		13.149	227.138	138.263	12.051	117.112	
	PETROGANIK	FILIPINA	-	2	1.000	-	-
PETROGANIK Total		-	2	1.000	-	-	
	RNP	FILIPINA	-	-	-	-	-
RNP Total		-	-	-	-	-	
	SP-36	TIMOR LESTE	-	80	-	-	-
SP-36 Total		-	80	-	-	-	
UREA	FILIPINA	-	5.400	99	-	-	
	INDIA	-	24.500	-	-	-	
	MALAYSIA	-	-	-	5.705	-	
	VIETNAM	-	-	-	-	-	
	SOUTH KOREA	-	-	-	3.299	-	
UREA Total		-	29.900	99	-	9.004	
ZA	TIMOR LESTE	-	22	-	-	-	
ZA Total		-	22	-	-	-	
ZK	AFRIKA SELATAN	-	-	260	-	660	
	AFRIKA UTARA	-	-	-	60	-	
	ARAB	-	-	100	-	180	
	AUSTRALIA	-	-	40	40	-	
	INDIA	-	908	3.375	500	2.075	
	JEPANG	-	-	620	-	-	
	KALTIM	-	2.740	-	-	-	
	KENYA	24	-	-	-	-	
	KOREA	504	-	-	-	-	
	PAKISTAN	-	-	150	-	-	
	THAILAND	-	-	60	160	-	
	VIETNAM	-	-	80	-	-	
	JORDAN	-	-	-	-	100	
	ZK Total		528	3.648	4.685	760	3.015

## POSISI PERSAINGAN

Pada segmen pupuk subsidi, terdapat lima jenis pupuk yang mendapatkan subsidi dari pemerintah, yaitu Urea, ZA, SP-36, NPK, dan organik. Urea dan organik disalurkan berdasarkan rayonisasi yang telah diatur pemerintah, sedangkan untuk ZA, SP-36, dan NPK disalurkan ke seluruh wilayah di Indonesia. PT Petrokimia Gresik memiliki pangsa pasar 100% untuk pupuk ZA dan SP-36, sedangkan untuk NPK Phonska, PT Petrokimia Gresik masih menjadi market leader.

Pada segmen pupuk non-subsidi, PT Petrokimia Gresik bersaing dengan importir pupuk dan juga produsen-produk pupuk dalam negeri. Sebagai gambaran, pada tahun 2016 PT Petrokimia Gresik memiliki market share sebesar 16,9% untuk keseluruhan produk pupuk non-subsidi dengan persentase terbesar dikontribusikan oleh produk NPK.

Pada segmen produk kimia, PT Petrokimia Gresik Pada segmen produk kimia, PT Petrokimia Gresik memiliki market share sebesar 28,4% pada tahun 2016 dan menjadi market leader dalam negeri untuk produk Gypsum dan Aluminium Fluoride.

## KEPUASAN PELANGGAN

PT Petrokimia Gresik melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui wawancara dan pengisian kuesioner, yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP). Nilai IKP diukur menggunakan konsep Service Quality (Servqual Concept) dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy. Hasil pengukuran kepuasan pelanggan untuk masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

## COMPETITION OVERVIEW

In Subsidized segment, the fertilizers are Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik. Urea and Petroganik distribution policy is based on Single Responsibility and zoning policy by the Government. On the other hand, ZA, SP-36, and Phonska are distributed to all regions in Indonesia. PT Petrokimia Gresik dominates 100% of the ZA and SP-36 market, and leads the NPK Phonska market as its market leader.

In the segment of non-subsidized fertilizer, PT Petrokimia Gresik competes with importers of fertilizers and also local producers. As an illustration, in 2016 Company has 16,9% of market share to overall non-subsidized fertilizers with NPK products as the main contributor.

In chemicals segment, PT Petrokimia Gresik owns a market share of 28,4% in 2016 and is the local market leader in gypsum and aluminium fluoride.

## CUSTOMER SATISFACTION

PT Petrokimia Gresik surveys its customer satisfaction through interviewing the customers and questionnaire filling, which latter calculated as Customer Satisfaction Index. Customer Satisfaction Index (IKP) calculated using Service Quality Concept (Servqual Concept) which determined by gap between importance and satisfaction level. The variables are tangible, reliability, assurance, responsiveness, and empathy. The 2016 IKP results are as follow:

## 1. Pupuk Subsidi

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu nilai dasar perusahaan, oleh karena itu kepuasan pelanggan menjadi perhatian penting perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Survei kepuasan pelanggan adalah kegiatan pengukuran umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas barang/jasa yang diterimanya dari suatu perusahaan/organisasi, serta hal yang sama dari pemasok yang lain. PT Petrokimia Gresik melaksanakan survei kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep Service Quality (Servqual Concept) dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy. Variabel tersebut kemudian dikelompokkan dengan pendekatan prinsip 6 tepat dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, dan tepat harga. Sedangkan jenis pupuk yang disurvei meliputi Urea, ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik.

Survei kepuasan pelanggan tahun 2016 yang dilakukan secara mandiri oleh PT Petrokimia Gresik, dengan rincian perolehan responden sebagai berikut:

## 1. Subsidized Fertilizer

Customer satisfaction is one of the company's core values. Consequently, it is a major concern for the company's operations

Customer Satisfaction Survey is measurement of the feedback to determine the satisfaction level based on the goods and services purchased through a company and/or its suppliers. PT Petrokimia Gresik performs the survey (IKP) with Service Quality (Servqual Concept) in mind where the satisfaction level is determined by the importance and satisfaction of several aspects of the products which are tangibility, reliability, assurance, responsiveness, and empathy. Those aspects are grouped with the 6 right principles, which are right quality, right time, right quantity, right type, right place, and right price. The surveyed fertilizers are Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik.

The 2016 Customers Satisfaction Survey is performed by PT Petrokimia Gresik, with these results:



**SURVEY KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2016**  
Customer Satisfaction Survey 2016

No.	PROVINSI Province	PETANI Farmers	KIOSK Kiosk
1.	Jawa Timur	233	24
2.	Jawa Tengah	172	18
3.	Jawa Barat	121	12
4.	Lampung	61	6
5.	Sumatera Barat	60	6
6.	Sumatera Utara	53	6
7.	Kalimantan Barat	39	6
8.	Sulawesi Selatan	60	6
9.	NTB	62	6
	<b>TOTAL</b>	<b>861</b>	<b>90</b>

Realisasi hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2016 sektor petani sebesar 80,27% dengan skala 100%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80,00%, sehingga pencapaian tahun 2016 terhadap target sebesar 100,3%. Realisasi hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2016 sektor kios sebesar 82,18% dengan skala 100% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80,00%, sehingga pencapaian tahun 2016 terhadap target sebesar 102,72%.

The 2016 score on farmer segment is 80,27% out of 100%, which is 100,3 % of its target at 80,00%. For the kiosk sector, the score is 82,18% out of 100% or 102,72% of its target at 80,00%. So that the achievement of 2016 against the target of 100,3%. The customer satisfaction survey results in 2016 stall sector of 82.18% with 100% scale while the target set at 80.00%, so that the achievement of 2016 against the target of 102.72%.

**SURVEY KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2016**  
Customer Satisfaction Survey 2016

No.	JENIS PUPUK Type of Fertilizer	IKP Petani (%)		NAIK (TURUN) Increase (decrease)
		2015	2016	
1.	Urea	79,80	81,03	1,23
2.	ZA	80,70	80,01	(0,69)
3.	SP-36	81,20	81,10	(0,10)
4.	Phonska	80,70	79,39	(1,31)
5.	Petroganik	81,70	79,80	(1,90)
	<b>RATA-RATA / AVERAGE</b>	<b>80,81</b>	<b>80,27</b>	<b>(0,54)</b>

**SURVEY KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2016**  
Customer Satisfaction Survey 2016

No.	JENIS PUPUK Type of Fertilizer	IKP Kios (%)		NAIK (TURUN) Increase (decrease)
		2015	2016	
1.	Urea	81,45	80,77	(0,68)
2.	ZA	82,22	82,65	0,43
3.	SP-36	82,75	83,27	0,52
4.	NPK Phonska	82,04	81,97	(0,07)
5.	Petroganik	82,39	82,25	(0,14)
	<b>RATA-RATA / AVERAGE</b>	<b>82,17</b>	<b>82,18</b>	<b>0,01</b>

## 2. Produk Non-Subsidi

PT Petrokimia Gresik melaksanakan survei kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep Service Quality (*Servqual Concept*) dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi *tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy*. Variabel tersebut kemudian dikelompokkan dengan pendekatan prinsip 6 tepat dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, dan tepat harga. Jenis produk yang disurvei yaitu pupuk ZA, KCl, NPK, Fosfat, ZK, dan Urea.

Survei kepuasan pelanggan pupuk komersil dilakukan secara mandiri oleh PT Petrokimia Gresik pada bulan Juni s.d. September 2016. Pengumpulan data pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan cara survei dan kunjungan langsung ke responden dengan alat bantu kuesioner. Responden survei adalah konsumen perusahaan perkebunan negara dan swasta (PBN/PBS) dan konsumen perusahaan industri yang telah menggunakan produk pupuk komersil PT Petrokimia Gresik di wilayah Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera.

## 2. Non-Subsidi Product

PT Petrokimia Gresik performs the survey (IKP) with Service Quality (*Servqual Concept*) in mind where the satisfaction level is determined by the importance and satisfaction of several aspects of the products which are tangibility, reliability, assurance, responsiveness, and empathy. Those aspects are grouped with the 6 right principles, which are right quality, right time, right quantity, right type, right place, and right price. The surveyed fertilizers are ZA, KCL, NPK, phosphate, ZK, and urea.

The commercial fertilizer customer satisfaction survey was conducted independently by PT Petrokimia Gresik in June s.d. September 2016. Data collection of customer satisfaction measurement is done by surveys and visits to the respondents to the questionnaire tools. Survey respondents are private state and private plantation companies (PBN / PBS) and industrial company consumers who have used commercial fertilizer products of PT Petrokimia Gresik in Java, Kalimantan, Sulawesi and Sumatra.

Berikut perbandingan hasil Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) pupuk komersil. The result of the survey is as follows.

PERBANDINGAN HASIL INDEKS KEPUASAN PELANGGAN PUPUK KOMERSIL Comparison of The Results of Customer Satisfaction Index of Commercial Fertilizer						
No	PUPUK Fertilizer	JUMLAH RESPONDEN Total Respondent	IKP PERKEBUNAN		SELISIH Difference	TARGET IKP 2016
			2015	2016		
1	Urea	4	79.68	76.58	(3.1)	80%
2	NPK	9	80.45	69.56	(10.89)	
3	Fosfat	2	86.7	70.16	(16.54)	
4	ZA	9	87.49	72.75	(14.74)	
5	KCl	2	86.67	72.98	(13.69)	
6	ZK	2	69.02	66.54	(2.48)	

PERBANDINGAN HASIL INDEKS KEPUASAN PELANGGAN PUPUK KOMERSIL Comparison of The Results of Customer Satisfaction Index of Commercial Fertilizer				
No	PUPUK Fertilizer	JUMLAH RESPONDEN Total Respondent	IKP INDUSTRI 2016	TARGET IKP 2016
1	Urea	1	76.36	80%
2	NPK	2	63.64	
3	Fosfat	1	69.09	
4	ZA	3	74.55	
5	KCl	1	69.09	
6	ZK	0	-	

## PRODUK INOVASI DAN PRODUK LAINNYA

Selain produk pupuk dan non-pupuk, PT Petrokimia Gresik juga terus melakukan penetrasi pangsa pasar baru diantaranya dengan produk-produk hasil inovasi hasil penelitian unit riset PT Petrokimia Gresik, keberagaman produk diharapkan mampu meningkatkan daya saing perusahaan dan menambah pasar baru sektor komersil yang dapat dikembangkan lebih baik di masa yang akan datang.

## INNOVATIVE R&D PRODUCTS

Apart from the fertilizer and non-fertilizer products, the company also spearheads the new market through its R&D innovative products. This diversity of products is expected to boost the competitiveness of the company and increasing the sustainable commercial market share in the future.

Berikut data penjualan produk inovasi dan produk lain selama 5 tahun terakhir.

The sales of the R&D products is as follows:

DATA PENJUALAN PRODUK INOVASI DAN PRODUK LAIN List of Sales for Inovation Product and Others								
NO	PRODUK	SATUAN Unit	TAHUN / Year					Product
			2012	2013	2014	2015	2016	
1.	BELERANG	TON	-	-	-	3.290.460	65.269	BELERANG
2.	BENIH PADI PETROSEED	TON	153.937	70	-	-	-	BENIH PADI PETROSEED
3.	BOTTOM ASH	TON	-	1.301	2.108	2.671	-	BOTTOM ASH
4.	FITRICE	TON	-	-	2	5	-	FITRICE
5.	FLY ASH	TON	11.931	10.465	11.167	7.178	8.059	FLY ASH
6.	HIDROGEN Gas	NMC	6.118.020	7.243.870	2.458.880	3.815.090	5.225.560	HIDROGEN Gas
7.	KAPUR PERTANIAN	TON	107.774	102.775	93.854	97.208	54.634	KAPUR PERTANIAN
8.	MIXTRO	TON	6.551	7.610	5.905	10.241	6.004	MIXTRO
9.	NITROGEN Cair	NMC	-	-	-	3.300	-	NITROGEN Cair
10.	NITROGEN Gas	NMC	2.382.566	2.104.736	1.844.224	1.851.659	1.657.887	NITROGEN Gas
11.	OKSIGEN botol	BOTOL	-	-	-	-	-	OKSIGEN botol
12.	OKSIGEN cair	NMC	-	-	-	-	-	OKSIGEN cair
13.	PADI PETROSEED	TON	-	120	100	-	-	PADI PETROSEED
14.	PETRO BIOFEED	LITER	-	1	2.800	3.900	3.100	PETRO BIOFEED
15.	PETRO CHICK	LITER	-	1	2.160	4.200	360	PETRO CHICK
16.	PETRO CHILI	TON	-	-	-	40	500	PETRO CHILI
17.	PETRO GLADIATOR	TON	18	16	4	10	9	PETRO GLADIATOR
18.	PETRO HI-CORN	KG	-	-	-	8.700	11.506	PETRO HI-CORN
19.	PETROBIO	LITER	-	-	-	-	-	PETROBIO
20.	PETROBIO FERTIL	TON	36	391	800	800	-	PETROBIO FERTIL
21.	PETROFISH	TON	15.360	6.200	-	48	-	PETROFISH
22.	PETROFISH SUPLEMEN	BATCH	-	35	100	48	-	PETROFISH SUPLEMEN
23.	PETROSEED	KG	-	-	17.855	-	14.537	PETROSEED
24.	PETROSEED FS	KG	-	5.538	-	16.815	12.800	PETROSEED FS
25.	PIGMEN PEWARNA	TON	-	-	-	50	-	PIGMEN PEWARNA
26.	SILICA	TON	-	-	-	249	-	SILICA
27.	SULFUR	TON	-	-	-	3.021	-	SULFUR

# KEBIJAKAN DAN JUMLAH DIVIDEN

## DIVIDEND POLICY AND AMOUNT

Perusahaan membagikan laba sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2016 perusahaan telah lunas melakukan pembayaran dividen total Rp 930.589.800.000, dengan rincian pembayaran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp 930.566.400.000 dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 23.400.000 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Penarikan Dividen Tahun Buku 2015 tanggal 30 Juni 2016. Sedangkan pada tahun 2015 perusahaan telah lunas melakukan pembayaran dividen total Rp 912.543.500.000, dengan rincian pembayaran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp 912.520.400.000 dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 23.100.000 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Penarikan Dividen Tahun Buku 2014 tanggal 17 November 2015.

The Company paid its dividend based on the decision of General Meetings of Shareholders. Total amount of dividend payout paid by PT Petrokimia Gresik in 2015 is Rp 930.589.800.000, i.e. 930.566.400.000 to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Rp 23.400.000 to Yayasan Petrokimia Gresik. This amount is based on PT Petrokimia Gresik Shareholders Decree outside GMS about Dividend Withdrawal book year 2015 dated on June 30th 2016. Whilst in 2015, the Company has settled dividend payout with total of Rp 912.543.500.000 with detail as follows: Rp 912.520.400.000 to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Rp 23.100.000 for Yayasan Petrokimia Gresik. This amount is based on PT Petrokimia Gresik Shareholders Decree outside GMS about Dividend Withdrawal book year 2014 dated on November 17th 2015.

### TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN KAS TAHUN 2016 (dalam Rp juta) Date of Cash Dividend Payment Year 2016 (in million rupiah)

TANGGAL Date	JUMLAH Total
12 Juli 2016	232.665.000.000
10 Agustus 2016	348.962.400.000
9 September 2016	348.962.400.000
TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN KAS TAHUN 2015 / Date of Cash Dividend Payment Year 2015	
04 Desember 2015	912.543.500.000

KETERANGAN/ Description		2016	2015
Laba bersih (Rp Juta)	Net income (Rp Million)	1.407.385	1.550.981
Dividen (Rp Juta)	Dividend (Rp Million)	930.590	912.543
Jumlah lembar saham	Number of shares	2.393.093	2.393.093
Laba per lembar saham (Rp Satuan Penuh)	Earnings per share (Rp Full Ammount)	588.103	648.107
Dividen per lembar saham (Rp Satuan Penuh)	Dividend per share (Rp Full Ammount)	388.864	381.324
Payout Ratio	Payout Ratio	66%	59%

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

## EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2016, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan PT Petrokimia Gresik. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen PT Petrokimia Gresik, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga *exercise*.

As of 2016, company's share owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan PT Petrokimia Gresik. There is no share ownership by employee and management of PT Petrokimia Gresik, thus no information related to ESOP (*Employee Stock Option Program*) and MSOP (*Management Stock Option Program*) including numbers of shares and realization, time period, entitled employee and/or management requirements as well as the exercise price.

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## ACTUAL USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Sampai dengan tahun 2016 PT Petrokimia Gresik tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

As of 2016, PT Petrokimia Gresik does not conduct any shares and bonds listing at stock market hence there is no initial public offering proceeds in the equity component.

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

## MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURATION INVESTMENT

### INVESTASI

Pada tahun 2016 Perusahaan melakukan kegiatan investasi melalui pembelian barang maupun penanaman modal yang dibagi kedalam 3 kelompok yaitu :

#### INVESTASI RUTIN

Investasi rutin merupakan kegiatan investasi untuk menjaga kegiatan operasional perusahaan, tujuan investasi rutin adalah perawatan dan perbaikan kegiatan operasional yang sudah ada. Nilai investasi rutin bernilai rendah dan dibiayai oleh kas perusahaan sendiri.

Berikut kegiatan investasi rutin perusahaan selama tahun 2016 :

### INVESTMENT

In 2015, company carries out investment through procurement and capital investment which divided in three categories:

#### ROUTINE INVESTMENT

made to maintain company's operational activities. The purposes of routine investment are to maintain and repair existing operational activities. Routine investments are low in value hence funded from company's cash.

Below are company's routine investment activities in 2016:

INVESTASI RUTIN SELAMAN 2016 (DALAM JUTA RUPIAH) Company's Routine Investment in 2016 (in million Rupiah)						
KETERANGAN Description		2016		REALISASI Realization 2015 (3)	%	
		REALISASI(1) Realization	RKAP (2) Budget		(1) : (2)	(1) : (3)
Tanah	Land	-	16.000	-	-	-
Bangunan	Building	8.508	14.612	22.180	58	38
Peralatan Pabrik	Factory Equipment	285.554	346.732	274.986	82	104
Alat Laboratorium	Laboratory Equipment	5.466	6.077	-	90	-
Alat K3	HSE Tool	7.808	17.784	-	44	-
Alat Inspeksi Teknik	Technical Inspection Tools	969	1.368	-	71	-
Kendaraan dan Alat Angkut	Vehicle and Transportation Tools	19.080	13.000	-	147	-
Alat Berat	Heavy Machinery	23.239	23.250	5.279	100	440
Alat Kantor	Office tools	201	253	4.646	79	4
Teknologi Informasi	Information Technology	1.230	1.309	-	94	-
Alat Komunikasi	Communication Tools	206	850	-	24	-
Jumlah	Total	352.261	441.244	307.091	80	115

## INVESTASI PENGEMBANGAN

Investasi pengembangan merupakan kegiatan investasi untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, tujuan investasi pengembangan adalah pengembangan kapasitas produksi, pemasaran dan unit pendukungnya. Nilai investasi pengembangan bernilai tinggi dan dibiayai oleh modal perusahaan sendiri dan perbankan.

Berikut kegiatan investasi pengembangan perusahaan selama tahun 2016 :

## EXPANSION INVESTMENT

Expansion Investment is investment activities that are made to increase company's operational activities. The purposes of expansion investment are to enhance production capacity, marketing and supporting units.

Expansion investments are high in value and funded from company's own capital and bank funding.

KEGIATAN INVESTASI PENGEMBANGAN PERUSAHAAN TAHUN 2016 (Dalam juta rupiah) Expansion Investment Funded by The Company in 2016 (in million Rupiah)						
KETERANGAN Description		2016		REALISASI Realization 2015	NILAI INVESTASI Investment Value	
		REALISASI Realization	RKAP Budget			
<b>PABRIK-PABRIK</b>	<b>FACTORIES</b>					
Proyek Amurea II	Amurea II Project	3.282.658	3.594.000	5.799.752	7.601.500	
Proyek IPA Gunung Sari	IPA Gunung Sari Project	59.612	65.000	481.622	461.720	
Proyek CO <sub>2</sub> Plant	CO <sub>2</sub> Plant Project	-	10.000	-	146.412	
Phonska V	Phonska V	-	-	-	650.000	
<b>DERMAGA</b>	<b>DOCK</b>					
Penambahan Dermaga C & D	C & D Dock Expansion	-	15.000	293	300.000	
Construction Jetty	Construction Jetty	-	-	83.667	102.167	
Conveying System	Conveying System	-	500	-	450.000	
<b>PERGUDANGAN</b>	<b>WAREHOUSE</b>					
Gudang Inbag Kapasitas 50.000 Ton	Inbag Warehouse Capacity 50.000 Ton	-	7.000	-	76.700	
Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane	Storage Material Warehouse & Gantry Crane	608	608	12.801	18.500	
<b>TANGGUL PENGAMAN PANTAI</b>	<b>COASTAL EMBANKMENT LEVEE</b>					
Tanggul Pengaman Pantai III & IV	Coastal Safety embankment III & IV	76.725	95.800	124.272	211.180	
Penyiapan Lahan (Reklamasi) *	Land Preparation (Reclamation) *	295	-	295	350.000	
<b>SINGLE ERP</b>	<b>SINGLE ERP</b>					
Implementasi ERP	ERP Implementation	29.934	36.077	40.588	55.821	
Cataloging	Cataloging	917	900	1.895	2.175	
<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>	<b>3.450.749</b>	<b>3.824.884</b>	<b>6.545.185</b>	<b>10.426.176</b>	



## INVESTASI PENYERTAAN

Investasi penyertaan merupakan kegiatan investasi untuk meningkatkan dan menambah kegiatan operasional, tujuan investasi pengembangan adalah pengembangan kapasitas produksi, pemasaran dan unit pendukungnya. Nilai investasi penyertaan bernilai sedang dan dapat dibiayai dengan kas perusahaan sendiri maupun bersama-sama dengan perusahaan lain.

Berikut kegiatan investasi pengembangan perusahaan selama tahun 2016

## INVESTASI PENYERTAAN

Shares investment is investment activities that are made to enhance and increase operational activities. The purpose of share investment are to enhance production capacity, marketing and supporting units. Shares investment is moderate in value and funded with either company's own cash or together with other companies.

Below are company's share investment activities in 2016:

INVESTASI PENYERTAAN PERUSAHAAN TAHUN 2016 (DALAM JUTA RUPIAH) Investment of Company's Investment in 2016 (in million rupiah)							
KETERANGAN Description	POSISI S.D. TAHUN 2015	MUTASI 2016		POSISI S.D. TAHUN 2016	NILAI INVESTASI Investment Value	%	
		REALISASI Realization	RKAP Budget				
PT PI ENERGI	10.000	25.000	25.000	35.000	125.000	100	28
PT PI PANGAN	4.000	-	2.000	4.000	175.000	-	2
JUMLAH	14.000	25.000	27.000	39.000	300.000	93	13

## TRANSAKSI MATERIAL LAINNYA

Perusahaan tidak melakukan transaksi material lain terkait ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang sepanjang tahun 2016.

## OTHER MATERIAL TRANSACTIONS

The Company did not conduct other material transaction related to expansion, divestment, acquisition, and debt restructuring during 2016.

# TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

## MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATES

### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2016 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik dengan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), transaksi yang dilakukan perusahaan dengan sesama BUMN dapat dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena berada di bawah entitas pengendali yang sama. Transaksi-transaksi tersebut meliputi penempatan dana, penjualan pupuk dan non pupuk, pembelian bahan baku, pengangkutan hasil produksi, pembayaran premi asuransi dan pengelolaan dana pensiun serta transaksi keuangan lainnya.

Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan dengan wajar. Proses pengadaan dilakukan dengan metode penunjukan langsung, pelelangan terbatas dan pemilihan langsung, dengan kontrak *price list* sesuai prosedur pengadaan barang/jasa. Perlakuan tender yang diberikan sama dengan rekanan lain selain anak perusahaan yaitu sesuai dengan bidang usaha dan perolehan *purchase order* dibawah *owner estimate*.

Alasan dilakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan bahan penolong dan alat – produksi, mempercepat pemenuhan stock dan mengembangkan kemandirian

### TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2016, there was no transaction containing conflict of interest both with member of Board of Directors and Board of Commissioners

### TRANSACTION WITH AFFILIATE PARTIES

As a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), transaction carried by the Company with other SOE is classified as transaction with related party due to under jointly controlling entity. The transactions are including fund placement, fertilizer and non-fertilizer sales, raw material purchase, product transport, insurance premium payment and pension fund management as well as other financial transactions.

Transaction with affiliated parties was conducted properly. Procurement process is carried under direct appointment method, limited tender and direct selection with price list contract based on goods/service procurement procedure. Provided tender treatment is fair among the partners and non-subsidiary partners which is based on business line and the value of purchase has to be under the owner estimate.

The reason to conduct transaction to fulfill supporting material and production equipment demand, to accelerate stock fulfillment and to develop independency

anak perusahaan, proses pembayaran mengikuti aturan PT Petrokimia Gresik. Kebijakan perusahaan terkait transaksi diatas tertuang dalam SK Direksi PG No. 0306/TU.04.02/30/SK/2011, Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Petrokimia Gresik dan PD-02-0002, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Petrokimia Gresik. Pengawasan atas pemenuhan peraturan ketentuan terkait proses pengadaan dilakukan oleh Audit Internal.

of the subsidiary, payment process adheres to Petrokimia Gresik regulation. Company's policy related with aforementioned transaction is stated under PG BOD Decree No. 0306/ TU.04.02/30/SK/2011, PT Petrokimia Gresik Good/Service Procurement Implementation Manual and PD-02002, PT Petrokimia Gresik Goods/ Service Procurement Implementation Manual. Monitoring of the procurement process related to regulation compliance is carried out by Internal Auditor.

## SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

## NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS

Nature of relationship and transactions with related parties are as follow:

Jenis Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Nature of Transaction
Entitas berelasi dengan investasi/ Pemerintah/ and Government related Entities	PT Bank Rakyat Indonesia Persero, Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility
	PT Bank DKI	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Adhikarya (Persero), Tbk	Utang usaha, pembelian/ Trade payables, purchase
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Semen Tonasa	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Barata Indonesia (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Sucofindo (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales

Jenis Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Nature of Transaction
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan aset program/Placement of asset program
	Dinas Pertanian	Piutang lain-lain/Other receivables
	PT Iglas (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Indonesia Asaha Aluminium (Persero)	Penjualan/Sales
Pemegang saham/ Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen dan utang usaha/Dividends and trade payables
	Yayasan Petrokimia Gresik	Dividen, piutang usaha, utang usaha, penjualan/ Dividends, trade receivables, trade payables, sales
Entitas sepengendali/ Under common control entities	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ Trade receivables, trade payables, sales
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ Trade receivables, trade payables, sales
	PT Mega Eltra	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ Trade receivables, trade payables, sales
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ Trade receivables, trade payables, sales
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Utang usaha, piutang lain-lain, penjualan/Trade payables, other receivables, sales
	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi tersedia untuk dijual/Available for sale investments
Entitas asosiasi/ Associates	PT Kawasan Industri Gresik	Utang usaha, penjualan/Trade payables, sales
	PT Petronika	Penjualan/Sales
	PT Petro Jordan Abadi	Utang usaha, penjualan/Trade payables, sales
Ventura bersama/ Joint venture	PT Petro Jordan Abadi	Utang usaha, penjualan/Trade payables, sales
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/ Entities which have the same key management personnel as the Company	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Graha Sarana Gresik	Utang usaha, penjualan/Trade payables, sales
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang usaha, penjualan/Trade payables, sales
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Gresik Graha Wisata	Utang usaha/Trade payables
	Koperas Karyawan Keluarga Besar Petrokima Gresik ("K3PG")	Penjualan/Sales
	PT Petrocentral	Penjualan/Sales
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Pembelian/ Purchase

## RINCIAN TRANSAKSI

Perubahan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

## TRANSACTION DETAIL

The Group has engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management of subsidiaries. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing.

Significant transactions with related parties are as follows:

RINCIAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI Related Parties Transactions Details			
KETERANGAN	2016	2015	Description
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,222,109	835,398	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	847,950	922,355	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	395,728	338,111	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT BANK DKI	100,068	100,349	PT Bank DKI
Persentase terhadap jumlah aset	6.42%	7.54%	As a percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Petro Jordan Abadi	423,423	296,474	PT Petro Jordan Abadi
PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA	152,440	152,285	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Iglas (Persero)	25,700	25,396	PT Iglas (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	14,561	18,704	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK	16,162	13,246	PT Kawasan Industri Gresik
PT Semen Tonasa	10,352	12,652	PT Semen Tonasa
PT Perkebunan Nusantara IV	18,529	-	PT Perkebunan Nusantara IV
LAIN-LAIN	23,895	67,397	Others
Persentase terhadap jumlah aset	1.72%	2.01%	As a percentage of total assets

**RINCIAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
Related Parties Transactions Details

KETERANGAN	2016	2015	Description
<b>Aset imbalan pasca kerja (Catatan 19)</b>	<b>777,434</b>	<b>591,561</b>	<b>Post-employment benefits assets (Note 19)</b>
PT Asuransi Jiwasraya	1.95%	2.03%	PT Asuransi Jiwasraya
Persentase terhadap jumlah aset			As a percentage of total assets
<b>Utang usaha (Catatan 13)</b>	<b>59,839</b>	<b>8,932</b>	<b>Trade payables (Note 13)</b>
PT Pupuk Kalimantan Timur	31,959	3,799	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petro Jordan Abadi	37,331	6,752	PT Petro Jordan Abadi
PT Petrokopindo Cipta Selaras	25,863	45,334	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Adhikarya (Persero) Tbk.	14,878	-	PT Adhikarya (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang			PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	13,019	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Graha Sarana Gresik	11,966	2,601	PT Graha Sarana Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	10,408	2,962	PT Aneka Jasa Grhadika
Lain-lain	56,216	52,849	Others
	261,479	123,229	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.15%	0.57%	As a percentage of total liabilities
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
PT Gresik Cipta Sejahtera	502,922	631,860	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Petro Jordan Abadi	265,042	178,275	PT Petro Jordan Abadi
PT Pertani	282,169	320,649	PT Pertani
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	176,230	197,157	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Mega Eltra	151,577	154,557	PT Mega Eltra
PT Petrocentral	85,289	213,264	PT Petrocentral
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	70,422	65,761	PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)
K3PG	26,320	100,605	K3PG
Dinas Pertanian	-	81,481	Dinas Pertanian
Lain-lain	9,897	52,778	Others
	1,569,868	1,996,387	
Persentase terhadap jumlah penjualan	6.11%	7.47%	As a percentage of total sales

**RINCIAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
 Related Parties Transactions Details

KETERANGAN	2016	2015	Description
<b>Pembelian</b>			<b>Purchases</b>
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,319,959	2,378,450	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petro Jordan Abadi	1,054,094	1,078,264	PT Petro Jordan Abadi
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	430,272	210,563	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Adhikarya (Persero) Tbk	424,670	386,541	PT Adhikarya (Persero) Tbk
PT Petrokopindo Cipta Selaras	342,608	388,636	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Fokus Jasa Mitra	227,969	177,807	PT Fokus Jasa Mitra
PT Bhanda Ghara Reksa	207,477	240,453	PT Bhanda Ghara Reksa
PT Gresik Cipta Sejahtera	160,086	143,316	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Graha Sarana Gresik	125,167	110,312	PT Graha Sarana Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	96,410	433,830	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petro Graha Medika	50,078	34,712	PT Petro Graha Medika
PT Mega Eltra	15,224	1,392	PT Mega Eltra
Yayasan Petrokimia Gresik	15,177	14,258	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Barata Indonesia (Persero)	13,690	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Kopindo Cipta Sejahtera	12,351	-	PT Kopindo Cipta Sejahtera
PT Rekayasa Industri	10,050	-	PT Rekayasa Industri
PT Krakatau Bandar Samudera	10,067	-	PT Krakatau Bandar Samudera
Lain-lain	45,906	-	Others
	4,561,255	5,598,534	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	22.21%	25.46%	As a percentage of total cost of sales

## KOMPENSASI MANAJEMEN KUNCI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

## KOMPENSASI MANAJEMEN KUNCI

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel. Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

KOMPENSASI MANAJEMEN KUNCI Key Management Compensation			
KETERANGAN	2016	2015	Description
REMUNERASI	52.871	39.950	REMUNERATION
JUMLAH	52.871	39.950	TOTAL



# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

## CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan selama Tahun 2016 yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, namun terdapat beberapa regulasi baik dari kementerian maupun dari *holding* yang berpengaruh terhadap perusahaan, yaitu:

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan selama Tahun 2016 yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, namun terdapat beberapa regulasi baik dari kementerian maupun dari *holding* yang berpengaruh terhadap perusahaan, yaitu:

PERUBAHAN PERATURAN Changes in Regulation			
PERATURAN Regulation	KETERANGAN PERUBAHAN Changes Description	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN Impact to the Company	
<b>REGULASI KEMENTERIAN PERTANIAN / Ministry of Agriculture Regulation</b>			
Permentan Nomor: 130/Permentan/SR.130/11/2014, tanggal 27 Nopember 2014  Permentan Number: 130/Permentan/SR.130/11/2014, dated November 27th 2014	mengatur tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di masing – masing propinsi  Regulating subsidized fertilizer needs allocation and highest retail price (HET) for agriculture sector for each province	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PKG diwajibkan menyalurkan pupuk bersubsidi di masing – masing propinsi sesuai alokasi yang tercantum untuk masing – masing sektor.</li> <li>- PKG diwajibkan menyalurkan pupuk bersubsidi sesuai dengan HET (Harga Eceran Tertinggi) Urea: Rp. 1.800 per Kg ZA: Rp. 2.000 per Kg SP-36: Rp. 1.400 per Kg NPK: Rp. 2.300 per Kg Organik: Rp. 500 per Kg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PKG is required to distribute subsidized fertilizer in each province based on listed allocation for each sector.</li> <li>- PKG is required to distribute subsidized fertilizer baed on The highest retail price: Urea : Rp. 1.800 per Kg ZA:Rp.2.000perKg SP-36:Rp.1.400perKg NPK : Rp. 2.300 perKg Organik : Rp. 500 per Kg</li> </ul>

**PERUBAHAN PERATURAN**  
Changes in Regulation

PERATURAN Regulation	KETERANGAN PERUBAHAN Changes Description	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN Impact to the Company	
SK Dirjen PSP Kementan no. 19/Kpts/SR.340/B.1/08/2015 tanggal 27 Agustus 2015 dan no. 26/Kpts/SR.340/B/11/2015 tanggal 20 Nopember 2014. SK Dirjen PSP Kementan no. 19/Kpts/ SR.340/B.1/08/2015 dated August 27th , 2015 and no. 26/Kpts/ SR.340/B/11/2015 dated November 20th ,2014.	Mengatur realokasi kebutuhan pupuk bersubsidi Regulating subsidized fertilizer needs reallocation.	Pada realokasi tersebut tidak ada perubahan pada total alokasi tiap jenis pupuk, tetapi hanya dilakukan realokasi antar propinsi	In the mentioned reallocation there is no changes on total allocation for each type of fertilizer but there is reallocation among province.

**REGULASI KEMENTERIAN PERDAGANGAN / Ministry of Trade Regulation**

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 01 April 2013 sebagai pengganti Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Juni 2011  Ministry of Commerce Decree number: 15/M-DAG/PER/4/2013 dated 01 April 2013 to replace Ministry of Commerce Decree number : 17/M-DAG/PER/6/2011 dated 15 June 2011	Mengatur mekanisme Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Sedangkan terkait penetapan wilayah pengadaan dan penyaluran anggota holding, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki kewenangan untuk menetapkan wilayah pengadaan dan penyaluran masing – masing anggota. Regulating Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector. Whereas related to the determination of procurement and distribution region for holding members, PT Pupuk Indonesia (Persero) has the right to determine.	PKG diwajibkan untuk melaksanakan pendistribusian pupuk bersubsidi sesuai mekanisme yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan No 15 tahun 2013.	PKG is required to distribute subsidized fertilizer in accordance with the mechanism in Ministry of Commerce Decree No. 15 year 2013
---	--	---	--

**REGULASI PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) / PT Pupuk Indonesia (Persero) Regulation**

Surat no. U-667/A00000. UM/2012 – tanggal 9 Mei 2012  Letter no. U-667/A00000. UM/2012 – dated 9 May 2012	Mengatur Penanggung jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh anggota holding.  Regulate person in charge for Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer by holding members.	PKG bertanggung jawab untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah sebagai berikut : a. Urea : - Jawa Tengah (Rembang dan Blora) - Jawa Timur (Bojonegoro, Tuban, Lamongan dan Gresik) b. ZA : Seluruh Indonesia c. SP-36 : Seluruh Indonesia d. NPK : Seluruh Indonesia e. Organik : Seluruh Indonesia	PKG is responsible in procurement and distribution of subsidized fertilizer in the following areas: a. Urea: - Middle Java (Rembang and Blora) - East Java (Bojonegoro, Tuban, Lamongan and Gresik) b. ZA: All over Indonesia c. SP-36: All over Indonesia d. NPK: All over Indonesia e. Organic: All over Indonesia
---	--	---	---

PERUBAHAN PERATURAN Changes in Regulation			
PERATURAN Regulation	KETERANGAN PERUBAHAN Changes Description	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN Impact to the Company	
<p>Surat no. U-798/A00000. UM/2012 – tanggal 6 Juni 2012</p> <p>Letter no. U-798/A00000. UM/2012 – dated 6 June 2012</p>	<p>Mengatur Penanggung jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi oleh anggota holding.</p> <p>Regulate person in charge for Procurement and Distribution of Subsidized Organic Fertilizer by holding members.</p>	<p>Wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk organik bersubsidi PKG yang awalnya di seluruh Indonesia berubah menjadi di 29 propinsi dengan rincian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NAD (16 kabupaten)</li> <li>• Sumut (29 kabupaten)</li> <li>• Sumbar</li> <li>• Jambi</li> <li>• Riau</li> <li>• Bengkulu</li> <li>• Sumsel (12 kabupaten)</li> <li>• Bangka Belitung</li> <li>• Lampung</li> <li>• Kep. Riau</li> <li>• Banten (5 kabupaten)</li> <li>• Jabar (16 kabupaten)</li> <li>• DIY</li> <li>• Jateng (33 kabupaten)</li> <li>• Jatim</li> <li>• Kalbar</li> <li>• Kalteng</li> <li>• Kalsel</li> <li>• Kaltim</li> <li>• Sulut</li> <li>• Gorontalo</li> <li>• SULTeng</li> <li>• Sultra</li> <li>• Sulsel (20 kabupaten)</li> <li>• NTT</li> <li>• Maluku</li> <li>• Maluku Utara</li> <li>• Papua</li> <li>• Papua Barat</li> </ul>	<p>Regions where PKG has the responsibility to do the procurement and distribution of subsidized organic fertilizer changed from all over Indonesia to 29 provinces as follow:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NAD (16 kabupaten)</li> <li>• Sumut (29 kabupaten)</li> <li>• Sumbar</li> <li>• Jambi</li> <li>• Riau</li> <li>• Bengkulu</li> <li>• Sumsel (12 kabupaten)</li> <li>• Bangka Belitung</li> <li>• Lampung</li> <li>• Kep. Riau</li> <li>• Banten (5 kabupaten)</li> <li>• Jabar (16 kabupaten)</li> <li>• DIY</li> <li>• Jateng (33 kabupaten)</li> <li>• Jatim</li> <li>• Kalbar</li> <li>• Kalteng</li> <li>• Kalsel</li> <li>• Kaltim</li> <li>• Sulut</li> <li>• Gorontalo</li> <li>• SULTeng</li> <li>• Sultra</li> <li>• Sulsel (20 kabupaten)</li> <li>• NTT</li> <li>• Maluku</li> <li>• Maluku Utara</li> <li>• Papua</li> <li>• Papua Barat</li> </ul>
<p>Surat no. U-851/A00000. UM/2013 – tanggal 4 Juli 2013</p> <p>Letter no. U-851/A00000. UM/2013 – dated 4 July 2013</p>	<p>Mengatur Penanggung jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi oleh anggota holding.</p> <p>Regulate person in charge for Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer by holding members.</p>	<p>Wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk organik bersubsidi PKG yang awalnya di 29 propinsi berubah menjadi hanya di 6 propinsi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. DIY</li> <li>b. Jateng</li> <li>c. Jatim</li> <li>d. Bali</li> <li>e. NTB</li> <li>f. NTT</li> </ol>	<p>Regions where PKG has the responsibility to do the procurement and distribution of subsidized organic fertilizer changed from 29 provinces to 6 provinces as follows</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. DIY</li> <li>b. Jateng</li> <li>c. Jatim</li> <li>d. Bali</li> <li>e. NTB</li> <li>f. NTT</li> </ol>
<p>Surat Edaran SE-02/III/2016 Circular Letter SE-02 / III / 2016</p>	<p>Pedoman Akuntansi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak Per 1 Januari 2016</p> <p>Accounting Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries As of January 1, 2016</p>	<p>Perubahan beberapa pencatatan akuntansi di PT Petrokimia Gresik</p>	<p>Changes to several accounting records at PT Petrokimia Gresik</p>

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang spesifik dan metode-metode penerapan prinsip-prinsip tersebut yang dinilai oleh manajemen sebagai yang paling sesuai dengan kondisi yang ada untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil operasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan karena itu telah diadopsi untuk pembuatan laporan keuangan. Manajemen akan mengubah kebijakan akuntansi jika terdapat perubahan/revisi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, atau jika terdapat perubahan kondisi perusahaan yang menuntut penyesuaian kebijakan tersebut.

IAI telah menerbitkan revisi atas PSAK dan ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 yang menyebabkan terjadinya perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"

Accounting policy is specific accounting principles and methods to implement those principles which assessed by management as the most appropriate with existing condition to fairly present financial position and operation result in accordance with generally accepted accounting principles and hence has been adopted for financial report preparation. Management will change the accounting policy if there is changes/revision on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by Indonesian Institute of Accountant, or if there is a change in company condition that demand that adjustment.

IA has issued revision on SFAS and ISFAS effective for fiscal year that is started on or after Januari 1st, 2016 that resulted in changes of company's accounting policy as follow:

- PSAK4 (revised 2015) "Individual Financial Statements"
- PSAK5 (revised 2015) "Operating Segments"
- PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosures"
- PSAK13 (revised 2015) "Investment Property"
- PSAK 15 (revised 2015) "Investments in Associated Entities and Venture Versions"
- PSAK16 (revised 2015) "Fixed Assets"
- PSAK19 (revised 2015) "Intangible Assets"
- PSAK22 (revision 2015) "Business Combinations"
- PSAK24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- PSAK 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK53 (revised 2015) "Share-Based Payment"
- PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- PSAK66 (revision 2015) "Shared Settings"
- PSAK67 (revised 2015) "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK68 (revision 2015) "Measurement of Fair Value"
- PSAK 70 "Accounting for Taxable Forms of Assets and Liabilities"
- ISAK30 (revision 2015) "Charges"

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

### Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir

Selama tahun 2016 perusahaan mengalami beberapa aktivitas yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tingginya piutang subsidi

Tingginya piutang subsidi disebabkan oleh belum terbayarnya subsidi oleh pemerintah, sehingga perusahaan mengalami kekurangan dana yang tersedia untuk kebutuhan operasional dan pengembangan. Pada tahun 2015 perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman untuk kegiatan operasional dari mempercepat penyelesaian kelengkapan administrasi persyaratan pencairan subsidi. Selain itu, manajemen juga melakukan beberapa tindakan dalam mempercepat proses penagihan subsidi yaitu dengan pengawalan proses persetujuan Harga Pokok Penjualan (HPP) sampai diterbitkannya Surat Perkiraan HPP Pupuk Subsidi dari Kementerian Pertanian dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait subsidi dalam penganggaran APBN/P, sehingga posisi piutang subsidi (include PPN) pada tahun 2016 sebesar Rp 5,43 triliun

#### 2. Menurunnya Harga Komoditas

Menurunnya harga komoditas dapat berpengaruh terutama pada pendapatan subsidi. Hal ini dikarenakan HPP untuk pupuk bersubsidi menjadi kecil sehingga subsidi yang diganti oleh pemerintah menurun. Selain itu untuk penjualan pupuk non subsidi dapat mengakibatkan rugi, dikarenakan penjualannya dibawah HPP produk komersil.

#### 3. Ketidakhandalan Peralatan Pabrik

Ketidakhandalan peralatan pabrik disebabkan oleh usia pabrik yang sudah tua yang telah beroperasi

### Matters that potentially have Significant Impact on Company's Going Concern at the Last Fiscal Year

During 2016, company experience some activities that potentially has significant impact on the business as follow:

#### 1. High Subsidy Receivable

The high amount of subsidy receivable was caused by subsidy that has yet to be paid by the government, hence company experience a lack of fund available for operation and development. In 2015 company utilized its loan facility for operational activities from accelerating the completion of subsidy disbursement administration. Moreover, management carried out some action in accelerating subsidy billing process by overseeing Cost of Good Sold agreement process until the CGS of Subsidized Fertilizer Estimation Letter is issued by Ministry of Agriculture and performing coordination with subsidy-related parties in the national budgeting process, so that 2016 subsidy receivable is Rp 5,43 trillion.

#### 2. Declining commodity prices

The decline in commodity prices can have an effect primarily on subsidized income. This is because the HPP for subsidized fertilizer becomes small so that subsidies replaced by the government decreases. In addition to the sale of non-subsidized fertilizers may result in loss, due to sales under HPP commercial products.

#### 3. Plant Equipment Unreliability

The unreliability of plant equipment is caused by aging plants. Plants have been operating for more

relatif lama diatas 20 tahun serta penggunaan bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi. Pabrik-pabrik yang baru dibangun pun belum mencapai kondisi optimal dikarenakan peralatan baru belum mampu menunjukkan performance terbaiknya. Hal ini mengakibatkan rendahnya kuantum produksi, inefisiensi biaya tetap, minimnya profit margin dan tingginya biaya perbaikan peralatan. Pada tahun 2016 manajemen melakukan tindakan dengan melaksanakan preventive manajemen, penjadwalan ulang perbaikan tahunan dan lebih antisiatif dalam memonitor peralatan-peralatan yang sering bermasalah, meskipun belum sepenuhnya efektif, namun beberapa pabrik sudah mulai menunjukkan perbaikan signifikan karena mampu mencapai produksi mendekati kapasitas optimalnya.

than 20 years with off specs raw material. New plants that was built have not got to their optimal point since the new equipment has not shown the best performance yet. This result in low production quantity, fixed cost inefficiency, low profit margin, and high equipment maintenance cost. In 2015, management undertakes preventive management, annual maintenance rescheduling and more anticipative in monitoring troubled equipment. Although it is not fully effective yet, some plants have already shows significant improvement by getting closer with the optimal production capacity.

### **Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment**

Manajemen melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan melalui analisa kriteria dampak dan peluang, data historis, serta informasi internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kelangsungan usaha, PT Petrokimia Gresik memiliki unit Manajemen Risiko yang mengevaluasi tingkat efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan melalui penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko.

Penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dilaksanakan dengan mencakup 12 indikator yang terbagi dalam 2 (dua) kategori penilaian, Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Praktik Pengelolaan Risiko.

### **Assumptions used by management in conducting assessment**

Management conducts evaluation and assessment for matters that potentially have significant impact to company's going concern by means of analysis consequence and likelihood criteria, historical data, and internal as well as external information.

In performing evaluation on aspects that affecting business continuity, PT Petrokimia Gresik has Risk Management unit who evaluate company's risk management system effectiveness rate through the assessment of risk management application maturity level.

The assessment of company's risk management application maturity level is performed in 12 indicators that are divided into two assessment categories, Risk Management Framework and Risk Management Practice.

Kategori Kerangka Kerja Manajemen Risiko didasarkan pada 5 indikator yaitu Mandat dan Komitmen, Perancangan Kerangka Kerja Manajemen Risiko, Penerapan Manajemen Risiko, Pemantauan dan Peninjauan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko, serta Pengembangan Berkelanjutan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko.

Sedangkan Kategori Praktik Pengelolaan Risiko didasarkan pada 7 indikator yang terdapat pada Proses Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2009 yaitu Komunikasi & Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan & Reviu.

Categories of Risk Management Framework is based on five indicators: Mandate and Commitment, Design of Framework for Managing Risk, Implementing Risk Management, Monitoring and Review of the Risk Management Framework and Continual improvement of the Risk Management Framework.

Meanwhile Categories of Risk Management Practice which based on seven indicators contained in the Risk Management Process in accordance with ISO 31000 are Communicate & Consult, Establishing the Context, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Evaluation, Risk Treatment, and Monitoring & Review.

A photograph of an industrial facility, possibly a refinery or power plant, silhouetted against a sunset sky. The sky is filled with soft, orange and pink clouds. In the foreground, there is a body of water reflecting the light. The bottom of the image features a decorative graphic of overlapping yellow and orange shapes.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE





**Bagi PT Petrokimia Gresik, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu komponen penting dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa, penerapan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh mekanisme operasional perusahaan akan menguntungkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.**

*For PT Petrokimia Gresik, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important component in realizing the Company's vision and mission. Management believes that the application of GCG principles into all of the company's operational mechanisms will benefit the Company's overall performance.*

GCG sudah menjadi sistem yang terdiri atas proses dan struktur atau mekanisme yang dikoordinasikan untuk mengarahkan dan mengendalikan bisnis perusahaan memberikan keseimbangan terhadap pemenuhan masing-masing pihak (Stakeholders).

Proses digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan seluruh aktivitas bisnis yang direncanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, menyelaraskan perilaku perusahaan dengan ekspektasi para pemangku kepentingan serta mempertahankan akuntabilitas perusahaan terhadap pemegang saham.

Sedangkan struktur digunakan perusahaan untuk memastikan distribusi hak-hak dan tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis seperti Direksi, Dewan Komisaris, karyawan termasuk di dalamnya para manager dan general manager, pemegang saham serta stakeholders lainnya, dan menyelaraskan aturan-aturan dan prosedur-prosedur internal perusahaan untuk mendukung pembuatan kebijakan perusahaan.

GCG has become a system consisting of processes and coordinated structures or mechanisms to direct and control the business of the company to balance the fulfillment of each party (Stakeholders).

The process used to direct and control all planned business activities in order to achieve company goals, aligning company behavior with stakeholder expectations and maintaining corporate accountability to shareholders.

While the structure used by the company to ensure the distribution of rights and responsibilities of the involved parties in business activities such as the Board of Directors, Board of Commissioners, employees including managers and general managers, shareholders and other stakeholders, and aligning the rules and procedures, The company's internal procedures to support the company's policy-making.

# SEKILAS PENERAPAN GCG

## GCG IMPLEMENTATION AT GLANCE

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Oleh karena itu, secara konsisten PT Petrokimia Gresik selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan tujuan membangun lingkungan bisnis yang sehat serta mampu memberi nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Sebagai wujud komitmen, PT Petrokimia Gresik selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi: Transparansi, Akuntabilitas, Bertanggungjawab, Independensi, serta Berkeadilan ke dalam setiap aksi korporasi.

Untuk mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG, PT Petrokimia Gresik memutakhirkan berbagai perangkat GCG yang dimiliki secara berkala serta mensosialisasikannya. Saat ini, PT Petrokimia Gresik sedang mengembangkan sistem aplikasi berbasis intranet dan internet yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas implementasi GCG. Sistem aplikasi berbasis intranet dan internet ini diharapkan selesai pada Semester II Tahun 2017. Secara berkala, PT Petrokimia Gresik juga melaksanakan penilaian atas penerapan GCG.

PT Petrokimia Gresik has a high commitment to apply the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). Therefore, PT Petrokimia Gresik always consistently improves the quality of GCG implementation with the aim of building a healthy business environment and able to provide added value for all stakeholders.

As a form of commitment, PT Petrokimia Gresik always considers The GCG principles that include: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Justice into every corporate action.

To encourage the improvement of the quality of GCG implementation, PT Petrokimia Gresik regularly updates its GCG tools and socializes it. Currently, PT Petrokimia Gresik is developing an intranet and internet based application system which is expected to support the improvement of GCG implementation quality. The intranet and internet based application system is expected to be completed in Second Semester of 2017. Periodically, PT Petrokimia Gresik also conducts an assessment on GCG implementation.

# TUJUAN PENERAPAN GCG

## GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Perubahan adalah suatu keniscayaan yang mesti dihadapi oleh banyak pihak tak terkecuali PT Petrokimia Gresik. Kondisi perekonomian global yang cukup dinamis, bisa dipastikan akan membawa dampak bagi perjalanan bisnis PT Petrokimia Gresik.

Selain merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi berbagai tantangan tersebut, hal lain yang tak kalah penting untuk dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik adalah meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Karena inti dari penerapan GCG adalah menciptakan nilai serta melindungi kepentingan tidak hanya untuk perusahaan tapi juga untuk Stakeholders.

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang kuat untuk menerapkan GCG dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Change is a necessity that must be faced by many parties including PT Petrokimia Gresik. The dynamic Global economic conditions certainly will have an impact for PT Petrokimia Gresik.

In addition to formulating strategic steps to anticipate those challenges, improving improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the next important thing to be done by PT Petrokimia Gresik is to. It is because the core of GCG implementation is creating value and protecting interests not only for the company but also for Stakeholders.

PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to implement good corporate governance with the purpose of:

1. Optimizing the values of the company that has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its existence and company sustainability to achieve the objectives of the company;
2. Encouraging the management of the company in a professional, efficient, and effective way, as well as empowering function and increase the independence of the company.
3. Encouraging the company to make decisions and perform actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as the awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and preserve the environment in the company;
4. Increase the company's contribution in national economy;
5. Improving the climate for the development of national investment

# LANDASAN PENERAPAN GCG

## GCG IMPLEMENTATION BASE

Perusahaan menyadari benar, bahwa tidak mungkin suatu entitas bisnis dapat mencapai tingkat performance tertentu yang diinginkan apabila tidak conform dan tidak comply terhadap standar, norma, etika, dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan tidak akan melakukan cara-cara yang tidak etis dalam mencapai suatu sasaran dan target karena hal ini dapat dipastikan merusak kepentingan stakeholders yang pada gilirannya akan menghancurkan kelangsungan hidup perusahaan. Sustainability hanya bisa dicapai apabila perusahaan tumbuh dan berkembang serta mewujudkan keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan stakeholders.

Oleh karena itu, PT Petrokimia Gresik mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan dengan berlandaskan pada:

1. Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai rujukan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan GCG.
2. Nota Dinas Direksi No. 0179/01/TU.04.02/30/ND/2003 tanggal 23 Januari 2003 perihal Penugasan Tim Penerapan Good Corporate Governance PT Petrokimia Gresik. Salah satu tugas Tim Penerapan GCG ini adalah menyusun konsep Code of Conduct serta menyusun berbagai pedoman kebijakan GCG.
3. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-08/XI/ 2012 tanggal 27 November 2012 perihal Pedoman pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Dalam surat edaran ini, Pemegang Saham meminta kepada seluruh anak perusahaan untuk melaksanakan penerapan GCG dengan berpedoman pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

The Company realizes that it is impossible for a business entity to achieve the desired level of performance if it does not comply with applicable standards, norms, ethics and regulations. The company will not engage in unethical ways of achieving goals and targets as this may undermine the interests of stakeholders which in turn will destroy the survival of the company. Sustainability companies can only be achieved if the company grows and develops and if the company realize the balance in the fulfillment of the interests of stakeholders.

PT Petrokimia Gresik apply the practice of Good Corporate Governance consistently and continuously on the basis:

1. The GCG Indonesia General Guidelines published by the National Committee on Governance Reform (KNKG) as a reference in developing and implementing GCG.
2. Notes of the Board of Directors. 0179/01/TU.04.02/30/ND/2003 dated 23 January 2003 regarding Assignment of the Implementation Team of Good Corporate Governance of PT Petrokimia Gresik. One of the tasks of the GCG Implementation Team is to draft the Code of Conduct concept and to compile various GCG policy guidelines.
3. Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-08 / XI / 2012 dated 27 November 2012 regarding the implementation of the Guidelines for Implementation of Good Governance in Environmental Subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero). In this Circular Letter, Shareholders request to all subsidiaries to implement GCG implementation in accordance with the following rules:



- |  |  |
|--|--|
| <p>a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.</p> <p>b. Keputusan Sekretaris kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN</p>                            | <p>a. Regulation of the Minister for State Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOEs).</p> <p>b. Decree of the Secretary of The Ministry of State Owned Enterprises No.: SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 on Assessment and Evaluation Indicator/Parameter of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.</p>                  |
| <p>4. Surat Keputusan Direksi No. 0292/TU.01.03/10/SK/2015 tanggal 16 November 2016 tentang Penetapan dan Penunjukan Direktur sebagai Penanggungjawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Good Corporate Governance (GCG) di PT Petrokimia Gresik. Dalam Surat Keputusan ini, Direktur SDM dan Umum ditetapkan dan ditunjuk sebagai penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan Good Corporate Governance (GCG).</p> | <p>4. Decree of Board of Directors No. 0292 / TU.01.03 / 10 / SK / 2015 dated 16 November 2016 on the Determination and Appointment of Directors as Responsible for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance (GCG) in PT Petrokimia Gresik. In this Decree, the Director of Human Resources and General Affairs is designated and appointed as responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance (GCG).</p> |

# KOMITE PENERAPAN GCG

## GCG IMPLEMENTATION COMMITTEE

PT Petrokimia Gresik mempunyai keyakinan bahwa implementasi GCG memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis perusahaan, khususnya untuk mencapai tiga aspek penting yaitu: Conformance (Kesesuaian), Compliance (Kepatuhan), dan Performance (Kinerja).

Oleh karena itu implementasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan bukan hanya menjadi penting, tapi sudah menjadi kewajiban bagi seluruh Insan Petrokimia. Komitmen penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik telah dimulai dari Top Manajemen hingga level terbawah. Hal ini terlihat dari kesungguhan manajemen dalam menyempurnakan dan mengembangkan atas sistem, infrastruktur, dan dokumen pendukung GCG secara komprehensif dan berkelanjutan.

Penunjukan Direktur SDM & Umum sebagai penanggungjawab penerapan dan pemantauan GCG melalui SK Direksi No. 0292/TU.01.03/10/SK/2016 tanggal 16 November 2015, merupakan salah satu wujud komitmen terhadap penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik. Selain itu, sejak tahun 2014 PT Petrokimia Gresik meningkatkan fungsi unit kerja pengelola GCG yang sebelumnya setingkat bagian menjadi Departemen melalui SK Direksi No. 0329/LI.00.01/30/SK/2014.

Wujud lain dari komitmen PT Petrokimia Gresik dalam menerapkan GCG adalah:

PT Petrokimia Gresik believes that GCG implementation has a strategic role in directing and controlling the business of the company, especially to achieve three important aspects: Conformance, Compliance, and Performance.

Therefore, the implementation of GCG principles in every business activities of the company is not only important, but it has become obligatory for all person at PT Petrokimia Gresik. The commitment of GCG implementation in PT Petrokimia Gresik has started from Top Management to the lowest level. This can be seen from the seriousness of management in perfecting and developing the system, infrastructure and supporting document of GCG comprehensively and continuously.

Appointment of Director of Human Resources & General as responsible for the implementation and monitoring of GCG, through Directors Decree No. 0292/ TU.01.03/10/SK/2016 dated 16 November 2015, is one of commitment manifestation to the implementation of GCG in PT Petrokimia Gresik. In addition, since 2014 PT Petrokimia Gresik has upgraded the function unit of GCG who were previously sub-departmen then promoted as Department through the `Directors Decree No.0329 /LI.00.01 / 30 / SK / 2014.

Other forms of PT Petrokimia Gresik's commitment to implement GCG are:

### WUJUD LAIN KOMITMEN PT PETROKIMIA GRESIK DALAM MENERAPKAN GCG

ANother form of Commitment PT Petrokimia Gresik in Applying GCG

WUJUD KOMITMEN Commitment	AKTIVITAS Activity	PRODUK YANG DIHASILKAN Product Results
<p>Translasi dan simplifikasi terhadap SK-16 (Parameter Implementasi GCG) Translation and simplification of SK-16 (Parameter of GCG Implementation)</p>	<p>Penerjemahan setiap indi-kator/ parameter SK-16 ke dalam mekanisme/ proses bisnis PT Petrokimia Gresik Translation of each indicator / parameter SK-16 into the mechanism / business process of PT Petrokimia Gresik</p>	<p>Pemenuhan dokumen GCG sesuai SK-16 Fulfillment of GCG documents in accordance with SK-16</p>
<p>Koordinasi dan persuasi dengan pemilik proses bisnis Coordination and persuasion with business process owners</p>	<p>Memastikan seluruh aktivitas bisnis setiap unit kerja sudah compliance dan conformance terhadap aturan, standard, dan norma yang berlaku melalui self assessmen GCG ke unit kerja berbasis SK-16 Ensure all business activities of each work unit comply and conform to applicable rules, standards and norms through GCG self-assessmen to SK-16 based work unit</p>	<p>Kesepahaman persepsi atas setiap tindakan bisnis sudah sesuai kaidah-kaidah GCG Perceptual understanding of every business action is in line with GCG rules</p>
<p>Produksi dan reuiu perangkat GCG sesuai peraturan yang berlaku Production and review of GCG devices in accordance with applicable regulations</p>	<p>Menyusun dan pemutakhiran terhadap berbagai perangkat GCG sesuai peraturan yang berlaku Prepare and update to various GCG tools according to the applicable regulations</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of CG)</li> <li>• Pedoman Etika Bisnis &amp; Etika Kerja</li> <li>• Board Policy Manual (BPM)</li> <li>• Corporate Policy Manual (CPM)</li> <li>• Pedoman Gratifikasi</li> <li>• Pedoman Benturan Kepentingan</li> <li>• Pedoman Pengenalana &amp; Pelatihan bagi Dewan Komisaris &amp; Direksi</li> <li>• Pedoman Pengelolaan Informasi &amp; Dokumentasi</li> <li>• Internal Audit Charter</li> <li>• Committee Audit Charter</li> <li>• Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten.</li> <li>• Corporate Governance Guidelines (Codeof CG)</li> <li>• Business Ethics &amp; Work Ethics Guidelines</li> <li>• Board Policy Manual (BPM)</li> <li>• Corporate Policy Manual (CPM)</li> <li>• Gratification Guidelines</li> <li>• Conflict of Interest Guidelines</li> <li>• Introduction &amp; Training Guidelines for Board of Commissioners &amp; Directors</li> <li>• Guidelines for Information &amp; Documentation Management</li> <li>• Internal Audit Charter</li> <li>• Audit Committee Charter</li> <li>• Risk Management Implementation Guidelines, as well as other policies that support consistent implementation of corporate governance.</li> </ul>

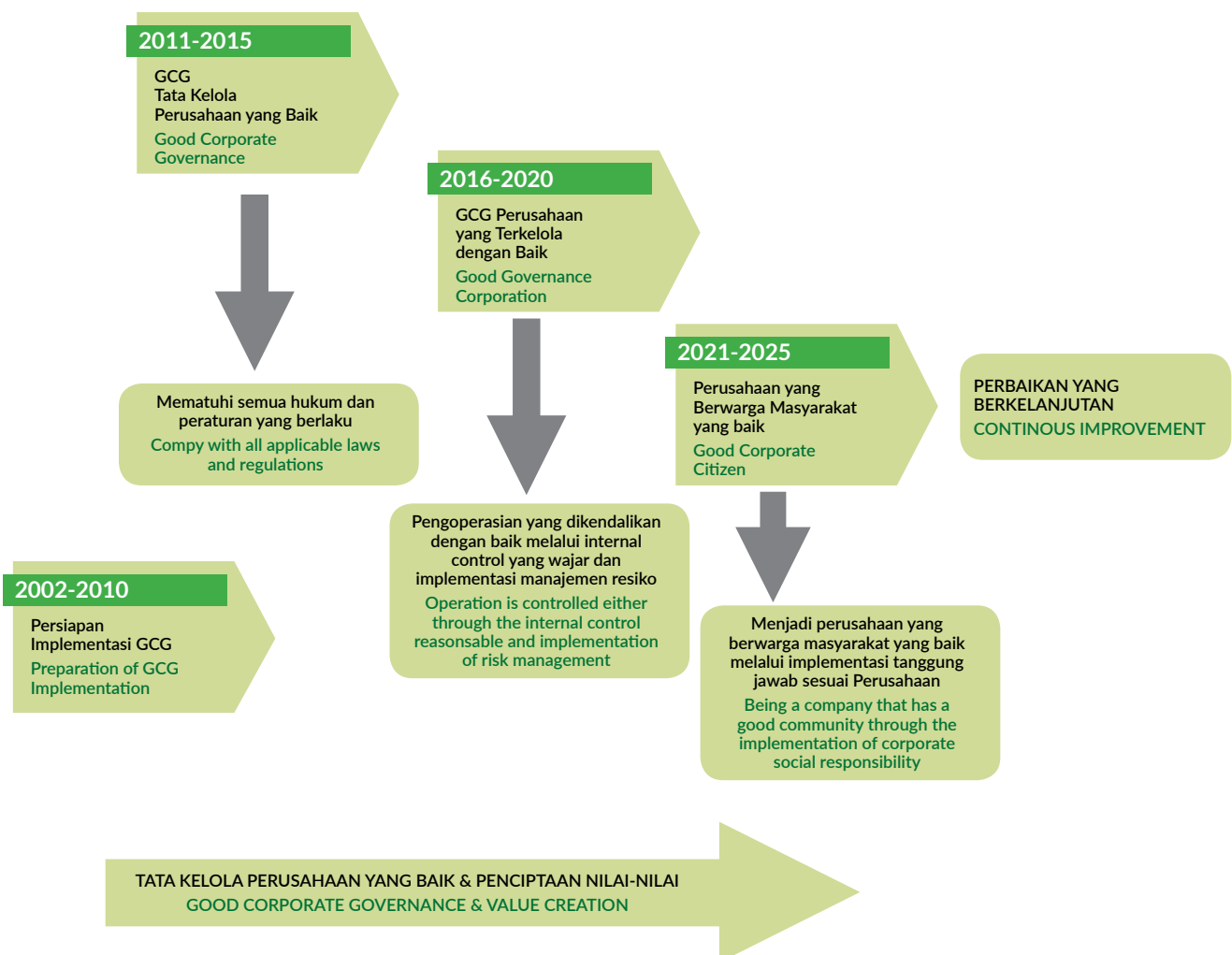


# ROADMAP PENERAPAN GCG

## GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

Secara garis besar PT Petrokimia Gresik mempunyai strategi implementasi GCG dengan roadmap sebagai berikut:

In general, PT Petrokimia Gresik has GCG implementation strategy with roadmap as follows:



## ROADMAP PENERAPAN GCG

GCG Implementation Roadmap

	2011 - 2015	2015 - 2020
<b>SASARAN</b> Target	<p>Tahapan Komitmen Menerapkan Terkelola dengan Baik (Corporate Governance Commitment) Stages of Commitment to Implement a Well-Managed (Corporate Governance Commitment)</p> <p>Penilaian Penerapan GCG kategori 'Baik' Assessment of GCG Implementation category 'Good'</p>	<p>Pembentukan manajemen internal control yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui pelaksanaan manajemen risiko yang tepat Establish better internal control management, especially in dealing with effective business risk through the implementation of appropriate risk management</p>
<b>UKURAN</b> Size	<p>Semua GCG manual telah selesai All GCG manuals have been completed</p> <p>Peningkatan kesadaran terhadap GCG Increased awareness of GCG</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku telah meningkat Compliance with prevailing laws and regulations has increased</p> <p>Struktur internal control mulai dibentuk Internal control structure began to be formed</p>	<p>Semua SOPs adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berdasarkan GCG All SOPs are based on risks and principles based on GCG</p> <p>Operasi bisnis dikendalikan secara efektif Business operations are effectively controlled</p> <p>Budaya risiko mulai ditimbulkan The culture of risk begins</p>
<b>KEGIATAN</b> Activity	<p>Pelaksanaan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG Implementation of GCG assessment to obtain GCG implementation status</p> <p>Perumusan dan Penetapan GCG manuals:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG Code</li> <li>• Board Manual</li> <li>• Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc)</li> <li>• Code of Conducts</li> <li>• GCG Self Assessment</li> </ul> <p>GCG Formulation and Setting manuals:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG Code</li> <li>• Board Manual</li> <li>• Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc)</li> <li>• Code of Conducts</li> <li>• GCG Self Assessment</li> </ul> <p>Sosialisasi dan Implementasi Socialization and Implementation</p>	<p>Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala Extensive and extensive GCG socialization as well as regular assessments</p> <p>Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP Application of GCG principles into SOP business processes</p> <p>Pembentukan kerangka sistem internal control yang terintegrasi dengan program manajemen risiko Establishment of internal control system framework integrated with risk management program</p> <p>Pembentukan program etika dan kepatuhan Establishment of an ethics and compliance program</p>
<b>CAPAIAN HASIL</b> Outcome achievement	<p>Meningkatkan skor penilaian GCG dan kepatuhan yang berdampak pada peningkatan kinerja Improve GCG scoring scores and compliance impact on performance improvements</p>	<p>Kinerja perusahaan meningkat dan juga rating credit meningkat Company performance improved as well as credit rating increased</p>

# KEBIJAKAN DAN PERANGKAT GCG

## GCG POLICY AND TOOLS

Untuk mengimplementasikan GCG secara efektif, maka perusahaan telah menyusun perangkat GCG yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Seluruh perangkat ini telah didokumentasikan, disosialisasikan, dan direview secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan tuntutan perubahan yang ada.

Sampai dengan tahun 2016, perangkat GCG yang telah dimiliki PT Petrokimia Gresik adalah:

1. Pedoman GCG
2. Board Policy Manual & Corporate Policy Manual
3. Pedoman Etika Bisnis & Etika Perilaku Kerja
4. Pedoman Gratifikasi
5. Pedoman Benturan Kepentingan
6. Pedoman WBS
7. Pedoman CSR
8. Pedoman Pengelolaan Informasi
9. Pedoman Hubungan Induk dan Anak Perusahaan
10. Pedoman Manajemen Risiko
11. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi
12. Internal Audit Charter
13. Committee Audit Charter
14. Risk Management Committee Charter

Selain memiliki perangkat GCG, PT Petrokimia Gresik juga telah memiliki 186 Prosedur/pedoman yang menjadi landasan dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Ke-186 Prosedur/pedoman ini telah dipetakan ke dalam tiga jenis prosedur/pedoman yang melandasi proses bisnis yaitu: Proses Eksekutif, Proses Pendukung, dan Proses Utama. Berbagai prosedur/pedoman ini juga telah didokumentasikan, disosialisasikan, dan diriview secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan tuntutan perubahan yang ada.

Berikut Prosedur/Pedoman yang telah dimiliki PT Petrokimia Gresik:

To implement GCG effectively, the company has developed devices which are used in the course of business. All of these devices have been documented, socialized, and reviewed periodically to ensure compliance with the demands of the changes.

Until in 2016, good corporate governance devices that have been owned by PT Petrokimia Gresik are:

1. GCG Guidelines
2. Board Policy Manual & Corporate Policy Manual
3. Business ethical and work behavior guidelines
4. Gratification guidelines
5. Conflict of Interest Guidelines
6. WBS guidelines
7. CSR guidelines
8. Information management guidelines
9. Parent company and subsidiary(s) relation guidelines
10. Risk management guidelines
11. Guidelines for Information Technology Governance
12. Internal Audit Charter
13. Committee Audit Charter
14. Risk Management Committee Charter

In addition to having good corporate governance devices, PT Petrokimia Gresik also has 186 procedures / guidelines that form the basis for running the company's business processes. All 186 procedures / guidelines have been mapped into the three types of procedures / guidelines underlying business processes, namely: Executive Process, Supporting Process, and the Main Process. Various procedures / guidelines have also been documented, socialized, and being reviewed periodically to ensure compliance with the demands of the changes.

The following procedures / guidelines that have been owned by PT Petrokimia Gresik:

**PROSEDUR/ PEDOMAN KEBIJAKAN GCG**  
GCG Policy Procedure

No.	JENIS PROSEDUR/PEDOMAN Type of Procedure/ Guidelines	JUMLAH PROSEDUR/ PEDOMAN Total Procedure/ Guidelines
1.	Proses Eksekutif Executive Process	
1.1	Merumuskan Visi, Misi, dan Sasaran Strategis Formulating Vision, Mission, and Strategic Objectives	2
1.2	Menetapkan Rencana Strategis Establish a strategic plan	4
1.3	Menetapkan Rencana Operasional Establish an operational plan	1
1.4	Menetapkan Pemantauan & Evaluasi Establish monitoring and evaluation	9
2.	Proses Pendukung Supporting Process	
2.1	Sumber Daya Manusia Human Resources	20
2.2	Lingkungan & K3 Environment & OSH	31
2.3	Finansial & Akuntansi Financial & accounting	8
2.4	Prasarana, Kawasan, dan Pemeliharaan Infrastructure, Regions, and Maintenance	32
2.5	Sistem & Teknologi Informasi Information Systems & Technology	2
2.6	Pengembangan Pasar & Produk Market & Product Development	3
2.7	Tata Kelola & Tanggung jawab Sosial, serta Komunikasi (Eksternal) Social Governance & Responsibility, and Communication (External)	2
2.8	Pengukuran, Inovasi, dan Knowledge Management Measurement, Innovation, and Knowledge Management	10
3.	Proses Utama Main Process	
3.1	Pemasaran Marketing	8
3.2	Pengadaan/Outsourcing Procurement / Outsourcing	17
3.3	Produksi Production	7
3.4	Penjualan & Distribusi Sales & Distribution	30
	Jumlah Prosedur/Pedoman Total Procedure / Guidelines	186

# ASSESSMENT GCG

## GCG ASSESSMENT

Untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai kerangka tata kelola yang baik, maka Perusahaan melaksanakan GCG Self Assessment yang dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan sesuai SK Sekretaris Kementerian BUM No. : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

Adapun 6 (enam) aspek pokok tersebut adalah:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya

### ASSESSMENT GCG 2015

Penilaian terhadap penerapan *assessment* GCG di PT Petrokimia Gresik periode tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Jenis Penilaian	: Assessment / Penilaian
Assessor/Penilai	: Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur
Tahun Buku Penerapan	: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015
Periode Pengukuran	: 30 Oktober - 17 Desember 2015
Laporan Hasil Pengukuran	: 91,864

Hasil *assessment* GCG tahun 2015 mendapat skor 91,864 dengan klasifikasi "SANGAT BAIK" dengan rincian per aspek pengujian sebagai berikut :

To ensure that all activities of the company are in line with a good corporate governance framework, the Company implements GCG Self Assessment coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent company in accordance with Decree of the Secretary of the Ministry of BUM No.:SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on the Indicator / Parameter of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises with assessment indicators covering 6 aspects detailed in 572 Factors Conformity Test (FUK).

The 6 (six) main aspects are:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Sustainable basis.
2. Shareholders and GMS / Capital Owners.
3. Board of Commissioners / Board of Trustees.
4. Board of Directors.
5. Disclosure of Information and Transparency.
6. Other Aspects

### GCG ASSESSMENT 2015

Assessment of the implementation of GCG *assessment* in PT Petrokimia Gresik period 2015 is as follows:

GCG *assessment* results in 2015 got a score of 91.864 with the classification "EXCELLENT" with details per aspect of testing as follows:

### RINCIAN ASSESSMENT GCG GCG Detail Assessment

No	ASPEK PENGUJIAN Aspect of Testing	BOBOT Weight	SKOR Score	CAPAIAN (%) Achievement	PENJELASAN Explanation	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	6,398	91,40	Sangat Baik Very good	
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9,00	7,804	86,71	Sangat Baik Very good	
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,00	30,537	87,25	Sangat Baik Very good	
4	Direksi	35,00	33,338	95,25	Sangat Baik Very good	
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	8,787	97,63	Sangat Baik Very good	
6	Aspek Lainnya	5,00	5,000	100,00	Sangat Baik Very good	
Skor Keseluruhan			100,00	91,864	91,86	Sangat Baik Very good
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG		GCG Application Quality Classification	"Sangat Baik"			

Berdasarkan hasil assessment GCG tahun 2015, terdapat 55 butir rekomendasi yang dapat menjadi 61 Area of Improvement penerapan GCG di Perusahaan. Terhadap rekomendasi tersebut, Perusahaan telah melakukan tindak lanjut di tahun 2016, dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the GCG assessment results in 2015, there are 55 recommendations that could be fit into 61 Area of Improvement of GCG implementations in the Company. Against these recommendations, the Company has followed up it in 2016, with the following explanation as follows:

<b>TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG</b> Follow Up of GCG Assessment Results					
No	REKOMENDASI Recommendation		TINDAK LANJUT Follow up		STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016
<b>I. ASPEK KOMITMEN / Commitment Aspect</b>					
1.	Draft hasil pemutakhiran Pedoman GCG agar segera disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	Draft results of updating the revised Code in order to be passed by the Board of Directors and Board of Commissioners.	Pedoman GCG hasil pemutakhiran, disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada September 2016.	The updated GCG Guidelines, authorized by the Board of Directors and Board of Commissioners in September 2016.	Closed September 2016
2.	Segera mensahkan draft Pedoman Perilaku Bisnis yang dimutakhirkan.	Immediately endorsed the updated draft Code of Business Conduct.	Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK) hasil pemutakhiran disahkan oleh Direksi & Dewan Komisaris pada Februari 2016.	The Code of Business Ethics & Work Ethics (PEBK) resulting from the update was approved by the Board of Directors & Board of Commissioners in February 2016.	Closed Februari 2016
3.	Administrator LHKPN agar memantau ketepatan waktu penyampaian LHKPN	Administrator of LHKPN to monitor the timeliness of LHKPN submission	Menerbitkan memo	Published Memo	
4.	Ketua Tim Pengendalian Gratifikasi agar membuat rencana tindak pengendalian gratifikasi setiap tahunnya.	Chairman of the Gratification Control Team to create a gratification control action plan every year.	Telah disusun rencana kerja pengendalian gratifikasi	Has prepared a work plan gratuities control	Closed Februari 2016
5.	Ketua Tim WBS agar membuat rencana tindak kegiatan sosialisasi dan mempublikasikan mekanisme kebijakan WBS di Majalah.	WBS Team Leader to create action plan of socialization activities and publish WBS policy mechanism in Magazine.	Telah disusun rencana kerja WBS	WBS work plan has been drawn up	Closed Februari 2016
<b>II ASPEK PEMEGANG SAHAM / Shareholders Aspect</b>					
6.	Mencantumkan alasan pemberhentian setiap terjadi pemberhentian sewaktu-waktu Direksi dan Dewan Komisaris.	Include the reasons for dismissal for any termination of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Pemegang Saham telah mencantumkan alasan pemberhentian setiap terjadi pemberhentian sewaktu-waktu Direksi dalam risalah RUPS, hal ini sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.	The Shareholder has stipulated the reasons for dismissal for any termination of the Board of Directors in the minutes of the GMS, in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company.	Closed September'16
7.	Mencantumkan alasan pemberhentian Komisaris sewaktu-waktu dalam Risalah RUPS.	Lists the dismissal of Commissioner reason at any time in the Minutes of the AGM.	Pemegang Saham telah mencantumkan alasan pemberhentian setiap terjadi pemberhentian sewaktu-waktu Dewan Komisaris dalam risalah RUPS, hal ini sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.	Shareholders have stated the reasons for termination of any occurrence of any termination of the Board of Commissioners in the minutes of the GMS, in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company.	Closed September'16

### TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016		
8.	Segera memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris atas usulan-usulan yang diajukan Direksi sesuai Anggaran Dasar pasal 11 ayat (13).	Immediately provide a decision without a written response from the Board of Commissioners on the proposals submitted by the Board of Directors in accordance with Article 11 paragraph (13) of the Articles of Association.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Pereroan, Pemegang Saham akan memberikan persetujuan/keputusan apabila dalam waktu 30 hari sejak diterimanya permohonan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis.	In accordance with the Articles of Association of the Company, the Shareholder will give consent / decision if within 30 days of receipt of the application from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a written response.	Closed September 2016
9.	Menetapkan kontrak kinerja dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara individual dengan menggunakan pendekatan penilaian soft competence sebagaimana diatur dalam Board Policy Manual	Establish performance contracts and performance assessments of the Board of Directors and Board of Commissioners individually using a soft competence assessment approach as set out in the Board Policy Manual	Terdapat Prosedur Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Anak Perusahaan No : B22000-PP-091 tanggal 31 Januari 2013.	There is a Procedure for the Preparation and Assessment of Key Performance Indicator (KPI) of Subsidiary No: B22000-PP-091 dated January 31, 2013.	Closed Juni 2016
10.	Menetapkan kontrak kinerja dan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial yang terpisah dari kontrak manajerial.	Establish performance contracts and performance assessments of the Board of Commissioners in a collegial manner separate from managerial contracts.	Terdapat Prosedur Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Anak Perusahaan No : B22000-PP-091 tanggal 31 Januari 2013.	There is a Procedure for the Preparation and Assessment of Key Performance Indicator (KPI) of Subsidiary No: B22000-PP-091 dated January 31, 2013.	Closed Juni 2016
11.	Menguraikan arahan dan hasil telaah laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam risalah RUPS tentang persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahunan.	Describe the direction and results of the supervisory board of the Board of Commissioners' report in the minutes of the GMS on the approval of the annual report and the approval of the annual financial statements.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian kinerja Dekom dituangkan dalam risalah RUPS dalam bentuk persetujuan PS atas laporan tugas pengawasan Dekom.</li> <li>- Untuk Risalah RUPS tentang persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahunan berikutnya akan diuraikan hasil telaahan atas laporan tugas pengawasan Dekom.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Assessment of performance BoC noted in the minutes in the form of consent PS GMS statements Dekom supervisory duties.</li> <li>- The minutes of the GMS on the approval of the annual report and the ratification of the subsequent annual financial statements shall be elaborated on the results of a review of Dekom's supervisory reports.</li> </ul>	Closed Juni 2016



**TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG**

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016		
12.	Memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2014 untuk cadangan sebagaimana ditetapkan dalam UU no. 40/2007 ps. 70 dan 71.	Deciding the use of 2014 net income for reserves as stipulated in Law no. 40/2007 ps. 70 and 71.	Dalam penggunaan laba bersih untuk deviden PS telah mempertimbangkan pengembangan usaha/ investasi (di dalam Risalah RUPS Kinerja)	In the use of net profit for dividend PS has considered business development / investment (in the Minutes of the AGM Performance)	Closed Juni 2016
13.	Mengadakan RUPS untuk memberhentikan dengan hormat atas nama anggota Dewan Komisaris yang meninggal dunia dan mengangkat komisaris maksimal sebanyak jumlah Direksi.	Conduct a GMS to dismiss with respect on behalf of a member of the Board of Commissioners who passes away and appoints a maximum commissioner as many as the number of Directors.	PS akan mengadakan RUPS dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan untuk mengisi lowongan oleh suatu sebab jabatan Anggota Dekom lowong. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam AD Perusahaan *), namun dengan memperhatikan komposisi jumlah Dekom dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang ada.	Shareholders will hold the General Meeting of Shareholders within 30 (thirty) days after the vacancy to fill vacancies by a vacant position of the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the Company's Ad *), but with due regard to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with existing provisions.	Closed Juni 2016
14.	Menetapkan batasan maksimal jumlah jabatan sebagai komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Dewan Komisaris.	Establish maximum limits on the number of positions as commissioners that a member of the Board of Commissioners may hold.	RUPS telah menetapkan mengenai jumlah maksimum jabatan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Komisaris termasuk jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan di dalam AD Perusahaan: Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan per- UU-an, pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislative dan/ atau calon kepala daerah/ wakil daerah.	The GMS has stipulated the maximum number of positions of Commissioners that a Commissioner may hold, including positions of conflict of interest. In accordance with the provisions in the AD of the Company: Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding dual positions as other positions in accordance with the provisions of the law, legislative members and / or candidates for regional heads / regional representatives.	Closed, Juni 2016

### TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016		
<b>III. DEWAN KOMISARIS / Board of Director</b>					
15.	Melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam RKA Dekom.	Implement training / learning programs in accordance with the plans that have been made in the RKA of the Board of Commissioners.	s.d. bulan Oktober 2016, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan sebanyak 6 kali	Until October 2016, the Board of Commissioners attended the training six times	Closed Oktober 2016
16.	Pengambilan keputusan/ persetujuan Dewan Komisaris atas usulan Direksi maksimal 7 - 14 hari setelah dokumen/penjelasan dari Direksi diterima lengkap dan mengkomunikasikan hasil keputusan/ persetujuan Dewan Komisaris kepada Direksi maksimal 7 hari sejak keputusan tersebut disahkan atau ditandatangani.	Decision making / approval of the Board of Commissioners on the Board of Directors 'recommendation maximum 7 - 14 days after the documents / explanations from the Board of Directors are fully accepted and communicate the results of the Board of Commissioners' resolutions / approvals to the Board of Directors up to 7 days from the date of ratification or signature.	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi/persetujuan atas usulan Direksi, sesuai yang diatur di Board Policy Manual adalah : Melalui rapat : berkisar 7 - 14 hari Melalui Sirkuler dan lainnya: maksimal 30 hari	The Board of Commissioners provides recommendation / approval on the proposal of the Board of Directors, as set out in the Board Policy Manual as follows: Through the meeting: ranges from 7 to 14 days Via Circular and others: a maximum of 30 days	Closed Juni 2016
17.	Melengkapi masing-masing indikator kinerja utama dalam RKA dengan target.	Complete each key performance indicator in RKA with target.	Telah melangkapi indikator kinerja utama dengan target pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA tahun 2016)	Completed key performance indicators targeting the Work Plan and Budget (RKA 2016)	Closed, Oktober 2016
18.	Memberikan tanggapan dan saran terhadap RJPP tahun 2016-2020 mencakup seluruh aspek strategis RJPP.	Providing feedback and advice on RJPP 2016-2020 covers all strategic aspects of RJPP.	Memberikan tanggapan RJP tahun 2016 - 2020 sesuai surat No : 077.1/LI.02.03/28/DR/2016 tanggal 30 Desember 2015.	Giving CPR response in 2016 - 2020 corresponding letter No: 077.1 / LI.02.03 / 28 / DR / 2016 dated December 30, 2015.	Closed, Februari 2016
19.	Menyusun dan menetapkan kriteria-kriteria mengenai informasi perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha dan kinerja perusahaan dalam Board Policy Manual.	Establish and define criteria for information on changes to the business environment and issues that are expected to impact on the business and performance of the company in the Board Policy Manual.	Kriteria-kriteria mengenai informasi perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha dan kinerja perusahaan diatur di dalam Draf Corporate Policy Manual (CPM) hasil review CPM edisi 2013	Criteria concerning information on business environment changes and the issues that are expected to affect the business and performance of the company are regulated in the draft Corporate Policy Manual (CPM) review of the 2013 edition of CPM	Closed, Februari 2016

<b>TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG</b> Follow Up of GCG Assessment Results					
No	REKOMENDASI Recommendation		TINDAK LANJUT Follow up		STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016
20.	Melakukan telaah kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis dalam pembahasan RJPP 2016 -2020.	Reviewing the suitability of the vision and mission of the company with the changing business environment in the discussion of RJPP 2016 -2020.	Melakukan telaah sesuai surat Dekom kepada Komite MR Nomor : 07/T-KR.11.02/DK/2016 tanggal 11 Februari 2016	Reviewing in accordance with Letter of Decree to MR Committee Number: 07 / T-KR.11.02 / DK / 2016 dated February 11, 2016	Closed, Agustus 2016
21.	Melakukan telaah secara terstruktur, sistematis dan komprehensif atas evaluasi yang dilakukan SPI	Conduct a structured, systematic and comprehensive review. On evaluation conducted by SPI	Memberikan tanggapan atas evaluasi dan masukan atas kinerja Kompartemen Audit Intern (KAI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2016 dan Semester I/ 2016 sesuai surat Dewan Komisaris No : 104.2/ TU.29.09/DK/2016 tanggal 29 September 2016	Responding to the evaluation and input on the performance of PT Petrokimia Gresik International Audit Compartment of 2016 and Semester I/ 2016 in accordance with Board of Commissioners letter No. 104.2 / TU.29.09 / DK / 2016 dated September 29, 2016	Closed September'16
22.	Melakukan telaah secara terstruktur, sistematis dan komprehensif. ketepatan rancangan dan pelaksanaan manajemen risiko	Conduct a structured, systematic and comprehensive review. The accuracy of the design and implementation of risk management	Tanggapan dan evaluasi implementasi Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik Tahun 2015, sesuai surat Dewan Komisaris No : 45/TU.10.06/ DK/2016 tanggal 10 Juni 2016.	Response and evaluation of Risk Management implementation of PT Petrokimia Gresik Year 2015, based on letter of Board of Commissioner No: 45 / TU.10.06 / DK / 2016 dated June 10, 2016.	Closed Juni 2016
23.	Melakukan telaah secara terstruktur, sistematis dan komprehensif. Kebijakan system teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya	Conduct a structured, systematic and comprehensive review. Policy of enterprise information technology system and its implementation	Tanggapan dan evaluasi implementasi IT Master Plan PT Petrokimia Gresik, sesuai surat Dewan Komisaris No: 104.4/TU.30.09/ DK/2016 tanggal 30 September 2016.	Response and evaluation of IT Master Plan implementation of PT Petrokimia Gresik, according to letter of Board of Commissioner No: 104.4 / TU.30.09 / DK / 2016 dated September 30, 2016.	Closed September 2016
24.	Melakukan telaah secara terstruktur, sistematis dan komprehensif. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan	Conduct a structured, systematic and comprehensive review. Accounting policies and the preparation of financial statements	Tanggapan dan evaluasi Laporan Keuangan Audited Konsolidasian PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2015, sesuai surat Dewan Komisaris No : 111/TU.10/DK/2016 tanggal 26 Oktober 2016.	Response and evaluation of Consolidated Audited Financial Statement of PT Petrokimia Gresik for the fiscal year 2015, pursuant to letter of Board of Commissioners No: 111 / TU.10 / DK / 2016 dated October 26, 2016.	Closed Oktober 2016

### TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016		
25.	Melakukan telaah secara terstruktur, sistematis dan komprehensif. Kebijakan pengadaan barang dan jasa	Conduct a structured, systematic and comprehensive review. Procurement policy of goods and services	Tanggapan dan saran Dewan Komisaris tentang Pengadaan dan Pelaksanaannya terdapat di dalam Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai risalah rapat tanggal 28 Januari 2016; tanggal 23 Februari 2016; tanggal 22 Juni 2016.	The Board of Commissioners' Responses and suggestions on Procurement and Implementation in the joint Meetings of the Boards of Commissioners and Directors, as per the minutes of the meeting of January 28, 2016; February 23, 2016; June 22, 2016.	Closed November 2016
26.	Melakukan telaah secara terstruktur, sistematis dan komprehensif. Kebijakan mutu dan pelayanan	Conduct a structured, systematic and comprehensive review. Quality policy and service	Tanggapan dan saran terkait dengan Kebijakan dan Implementasi ISO dan Standar Mutu lainnya yang diimplementasikan Perusahaan, sesuai surat Dewan Komisaris No : 104.6/TU.30.09/DK/2016 tanggal 30 September 2016. Tanggapan dan evaluasi implementasi KPKU PT Petrokimia Gresik tahun 2015, sesuai surat Dewan Komisaris No : 104.5/TU.30.09/DK/2016 tanggal 30 September 2016.	Responses and suggestions related to the ISO Policy and Implementation and other Quality Standards that the Company implements, in accordance with the letter of the Board of Commissioners No: 104.6 / TU.30.09 / DK / 2016 dated September 30, 2016. Responses and evaluation of KPKU implementation of PT Petrokimia Gresik 2015, Board of Commissioners No: 104.5 / TU.30.09 / DK / 2016 dated September 30, 2016.	Closed, September 2016
27.	Melakukan telaah secara terstruktur, sistematis dan komprehensif. Kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Per-UUan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral) dan perjanjian dengan pihak ketiga.	Conduct a structured, systematic and comprehensive review. Compliance of Directors Against the Articles of Association, the Rules of Law that govern the business of the enterprise (sectoral regulations) and agreements with third parties.	Evaluasi Kepatuhan Direksi PT Petrokimia Gresik terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Internal dan Perundang-undangan yang berlaku, sesuai surat Dewan Komisaris No : 104.3/TU.29.09/DK/2016 tanggal 29 September 2016.	Compliance Evaluation of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik against the Articles of Association, Internal Regulations and Legislation applicable, in accordance with the letter of the Board of Commissioners No: 104.3 / TU.29.09 / DK / 2016 dated September 29, 2016.	Closed, September 2016
28.	Komisaris Utama untuk menandatangani laporan manajemen triwulanan bersamasama dengan Direktur Utama.	Commissioner to sign the quarterly management report together with the Managing Director.	Sesuai Anggaran Dasar PG, Laporan Triwulanan hanya ditandatangani seluruh Direksi dan Laporan Manajemen Tahunan ditandatangani seluruh Komisaris dan Direksi. Namun akan diusulkan penantangan Laporan Manajemen triwulanan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.	In accordance with the Articles of Association, Quarterly Reports are signed by all Directors and Annual Management Reports signed by the Board of Commissioners and Board of Directors. However, it will be proposed a quarterly Management Quarterly Challenge by the President Commissioner and the President Director.	Closed, Maret 2016

<b>TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG</b> Follow Up of GCG Assessment Results						
No	REKOMENDASI Recommendation		TINDAK LANJUT Follow up		STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016	
29.	Memberikan persetujuan/ rekomendasi terhadap usulan Direksi tidak melebihi 14 hari setelah usulan/dokumen/ keterangan diterima lengkap oleh Dewan Komisaris.	Providing approval / recommendation to the Board of Directors' proposal does not exceed 14 days after the proposal / document / statement is received completely by the Board of Commissioners.	Tingkat kesegeraan pengambilan keputusan melalui pemberian rekomendasi/persetujuan atas usulan tindakan Direksi melalui rapat adalah maksimal 14 hari dan melalui sirkuler dan lainnya adalah 30 hari.	The level of immediate decision-making through recommendation / approval of the proposed actions of the Board of Directors through the meeting is a maximum of 14 days and through the circular and the other is 30 days.		Closed, Maret 2016
30.	Melakukan revisi atas Keputusan Dewan Komisaris No : 048/06/15/ DK/2012 tentang Pedoman Kerja Komite Audit tanggal 22 Juni 2012 dengan memperhatikan kebijakan holding terkait proses penetapan Auditor Eksternal.	Revised Decision of the Board of Commissioners No: 048/06/15 / DK / 2012 on Working Guidelines of the Audit Committee dated June 22, 2012 with due observance of the holding policy regarding the process of determining the External Auditor.	Telah dilakukan revisi, sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No : 99/SK.11/DK/9/2016 tanggal 30 September 2016.	Revision has been made, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No: 99 / SK.11 / DK / 9/2016 dated September 30, 2016.		Closed, September 2016
31.	Melaksanakan penilaian efektivitas pelaksanaan audit eksternal mencakup penilaian atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan public dan telaah hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal.	Implement assess the effectiveness of the external audit includes assessment of the suitability of the audit with professional standards of public accountants and examine the results of the external audit and the quality of external audit recommendations.	Penilaian efektivitas pelaksanaan audit eksternal sesuai surat No : 2686/WA.00.01/06/ DR/2016 tanggal 22 April 2016 tentang Penilaian Kinerja KAP Tahun Buku 2015	Assessment of the effectiveness of the implementation of external audit in accordance with the letter No: 2686 / WA.00.01 / 06 / DR / 2016 dated April 22, 2016 on Rating KAP Performance Year 2015		Closed, Juni 2016
32.	Melaksanakan penilaian efektivitas pelaksanaan audit internal mencakup penilaian atas kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal dan manajemen fungsi SPI.	Implementing an assessment of the effectiveness of internal audit implementation includes an assessment of the completeness of the findings attributes and the quality of internal audit recommendations and management of the SPI functions.	Mekanisme Penilaian efektivitas pelaksanaan audit internal dilakukan pada rapat kinerja Komite dengan Grade I.	Mechanism Assessment of the effectiveness of the implementation of internal audits conducted at the performance meeting of the Committee with Grade I.		Closed. September'16

### TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016		
33.	Memberikan masukan pertimbangan tertulis atas pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Komisaris anak Perusahaan.	Providing written consideration advice on the appointment and dismissal of the Board of Directors and Commissioners of the subsidiary.	Memberikan persetujuan tertulis kepada calon wakil perseroan Anak Perusahaan, sesuai surat No : 17/RK-3.01.04/DK/2016 tanggal 1 April 2016	To grant written approval to the candidate for subsidiary of the Subsidiary, pursuant to letter No: 17 / RK-3.01.04 / DK / 2016 dated April 1, 2016	Closed, April 2016
34.	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara komprehensif (kolegial dan individual) dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham sebagai bahan pertimbangan penggantian/ perpanjangan masa bakti Direksi.	Performing the performance of the Board of Directors in a comprehensive manner (collegial and individual) and delivering the results of the assessment to the Shareholders as consideration for the replacement / renewal of the Board of Directors.	Mekanisme penilaian di PT Petrokimia Gresik adalah kolegial sesuai yang telah ditargetkan di Kontrak Manajemen dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.	The assessment mechanism at PT Petrokimia Gresik is collegial as targeted in Contract Management and reported to Shareholders.	Closed, Oktober 2016
35.	Membuat telaah atas usulan remunerasi yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikan usulan remunerasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan dalam RUPS.	Make a review of the proposed remuneration submitted by the Board of Directors and submit the proposed remuneration to the Shareholders for approval in the GMS.	Mengusulkan remunerasi Direksi PT Petrokimia Gresik sesuai surat Dewan Komisaris No : 48/TU.10.06/DK/2016 tanggal 10 Juni 2016.	Proposed the remuneration of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik according to the letter of the Board of Commissioners No: 48 / TU.10.06 / DK / 2016 dated June 10, 2016.	Closed, Juni 2016
36.	Melampirkan Pakta Integritas dalam setiap usulan Direksi yang harus mendapat rekomendasi Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.	Attach an Integrity Pact in every proposal of the Board of Directors that must be approved by the Board of Commissioners and approval of the GMS.	Melampirkan Pakta Integritas dalam setiap memberikan rekomendasi / persetujuan terhadap usulan Direksi.	Attach an Integrity Pact in every recommendation / approval of the proposal of the Board of Directors.	Closed, Maret 2016
37.	Membuat telaah terhadap setiap hasil asesmen GCG dan menyampaikan hasil telaah kepada Direksi.	Make a review of each GCG assessment result and submit the results to the Board of Directors.	Memberikan tanggapan, saran dan apresiasi terhadap hasil asesmen GCG, sesuai surat Dewan Komisaris No : 06/TU.29.02/DK/2016 tanggal 29 Februari 2016.	Provide feedback, suggestion and appreciation to GCG assessment result, according to letter of Board of Commissioner No: 06 / TU.29.02 / DK / 2016 dated February 29, 2016.	Closed, Maret 2016
38.	Melengkapi masing-masing indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris dengan target.	Completing each indicator of the performance of the Board of Commissioners with the target.	Melengkapi indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris, masing-masing dengan target, sesuai dengan RKA Dewan Komisaris tahun 2016.	Complete indicators of performance of the Board of Commissioners, each with a target, in accordance with the RKA of the Board of Commissioners in 2016.	Closed, Juni 2016

<b>TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG</b> Follow Up of GCG Assessment Results						
No	REKOMENDASI Recommendation		TINDAK LANJUT Follow up		STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016	
39.	Melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris beserta Komite Komisaris yang dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.	Evaluate the performance achievement of each member of the Board of Commissioners and the Commissioners Committee as outlined in the minutes of meeting.	Evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris beserta Komite Komisaris, dituangkan di dalam risalah rapat kinerja setiap bulan.	Evaluation of the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners is set forth in the minutes of performance meetings every month.		Closed, Agustus 2016
40.	Melaporkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator pencapaian kinerja dengan membuat perbandingan antara target dengan realisasi ke dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.	Reporting the results of performance assessments based on indicators of achievement of performance by making a comparison between the targets with the realization into the report on the implementation of supervisory duties of the Board of Commissioners.	Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2015 memuat perbandingan target dan realisasi	The BOC's 2015 supervisory duties report contains a comparison of targets and realizations		Closed, Agustus 2016
41.	Melaksanakan rapat intern Dewan Komisaris sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RKA.	BOC implement internal meeting that has been planned in accordance with the RKA.	s.d. bulan Oktober 2016, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Internal sebanyak 10 kali	Until October 2016, the Board of Commissioners conducted 10 internal Meetings		Closed, Oktober 2016
42.	Menerbitkan penyusunan surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat Dewan Komisaris.	Issuing the composition of a power of attorney made by a member of the Board of Commissioners who is unable to attend the Board of Commissioners meeting.	Terdapat surat kuasa Dewan Komisaris yang berhalangan hadir dalam Rapat Internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.	There is a letter of attorney for the Board of Commissioners who is unable to attend the internal meeting of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.		Closed, Maret 2016
43.	Memuat alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris dalam risalah rapat Dewan Komisaris.	Includes reasons for the absence of members at a meeting of the Board of Commissioners in the minutes of the Board of Commissioners meeting.	Risalah Rapat memuat alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris	The minutes of the Meeting contain the reasons for the absence of members of the Board of Commissioners		Closed, Maret 2016

### TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016		
44.	Dalam penyusunan risalah rapat hendaknya memuat dinamika rapat, hasil evaluasi tindakan lanjut atas pelaksanaan keputusan/arahan rapat sebelumnya, dan keputusan hasil rapat.	In the preparation of the minutes of the meeting should contain the dynamics of the meeting, the results of the follow-up evaluation of the implementation of the previous meeting / meeting decision, and the decision of the meeting result.	Risalah Rapat memuat dinamika rapat, dan hasil tindakan lanjut atas pelaksanaan keputusan/ arahan rapat sebelumnya	Meeting either the dynamics of the meeting, and the follow up of the implementation of the decisions / directions of the previous meeting	Closed, Maret 2016
45.	Dalam penyusunan risalah rapat memuat agenda pembahasan tindakan lanjut hasil rapat sebelumnya dan pembahasan perkembangan tindakan lanjutnya.	In the preparation of the minutes of the meeting contains the agenda of discussing the follow up of the results of the previous meeting and discussion of the development of follow-up.	Dalam Risalah Rapat memuat agenda pembahasan tindakan lanjut hasil rapat sebelumnya dan perkembangan tindakan lanjutnya.	In the Minutes of Meeting contains the agenda for discussion of the follow up of the results of the previous meeting and the progress of the follow-up.	Closed, Maret 2016
46.	Sekretaris Dewan Komisaris agar melakukan monitoring tindakan lanjut atas hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan melengkapi dengan dukungan administrasinya.	Secretary of the Board of Commissioners to conduct follow-up monitoring on matters which must obtain approval or recommendation from the Board of Commissioners in relation to the Company's management activities conducted by the Board of Directors and supplementing with administrative support.	Monitoring tindakan lanjut atas hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris, dituangkan di dalam bahan rapat internal Dewan Komisaris.	Monitoring of follow-up on matters that must be approved or recommended by the Board of Commissioners is set out in the internal meeting of the Board of Commissioners.	Closed, Oktober 2016
47.	Memutakhirkan piagam kerja Komite Audit.	Update the Audit Committee work charter.	Telah dilakukan pemutakhiran terhadap Piagam Kerja Komite Audit	An update of the Audit Committee Charter has been made	Closed, Maret 2016
48.	Komite Komisaris untuk menambah muatan program kerja tahunan komite dengan Self Assessment Kinerja Komite.	Committees to increase the content of the annual work program of the committee with the Self Assessment of Committee Performance.	Terdapat muatan Self Assessment kinerja Komite di dalam program kerja tahunan Komite	There is a charge of the Committee's Self Assessment performance within the Committee's annual work program	Closed, September '16



**TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG**

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016		
49.	Dalam Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan Komite Dewan Komisaris memuat perbandingan antara target dengan realisasi kegiatan.	In the Quarterly Report and Annual Report of the Board of Commissioners Committee shall compute the targets between the targets and the realization of activities.	Laporan Triwulanan Komite Dewan Komisaris tahun 2016 telah memuat perbandingan antara target dengan realisasi kegiatan.	Quarterly Reports The Dewan Commissioner Committee of 2016 has included a comparison between the targets and the realization of activities.	Closed, September'16
<b>IV. DIREKSI / Board of Directors</b>					
50.	Segera melakukan pemaparan dan pembahasan RJPP periode 2016-2020 dengan Dewan Komisaris dan segera menyerahkan rancangan RJPP 2016-2020 kepada Pemegang Saham unuk pengesahan.	Immediately presentation and discussion RJPP period 2016-2020 by the Board of Commissioners and immediately handed RJPP plan 2016-2020 to Shareholders for confirmation.	Telah dilakukan pemaparan RJPP 2016-2020 kepada Pemegang Saham, namun terdapat arahan penetapan perodesasi menjadi RJPP 2017-2021.	RJPP 2016-2020 has been exposed to the Shareholders, but there is a direction for determining the period to become RJPP 2017-2021.	Closed, Agustus 2016
51.	Melaporkan capaian kinerja individual Direksi kepada Dewan Komisaris.	Individual performance report to the Board of Commissioners.	Capaian kinerja Direksi secara kolegal dilaporkan kepada Pemegang Saham setiap bulan melalui mekanisme laporan pencapaian KPI Perusahaan.	The performance of the Board of Directors' performance is collectively reported to the Shareholders every month through the reporting mechanism of KPI achievement.	Closed, Juli 2016
52.	Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas usulan insentif Kinerja Direksi sebelum dibahas dalam RUPS.	Requesting approval from the Board of Commissioners on the proposed incentives of the Board of Directors before being discussed in the GMS.	Mekanisme persetujuan Dewan Komisaris atas usulan Insentif Kinerja Direksi dilaksanakan dalam rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris	The approval mechanism of the Board of Commissioners on the proposal of the Performance Incentives of the Board of Directors shall be held in a joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners	Closed, Juli 2016
53.	Melakukan : (1) Evaluasi atas keberhasilan program diklat pasca pelaksanaan diklat. (2) Evaluasi atas rencana dan realisasi pelaksanaan program perlindungan keselamatan kerja.	Task: (1) Evaluation of the success of the training program after the implementation of the training. (2) Evaluation of the plan and realization of the implementation of the occupational safety program.	Mekanisme di PG melakukan hal-hal sebagai berikut : (1) Melakukan evaluasi atas keberhasilan program diklat pasca pelaksanaan diklat berupa program Return of Training Invesment (ROTI) (2) Melakukan evaluasi pelaksanaan program K3 melalui posttest kepada Kontraktor.	The mechanism in PG does the following: (1) To evaluate the success of the training program after the implementation of the training in the form of Return of Training Invesment (ROTI) (2) Conducting evaluation of OSH program implementation through posttest to Contractor.	Closed, Juli 2016

### TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016	
54.	Menetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan kebijakan mengenai pengaturan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian, penilaian kinerja, pemberian gaji dan tunjangan/remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.	Establish a Subsidiary in the GMS mechanism for setting policy on the appointment and dismissal, performance assessment, remuneration and allowances / remuneration of Directors and Board of Commissioners of the subsidiary.	Terdapat kebijakan / prosedur mengenai pengaturan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.  There is a policy / procedure on regulating the appointment and dismissal mechanism of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries.	Closed, Agustus 2016
55.	Menerbitkan internal control report yang mencakup : (1) Pernyataan bahwa manajemen bertanggungjawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai. (2) Pernyataan atas efektivitas stuktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.	Publish an internal control report that includes: (1) A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures. (2) Statement on the effectiveness of internal control structures and financial reporting procedures at the end of the firm's book year.	Tertuang dalam Laporan Tahunan (Annual Report)  Contained in the Annual Report (Annual Report)	Closed September '16
56.	Menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada awal tahun berjalan.	Signing a statement has no conflict of interest at the beginning of the current year.	Direksi menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada saat awal pengangkatan dan menandatangani Pakta Integritas setiap tahun.  The Board of Directors signs the statement as having no conflict of interest at the time of appointment and signing the Integrity Pact every year.	Closed, Februari 2016
57.	Seluruh Direksi menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan.	The entire Board of Directors signed the Quarterly Management Report.	Seluruh Direksi menandatangani laporan manajemen triwulan.  The entire Board of Directors signed the quarterly management reports.	Closed, Maret 2016

**TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT GCG**

Follow Up of GCG Assessment Results

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow up	STATUS PADA AKHIR 2016 Status by the end of 2016
58.	Menjelaskan dalam risalah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris atas ketidakhadiran Direksi.	Menjelaskan ketidakhadiran Direksi dalam Risalah Rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris	Closed, Maret 2016
59.	Membuat simpulan atas agenda rapat yang menunjukkan bahwa agenda tersebut telah menghasilkan keputusan atau masih perlu untuk ditindaklanjuti.	Risalah Rapat memuat simpulan atas agenda rapat yang menghasilkan : (1) Keputusan (2) Perlu ditindaklanjuti	Closed, Maret 2016
60.	Piagam Pengawasan Intern ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.	Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama, sesuai SK No : 0254/TU.04.02/06/SK/2016 tanggal 2 Agustus 2016.	Closed, Oktober 2016
61.	Melakukan peninjauan/ pemutakhiran terhadap piagam pengawasan intern atau melakukan reviu yang menyatakan bahwa piagam pengawasan intern belum perlu diubah.	Piagam Pengawasan Intern, telah dilakukan review, sesuai SK No : 0254/TU.04.02/06/SK/2016 tanggal 2 Agustus 2016.	Closed, Oktober 2016

## ASSESSMENT GCG 2016

## GCG ASSESSMENT OF 2016

PT Petrokimia Gresik periode tahun 2015 adalah sebagai berikut :

PT Petrokimia Gresik 2015 GCG assessment result are shown below:

Jenis Penilaian	: Assessment / Penilaian
Assessor/Penilai	: Pupuk Indonesia Grup
Tahun Buku Penerapan	: 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016
Periode Pengukuran	: 10-14 Oktober 2016
Laporan Hasil Pengukuran	: 92,026

Hasil penilaian GCG tahun 2016 mendapat skor 92,026 dengan klasifikasi "SANGAT BAIK" dengan rincian per aspek pengujian sebagai berikut :

GCG score in 2016 is 92.06 that is in "Very Good" classification. The detailed scores per testing aspects are shown below:

RINCIAN PER ASPEK PENGUJIAN GCG 2016 Details per Aspect of GCG 2016 Testing						
No	ASPEK PENGUJIAN Aspects of Testing		BOBOT Weight	SKOR Score	CAPAIAN (%) Achievement	PENJELASAN Explanation
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan	Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainable	7,00	6,662	95,18	Sangat Baik Very good
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	Shareholders and GMS / Capital Owners	9,00	8,005	88,94	Sangat Baik Very good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Board of Commissioners / Board of Trustees	35,00	30,151	86,15	Sangat Baik Very good
4	Direksi	Board of Directors	35,00	33,607	96,02	Sangat Baik Very good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	8,601	95,56	Sangat Baik Very good
6	Aspek Lainnya	Other Aspects	5,00	5,000	100,00	Sangat Baik Very good
Skor Keseluruhan		Overall Score	100,00	92,026		
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG		GCG Application Quality Classification	"Sangat Baik" / Very good			

Berdasarkan hasil assessment GCG tahun 2016, terdapat 61 rekomendasi yang menjadi Area of Improvement. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2017 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan.

Based on the results of the GCG assessment in 2016, there are 61 recommendations that become the Area of Improvement. The recommendations will be followed up by the Company in 2017 as an effort to continuously improve the quality of GCG implementation in the Company.

## HASIL ASSESSMENT 3 TAHUN TERAKHIR

PT Petrokimia Gresik secara konsisten melakukan penilaian terhadap penerapan prinsip GCG di Perusahaan. Adapun hasil assessment GCG yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## ASSESSMENT RESULTS IN THE LAST 3 YEARS

PT Petrokimia Gresik consistently evaluate the implementation of GCG in the company. The assessment results in the last 3 years are shown in the following table:

<b>HASIL ASSESSMENT 3 TAHUN TERAKHIR</b> Assessment Results in the last 3 years			
<b>TAHUN</b> Year	<b>SKOR ASSESSMENT GCG</b> Score GCG Assessment	<b>KATEGORI</b> Category	<b>PELAKSANA</b> Executor
2016	92,026	Sangat Baik Very good	Pupuk Indonesia Grup
2015	91,864	Sangat Baik Very good	Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur
2014	82,670	Baik Good	Pupuk Indonesia Grup

# IMPLEMENTASI GCG 2016

## 2016 GCG IMPLEMENTATION

Selama tahun 2016, PT Petrokimia Gresik melaksanakan berbagai kegiatan terkait GCG yang intinya adalah meningkatkan kualitas dan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di antara kegiatan itu adalah:

1. Penyempurnaan Pedoman Perilaku Bisnis menjadi Pedoman Etika Bisnis & Etika Perilaku Kerja
2. Pemutakhiran Board Policy Manual
3. Menyusun Prosedur Pelaporan Gratifikasai
4. Pemutakhiran Pedoman Benturan Kepentingan
5. Pemutakhiran Pedoman Pengenalan & Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi
6. Penandatanganan Pakta Integritas kepada seluruh Insan Petrokimia Gresik
7. Melakukan road show sosialisasi GCG di 30 unit kerja
8. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh Direktorat Pendaftaran & Penyelidikan LHKPN - KPK-RI kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 7 September 2016
9. Mengikuti sosialisasi Gratifikasi oleh Direktorat Gratifikasi KPK-RI
10. Melaksanakan GCG assessment sesuai SK-16/S. MBU/2012 Tahun 2016 yang dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku holding mulai 10-14 Oktober 2016.
11. Melaksanakan klinik risiko sebanyak 24 kali ke beberapa unit kerja
12. Melaksanakan identifikasi risiko unit kerja dan pemantauannya berbasis Teknologi Informasi
13. Melaksanakan review kinerja bulanan dengan risk owner sebanyak 9 kali.
14. Melaksanakan penilaian kinerja perusahaan berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) oleh Tim Asesor KPKU PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 19 s.d. 23 September 2016.

During 2016, PT. Petrokimia Gresik conducted various activities regarding GCG, emphasizing in quality improvement and implementation effectiveness of Good Corporate Governance. Those several activities are:

1. Revision Code of conduct into Business and Work Ethics Guideline
2. Updating Board Policy Manual
3. Developing Gratification Reporting Procedure
4. Updating Conflict of Interest Guidelines
5. Updating Introduction and Training Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors
6. Signing Integrity Pact fot All Petrokimia Gresik employee
7. GCG Road Show socialisation in 30 working units
8. Socialisation and Counseling for compiling Wealth of State Officials Report (LHKPN) by Registration and Investigation Directorate LHKPN-KPK-RI to Board of Commissioners and Board of Directors on & September 2017.
9. Participating on Gratification Socialisation by Gratification Directorate of KPK-RI.
10. Conducting GCG assessment in accordance with SK-16/S. MBU/2012 that is coordinated by PT. Pupuk Indonesia (Persero) as a Holding company, 10-14 October 2016.
11. Conducting 24 times Risk Clinic to several working units.
12. Conducting risk identification and its monitoring of working units using Information Technology
13. Conducting 9 times monthly performance review with risk owner.
14. Conducting performance assessment using Excellent Performance Assessment Indicators (KPKU) by PT. Pupuk Indonesia's KPKU assessor team on 19-23 September 2016.

# PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS GCG 2016

## GCG QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM IN 2016

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG pada tahun 2016 di PT Petrokimia Gresik melaksanakan program kegiatan antara lain:

1. Menindaklanjuti arahan RUPS RKAP 2017 untuk bidang GCG
2. Menindaklanjuti Aol Self Assessment GCG 2016
3. Menindaklanjuti hasil Rakor PT Pupuk Indonesia (Persero) Direktorat SDM & Tata Kelola yaitu:
  - a. Penguatan Organisasi Tata Kelola
    - Menetapkan fungsi kepatuhan dalam organisasi tata kelola  
Merumuskan fungsi kepatuhan dalam job description Unit Tata Kelola dan Kepatuhan yang selaras dengan job description Unit Tata Kelola dan Kepatuhan PT Pupuk Indonesia dengan target Triwulan II 2017.
    - Peningkatan kompetensi SDM bidang tata kelola Mengikuti Program Sertifikasi Asesor GCG melalui lembaga sertifikasi yang rencananya akan dibentuk Kementerian BUMN pada tahun 2017
  - b. Peningkatan Kinerja Tata Kelola
    - Melakukan monitoring rutin Tindak Lanjut Aol Assessment GCG tahun 2015 dan menargetkan Skor/kategori (lebih baik dari hasil sebelumnya)
      - Penyampaian monitoring Tindak Lanjut Aol kepada PS setiap Bulan.
      - Pembangunan GCG Assessment online yang dilaksanakan pada Semester II 2017.
      - Melakukan program benchmark ke BUMN lain setiap Semester.
    - Melaksanakan GCG Assessment
      - Melaksanakan GCG Assessment 2017 menggunakan konsultan independen melalui pengadaan bersama yang dikoordinir PT Pupuk Indonesia (Persero) yang pelaksanaannya pada Semester I 2017.
      - Target pencapaian skor penerapan GCG 'Sangat Baik'.

In order to improve the quality of GCG implementation in 2016 in PT Petrokimia Gresik implement program activities such as:

1. Following up RUPS RKAP 2017 direction for GCG
2. Following up Aol Self Assessment GCG of 2016
3. Following up coordination meeting of Corporate Governance such as:
  - a. Strengthening Corporate Governance Organisation
    - Setting compliance function in corporate governance organisation.  
Formulating compliance function in corporate governance and compliance unit job description that is aligned with corporate governance and compliance unit of PT. Pupuk Indonesia by 1st Quarter of 2017.
    - Improving Human Resource competency in corporate governance aspect.  
Attending GCG Assessor certification programme through certification institution that will be formed by State owned Enterprise ministry on 2017.
  - b. Improvement of Corporate Governance Performance
    - Conducting routine monitoring that follows up Aol GCG Assessment and target better score/ category (better than before).
      - Presenting monitoring of Aol follows up to PS every month
      - Developing online GCG assessment that is conducted in 1st semester 2017
      - Conducting benchmarking programme to other State Owned Companies in every Semester.
    - Conducting GCG Assessment
      - Conducting 2017 GCG assessment using independent consultant through collective procurement that is coordinated by PT. Pupuk Indonesia (Persero), 1st Semester 2017.
      - Targetting 'Sangat Baik' category in GCG implementation score.

- |   |   |
|---|---|
| <p>c. Meningkatkan fungsi pengendalian (penguatan pengendalian gratifikasi, peningkatan kepatuhan LHKPN, pembangunan WBS dan pengembangan Kebijakan Anti Fraud)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sosialisasi Gratifikasi, LHKPN dan WBS kepada internal dan eksternal           <ul style="list-style-type: none"> <li>– Sosialisasi tentang Gratifikasi, LHKPN, dan WBS untuk internal dengan narasumber dari Unit yang bertanggung jawab di Bidang GCG internal atau dari PI Group dan dilakukan minimal setiap Semester.</li> <li>– Melakukan program sosialisasi/internalisasi Gratifikasi, LHKPN, dan WBS untuk seluruh Direksi dan Dewan dengan target Semester 1 2017.</li> </ul> </li> <li>• Penguatan kapasitas sistim UPG dan petugas LHKPN (internal) melalui Bimbingan Teknis           <ul style="list-style-type: none"> <li>– Melakukan Benchmarking Pengelolaan UPG dan LHKPN ke KPK atau BUMN lain di Semester I 2017</li> <li>– Pembangunan gratifikasi online yang akan dilakukan di Semester I 2017.</li> </ul> </li> <li>• Evaluasi tingkat kepatuhan LHKPN dan tindak lanjutnya (salah satunya penetapan sanksi) dengan target pengisian LHKPN 90%           <ul style="list-style-type: none"> <li>– Memberlakukan sanksi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan PT Pupuk Indonesia bagi bagi Wajib lapor LHKPN yang s.d 31 Desember 2016 tidak menyampaikan LHKPN.</li> <li>– Pelaksanaan Asistensi Pengisian dan Pengumpulan (APP) LHKPN per Triwulan oleh petugas LHKPN di masing-masing Perusahaan.</li> </ul> </li> </ul> | <p>c. Improving control function (gratification control reinforcement, LHKPN conformity improvement, WBS and Anti-Fraud policy development)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Improvement of Gratification, LHKPN, and WBS socialisations for internal and external.           <ul style="list-style-type: none"> <li>– Gratification, LHKPN, and WBS socialisations for internal use with informant from responsible unit in internal GCG unit or from PI. The meetings are held at least every Semester.</li> <li>– Conducting Gratification, LHKPN, and WBS socialisation program for all Board of Directors by 1st Semester 2017</li> </ul> </li> <li>• Reinforcement of UPG system capacity and LHKPN officers (internal) by technical coaching.           <ul style="list-style-type: none"> <li>– Benchmarking the UPG and LHKPN management to KPK or other State Owned Company by 1st Semester 2017.</li> <li>– Developing online gratification system that will be conducted in 1st Semester 2017.</li> </ul> </li> <li>• Evaluation of LHKPN conformity rate and its follow up (one of them is sanction) with LHKPN compiling rate target is 90%.           <ul style="list-style-type: none"> <li>– Applying sanction in accordance with provision established by PT. Pupuk Indonesia to anyone who haven't submit LHKPN report until 31 December 2016.</li> <li>– LHKPN Filling and Collection assistance (APP) every quarter by LHKPN officer in each company.</li> </ul> </li> </ul> |
|---|---|



- Standarisasi Kebijakan/Pedoman WBS (pelaporan bersifat : anonymous; mekanisme perlindungan pelapor; media pelaporan; dan komposisi Tim Penanganan Pengaduan)
  - Penetapan Tim Penyusun Kebijakan WBS pada bulan Januari 2017
  - Penyusunan Pedoman WBS Terintegrasi dengan target Semester I 2017
  - Pembangunan WBS Terintegrasi melalui pengadaan bersama yang dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Penyusunan Kebijakan/Pedoman Anti Fraud Menyesuaikan kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Standardisation of WBS Policy/Guidelines (anonymously reporting, informant protection mechanism, reporting media, and complaint handling team)
  - Establishment of WBS Policy Formulator Team in January 2017.
  - Preparation of Integrated WBS Guidelines by 1st Semester 2017.
  - Development of Integrated WBS by collective procurement that is coordinated by PT. Pupuk Indonesia (Persero)
- Preparation of Anti-Fraud Policy/Guidelines in accordance with PT. Pupuk Indonesia (Persero) policy.

# STRUKTUR GCG

## GCG STRUCTURE

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), secara garis besar, struktur tata kelola perusahaan tercermin pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab hanya semata-mata untuk kepentingan perusahaan.

RUPS merupakan wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi, sehingga memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Sedangkan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik memiliki persepsi yang sama terhadap visi, misi dan nilai-nilai dasar perusahaan. Ini menandakan adanya suatu keseimbangan hubungan antara masing-masing organ untuk memelihara keberlangsungan (sustainability) usaha perusahaan dalam jangka panjang.

As per Articles of Association and Republic of Indonesia Act No.40 of 2017 regarding Limited Liability Company (UUPT), Good Corporate Governance structure is reflected on main organs of the company that is General Meetings of Share Holders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

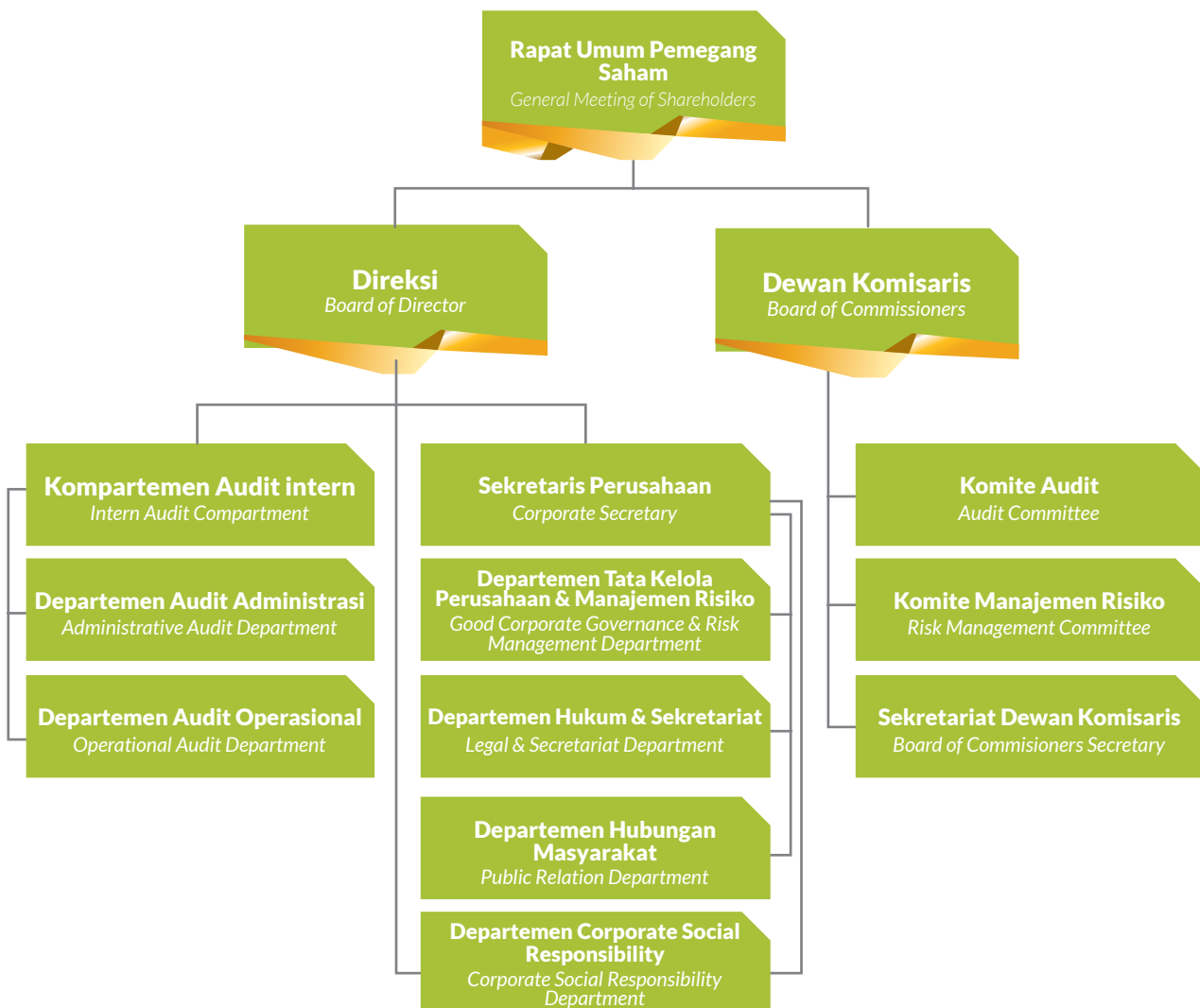
Function of each organ shall be appropriate with applicable provisions on principle that each organ is independent on doing its job, function, and responsibility solely for company's interest.

General Meeting is shareholder's place to take important decision and other authorities that are not given to Board of Commissioners and Board of Directors. General Meeting (RUPS) is company's organ that have highest authority so that it has authority to choose and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners are responsible collectively to do surveillance and to give advice to Directors and to ensure that the company implement GCG principle. Whilst the Directors are responsible on company management to fulfil company's objective and interest either inside or outside the court in accordance with Articles of Association.

Board of Commissioners and Board of Directors of PT. Petrokimia Gresik have same perception regarding company's vision, mission, and values. This indicate the balance of each organs relationship to preserve long term company's business.

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung yaitu: Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Unit Audit Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

In order to ensure the GCG principles and the related law implementation in corporate's management, those three organs are assisted by supporting organs such as: Audit Committee, Risk Management Committee, Internal Audit Committee, and Corporate Secretary.



# INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

## INFORMATION ABOUT MAJOR AND CONTROLLER SHAREHOLDER

Saham PT Petrokimia Gresik dimiliki oleh Induk Perusahaan yang memiliki saham sejumlah 99,9975% yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan yayasan Petrokimia Gresik sejumlah 0,0025%, sehingga PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali di Perseroan.

PT. Petrokimia Gresik shares are owned by parent company, 99.9975%, that is PT. Pupuk Indonesia (Persero) and Petrokimia Gresik Foundation, 0.0025%. Hence PT. Pupuk Indonesia is the main shareholder and corporate controlling shareholder.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan /atau anggaran dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang-undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha perseroan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Sesuai dengan isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Petrokimia Gresik 2016, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- RUPS Tahunan, terdiri dari :
  1. RUPS Tahunan Kinerja  
RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan. Pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah diajukan selama tahun buku yang lalu, sejauh

General Meeting is corporate's organ that have authorities that have not be given to Board of Commissioners and Board of Directors within boundary that has been determined in Limited Liability Company Act and/or Articles of Association. In General Meeting, the Commissioners and Directors must present information regarding corporate management to the shareholders.

Member of Board of Commissioners and Board of Directors is appointed by General Meeting. Authorities such as revising Articles of Association, Merger, Acquisition, Bankruptcy, and dissolution of Liability. Basically, those authorities are restricted by Act of Limited Liability Company and or Articles of Associate.

The decision that has been taken in the General Meeting shall be done reasonably and transparent regarding company's long term interest yet not limited to member of Board of Commissioners and Board of Directors appointment, approval or disapproval of Board of Commissioners and Board of Directors report, external auditor appointment, and remuneration and dividend conformity

According to PT. Petrokimia Gresik Good Corporate Governance Guidelines of 2016, General Meeting consist of Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting

- Annual General Meeting consist of:
  1. Annual Performance General Meeting:  
This General Meeting is held to make an approval of annual report and to validate annual report. Validating General Meeting means providing full payments and release (Acquit et discharge) to Board of Directors and Board of Commissioners for their management and surveillance that has been proposed since the last fiscal year.

tindakan tersebut ternyata dalam perhitungan tahunan.

Waktu RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan diadakan tiap-tiap tahun selambat-lambatnya dalam bulan Juni, setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.

2. RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku berikutnya.

Waktu RUPS Tahunan tentang RKAP tahun buku berikutnya diadakan selambat-lambatnya pada hari ke 30 (ketiga puluh) bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai.

● **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa/ RUPS LB**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Waktu dan Pemanggilan Rapat :

- Direksi menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS.
- Penyelenggaraan RUPS LB dapat pula dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah; atau Dewan Komisaris. (diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya).
- Jika Direksi lalai untuk menyelenggarakan rapat tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari

General Meeting is held every year at June at the latest, after closing the book of their fiscal year.

2. Annual Work Plan and Budget (CBP) General Meeting

This annual general meeting is held to validate Annual Work Plan and Budget for the next fiscal year.

This general meeting is held at the latest at 30th day of the first month after new fiscal year start.

● **Extraordinary General Meeting (EGM)**

Extraordinary General Meeting can be held every time based on needs and interest of the company.

Time and Call of the Meeting

- The Directors hold EGM with preceded call.
- The EGM can be held upon one or more shareholder legitimate request that represent at least 1/10 part of all shares that have been issued by the company; or upon a Board of Commissioners request (propose to the Directors with registered letter and is accompanied by reasons)
- If the Directors unable to hold the meeting by 30 days after the request is accepted, the Requesters have a right to call the meeting by himself with company's expense after he get permission

setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri rapat itu atas biaya Perusahaan setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan perusahaan dan pelaksanaan rapatnya harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberi ijin tersebut

from Chief of State Court. The meeting shall pay attention to the Chief's decision.

## HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku, dalam melaksanakan fungsinya, Pemegang Saham memiliki hak:

1. Pemegang Saham dapat melakukan tindakan-tindakan atau bertindak selaku wakil perseoran dalam memperjuangkan kepentingan perseoran terhadap tindakan perseoran yang merugikan, sebagai akibat kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh anggota Direksi dan atau pun oleh komisaris.
2. Melalui ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi kedudukan perseoran, Pemegang Saham dapat melakukan sendiri pemanggilan RUPS (baik RUPS tahunan maupun RUPS lainnya) apabila direksi ataupun komisaris tidak menyelenggarakan RUPS atau tidak melakukan pemanggilan RUPS.
3. Setiap pemegang saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan melalui Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi kedudukan Perseroan, bila tindakan Perseroan merugikan kepentingannya.
4. Pemegang Saham dapat melakukan pemeriksaan terhadap perseoran, permintaan data atau keterangan dilakukan apabila ada dugaan bahwa perseoran dan atau anggota direksi atau komisaris melakukan perbuatan melawan hukum yang

## SHAREHOLDERS RIGHTS

In accordance with the applied law, in order to perform its function the shareholders have rights such as:

1. The shareholders can do several actions as a Liability representatives to defend the corporate interest against disadvantageous actions because of member of Directors or Commissioners negligence and mistake.
2. With Chief of the State Court permission, that his area cover the company location, the shareholders can call General Meeting (Annual or others) by themselves if the Directors or the Commissioners are unable to hold or call the meeting
3. Every Shareholders has a right to file suit against the company through the State Court that its practice area cover the company, if the company action is disadvantageous for him.
4. The shareholders can audit the company, data request, or others. This right can be done if there is presumption that the company and or the member of Directors or Commissioners do against a law action that disadvantageous for the shareholders or the third party.

- merugikan Pemegang Saham atau pihak ketiga.
5. Pemegang Saham dapat mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri untuk membubarkan perseroan.
  6. Pemegang Saham berhak meminta kepada perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga yang wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau perseroan, berupa:
    - a. Perubahan anggaran dasar perseroan;
    - b. Penjualan, penjaminan, pertukaran sebagian besar atau seluruh kekayaan perseroan; atau
    - c. Penggabungan, peleburan atau pengambil-alihan Perseroan.

## WEWENANG PEMEGANG SAHAM

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan aturan perundang-undangan yang berlaku, Pemegang Saham mempunyai kewenangan:

1. Kewenangan Pemegang Saham dalam mengajukan gugatan terhadap Perseroan apabila dirugikan sebagai kibat dari keputusan RUPS, Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
2. Kewenangan Pemegang Saham dalam meminta kepada Perusahaan agar sahamnya dapat dibeli kembali akibat tidak setujunya Pemegang Saham terhadap tindakan perseroan tentang perubahan anggaran dasar, pengalihan atau penjaminan kekayaan perseroan yang nilainya lebih dari 50% dan penggabungan, peleburan, pengambil-alihan atau pemisahan.
3. Kewenangan Pemegang Saham untuk diselenggarakannya RUPS, tanpa kewenangan memutuskan diadakannya RUPS.
4. Kewenangan untuk mewakili perseroan untuk mengajukan gugatan terhadap anggota Direksi yang menyebabkan kerugian Perseroan.

5. The shareholders have a right to ask the State Court to dissolve the company.
6. The shareholders have a right to ask the company to buy their share with reasonable price if they do not approve the company action that disadvantage them or the company such as:
  - a. Articles of Association revision;
  - b. Sales, guarantee, exchange of all or majority of company's treasure
  - c. Joint, merger, or company take over.

## AUTHORITY OF STAKEHOLDERS

In accordance with Articles of Association and other related Law, the shareholders have authorities such as:

1. Shareholder has an authority to file suit against the company if part of General Meeting, Director, and or Board of Commissioners decisions is disadvantageous for him.
2. Shareholder has an authority to ask the company to buy back his share because he disagree regarding Articles of Association revision, diversion or guarantee of company's treasure that have value more that 50% and jointing, merging, taking over, or dividing.
3. Shareholder has an authority to organise General Meeting, without an authority to decide whether the General Meeting will be held or not.
4. Shareholder has an authority to represent the company to file suit toward a member of the Board of Directors who causes loss.



5. Kewenangan Pemegang Saham untuk dilakukannya audit terhadap Perseroan, atas dugaan terjadinya Perbuatan Melawan Hukum yang merugikan yang dilakukan oleh Perseroan, Direksi atau komisaris.
6. Kewenangan Pemegang Saham untuk mengajukan permohonan pembubaran Perseroan

5. Shareholder has an authority to asking for audit to the company based on presumption that the company and or the member of Directors or Commissioners do against a law action.
6. Shareholder has an authority to asking permission to dissolve the company.

## TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS di PT Petrokimia Gresik berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan PG atau di tempat PG melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di Indonesia;
2. Jika dalam RUPS hadir semua pemegang saham dan menyetujui diadakannya RUPS tersebut, maka RUPS dapat diadakan dimanapun dalam wilayah Indonesia;
3. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS dan dapat pula dilakukan atas permintaan:
  - a. seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PG dengan hak suara yang sah, atau;
  - b. Dewan Komisaris.
4. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS;
5. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau iklan dalam surat kabar;
6. Pemanggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia.

## GENERAL MEETING CARRYING OUT PROCEDURE

The provisions of the GMS procedures in PT Petrokimia Gresik based on the Articles of Association are as follows:

1. General Meeting is carried out in Petrokimia Gresik or in PG's business area, mainly in Indonesia.
2. If in the General Meeting All Shareholders are present and agree to carry out the general Meeting, hence the Meeting can be carried out in everywhere as long as it is still in Indonesia.
3. Directors organise the Annual and Extraordinary General Meeting with preceded call and can be organised as per request of:
  - a. One or more shareholder that represents 1/10 of all shares that have been issued by PG with legitimate vote, or
  - b. Board of Commissioners.
4. Directors must do Geneal Meeting Call no later than 15 (fifteen) days after General Meeting request.
5. General Meeting call is done by registered letter and or advertisement in the newsletter.
6. Date, time, place, schedule shall be listed in the General Meeting call accompanied by announcement that the material of General Meeting is available.

7. PG wajib memberikan salinan bahan RUPS kepada pemegang saham jika diminta;
  8. RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir;
  9. Setiap penyelenggaraan RUPS, risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan paling sedikit 1 orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, kecuali risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris
  10. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat
  11. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham menyetujui, dan keputusan tersebut mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.
7. PG must provide copy of General Meeting material to the shareholders if it is requested.
  8. General Meeting is led by one of the shareholders who is elected by the attendee.
  9. Summary of General Meeting shall be created and signed by the chairman of the meeting and at least one of the share holders who is appointed by the attendee, except the summary is created with notarial deed.
  10. All decisions that has been taken are based on concensus of the forum.
  11. Shareholders can take legitimate decision without physically carrying out General Meeting, with provision that all shareholders have been notified and all shareholders agree. The decisions have the same power with the decision that is taken legitimately in the General Meeting.

## INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

PT Petrokimia Gresik telah menyediakan informasi kepada pemegang saham untuk menggunakan haknya melalui:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
Melalui RUPS, Pemegang Saham dapat berkomunikasi dan memperoleh informasi langsung dari manajemen mengenai perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan;
- b. Website  
Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi terbaru dan relevan mengenai perusahaan melalui website PT Petrokimia Gresik dengan alamat: [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com);
- c. Laporan Manajemen  
Melalui laporan manajemen bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan, Pemegang Saham memperoleh informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan;

## INFORMATION TO SHAREHOLDERS

PT Petrokimia Gresik provide information to shareholders to use their rights through:

- a. General Meeting of Shareholders (GMS)  
Through GMS, the shareholders can communicate and obtain information regarding the company from management directly as the basis for decision making,
- b. Website  
The shareholders can also collect the latest and the most relevant information regarding the company through PT. Petrokimia Gresik website by url address: [www.petrokimia-gresik.com](http://www.petrokimia-gresik.com)
- c. Management Report  
Through monthly, quarterly, halfy-yearly, and yearly management report, shareholders collect information regarding company performance and financial condition.

d. Media Komunikasi Lainnya  
 Pemegang Saham dapat memperoleh informasi perusahaan melalui e-mail, surat, serta kunjungan pabrik.

d. Other Communication Media  
 The shareholders can collect information regarding the company by e-mail, letter, and factory visit.

## KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2015, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 10 kali yang terdiri atas RUPS Sirkuler atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebanyak 8 kali dan RUPS Tahunan sebanyak 2 kali. Secara rinci penyelenggaraan RUPS selama tahun 2015 sebagai berikut.

## GENERAL MEETING OF STAKEHOLDERS DECISION PREVIOUS YEAR

In the year 2015, PT Petrokimia Gresik has held the AGM as many as 10 times consisting of Circular Meeting or Shareholder Resolution outside the GMS 8 times and 2nd Annual General Meeting of Shareholders. The details of the GMS for 2015 are as follows.

### RUPS SIRKULER (KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS) Circular Meeting (Decision of Shareholders at AGM Affairs)

1	<b>RUPS GMS</b>	Akta No. 41 tanggal 20 November 2015 tentang Berita Acara Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS PT Petrokimia Gresik	Deed No. 41 dated November 20, 2015 regarding the Minutes of Shareholder Resolution Outside of the AGM of PT Petrokimia Gresik
	<b>TANGGAL Date</b>	11 November 2015	November 11, 2015
	<b>KEPUTUSAN Decision</b>	Pemberhentian dan perpanjangan Direksi perusahaan, yaitu: a. Memberhentikan T. Nugroho Purwanto sebagai Direktur Komersil; b. Memperpanjang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hidayat Nyakman sebagai Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersil;</li> <li>• Irwansyah sebagai Direktur SDM dan Umum;</li> <li>• Nugroho Christijanto sebagai Direktur Produksi;</li> <li>• F. Purwanto sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan sampai dengan ditentukan Direksi yang definitif.</li> </ul>	Dismissal and extension of the Board of Directors of the Company, namely: A. Dismiss T. Nugroho Purwanto as Commercial Director; B. Extend: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hidayat Nyakman as President Director and Plt. Director of Commercial;</li> <li>• Irwansyah as Human Resources and General Director;</li> <li>• Nugroho Christijanto as Director of Production;</li> <li>• F. Purwanto as Director of Engineering and Development up to the definitive determination of the Board of Directors.</li> </ul>
<b>REALISASI Realized</b>	Telah Direalisasikan	Realized	
2	<b>RUPS GMS</b>	Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tentang Persetujuan Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV	Decisions beyond the AGM Shareholders of Coastal Safety Embankment Project Approval Stage III & IV
	<b>TANGGAL Date</b>	2 April 2015	April 2, 2015
	<b>KEPUTUSAN Decision</b>	1. Menyetujui investasi proyek infrastruktur yang terkait dengan Proyek Pembangunan Cooper Smelter PT Freeport Indonesia, yaitu Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III dan IV;	1. Approve the investment of infrastructure projects related to the PT Freeport Indonesia Cooper Smelter Development Project, the Phase III and IV Beach Protection Emission Projects;

**RUPS SIRKULER (KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS)**  
Circular Meeting (Decision of Shareholders at AGM Affairs)

		<p>2. Pelaksanaan proyek infrastruktur di atas, agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan sikap kehati-hatian, dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal PT Petrokimia Gresik, ketentuan hukum dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor 101/20/11/DK/2014 tertanggal 20 November 2014 serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari.</p>	<p>2. The implementation of the above infrastructure projects, in order to be carried out with due consideration, responsibility and prudent attitude, in full compliance with the provisions of PT Petrokimia Gresik's internal rules, legal requirements and written responses of Board of Commissioners Number 101/20/11 / DK / 2014 dated November 20, 2014 and the principles of Good Corporate Governance. Furthermore, all risks that may arise in the implementation of lending to PT Petrosida Gresik is to be kept as minimum as possible so as not to burden the company in the future.</p>
	<b>REALISASI Realized</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuat Perjanjian No.1284/TU.04.06/28/SP/2015</li> <li>• Pelaksanaan Proyek telah selesai 100% dan telah dilakukan Pemeriksaan Bersama pada tanggal 9 Juni 2017.</li> <li>• Selanjutnya menyusun Sertifikat Initial Acceptance. (Tim Proyek Pengembangan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contract No.1284 / TU.04.06 / 28 / SP / 2015 has been made</li> <li>• Implementation of the Project has been completed 100% and has been conducted Joint Checking on June 9, 2017.</li> <li>• Next prepare the Initial Acceptance Certificate.</li> <li>• (Project Development Team)</li> </ul>
3	<b>RUPS GMS</b>	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS	Decision of Shareholders of PT PKG outside the AGM
	<b>TANGGAL Date</b>	22 Mei 2015	May 22, 2015
	<b>KEPUTUSAN Decision</b>	<p>1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik, yaitu: Pertanian, Perberasan dan/ atau bahan Pokok lainnya dalam rangka penyediaan, pengelolaan cadangan dan perdagangan serta distribusi bahan pangan pokok yaitu: beras, gula pasir, jagung dan bahan pangan pokok lainnya dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan mendukung bisnis utama PT Pupuk Indonesia Pangan dan/ atau perusahaan di lingkungan Grup Holding PT Pupuk Indoensia (Persero).</p> <p>2. Menyetujui untuk segera melakukan perubahan terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha guna disesuaikan dengan penambahan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik sebagaimana dimaksud pada keputusan butir pertama di atas.</p> <p>3. Menyetujui untuk segera melakukan perubahan terhadap ketentuan pasal 11 ayat (2) huruf a angka 1) Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik dalam rangka meningkatkan harmonisasi, sinkronisasi dan sinergi Grup Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).</p> <p>4. Menimbang PT Petrosida Gresik merupakan anak perusahaan PT Petrokimia Gresik selaku anggota Group Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), menetapkan bahwa Direksi PT Petrokimia Gresik untuk pada tahap awal memilih PT Petrosida Gresik sebagai mitra kerjasama dalam rangka implementasi</p>	<p>1. To approve the addition of PT PKG business activities, namely: Agriculture, Rice and / or other Principal materials in order provisioning, backup management and the trade and distribution of basic foodstuffs, namely: rice, sugar, corn and other staple food items in order to support food security and support the main business of PT Pupuk Indonesia food and / or companies in the Group Holding PT Pupuk of Indonesia (Persero).</p> <p>2. Approve to immediately amend the provisions of Article 3 of PT Petrokimia Gresik's Articles of Association and Purpose as well as business activities to be adjusted with the addition of PT Petrokimia Gresik's business activities as referred to in the decision of the first item above.</p> <p>3. Approved to immediately amend the provisions of Article 11 paragraph (2) letter a number 1) of PT Petrokimia Gresik's Articles of Association in order to increase the harmonization, synchronization and synergy of Group Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).</p> <p>4. Considering PT Petrosida Gresik is a subsidiary of PT Petrokimia Gresik as a member of Holding Group of PT Pupuk Indonesia (Persero) which is 99,9% of its shares owned by PT Pupuk Indonesia (Persero), stipulates that the PT Petrokimia Gresik Board of Directors for the initial stage selects PT Petrosida Gresik as cooperation partners in the framework of</p>

**RUPS Sirkuler (Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS)**  
Circular Meeting (Decision of Shareholders at AGM Affairs)

		<p>pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-265/MBU/5/2015 tanggal 7 Mei 2015 perihal Persetujuan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2011-2030 dan Surat Menteri BUMN No. S-237/MBU/5/2015 tanggal 6 Mei 2015 perihal Pembelian Gabah/ Beras Petani dan Stabilisasi Harga Jagung.</p> <p>5. Dalam rangka pendanaan aktivitas pembelian Gabah/ Beras Petani dan Stabilisasi Harga Jagung sebagaimana butir 4 diatas, menyetujui tindakan Direksi PT Petrokimia Gresik untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Petrosida Gresik sebesar Rp.100.000.000.000 untuk keperluan pembelian gabah/beas petani dan stabilisasi harga jagung.</p> <p>6. Pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik sebagaimana dimaksud di atas, agar dilakukan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari.</p>	<p>the implementation of business activities by virtue of the Minister of State Owned enterprises (SOE) No. S-265 / MBU / 5/2015 dated May 7, 2015 regarding the approval of Blue Print of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2011-2030 and the Letter of the Minister of SOEs no. S-237 / MBU / 5/2015 dated May 6, 2015 on the Purchase of Farmers' Grain and Stabilization of Maize Prices.</p> <p>5. In the framework of funding the purchase activity of Farmers Rice and Stabilization of Corn Prices as point 4 above, approve the actions of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik to provide short-term loans to PT Petrosida Gresik amounting to Rp100.000.000.000 for the purpose of purchasing grain / beas of farmers and stabilizing the price of maize .</p> <p>6. Implementation of lending to PT Petrosida Gresik as intended above, in order to be carried out by taking into account the applicable laws and regulations concerning the Limited Liability Company, the principles of Good Corporate Governance. Furthermore, all risks that may arise in the implementation of lending to PT Petrosida Gresik is to be kept as minimum as possible so as not to burden the company in the future.</p>
	<b>REALISASI Realized</b>	<p>1. Perubahan AD PG masih menunggu konfirmasi PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>2. Kontrak Peminjaman telah di tandatangi dengan No. 1039/TU.04.06/20/SP/2015 dimulai pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah dilunasi oleh PT Petrosida pada 7 Juli 2015.</p> <p>3. Plafon Pinjaman yang ditetapkan dalam Kontrak adalah Rp. 100.000.000.000 sedangkan realisasi peminjaman adalah Rp. 38.729.500.000</p>	<p>1. Changes in the Articles of Association PG is still awaiting confirmation of PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>2. The Borrowing Contract has been signed with no. 1039 / TU.04.06 / 20 / SP / 2015 commenced on 8 June 2015 and was fully paid by PT Petrosida on July 7, 2015.</p> <p>3. The Loan Ceiling stipulated in the Contract is Rp100.000.000.000 while the realization of the loan is Rp38.729.500.000</p>
4	<b>RUPS GMS</b>	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Menyewakan Tanah ke PT Petronika	Decision of Shareholders of PT PKG outside the AGM of the Land Lease Agreement to PT Petronika
	<b>TANGGAL Date</b>	20 Agustus 2015	August 20, 2015
	<b>KEPUTUSAN Decision</b>	<p>1. Menyetujui perpanjangan sewa tanah dengan PT Petronika selama jangka waktu sewa 5 tahun.</p> <p>2. Pelaksanaan perpanjangan penyewaan tanah agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan sikap kehati-hatian, dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/I/2013 tanggal 4 Januari 2013 tentang pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No.</p>	<p>1. Approved the extension of the land lease with PT Petronika for a 5-year lease term.</p> <p>2. Implementation of the extension of the lease of land to be carried out with full consideration, responsibility and prudent attitude, fully following the provisions of the internal rules of PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE-02 / I / 2013 dated January 4, 2013 on the enactment of Regulation of the Minister of SOEs no.</p>

**RUPS SIRKULER (KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS)**  
Circular Meeting (Decision of Shareholders at AGM Affairs)

		PER-06/MBU/2011 tanggal 30 September 2011 jo. No. PER-13/MBU/09/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pedoman Pendayagunaan Aktiva Tetap BUMN, ketentuan hukum dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor 39/RK-11.26.06/DK/2015 tertanggal 29 Juni 2015 sertaserta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari.	PER-06 / MBU / 2011 dated 30 September 2011 jo. No. PER-13 / MBU / 09/2014 dated September 10, 2014 concerning Guidelines for the Utilization of Fixed Assets of BUMNs, the legal requirements and written responses of the Board of Commissioners Number 39 / RK-11.26.06 / DK / 2015 dated June 29, 2015 and the principles of Good Corporate Governance . Furthermore, all risks that may arise in the implementation of lending to PT Petrosida Gresik is to be kept as minimum as possible so as not to burden the company in the future.
	<b>REALISASI Realized</b>	Kontrak telah ditandatangani oleh PT Petrokimia Gresik dan PT Petronika.	The contract has been signed by PT Petrokimia Gresik and PT Petronika.
5	<b>RUPS GMS</b>	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Menyewakan Tanah ke PT Petro Jordan Abadi	Decision of Shareholders of PT PKG outside the AGM of the Land Lease Agreement to PT Petro Jordan Abadi
	<b>TANGGAL Date</b>	3 November 2015	November 3, 2015
	<b>KEPUTUSAN Decision</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui perpanjangan sewa tanah dengan PT Petro Jordan Abadi.</li> <li>2. Pelaksanaan perpanjangan penyewaan tanah agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan sikap kehati-hatian, dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/I/2013 tanggal 4 Januari 2013 tentang pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/2011 tanggal 30 September 2011 jo. No. PER-13/MBU/09/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pedoman Pendayagunaan Aktiva Tetap BUMN, ketentuan hukum dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor 47/RK-13.03.08/DK/2015 tertanggal 3 Agustus 2015 serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approve land lease extension with PT Petro Jordan Abadi.</li> <li>2. Implementation of the extension of the lease of land to be carried out with full consideration, responsibility and prudent attitude, in full compliance with the provisions of the internal rules of PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE-02 / I / 2013 dated January 4, 2013 on the enactment of Regulation of the Minister of SOEs no. PER-06 / MBU / 2011 dated 30 September 2011 jo. No. PER-13 / MBU / 09/2014 dated September 10, 2014 concerning Guidelines for the Utilization of Fixed Assets of BUMNs, the legal and written requirements of the Board of Commissioners Number 47 / RK-13.03.08 / DK / 2015 dated 3 August 2015 and the principles of Good Corporate Governance. Furthermore, all risks that may arise in the implementation of lending to PT Petrosida Gresik is to be kept as minimum as possible so as not to burden the company in the future.</li> </ol>
	<b>REALISASI Realized</b>	Kontrak telah ditandatangani oleh PT Petrokimia Gresik dan PT Petro Jordan Abadi.	The contract has been signed by PT Petrokimia Gresik and PT Petro Jordan Abadi.
6	<b>RUPS GMS</b>	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Penarikan Dividen Tahun Buku 2014	Decision of Shareholders of PT PKG outside the AGM on Withdrawal Dividend for Fiscal Year 2014
	<b>TANGGAL Date</b>	17 November 2015	November 17, 2015
	<b>KEPUTUSAN Decision</b>	1. Menyetujui dan menetapkan setoran dividen atas laba tahun buku 2014 dengan total sebesar Rp.912.543.500.000,-	1. Approving and determining the dividend payout for profit of fiscal year 2014 for a total of Rp.912.543.500.000, -

**RUPS SIRKULER (KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS)**  
 Circular Meeting (Decision of Shareholders at AGM Affairs)

		2. Setoran dividen di atas agar dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham dengan rincian sebagai berikut: a. sebesar Rp.912.520.400.000 dibayarkan kepada PT Pupuk Indonesia (Pesero) selaku pemegang saham mayoritas; b. sebesar Rp.23.100.000 dibayarkan kepada Yayasan Petrokimia Gresik selaku pemegang saham minoritas.	2. The above dividend payment to be paid to each shareholder with details as follows: a. by Rp912.520.400.000 paid to PT Pupuk Indonesia (partners), the majority shareholder; b. by Rp23.100.000 paid to the Foundation PKG as minority shareholders.
		3. Setoran dividen agar dilaksanakan paling lambat tanggal 4 Desember 2015.	3. Dividend payment to be implemented no later than December 4, 2015.
	<b>REALISASI</b> Realized	Telah dilakukan penyetoran pembayaran Deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut : 1. PT PI sebesar Rp. 912.520.400.000 pada tanggal 4 Desember 2015. 2. YPG sebesar Rp.23.100.000 pada tanggal 4 Desember 2015.	Dividend payment has been made to the Shareholders as follows: 1. PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp912,520,400,000 on December 4, 2015. 2. Yayasan Petrokimia Gresik is Rp23,100,000 on December 4, 2015.
7	<b>RUPS</b> GMS	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2015	Decision of Shareholders of PT Petrokimia Gresik outside the AGM of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2015
	<b>TANGGAL</b> Date	3 Desember 2015	December 3, 2015
	<b>KEPUTUSAN</b> Decision	1. Menetapkan alokasi dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp.14.268.452.963 berasal dari laba bersih PT Petrokimia Gresik tahun buku 2014. Sedangkan pelaksanaan Program Kemitraan menggunakan dana bergulir Program Kemitraan. 2. Menetapkan pembebanan biaya operasional PKBL sebagai bagian dari biaya anggaran perusahaan tahun 2015. 3. PT Petrokimia Gresik agar menyesuaikan RKAP dan RKAP PKBL tahun buku 2015 terkait dengan butir 1 dan 2 di atas. 4. Memberlakukan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN dan perubahannya, untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan penyaluran PKBL. 5. Direksi agar menindaklanjuti keputusan ini dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham, selanjutnya pelaksanaan tindakan pada pada butir 1,2,3 di atas dilakukan dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal perusahaan, ketentuan hukum dan peraturan perundangn-undangan yang berlaku serta prinsip GCG.	1. Setting the allocation of Community Development Program funds amounting to Rp14,268,452,963 comes from PT Petrokimia Gresik's net profit for fiscal year 2014. While the implementation of Partnership Program uses revolving fund of Partnership Program. 2. Establish Partnership imposition of operational costs as part of the cost of the company's budget in 2015. 3. PT Petrokimia Gresik to adjust the RKAP and RKAP PKBL of book year 2015 related to point 1 and 2 above. 4. SOE Minister Regulation impose No.PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program SOE and amendments thereto, to provide guidance in the implementation of the Partnership distribution. 5. The Board of Directors to follow up this decision and report the results of its appointment to the Board of Commissioners and all shareholders, then the implementation of the action as mentioned in point 1,2,3 above shall be done fully following the provisions of the internal rules of the company, the applicable laws and regulations and the principles GCG.

**RUPS SIRKULER (KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS)**  
Circular Meeting (Decision of Shareholders at AGM Affairs)

	<b>REALISASI</b> Realized	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dialokasikan dana Program Bina Lingkungan dari laba bersih 2014 di RKA PKBL 2015 dan pelaksanaan program kemitraan menggunakan dana bergulir (revolving) program kemitraan.</li> <li>2. Sudah ditetapkan sebagai anggaran perusahaan tahun 2015.</li> <li>3. Telah dilakukan penyesuaian RKAP dan RKA PKBL tahun buku 2015</li> <li>4. Penerapan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 dengan pemberlakuan penyaluran Bina Lingkungan menggunakan dana perusahaan dan telah dibukukan dalam pembukuan perusahaan.</li> <li>5. Telah dilakukan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. There has been allocated funds from the Community Development Program of 2014 net income in RKA PKBL 2015 and the implementation of the partnership program using revolving partnership program.</li> <li>2. It has been established as a corporate budget by 2015.</li> <li>3. Adjusted RKAP and RKA PKBL for book year 2015</li> <li>4. Implementation of Regulation of the Minister of SOE No. PER-09 / MBU / 07/2015 with the implementation of the distribution of Community Development using corporate funds and has been recorded in the company's books.</li> <li>5. Reporting to the Board of Commissioners and Shareholders has been made.</li> </ol>
8	<b>RUPS</b> <b>GMS</b>	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimis Gresik di Luar RUPS tentang Persetujuan Menyewakan Tanah ke PT Freeport Indonesia	Decision of Shareholders of PT Petrokimis Gresik Off AGM on Land Lease Agreement to PT Freeport Indonesia
	<b>TANGGAL</b> Date	18 September 2015	September 18, 2015
	<b>KEPUTUSAN</b> Decision	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penyewaan tanah untuk Proyek Pembangunan Smelter II oleh PT Freeport Indonesia.</li> <li>2. Pelaksanaan perpanjangan penyewaan tanah agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan sikap kehati-hatian, dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/I/2013 tanggal 4 Januari 2013 tentang pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/2011 tanggal 30 September 2011 jo. No. PER-13/MBU/09/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pedoman Pendayagunaan Aktiva Tetap BUMN, ketentuan hukum dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor 38/RK-10.26.06/DK/2015 tertanggal 29 Juni 2015 serta serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To approve the lease of land for Smelter II Development Project by PT Freeport Indonesia.</li> <li>2. Implementation of land lease extension to be carried out with full consideration, responsibility and prudent attitude, fully following the provisions of internal rules of PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE-02 / I / 2013 dated January 4, 2013 on the enactment of Regulation of the Minister of SOEs no. PER-06 / MBU / 2011 dated 30 September 2011 jo. No. PER-13 / MBU / 09/2014 dated September 10, 2014 concerning Guidelines for the Utilization of Fixed Assets of BUMNs, the legal and written requirements of the Board of Commissioners Number 38 / RK-10.26.06 / DK / 2015 dated June 29, 2015 and the principles of Good Corporate Governance. Furthermore, all risks that may arise in the implementation of lending to PT Petrosida Gresik is to be kept as minimum as possible so as not to burden the company in the future.</li> </ol>
	<b>REALISASI</b> Realized	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Land Lease Agreement telah ditandatangani oleh Para Pihak dan juga telah dilakukan addendum I terhadap land lease Agreement.</li> <li>• Saat ini sedang menyusun addendum II Land Lease Agreement dan saat ini menunggu tanggapan PT Freeport Indonesia atas draf yang telah diberikan oleh PG.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Land Lease Agreement has been signed by the Parties and also has been made addendum I to land lease Agreement.</li> <li>• Currently preparing the second addendum of the Land Lease Agreement and is currently awaiting PT Freeport Indonesia's response to the draft given by PG.</li> </ul>



**RUPS TAHUNAN**  
 Annual GMS

1	<b>RUPS GMS</b>	Keputusan RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2014	Decision of GMS Performance of PT Petrokimia Gresik Fiscal Year 2014
	<b>TANGGAL Date</b>	9 Juni 2015	June 9, 2015
	<b>KEPUTUSAN Decision</b>	<p>Persetujuan Kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2014 yang terinci dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan;</li> <li>b. Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;</li> <li>c. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);</li> <li>d. Pemberian Pelunasan dan Pembebasan sepenuhnya tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris;</li> <li>e. Pembagian Laba;</li> <li>f. Menetapkan Tantiem dan besaran Gaji/Honorarium, tunjangan, fasilitas dan Remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>g. Menyetujui proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL Tahun Buku 2015.</li> </ul>	<p>Approval of Performance PT PKG 2014 for details on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Approving the Annual Report and Ratification of Financial Statements;</li> <li>b. To approve the Report on the Implementation of Supervisory Tasks of the Board of Commissioners;</li> <li>c. To approve the Financial Report of Partnership and Community Development Program (PKBL);</li> <li>d. The grant of full redemption and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners;</li> <li>e. Profit sharing;</li> <li>f. Establishment of Tantiem and amount of Salary / Honorarium, allowances, facilities and Remuneration to Directors and Board of Commissioners;</li> <li>g. Approved the process of appointing Public Accounting Firm (KAP) to conduct general audit on the Company's Financial Report and PKBL of Book Year 2015.</li> </ul>
	<b>REALISASI Realized</b>	Telah dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Price Waterhouse Cooper (PWC).	Appointment of Public Accounting Firm (KAP) Price Waterhouse Cooper (PWC) has been made.
2	<b>RUPS GMS</b>	Keputusan RUPS RKAP dan RKA PKBL PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2016	Decision of GMS of RKAP and RKA PKBL of PT Petrokimia Gresik Book Year 2016
	<b>TANGGAL Date</b>	31 Desember 2015	December 31, 2015
	<b>KEPUTUSAN Decision</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2016 dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAPKBL) tahun buku 2016;</li> <li>b. Melaksanakan RKAP tahun buku 2016 dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada Key Performance Indicator (KPI) serta menyetujui Key Performance Indicator (KPI) perusahaan;</li> <li>c. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL tahun buku 2016.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. To approve and approve the Working Plan and Corporate Budget (RKAP) for the fiscal year 2016 and the Partnership and Environment Development Program (RKAPKBL) fiscal year 2016;</li> <li>b. Implement RKAP for book year 2016 and set forth in Management Contract based on Key Performance Indicator (KPI) and approving Key Performance Indicator (KPI) of the company;</li> <li>c. Approved the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners in conducting supervision of the Board of Directors on the implementation of the RKAP and PKBL activities for the fiscal year 2016.</li> </ul>
	<b>REALISASI Realized</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Tahun 2016 telah menggunakan RKAP dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAPKBL) tahun buku 2016 yang telah disahkan oleh RUPS.</li> <li>e. Kontrak Manajemen yang didasarkan pada Key Performance Indicator (KPI) yang telah disetujui telah dilaksanakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Year 2016 has been using the RKAP and Budgets of Partnership and Community Development Program (RKAPKBL) for the fiscal year 2016 approved by the GMS.</li> <li>b. A Management Contract based on an approved Key Performance Indicator (KPI) has been implemented.</li> </ul>

## PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2016

Pada tahun 2016, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali yang terdiri atas RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, Pemegang Saham telah mengeluarkan keputusan di luar RUPS sebanyak 1 (satu) kali. Secara rinci sebagai berikut:

### ● RUPS Tahunan 2016

RUPSTahunan2016atauRUPSKinerjaPTPetrokimia Gresik Tahun Buku 2015 diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016 bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya.

Hadir pada saat RUPS :

1. Kuasa Pemegang Saham :
  - Aas Asikin Idat – PT Pupuk Indonesia
  - Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresiik
2. Direksi PT Pupuk Indonesia
  - a. M. Djohan Safri
  - b. Gusrizal
  - c. Indarto Pamoengkas
  - d. Achmad Tossin Sutawikara
  - e. Koeshartono
3. Dewan Komisaris:
  - a. M. Djohan Safri
  - b. Hari Priyono
  - c. Heriyono
  - d. Mahmud Nurwindu
  - e. Panggah Susanto
  - f. Yoke C. Katon
3. Direksi:
  - a. Nugroho Christijanto
  - b. Arif Fauzan
  - c. I Ketut Rusnaya
  - d. Meinu Sadariyo
  - e. Pardiman

## IMPLEMENTATION OF GMS YEAR 2016

In 2016, PT Petrokimia Gresik has held four (4) General Shareholders' GMS consisting of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary GMS of 3 (three) times. In addition, the Shareholders have issued a decision outside the GMS as much as 1 (one) time. In detail as follows:

### ● 2016 Annual GMS

2016 Annual General Meeting of Shareholders or GMS Performance of PT Petrokimia Gresik Book Year 2015 held on June 15, 2016 held at PT Pupuk Indonesia Office Taman Anggrek - Kemanggisan Jaya

Present at the GMS:

1. Shareholder Authorization
  - Aas Asikin Idat – PT Pupuk Indonesia
  - Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresiik
2. Board of Commisioners of PT Pupuk Indonesia
  - M. Djohan Safri
  - b. Gusrizal
  - c. Indarto Pamoengkas
  - d. Achmad Tossin Sutawikara
  - e. Koeshartono
3. Board of Directors of PT Petrokimia Gresik
  - a. M. Djohan Safri
  - b. Hari Priyono
  - c. Heriyono
  - d. Mahmud Nurwindu
  - e. Panggah Susanto
  - f. Yoke C. Katon
3. Board of Commisioners of PT Petrokimia Gresi
  - a. Nugroho Christijanto
  - b. Arif Fauzan
  - c. I Ketut Rusnaya
  - d. Meinu Sadariyo
  - e. Pardiman

- f. Rahmad Pribadi
4. Sekretaris Perusahaan
- Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia
  - Wahjudi – PT Petrokimia Gresik

- f. Rahmad Pribadi
4. Corporate Secretary
- Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia
  - Wahjudi – PT Petrokimia Gresik

Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2016 adalah sebagai berikut :

The Agenda and decisions of the GMS 2016 are as follows:

NO.	MATA ACARA Events	KEPUTUSAN Decree
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan;  Approval of the Annual Report and Approval of Financial Statements;	Menyetujui Laporan Tahunan Konsolidasian PKG untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  PG approved the Consolidated Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2015 and ratified the Financial Statements ended December 31, 2015 audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners
2	Pengesahan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;  Approval of Report on the Implementation of Supervisory Tasks of the Board of Commissioners;	Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015 sesuai surat Dewan Komisaris PKG Nomor 34/TU.19.05/DK/2016 tanggal 19 Mei 2016 perihal Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dekom PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2015.  Ratified the Report on the Implementation of Supervisory Tasks of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2015 pursuant to the letter of the Board of Commissioners of PKG Number 34 / TU.19.05 / DK / 2016 dated May 19, 2016 concerning the Submission of the Supervision of Supervisory Board of PT Petrokimia Gresik Fiscal Year 2015.
3	Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)  Financial Report of Partnership Program and Community Development (CSR)	Mengesahkan Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL untuk Tahun Buku 2015 yang disampaikan Direksi dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL Nomor: A160317007/DC2/YAN/2016 tanggal 17 Maret 2016. Selanjutnya RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Anggota Direksi dan seluruh Anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Tahunan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, bukan merupakan tindakan pidana dan catatan KAP ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas.  Approval of Independent Auditor's Report on PKBL Report for the Fiscal Year 2015 submitted by the Board of Directors and audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as contained in Independent Auditor's Report on PKBL Report Number: A160317007 / DC2 / YAN / 2016 dated March 17, 2016. Furthermore, the General Meeting of Shareholders shall give the acquit et de charge to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners for the management and supervision of the PKBL as long as the action is found in the Annual Report of PKBL which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, constitute a criminal offense and notes KAP followed up and solved completely.

NO.	MATA ACARA Events	KEPUTUSAN Decree	KEPUTUSAN Decree
4	<p>Pemberian Pelunasan dan Pembebasan sepenuhnya tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Award Redemption and Liberation entirely the responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>	<p>Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta pengesahan penyajian kembali (restatement) Laporan Keuangan Tahun Buku 2014,</p>	<p>Providing full redemption and discharge from the responsibility (acquit et de charge) to all Directors of the management actions and to the entire Board of Commissioners for the supervisory measures taken in the fiscal year ending December 31, 2015, as well as the ratification of Restatement Report Financial Year Book 2014.</p>
5	<p>Pembagian Laba;</p> <p>Profit sharing</p>	<p>Penetapan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi PT Petrokimia Gresik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan ditetapkan kemudian secara tersendiri.</p>	<p>The determination of the consolidated use of PT Petrokimia Gresik consolidated earnings for the year ended 31 December 2015 will be determined separately.</p>
6	<p>Penetapan Tantiem dan besaran Gaji/Honorarium, tunjangan, fasilitas dan Remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>Determination of Tantiem and amount of Salary / Honorarium, allowances, facilities and Remuneration to Directors and Board of Commissioners;</p>	<p>Penetapan gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan kemudian secara tersendiri.</p>	<p>Determination of salary, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners shall be determined individually.</p>
7	<p>Persetujuan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL Tahun Buku 2016.</p> <p>Approval of the process of appointing Public Accounting Firm (KAP) to conduct general audit on the Company's Financial Report and PKBL of Book Year 2016.</p>	<p>Menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2016, dengan ketentuan pelaksanaannya harus sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).</p>	<p>Approving the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of the global network of PricewaterhouseCoopers) who will audit the Financial Report of Fiscal Year 2016 and the Implementation Report of the Fiscal Year PKBL 2016, provided that its implementation must comply with prevailing laws and regulations coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero).</p>

## ● RUPS Luar Biasa

### 1. RUPS Luar Biasa Tanggal 13 Januari 2016

RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik diselenggarakan pada tanggal 13 Januari 2016 bertempat di Gedung PT PUSRI Lantai 8 Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat

Hadir pada saat RUPS :

1. Kuasa Pemegang Saham :
  - a. Aas Asikin Idat – Direktur Utama PT Pupuk Indonesia
  - b. Koeshartono – Direktur PT Pupuk Indonesia
  - c. Gusrizal - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - d. M. Djohan Safri - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - e. Indarto Pamungkas dikuasakan pada Achmad Tossin S– Direktur PT Pupuk Indonesia
  - f. Mukhamad Rizal – Ketua Yayasan PG Nanang Teguh Supriyanto dikuasakan pada Mukhamad Rizal – Sekretaris Pengurus Yayasan PG
2. Dewan Komisaris:
  - a. Sumarjo Gatot Irianto
  - b. Rumolo Robert Simbolon
  - c. Julian Aldrin Pasha
  - d. Agus Suprijanto
3. Direksi:
  - a. Hidayat Nyakman – Direktur Utama & Plt Direktur Komersil
  - b. Nugroho Christijanto
  - c. Franciskus Purwanto
  - d. Irwansyah
4. Sekretaris Perusahaan:  
Wahjudi

## ● Extraordinary of General Meeting of Shareholders

### 1. Extraordinary of General Meeting of Shareholders

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik was held on January 13, 2016 at PT PUSRI Building 8th Floor Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, West Jakarta

Present at the GMS:

1. Shareholder Authorization
  - a. Aas Asikin Idat – President Director PT Pupuk Indonesia
  - b. Koeshartono – Director PT Pupuk Indonesia
  - c. Gusrizal - Director PT Pupuk Indonesia
  - d. M. Djohan Safri - Director PT Pupuk Indonesia
  - e. Indarto Pamungkas dikuasakan pada Achmad Tossin S– Direktur PT Pupuk Indonesia
  - f. Mukhamad Rizal - PG Nanang Foundation Chairman Teguh Supriyanto is authorized by Mukhamad Rizal - PG Foundation Secretary
2. Board of Commioners of PT Petrokimia Gresik
  - a. Sumarjo Gatot Irianto
  - b. Rumolo Robert Simbolon
  - c. Julian Aldrin Pasha
  - d. Agus Suprijanto
3. Board of Director of PT Petrokimia Gresik
  - a. Hidayat Nyakman – President Director & Plt Commercial Director
  - b. Nugroho Christijanto
  - c. Franciskus Purwanto
  - d. Irwansyah
4. Corporate Secretary  
Wahjudi

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut :

The agenda and decisions of the Extraordinary GMS are as follows:

NO.	MATA ACARA Mata Acara	KEPUTUSAN Decision	KEPUTUSAN Decision
1	<p>Pemberhentian Anggota Direksi Perseroan Dismissal of Members of Board of Directors</p>	<p>Pemberhentian Direksi perusahaan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hidayat Nyakman sebagai Direktur Utama merangkap Plt Direktur Komersil;</li> <li>• Nugroho Christijanto sebagai Direktur Produksi;</li> <li>• F. Purwanto sebagai Direktur Teknik &amp; Pengembangan;</li> <li>• Irwansyah sebagai Direktur SDM &amp; Umum</li> </ul>	<p>Dismissal of Directors of the company, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hidayat Nyakman as President Director concurrently Plt Commercial Director;</li> <li>• Nugroho Christijanto as Director of Production;</li> <li>• F. Purwanto as Technical and Development Director;</li> <li>• Irwansyah as Human Resources and General Director.</li> </ul>
2	<p>Perubahan nomenklatur Change of nomenclature</p>	<p>Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi sebagai berikut: Semula:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Direktur Utama;</li> <li>b. Direktur Komersil;</li> <li>c. Direktur Teknik &amp; Pengembangan;</li> <li>d. Direktur Sumber Daya Manusia &amp; Umum;</li> <li>e. Direktur Produksi.</li> </ol> <p>Menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Direktur Utama;</li> <li>b. Direktur Pemasaran;</li> <li>c. Direktur Teknik &amp; Pengembangan;</li> <li>d. Direktur Sumber Daya Manusia &amp; Umum;</li> <li>e. Direktur Produksi;</li> <li>f. Direktur Keuangan.</li> </ol>	<p>Changing the nomenclature of the members of the Board of Directors as follows: Originally:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. President Director;</li> <li>b. Commercial Director;</li> <li>c. Technical &amp; Development Director;</li> <li>d. HR &amp; General Affairs Director;</li> <li>e. Production Director.</li> </ol> <p>Being:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. President Director;</li> <li>b. Marketing Director;</li> <li>c. Technical &amp; Development Director;</li> <li>d. HR &amp; General Affairs Director;</li> <li>e. Production Director;</li> <li>f. Finance Director.</li> </ol>
3	<p>Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan Appointment of Members of the Board of Directors of the Company</p>	<p>Mengangkat Anggota Direksi Perusahaan untuk masa jabatan 5 tahun, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nugroho Christijanto sebagai Direktur Utama;</li> <li>• Meinu Sadariyo sebagai Direktur Pemasaran;</li> <li>• I Ketut Rusnaya sebagai Direktur Produksi;</li> <li>• Pardiman sebagai Direktur Keuangan;</li> <li>• Arif Fauzan sebagai Direktur Teknik &amp; Pengembangan;</li> <li>• Rahmad Pribadi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia &amp; Umum.</li> </ul>	<p>Appoints a member of the Company's Board of Directors for a term of 5 years, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nugroho Christijanto as President Director;</li> <li>• Meinu Sadariyo as Marketing Director;</li> <li>• I Ketut Rusnaya as Production Director;</li> <li>• Pardiman as Finance Director;</li> <li>• Arif Fauzan as Technical &amp; Development Director;</li> <li>• Rahmad Pribadi as HR &amp; General Affairs Director.</li> </ul>

Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 02 tanggal 13 Januari 2016 oleh Notaris Lumassia, S.H. tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik

## 2. RUPS Luar Biasa Tanggal 20 April 2016

RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik diselenggarakan pada tanggal 20 April 2016 bertempat di Gedung PT PUSRI Lantai 8 Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat

Hadir pada saat RUPS :

1. Kuasa Pemegang Saham :
  - a. Aas Asikin Idat - Direktur Utama PT Pupuk Indonesia
  - b. Koeshartono - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - c. Gusrizal - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - d. M. Djohan Safri - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - e. Achmad Tossin Sutawikara - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - f. Indarto Pamungkas
  - g. Slamet Mardiyono - Bendahara Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik
  - h. Mukhamad Rizal - dikuasakan pada Slamet Mardiyono
2. Direksi :
  - a. Nugroho Christijanto
  - b. I Ketut Rusnaya
  - c. Pardiman
  - d. Arif Fuazan
  - e. Rahmad Pribadi
3. Sekretaris Perusahaan Wahjudi

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut :

Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is set forth in the Deed No. 02 dated January 13, 2016 by Notary Lumassia, S.H. regarding the Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Petrokimia Gresik

## 2. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS on April, 20, 2016

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik was held on April 20, 2016 at PT PUSRI Building 8th Floor Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, West Jakarta  
Present at GMS

1. Shareholder Authorization
  - a. Aas Asikin Idat - President Director of PT Pupuk Indonesia
  - b. Koeshartono - Director of PT Pupuk Indonesia
  - c. Gusrizal - Director of PT Pupuk Indonesia
  - d. M. Djohan Safri - Director of PT Pupuk Indonesia
  - e. Achmad Tossin Sutawikara - Director of PT Pupuk Indonesia
  - f. Indarto Pamungkas
  - g. Slamet Mardiyono - Treasurer of the Petrokimia Gresik Foundation
  - h. Mukhamad Rizal - authorized by Slamet Mardiyono
2. Board of Directors of PT Petrokimia Gresik
  - a. Nugroho Christijanto
  - b. I Ketut Rusnaya
  - c. Pardiman
  - d. Arif Fuazan
  - e. Rahmad Pribadi
3. Corporate Secretary Wahjudi

The agenda and decisions of the Extraordinary GMS are as follows:

NO.	MATA ACARA Events	KEPUTUSAN Decision
1	Pemberhentian Dewan Komisaris Perseroan Dismissal of the Board of Commissioners	Pemberhentian Dewan Komisaris perusahaan, yaitu: • Sumarjo Gatot Irianto sebagai Komisaris UtamaUtama; • Agus Suprijanto sebagai Komisaris; • Julian Aldrin Pasha sebagai Komisaris; • Romulo Robert Simbolon sebagai Komisaris Independen
2	Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Appointment of the Board of Commissioners	PengangkatanDewan Komisaris perusahaan, yaitu: • Djohan Safri sebagai Komisaris Utama; • Panggah Susanto sebagai Komisaris; • Mahmud Nurwindu sebagai Komisaris; • Hari Priyono sebagai Komisaris; • Yoke Candra sebagai Komisaris; • Heriyono sebagai Komisaris

Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 04 tanggal 20 April 2016 oleh Notaris Lumassia, S.H tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik.

### 3. RUPS Luar Biasa Tanggal 10 Agustus 2016

RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2016 bertempat di Gedung PT PUSRI Lantai 8 Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat

Hadir pada saat RUPS :

1. Kuasa Pemegang Saham :
  - a. Aas Asikin Idat - Direktur Utama PT Pupuk Indonesia
  - b. Koeshartono - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - c. Gusrizal - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - d. M. Djohan Safri - Direktur PT Pupuk Indonesia
  - e. Achmad Tossin Sutawikara - Direktur PT Pupuk Indonesia

Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is set forth in the Deed. 04 dated 20 April 2016 by Notary Lumassia, S.H of the General Meeting of Shareholders Extraordinary PT Petrokimia Gresik.

### 3. General Meeting of Stakeholders on August, 10, 2016.

Extraordinary General Meeting of PT Petrokimia Gresik held on August 10, 2016 at Gedung PT PUSRI Floor 8 Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat

Present at GMS

1. Shareholder Authorization :
  - a. Aas Asikin Idat - President Director PT Pupuk Indonesia
  - b. Koeshartono - Director PT Pupuk Indonesia
  - c. Gusrizal - Director PT Pupuk Indonesia
  - d. M. Djohan Safri - Director PT Pupuk Indonesia
  - e. Achmad Tossin Sutawikara - Director PT Pupuk Indonesia



- f. Indarto Pamungkas dikuasakan pada Achmad Tossin S- Direktur PT Pupuk Indonesia
- g. Mukhamad Rizal – Ketua Yayasan PG
- h. Nanang Teguh Supriyanto dikuasakan pada Mukhamad Rizal – Sekretaris Pengurus Yayasan PG

1. Dewan Komisaris:
  - a. Panggah Susanto
  - b. Yoke C Katon
  - c. Heriyono harsoyo
2. Direksi:
  - a. Nugroho Christijanto dikuasakan pada Pardiman
  - b. Pardiman
  - c. I Ketut Rusnaya
  - d. Arif Fauzan
  - e. Rahmad Pribadi
3. Sekretaris Perusahaan Wahjudi

- f. Indarto Pamungkas is authorized by Achmad Tossin S- Director of PT Pupuk Indonesia
- g. Mukhamad Rizal - Chairman of the PG Foundation
- h. Nanang Teguh Supriyanto is authorized by Mukhamad Rizal - PG Foundation Secretary

1. Board of Commisioner of PT Petrokimia Gresik
  - a. Panggah Susanto
  - b. Yoke C Katon
  - c. Heriyono harsoyo
2. Board of Directors of PT Petrokimia Gresik
  - a. Nugroho Christijanto was empowered on Pardiman
  - b. Pardiman
  - c. I Ketut Rusnaya
  - d. Arif Fauzan
  - e. Rahmad Pribadi
3. Corporate Secretary Wahjudi

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut :

The agenda and decisions of the Extraordinary GMS are as follows:

NO.	MATA ACARA Events	KEPUTUSAN Decision
1	Pemberhentian Dewan Komisaris Perseroan Dismissal of the Board of Commissioners	Pemberhentian Dewan Komisaris perusahaan, yaitu: • Panggah Susanto: Komisaris
2	Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Appointment of the Board of Commissioners	Pengangkatan Dewan Komisaris perusahaan, yaitu: • Andy Muawiyah Ramly: Komisaris

Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 03 tanggal 10 Agustus 2016 oleh Notaris Lumassia S.Htentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik

Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is set forth in the Deed. 03 dated August 10, 2016 by Notary Lumassia S. Regarding Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Petrokimia Gresik

- **Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (Keputusan Sirkuler Pemegang Saham)**
- **Shareholder Resolution beyond the GMS (Circular Shareholder Decision)**

NO.	RUPS GMS	TANGGAL Date	KEPUTUSAN Decision
1	Keputusan Pemegang Saham PTPetrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Pembelian Lahan  Decision of Shareholders of PT Petrokimia Gresik outside the AGM on Land Purchase Agreement	17 November 2016	Pemegang saham menyetujui tindakan Direksi untuk membeli tanah dan bangunan untuk kepentingan Proyek Amurea II sebagaimana yang dimohonkan dalam surat Direktur Utama PT Petrokimia Gresik nomor 5515/TU.04.05/10/DR/2016 tanggal 5 September 2016, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Pembelian tanah dan bangunan harus mempertimbangkan aspek ekonomi dan social sehingga dapat memberikan nilai tambah serta kontribusi yang lebih baik lagi bagi perusahaan; b. Pelaksanaan pembelian tanah dan bangunan tidak boleh dilakukan secara parsial; c. Nilai pembelian tanah dan bangunan adalah nilai yang menguntungkan bagi perusahaan dengan tidak melebihi nilai appraisal yang masih berlaku serta tercantum dalam RKAP; d. Biaya-biaya lain yang timbul karena adanya transaksi pembelian tanah dan bangunan sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.
2	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Revisi RKAP tahun 2016  Decision of Shareholders of PT Petrokimia Gresik Outside the General Meeting of Shareholders on CBP 2016 Revised Agreement	17 November 2016	Pemegang Saham menyetujui Revisi RKAP Perusahaan tahun 2016 sebagaimana yang dimohonkan dalam surat Direktur Utama nomor 4455/KU.00.02/68/DR/2016 tanggal 14 Juli 2016 dan memperhatikan surat Dewan Komisaris nomor:90.1/TU.03.08/DK/2016 tanggal 30 Agustus 2016, dengan pokok-pokok sebagaimana tercantum dalam keputusan tersebut.

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris perseroan harus menjadi panutan dalam pelaksanaan GCG. Selain itu, komitmen dari pemegang saham utama untuk senantiasa mempraktekkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG juga merupakan kunci dari keberhasilan penerapan GCG Perseroan.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik adalah 6 (enam) orang, tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 20 April 2016 dan 10 Agustus 2016 yang salah satu keputusannya adalah Pemberhentian dan Pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is company's organ whose duty is supervision. The composition and number of Board of Commissioners member are determined by General Meeting in respect of vision, mission, and company strategic plan to take decision effectively, accurately, quickly, and can act independently.

Every Board of Commissioners member must become role model in the GCG implementation. Furthermore, shareholder commitment to always practice the highest standard principles of GCG is a key of success in the term of GCG implementation.

### THE NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The number of member of the Board of Commissioners of PT. Petrokimia Gresik is 6 (six) people, no more than member of Directors. In 2016, The Board of Commissioners composition changed several times in accordance with the Extraordinary General Meeting (EGM) decision that is held by the company in 2 April 2016 and 10 August 2016. One of the decision is dismissal and appointment of Board of Commissioners member.

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2016 – 20 April 2016

The members of the Board of Commissioners between 1 January 2016-20 April 2016 period are shown on the following table:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI- 20 APRIL 2016				
The members of the Board of Commissioners between 1 January -20 April 2016				
NAMA Name	JABATAN Position	DOMISILI Domisili	DASAR PENGANGKATAN Dasar Pengangkatan	KETERANGAN Description
Sumarjo Gatot Irianto	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H, No. 22 tanggal 18 Januari 2011 Notarial Deed of Lumassia, S.H, No. 22 dated 18 January 2011	
Julian Aldrin Pasha	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H, No. 22 tanggal 18 Januari 2011 Notarial Deed of Lumassia, S.H, No. 22 dated 18 January 2011	Mengundurkan diri per tanggal 14 Januari 2016 Resigned as of January 14, 2016
Nugraha Budi Eka Irianto	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Ny. Hj. Netty Arni, S.H, No.5 , tanggal 24 September 2012 Notarial Deed Ny. Hj. Netty Arni, S, H, No.5, September 24, 2012	
Agus Suprijanto	Komisaris Commissioner	Yogyakarta	Akta Notaris Lumassia S.H., No.8, tanggal 21 April 2014 Deed of Lumassia S.H., No.8, dated 21 April 2014	
Lili Djadjuli	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia S.H., No.8, tanggal 21 April 2014 Deed of Lumassia S.H., No.8, dated 21 April 2014	(Almarhum) Deceased
R. Romulo Simbolon	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H, No. 22 tanggal 18 Januari 2011	

Komposisi Dewan Komisaris periode 20 April 2016 – 10 Agustus 2016

The members of the Board of Commissioners between 20 April 2016-10 August 2016 period are shown on the following table:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 20APRIL- 10 AGUSTUS 2016 The members of the Board of Commissioners between 20 April-10 August 2016				
NAMA Name	JABATAN Position	DOMISILI Domisili	DASAR PENGANGKATAN Basic Appointment	KETERANGAN Description
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	-
Yoke C. Katon	Komisaris Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	-
Heriyono Harsoyo	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	-
Panggah Susanto	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	-
Mahmud Nurwindu	Komisaris Commissioner	Semarang	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	-
Hari Priyono	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	-

Komposisi Dewan Komisaris Periode 10 Agustus 2016 – 31 Desember 2016

The members of the Board of Commissioners between 10 August 2016-31 December 2016 period are shown on the following table:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 10 AGUSTUS- 31 DESEMBER 2016 The members of the Board of Commissioners between 10 August-31 December 2016				
NAMA Name	JABATAN Position	DOMISILI Domisili	DASAR PENGANGKATAN Basic Appoitment	KETERANGAN Description
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	
Yoke C. Katon	Komisaris Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	
Heriyono Harsoyo	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	
Hari Priyono	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	
Mahmud Nurwindu	Komisaris Commissioner	Semarang	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris Commissioner	Makassar	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 03 tanggal 10 Agustus 2016 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 03 dated August 10, 2016	Menggantikan Replaces Ir. Panggah Susanto, M.M.

## PERSYARATAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

### Persyaratan

Sesuai anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan calon anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik diatur sebagai berikut:

## BORD OF COMMISIONERS REQUIREMENT AND TERM OF OFFICE

### Requirement

According to Articles of Association and applied law, the requirements of member Board of Commissioner candidate are arranged as follow:

- Syarat Formal
  - a. Orang perseorangan
  - b. Cakap melakukan perbuatan hukum
  - c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota direksi atau anggota dewan komisrais yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan/perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
  - e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
- Syarat Materiiil
  - a. Integritas dan moral dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
    1. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan BUMN/ Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan
    2. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/ Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)
    3. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)
    4. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
- Formal Requirements
  - a. Individual
  - b. Legally compeptent
  - c. Not been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination.
  - d. Never be a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Board of Trustees who were responsible for causing a company declared bankruptcy within 5 (five) years prior to the nomination.
  - e. Never been convicted of a criminal offense that harm the State 's financial and / or relating to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.
- Material Requiremnts
  - a. Integrity and moral in the sense that the person never involved:
    - 1 The act of deviant engineering and practices, in the management of stateowned companies / subsidiaries /Company / Institution where concerned candidate working before his nomination (dishonest);
    - 2 The act of breach of contract that can be categorized unfulfilled commitments that is made with state-owned companies / Subsidiary / Company / Institution where concerned candidate working before the nomination (not well behaved);
    - 3 The act that can be categorized as unlawfully benefit to the person and / or other parties before the nomination (not well behaved);
    - 4 The act that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of good governance of the company (not well behaved).

- b. Dedikasi
- c. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan
- e. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya
- f. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan.
- Syarat Lain
  - a. Bukan pengurus parati politik, dan/atau anggota legeslatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legeslatif
  - b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legeslatif
  - c. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepen-ti-ngan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat per-nya-taan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris
  - d. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris
  - e. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut
  - f. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.
- b. Dedication
- c. Understand the problems related to the company management that related to one of the functions of management.
- d. Have adequate knowledge in the field of company busniess that he is nominated
- e. Able to provide sufficient time to perform the duties
- f. Has a strong willingness (enthusiasm) to promote and develop a company where he is nominated.
- Other Criteria
  - a. Not a political party officials, and / or members of the legislative and / or not being run as a candidate member of the legislature
  - b. Not served as the head / deputy head of the region and / or not being run as a candidate for the head / deputy head of the region
  - c. Not being in positions that potentially create conflict of interest with the concerned company except he can sign an affidavit willing to resign from that position if he is elected as a member of the Board of Commissioners
  - d. Not being in a position that is prohibited to be doubled with a member of Board of Commissioners by law except the candidate sign a letter that he will ready to resign if he is elected as a member of Board of Commissioners.
  - e. Not served as a member of the Board of Commissioners on the company in question during the two (2) consecutive terms
  - f. Physically and mentally healthy, not suffering from a disease that could hinder the implementation of the task as a member of the Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from a state hospital.



## MASA JABATAN

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Meninggal dunia
2. Masa jabatannya berakhir
3. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang lainnya.

Jabatan Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan dan dilakukan berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris, bahwa yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar perusahaan
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
6. Mengundurkan diri
7. Diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

## TERM OF OFFICE

Board of Commissioners term of office is 5 (five) years and can be reassigned for another serving period. Board of Commissioners position end if:

1. Pass away
2. End of service period
3. Dismissed by General Meeting and/or
4. No longer meet member of Board of Commissioners requiremeent as per Articles of Association and other legislation.

Board of Commissioners position can be dismissed anytime as per General Meeting decision by reasons and shall be done wih a fact that the member:

1. Unable to do his job properly
2. Unable to implement legislation provision and or Articles of Association
3. Involved in harmful action for the company or the country
4. Doing an action violating code of conduct that shall be respected by Board of Commissioners
5. Found guilty by judge
6. Resign
7. Dismissed by General Meeting or other proper reasons because of company's interest and objective.

## TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

## WEWENANG DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kewenangan Dewan Komisaris adalah:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekeyaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

## BOARD OF COMMISSIONERS TASK

Board of Commissioners have duties to do supervision regarding policy, the course of management either in the company or company business. The Board also must provide advice to the Directors including supervision of company's long term plan, Corporate Work and Budget, Articles of Association and General Meeting decision, and applied law, for company interest and comply with company's objective.

## BOARD OF COMMISSIONERS AUTHORITY AND TASK

As per Articles of Association, Board of Commissioner's authority are:

1. Reading the books, correspondence and documents; checking over the treasury and securities for verification; and checking over the corporate property
2. Enter the company's grounds, buildings, and offices;
3. Asking the Directors and/or other staff explanation regarding everything related with company management issues;
4. Knowing the policies and measures taken by the Board of Directors, both in the past and the future.
5. Requesting the attendance of Board of Directors and/or other lower-ranking officials, with the knowledge of the Board of Directors, for a meeting
6. Appointing and dismissing the Board of Commissioners Secretary, if needed;
7. Temporarily relieving the member of the Board of the Directors in accordance with the corporate's Articles of Association;

8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan kewajiban Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;

8. Establishing committees other than the Audit Committee if needed, with considering corporate's capability.
9. Temporarily hiring subject-matter experts under the company expense, if needed;
10. Managing the company under certain circumstances in accordance with the corporate Articles of Association;
11. Attending Board of Directors meeting and giving views regarding discussed subject.
12. Performing other authorities that are violated the Laws, Articles of Association, General Meeting of the Shareholders;

Commissioners obligation according to Articles of Association are:

1. Advising the Board of Directors in corporate management;
2. Reviewing and signing the Corporate Long Term Plan (RJP), Work Programs, and Budget prepared by the Board of the Directors in accordance with the Corporate Articles of Association;
3. Providing opinion and advice to General Meeting of Shareholders regarding the Corporate Budget and Long Term Plan on the reason for their approval;
4. Keeping up with the updates on corporate activities; advising the General Meeting of Shareholders on important issues regarding corporate management;
5. Reporting immediately any indication of decline in corporate performance to the General Meeting of the Shareholders;

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;</li> <li>7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;</li> <li>8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;</li> <li>9. Membentuk Komite Audit;</li> <li>10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang saham;</li> <li>11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;</li> <li>12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;</li> <li>13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang saham;</li> <li>14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang saham.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Reviewing the regular and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;</li> <li>7. Providing explanation, opinion and advice on Annual Report to the General Meeting of Shareholders;</li> <li>8. Compiling Annual Work Program separately for approval at the time when the Corporate Budget is submitted to the General Meeting of Shareholders for approval;</li> <li>9. Establishing Audit Committee;</li> <li>10. Suggesting appointment of Public Accountant Office to the General Meeting of the Shareholders;</li> <li>11. Writing minute-of-meeting of the Board of Commissioners' meeting and keeping a copy of it.;</li> <li>12. Reporting all the commissioner's and/or his/her relative's stock ownership to the company;</li> <li>13. Submitting a report on supervisory function over the year to the General Meeting of the Shareholders.</li> <li>14. Performing other advisory and supervisory functions within the constraint of the Laws, Articles of Association and/or the ruling of General Meeting of Shareholders</li> </ol> |
|---|---|

## **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MADING-MADING DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta

## **COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

Board of Commissioners is responsible for supervising the policy on the corporate management and its enforcement by the Board of Directors on both the corporate and its operations. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible for maintaining the corporate interest and objective by advising the Board of Directors and supervising several aspects of

ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris perseroan adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan;
3. Meneliti dan menelaah Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang dipersiapkan direksi dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada RUPS.
5. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberi nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
6. Dalam rangka penerapan GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan mekanisme kerja dan struktur organisasi Dewan Komisaris serta pembagian tugas Dewan Komisaris masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 93/SK.10/DK/DK/9/2016 tanggal 7 September 2016 sehingga efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

the corporate operation. The aspects under supervision of the Board of Commissioners are corporate Long Term Plan, Work Program, Budget, and enforcement of the Articles of Association, the ruling of General Meeting of Shareholders and the Laws. In general, the responsibilities are as follows:

1. Supervising the management policy and its enforcement; advising the Board of Directors and supervising corporate Long Term Plan, Work Program, Budget and the enforcement of the Articles of Association, the ruling of General Meeting of Shareholders and the Laws for the corporate interest and goal.
2. Advising the Board of Directors on managing the company;
3. Reviewing the corporate Long Term Plan, Work Program, and Budget; signing the regular and annual report prepared by the Board of Directors.
4. Submitting a report on supervisory function over the year to the General Meeting of the Shareholders.
5. Performing other advisory and supervisory responsibilities within the constraint of the Laws, Articles of Association and/or the ruling of General Meeting of Shareholders.
6. To enforce GCG principles, the Board of Commissioners has established work mechanism, organizational structure and task division by decree of The Board of Commissioners No. 046/06/15/DK/2012 dated 22 June 2012. Hence the Board of Commissioners duties are explained in the following table:

### EFEKTIFITAS PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Duties

NAMA Name	JABATAN Position	TUGAS Duty
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioners	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
Hari Priyono	Komisaris Commissioners	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Pemasaran.
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Commissioners Independent	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Produksi.
Heriyono Harsoyo	Komisaris Commissioners	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang SDM & Umum.
Andy Muawiyah Ramly	Komisaris Commissioners	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Investasi Pengembangan.
Yoke C. Katon	Komisaris Independen Commissioners Independent	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Keuangan.

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut :

### 1. Kepemilikan saham Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lain yang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

## BOARD OF COMMISSIONER'S INDEPENDENCY

In performing their task and responsibility, The Board of Commissioners act independently and free from various interests. Board of Commissioner independency can be shown in the following factors:

### 1. Board of Commissioners share ownership

All Board of Commissioner members do not have PT. Petrokimia Gresik's share and other company's share that related to PT. Petrokimia Gresik.

**KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners Shares Ownership

NAMA Name	KEPEMILIKAN SAHAM DI PT PETROKIMIA GRESIK Share Ownership at PT Petrokimia Gresik	KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN Share Ownership in Other Company
M. Djohan Safri	Nihil / None	Nihil / None
Yoke C. Katon	Nihil / None	Nihil / None
Heriyono Harsoyo	Nihil / None	Nihil / None
Hari Priyono	Nihil / None	Nihil / None
Mahmud Nurwindu	Nihil / None	Nihil / None
Andi Muawiyah Ramly	Nihil / None	Nihil / None

**2. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan**

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

**2. Family and Financial Relationship**

All Board of Commissioner member do not have family and financial relationship with other Board of Commissioner member, Board of Directors member, and Controlling shareholder.

**HUBUNGAN KELUARGA & HUBUNGAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS**  
Family & Financial Report of Board of Commissioners

NAMA Name	HUBUNGAN KELUARGA Family Relation			HUBUNGAN KEUANGAN Financial Relation		
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	DIREKSI Board of Director	PEMEGANG SAHAM Shareholders	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	DIREKSI Board of Director	PEMEGANG SAHAM Shareholder
M. Djohan Safri	Tidak / No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Yoke C. Katon	Tidak / No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Heriyono Harsoyo	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Hari Priyono	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Mahmud Nurwindu	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Andi Muawiyah Ramly	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No

### 3. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak merangkap jabatan di perusahaan dan instansi lain.

### 3. Board of Commissioner Double Position

All Board of Commissioner members do not have double position in other company or instance.

#### RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Double Position

NAMA Name	JABATAN DI / Position in			
	PT PETROKIMIA GRESIK	PERUSAHAAN INDUK Holdings	ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries	PERUSAHAAN/ INSTANSI LAIN Other Company
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Yoke C. Katon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Heriyono Harsoyo	Komisaris Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Hari Priyono	Komisaris Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris Commissioner	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak dua belas (12) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

## BOARD OF COMMISSIONER MEETING

In order to perform their duty and responsibility, Board of Commissioner organise Board of Commissioner meeting at least once a month. In the meeting, they can invite the Directors. All Board of Commissioner decision are taken in this meeting.

During 2016, Board of Commissioner organised meeting twelfth (12) times with attendance rates show in the following table:



### PENYELENGGARAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meeting Attendance

NAMA Name	JABATAN Position	RAPAT Meetings	KEHADIRAN Attendance	%
Sumarjo Gatot Irianto*	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
Julian Aldrin Pasha*	Komisaris / Commissioner	3	3	100
Nugraha Budi Eka Irianto*	Komisaris / Commissioner	Mengundurkan diri per tanggal 14 Januari 2016		
Agus Suprijanto.*	Komisaris / Commissioner	3	3	100
Lili Djadjuli *	Komisaris / Commissioner		Almarhum	
Romulo Simbolon*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Yoke C. Katon	Komisaris / Commissioner	12	12	100
Heriyono Harsoyo	Komisaris / Commissioner	12	11	91,67
Panggah Susanto	Komisaris / Commissioner	6	4	66,67
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
Hari Priyono***	Komisaris Commissioner	12	9	75
Andi Muawiyah Ramly****	Komisaris Commissioner	6	5	83,33

\*menjabat hingga 20 April 2016

\*\*menjabat mulai 20 April 2016

\*\*\*menjabat periode 20 April - 10 Agustus 2016

\*\*\*\*menjabat mulai 10 Agustus 2016

\*In charge until 20 April 2016

\*\*In charge since 20 April 2016

\*\*\*In charge from 20 April - 10 Agustus 2016

\*\*\*\*In charge from 10 Agustus 2016

Ada pun agenda dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Board of Commissioner agenda and presence are shown in the following table:



AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meeting Agenda			
NO	TANGGAL Date		AGENDA
1	28 Jan 2016	1. Evaluasi Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan Desember 2015 2. Lain-lain	1. Performance Evaluation of PT Petrokimia Gresik December 2015 2. Others
2	26 Feb 2016	1. Evaluasi Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan Januari 2016 2. Lain-lain	1. Performance Evaluation of PT Petrokimia Gresik in January 2016 2. Others
3	31 Maret 2016	1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris 2. Lain-lain	1. Evaluate the performance of the Board of Commissioners 2. Others
4	25 April 2016	1. Perkenalan Dekom dan Program kerja Dekom 2. Lainlain	1. Evaluate the performance of the Board of Commissioners 2. Others
5	17 Mei 2016	1. Tindak lanjut Surat Dekom dan Rekomendasi 2. Lain-lain	1. Follow-up Dekom Letter and Recommendation 2. Others
6	30 Mei 2016	1. Laporan Hasil Komite MR dan Komite Audit 2. Tindaklanjut Rapat Internal Dewan Komisaris 3. Lain-lain	1. Report on the Results of the Risk Management Committee and the Audit Committee 2. Follow up of the Board of Commissioners' Internal Meetings 3. Others
7	21 Juni 2016	Tindak lanjut Rekomendasi	Follow-up Recommendations
8	14 Juli 2016	1. Penyelesaian Panding maters Dekom 2. Lain-lain	1. Completion of the BOC maters Low- 2. Other
9	28 Juli 2016	1. Penyelesaian Panding maters Dekom 2. Lain-lain	1. Completion of Pending maters BOC 2. Other
10	11 Ags 2016	1. RKAP Revisi PT Petrokimia Gresik 2. Draft Pertama RKAP 2017 PT Petrokimia Gresik 3. Pending Matter Dewan Komisaris 4. Kinerja Perusahaan Bulan Juli 5. Lain-lain	1. RKAP Revision of PT Petrokimia Gresik 2. First Draft of RKAP 2017 PT Petrokimia Gresik 3. Pending Matter Board of Commissioners 4. Corporate Performance July 5. Others
11	30 Ags 2016	1. Penyelesaian Panding maters Dekom 2. Lain-lain	1. Completion of the BOC maters Low- 2. Other
12	29 Sept 2016	1. Tindaklanjut Rapat terdahulu 2. Penyelesaian Pending Matter Dewan Komisaris 3. Evaluasi Kinerja bulan Agustus 2016	1. Follow-up of the previous Meeting 2. Pending Pending Matter Board of Commissioners 3. Performance Evaluation in August 2016
13	27 Okt 2016	1. Penyelesaian Panding maters Dekom 2. Lain-lain	1. Completion of Pending maters BOC 2. Other
14	19 Nov 2016	1. Penyelesaian Panding maters Dekom 2. Lain-lain	1. Completion of Pending maters BOC 2. Other
15	21 Des 2016	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Penyelesaian Panding maters Dekom 3. Evaluasi Kinerja bulan Nopember 2016 4. Lain-lain	1. Follow up meeting earlier 2. Completion of Pending maters BOC 3. Performance Evaluation of November 2016 4. Others

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

### JADWAL KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meeting Attendance

NO	TANGGAL Date	KEHADIRAN / Attendance												
		SGI	MDS	JAP	NBE	AS	LD	RRS	YCK	HH	PS	MN	HP	AMR
1	28 Jan 2016	✓		✓	✓	✓	✓	✓						
2	26 Feb 2016	✓		✓	✓	✓	✓	✓						
3	25 April 2016		✓						✓	✓	✓	✓	✓	
4	17 Mei 2016		✓						✓	✓	✓	✓	✓	
5	21 Juni 2016		✓						✓	✓	✓	✓	✓	
6	14 Juli 2016		✓						✓	✓	✓	✓	✓	
7	28 Juli 2016		✓						✓	✓	✓	✓	✓	
8	30 Ags 2016		✓						✓	✓	✓	✓		✓
9	29 Sept 2016		✓						✓	✓	✓	✓		✓
10	27 Okt 2016		✓						✓	✓	✓	✓		✓
11	19 Nov 2016		✓						✓	✓	✓	✓		✓
12	21 Des 2016		✓						✓	✓	✓	✓		✓

 Belum menjabat  
 Sudah tidak menjabat

SGI	Sumarjo Gatot Irianto	RRS	R. Romulo Simbolon
MDS	M. Djohan Safri	YCK	Yoke C. Katon
JAP	Julian Aldrin Pasha	HH	Heriyono Harsoyo
NBE	Nugraha Budi Eka Irianto	PS	Panggih Susanto
AS	Agus Suprijanto	PS	Mahmud Nurwindu
LD	Lili Djadjuli	HP	Hari Priyono
		AMR	Andi Muawiyah Ramly

## PENGAWASAN ATAS PENGURUSAN PERUSAHAAN

- A. Laporan Kinerja Tahun Buku 2016 Unaudited**  
Laporan Kinerja tahun buku 2016 unaudited dibahas Dewan Komisaris bersama Direksi pada awal tahun 2017.

## SUPERVISION OF CORPORATE MANAGEMENT

- A. Unaudited Performance Report of 2016 Financial Year**  
Unaudited performance report of 2016 financial year is discussed by Board of Commissioners and Board of Directors at the beginning of 2017.

## B. RKAP tahun 2016

Rancangan RKAP tahun 2016 telah disusun oleh Direksi dan dibahas beberapa kali dengan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menghadiri RUPS pengesahan RKAP tahun 2016 PT Petrokimia Gresik yang diselenggarakan pada Selasa tanggal 13 Januari 2016 dan menyampaikan dukungan serta tanggapan Dewan Komisaris atas usulan RKAP tahun buku 2016 dalam RUPS tersebut. Pada prinsipnya Dewan Komisaris mendukung rancangan RKAP tersebut.

## C. Laporan Kinerja Bulanan

Pengawasan atas kinerja bulanan Direksi dilakukan antara lain melalui rapat Rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain melakukan pengawasan operasional perusahaan (pengadaan, produksi, pemasaran, investasi, keuntungan dll), Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi risiko signifikan yang diidentifikasi oleh Direksi dan langkah-langkah antisipasi untuk mengurangi risiko tersebut.

Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris untuk memastikan target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris diantaranya:

- Pengawasan terhadap pencapaian kinerja bulanan perusahaan
- Progress Proyek perusahaan
- Mengembangkan sektor produk non subsidi
- Langkah-langkah strategis menghadapi pengalihan subsidi pupuk
- Kinerja Anak Perusahaan

## B. Work Plan and Budget (CBP) of 2016

CBP draft of 2016 has been arranged by Directors and has been discussed several times with Board of Commissioners. The Board of Commissioners have been attended PT. Petrokimia Gresik 2016 General Meeting of CBP validation that has been held in Tuesday, 13 January 2016. In the meeting, The Board of Commissioner deliver their response and support regarding the CBP draft of 2016 financial year. The board of Commissioner supported the draft in principle.

## C. Monthly Performance Report

Supervision of Director's monthly performance is conducted by routine meeting between Board of Commissioners and Board of Directors. In addition to corporate operational supervision (duplication, production, sales, investigation, profit, anf others), The Board of Commissioners also supervise and evaluate the significance risks that have been identified by Directors and mitigation plans to reduce it.

The Board of Commissioners supervise and give advices to corporate to ensure corporate objective is achieved so that it provide satisfying reward for shareholders and others. Supervision and advisory that have been conducted by the Board of Commissioners are listed in the following:

- Supervision of corporate's monthly performance
- Corporate's project progress
- Developing non-subsidized product.
- Strategic steps in order to face fertilizer subsidy diversion.
- Performance of Subsidiary Company

#### D. Persetujuan/ Dukungan/ Rekomendasi Dewan Komisaris

- a. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Mesin Bubut Tongli type L4SP 400x105 & , Air Compresormelalui surat Dewan Komisaris No. 04/RK-1.25.02/DK/2016 Tgl. 25 Pebruari 2016;
- b. Rekomendasi Penghapusan Aset Structure Conveyor dan Roll Conveyor bekas, Galvalum bekas ex dinding conveyor, Cooling Tower bekas melalui surat Dewan Komisaris No. 05/RK-2.25.02/DK/2016 Tgl. 25 Februari 2016;
- c. Persetujuan Pencalonan Wakil Perseroan Anak Perusahaan melalui surat Dewan Komisaris No.
- d. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Grab KC, Grab Portable, Frontal Frame Rubber Fender, Hollow Rubber Fender, Transport Tube Horizontal CSU-1, Bollard, Cover Conveyor M.102, Pipa MFO Kode Barru, Trunion Roll Bekas, Shaft Agitator Bekas, Shaft Agitator Bekas, Shaft Sproket Bekas, Drag Conveyor Bekas melalui surat Dewan Komisaris No. 38/ RK-3.17.05/DK/2016 Tgl. 17 Mei 2016;
- e. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Ex Shell Dryer, Mesin Penyedot Debu, Mesin Elektrik, AC Window, Exchanger High Press Steam SuperHeater, Retubing 102-C, Heater Fuel Oil to Boiler, Condensate for Boiler Feed Water, Heater for Fluidinzing Cooler, TankMother Liquour, Exchanger, NH<sub>3</sub> Condenser, Vaporizor NH<sub>3</sub> melalui surat Dewan Komisaris No. 39/RK-4.17.05/DK/2016 Tgl. 17 Mei 2016
- f. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Mesin Pengantong beserta Bim Happeraya melalui surat Dewan Komisaris No. 40/RK-5.17.05/DK/2016 Tgl. 17 Mei 2016;
- g. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresikmelalui surat Dewan Komisaris No. 61/ RK-6.22.06/2016Tgl. 22 Juni 2016;

#### D. Board of Commissioners (BOC) Agreement/ Support/ Recommendation

- a. Asset elimination agreement of Tongli lathe machine type L4SP 400x105 & Air Compressor by BOC letter no. 04/RK-1.25.02/DK/2016 dated 25 February 2016;
- b. Asset elimination recommendation of structure conveyor and used roll conveyor, used galvalume ex conveyor wall, used cooling tower by letter No. 05/RK- 2.25.02/DK/2016 dated 25 Februari2016;
- c. Corporate Representative of Subsidiary Company agreement by BOC letter No.
- d. Assetelimination agreementof KC Grab, Portable Grab, Frontal Frame Rubber Fender, Hollow Rubber Fender, CSU-1 Horizontal Transport Tube, Bollard, Cover Conveyor of M.102, new code MFO pipe, used Trunion Roll, used agitator shaft, used Sproket Shaft, Used Drag Conveyor by BOC letter No. 38/ RK-3.17.05/DK/2016 dated 17 May 2016;
- e. Asset elimination agreement of Exshell Dryer, Vacuum Cleaner, Electric machine, AC Window, High Press Steam Superheater Exchanger, Retubing 102-C, Fuel Oil to Boiler Heater, Condensate for Boiler Feed Water, Heater for Fluidinzing Cooler, TankMother Liquour, Exchanger, NH<sub>3</sub> Condenser, NH<sub>3</sub> Vaporizor by BOC letter No.39/RK- 4.17.05/DK/2016 dated 17 May 2016
- f. Asset elimination agreement of bagging machine and Bim Haperaya by BOC letter No. 40/RK-5.17.05/ DK/2016 dated 17 May 2016;
- g. Amandment of PT. Petrokimia Gresik Organisational structure agreement by BOC letter No.61/RK-6.22.06/2016 dated 22 June 2016

- h. Rekomendasi atas Investasi Pembangunan Proyek Gudang Inbag melalui surat Dewan Komisaris No. 46/R-7.10.06/DK/2016 Tgl. 10 Juni 2016;
  - i. Rekomendasi atas Pembangunan Proyek Dermaga C melalui surat Dewan Komisaris No. 49/R-8.10.06/DK/2016 Tgl. 10 Juni 2016;
  - j. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Pump Tank melalui surat Dewan Komisaris No. 67/ RK-10.12.07/DK/2016 Tgl. 12 Juli 2016;
  - k. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Economizer, Fine Tube Waste Heat Boiler, (Johnson Grid) Reactor Low Temp, Shift Converter melalui surat Dewan Komisaris No. 68/ RK-11.12.07/DK/2016 Tgl. 12 Juli 2016;
  - l. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Cam Video Stand Panasonic AGDVC15E, Cam Video Stand Panasonic AG-DP200E, Cam Video Stand Panasonic MD9000EN, Cam Video Stand Sony HDV1080i, Handycam Sony DCR-TRV38E, Handycam Sony DCR-HC32E, Cam Foto Analog Mamiya RB67, Cam Foto Analog Nikon F4 melalui surat Dewan Komisaris No. 69/ RK-12.12.07/DK/2016 Tgl. 12 Juli 2016;
  - m. Persetujuan Penggantian Pejabat Audit Intern melalui surat Dewan Komisaris No. 74/RK-13.14.07/DK/2016 Tgl. 14 Juli 2016;
  - n. Rekomendasi Pembelian Tanah dan Bangunan untuk Kepentingan Proyek Amurea II melalui surat Dewan Komisaris No. 91/ RK-15.31.08/DK/2016 Tgl. 31 Agustus 2016;
  - o. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Cooling Tower System melalui surat Dewan Komisaris No. 100/ RK-16.29.09/DK/2016 Tgl. 29 September 2016;
  - p. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Pipa 28", Pipa 34", Pipa 6", Pipa 16", Pipa 24" melalui surat Dewan Komisaris No. 101/ RK-17.29.09/DK/2016 Tgl. 29 September 2016.
- h. Investation project recommendation of Gudang Inbag by BOC letter No. 46/R-7.10.06/DK/2016 dated 10 June 2016
  - i. Investation project recommendation of Dermaga C by BOC letter No. 49/R-8.10.06/DK/2016 dated 10 June 2016;
  - j. Asset elimination agreement of Tank Pump by letter No.67/RK- 10.12.07/DK/2016 dated 12 July 2016;
  - k. Asset elimination agreement of Economizer, Fine Tube Waste Heat Boiler, (Johnson Grid) Low Temp Reactor, Shift Converter by BOC letter No. 68/ RK-11.12.07/DK/2016 dated 12 July 2016;
  - l. Asset elimination agreement of Stand Video Cam Panasonic AGDVC15E, Stand Video Cam Panasonic AG-DP200E, Stand Video Cam Panasonic MD9000EN, Stand Video Cam Sony HDV1080i, Handycam Sony DCR-TRV38E, Handycam Sony DCR-HC32E, Analogue Cam Photo Mamiya RB67, Analogue Cam Photo Nikon F4 by BOC letter No. 69/ RK- 12.12.07/DK/2016 dated 12 July 2016;
  - m. Internal Audit officer replacement agreement by BOC letter No. 74/RK- 13.14.07/DK/2016 dated 14 July 2016
  - n. Land and Building purchasing agreement for Amurea II project needs by BOC letter No. 91/ RK-15.31.08/ DK/2016 dated 31 August 2016;
  - o. Asset elimination agreement of Cooling Tower System by BOC letter No. 100/ RK-16.29.09/ DK/2016 dated 29 September 2016;
  - p. Asset elimination agreement of 28" pipe, 34" pipe, 6" pipe, 16" pipe, 24" pipe by BOC letter No. 101/ RK-17.29.09/ DK/2016 dated 29 September 2016.

- q. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Cross Trainer, Exhaust Fan ONISHI, Perolehan Ex Proyek TSP I (KC1/Portal Crane), KC-1 Bogie/ Travelling Beam, Sub Station KC-1 OK 240.2004, KC-1 Repair Variable Speed, KC-1 Variable Speed System, 03 K-Crane I Variable Speed-Drive VFA7 4220KPITOS, K-Crane I Power&Cable Winder, 09.M.110EX. Shell Dryer, 09.M.126EX. Shell Cooler, 09.E.105 Heat Exchanger 1 melalui surat Dewan Komisaris No. 102/ RK-18.29.09/ DK/2016 Tgl. 29 September 2016;
- r. Persetujuan Penghapusan Aset berupa Francotosi, Mercedes Benz 306 Full AC, Mercedes Benz Type 0 06 I, Isuzu Panther ST TBR54MB Royale, Isuzu Panther Long Chasis, Mitsubishi L 300 Ambulance, Sepeda Motor Revo Standard, Sepeda Motor Revo Standard, Sepeda Motor Revo Standard melalui surat Dewan Komisaris No. 103/ RK-19.29.09/DK/2016 Tgl. 29 September 2016;
- s. Rekomendasi Kerjasama Lisensi padi Hibrida Hipa 18 dengan BB Padi Badan Litbang Pertanian melalui surat Dewan Komisaris No. 116/ RK-20/11/DK/2016 Tgl. 5 Nopember 2016.
- q. Asset elimination agreement of Cross Trainer, Exhaust Fan ONISHI, Ex-project acquisition of TSP I (KC1/Portal Crane), KC-1 Bogie/ Travelling Beam, KC-1 SubStation OK240.2004, KC-1 Repaired Variable Speed, KC-1 Variable Speed System, 03K-Cranel Variable Speed-Drive VFA7 4220KPITOS, K-Crane I Power&Cable Winder, 09 M.110EX. Shell Dryer, 09 M.126EX. Shell Cooler, 09.E.105 Heat Exchanger 1 by BOC letter No. 102/ RK-18.29.09/ DK/2016 dated 29 September 2016;
- r. Asset elimination agreement of Francotosi, Mercedes Benz 306 Full AC, Mercedes Benz Type 0 06 I, Isuzu Panther ST TBR54MB Royale, Isuzu Panther Long Chasis, Mitsubishi L300 Ambulance, Revo Standard motor cycle, Revo Standard motor cycle, Revo Standard motor cycle by BOC letter No. 103/ RK-19.29.09/DK/2016 dated 29 September 2016;
- s. Licence cooperation agreement of Hybrid rice with BB Padi Badan Litbang Pertanian by BOC letter No. 116/ RK-20/11/DK/2016 dated 5 November 2016.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dinilai penting untuk dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari core business Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Ketentuan tentang program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

## BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY ENHANCEMENT PROGRAMME

Board of Commissioners competency enhancement programme is paramount to update information regarding corporate's core business current situation and applied Laws.

Provision of Board of Commissioners competency enhancement programme are:

- a. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- b. Rencana untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.
- c. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi membuat laporan tentang pelaksanaan program tersebut yang disampaikan kepada Komisaris Utama.

- a. Competency enhancement programme is conducting to improve Board of Commissioners work effectivity.
- b. Plan to do competency enhancement programme includes in Board of Commisioners Work Plan and Budget.
- c. Member of Board of Commissioners who attends competency enhancement programme writes a report regarding programme implementation that will be delivered to President Commissioner.

Sepanjang tahun 2016, program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan sebagai berikut :

During 2016, Board of Commisioners competency enhancement programmes are conducted as follow:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Competency Enhancement		
NAMA Name	PELATIHAN Training	TANGGAL Date
M. Djohan Safrı	Workshop/Training Certification in Audit Committee Practices (CACP)	2-4 Agustus 2016
	Strategic Forum IFA (International Fertilizer Association) di Dubai	26-28 November 2016
Yoke C Katon	Workshop/Training Certification in Audit Committee Practices (CACP)	2-4 Agustus 2016
	International Fertilizer Society Agronomic Conference di Inggris	6-10 Desember 2016
Mahmud Nurwindu	Enterprise Risk Management berbasis GCG <sup>®</sup> oleh KNKG di Jakarta	24-25 Agustus 2016
	Strategic Forum IFA (International Fertilizer Association) di Dubai	26-28 November 2016
Heriyono Harsoyo	Enterprise Risk Management berbasis GCG <sup>®</sup> oleh KNKG di Jakarta	24-25 Agustus 2016
	Mengikuti sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN oleh KPK-RI di Gedung Pusri Jakarta	7 September 2016
	International Fertilizer Society Agronomic Conference di Inggris	6-10 Desember 2016
Andi Muawiyah R	Mengikuti sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN oleh KPK-RI di Gedung Pusri Jakarta	7 September 2016
	Strategic Forum IFA (International Fertilizer Association) di Dubai	26-28 November 2016

## PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diberikan oleh perseroan karena later belakang anggota Dewan Komisaris merupakan representasi dari pemegang saham.

## BOARD OF COMMISSIONERS INTRODUCTION PROGRAMME

Introduction programme for Board of Commisioners new members is provided by the company because of Board of Commissioners member background that represent several shareholders..



Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
- b. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
- c. Program pengenalan meliputi :
  - Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Perseroan;
  - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan;
  - Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
  - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan Pengendalian Intern serta Komite dibawah Dewan Komisaris.
- d. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke pabrik, kajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2016, program pengenalan Dewan Komisaris dilakukan pada 28 April 2016.

The objectives of the programme are the Board of Commissioners member can know each other and establish teamwork as a solid and an effective team. Provision regarding the programme cover several aspects such as:

- a. For a new member of Board of Commissioners, he is required to attain introduction programme regarding corporate general condition.
- b. Introduction programme administrator is Corporate Secretary or other official who has a function as Corporate Secretary.
- c. Introduction programme cover:
  - Good Corporate Governance implementation in the company.
  - Information regarding Good Corporate Principle in the company.
  - Information regarding Board of Commissioners task and responsibility also other things that are allowed.
  - Picture regarding corporate's objective, nature and scope of activities, financial performance and operation, strategy, short term and long term business plan, risk, internal control, and other strategic issues.
  - Information regarding authority, internal and external audit, internal control system and policy, and committees under the Board of Directors.
- d. Introduction programme can be presentation, meeting, corporate facility site visit, corporate document study, or other programmes that are suit with corporate's needs.

In 2016, Board of Commissioners Introduction Programme is conducted in 28 April 2016.

## MANUAL KERJA DAN KEBIJAKAN DEWAN KOMISARIS

Guna mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, PT Petrokimia Gresik telah menyusun suatu Board Manual, yang dituangkan dalam Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 28 Oktober 2015 tentang "Board Policy Manual" PT Petrokimia Gresik.

Board Policy Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. Board Manual tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

## WORK MANUAL AND BOARD OF COMMISSIONERS POLICY

In order to manage work relation between Board of Commissioners to establish professional, transparent, and efficient Corporate Management and also to create better relationships scheme between those two organs, by collective agreement between Board of Commissioners and Board of Directors, PT. Petrokimia Gresik has arranged a particular Board Manual that is formulated on PT Petrokimia Gresik's Board of Commissioners and Board of Directors collective agreement dated 28 October 2015 regarding PT. Petrokimia Gresik Board Policy Manual.

Board Policy Manual refers to Board of Commissioners and Board of Directors duties and authorities' procedure explaining each activity stages in structured, systematic, easy to understand, and can be implemented. The Board Manual discloses several aspects such as Board of Commissioners and Board of Directors duties, responsibilities, authorities, rights, ethics, evaluation performance as well as meeting regulation and correspondence procedure between those two organs.

Board of Commissioners and Board of Directors work relation refers to several principals as follows:

1. The Board of Commissioners respect Board of Directors duties and authorities in managing the Company as regulated under the law in effect or Article of Association.
2. The Board of Directors respect Board of Commissioners duties and authorities to perform supervision and advice-giving to Company's management policy as regulated under applicable Regulation or Article of Association.

3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Board Policy Manual adalah upaya perusahaan untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi GCG pada BUMN sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Board Policy Manual juga merupakan Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi dan disusun untuk digunakan sebagai :

1. Panduan implementasi GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Panduan untuk menentukan kriteria Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Every work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional formal relation, based on certain working relation or accountable correspondence mechanism.

Board Policy Manual is a company's effort to clarify Board of Commissioners and Board of Directors tasks and responsibility in GCG implementation on State Owned Company as UU No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

Board Policy Manual is also Board of Commissioners and Board of Directors Policy Guidelines and it is arranged for:

1. GCG implementation guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines in carry out their task, authority, and responsibility.
3. Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Guidelines.
4. Guidelines to determine Board of Commissioners and Board of Directors criteria.

# KOMISARIS INDEPENDEN

## INDEPENDENT COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 1 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

### KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 tahun 2007, telah mengatur dan mewajibkan bahwa dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen dan satu orang komisaris utusan. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Komisaris Utusan, maksudnya komisaris yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan komisaris.

In accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise, the Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who does not have financial, managerial, shares ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder that may interfere his/her independency.

The number and composition of Board of Commissioners members have complied with Law and Regulation, with 6 current members of Board of Commissioners, that 1 (one) of the members is Independent Commissioner. The purpose is to preserve independency of Board of Commissioners monitoring function and to ensure the implementation of check and balance mechanism.

### INDEPENDENT COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

Limited Liability Company Act (UUPT) No. 40 of 2007 have been regulating and obligating the Articles of Association to appoint minimum one Independent Commissioner and one Delegated Commissioner. Independent Commissioner is Board of Commissioners member who is not affiliated with the Board of Directors, other Board of Commissioners members, controlling shareholders, and free from business relation or other affiliation that may interfere his ability to act independently or to act solely for the Company's interest.

## KOMISARIS INDEPENDEN PG

PT Petrokimia Gresik mempunyai dua Komisaris Independen yaitu Mahmud Nurwindu dan Yoke C. Katon sesuai dengan Surat Komisaris Utama Perseroan Nomor 63/TU.10.07/DK/2016 tanggal 14 Juli 2016.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen (Mahmud Nurwindu dan Yoke C. Katon) membuat laporan independensi yang menyatakan tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik, tidak memiliki hubungan darah dengan anggota Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali, menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik dan dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan Perusahaan bertindak independen terutama dalam pengambilan keputusan, pengawasan dan pemberian nasihat.

## PG' INDEPENDENT COMMISSIONERS

PT Petrokimia Gresik has two Independent Commissioners namely Mahmud Nurwindu & Yoke C. Katon in accordance with letter of Commissioner of the Company No.63/TU.10.07/DK/2016 dated July 14, 2016.

## INDEPENDENCY STATEMENT FOR EACH INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent commissioners (Mahmud Nurwindu and Yoke C. Katon) make independency report that they do not have any filiation with other Board of Commissioners member and/ or with Board of Directors member and/ or with Controlling Shareholders, avoiding conflict of interest that affect his supervision as PT. Petrokimia Gresik's independent commissioner. In practising supervision function, the independent commissioners perform independently particularly in taking decision, supervision and advice-giving.

# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun jumlah dan komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPSLB PT Petrokimia Gresik tanggal 13 Januari 2016. Jumlah Direksi yang awalnya adalah 5 (lima) orang bertambah menjadi 6 (enam) orang.

The Board of Directors as one of the Company's organs works in an associative manner. Each member of the Board of Directors can perform its duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of the duties of each member of the Board of Directors remains a joint responsibility.

The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The Board of Directors is fully responsible to carry out the Company's management duties while maintaining the balance of interests among stakeholders. The Board of Directors shall be subject to the provisions, applicable laws and regulations, articles of association, corporate governance and decisions of GMS.

### NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, the number and composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik changed according to the decision of the Extraordinary GMS of PT Petrokimia Gresik dated 13 January 2016. The number of Directors which initially is 5 (five) persons increased to 6 (six) persons.

Komposisi Direksi periode 1-13 Januari 2016

Composition of the Board of Directors per period 1-13 January 2016

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 1 - 13 JANUARI 2016			
Composition of the Board of Directors per period 1 - 13 January 2016			
NAMA Name	JABATAN Position	DOMISILI Domisili	DASAR PENGANGKATAN Base of appointment
Hidayat Nyakman	Direktur Utama President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 7 tanggal 3 Desember 2010 Notarial Deed Lumassia SH Number 7 dated December 3, 2010
T. Nugroho Purwanto	Direktur Komersil Commercial Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 7 tanggal 3 Desember 2010 Notarial Deed Lumassia SH Number 7 dated December 3, 2010
Nugroho Christijanto	Direktur Produksi Production Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 4 tanggal 24 September 2012 Notarial Deed Lumassia SH Number 4 dated September 24, 2012
Irwansyah	Direktur SDM & Umum HR & General Affair Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 4 tanggal 24 September 2012 Notarial Deed Lumassia SH Number 4 dated September 24, 2012
F. Purwanto	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 9 tanggal 21 April 2014 Notarial Deed Lumassia SH Number 9 dated April 21, 2014

Komposisi Direksi periode 13 Januari 2016 - 31 Desember 2016

Composition of the Board of Directors per period 13 January 2016 - 31 December 2016

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 13 JANUARI 2016 - 31 DESEMBER 2016					
Composition of the Board of Directors per period 13 January 2016 - 31 December 2016					
NAMA Name	JABATAN Position	DOMISILI Domisili	DASAR PENGANGKATAN Base of appointment		KETERANGAN Description
Nugroho Christijanto	Direktur Utama President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 2 tanggal 13 Januari 2016	Notarial Deed Lumassia SH Number 2 dated January 13, 2016	Periode ke-2
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 2 tanggal 13 Januari 2016	Notarial Deed Lumassia SH Number 2 dated January 13, 2016	-
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran Marketing Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 2 tanggal 13 Januari 2016	Notarial Deed Lumassia SH Number 2 dated January 13, 2016	-
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Production Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 2 tanggal 13 Januari 2016	Notarial Deed Lumassia SH Number 2 dated January 13, 2016	-
Rahmad Pribadi	Direktur SDM & Umum HR & General Affair Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 2 tanggal 13 Januari 2016	Notarial Deed Lumassia SH Number 2 dated January 13, 2016	-
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia SH Nomor 2 tanggal 13 Januari 2016	Notarial Deed Lumassia SH Number 2 dated January 13, 2016	-

## KEWENANGAN DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, kewenangan dan kewajiban yang dimiliki Direksi adalah:

a. Kewenangan Direksi :

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi dan perbendaharaan, teknik dan pengembangan, serta sumber daya manusia, Direksi wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham mayoritas;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham mayoritas;
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## AUTHORITY AND OBLIGATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the Company's Articles of Association, the authority and obligations of the Board of Directors are:

a. Authority Of The Board Of Directors :

- Establish the Company's stewardship policy with provision that policies in production, marketing, finance, accounting and treasury, engineering and development, and human resources; the Board of Directors must obtain written approval from majority shareholders;
- Arrange the authority submission of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or represent the Company both inside and outside the court;
- Arrange the authority submission of the Board of Directors to one or more employees of the Company either individually or jointly or to others, to represent the Company both inside and outside the court;
- Arrange provisions concerning the employment of the Company including the determination of salaries, pensions and other income for the Company's workers under applicable laws and regulations on the aforementioned matters. In the event that the company provisions exceed the obligations stipulated by legislation, the provisions shall obtain prior written approval of the majority shareholder;
- Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulation and applicable laws and regulations;



- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan serta membentuk Satuan Pengawas Intern;
  - Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilik kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Kewajiban Direksi :
- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
  - Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
  - Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
  - Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan;
  - Menyusun Laporan Keuangan berdasar standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary and establish Internal Control Unit;
  - Conduct all actions concerning the management or ownership of the Company's assets, corporate relations, and represents the Company both inside and outside of the court on all matters and events with any limitations as regulated by law, Articles of Association and/or decisions of GMS.
- b. Obligation Of The Board Of Directors:
- Endeavor and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purpose, objectives, and business activities;
  - Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget of Corporate, and its amendment along with the submission to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of GMS;
  - Provide an explanation to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget of Corporate;
  - Create a list of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings;
  - Making Annual Reports as a corporate accountability, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on company documents;
  - Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards for audit by Public Accountant;

- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
- Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan serta dokumen perseroan lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasar prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang saham;
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
- Submit Annual Reports and Financial Statements to the GMS for approval;
- Provide an explanation on Annual Report to the GMS;
- Report the Balance Sheet and Income Statement authorized by GMS to the Minister who is responsible for Law and Human Rights;
- Submit report of changes of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister who in charge of Law and Human Rights;
- Maintain the list of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of Board of Commissioners, Minutes of Board of Directors Meeting, Annual Report and Company's financial documents as stipulated in the Company's Articles of Association;
- Storing Shareholder List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of Board of Commissioners, Minutes of Board of Directors Meeting, Annual Report and Company's financial documents along with other corporate documents as stipulated in the Company's Articles of Association;
- Develop accounting system in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, particularly the functions of handling, recording, storage, and supervision;
- Provide periodic reports in a manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports as requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- Prepare the organizational structure of the Company with details of its task;

- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-masing Anggota Direksi

Sebagai tambahan dari tanggung jawab kolektif di atas, setiap Direktur memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing.

### 1. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

### 2. Direktur Keuangan

Tugas Direktur Keuangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

### 3. Direktur Pemasaran

Tugas Direktur Pemasaran adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pemasaran, senantiasa berusaha meningkatkan

- Provide an explanation of all inquiries requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
- Carries out other obligations in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and which are determined by the GMS based on the laws and regulations.

## Scope of Work and Responsibilities of each Member of the Board of Directors

In addition to the collective responsibility above, each Director has their respective roles and responsibilities.

### 1. President Director

The duties of the President Director are to coordinate all activities of the Board of Directors in leading and managing the company in accordance with the intent and purpose of the company, coordinate internal control activities covering the field of administrative supervision & operational supervision, constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the company, and also to control, maintain, and manage the company's wealth.

### 2. Finance Director

The duties of the Finance Director are to lead and manage the company especially in the field of financial administration, constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the company and also to control, maintain and manage the company's wealth.

### 3. Marketing Director

The duties of the Marketing Director are to lead and manage the company especially in the field of marketing, constantly strive to improve the efficiency

efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

#### 4. Direktur Produksi

Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan kesehatan & keselamatan kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

#### 5. Direktur SDM & Umum

Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, perencanaan, dan pengendalian usaha, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

#### 6. Direktur Teknik & Pengembangan

Tugas Direktur Teknik dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering dan pengembangan, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

and effectiveness of the company and also to control, maintain and manage the company's wealth.

#### 4. Production Director

The duties of the Production Director are to lead and manage the company, especially in the field of factory operations, technology, inspection, and HSE (Health, Safety, & Environment), always strive to improve the efficiency and effectiveness of the company and also to control, maintain and manage the company's wealth.

#### 5. Human Resources & General Affair Director

The duties of the Human Resources and General Affair Director are to lead and manage the company especially in the field of human resources & general affair, planning and business control, preparing the composition of the company organization complete with details of its duties, constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the company and also to control, maintain and manage the company's wealth.

#### 6. Technical & Development Director

The duties of the Technical and Development Director are to lead and manage the company especially in the field of procurement, engineering and development, preparing the company's development plan, always strive to improve the efficiency and effectiveness of the company and also to control, maintain and manage the company's wealth.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Direksi Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut :

## INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and freed from various interests. The independence of the Company's Board of Directors can be seen in the following factors:

1. Kepemilikan saham Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lain yang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

1. Share Ownership

All members of the Board of Directors do not own shares in PT Petrokimia Gresik and other companies affiliated with PT Petrokimia Gresik.

**KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI**  
Board of Director Share Ownership

NAMA Name	KEPEMILIKAN SAHAM DI / Share Ownership at	
	PT PETROKIMIA GRESIK	PERUSAHAAN LAIN Other Company
Nugroho Christijanto	Nihil / None	Nihil / None
Pardiman	Nihil / None	Nihil / None
Meinu Sadariyo	Nihil / None	Nihil / None
I Ketut Rusnaya	Nihil / None	Nihil / None
Rahmad Pribadi	Nihil / None	Nihil / None
Arif Fauzan	Nihil / None	Nihil / None

2. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

2. Family Relations and Financial Relations

All members of the Board of Directors have no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

**HUBUNGAN KELUARGA DAN HUBUNGAN KEUANGAN DIREKSI**  
Board of Director Family and Financial Relations

NAMA	HUBUNGAN KELUARGA Family Relation			HUBUNGAN KEUANGAN Financial Relation		
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	DIREKSI Board of Directors	PEMEGANG SAHAM Shareholders	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	DIREKSI Board of Directors	PEMEGANG SAHAM Shareholders
Nugroho Christijanto	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Pardiman	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Meinu Sadariyo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
I Ketut Rusnaya	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Rahmad Pribadi	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Arif Fauzan	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

### 3. Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan di perusahaan dan instansi lain.

### 3. Concurrent Position

All members of the Board of Directors of the Company do not hold concurrent positions in other companies and agencies.

RANGKAP JABATAN DIREKSI Board of Director Concurrent					
NAMA Name	JABATAN DI / Position at				
	PETROKIMIA GRESIK	PERUSAHAAN INDUK Holdings	ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries	PERUSAHAAN/ INSTANSI LAIN Other Company	KETERANGAN Description
Nugroho Christijanto	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Pardiman	Direktur Keuangan Financial Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Komisaris Utama President Commissioner PT Kawasan Industri Gresik
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran Marketing Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Komisaris Utama President Commissioner PT Petrocentral
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Productin Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Komisaris Commissioner PT Puspertino
Rahmad Pribadi	Direktur SDM & Umum HR & General Affair Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Komisaris Utama President Commissioner PT Petrokimia Kayaku
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Komisaris Commissioner PT Petro Jordan Abadi

## RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Direksi yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan.

## MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds meetings at least monthly or at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners. The decision-making mechanism in the Board of Directors' meetings is based on deliberations for consensus. If the consensus can not be reached, the decision is based on the majority of the members of the Board of Directors present or representing at the meeting. If the number of votes is equal, then the chairman of the Board of Directors meeting will act as the decision maker. The quorum for all

Kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu anggota Direksi yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

meetings of the Board of Directors is more than half the number of members of the Board of Directors present or represented by the power granted to one of the members of the Board of Directors present at the meeting.

During 2016, the Board of Directors has held 14 meetings with the following agenda and attendance rate as follows:

<b>TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI</b> Board of Director Attendance Rate				
<b>NAMA</b> Name	<b>JABATAN</b> Position	<b>RAPAT</b> Meetings	<b>KEHADIRAN</b> Attendance	<b>%</b>
Hidayat Nyakman*	Direktur Utama President Director	1	1	100%
T. Nugroho Purwanto*	Direktur Komersil Commercial Director	1	1	100%
Nugroho Christijanto	Direktur Utama President Director	14	14	100%
Irwansyah*	Direktur SDM & Umum HR & General Affair Director	1	1	100%
F. Purwanto*	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	1	1	100%
Pardiman**	Direktur Keuangan Finance Director	13	13	100%
Meinu Sadariyo**	Direktur Pemasaran Marketing Director	13	11	85%
I Ketut Rusnaya**	Direktur Produksi Production Director	13	13	100%
Rahmad Pribadi**	Direktur SDM & Umum HR & General Affair Director	13	13	100%
Arif Fauzan**	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	13	13	100%

\*menjabat hingga 13 Januari 2016

\*\*menjabat mulai 13 Januari 2016

\* served until 13 January 2016

\*\* served from 13 Januari 2016

Adapun agenda dan kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut :

The agenda and attendance of the Board of Directors in Board of Directors meetings are as follows:

AGENDA RAPAT DIREKSI Board of Director Meetings Agenda			
NO	TANGGAL Date		AGENDA
1	5 Jan 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revaluasi aset;</li> <li>2. Penjualan NPK Komersil;</li> <li>3. Perubahan wilayah penyaluran Urea;</li> <li>4. Izin pembebasan pupuk SP-36;</li> <li>5. Penjualan NPK based Nitrat;</li> <li>6. Block price gypsum;</li> <li>7. Penambahan Asisten SS;</li> <li>8. Temuan audit Petrosida;</li> <li>9. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revaluation of assets;</li> <li>2. NPK Commercial Sales;</li> <li>3. Change of Urea distribution area;</li> <li>4. Permit for SP-36 fertilizer release;</li> <li>5. Sales of NPK based Nitrate;</li> <li>6. Block price gypsum;</li> <li>7. Addition of SS Assistant;</li> <li>8. Petrosida audit findings;</li> <li>9. Others.</li> </ol>
2	20 Jan 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direktur Utama</li> <li>2. Laporan Progress Kinerja Bulan Januari 2016 masing-masing Direktorat</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Referral Director</li> <li>2. Performance Progress Reports In January 2016 each Directorate</li> <li>3. Others</li> </ol>
3	2 Feb 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Organisasi dan SDM;</li> <li>2. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organizational Structure and Human Resources;</li> <li>2. Others.</li> </ol>
4	9 Feb 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 9 Februari 2016</li> <li>2. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance report of each Directorate until February 9, 2016</li> <li>2. Others.</li> </ol>
5	1 Mar 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 09 Februari 2016</li> <li>2. Tindak lanjut arahan rapat Dekom - Direksi tanggal 23 Februari 2016</li> <li>3. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 01 Maret 2016</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up of Board of Directors meeting on February 09, 2016</li> <li>2. Follow up the direction of Dekom meeting - Board of Directors dated 23 February 2016</li> <li>3. Performance report of each Directorate until March 01, 2016</li> <li>4. Others</li> </ol>
6	15 Mar 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 01 Maret 2016</li> <li>2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 15 Maret 2016</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up of Board of Directors meeting on 01 March 2016</li> <li>2. Performance report of each Directorate up to March 15, 2016</li> <li>3. Others</li> </ol>
7	18 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 15 Maret 2016</li> <li>2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 18 Mei 2016</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up of Board of Directors meeting on March 15, 2016</li> <li>2. Performance report of each Directorate up to May 18, 2016</li> <li>3. Others</li> </ol>
8	17 Jun 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 18 Mei 2016</li> <li>2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 17 Juni 2016</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up of Board of Directors meeting on May 18, 2016</li> <li>2. Performance report of each Directorate up to June 17, 2016</li> <li>3. Others</li> </ol>
9	28 Jul 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 30 Juni 2016</li> <li>2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 28 Juli 2016</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up of Board of Directors meeting on 30 June 2016</li> <li>2. Performance report of each Directorate up to July 28, 2016</li> <li>3. Others</li> </ol>
10	23 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 28 Juli 2016</li> <li>2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 23 Agustus 2016</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up of Board of Directors meeting on 28 July 2016</li> <li>2. Performance report of each Directorate up to August 23, 2016</li> <li>3. Others</li> </ol>



**AGENDA RAPAT DIREKSI**  
Board of Director Meetings Agenda

NO	TANGGAL Date	AGENDA	
11	31 Okt 2016	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 23 Agustus 2016 2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016 3. Lain-lain	1. Follow up of Board of Directors meeting on 23 August 2016 2. Performance report of each Directorate until 31 October 2016 3. Others
12	10 Nov 2016	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 31 Oktober 2016 2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 10 November 2016 3. Lain-lain	1. Follow up of Board of Directors meeting on 31 October 2016 2. Performance report of each Directorate up to November 10, 2016 3. Others
13	22 Nov 2016	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 10 November 2016 2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 22 November 2016 3. Lain-lain	1. Follow up of Board of Directors meeting on November 10, 2016 2. Performance report of each Directorate up to November 22, 2016 3. Others
14	13 Des 2016	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 22 November 2016 2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 13 Desember 2016 3. Lain-lain	1. Follow up of Board of Directors meeting on 22 November 2016 2. Performance report of each Directorate up to December 13, 2016 3. Others

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI**  
Board of Director Meetings Rate

NO	TANGGAL Date	KEHADIRAN / Attendance									
		HN	NP	NC	I	FP	P	MS	IKR	RP	AF
1	5 Jan 2016	✓	✓	✓	✓	✓					
2	20 Jan 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
3	2 Feb 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
4	9 Feb 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
5	1 Mar 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
6	15 Mar 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
7	18 Mei 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
8	17 Jun 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
9	28 Jul 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
10	23 Ags 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
11	31 Okt 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
12	10 Nov 2016			✓			✓	X	✓	✓	✓
13	22 Nov 2016			✓			✓	✓	✓	✓	✓
14	13 Des 2016			✓			✓	X	✓	✓	✓

Belum menjabat	HN	Hidayat Nyakman	P	Pardiman
Sudah tidak menjabat	NP	T. Nugroho Purwanto	MS	Meinu Sadariyo
	NC	Nugroho Christijanto	IKR	I Ketut Rusnaya
	I	Irwansyah	RP	Rahmad Pribadi
	FP	F. Purwanto	AF	Arif Fauzan

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali.

## MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically hold meetings at least once every month. All decisions in the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be taken by deliberation for consensus.

Throughout 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a joint meeting of 12 (twelve) times.

### AGENDA RAPAT GABUNGAN Joint Meeting Agenda

NO	TANGGAL Date	AGENDA
1	28 Jan 2016	1. Evaluasi kinerja Tahun 2015 PT PKG; 2. Lain-lain
2	23 Feb 2016	1. Evaluasi kinerja bulan Januari PT PKG; 2. Lain-lain
3	24 Mar 2016	1. Evaluasi kinerja bulan Februari PT PKG; 2. Lain-lain
4	28 Apr 2016	1. Evaluasi kinerja bulan Maret PT PKG; 2. Lain-lain
5	31 Mei 2016	1. Evaluasi kinerja bulan April PT PKG; 2. Lain-lain
6	22 Jun 2016	1. Evaluasi kinerja bulan Mei PT PKG; 2. Lain-lain
7	29 Jul 2016	1. Evaluasi kinerja bulan Juni PT PKG; 2. Revisi RKAP 2016 PT Petrokimia Gresik 3. Lain-lain
8	31 Ags 2016	1. Revisi RKAP 2016; 2. Draft Pertama RKAP 2017 PT Petrokimia Gresik 3. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2016 4. Lain-lain
9	29 September	1. Tindak lanjut Rapat Terdahulu 2. Review Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan Agustus 2016 3. Lain-lain
10	27 Okt 2016	1. Review Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan September 2016 2. Lain-lain
11	19 Nov 2016	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Review Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan Oktober 2016 3. Lain-lain

## AGENDA RAPAT GABUNGAN

Joint Meeting Agenda

NO	TANGGAL Date	AGENDA	
12	21 Des 2016	1. Tindakan lanjut Rapat Terdahulu 2. Pemaparan Struktur HPP 3. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 4. Review Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan Nopember 2016	1. Follow-Up of Past Meetings 2. Exposure of HPP Structure 3. Procurement of Goods and Services Policy 4. Review Performance of PT Petrokimia Gresik November 2016

## TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN BOC PERIODE 1 JANUARI - 20 APRIL 2016

Attendance Level of Joint Meeting of Board of Commissioners Period 1 January - 20 April 2016

NAMA Name	JABATAN Position	RAPAT Meetings	KEHADIRAN Attendance	%	KETERANGAN Description
Sumarjo Gatot Irianto	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100	
Julian Aldrin Pasha	Komisaris / Commissioner	3	3	100	
Nugraha Budi Eka Irianto	Komisaris / Commissioner				Mengundurkan diri per tanggal 14 Januari 2016 Resigned as of January 14, 2016
Agus Suprijanto	Komisaris / Commissioner	3	2	66,67	
Lili Djadjuli	Komisaris / Commissioner				Almarhum / Deceased
Romulo Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100	

## TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN BOC PERIODE 20 APRIL - 30 DESEMBER 2016

Attendance Level of the Joint Meeting of the Board of Commissioners Period 20 April - 30 December 2016

NAMA Name	JABATAN Position	RAPAT Meetings	KEHADIRAN Attendance	%	KETERANGAN Description
M. Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100	
Yoke C. Katon	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100	
Heriyono Harsoyo	Komisaris / Commissioner	9	8	88,89	
Panggah Susanto	Komisaris / Commissioner	4	2	50	Diangkat per tanggal 20 April 2016, diberhentikan per tanggal 10 Agustus 2016 Appointed as of April 20, 2016, dismissed as of August 10, 2016
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100	
Hari Priyono	Komisaris / Commissioner	9	6	66,67	
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris / Commissioner	5	5	100	

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI**  
 Attendance of Joint Meetings of Directors

NAMA Name	JABATAN Position	RAPAT Meetings	KEHADIRAN Attendance	%
Nugroho Christijanto	Direktur Utama / President Director	12	9	75
Pardiman	Direktur Keuangan / Finance Director	12	11	91,67
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Marketing Director	12	9	75
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Production Director	12	12	100
Rahmad Pribad	Direktur SDM & Umum / HR & General Affair Director	12	9	75
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Technical & Development Director	12	9	75

NAMA Name	KEHADIRAN / Attendance											
	28/1	23/2	24/3	28/4	31/5	22/7	29/7	31/8	8/9	27/10	19/11	21/12
SGI	✓	✓	✓									
MDS				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JAP	✓	✓	✓									
AS	✓	-	✓									
LD*												
RRS	✓	✓	✓									
YCK				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
HH				✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PS				-	✓	-	✓					
MN				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
HP				✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
AMR								✓	✓	✓	✓	✓
NC	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓
P	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MS	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
IKR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
RP	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-		✓
AF	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓

	Belum menjabat	SGI	Sumarjo Gatot Irianto	YCK	Yoke C Katon	NC	Nugroho Christijanto
		MDS	M Djohan Safri	HH	Heriyono Harsoyo	P	Pardiman
	Sudah tidak menjabat	JAP	Julian Aldrin Pasha	PS	Panggah Susanto	MS	Meinu Sadariyo
		AS	Agus Suprijanto	MN	Mahmud Nurwindu	IKR	I Ketut Rusnaya
		LD	Lili Djadjuli	HP	Hari Priyono	RP	Rahmad Pribadi
		RRS	R. Ramulo Simbolon	AMR	Andi Muawiyah Ramly	AF	Arif Fauzan

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pengembangan kompetensi dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang Program Pengembangan Kompetensi bagi Direksi adalah sebagai berikut :

- a. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- b. Rencana untuk melaksanakan program Pengembangan Kompetensi bagi Direksi harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- c. Setiap Anggota Direksi yang mengikuti Program Pengembangan Kompetensi seperti seminar, workshop/pelatihan diminta untuk melaporkan hasil keikutsertaan seminar, workshop/pelatihan yang telah diikuti.

Program Pengembangan Kompetensi dapat berupa :

- a. Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan updating peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi;
- b. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya;
- c. Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan sense of supporting para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang;

## PROGRAM FOR THE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY

The development of competency is considered important so that the Board of Directors can keep updated on the latest developments of the Company's business, prevailing laws and regulations as a form of anticipation of future problems for the sustainability and progress of the Company.

The provisions on the Competency Development Program for the Board of Directors are as follows:

- a. The competency development program is implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Directors;
- b. Plans for implementing the Competency Development Program for the Board of Directors should be included in the Work Plan and Budget of Corporate;
- c. Every member of the Board of Directors who follows the Competency Development Program such as seminars, workshops/training are required to report the results of seminar participation, workshops/training that have been attended.

Competency Development Program can be:

- a. Knowledge related to the principles of corporate law and the update of legislation relating to the Company's business activities, as well as information technology;
- b. Knowledge related to strategic management and its formulation;
- c. Development of special skills in building harmonious relationships with all stakeholders to generate a sense of support of stakeholders towards the Company's long-term existence;

- d. Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan equal employment opportunity, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program training dan skill yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang handal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang.
- e. Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial Perusahaan; dan
- f. Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

- d. Development of skills related to effective leadership in managing human resources covering future human resource development challenges, environmental development challenges and equal employment opportunities, planning, selection and placement of labor, manpower development, training programs for the workforce, reasonable wage determination, employee performance assessment, safety related matters and employee welfare and the development of a reliable labor system required by the Company in the long term;
- e. Knowledge related to corporate social responsibility;
- f. Knowledge related to qualified financial reporting.

Sepanjang tahun 2016, program pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan sebagai berikut :

Throughout 2016, the competency development program of the Board of Directors is carried out as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI Competency Development Board of Directors			
NAMA Name		PELATIHAN Training	WAKTU Date
Nugroho Christijanto	Sharing by Expert dengan tema "Kemandirian dan Optimalisasi Potensi untuk Meningkatkan Daya Saing Bisnis Perusahaan" dengan Narasumber Rhenald Kasali di Gresik	Sharing by Expert with the theme "Independence and Potential Optimization to Improve Business Competitiveness of Companies" with Resources Rhenald Kasali in Gresik	21 Juli 2016 July 21, 2016
	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN oleh KPK-RI di Gedung Pusri Jakarta	Socialization of Gratification Control and LHKPN by KPK-RI at Gedung Pusri Jakarta	7 September 2016 September 7, 2016
I Ketut Rusnaya	Sharing by Expert dengan tema "Kemandirian dan Optimalisasi Potensi untuk Meningkatkan Daya Saing Bisnis Perusahaan" dengan Narasumber Rhenald Kasali di Gresik	Sharing by Expert with the theme "Independence and Potential Optimization to Improve Business Competitiveness of Company" with Resource Rhenald Kasali in Gresik	21 Juli 2016 July 21, 2016
Arif Fauzan	Sharing by Expert dengan tema "Kemandirian dan Optimalisasi Potensi untuk Meningkatkan Daya Saing Bisnis Perusahaan" dengan Narasumber Rhenald Kasali di Gresik	Sharing by Expert with the theme "Independence and Potential Optimization to Improve Business Competitiveness of Company" with Resource Rhenald Kasali in Gresik	21 Juli 2016 July 21, 2016

<b>PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI</b> Competency Development Board of Directors			
<b>NAMA</b> Name	<b>PELATIHAN</b> Training		<b>WAKTU</b> Date
Arif Fauzan	Executive Briefing dengan tema Strategi Smart Menggunakan KPKU untuk Akselerasi Pertumbuhan Kinerja Perusahaan secara Berkelanjutan oleh Agus Tato di Gresik		Executive Briefing with Smart Strategy theme Using KPKU to Accelerate Growth of Corporate Performance Continuously by Agus Tato in Gresik
	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN oleh KPK-RI di Gedung Pusri Jakarta		Socialization of Gratification Control and LHKPN by KPK-RI at Gedung Pusri Jakarta
Rahmad Pribadi	Sharing by Expert dengan tema "Kemandirian dan Optimalisasi Potensi untuk Meningkatkan Daya Saing Bisnis Perusahaan" dengan Narasumber Rhenald Kasali di Gresik		Sharing by Expert with the theme "Independence and Potential Optimization to Improve Business Competitiveness of Company" with Resource Rhenald Kasali in Gresik
	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN oleh KPK-RI di Gedung Pusri Jakarta		Socialization of Gratification Control and LHKPN by KPK-RI at Gedung Pusri Jakarta
Meinu Sadariyo	sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN oleh KPK-RI di Gedung Pusri Jakarta		Socialization of Gratification Control and LHKPN by KPK-RI at Gedung Pusri Jakarta

## **PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)**

PT Petrokimia Gresik telah memiliki pedoman mengenai komitmen tata kelola hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris dan Direksi yaitu: Board Policy Manual.

Board Policy Manual sebagai salah satu soft structure GCG merupakan penjabaran dari Pedoman GCG yang merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Board Policy Manual disusun dengan berlandaskan dasar hukum yaitu:

## **GUIDELINES AND SERVICES REGULATIONS BOARD OF DIRECTORS (BOARD CHARTER)**

PT Petrokimia Gresik has guidance on relationship management commitments between Board of Commissioners and Board of Directors which has been signed by Board of Commissioners and Board of Directors namely Board Policy Manual.

Board Policy Manual as one of the soft structure of GCG is an elaboration of the GCG Guidelines which refers to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Policy Manual is drafted on the basis of the law:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
  3. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG pada BUMN;
  4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN yang diberlakukan pada seluruh Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-02/V/2012 tentang Pedoman pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero);
  5. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang diberlakukan pada seluruh Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-19/VIII/2013.
  6. Peraturan Menteri Negara BUMN No : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
  7. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) PT Petrokimia Gresik.
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Company;
  2. Regulation of the Minister of SOEs No: PER-01/ MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
  3. Decree of Secretary of Ministry No: SK-16/S.MBU/ 2012 on Indicators/Assessment and Evaluation of GCG Implementation on SOEs;
  4. Regulation of the Minister of SOEs No: PER- 03/ MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of SOEs which is applied to all Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) through Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No: SE- 02/V/2012 on Guidelines for appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero);
  5. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organizations of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs which is applied to all Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) through Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No: SE-19/VIII/2013;
  6. Regulation of the Minister of SOEs No: PER-04/ MBU/2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners of SOEs;
  7. The Code of Business Ethics and Work Ethics of PT Petrokimia Gresik.



## PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Terkait pengangkatan anggota Direksi baru, Perusahaan melaksanakan Program Pengenalan Direksi. Program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
- b. Penanggung jawab atas program pengenalan ini adalah Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
- c. Program pengenalan meliputi :
  - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
  - Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
  - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
  - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
- d. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke pabrik, kajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2016, Program Pengenalan Direksi dilakukan pada 18 Januari 2016.

## DIRECTOR'S INTRODUCTION PROGRAM

Related to the appointment of new members of the Board of Directors, the Company implements the Directors' Introduction Program. The introduction program includes the following:

- a. For the newly appointed members of the Board of Directors for the first time, an introduction program shall be made regarding the conditions of the Company in general;
- b. The person responsible for this introduction program is the Corporate Secretary or anyone else who performs the functions as Corporate Secretary;
- c. Introduction program includes:
  - Implementation of GCG principles;
  - Company description relates to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plan, competitive position, risk and other strategic issues.;
  - Descriptions relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
  - A description of the duties and responsibilities of the Board of Directors and also restricted acts.
- d. The introduction program can be a presentation, meeting, Company facility visits, plant visits, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

In 2016, the Directors Introduction Program was conducted on 18 January 2016.

## KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut :

1. Untuk pertama kali pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) huruf b.
2. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi.
4. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
5. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.

## POLICY OF DIRECTORS SUCCESSION

Substitution of the Board of Directors of the Company is subject to and complies with the mechanisms stipulated by laws and regulations, such as Law No: 40 of 2007 regarding Limited Company.

Some of the main things that are set are as follows:

1. For the first time, the appointment of members of the Board of Directors shall be conducted by the founders in the deed of establishment as referred in Article 8 verse (2) letter b.
2. Members of the Board of Directors are appointed for a certain period of time and may be re-appointed.
3. The Articles of Association govern the procedures for the appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Directors and may also govern the procedures for nomination of members of the Board of Directors.
4. The decisions of GMS concerning the appointment, replacement, and dismissal of the members of the Board of Directors also stipulate its validity period.
5. In the event that the GMS does not stipulate the effective date of the appointment, replacement, and dismissal of the members of the Board of Directors, then it will be counted effectively immediately after the closing of GMS.

6. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.
7. Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.
8. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) tidak termasuk pemberitahuan yang disampaikan oleh Direksi baru atas pengangkatan dirinya sendiri.

Masa jabatan Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS PT Petrokimia Gresik merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), oleh sebab itu secara teknis suksesi Direksi Petrokimia Gresik mengikuti Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-03 /MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

6. In the event of any appointment, replacement and dismissal of the members of the Board of Directors, the Board of Directors shall notify the change of the members of the Board of Directors to the Minister to be recorded in the list of the Company within 30 (thirty) days from the date of the decisions of GMS.
7. In the event that the notification as referred to in verse (7) has not been done, the Minister may reject any submitted petition or notification submitted to the Minister by the Board of Directors that has not been registered in the list of the Company.
8. Notice as referred to in verse (8) excluding notices submitted by the new Board of Directors of their appointment.

The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years and may be re-appointed for a one-time term. The appointment and dismissal of the Board of Directors shall be determined by the GMS. PT Petrokimia Gresik is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), therefore technically the succession of the Petrokimia Gresik Board of Directors follows the Regulation of the Minister of SOEs No: PER-03/MBU/2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries SOEs.

# KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### KEBIJAKAN DAN PENENTUAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dewan Komisaris dan Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas honor bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua Organ Perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi Perseroan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha Perseroan serta ketentuan yang terdapat pada Key Performance Indikator (KPI) Perseroan.

### POLICY AND DETERMINATION OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be granted in accordance with the provisions of Letter dated 23 May 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No: SE/02/V/2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Board of Commissioners and the Board of Directors will receive a certain amount of compensation provided on monthly basis and allowances and also receive tantiem based on company performance and achievement. Determination of the amount of remuneration of the Board of Directors is determined annually in the GMS together with the determination of the amount of remuneration of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be entitled to a monthly salary and other allowances. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also receive a share of tantieme for the performance and achievement of the company whose amount is determined by the shareholders in the GMS.

The Company provides remuneration to members of the Board of Commissioners and Board of Directors with due regard to their respective responsibilities and performance achievements. The amount of remuneration is set to keep the check and balance mechanism between the two organs of the Company in order to stay on track. The performance assessment mechanism of the Board of Directors of the Company is determined from the target of the Board of Directors' achievement that is related to the profit generated, the development of the Company's business and the provisions contained in the Key Performance Indicators (KPI) of the Company.

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

- a. Honorarium
- b. Tunjangan yang terdiri dari :
  - Tunjangan hari raya;
  - Tunjangan Transportasi
  - Asuransi purna jabatan
- c. Fasilitas yang terdiri dari :
  - Fasilitas kesehatan
  - Fasilitas bantuan hukum;
- d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/ LTI).

## REMUNERATION STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The type of income of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

- a. Honorarium
- b. Benefits consisting of:
  - Holiday allowance
  - Transport allowance
  - Post-employment insurance
- c. Facilities consisting of:
  - Health facilities
  - Legal aid facilities
- d. Tantiem/Performance Incentive, where in the Tantiem can be provided with additional Long Term Incentive (LTI).

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2016

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016

## REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS 2016

### Policy and Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

#### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Remuneration

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	JABATAN Position	HONOR/BULAN Monthly Salary	HONOR/TAHUN Yearly Salary	THR	TANTIEM
DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI 2016 – 20 APRIL 2016 Board of Commissioner period 1 January 2016 – 20 April 2016					
Nugraha Budi Eka I	Komisaris Commissioner	Rp57,885,030	Rp577,885,030	Rp57,885,030	Rp1,368,534,702
Lili Djadjuli	Komisaris Commissioner	-	-	-	Rp 266,208,120
Agus Supriyanto	Komisaris Commissioner	Rp231,540,120	Rp 57,885,030	Rp57,885,030	Rp1,368,534,702
Panggah Susanto	Komisaris Commissioner	Rp231,540,120	Rp57,885,030	Rp14,471,258	-
DEWAN KOMISARIS PERIODE 10 AGUSTUS 2016 – 31 DESEMBER 2016 Board of Commissioner period 10 August 2016 – 31 December 2016					
Mohamad Djohan Safri	Komisaris Utama President Commissioner	Rp64,316,700	Rp771,800,400	Rp 64,316,700	-
Mahmud Nurwindu	Komisaris Commissioner	Rp57,885,030	Rp694,620,360	Rp 57,885,030	-
Hari Priyono	Komisaris Commissioner	Rp57,885,030	Rp694,620,360	Rp57,885,030	-
Yoke Candra Katon	Komisaris Commissioner	Rp57,885,030	Rp 694,620,360	Rp57,885,030	-
Heriyono	Komisaris Commissioner	Rp57,885,030	Rp694,620,360	Rp57,885,030	-
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris Commissioner	Rp57,885,030	Rp694,620,360	Rp57,885,030	-

**REMUNERASI DIREKSI**  
 Board of Directors Remuneration

DIREKSI Board of Directors	JABATAN Position	HONOR/BULAN Monthly Salary	HONOR/TAHUN Yearly Salary	THR	TANTIEM
<b>DIREKSI PADA PERIODE 1 JANUARI – 13 JANUARI 2016</b> Board of Directors period 1 January – 13 January 2016					
Hidayat Nyakman	-	-	-	-	Rp3,379,098,030
T Nugroho Purwanto	-	-	-	-	Rp2,624,587,100
F Purwanto	-	-	-	-	Rp3,041,188,227
Irwansyah	-	-	-	-	Rp3,041,188,227
<b>DIREKSI PADA PERIODE 13 JANUARI – 31 DESEMBER 2016</b> Board of Directors period 13 January – 31 December 2016					
Nugroho Christijanto	Direktur Utama President Director	Rp142,926,000	Rp1,715,112,000	Rp142,926,000	Rp3,041,188,227
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	Rp128,633,400	Rp1,543,600,800	Rp128,633,400	-
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi Production Director	Rp128,633,400	Rp1,543,600,800	Rp128,633,400	-
Rahmad Pribadi	Direktur SDM & Umum HR & General Affair Director	Rp128,633,400	Rp1,543,600,800	Rp128,633,400	-
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	Rp128,633,400	Rp1,543,600,800	Rp128,633,400	-
Meinu Sudariyo	Direktur Pemasaran Marketing Director	Rp128,633,400	Rp1,543,600,800	Rp128,633,400	-

# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan yang tertuang pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Petrokimia Gresik 2016, penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
- b. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
- c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.
- d. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik 2016, the performance assessment of the Board of Commissioners is regulated as follows:

- a. The Board of Commissioners shall submit the performance reports of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS.
- b. The performance of the Board of Commissioners shall be determined on the basis of the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and the Shareholders' mandate. The formal evaluation criteria are communicated openly to members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.
- c. The evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation scheme and incentives for members of the Board of Commissioners.
- d. The performance evaluation result of each member of the Board of Commissioners individually constitutes one of the basic considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The result of the performance evaluation is a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners.



## KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS sebagai berikut :

- a. Penyusunan Key Performance Indicator (KPI) bersamaan dengan penyusunan RKAP;
- b. Penyusunan Evaluasi Kinerja KPI bersamaan dengan penyusunan laporan tahunan perusahaan;

## CRITERIA OF PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners are stipulated in the GMS as follows:

- a. Preparation of Key Performance Indicator (KPI) together with the preparation of Work Plan and Budget of Corporate;
- b. Preparation of KPI Performance Evaluation in conjunction with the preparation of the company's annual report;

## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

### HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Results for The Performance of The Board of Commissioners in 2016

KEGIATAN Activities	TARGET	REALISASI Realization	BOBOT Point (%)	URAIAN Description
Responsivitas terhadap usulan/ permintaan persetujuan/ rekomendasi / tanggapan Dewan Komisaris	100%	100%	12%	25 Surat Permohonan dan Rekomendasi telah ditanggapi. 25 Applications and Recommendations have been addressed.
Pengawasan / Implementasi Blue Print/ Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)	Min 1x	2x	8	Dilakukan pembahasan pada Rapat Dewan Komisaris – Direksi pada 31 Maret 2016 dan 8 September 2016. Discussions were held at the Board of Commissioners - Board of Directors Meeting on March 31, 2016 and September 8, 2016.
Pengawasan / Implementasi RKAP	Min 12x	12x	12	Dilakukan pembahasan secara rutin setiap bulannya pada Rapat Dewan Komisaris – Direksi. Discussed regularly every month at the Board of Commissioners Meeting - Board of Directors.
Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian	Min 4x	4x	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat No. 104.2/ TU.29.09/DK/2016 tanggal 29 September 16 tentang Evaluasi dan Masukan atas Kinerja Kompartemen Audit Intern (KAI) PT Petrokimia Gresik tahun 2015 dan Semester I 2016;</li> <li>Dilakukan pembahasan pada Rapat Dewan Komisaris – Direksi pada tanggal 29 September 2016.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Letter no. 104.2/ TU.29.09 / DK / 2016 dated 29 September 16 regarding the Evaluation and Input on the Performance of PT Petrokimia Gresik's Internal Audit Compartment in 2015 and First Semester 2016;</li> <li>Discussed at Board of Commissioners - Board of Directors Meeting on September 29, 2016.</li> </ul>
Pengawasan terhadap Manajemen Risiko Perusahaan	Min 4x	4x	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat No. 45/ TU.10.06/DK/2016 tanggal 10 Juni 2016 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik Tahun 2015;</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Letter no. 45/ TU.10.06 / DK / 2016 dated June 10, 2016 regarding the Response of the Board of Commissioners on the Evaluation of Risk Management Implementation of PT Petrokimia Gresik Year 2015;</li> </ul>

**HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016**  
Results for The Performance of The Board of Commissioners in 2016

KEGIATAN Activities	TARGET	REALISASI Realization	BOBOT Point (%)	URAIAN Description	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan Pembahasan pada rapat Dewan Komisaris – Direksi pada tanggal 29 September, 26 Oktober, dan 21 Desember 2016</li> <li>Discussion at the Board of Commissioners - Board of Directors meeting on 29 September, 26 October and 21 December 2016</li> </ul>	
Pengawasan terhadap Sistem Teknologi Informasi	Supervision of Information Technology System	Min 4x	4x	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat No.104.4/TU.30.09/DK/2016 tanggal 30 September 16 tentang Tanggapan dan Evaluasi Implementasi IT Master Plan PT Petrokimia Gresik</li> <li>Dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi pada tanggal 27 Oktober, 19 November, dan 21 Desember.</li> <li>Letter No.104.4 / TU.30.09 / DK / 2016 dated September 30, 16 regarding Response and Evaluation of IT Master Plan Implementation of PT Petrokimia Gresik</li> <li>Discussed in the Board of Commissioners-Board Meeting on 27 October, 19 November and 21 December.</li> </ul>
Pengawasan terhadap Kebijakan SDM (termasuk Diklat dan Remunerasi)	Supervision of HR Policy (including Training and Remuneration)	Min 4x	5x	6	<p>Dibahas dalam rapat Dewan Komisaris – Direksi pada tanggal 23 Februari, 24 Maret, 28 April, 31 Mei, 22 Juni, dan 11 Agustus 2016.</p> <p>Discussed at Board of Commissioners - Board of Directors meeting on 23 February, 24 March, 28 April, 31 May, 22 June and 11 August 2016.</p>
Pengawasan terhadap Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan	Supervision of Accounting Policies and Preparation of Financial Statements	Min 1x	1x	6	<p>Surat Dewan Komisaris Nomor : 111/TU/10/DK/2016 tanggal 26 Oktober 2016</p> <p>Letter of the Board of Commissioners Number: 111 / TU / 10 / DK / 2016 dated October 26, 2016</p>
Pengawasan terhadap Seleksi Kantor Akuntan Publik	Supervision on Selection of Public Accounting Firm	Min 1x	1x	6	<p>Dibahas di rapat Internal Dewan Komisaris pada tanggal 22 Juni 2016</p> <p>Discussed at Internal Meeting of the Board of Commissioners on June 22, 2016</p>
Pengawasan terhadap Kebijakan Pengadaan	Supervision of Procurement Policy	Min 4x	4x	6	<p>Dibahas pada rapat Dewan Komisaris – Direksi tanggal 29 Juli (Pengadaan Tanah Amurea II), 29 September, 27 Oktober, dan 21 Desember 2016</p> <p>Discussed at the meeting of the Board of Commissioners - Board of Directors dated 29 July (Land Procurement Amurea II), 29 September, 27 October, and 21 December 2016</p>

**HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016**  
Results for The Performance of The Board of Commissioners in 2016

KEGIATAN Activities		TARGET	REALISASI Realization	BOBOT Point (%)	URAIAN Description	
Pengawasan terhadap Kebijakan Mutu dan Layanan	Supervision of Quality and Service Policy	Min 4x	4x	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat No. 104.6/ TU.30.09/DK/2016 tanggal 30 September 2016 tentang Telaah, Tanggapan dan Saran terkait dengan kebijakan dan implementasi ISO dan standar mutu lainnya yang diimplementasikan Perusahaan</li> <li>Dibahas pada rapat Dewan Komisaris – Direksi pada tanggal 31 Agustus, 29 September, dan 27 Oktober 2016.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Letter no. 104.6 / TU.30.09 / DK / 2016 dated 30 September 2016 on Review, Feedback and Suggestions related to ISO policy and implementation and other quality standards implemented by the Company</li> <li>Discussed at Board of Commissioners - Board of Directors meeting on 31 August, 29 September and 27 October 2016.</li> </ul>
Pengawasan terhadap Peraturan Perundangan dan Perjanjian Pihak Ketiga	Supervision of Regulations and Third Party Agreements	Min 4x	4x	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat No 104.5/ TU.30.09/DK/2016 tanggal 30 September 16 tentang Tanggapan &amp; Evaluasi Implementasi KPKU PG tahun 2015</li> <li>Rapat Khusus tentang proyek IPA</li> <li>Dilakukan pembahasan pada rapat Dewan Komisaris – Direksi pada tanggal 29 Juli 2016 tentang Kontrak terhadap Distributor.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Letter No. 104.5 / TU.30.09 / DK / 2016 dated September 30, 16 regarding Response &amp; Evaluation of KPKU PG Implementation in 2015</li> <li>Special Meeting on IPA projects</li> <li>Discussions were made at the Board of Commissioners - Board of Directors meeting on July 29, 2016 regarding Contract to Distributor.</li> </ul>
Tindak lanjut hasil assessment GCG	Follow up of GCG assessment results	100%	100%	8	in progress	in progress
Peningkatan knowledge Dewan Komisaris	Improving the knowledge of the Board of Commissioners	100%	100%	6	Dewan Komisaris telah mengikuti Seminar/ Workshop antara lain . Yoke C Katon mengikuti Certification in Audit Committee Prctices (CACP) pada 2-4 Agustus 16, Mahmud Nurwindu dan Heriyono telah mengikuti Enterprise Risk Management	The Board of Commissioners has attended the Seminar / Workshop, among others: Yoke C Katon joined the Certification in Audit Committee Prctices (CACP) on 2-4 August 16, Mahmud Nurwindu and Heriyono have followed the Enterprise Risk

**HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016**  
 Results for The Performance of The Board of Commissioners in 2016

KEGIATAN Activities	TARGET	REALISASI Realization	BOBOT Point (%)	URAIAN Description
				Berbasis GCG (Audit Eksternal) pada 24-25 Agustus 2016; Mahmud Nurwindu, Heriyono Harsoyo dan Andi Muawiyah Ramly mengikuti pelatihan Expand Leadership Program for BOD/BOC dari CLDI tanggal 12-15 Oktober 2016.
Pengawasan terhadap Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik	Supervision of PT Petrokimia Gresik Board of Directors			Management Based on GCG (External Audit) on 24-25 August 2016 ; Mahmud Nurwindu, Heriyono Harsoyo and Andi Muawiyah Ramly attended the Expand Leadership Program for BOD / BOC training from CLDI on 12-15 October 2016.
				Surat No.104.3/ TU.29.09/DK/2016 tanggal 29 September 2016 tentang Evaluasi Kepatuhan Direksi PT Petrokimia Gresik terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Internal dan Perundangan yang berlaku
				Letter No.104.3 / TU.29.09 / DK / 2016 dated 29 September 2016 regarding Compliance Evaluation of PT Petrokimia Gresik's Board of Directors' Compliance with Articles of Association, Internal Rules and Regulations
<b>TOTAL</b>			<b>100</b>	

## KRITERIA EVALUASI KINERJA DIREKSI

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup perspektif keuangan dan pasar, perspektif fokus pelanggan, perspektif efektivitas produk dan proses, perspektif fokus tenaga kerja dan perspektif kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Perhitungan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2016 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.
3. Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik Akta No. 22 dibuat oleh Notaris Lumassia, SH tanggal 18 Januari tahun 2011.
4. Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1466/A00.UM/2016 yang berdasar kepada SK Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.

## CRITERIA OF PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTORS

Based on the letter of the Ministry of SOEs No: SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated 24 December 2004 regarding Management Contract, every SOE company is required to make Key Performance Indicators (KPI) Management which later becomes a Management Contract between Shareholders and SOE Directors.

Contract management is the ability of management to achieve targets that have been agreed by both parties namely Shareholders with Board of Directors and Board of Commissioners. Targets agreed upon in the Contract Performance Management based on Key Performance Indicators (KPIs) include financial and market perspectives, customer focus perspectives, product and process effectiveness perspectives, workforce focus perspectives and leadership, governance and community responsibilities perspectives.

The calculation of the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of PT Petrokimia Gresik Year 2016 is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No: 40 of 2007 on Limited Company.
2. Letter of Secretary of the Ministry of SOEs No: S-08/S.MBU/2013 dated 16 January 2013 on the Submission of Guidelines on KPI Determination and Criteria for Superior Performance Assessment on SOEs.
3. Articles of Association of PT Petrokimia Gresik Deed No. 22 made by Notary Lumassia, SH dated 18 January 2011.
4. Letter of President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No: U-1466/A00.UM/2016 which is based on the Decree of the Minister of SOEs No: KEP-101/MBU/2002 on the Preparation of Work Plan and Budget.

5. Penyusunan KPI Direksi didasarkan pada Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1026/B20000.UM/2013 tanggal 31 Juli 2013 tentang prosedur Operasional Baku ("POB") KPI berbasis KPKU anak perusahaan tahun buku 2016.
  6. Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dengan Direksi dan Komisaris PT Petrokimia Gresik Tahun 2016.
  7. Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No.075/SP/DIR-A10/2016 tanggal 14 September 2016 tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2016, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan evaluasi atas tingkat pencapaian KPI.
  8. Surat No. U-2022/B00.UM/2016 tentang "Impairment Piutang dan Persediaan serta Pembukuan Revaluasi Tanah untuk tujuan Akuntansi" tanggal 21 November 2016.
5. The preparation of Director's KPI is based on Letter of President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No U-1026/B20000.UM/ 2013 dated 31 July 2013 on KPI Standard Operating Procedures based on KPKU subsidiary of book year 2016.
  6. Management Contract between Shareholders of PT Petrokimia Gresik with the Board of Directors and Commissioners of PT Petrokimia Gresik Year 2016.
  7. Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No.075/SP/DIR-A10/2016 dated 14 September 2016 regarding Work Inspection of Financial Statements and Implementation Report of Partnerships and Community Development Program Book Year 2016, Form and scope of work is to evaluate the level of KPI achievement.
  8. Letter No. U-2022/B00.UM/2016 on "Impairment of Receivables and Inventories and Books of Land Revaluation for Accounting Purposes" dated 21 November 2016.

## PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI PG tahun 2016 telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan KAP tersebut No.075/SP/DIR-A10/2016 tanggal 14 September 2016 tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2016, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan evaluasi atas tingkat pencapaian KPI.

Hasil penilaian KPI PG tahun 2016 adalah 97,20% yang terinci sebagai berikut:

## PARTY TAKING ASSESSMENT

Achievement Report of KPI Achievement Level of PG in 2016 has been reviewed by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan pursuant to Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and KAP No.075 / SP / DIR-A10 / 2016 dated September 14 2016 on Audit Work of Financial Statements and Implementation Report of PKBL of Book Year 2016, one of the forms and scope of its work is to evaluate the level of KPI achievement.

The result of KPI PG assessment in 2016 is 97.20% as detailed as follows:

### HASIL PENILAIAN KPI TAHUN 2016

Hasil Penilaian KPI tahun 2016

PERSPEKTIF Perspective		JUMLAH INDIKATOR Total Indicator	BOBOT (%) Weight	NILAI KPI 2016 2016 KPI Score (%)
Keuangan & Pasar	Market & Financial	4	21,00	19,65
Fokus Pelanggan	Customer Focus	2	19,00	18,60
Efektivitas Produk & Proses	Process & Product Efectivity	6	28,00	26,91
Fokus Tenaga Kerja	Labor Focus	4	12,00	12,46
Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung jawab Kemasyarakatan	Leadership, Corporate Governance & Responsibility	7	20,00	19,58
Total	Total	23	100,00	97,20



# HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

## AFFILIATED RELATIONS OF BOARDS OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND CONTROLLER SHAREHOLDERS

### HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Affiliated Relations of Boards of Commissars, Directors and Controller Shareholders

NAMA Name	HUBUNGAN KELUARGA Family Relation						HUBUNGAN KEUANGAN Financial Relation					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Stakeholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Stakeholders	
	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO
M. Djohan Safri		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yoke C. Katon		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Heriyono Harsoyo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Panggah Susanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mahmud Nurwindu		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andi Muawiyah Ramly		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hari Priyono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nugroho Christijanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Pardiman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Meinu Sadariyo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
I Ketut Rusnaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rahmad Pribadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Arif Fauzan		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik have no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

# KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Terhadap calon anggota Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan persyaratan sebagai berikut :

Syarat Materiil yang meliputi :

- a. Integritas dan moral dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
  - Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, dalam pengurusan BUMN / Anak Perusahaan /Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur).
  - Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
  - Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
  - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors will encourage more objective and comprehensive decision-making as decisions are taken with regard to different perspectives.

As of 31 December 2016, the Company has no written rules governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers candidate's competence and refers to applicable laws and regulations.

To the candidate members of the Board of Commissioners, the Company stipulates the following requirements:

Material requirements include:

- a. Integrity and morals in the sense concerned are never involved:
  - Frauds and deviant practices, in the management of SOE/Subsidiary/Company/ Institution of the place concerned before the nomination (being dishonest);
  - Violation of commitment with the SOE/ Subsidiaries/Institutions in which they work prior to nomination (behave inappropriately);
  - The act of giving unlawful benefits to the person concerned and/or other parties prior to the nomination (behaving inappropriately);
  - Violation of the provisions relating to good corporate governance principles (bad behavior).

- b. dedikasi;
- c. memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
- d. memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan;
- e. dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
- f. memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan anak perusahaan yang bersangkutan

Sedangkan terhadap calon anggota Direksi, Perseroan mensyaratkan :

Syarat Materiil terhadap Calon Direksi, yaitu meliputi :

- a. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (track record) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
- b. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan :
  - memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan yang bersangkutan;
  - memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan;
  - memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan.
- c. Integritas, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
  - Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
  - Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum

- b. Dedication;
- c. Understand the company's management issues related to one of the management functions;
- d. Possess sufficient knowledge in the business field of the company in which the concerned is nominated;
- e. Able to provide sufficient time to carry out their duties;
- f. Possess a strong will (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the subsidiary concerned.

Whereas for the prospective members of the Board of Directors, the Company requires:

Material Requirements for Candidates of the Board of Directors, which includes:

- a. Experience, in the sense concerned has a track record that shows success in the management of SOE/Subsidiary/Company/Institution prior to the nomination.
- b. Expertise, in the sense concerned:
  - Posses sufficient knowledge in the business field of the company concerned;
  - Have an understanding of management and corporate governance;
  - Have the ability to formulate and implement strategic policies in the framework of enterprise development.
- c. Integrity, in the sense concerned is never involved:
  - Frauds and deviant practices in the place concerned work prior to nomination (being dishonest);
  - Violation of commitment at the place concerned works prior to the nomination (behave inappropriately);
  - The act of giving unlawful benefits to the person

- pencalonan (berperilaku tidak baik);
  - Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon Anggota Direksi, karyawan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja, atau golongan tertentu sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
  - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan yang sehat (berperilaku tidak baik).
- d. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk :
- Memformulasikan dan mengartikulasikan visi perusahaan.
  - Mengarahkan pejabat dan karyawan perusahaan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan perusahaan;
  - Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan perusahaan.
- e. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Anak Perusahaan yang bersangkutan.
- of the candidate for the Board of Directors, the employee of the Subsidiary/ Company/ Institution in which the employee is working, or a certain party before the nomination (behaves inappropriately);
- Violation of the provisions relating to good corporate governance principles (bad behavior).
- d. Leadership, in the sense concerned has the ability to:
- Formulate and articulate the company's vision.
  - Directing officials and employees of the company to be able to do something to realize the company's goals;
  - Energize (give new energy) and provide motivation to officials and employees of the company to be able to realize the company's goals.
- e. Have a strong will (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the subsidiary concerned.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS Composition of the Company's Board of Commissioners						
NAMA Name	JABATAN Position	USIA Age	JENIS KELAMIN Sex	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN Experience	KEAHLIAN Skills
M. DJOHAN SAFRI	Komisaris Utama President Commissioner	53	Laki-laki Male	S1 Teknik Kimia ITS S2 Magister Manajemen Univ. Sriwijaya	Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia	Produksi dan teknologi produksi pupuk
MAHMUD NURWINDU	Komisaris Independen Independent Commissioner	55	Laki-laki Male	S1 Teknik Kimia Univ. Diponegoro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wiraswasta (2001-sekarang)</li> <li>• PT Mahajaya Gemilang (1997-2001)</li> <li>• PT Thai Gypsum Surya Indonesia (1996-1997)</li> </ul>	Keahlian di bidang produksi.
HARI PRIYONO	Komisaris Commissioner	58	Laki-laki Male	S1 Jurusan Ilmu Tanah di Intitut Pertanian Bogor (1982) S2 Universitas Indonesia (2001)	Sekretaris Jendral kementiran Pertanian (2010-sekarang)	Keahlian di bidang pemasaran
YOKE C. KATON	Komisaris Independen Independent Commissioner	41	Laki-laki Male	S1 Teknik Kimia ITS S2 Magister Manajemen Unair, tengah menempuh pendidikan Program Doktor Ilmu Manajemen Di Unair	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perum Jasa Tirta I (2014-2016)</li> <li>• PT Harkat Insan Mulia (2011-sekarang)</li> <li>• PT SIER (2007-2011)</li> </ul>	Keahlian di bidang keuangan.
HERIYONO HARSOYO	Komisaris Commissioner	66	Laki-laki Male	Pendidikan Sipil : S1 & Magister Psikologi Terapan Univ. Padjajaran Pendidikan militer : Sekolah Perwira Wajib Militer & Sekolah Staf dan Komando AD Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Human Resources &amp; General Affair pada PT Toba Sejahtera Jakarta (2012-sekarang)</li> <li>• Anggota tim pendiri Assessment Center</li> <li>• PT Telkom (1989)</li> <li>• Anggota tim pendiri Development center</li> <li>• PT Indosat (1991)</li> <li>• Ketua tim pendiri Leadership Development center - PLDC (2005)</li> <li>• Pendiri Program Pengembangan Kompetensi Jabatan di DISPSIAD (2005)</li> </ul>	Keahlian di bidang SDM
ANDI MUAWIYAH RAMLY	Komisaris Commissioner	59	Laki-laki Male	S1 UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta (1983) Diploma management Asean Health Institute Nagoya, Jepang (1988) S2 Ilmu Pemerintahan Univ. Krisnadwipayana	Direktur Open Society Institute	Keahlian di bidang investasi & pengembangan

**KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI**  
Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

NAMA Name	JABATAN Position	USIA Age	JENIS KELAMIN Sex	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN Experience	KEAHLIAN Skills
NUGROHO CHRISTIYANTO	Direktur Utama President Director	48	Laki-laki Male	S1 Teknik Kimia ITB S2 Magister Management ITB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GM Komp. Pengembangan PG (2011-2012)</li> <li>• Direktur Produksi PG (2012-2016)</li> </ul>	Keahlian di bidang proses bisnis, teknologi dan produksi pupuk & bahan kimia
ARIF FAUZAN	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	52	Laki-laki Male	S1 Konversi Energi ITS S2 Teknik Mesin ITS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Kompartemen Engineering (2011-2015)</li> <li>• GM Pengembangan (2015-2016)</li> </ul>	Keahlian di bidang teknik & pengembangan
I KETUT RUSNAYA	Direktur Produksi Production Director	49	Laki-laki Male	S1 Teknik Kimia ITS S2- Magister Manajemen UGM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Pabrik I PKT</li> <li>• Direktur Pengembangan Bisnis PT Kaltim Industrial Estate</li> </ul>	Kahlian di bidang produksi
RAHMAD PRIBADI	Direktur SDM & Umum HR & General Affair Director	48	Laki-laki Male	Bachelor of Business Administration, The university of Texas, Austin Master in Public Administration, Harvard University	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bakrie &amp; Brothers Tbk (1998-2000)</li> <li>• PT Bakrie Niagatama (2000-2009)</li> <li>• 3.Pertamina E&amp;P Libya (2005-2009)</li> </ul>	Keahlian di bidang SDM
PARDIMAN	Direktur Keuangan Financial Director	56	Laki-laki Male	S1 Ekonomi Manajemen, Univ. Diponegoro S2 Magister Manajemen Univ. Diponegoro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank BRI 1987-2012</li> <li>• Bank BRI syariah (2015)</li> </ul>	Keahlian di bidang keuangan
MEINU SADARIYO	Direktur Pemasaran Marketing Director	54	Laki-laki Male	S1 Teknik Kimia Univ. Diponegoro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GM Penjualan PKT (2011-2015)</li> <li>• Direktur Usaha PIP (2015-2016)</li> </ul>	Keahlian di bidang pemasaran

# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in the performance of its duties so that the management of the Company can proceed efficiently and effectively through a system and implementation of a competent and independent supervision.

## SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Persyaratan Anggota Komite Audit:

1. Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan
  - a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
  - b. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
  - c. Mampu berkomunikasi secara efektif;
  - d. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
2. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.
3. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite audit, jika diperlukan.
  - a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit di PT Petrokimia Gresik dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntansi Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.
  - b. Bukan merupakan Karyawan kunci di PT Petrokimia Gresik dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

## AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Audit Committee Member Requirements:

1. Members of the Audit Committee must
  - a. Have good integrity, knowledge and sufficient work experience in the field of supervision/ examination;
  - b. Have no personal interests/links that may have a negative impact and conflict of interest on the company;
  - c. Able to communicate effectively;
  - d. Able to provide sufficient time to complete the task;
2. One of the members of the Audit Committee shall have an educational background or expertise in accounting or finance, and one should understand the industry/business of the Company.
3. Other requirements specified in the audit committee charter, if required.
  - a. Not an insider in the Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services at PT Petrokimia Gresik in the last 1 (one) year prior to appointment by the Board of Commissioners as referred to in Regulation No: VIII.A.2 on Accounting Independence which Provides Audit Services in the Capital Market.
  - b. Not a key employee of PT Petrokimia Gresik in the last 1 (one) year prior to appointment by the Board of Commissioners.

- c. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di PT Petrokimia Gresik. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain.
- d. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Petrokimia Gresik, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama PT Petrokimia Gresik.
- e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik.
- f. Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada Emiten atau Perusahaan Publik lain pada periode yang sama.

- c. Not having shares, directly or indirectly in PT Petrokimia Gresik. In the event that members of the Audit Committee obtain shares due to a legal event then within a period of no more than 6 (six) months after obtaining such shares shall transfer to another Party.
- d. Have no affiliation with PT Petrokimia Gresik, Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholder of PT Petrokimia Gresik.
- e. Have no direct or indirect business relationship related to the business of PT Petrokimia Gresik.
- f. Not concurrently as a member of the Audit Committee of Issuers or other Public Companies in the same period.

7. Susunan anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Independen, dua orang pihak independen yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan adalah sebagai berikut:

7. The members of the Audit Committee consists of an independent commissioner, two independent parties who have the knowledge and capabilities in the areas of audit, legal and finance are as follows:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT Audit Committee Composition Member			
NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Base of Appointment	KETERANGAN Description
Yoke C. Katon	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No.21.1/SK.03/ DK/4/2016 tanggal 25 April 2016 Board of Commissioners Decree No.21.1 / SK.03 / DK / 4/2016 dated April 25, 2016	Komisaris Independen Independent Commissioners
Sosiawan Soebagio	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	SK Dewan Komisaris No. 59.1/Sk.07/ DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 Board of Commissioners Decree No. 59.1 / Sk.07 / DK / 7/2016 dated July 14, 2016	Pihak Independen Independent parties
Rochan Syamsul	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 59/SK.05/DK/7/2016 14 Juli 2016 Board of Commissioners Decree No. 59 / SK.05 / DK / 7/2016 dated July 14, 2016	Pihak Independen Independent parties



## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

## PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



### YOKE C. KATON

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, usia 41 tahun, lahir di Kediri, 17 Juni 1975. Berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik dari ITS, Surabaya (1999), gelar Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya (2008). Sekarang sedang menempuh pendidikan Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Airlangga.

Mengawali karir di PT Alfa Laval Indonesia (anak perusahaan dari Tetra Laval, Swedia) sebagai Sales & Application Engineer pada tahun 1999 – 2001. Pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I pada tahun 2014 – 2016 dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 20 April 2016

Indonesian citizen, 41 years old, was born in Kediri, 17 June 1975. He lives in Sidoarjo, East Java. He earned a Bachelor of Engineering from ITS, Surabaya (1999) and Master of Management degree from Airlangga University, Surabaya (2008). He is currently studying Doctor of Management Science at Airlangga University.

He started his career at PT Alfa Laval Indonesia (a subsidiary of Tetra Laval, Sweden) as Sales & Application Engineer from 1999 - 2001. He has served as a Member of Supervisory Board of Perum Jasa Tirta I in 2014 – 2016. As per notarial deed Lumassia, SH No: 4 dated 20 April 2016, he was appointed as member of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik since 20 April 2016.



#### **SOSIAWAN SOEBAGIO**

**Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit**  
Secretary and concurrent Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Surabaya pada tanggal 7 Mei 1964, berdomisili di Surabaya. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1988 dari Universitas Airlangga Surabaya. Mengawali karir sebagai Internal Auditor Manager pada PT Shindo Tiara Tunggal (Holding Company PT Siantar Top Tbk, Sidoarjo) pada tahun 2001-2004, kemudian menjadi Manager Non Audit – KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan pada tahun 2008-sekarang serta menjabat sebagai Anggota merangkap Sekretaris Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 14 Juli 2016.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Surabaya on May 7, 1964, lived in Surabaya. Earned Bachelor degree in Accounting Economics in 1988 from Airlangga University, Surabaya. Started career as an Internal Auditor Manager at PT Shindo Tiara Tunggal (Holding Company PT Siantar Top Tbk, Sidoarjo) in 2001-2004, then become Non Audit Manager - Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan Public Accounting Firm in 2008 until now also serves as Member and Secretary of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik since July 14, 2016.



#### **ROCHAN SYAMSUL**

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Malang pada tanggal 8 Maret 1966, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1991 dari Universitas Brawijaya, Malang. Mengawali karir pada tahun 1992 hingga menjadi Kepala Departemen Akuntansi pada tahun 2008 di PT Pupuk Kaltim, lalu menjabat sebagai Senior Vice President (SVP) Keuangan & Perbendaharaan di PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2012 sampai sekarang. Menjabat sebagai Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 14 Juli 2016.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Malang on March 8, 1966, lived in Jakarta. Graduated bachelor degree in Accounting Economics in 1991 from Universitas Brawijaya, Malang.

Started career in 1992 until became Head of Accounting Department in 2008 at PT Pupuk Kaltim, then served as Senior Vice President (SVP) Finance & Treasury at PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2012 until now. Served as Audit Committee of PT Petrokimia Gresik since July 14, 2016.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan pelaksanaan GCG, bahwa seluruh anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut :

## INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with GCG implementation rules, all members of the Audit Committee are independent in order to act independently in conducting the audit. Such independence is reflected in family relationships, financial relationships, stewardship and share ownership in PT Petrokimia Gresik and other companies as follows:

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT Independence of The Audit Committee		YOKE C. KATON	SOSIAWAN SOEBAGIO	ROCHAN SYAMSUL
ASPEK INDEPENDENSI Independency Aspect				
Tidak memiliki hubungan dengan Komisaris dan Direksi	Not having a relationship with the Commissioners and Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan maupun perusahaan patungan	No relationship management at PT PKG, subsidiaries and joint ventures	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik	Unrelated shareholding in PT PKG	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit	Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or among members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Not serve on the board of political parties, local government officials	✓	✓	✓

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya antara lain meliputi:
  - a. Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, untuk mendapatkan keyakinan tentang: (a) akurasi laporan keuangan, apakah telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, (b) pengamanan terhadap harta kekayaan perusahaan termasuk optimalisasi penggunaannya, (c) pencegahan kemungkinan timbulnya penyimpangan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk Keputusan Direksi.
    - Dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal harus mempertimbangkan : (a) besarnya satuan kerja/ unit, (b) karakteristik organisasi satuan kerja/ unit, (c) kompleksitas operasi, (d) metode pemrosesan data, dan (e) persyaratan peraturan perundangan yang harus dipatuhi.
    - Dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, Komite Audit melalui Dewan Komisaris secara tertulis dapat meminta keterangan kepada Direksi tentang hasil pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern.
    - Memastikan Unit Internat Audit/Satuan Pengawasan Intern telah mempunyai Internal Audit Charter.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for giving opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other duties related to the duties of the Board of Commissioners, which cover:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the company such as financial statements, projections, and other financial information, include:
  - a. Reviewing the effectiveness of the company's internal control system, to gain confidence about: (a) the accuracy of the financial statements in accordance with applicable accounting standards, (b) Safeguards against company assets including optimization penggunaannya, (c) prevention of possible deviations from applicable laws and regulations including Directors' Decree.
    - In evaluating the effectiveness of the internal control system, it should be considered: (a) size of workforce unit/unit, (b) organisational characteristic of the workforce/unit, (c) operational complexity, (d) data processing method, and (e) laws and regulations which should be obeyed.
    - In evaluating the effectiveness of the internal control system, the Audit Committee through the Board of Commissioners (written) may request information from the Board of Directors regarding the results of task performance of the Internal Audit Supervisory Unit.
    - Ensure the Internal Audit Unit/Internal Supervisory Unit already has an Internal Audit Charter.

- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
  - c. Menelaah independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal :
    - Untuk menjaga independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, Komite Audit harus mencermati masalah yang dapat mengganggu independensi auditor, antara lain: hubungan famili antara auditor dengan manajemen, atau auditor sebagai pelaksana kegiatan jasa non audit pada perusahaan.
    - Untuk menjaga independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, Komite Audit mengusulkan calon Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris yang akan diajukan dan ditunjuk oleh RUPS untuk melaksanakan audit laporan keuangan, dengan mengemukakan alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/ imbal jasa yang bersangkutan.
    - Untuk pengusulan calon Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris, Komite Audit terlebih dahulu mengajukan kepada perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk melakukan pengadaan sejumlah calon Auditor Eksternal dengan kriteria yang ditetapkan Komite Audit berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris.
  2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, antara lain: Komite Audit melakukan penelaahan atas kepatuhan Manajemen terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan transaksi dan berdampak langsung pada perusahaan serta mempunyai nilai material.
  3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
  4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
- b. Assess the implementation of activities and audit results conducted by the External Auditor, thus preventing the implementation and reports which do not meet the standards.
  - c. Examine the independence and objectivity of the External Auditor:
    - To preserve the independence and objectivity of the External Auditor, the Audit Committee should examine issues that may interfere with the auditor's independence, including: familial relationships between auditors and management, or auditors as executors of non-audit service activities at the company.
    - To maintain the independence and objectivity of the External Auditor, the Audit Committee proposes candidates of the External Auditor to the Board of Commissioners, which will be submitted and appointed by RUPS to conduct financial report audit, with the reasons of such nomination and the amount of related honorarium/reward.
    - For the candidates nomination of the External Auditor to the Board of Commissioners, the Audit Committee shall first submit to the Company through the Board of Commissioners to have several candidates of External Auditor under the criteria established by the Audit Committee based on the direction of the Board of Commissioners.
  2. Reviewing the company's compliance with laws and regulations of capital market and other laws related to the company's activities, for example: the Audit Committee reviews the Management's compliance with the laws and regulations related with transactions which has direct impacts on the company and possessing material value.
  3. Reviewing the audit's performance by the Internal Auditor.
  4. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company.

5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
6. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Committee Audit Charter)

5. Keep the confidentiality of documents, data, and Company information.
6. Establish the work guidelines of the Audit Committee (Committee Audit Charter).

## WEWENANG KOMITE AUDIT

- a. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- b. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana butir a di atas, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Unit Internal Audit/Satuan Pengawasan Intern, antara lain:
  1. Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja audit tahunan dan pelaksanaan audit.
  2. Mengadakan pertemuan dengan Satuan Pengawasan Intern apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dinilai signifikan, dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan didampingi Unit Internal Audit/Satuan Pengawasan Intern dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di unit kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.
  4. Dapat memperoleh bukti yang memberikan keyakinan memadai tentang sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan atau perubahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.
  5. Atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak luar untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya perusahaan.

## AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

- a. The Audit Committee is authorised to access full, free and unlimited records, employees, funds, assets and other corporate resources related to the performance of its duties.
- b. In performing the authorities as mentioned in point a above, the Audit Committee shall cooperate with the Internal Audit Unit/Internal Supervisory Unit, such as:
  1. coordinating in the preparation of the annual audit work plan and its implementation.
  2. meeting with the Internal Audit Unit if considered necessary to address significant issues, and still within the framework of the duties and functions of the Board of Commissioners associated with with applicable laws and regulations.
  3. where necessary, with the approval of the Board of Commissioners and accompanied by the Internal Audit Unit/Internal Supervisory Unit may conduct a review and discussion in the work unit as necessary to comprehend the particular findings which are necessary.
  4. may obtain evidence that provides reasonable assurance about the nature, scope, magnitude and impact of a weakness or significant change in internal controls and their effects on the financial statements.
  5. Upon the approval of the Board of Commissioners, may request other external viewpoints to help providing technical guidances and others at the expense of the Company.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit terdiri dari rapat rutin dan rapat non rutin.

1. Rapat rutin diselenggarakan setiap satu bulan sekali sebelum rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Materi rapat rutin meliputi pembahasan mengenai laporan kinerja perusahaan dan manajemen bulanan, ulasan terhadap laporan dan kondisi keuangan perusahaan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit eksternal maupun internal.
3. Rapat non rutin dapat dilaksanakan setiap saat sesuai kebutuhan.
4. Materi rapat non rutin meliputi pembahasan mengenai penyusunan laporan kegiatan Komite Audit, laporan audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Eksternal.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak duabelas (12) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

## AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Meeting consists of regular meetings and non-routine meetings.

1. Regular meetings are held once a month before a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Regular meeting material covers the discussion of Company performance report and monthly management, review of report and company's financial condition, findings and follow up of external and internal audit result.
3. Non-routine meeting can be done at any time as needed.
4. Non-routine meeting material includes discussion of establishing the activity report of Audit Committee, audit report conducted by Internal and External Auditor.

Throughout 2016, the Audit Committee held twelve (12) meetings with the following attendances:

RAPAT KOMITE AUDIT Audit Committee Meetings				
NAMA Name	JABATAN Position	RAPAT Meetings	KEHADIRAN Attendance	%
Yoke C Katon	Ketua / Chairman	9	9	100%
Agus Supriyanto	Ketua / Chairman	3	3	100%
Rochan Syamsul	Anggota / Member	6	5	83%
Sosiawan Soebagio	Anggota / Member	6	6	100%
Agus Sutaryanto	Anggota / Member	6	5	83%
Sri Kuntarsih	Anggota / Member	6	5	83%

Adapun agenda dan kehadiran pada rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

The agenda and attendance at Audit Committee meetings are as follows:

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT Audit Committee Meetings Agenda									
NO	TANGGAL Date	AGENDA		AS	AST	SK	YCK	SS	RS
1	27-01-2016	Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Desember 2015	Corporate Performance Evaluation in December 2015	✓	✓	✓			
2	22-02-2016	Evaluasi kinerja perusahaan bulan Januari 2016	Company performance evaluation in January 2016	✓	✓	✓			
3	23-03-2016	Evaluasi kinerja perusahaan bulan Februari 2016	Company performance evaluation in February 2016	✓	✓	✓			
4	27-04-2016	Evaluasi kinerja perusahaan bulan Maret 2016	Company performance evaluation March 2016		✓	✓	✓		
5	30-05-2016	Evaluasi kinerja perusahaan bulan April 2016	Company performance evaluation April 2016		✓	✓	✓		
6	21-06-2016	Evaluasi kinerja perusahaan bulan Mei 2016	Evaluate company performance in May 2016				✓		
7	28-07-2016	Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juni 2016	Evaluate company performance in June 2016				✓	✓	
8	29-08-2016	I. Rekomendasi Dekom atas revisi RKAP 2016, II. Draft RKAP 2017, III. Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Juli 2016, IV. permohonan persetujuan kepada Dekom terkait pelepasan & penghapusan aset	I. Dekom's recommendation on the revised RKAP 2016, II. Draft RKAP 2017, III. The Company's performance evaluation in July 2016, IV. Application for approval to Dekom relating to the disposal and disposal of assets				✓	✓	✓
9	28-09-2016	I. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2016 II. Pola komunikasi KA dan KAI	I. Company performance evaluation in August 2016 II. KA and KAI communication patterns				✓	✓	✓
10	26-10-2016	I. Evaluasi kinerja perusahaan bulan September 2016 II. Reviu kinerja KAI triwulan III 2016 III. Monitoring KAI atas tindak lanjut temuan dan rekomendasi BPK oleh manajemen	I. Evaluation of company performance in September 2016 II. Review of KAI performance in Q3 / 2016 III. Monitoring KAI for follow-up of BPK findings and recommendations by management				✓	✓	✓
11	11-11-2016	I. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2016 II. Progress dan temuan audit eksternal untuk interim I tahun buku 2016	I. Company performance evaluation in October 2016 II. Progress and findings of external audits for interim I of book year 2016				✓	✓	✓
12	21-12-2016	I. Evaluasi kinerja perusahaan bulan November 2016 II. Usulan Obyek Audit dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan 2017	I. Evaluation of company performance in November 2016 II. Proposed Audit Object in the 2017 Annual Program of Work of Supervision				✓	✓	✓



## REKOMENDASI KOMITE AUDIT

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tugas rutin dan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Adapun rekomendasi yang diberikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

## AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATION

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides reports and recommendations to the Board of Commissioners on the routine and particular jobs assigned by the Board of Commissioner.

The recommendations of the Audit Committee to the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

REKOMENDASI KOMITE AUDIT Audit Committee Recommendation				
NO	TANGGAL Date	NO. SURAT No. Letter	POKOK-POKOK LAPORAN/REKOMENDASI Key Points of the Report / Recommendation	
1	27 Jan 2016 Jan 27, 2016	No. 01/TU.00.02/ KODIT/2016	Telaah Persetujuan Penghapusan Aset	Review of the Asset License Agreement
2	2 Mar 2016 Mar 2, 2016	No. 11/TU.06.001/ KODIT/2016	Telaah terhadap kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik bulan Januari 2016	A review of the business activities of PT Petrokimia Gresik in January 2016
3	23 Mar 2016 Mar 23, 2016	No. 23/TU.06.01/ KODIT/2016	Telaah Perpanjangan Menyewakan Tanah dan Bangunan Yayasan Pendidikan Tri Mulia Utama di Semarang	Assessing Land and Building Lease Extension Education Foundation Tri Utama Mulia in Semarang
4	24 Mar 2016 Mar 24, 2016	No. 016/TU.06.01/ KODIT/2016	Telaah terhadap Proyek Phonska V	Review of Phonska Project V
5	18 Apr 2016 Apr 18, 2016	No. 21/TU.00.02/ KODIT/2016	Telaah Persetujuan Penghapusan Aset	Review of the Asset License Agreement
6	21 Jun 2016 Jun 21, 2016	No. 26/TU.04.05/ KODIT/2016	Telaah Persetujuan Penghapusan Aset	Review of the Asset License Agreement
7	16 Jun 2016 Jun 16, 2016	No. 29/TU.06.01/ KODIT/2016	Telaah Hasil Kegiatan Usaha bulan April 2016	Review of Business Results April 2016
8	16 Juni 2016 Jun 16, 2016	No. 30/TU.06.01/ KODIT/ 2016	Hasil Telaah Realisasi Biaya Triwulan IV tahun 2016 yang melebihi RKAP	Results of Realization Review of Quarter IV Costs in 2016 that exceeded RKAP
9	20 Sept 2016 Sept 20, 2016	No. 35/TU.04.05/ KODIT/2016	Hasil Telaah Penghapusan Aset	Assessing the results of the Elimination of Assets
10	20 Sept 2016 Sept 20, 2016	No. 37/TU.09/ KODIT/2016	Laporan Realisasi Biaya Triwulan II 2016 TP Petrokimia Gresik yang melebihi biaya	Quarterly Realization Cost Report 2016 TP Petrokimia Gresik that exceeds the cost
11	28 Sept 2016 Sept 28, 2016	No. 38/TU.07.01/ KODIT/2016	Evaluasi dan Masukan atas Kinerja Kompartemen Audit Intern (KAI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2015 dan Semester I 2016.	Evaluation and Input on the Performance of PT Pertamina Gresik's Internal Audit Compartment (KAI) Year 2015 and First Semester 2016.
12	28 Sept 2016 Sept 28, 2016	No. 38/TU.07.01/ KODIT/2016	Evaluasi Kepatuhan Direksi PT Petrokimia Gresik terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Internal dan Perundang-undangan yang berlaku.	Compliance Evaluation of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik against the Articles of Association, Internal Rules and Legislation.

### REKOMENDASI KOMITE AUDIT Audit Committee Recommendation

NO	TANGGAL Date	NO. SURAT No. Letter	POKOK-POKOK LAPORAN/REKOMENDASI Key Points of the Report / Recommendation
13	28 Sept 2016 Sept 28, 2016	No. 39/TU.07.01/ KODIT/2016	Evaluasi Kepatuhan Direksi PT Petrokimia Gresik terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Internal dan Perundang-undangan yang berlaku. Compliance Evaluation of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik against the Articles of Association, Internal Rules and Legislation.
14	27 Okt 2016 Okt 27, 2016	No. 40/TU.06.01/ KODIT/2016	Telaah Kerjasama Lisensi Benih Padi Hibrida Varietas Hipa 18. Analysis of Hybrid Rice Seed License Cooperation of Hipa Varieties 18.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

1. Training/workshop Certification in Audit Committee Practice (CACP) pada tanggal 2-4 Agustus 2016 di Jakarta dengan peserta Yoke C. Katon
2. Workshop International Fertilizer Society Agronomic Conference pada tanggal 6-10 Desember 2016 dengan peserta Yoke C. Katon

## AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMME

1. Training/workshop Certification in Audit Committee Practice (CACP) on August 2 - 4, 2016 in Jakarta participated by Yoke C. Katon
2. Workshop International Fertilizer Society Agronomic Conference on Desember 6 - 10, 2016 participated by Yoke C. Katon

## PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Nomor : 048 / 06 / 15 / Dk / 2012 Tentang Pedoman Kerja Komite Audit (Committee Audit Charter) PT Petrokimia Gresik.

## AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

In performing its duties, responsibilities and obligations, the Audit Committee is equipped by Work Guidelines agreed in Audit Committee Charter stipulated under the Decree of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik Number: 048/06/15/Dk/2012 about the Work Guidelines Audit Committee of PT Petrokimia Gresik.

Adapun isi dari Committee Audit Charter adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Visi dan Misi

#### BAB II ORGANISASI KOMITE AUDIT

- Struktur Komite Audit
- Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Masa Tugas Komite Audit

#### BAB III PELAPORAN

- Mekanisme Pelaporan Komite Audit
- Jenis Pelaporan
- Sifat dan Distribusi Laporan
- Tugas Kesekretariatan

#### BAB IV PENUTUP

- Pemberlakuan dan Pemutakhiran Pedoman
- Penilaian Kinerja Komite Audit

The contents of the Committee Audit Charter are as follow:

#### CHAPTER I INTRODUCTION

- Background
- Vision dan Mission

#### CHAPTER II ORGANISATION OF THE AUDIT COMMITTEE

- Structure of the Audit Committee
- Membership Requirements of the Audit Committee
- Duties and Responsibilities of the Audit Committee
- The authority of Audit Committee
- Audit Committee Meetings
- Audit Committee Task Period

#### CHAPTER III REPORTING

- Audit Committee Reporting Mechanism
- Type of Reporting
- Nature and Distribution of Reports
- Secretarial Duties

#### CHAPTER IV CLOSING

- Implementation and Update of Guidelines
- Audit Committee Performance Assessment

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## COMMITTEE OF NOMINATION AND REMUNERATION

PT Petrokimia Gresik belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi (jika memungkinkan disebutkan alasan mengapa PG belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi). Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan tetap berjalan dengan baik. Fungsi dan tanggung jawab atas prosedur dan pemberian remunerasi bagi para karyawan perusahaan telah diatur dan dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia & Umum, serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-07/MBU/2010 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain itu, pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Petrokimia Gresik 2016, telah diatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi, yaitu :

1. Mengusulkan kebijakan Remunerasi dan seleksi bagi calon Anggota Direksi Perseroan dan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan Perseroan,sertamengajukankepadaRUPSuntukdisahkan.
2. Mengusulkan calon Anggota Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham.
3. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
4. Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
5. Menyusun kebijakan mengenai pengajuan usulan remunerasi Direksi kepada RUPS.
6. Menelaah usulan remunerasi Direksi bersama dengan Komite Audit.
7. Mengusulkan insentif kinerja/tantiem, mempertimbangkan penilaian kinerja Direksi dan pencapaian tingkat kesehatan Perseroan.
8. Mengusulkan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS.

PT Petrokimia Gresik have not had Committee of Nomination and Remuneration yet (if possible, it can be mentioned why PG has not established Committee of Nomination and Remuneration). However, nomination and remuneration function in the Company continues to run well. The functions and responsibilities of procedure and the remuneration of employees are arranged and managed by the Division of Human Resources & General Affair, and based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-07/MBU/2010 and the results of General Meeting of Shareholders.

Furthermore, in the 2016 Good Corporate Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik, it has been decided about jobs and responsibilities of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration functions as following:

1. To propose Remuneration and selection policy for Company Board of Directors candidates and prospective members of Board of Commissioners and the Board of Company's Subsidiaries Directors, and to submit to RUPS to be legalized.
2. Propose candidates of the Board of Directors of the Company to the Shareholders.
3. Conducting a review and supervision ensuring company has a nomination strategy and policy which includes organisational analysis process, recruitment procedures and criteria, selection and promotion.
4. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honoraria, allowances and facilities which are fixed and variable incentives.
5. Prepare a policy related to proposing remuneration of the Board of Directors to RUPS.
6. Review the proposed remuneration of the Board of Directors along with the Audit Committee.
7. Propose performance incentives/tantiem, considering performance of the Board of Directors and Company Health Level achievement.
8. Propose remuneration (salary, allowances and the Board of Directors to RUPS.

# KOMITE MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Dalam rangka tugas pengawasan Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) terhadap pelaksanaan manajemen risiko di PT Petrokimia Gresik, dibentuk Komite Manajemen Risiko.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Anggota Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Persyaratan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang penerapan manajemen risiko.
4. Bukan merupakan karyawan kunci di PT Petrokimia Gresik dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris menjadi anggota Komite Manajemen Risiko.
5. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di PT Petrokimia Gresik. Dalam hal anggota Komite Manajemen Risiko memperoleh saham akibat peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik.
7. Tidak merangkap sebagai anggota Komite Manajemen Risiko pada Emiten atau Perusahaan lain pada periode yang sama.

In the framework of supervisory duties of the Board of Commissioners on implementing the risk management in PT Petrokimia Gresik, a Risk Management Committee has been established.

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS ARRANGEMENT

Members of the Risk Management Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Membership Requirements of Risk Management Committee

1. Have high integrity, ability, knowledge and experience related with educational background, and able to communicate well.
2. Be independent in performing their duties as well as in reporting and directly responsible to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik.
3. Have sufficient knowledge about the application of risk management.
4. Not a key employee of PT Petrokimia Gresik in the last 1 (one) year prior to appointment by the Board of Commissioners to become a member of the Risk Management Committee.
5. Not having shares, directly or indirectly in PT Petrokimia Gresik. In the event that a member of the Risk Management Committee obtains shares due to a legal event then within a period of no more than 6 (six) months after the acquisition of such shares, shall transfer to other parties.
6. Has no direct or indirect business relationship relating to the business of PT Petrokimia Gresik.
7. Not concurrently as a member of the Risk Management Committee of Emitents or other Companies in the same period.

8. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan pegawai atau pejabat Perusahaan, atau tidak mempunyai kaitan dengan rekanan Perusahaan.

8. Has no personal interests/interrelations that may have negative impacts and conflicts of interest to the Company, for example having a family relationship up to the third level either on a straight line or a side line with an employee or official of the Company, or has no connection with the Company's partners.

Komite Manajemen Risiko terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang anggota yang diangkat oleh Dewan Komisaris kemudian Dewan Komisaris akan menunjuk Ketua, Sekretaris, dan Anggota dengan masa kerja selama 2 (dua) tahun.

The Risk Management Committee shall consist of at least 3 (three) members appointed by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners shall appoint Chairman, Secretary, and Members within 2 (two) years service period.

Saat ini, susunan anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Currently, the composition of the Company's Risk Management Committee is based on the following decisions of the Board of Commissioners:

SUSUNAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Committee			
NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis Of Appointment	KETERANGAN Description
Mahmud Nurwindu	Ketua Chairman	SK Dekom 21.2/SK.04/DK/4/2016 tanggal 10 Mei 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik Decree of the Board of Commissioners 21.2 / SK.04 / DK / 4/2016 dated May 10, 2016 regarding Termination and Appointment of Risk Management Committee Member of PT Petrokimia Gresik	Komisaris Independen Independent Commissioners
Uray Suhartono	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	SK Dekom 008/01/15/DK/2014 tanggal 7 Januari 2014 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik SK Dekom 008/01/15/DK/2014 tanggal 7 Januari 2014 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik	Pihak Independen Independent Party
Setyo Margono	Anggota Member	SK Dekom 59.2/SK.08/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik Decree of the Board of Commissioners 59.2 / SK.08 / DK / 7/2016 dated July 14, 2016 regarding Termination and Appointment of Risk Management Committee Member of PT Petrokimia Gresik	Pihak Independen Independent Party

## PROFIL ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS PROFILE

### MAHMUD NURWINDU

Ketua Komite Manajemen Risiko  
Risk Management Committee Chairman

Warga negara Indonesia, usai 55 tahun lahir di Surakarta, 03 November 1961, berdomisili di Semarang, Jawa Tengah. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Undip, Semarang pada tahun 1988. Pernah Menjabat sebagai Plant Manager di PT Mahajaya Gemilang, Lamongan pada tahun 1997-2001 dan mulai 2001 sampai sekarang berwiraswasta sebagai supplier material packing produk rotan dan kayu dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik padat anggal 20 April 2016.

Indonesian citizen, after 55 years born in Surakarta, 03 November 1961, lived in Semarang, Central Java. He was awarded a Bachelor of Engineering degree from Undip, Semarang in 1988. He served as Plant Manager at PT Mahajaya Gemilang, Lamongan in 1997-2001 and started 2001 until now entrepreneur as rotan and wood packaging material supplier and according to notarial deed of Lumassia, SH, No. 4 dated April 20, 2016 was appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik on April 20, 2016.



### URAY SUHARTONO

Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko  
Secretary concurrently Member of Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, lahir di Sambas, 2 Oktober 1970. Lulus dari STAN Jakarta pada tahun 1992 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (USU) di tahun 1998. Mempunyai pengalaman berkarir pada Lembaga Pemerintah yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 1991 - 2013. Pada tahun 2013, ditunjuk sebagai Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan di Direktorat Jendral Prasarana Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak 7 Januari 2014 dan menjadi sekretaris Komite Manajemen Risiko pada tanggal 1 November 2014.



Indonesian citizen, born in Sambas, October 2, 1970. Graduated from STAN Jakarta in 1992 and earned Bachelor Degree in Economics from the University of North Sumatera in 1998. Has career experience in Government Agency, Finance and Development Supervisory Board (BPKP) in 1991-2013. Appointed as Head of Evaluation and Reporting Section in 2013 at Directorate General of Agriculture Infrastructure and Facilities, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. Appointed as Risk Management Committee member since January 7, 2014 and became Risk Management Committee secretary on November 1, 2014.



**SETYO MARGONO**

Anggota Komite Manajemen Risiko  
Member of Risk Management Committee

Warga negara Indonesia, lahir di Nganjuk, 11 Maret 1967, berdomisili di Jakarta. Lulus Sarjana Teknik Industri pada tahun 1990 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan mendapat gelar Master di bidang Teknik dan Manajemen Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2005. Memulai karir di PT Pupuk Kaltim sebagai koordinator pembelian dalam negeri selanjutnya menjadi Manajer Pengadaan. Pada tahun 2013, melanjutkan karir di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Manajer Pengadaan kemudian menjadi Senior Vice President (SVP) Pengadaan.

Indonesian citizen, born in Nganjuk, March 11, 1967, lived in Jakarta. Graduated Bachelor degree in Industrial Engineering in 1990 at Sepuluh Nopember Institute of Technology and received Master degree in Industrial Engineering and Management at Bandung Institute of Technology in 2005. Started career in PT Pupuk Kaltim as Domestic Purchases Coordinator then became Procurement Manager. In 2013, continued career in PT Pupuk Indonesia (Persero) as Procurement Manager and then became Procurement Senior Vice President (SVP).



## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Anggota Komite Manajemen Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independensi tersebut baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite Manajemen Risiko wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala hasil penugasannya maupun laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan perusahaan.

Komite Manajemen Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Masa kerja Komite MR selama 2 (dua) tahun. Untuk menjamin independensi anggota Komite Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan beberapa kriteria khusus terhadap anggota Komite Risiko yaitu : Bukan karyawan dari perusahaan, tidak memiliki saham pada perusahaan, memiliki perilaku dan pemikiran yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Berdasarkan hasil review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut :

## INDEPENDENSI ANGGOTA RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS INDEPENDENCY

Members of the Risk Management Committee from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any relationship with the Company, which may affect the ability to act independently.

The independency is, both in performing its duties as well as in reporting, directly responsible to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik. The Risk Management Committee is obligated to submit a written report to the Board of Commissioners on a regular basis as task results as well as particular reports containing findings which are able to disrupt company's activities.

The Risk Management Committee is required to maintain the confidentiality of the company's document data and information from both internal and external parties, and used only for the purpose of carrying out its duties. The service period the RM Committee is 2 (two) years. To ensure the independency of the Risk Management Committee members, the Company implements certain criteria for Risk Committee members: Not an employee of the company, has no shares in the company, has independent behavior and mindset and has no conflict of interest with the Company.

Based on the review of the independency criteria, all members of the Risk Management Committee have met the following independent criteria:

### KRITERIA INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Independency Criteria

ASPEK INDEPENDENSI Independency Aspect		MAHMUD NURWINDU	URAY SUHARTONO	SETYO MARGONO
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, Anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	No relationship management at PT Petrokimia Gresik, subsidiaries, and affiliated companies	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik	Owning share ownership in PT Petrokimia Gresik	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko	Have a family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or other members of the Risk Management Committee	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Serving as a party official for political parties, local government officials	Tidak No	Tidak No	Tidak No

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

1. Mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko.
2. Mengkaji dan mengevaluasi risiko-risiko yang timbul dari pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Mengevaluasi dan melakukan analisis risiko atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris.

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. To review regularly on risk management policy and give opinion to the Board of Commissioners as a consideration in providing recommendation or approval on risk management policy.
2. To review and evaluate risks arising from the accountability of the Board of Directors relating to business relationships or activities which must obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners.
3. Evaluate and perform risk analysis on any proposal of the Board of Directors related to investment cooperation, equity participation, establishment of joint venture, establishment of subsidiaries, disposal of company assets, and other activities of the company to obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners.

4. Mengevaluasi dan mengkaji risiko-risiko yang timbul dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

## WEWENANG KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik memiliki Wewenang sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh dan bebas terhadap laporan keuangan, karyawan serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Manajemen Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
3. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana butir 1 di atas, Komite Manajemen Risiko wajib bekerja sama dengan Departemen Manajemen Risiko, antara lain:
  - a. Mengadakan pertemuan dengan Departemen Manajemen Risiko apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dinilai signifikan dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komite sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. To evaluate and assess risks arising from the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Company's Business Plan, Company's Long Term Plan to obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners.
5. To monitor the key risks of the Company and ensure that the Board of Directors has taken the required steps to identify, measure, monitor, and control those risks.
6. To provide inputs to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company's Risk Management Policy.
7. To perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE AUTHORITIES

The Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik has the following powers:

1. The Risk Management Committee is authorised to access in full and free to the Company's financial report, employees and other resources relating to the performance of their duties.
2. The Risk Management Committee shall keep the confidentiality of Company's document data and information from internal and external parties, and shall be used solely for the purpose of performing their duties.
3. In performing the authorities referred to item 1 above, the Risk Management Committee shall cooperate with the Risk Management Department, including:
  - a. Hold meetings with the Risk Management Department if necessary to address significant issues within the framework of the Committee's duties and functions related with applicable laws and regulations.

b. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisaris dan didampingi Departemen Manajemen Risiko dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap risiko signifikan tertentu yang dianggap perlu.

b. Where necessary, with approval of the Board of Commissioners and accompanied by the Risk Management Department may conduct review and discussion in the Work Unit as required to comprehend certain significant risks if deemed necessary.

## RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko wajib mengadakan pertemuan internal anggota Komite setidaknya 4 (empat) kali setahun.

Sepanjang tahun 2016, Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

The Risk Management Committee shall hold an internal meeting of Committee members at least 4 (four) times a year.

Throughout the year 2016, Risk Management Committee held meetings 4 (four) times with the following attendance:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Meetings Attendance				
NAMA Name	JABATAN Position	RAPAT Meetings	KEHADIRAN Attendance	%
Mahmud Nurwindu	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	9	9	100%
Uray Suhartono	Sekretaris Komite Manajemen Risiko Secretary of Risk Management Committee	12	10	83%
Setyo Margono	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	6	5	83%

Adapun agenda dan kehadiran pada rapat Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

The agenda and attendance at Risk Management Committee meetings are as follows:

AGENDA & KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Meetings Attendance & Agenda						
NO	TANGGAL Date	AGENDA		KEHADIRAN Attendance		
				MN	US	SM
1	19/02/2016	Evaluasi KPI Bidang MR 2015 dan Top High Risk 2016	Evaluation KPI Field MR 2015 and Top High Risk 2016	-	✓	-
2	25/03/2016	Telaah Kinerja Perusahaan bersama Komut, Komite Audit, Komite MR, dan Grade I	Company Performance Review with the President Commissioner, Audit Committee, Risk Management Committee, and Grade I	-	-	-
3	27/04/2016	Telaah Kinerja Perusahaan bersama Komut, Komite Audit, Komite MR, dan Grade I	Company Performance Review with the President Commissioner, Audit Committee, Risk Management Committee, and Grade I	-	-	-
4	26/05/2016	Reviu Proyek Pengembangan (Gudang Inbag, Pabrik CO <sub>2</sub> , Dermaga C)	Project Review Development (Inbag Warehouse, CO <sub>2</sub> Factory, Pier C)	✓	✓	-
5	21/06/2016	Telaah Kinerja Perusahaan bersama Komut, Komite Audit, Komite MR, dan Grade I	Company Performance Review with the President Commissioner, Audit Committee, Risk Management Committee, and Grade I	✓	✓	-
6	28/07/2016	Telaah Kinerja Perusahaan bersama Komut, Komite Audit, Komite MR, dan Grade I	Company Performance Review with the President Commissioner, Audit Committee, Risk Management Committee, and Grade I	✓	✓	-
7	09/08/2016	Reviu Pembelian Tanah Sekitar Proyek Amurea II	Review of Land Buying Around Amurea II Project	✓	✓	✓
8	29-30/08/2016	Revisi RKAP 2016, Draft RKAP 2017, dan Kinerja	Revised RKAP 2016, RKAP 2017 Draft, and Performance	✓	✓	✓
9	28/09/2016	Reviu Kinerja bulan Agustus 2016	Performance Review of August 2016	✓	✓	-
10	26/10/2016	Reviu Kinerja bulan September 2016	Performance Review September 2016	✓	✓	✓
11	18/11/2016	Reviu Kinerja bulan Oktober 2016	Performance Review October 2016	✓	✓	✓
12	20/12/2016	Reviu Kinerja bulan November 2016, Struktur HPP & Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa	Review of November 2016 Performance, HPP Structure & Procurement & Services Policy	✓	✓	✓

## REKOMENDASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tugas rutin dan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE RECOMMENDATION

As part of its duties and responsibilities, the Risk Management Committee provides reports and recommendations to the Board of Commissioners on the routine and special assignment assigned by the Board of Commissioners.

Adapun rekomendasi yang diberikan Komite Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

The recommendations of the Risk Management Committee to the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

REKOMENDASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Recommendation			
NO	TANGGAL Date	NO SURAT/LAPORAN No. Letter / Report	POKOK-POKOK LAPORAN/REKOMENDASI Key Points of the Report / Recommendation
1	20/06/2016	07/20/06/ KORISK/2016	<p>Hasil monitoring perkembangan implementasi Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Manajemen Risiko (SIMAR) PT Petrokimia Gresik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan SIMAR</li> <li>b. Kedisiplinan dalam Meng-input SIMAR</li> </ol> </li> <li>2. Monitoring Top High Risk (THR)</li> <li>3. Aksi ke depan dalam menindaklanjuti Area of Improvement (AOI) Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR)</li> <li>4. Laporan Kinerja Bulan Mei 2017</li> <li>5. Penyampaian beberapa saran yang perlu mendapatkan perhatian manajemen</li> </ol>
2	20/07/2016	07.1/20/07/ KORISK/2016	<p>Hasil Kaji Ulang Manajemen Risiko Triwulan II Tahun 2016, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Risiko Operasional</li> <li>2. Perkembangan Top High Risk (THR) Perusahaan</li> <li>3. Pelaksanaan Klinik Risiko dan Kaji Ulang Manajemen Risiko</li> <li>4. Sosialisasi Manajemen Risiko</li> <li>5. Rapat Koordinasi Bidang Manajemen Risiko</li> <li>6. Kunjungan Studi Banding (Benchmark)</li> <li>7. Saran, meliputi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam pengusulan proyek agar menggunakan data harga-harga terbaru sebagai dasar perhitungan Feasibility Study/ Studi Kelayakan</li> <li>b. Proyeksi proyek dibuat berdasarkan data historis minimal 5 tahun ke belakang</li> <li>c. Point (a) dan (b) di atas agar dibuat sebagai acuan dan bagian Profil Risiko Unit Kerja Dep. Pengembangan Usaha</li> </ol> </li> </ol>

<b>REKOMENDASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO</b> Risk Management Recommendation				
<b>NO</b>	<b>TANGGAL Date</b>	<b>NO SURAT/LAPORAN No. Letter / Report</b>	<b>POKOK-POKOK LAPORAN/REKOMENDASI Key Points of the Report / Recommendation</b>	
3	20/07/2016	08/20/07/ KORISK/2016	<p>Hasil monitoring perkembangan implementasi Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Manajemen Risiko (SIMAR) PT Petrokimia Gresik                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan SIMAR</li> <li>b. Kedisiplinan dalam Meng-input SIMAR</li> </ol> </li> <li>2. Monitoring Top High Risk (THR)</li> <li>3. Aksi ke depan dalam menindaklanjuti Area of Improvement (AOI) Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR)</li> <li>4. Laporan Kinerja Bulan Juni 2017</li> <li>5. Penyampaian beberapa saran yang perlu mendapatkan perhatian manajemen, antara lain:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Agar Dep TKP &amp; MR memonitor perkembangan SIMAR, karena hal ini sebagai tindak lanjut Aol PMPMR</li> <li>b. Pada SIMAR dibuatkan menu masukan dari General Manager dan Manager tentang peringkat risiko yang akan dijadikan Top High Risk</li> <li>c. Mengingatkan General Manager dan Manager dalam pelaporan risiko pada SIMAR</li> <li>d. Masing-masing THR dibuatkan indikator keberhasilannya</li> <li>e. Dibuatkan laporan tersendiri yang membahas THR</li> </ol> </li> </ol>	<p>The results of the monitoring of the implementation of Risk Management of PT Petrokimia Gresik are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risk Management System (SIMAR) PT Petrokimia Gresik                             <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Development of SIMAR</li> <li>B. Discipline in input SIMAR</li> </ol> </li> <li>2. Top High Risk Monitoring (THR)</li> <li>3. Forward action in following up the Area of Improvement (AOI) Assessment of Risk Management Implementation Maturity Level (PMPMR)</li> <li>4. June Performance Report 2017</li> <li>5. Submission of some suggestions that need to get management attention, among others:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. In order for Dep TKP &amp; MR to monitor the development of SIMAR, as this is a follow up of Aol PMPMR</li> <li>b. In the SIMAR created input menu of the General Manager and Manager about the risk rating that will be made Top Risk</li> <li>c. Remind General Manager and Manager in reporting risk on SIMAR</li> <li>d. Each THR is made a success indicator</li> <li>e. Created a separate report that discusses THR</li> </ol> </li> </ol>
4	22/08/2016	10/22/08/ KORISK/2016	<p>Hasil monitoring perkembangan implementasi Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Manajemen Risiko (SIMAR) PT Petrokimia Gresik                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan SIMAR</li> <li>b. Kedisiplinan dalam Meng-input SIMAR</li> </ol> </li> <li>2. Monitoring Top High Risk (THR)</li> <li>3. Aksi ke depan dalam menindaklanjuti Area of Improvement (AOI)</li> <li>4. Laporan Kinerja Bulan Juli 2017</li> </ol>	<p>The results of the monitoring of the implementation of Risk Management of PT Petrokimia Gresik are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risk Management System (SIMAR) PT Petrokimia Gresik                             <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Development of SIMAR</li> <li>B. Discipline in input SIMAR</li> </ol> </li> <li>2. Top High Risk Monitoring (THR)</li> <li>3. Forward action in following up the Area of Improvement (AOI)</li> <li>4. July Performance Report 2017</li> </ol>

**REKOMENDASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO**  
Risk Management Recommendation

NO	TANGGAL Date	NO SURAT/LAPORAN No. Letter / Report	POKOK-POKOK LAPORAN/REKOMENDASI Key Points of the Report / Recommendation
			<p>5. Penyampaian beberapa saran yang perlu mendapatkan perhatian manajemen, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terhadap kurangnya kedisiplinan General Manager dalam memantau dan mengapprove laporan pemantauan risiko pada SIMAR harap diberikan teguran</li> <li>Masing-masing THR dibuatkan indikator keberhasilannya</li> <li>Dibuatkan laporan tersendiri yang membahas THR</li> </ol> <p>5. Submission of some suggestions that need to get management attention, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Against the lack of discipline of the General Manager in monitoring and approve the risk monitoring report on SIMAR please be given a warning</li> <li>Each Top High Risk made a success indicator</li> <li>Made a separate report that addresses THR</li> </ol>
5	20/09/2016	11/20/09/ KORISK/2016	<p>Hasil monitoring perkembangan implementasi Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem Manajemen Risiko (SIMAR) PT Petrokimia Gresik <ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan SIMAR</li> <li>Kedisiplinan dalam Menginput SIMAR</li> </ol> </li> <li>Monitoring Top High Risk (THR)</li> <li>Aksi ke depan dalam menindaklanjuti Area of Improvement (AOI)</li> <li>Laporan Kinerja Bulan Agustus 2017</li> <li>Penyampaian beberapa saran yang perlu mendapatkan perhatian manajemen, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Agar perbaikan terhadap Aol PMPMR</li> <li>Memonitor secara intensif dan turut aktif dalam perkembangan SIMAR</li> <li>Terhadap kurangnya kedisiplinan General Manager dan Manager dalam memantau dan mengapprove laporan pemantauan risiko pada SIMAR harap diberikan teguran</li> <li>Terhadap penyusunan Top High Risk (THR) Tahun 2017 agar diperhatikan penetapan THR terhadap risiko-risiko pendukungnya</li> <li>Masing-masing THR harus memiliki indikator keberhasilan</li> <li>Dibuatkan laporan tersendiri yang membahas THR dengan format standar agar permintaan data kepada risk owner mudah dan cepat.</li> </ol> </li> </ol> <p>Results of monitoring the implementation progress of Risk Management PT Petrokimia Gresik, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Risk Management System (SIMAR) PT Petrokimia Gresik <ol style="list-style-type: none"> <li>Development of SIMAR</li> <li>Discipline in menginput SIMAR</li> </ol> </li> <li>Top High Risk Monitoring</li> <li>Forward action in following up the Area of Improvement (AOI)</li> <li>Performance Report for August 2017</li> <li>Submission of some suggestions that need to get management attention, among others: <ol style="list-style-type: none"> <li>To improve the API PMPMR</li> <li>Monitor intensively and actively participate in SIMAR development</li> <li>To the lack of discipline of General Manager and Manager in monitoring and mengapprove risk monitoring report on SIMAR please be given a warning</li> <li>Against the preparation of Top High Risk Year 2017 to note the determination of top high risk against the risks of supporters</li> <li>Each top high risk must have an indicator of success</li> <li>Created a separate report that discusses the THR with a standard format for data demand to risk owner easy and fast.</li> </ol> </li> </ol>



REKOMENDASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Recommendation			
NO	TANGGAL Date	NO SURAT/LAPORAN No. Letter / Report	POKOK-POKOK LAPORAN/REKOMENDASI Key Points of the Report / Recommendation
6	24/10/2016	17/24/10/ KORISK/2016	<p>Hasil Kaji Ulang Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2016, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Risiko Operasional</li> <li>2. Perkembangan Top High Risk (THR) Perusahaan</li> <li>3. Pelaksanaan Klinik Risiko dan Kaji Ulang Manajemen Risiko</li> <li>4. Sosialisasi Manajemen Risiko</li> <li>5. Pengembangan SIMAR</li> </ol> <p>6. Saran, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan SIMAR dapat dikoordinasikan dengan Unit Kerja terkait untuk penambahan fitur Peta Risiko dan Risk History Card untuk mengetahui profil lengkap dari tiap-tiap risiko</li> <li>b. Terhadap penyusunan Top High Risk (THR) Tahun 2017 agar diperhatikan penetapan THR terhadap risiko-risiko pendukungnya</li> <li>c. Masing-masing THR harus memiliki indikator keberhasilan</li> </ol>
			<p>Results of Review of Risk Management Quarter III Year 2016, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operational Risk Developments</li> <li>2. Top High Risk Company Developments</li> <li>3. Implementation of Risk Clinic and Risk Management Review</li> <li>4. Socialization of Risk Management</li> <li>5. SIMAR development</li> </ol> <p>6. Suggestions, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A. The development of SIMAR can be coordinated with the associated Work Unit for the addition of Risk Map and Risk History Card features to find out the full profile of each risk</li> <li>B. Against the preparation of Top High Risk (THR) Year 2017 in order to note the determination of Top High Risk against the risks of its supporters</li> <li>C. Each Top High Risk must have an indicator of success</li> </ol>

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

## COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO Competence Development Program of Risk Management Committee			
TEMPAT/WAKTU Place/ Time	NAMA Name	TEMA Theme	LAPORAN HASIL Report
Gresik, 21 Juli 2016 July 21, 2016	Mahmud Nurwindu	Sharing by Expert dengan tema "Kemandirian dan Optimalisasi Potensi untuk Meningkatkan Daya Saing Bisnis Perusahaan" dengan Narasumber Rhenald Kasali Sharing by Expert with theme "Independence and Potential Optimization to Improve Business Competitiveness of Company" with Resource Rhenald Kasali	Ada Available
2-4 Agustus 2016 August 2-4, 2016	M. Djohan Safri Yoke C. Katon	Workshop/ training "Certification in Audit Committee Practices" (CACP)	Ada Available
Jakarta, 24-25 Agustus 2016 August 24-25, 2016	Mahmud Nurwindu Heriyono Harsoyo	Mengikuti sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN oleh KPK-RI Following the socialization of Gratification Control and LHKPN by KPK-RI	Ada Available
Gd. Pusri Jakarta, 7 September 2016 Pusri Buiding, Jakarta September 7, 2016	Heriyono Harsoyo Andi Muawiyah R	Mengikuti sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN oleh KPK-RI Following the socialization of Gratification Control and LHKPN by KPK-RI	-
Dubai, 26-28 November 2016 November 26-28, 2016	M. Djohan Safri Mahmud Nurwindu	Mengikuti Strategic Forum IFA (International Fertilizer Association) Following the IFA Strategic Forum (International Fertilizer Association)	-
UK, 6-10 Desember 2016 December 6-10, 2016	Yoke C. Katon Heriyono Harsoyo Andi Muawiyah R	IFS Agronomic Conference	-

## PEDOMAN KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, Komite Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko (Committee Risk Management Charter) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE WORK GUIDELINES

In performing its duties, responsibilities and obligations, Risk Management Committee has been equipped by Work Guidelines as agreed in the Risk Management Committee Work Guidelines Charter decreed under the Decision of Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik Number: 068/07/15/DK/2014 of the Risk

PT Petrokimia Gresik Nomor : 068/07/15/DK/2014  
Tentang Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko  
(Committee Risk Management Charter) PT Petrokimia  
Gresik

Adapun isi dari Committee Audit Charter adalah sebagai  
berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Visi dan Misi

#### BAB II ORGANISASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

- Struktur Komite Manajemen Risiko
- Persyaratan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
- Wewenang Komite Manajemen Risiko
- Rapat Komite Manajemen Risiko
- Pelaporan

#### BAB III PENUTUP

- Pemberlakuan dan Pemutakhiran Pedoman
- Penilaian Kinerja Komite Audit

Management Committee Work Guidelines of PT  
Petrokimia Gresik.

The contents of the Committee Audit Charter are as  
follows:

#### CHAPTER I INTRODUCTION

- Background
- Vision and mission

#### CHAPTER II ORGANIZATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

- Structure of the Risk Management Committee
- Membership Requirements of Risk Management Committee
- Duties and Responsibilities of Risk Management Committee
- Authorities of Risk Management Committee
- Risk Management Committee Meetings
- Reporting

#### CHAPTER III CLOSING

- Implementation and Update of Guidelines
- Audit Committee Performance Assessment

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

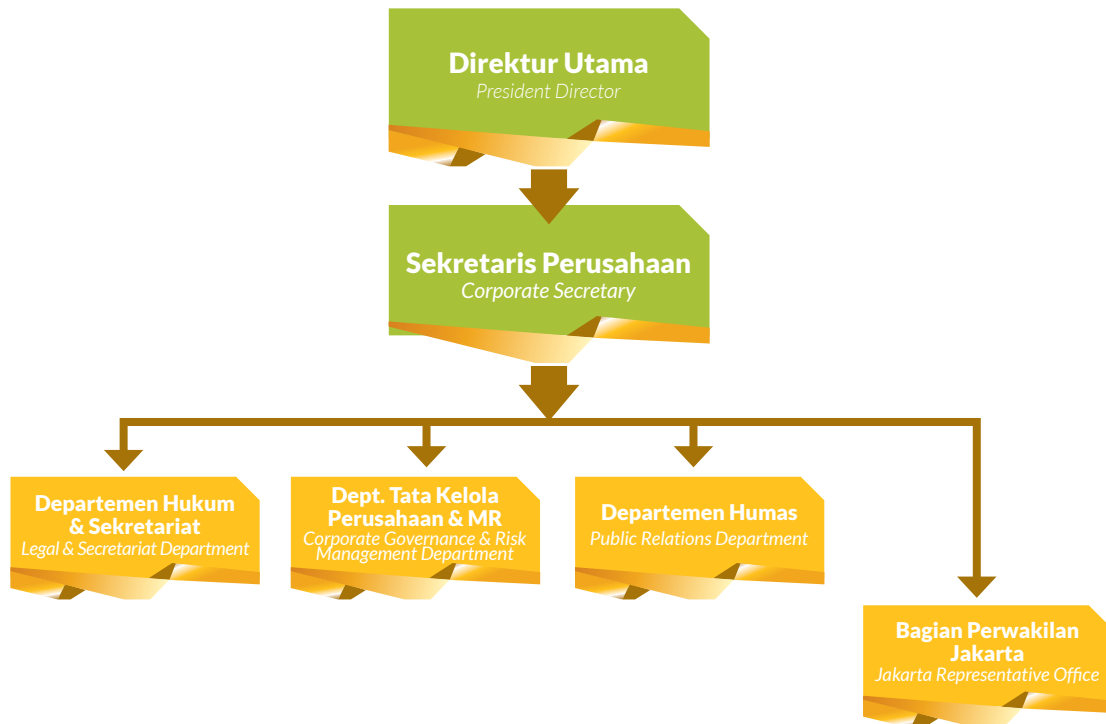
## CORPORATE SECRETARY

Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sejak tahun 1995 dengan Surat Keputusan (SK) Direksi nomor : 273/11/01.02/41/ SK/1995 tanggal 30 Nopember 1995 bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Dalam perjalanan waktu, pada tahun 2014 Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah langsung Direktur Utama yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi nomor : 0200/LI.00.01/30/ SK/2016, tanggal 30 Juni 2016.

Corporate Secretary Organization has been established since 1995 with Decree number 273/11/01.02/41/ SK/1995 dated November 30th, 1995 directly responsible to Ministry of Finance. As time goes by, on 2014 The Company Secretary Organizational Structure located directly below President Director which defined with Director Decree number 0200/LI.00.01/30/ SK/2016 dated June 30th, 2016.

### STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan tugasnya mencakup bidang Kehumasan, Hukum dan Sekretariat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.

In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is directly responsible to the Director. Corporate Secretary's functions and duties include the areas of Public Relations, Legal and Secretariat, Corporate Governance and Risk Management, Partnership and Community Development as well as Jakarta representative.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi melalui beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti:
- Memastikan bahwa pengelolaan perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan /atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*);
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Memastikan adanya koordinasi antara internal perusahaan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersama-sama dengan Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Rencana Usaha.
- Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
- Membangun komunikasi dengan pihak luar perusahaan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan.
- Menjalankan fungsi *Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers*.
- Memastikan pengelolaan *Community Relation, Media Relation and Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien bagi perusahaan dan stakeholders.
- Melaksanakan berbagai kegiatan kemasyarakatan

## CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- The main function of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors through several activities which it is responsible, such as:
- Ensures that the management company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the principles of GCG;
- Provides information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners regularly and/or whenever if requested;
- As a liaison officer;
- Administers and stores company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register and the minutes of meetings of the Board of Directors, board meetings and the RUPS;
- Ensures coordination between the internal enterprise with a staff of shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) together with the Compartment Finance and Business Planning and Control;
- Assists Secretary of Board of Commissioners in the execution of tasks such as scheduling a meeting with the the internal/external meetings with the auditors and external consultants, as well as accompanying the Board of Directors in communicating with external parties;
- Establishes communication with the parties outside the company in an integrated manner in a language that does not cause confusion which can affect the performance and the corporate image;
- Conducts *Corporate Relationship, Corporate Communications, Corporate Documentation, Corporate Lawyers* function;
- Ensures the management of *Community Relations, Media Relations and Institution/Governmental Relations* is done effectively and efficiently for

yang menyentuh kepentingan/kebutuhan masyarakat ke berbagai lapisan masyarakat.

- Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkup Sekretaris Perusahaan
- Memastikan penetapan kebijakan bidang Hukum dan kesekretariatan, Hubungan Masyarakat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.
- Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya.
- Memastikan pengelolaan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi perusahaan.
- Memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Risiko, GCG dan sistem manajemen lainnya yang berlaku di perusahaan
- Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.

companies and stakeholders;

- Carrying out various community activities that touch the interests/needs of society to various people;
- Ensures the preparation and target achievement of the Company's Long Term Plan and Annual Work Plan and Budget in the scope of the Corporate Secretary;
- Ensures the establishment of policies on Legal affairs and Secretariat, Public Relations, Corporate Governance and Risk Management, Partnership and Community Development as well as Jakarta representatives;
- Ensure the management and distribution of data / information / reports about areas of responsibility for both internal and external interests in accordance with the needs and based on the applicable regulations;
- Ensures the optimal use of resources under his responsibility;
- Ensures the management of innovation within the Company Secretary to support the innovation activities of the company;
- Ensures the implementation of Quality Management System (QMS), Environmental Management System (EMS), Risk Management Systems, GCG and other applicable management system in the company;
- Ensures the management of GCG field activities in accordance with the laws and regulations that apply.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY PROFILE

### WAHJUDI

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Gresik tanggal 15 Juli 1961. Menyelesaikan S1 dari IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1984 dan Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 2005 serta memperoleh gelar Magister Management dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2013.

Riwayat jabatan :

- Kepala Urusan Latihan Keterampilan pada Biro Diklat (1985-1991)
- Kepala Biro Manajemen Risiko (2005-2009)
- Manager Humas (2009-2012)
- Manager Manajemen Risiko (2012-2014)
- Sekretaris Perusahaan (sejak 22 Mei 2014 sampai sekarang)

Menjabat juga sebagai anggota Komisararis pada PT Gresik Cipta Sejahtera sejak tahun 2014-sekarang serta sebagai pengajar dan evaluator/ assessor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Indonesian citizen, Born in Gresik on July 15, 1961. Completed bachelor degree from IKIP Negeri Surabaya in 1984 and Law from Airlangga University in 2005 then obtained Master Degree in Management from University of Muhammadiyah Malang in 2013.

Position history:

- Skills Training Foremen at Training Bureau (1985-1991)
- Head of Risk Management Bureau (2005-2009)
- Public Relations Manager (2009-2012)
- Risk Management Manager (2012-2014)
- Corporate Secretary (since May 22, 2014 to present)

Also Commissioner member of PT Gresik Cipta Sejahtera since 2014-present and as a lecturer and evaluator assessor of Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) in PT Pupuk Indonesia (Persero).



## KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2016

Kegiatan Sekretaris Perusahaan per bidang kegiatan berdasarkan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

## CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES DURING 2016

Corporate Secretary's activities per activity field based on the organizational structure are as follows:

PELATIHAN YANG DIKUTI SEKPER SELAMA TAHUN 2016 Training that are followed by Corporate Secretary in 2016			
JUDUL Title	TANGGAL Date	NAMA INSTITUSI Institution Name	LOKASI Location
Seminar Nasional Internal Audit 2016 Internal Audit National Seminar 2016	27/05/2016 - 28/05/2016	Yayasan Pendidikan Internal Audit	BALI
Ketahanan Pangan dan Potret Global Food Security and Global Portrait	17/10/2016	Diklat Petrokimia Gresik	GRESIK
Seminar Ketahanan Pangan Food Security Seminar	07/11/2016	Diklat Petrokimia Gresik	GRESIK
KEGIATAN Activity		FREKUENS Frequency	
Rutin :	Routine :		
Menghadiri Rapat Dekom - Direksi	Attending BOC - BOD Meetings	12 kali/ times	
Mengikuti Rapat Direksi	Attending BOD Meeting	14 kali/ times	
Menghadiri Rapat Anggaran Bulanan	Attending Monthly Budget Planning	12 kali/ times	
BULAN Month	KEGIATAN Activity		
	Umum :		
Januari	Menghadiri rapat pengelolaan berita terkait Isu Kelangkaan pupuk, Jakarta	Attended issue management meeting related to the issue of fertilizer scarcity, Jakarta	
	Pelaksanaan interview program rekrutment bersama, Jakarta	Implementation of joint recruitment program interview, Jakarta	
	RUPS LB PT Petrokimia Gresik, Jakarta	RUPS LB PT Petrokimia Gresik, Jakarta	
Februari	Melakukan Kunjungan ke mitra binaan sektor pertanian dan peternakan di Jember & Kediri	Conducted visits to partners in the agricultural and livestock sector in Jember & Kediri	
	Mengikuti Rapat Direksi, Jakarta	Attended the Board of Directors Meeting, Jakarta	
	Studi banding PKBL di Cikampek	Comparative Study of PKBL in Cikampek	
Maret	Menghadiri Peresmian bantuan biogas kepada Kelompok Tani di Jember	Attended the inauguration of biogas aid to Farmers Group in Jember	
	Menghadiri Panen padi Petro Hibrid di Cilacap	Attended Harvesting of Petro Hybrid Crops in Cilacap	
	Rapat Dengar Pendapat dengan DPR-RI di Jakarta	Attended Hearing Meeting with DPR-RI in Jakarta	
	Mengikuti Rapat Direksi, Jakarta	Attended the Board of Directors Meeting,	
	Mengikuti Kunjungan Kerja Komisi VI DPR - RI di Semarang	Attended Working Visit of Commission VI of DPR - RI in Semarang	



BULAN Month	KEGIATAN Activity	
April	Mengikuti Lokakarya STTP di Malang	Attended the STTP Workshop in Malang
	Rakor Bidang TKP, MR, SDM dan PKBL di Cikampek	Coordination Meeting of TKP, MR, SDM and PKBL in Cikampek
	Perundingan PKB di Bandung	PKB negotiations in Bandung
	Rapat Pokja PKBL di Cirebon	Meeting of Pokja PKBL in Cirebon
	RUPS LB PT Petrokimia Gresik di Jakarta	RUPS LB PT Petrokimia Gresik in Jakarta
	Mengikuti Seminar Nasional Internal Audit 2015 di Bali	Attended the 2015 Internal Audit National Seminar in Bali
Mei	Kick of Meeting di Jakarta	Kick of Meeting in Jakarta
	Pra RUPS Holding di Jakarta	Pre RUPS Holding in Jakarta
	Mengikuti Rapat Direksi PT Petrokimia Gresik di Yogyakarta	Attended the Board of Directors Meeting of PT Petrokimia Gresik in Yogyakarta
	Mengikuti Raker PIHC di Yogyakarta	Attended the PIHC Working Meeting in Yogyakarta
	Presentasi BUMN Awards di Jakarta	Presentation of BUMN Awards in Jakarta
	Menghadiri penerimaan Stevie Awards di Australia	Attended the awarding of Stevie Awards in Australia
Juni	Menghadiri pemberian Anugrah BUMN Award 2016 di Jakarta	Attended the award of BUMN Award 2016 in Jakarta
	Rapat dengan PIHC di Jakarta	Meeting with PIHC in Jakarta
	Menghadiri RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik di Jakarta	Attended RUPS Performance PT Petrokimia Gresik in Jakarta
Juli	Mendampingi Dirut pada acara Panen Raya di Wonosobo, Jateng	Accompanying President Director at Harvest Event in Wonosobo, Central Java
	Menghadiri Rapat HUT PG di Gresik	Attended PG Anniversary Meetings in Gresik
	Menghadiri Kegiatan Petro Agrifood Expo 2016 di Gresik	Attended Petro Agrifood Expo 2016 Activities in Gresik
	Menerima Kunjungan Balai Penyuluh Congkrong Kabupaten Bondowoso	Visited by Coordinator Center of Congkrong Bondowoso
Agustus	Mengadiri RUPS LB PT Petrokimia Gresik di Jakarta	Attended RUPS LB PT Petrokimia Gresik in Jakarta
	Mengikuti Upacara HUT RI ke-71 di Bontang	Attended the 71st Indonesian Anniversary ceremony in Bontang
	Mengikuti Seminar di Universitas Pajajaran Bandung	Attended Seminar at Padjadjaran University Bandung
	Mengikuti Rapat Direksi di Jakarta	Attended the Board of Directors Meeting in Jakarta
	Menghadiri penerimaan IPRA Awards di Semarang	Attended IPRA Awards in Semarang
September	Menghadiri Rapat Dekom-Direksi di Jakarta	Attended the BoC – BoD Meeting in Jakarta
	Mengikuti Pelatihan Assessment GCG di Jakarta	Attended GCG Assessment Training in Jakarta
	Customer Gathering Pupuk NPK Kebomas di Pontianak	Customer Gathering Pupuk NPK Kebomas di Pontianak
Oktober	Menghadiri peringatan Hari Batik Nasional di Jakarta	Attended National Batik Day celebration in Jakarta
	Rapat Koordinasi dengan PT Freeport di Jakarta	Coordination Meeting with PT Freeport in Jakarta
	Rapat koordinasi Nasional Pengendalian Gratifikasi di Bogor	National Coordination Meeting on Gratification Control in Bogor

BULAN Month	KEGIATAN Activity	
November	Menghadiri Rapat Teknis RKAP 2017 di Jakarta	Attended the 2017 RKAP Technical Meeting in Jakarta
	Rapat Pra RUPS di Jakarta	Pre-RUPS Meeting in Jakarta
	Penandatanganan MoU di Jakarta	MoU signing in Jakarta
Desember	Menghadiri Rapat Koordinasi dan Lokakarya Direktorat SDM dan Tata Kelola Pupuk Indonesia Group di Cikampek	Attended Coordination Meeting and Workshop of Human Resources and Corporate Governance Directorate of Pupuk Indonesia Group in Cikampek.
	Menghadiri penerimaan Asean Risk Awards 2016 di Bali	Attended the 2016 Asean Risk Awards in Bali
	Menghadiri Malam Apresiasi prestasi di Gresik	Attended the Night of Achievement Appreciation in Gresik.

# AUDIT INTERN

## INTERNAL AUDIT

Fungsi pengawasan/audit intern di Perusahaan dilaksanakan oleh Kompartemen Audit Intern (KAI). Unit tersebut telah dibentuk sejak tahun 1973 dengan nama Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan sejak tahun 2011 diubah menjadi Kompartemen Audit Intern (KAI). KAI secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk lain.

KAI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) dan didukung oleh 17 personil.

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, KAI telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang menyediakan kerangka fungsional dan organisasi bagi KAI. Tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab KAI, serta kewajiban KAI untuk patuh terhadap Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dan kode etik telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal ditinjau ulang secara periodik untuk memastikan bahwa isi dan materinya masih memadai guna mendukung pencapaian tujuan KAI. Perubahan terakhir terhadap Piagam Audit Internal telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama sebagaimana terdapat pada Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 316/TU.04.02/06/SK/2016 tanggal 12 Oktober 2016.

Internal audit function in the Company is carried out by Internal Audit Compartment (KAI). That unit has been established since 1973 under the name Internal Audit Unit (SPI) and since 2011 was changed to Internal Audit Compartment (KAI). KAI is structurally responsible directly to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee, and is free from interference by other parties in other forms.

KAI is led by a General Manager (GM) and supported by 17 personnels.

### INTERNAL AUDIT CHARTER

To support implementation of its duties and functions, KAI has been equipped with an Internal Audit Charter which provides functional and organizational framework for KAI. The objectives, authorities and responsibilities of KAI, as well as the obligation of KAI to comply with Internal Audit Standards (SPAI) and codes of ethics have been formally stated in the Internal Audit Charter.

Internal Audit Charter is periodically reviewed to ensure that the content and materials are still in line with KAI's objectives. The latest amendment to the Internal Audit Charter established by the President Director and approved by the President Commissioner as contained in the Decree of PT Petrokimia Gresik Board of Directors number 316/TU.04.02/06/SK/2016 dated October 12, 2016.

## VISI DAN MISI KAI

Visi dan Misi KAI sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal yaitu:

### Visi

Menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

### Misi

- Memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi;
- Memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan risk owner dan risk manager;
- Meningkatkan kompetensi personil secara berkesinambungan

## TUGAS, FUNGSI, DAN WEWENANG KAI

Tugas Pokok KAI adalah membantu Direksi dan seluruh Unit Kerja di PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dan sebagai pendamping bagi auditor eksternal.

Fungsi KAI adalah:

- Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari kebijakan perusahaan.
- Melaksanakan pemeriksaan (audit) dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan jasa konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan dengan pendekatan yang sistematis.

## VISION AND MISSION

Vision and mission of KAI stated on Internal Audit Charter are as follows:

### Vision

To be professional internal auditors that supports accomplishment of Company's objective.

### Mission

- Provide value added to the company through audit and consultation;
- Ensure the effectiveness of the implementation of risk management functions and risk owners and risk managers;
- Increase personnel competence on an ongoing basis

## DUTIES, FUNCTIONS, AND AUTHORITIES

KAI core duties were to assist the BOD and all working unit of PT Petrokimia Gresik in enhancing the quality of duty implementation to achieve corporate goals as well as to act as counterpart for external auditor.

The functions are as follow:

- Conducting evaluation on the effectiveness of internal control implementation, risk management, and Good Corporate Governance process in accordance with the applicable regulations and company's policy;
- Conducting examination and assessment on the effectiveness and efficiency of financial, operational, human resources, information technology and other activities.
- Provide independent and objective consultation services designed to enhance value added and improve the Company's operations with a systematic approach.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kompartemen Audit Intern berwenang untuk:

- a. Mendapatkan akses yang tidak terbatas terhadap aset perusahaan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi Audit Intern.
- b. Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan.
- c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- d. Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan/atau Konsultan Eksternal atas kegiatan assurance dan consulting oleh pihak eksternal.
- e. Melakukan koordinasi, sinergi, dan komunikasi dengan Unit Audit Intern Anak Perusahaan.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN KAI

Sesuai Piagam Audit Internal, KAI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. GM Audit Intern (GM AI) secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan membawahi 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manager.

Struktur Organisasi KAI adalah sebagai berikut:

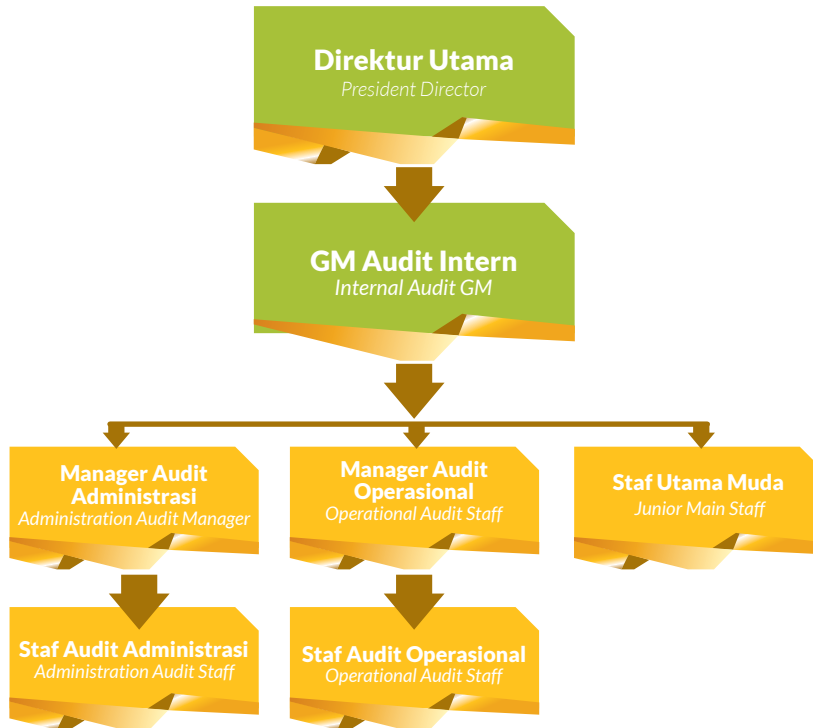
In performing its duties and functions, KAI were authorized to:

- a. To gain unrestricted access to company assets and all relevant information from management and employees in order to fulfill the implementation of Internal Audit functions.
- b. Request an explanation to the management of the work unit if follow-up on a problem
- c. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee
- d. Coordinate with the Auditor, Assessor and / or External Consultant on assurance and consulting activities by external parties
- e. Coordinate, synergize, and communicate with the Subsidiaries' Internal Audit Unit

## STRUCTURE AND POSITION OF KAI

Based on Internal Audit Charter, KAI is led by a General Manager (GM), which is appointed and dismissed by President Director in accordance with company's internal mechanism upon the approval of The Board of Commissioners (BOC). GM Internal Audit (GM AI) supervises two Departments, namely Operational Audit Department and Administration Audit Department, each headed by a Manager.

Organizational structure of KAI is as follows:



Dalam menjalankan tugasnya, GM Audit Intern dibantu oleh 2 (dua) orang Manager yang masing-masing membawahi Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi. Pembagian 2 (dua) Departemen tersebut didasarkan pada jenis penugasan kepada masing-masing Departemen, yakni Departemen Audit Operasional bertugas untuk melakukan audit/evaluasi atas seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja di Direktorat Produksi, Direktorat Teknik & Pengembangan, dan Proyek pengembangan, sedangkan Departemen Audit Administrasi bertugas untuk melakukan audit/evaluasi atas seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja pada Direktorat Utama, Direktorat Keuangan, Direktorat Pemasaran, dan Direktorat SDM & Umum.

In performing its duties, GM Internal Audit is assisted by 2 (two) Managers who each oversees the Operational Audit Department and the Administration Audit Department. The division of the two departments is based on the type of assignment to each Department, the Operational Audit Department is responsible for conducting an audit / evaluation of all activities, internal control system and risk control of the Work Unit in the Production Directorate, Technical & Development Directorate, and Project Development, while the Administration Audit Department is responsible for conducting an audit / evaluation of all activities, internal control system and risk control of the Work Unit at the Main Directorate, Finance Directorate, Marketing Directorate, and Human Resources & General Affairs Directorate.

## PROFIL GM AUDIT INTERN

## INTERNAL AUDIT GM PROFILE



### YUNI SETYANINGRUM

GM Audit Intern/ Internal Audit GM

Warga Negara Indonesia, lahir di Pacitan, 28 Juni 1971, berdomisili di Gresik. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1993. Memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2014 dan sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) pada tahun 2016.

Mengawali karir di PT Petrokimia Gresik pada tahun 1994 di Biro Organisasi & Prosedur. Diangkat menjadi Manager Audit Administrasi pada tahun 2011 dan pernah ditugaskan sebagai Direktur Keuangan PT Gresik Cipta Sejahtera. Menjabat sebagai GM Audit Intern sejak tanggal 1 Juli 2016.

Indonesian citizen, born in Pacitan, June 28, 1971, lived in Gresik. Earned Bachelor Degree in Accounting from Airlangga University in 1993. Obtained Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) in 2014 and Qualified Internal Auditor (QIA) certification from Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) in 2016.

Started career at Organization & Procedures Bureau PT Petrokimia Gresik in 1994. Appointed as Administration Audit Manager in 2011 and had been assigned as Finance Director of PT Gresik Cipta Sejahtera. Served as Internal Audit GM since July 1, 2016.

Penunjukan Yuni Setyaningrum sebagai GM Audit Intern ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0210/NK.00.02/04/SK/2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang Kenaikan/Mutasi Jabatan.

- Penunjukan GM Audit Intern tersebut telah berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris, melalui proses sebagai berikut:
- Pengajuan persetujuan kepada Dewan Komisaris

The appointment of Yuni Setyaningrum as Internal Audit GM is stipulated by Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik number 0210 / NK.00.02 / 04 / SK / 2016 dated July 1, 2016 regarding the Increase / Mutation of Position.

- The appointment of GM Internal Audit has been based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners, through the following process:
- Approval to the Board of Commissioners through

melalui Surat Direktur Utama nomor 4376/NK.00.03/04/DR/2016 perihal Persetujuan Pergantian Pejabat Audit Intern.

- Pemberian persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris nomor 74/RK-13.14.07/DK/2016 perihal Persetujuan Penggantian Pejabat Audit Intern.

Letter of President Director number 4376/NK.00.03 / 04 / DR / 2016 regarding Approval of Substitution of Internal Audit Officer.

- Approval of Board of Commissioners according to Letter of Commissioner number 74 / RK-13.14.07 / DK / 2016 regarding Approval of Replacement of Internal Audit Officer.

#### PELATIHAN YANG DIIKUTI GM AUDIT INTERNAL SELAMA TAHUN 2016 Training that followed by Internal Audit GM in 2016

JUDUL Title	TANGGAL Date	NAMA INSTITUSI Institution Name	LOKASI Location
Audit Tujuan Tertentu & Corporate Entrepreneurship Specific Purposes Audit & Corporate Entrepreneurship	8/5/16	Pertamina Training & Consulting	Jakarta
Pengelolaan Perusahaan dari Aspek Keuangan dan Hukum Corporate Management from Financial and Legal Aspects	10/12/16	Executive Development Program	Surabaya
Ketahanan Pangan dan Potret Global Food Security and Global Portrait	10/17/16	Diklat Petrokimia Gresik	Gresik
Seminar Ketahanan Pangan Food Security Seminar	11/7/16	Diklat Petrokimia Gresik	Gresik

## SASARAN DAN OBYEK AUDIT INTERNAL

Sasaran audit internal yang dilakukan oleh KAI adalah untuk meyakini bahwa Sistem Pengendalian Intern telah memberikan keyakinan memadai terhadap:

1. Kewajaran dan keakuratan informasi keuangan dan operasional;
2. Keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas operasional;
3. Usaha mengurangi risiko bisnis;
4. Pengamanan aset perusahaan;
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan serta prosedur yang berlaku.

Obyek audit internal yang dilakukan oleh KAI meliputi seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja PT Petrokimia Gresik serta penerapan kebijakan PT Petrokimia Gresik dan kegiatan bernilai strategis di Anak Perusahaan.

## OBJECTIVES AND OBJECTS OF INTERNAL AUDIT

The internal audit objective conducted by KAI is to believe that the Internal Control System has provided reasonable assurance to:

1. Fairness and accuracy of financial and operational information;
2. Economic, efficiency and effectiveness;
3. Efforts to reduce business risks;
4. Security of corporate assets;
5. Compliance with applicable laws and regulations, policies and procedures.

Internal audit objects conducted by KAI encompasses all activities, internal control system and risk control of PT Petrokimia Gresik Work Unit and the implementation of PT Petrokimia Gresik's policy and strategic value activity in Subsidiary.



## URAIAN PELAKSANAAN TUGAS KAI 2016

### Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)

Sejalan dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG), Kompartemen Audit Intern menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk merencanakan pelaksanaan tugas KAI tahun 2016 dengan pendekatan Risiko Signifikan yang telah diidentifikasi (Risk Based Audit).

Melalui pendekatan ini, obyek audit ditetapkan berdasarkan risiko-risiko signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan pada tahun 2016. Risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dalam Profil Risiko Korporat pada awal tahun 2016 diterbitkan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan.

Di samping mengacu pada profil risiko, penetapan objek audit juga mengakomodasi arahan manajemen, pemenuhan aspek-aspek GCG, dan masukan Komite Audit PT Petrokimia Gresik, serta hasil evaluasi Kompartemen Audit Intern.

KAI juga melaksanakan audit di luar PKPT (Non-PKPT) dalam rangka mengakomodasi arahan Top Manajemen tentang hal-hal yang perlu perhatian khusus bagi kepentingan Perusahaan, penugasan khusus Direktur Utama atau berdasarkan pada ketentuan GCG pada tahun berjalan.

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan pemegang saham melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Indonesia (Persero), pada PKPT Tahun 2016, KAI ditargetkan untuk menghasilkan 30 (tiga puluh) laporan yang meliputi laporan hasil audit, laporan hasil evaluasi, dan laporan pendampingan auditor eksternal.

## DESCRIPTION OF KAI TASK IMPLEMENTATION Annual Supervisory Work Program

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Internal Audit Compartment composes Annual Supervisory Work Program (PKPT) to plan the implementation of KAI duties in year 2016 using risk based audit approach.

Through this approach, audit objects were determined based on significant risks that may affect the achievement of company objectives in year 2016. Significant risks identified in Corporate Risks Profile in early 2016 were issued by Corporate Governance & Risk Management Department – under Corporate Secretary.

Besides referring to the risks profile, determination of audit object may also accommodates management directives, GCG aspects fulfillment, recommendation from Audit Committee, and evaluation result from Internal Audit Compartment.

KAI also performed audit for objects outside the PKPT (non-PKPT) to accommodate Top Management directives regarding several aspects that require special attention for company interests, special assignments from President Director or GCG regulation in the current year.

As determined by our shareholder through Internal Audit Unit (SPI) PT Pupuk Indonesia (Persero), in the PKPT 2016, KAI was targeted to issue 30 (thirty) reports which comprise of audit reports, evaluation reports, and counterpart for external auditors reports.

## Realisasi Kegiatan KAI

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan, pada tahun 2016 Kompartemen Audit Intern menerbitkan 38 (tiga puluh delapan) Laporan yang seluruhnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama, terinci atas 13 (tiga belas) Laporan Hasil Audit (LHA), 10 (sepuluh) Laporan Hasil Evaluasi (LHE), 8 (delapan) Laporan Konsultasi/ Evaluasi lainnya dan 7 (tujuh) laporan pendampingan sesuai obyek PKPT maupun non-PKPT. Dari 38 laporan yang diterbitkan KAI pada tahun 2016, sebanyak 23 laporan dilakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit.

LHA/LHE tahun 2016 per masing-masing Direktorat yang diaudit adalah sebagai berikut:

## KAI Activities Realisation

In accordance with the number of targeted reports, in 2016 the Internal Audit Compartment issued 38 (thirty eight) Reports that have been fully submitted to the President Director, in detail of 13 (thirteen) Audit Result Reports (LHA), 10 (ten) Evaluation Result Reports (LHE), 8 (eight) other Consultation Reports/Other evaluations and 7 (seven) mentoring reports based on PKPT and non-PKPT objects. From 38 reports published by KAI in 2016, 23 reports have been monitored for follow-up recommendations on audit findings.

LHA/LHE in 2015 from each audited Directorate are as follows:

**LHA/LHE TAHUN 2016 PER MASING-MASING DIREKTORAT YANG DIAUDIT**  
LHA/LHE IN 2016 from each Audited Directorate

DIREKTORAT Directorate	JUMLAH LHA/LHE Total LHA/LHE
Utama / Main	2
Produksi / Production	5
Teknik & Pengembangan/ Technical & Development	4
Keuangan / Finance	1
Pemasaran / Marketing	6
SDM & Umum / HR & General Affair	5
<b>Total</b>	<b>23</b>

### Pemantauan tindak lanjut temuan KAI

Sesuai Piagam Audit Internal, KAI melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan internal sampai dengan tindak lanjut auditi dapat dinyatakan sesuai rekomendasi (tuntas).

Sampai dengan 31 Desember 2016, masih terdapat rekomendasi dalam LHA/LHE tahun 2016 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan sesuai (tuntas), sebagai berikut:

### KAI findings follow-up monitoring

In accordance with the Internal Audit Charter, KAI performs monitoring of the follow-up of recommendation resulted from internal and external audit until the auditee's follow-up may be considered appropriate for the recommendation (closed-out).

As of December 31, 2016, there are follow-up of LHA year 2016 which still cannot be stated appropriate for the recommendations (closed-out), as follows:

### REKOMENDASI LHA/LHE TAHUN 2016

LHA/LHE Recommendation in 2016

TAHUN AUDIT Audit Year	LHA/LHE	REKOMENDASI Recommendation	TUNTAS Closed	DALAM PEMANTAUAN In Progress	BELUM DITINDAKLANJUTI Not Been Acted Yet
2016	23	158	33	125	0

Sedangkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit KAI tahun-tahun sebelumnya (tahun 2015 dan sebelumnya) seluruhnya telah dinyatakan sesuai (tuntas).

All follow up of KAI recommendation from audit on previous years (2015 and prior) had been stated appropriate for the recommendations (closed-out).

Sebagai bentuk kepedulian Direksi terhadap hasil audit dan rekomendasi internal maupun eksternal auditor, Direksi dan seluruh General Manager melakukan rapat koordinasi guna membahas perkembangan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi hasil audit internal dan eksternal yang masih belum tuntas.

Showing concern for audit results from both internal and eksternal auditors, Directors gather all General Managers in a meeting to discuss and monitor the follow-ups of audit recommendation resulted from internal and external auditor that were still in progress.

Selama tahun 2016, rapat koordinasi pemantauan tindak lanjut rekomendasi dengan Direksi dan seluruh GM telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dan didukung dengan Risalah Rapat guna mendokumentasikan kesepakatan hasil rapat. Rapat tersebut dilaksanakan pada:

During 2016, meetings to monitor follow-ups of audit recommendation with Directors and all General Managers had been held three times and supported by Minutes of Meeting to document the resulted agreement. The meetings was held on:

### RAPAT KOORDINASI PEMANTAUAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI

Coordination Meeting on Monitoring of Follow-up Recommendations

TANGGAL Date	DIHADIRI OLEH / Attended by			
	DIREKSI Directors	GENERAL MANAGER	MANAGER	STAFF
21 April 2016 / April 21, 2016	4	9	12	-
10 Agustus 2016 / August 10, 2016	4	9	14	7
27 Oktober 2016 / October 27, 2017	4	11	10	1

### Pelaporan Realisasi Kegiatan KAI

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya, KAI mendokumentasikan realisasi kegiatan secara berkala dalam Laporan Kegiatan

### KAI Activities Realization Reports

As the accountability of its functions and duties, KAI discloses its activities periodically through Internal Audit Compartment Activities Report. KAI Activities

Kompartemen Audit Intern. Laporan Kegiatan KAI setiap bulan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Setiap akhir triwulan, Laporan Kegiatan KAI juga dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero).

Laporan Kegiatan KAI antara lain memuat realisasi kegiatan audit dan pengawasan lainnya, kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal, kegiatan terkait audit eksternal serta pengembangan kompetensi SDM di KAI.

## PROGRAM PENGEMBANGAN PERSONIL KAI

Peningkatan kompetensi dan wawasan bagi personil KAI disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai dan mempertahankan pemenuhan kualitas auditor internal. Program pengembangan kompetensi personil KAI diprioritaskan pada pendidikan audit yang kelulusannya bersertifikat QIA dan PIA dari provider diklat yang kompeten. Kualifikasi dan sertifikasi personil KAI sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Report was reported monthly to the President Director and BOC through the Audit Committee. At the end of each quarter, KAI Activities Report was also delivered to the shareholders through the Head of the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero).

KAI Activities Report contains the realization of audit and other surveillance activities, monitoring of recommendations follow-up resulting from internal & external audit, external audit related activities, as well as the development of human resources competencies in KAI.

## KAI PERSONNEL COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMME

Competency enhancement of KAI personnel was adjusted to company needs and carried out on an ongoing basis. Competency development program is prioritized in certification training presented by competent providers. Qualification and certification of KAI personnel until the end of 2016 are as follows:

KUALIFIKASI Qualification	PENYELENGGARA Penyelenggara	JUMLAH PERSONIL Total Personil
Dasar Audit I & II	YPIA	15
Audit Intern Lanjutan I & II	YPIA	3
Audit Intern Manajerial	YPIA	1
QIA (Qualified Internal Auditor)	YPIA	1
Dasar-Dasar Audit	PPAK	8
Komunikasi & Psikologi Audit	PPAK	1
Audit Kecurangan	PPAK	2
Audit Operasional	PPAK	7
PIA (Professional Internal Auditor)	PPAK	1

Seminar/diklat/workshop non sertifikasi yang diikuti personil KAI di tahun 2016 yaitu:

1. Workshop Imbalan Kerja Karyawan
2. Pelatihan End User Training (EUT) Aplikasi Web Uang Muka (WUM)
3. Pelatihan K3 untuk anggota Safety Representative
4. Pelatihan Leadership & Managerial Eselon V Angkatan 1 Tahun 2016
5. Pelatihan & Workshop untuk Auditor Internal
6. Seminar "Mengoptimalkan partnership fungsi internal audit dalam mendukung Direksi dan Komisaris meningkatkan keunggulan Perusahaan di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)"
7. Seminar "Praktik-praktik dan Perlunya Undang-undang Whistleblower"
8. Audit Tujuan Tertentu
9. Workshop Key Person Manajemen Risiko
10. Knowledge sharing terkait rencana supervisi pabrik Petroganik
11. Sistem Manajemen Pengamanan  
Seminar "Tanggung Jawab Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)"
12. Seminar "Tanggung Jawab Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)"

## RENCANA KERJA KAI 2017

Rencana kerja KAI pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), dengan mengacu pada profil risiko dan arahan manajemen.
2. Melaksanakan kegiatan konsultasi dan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan sesuai PKPT dengan melaksanakan evaluasi sistem pengendalian intern.

Seminars/education and training/non certification workshop that followed by KAI personnel in 2016 ie

1. Employee Benefits Workshop
2. End User Training (EUT) Web Application of Advance (WUM)
3. Safety Training for Safety Representative members
4. Leadership & Managerial Training of Echelon V Force 1 Year 2016
5. Training & Workshop for Internal Auditor
6. Seminar "Optimizing the partnership of the internal audit function in support of the Board of Directors and Board of Commissioners enhancing the Company's superiority in the Era of Economic Asean Community (MEA)"
7. Seminar on "Practices and Necessity of Whistleblower Act"
8. Audit of Specific Objectives
9. Workshop Key Person Risk Management
10. Knowledge sharing related to Petroganik factory supervision plan
11. Security Management System Seminar "Internal Auditor's Responsibility in Detecting Cheating (Fraud)"
12. Seminar "Internal Auditor's Responsibility in Detecting Cheating (Fraud)"

## WORK PLAN KAI 2017

KAI's work plan in 2017, is as following

1. Establish Annual Work Program (PKPT), with reference to risk profile and management direction.
2. Conducting consultation activities and operational, financial, and compliance audits in accordance with the PKPT by conducting internal control system evaluation

3. Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut temuan/rekomendasi auditor internal dan auditor eksternal
  4. Mengkoordinasikan tim audit dari berbagai unit kerja
  5. Melaksanakan audit Sistem Manajemen (ISO) 2 kali setahun pada bulan Mei dan November
  6. Selalu berkomunikasi dengan auditor/asesor eksternal dan unit terkait serta segera menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang ada
  7. Koordinasi dengan unit terkait untuk menjawab/ menindaklanjuti temuan dan rekomendasi auditor/ asesor eksternal
  8. Menyusun tim dan jadwal tindak lanjut Area of Improvement (AoI) asesmen GCG tahun 2016 yang terkait KAI.
  9. Mempelajari AoI asesmen GCG tahun 2016 secara seksama dan menindaklanjuti AoI asesmen GCG tahun 2016 yang terkait KAI.
  10. Mengikutkan personil KAI dalam training sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) yang dikoordinasi oleh SPI PT Pupuk Indonesia (Persero), serta sertifikasi CFE (Certified Fraud Examiner).
3. Monitor and coordinate follow-up findings / recommendations of internal auditors and external auditors
  4. Coordinate audit team from various work units
  5. Conducting Management System audit (ISO) 2 times a year in May and November
  6. Always communicate with the external auditor / assessor and related units and immediately resolve problems and obstacles
  7. Coordinate with relevant units to answer / follow up on findings and recommendations of external auditors / assessors
  8. Develop a team and follow-up schedule for the GCG Area Assessment Area (AoI) of 2016 related to KAI.
  9. Study the GCG Assessment AoI 2016 carefully and follow up on the GCG Assessment AoI 2016 related to KAI.
  10. Involve KAI personnel in QIA (Qualified Internal Auditor) certification training coordinated by SPI PT Pupuk Indonesia (Persero), as well as CFE certification (Certified Fraud Examiner).

# AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

Sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Petrokimia Gresik tanggal 15 Juni 2016, pemegang saham menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia - KAP PwC) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016.

KAP tersebut beralamat di Plaza 89, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 - Indonesia.

Mengacu pada surat perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan KAP PwC nomor 075/SP/DIR-A10/2016 tanggal 14 September 2016 tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2016, KAP PwC melakukan audit umum tahun buku 2016 pada PT Petrokimia Gresik. Ini merupakan tahun ketiga bagi KAP PwC untuk melakukan audit pada PT Petrokimia Gresik. Untuk tahun buku 2016, Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2016 adalah Haryanto Sahari.

Sesuai Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan nomor 075/SP/DIR-A10/2016 tanggal 14 September 2016 tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2016, KAP PwC melakukan jasa pemeriksaan laporan keuangan dan laporan lainnya terdiri dari:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016;
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016;
3. Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016;
4. Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016;

As Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik on June 15th, 2016, the shareholders approved the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers Indonesia - KAP PwC) to audit the Company's Financial Report and Partnership Program and Community Development (PKBL) fiscal year 2016.

Public Accountant Office is located at Plaza 89, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 - Indonesia

Referring to the letter of agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and KAP PwC on Audit of Financial Statements and Implementation Report of PKBL fiscal year 2016, KAP PwC conducted a general audit of fiscal year 2016 at PT Petrokimia Gresik, which is the third year for KAP PwC to audit PT Petrokimia Gresik. KAP PwC is located at Plaza 89, H.R. Rasuna Said Street Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 - Indonesia. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the fiscal year 2016 is Haryanto Sahari.

As agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan on Audit of Financial Statements and Implementation Report of PKBL of fiscal year 2016 number 075/SP/DIR-A10/2016 on September 14, 2016, KAP PwC conducted auditing services of financial statements and other reports consisting of:

1. Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2016;
2. Financial Report of Partnership and Community Development Program for the fiscal year 2016;
3. Compliance Report Against the Laws and Internal Controls for the year ended on December 31, 2016;
4. Performance Evaluation Report for the year ended on December 31, 2016;

- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016;</p> <p>6. Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016;</p> <p>7. Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut atas Keputusan dan Arahan RUPS RKAP tahun 2016 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan tahun 2015</p> | <p>5. Key Performance Indicator (KPI) Achievement Rate Report for the year ended on December 31st 2016;</p> <p>6. Management Letter Report on Internal Control for the year ended on December 31st 2016;</p> <p>7. Follow-up Status Evaluation Report on the Decisions and Directives of the 2016 RUPS RKAP and the 2015 RUPS Annual Performance Report</p> |
|--|---|

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant				
TAHUN Year	NAMA KAP KAP Name	NAMA AKUNTAN Accountant Name	OPINI Opinion	BIAYA Cost
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Haryanto Sahari	Wajar dalam semua hal yang material Present Fairly, in all material respect	Rp907.000.000
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Yanto	Wajar dalam semua hal yang material Present Fairly, in all material respect	Rp904.000.000
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC)	Yanto	Wajar dalam semua hal yang material Present Fairly, in all material respect	Rp854.000.000
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Wajar dalam semua hal yang material Present Fairly, in all material respect	Rp 571.500.000
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Wajar dalam semua hal yang material Present Fairly, in all material respect	Rp 571.500.000

## JASA LAIN YANG DIBERIKAN

KAP PwC telah melaksanakan audit umum secara independen sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Selain melakukan audit umum, pada tahun 2016 KAP PwC tidak memberikan jasa konsultasi maupun jasa lainnya kepada PT Petrokimia Gresik

## OTHER PROVIDED SERVICES

KAP PwC has conducted general audits independently in accordance with the required standards. Besides the general audit, in 2016 KAP PwC did not provide any consultancy services or other services to PT Petrokimia Gresik



# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

### STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Untuk menyelaraskan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dalam lingkup Perusahaan guna mendukung tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), maka pada 1 Desember 2014 Dewan Direksi telah membentuk ulang Unit Pengelola Risiko dengan nama Dep. Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (Dep. TKP & MR) sebelumnya bernama Dep. Manajemen Risiko (2004 - 2013).

Departemen ini bertanggungjawab untuk mengkoordinir pembangunan perangkat dan implementasi manajemen risiko mencakup antara lain: rancangan sistem manajemen risiko, framework & road map manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, teknologi informasi untuk pengelolaan risiko, serta memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.

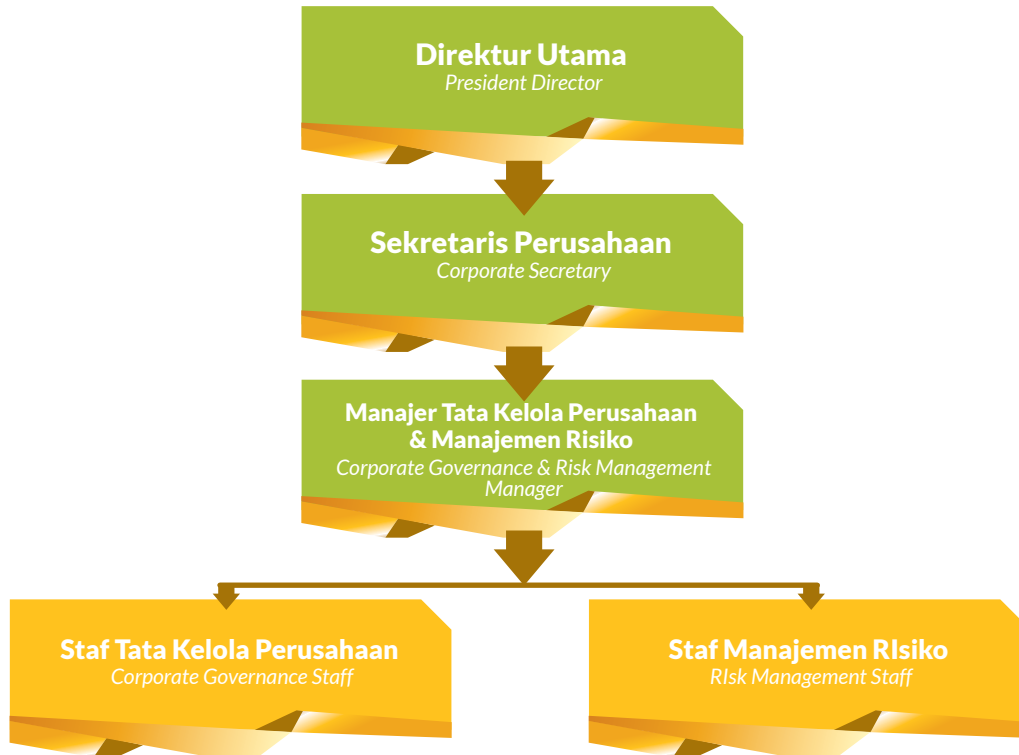
Departemen TKP & MR merupakan organisasi struktural dalam organisasi perusahaan yang dipimpin oleh seorang pejabat Grade II (Manager) yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Departemen TKP & MR membawahi beberapa Staf Manajemen Risiko yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatan, sebagaimana terlihat dalam gambar di bawah ini.

### ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

To align risk management implementation within Company to support achievement of Good Corporate Governance (GCG), on December 1, 2014 the Board of Directors has re-established the Risk Management Unit under the name of Corporate Governance & Risk Management Department (CG & RM Department) previously named Risk Management Department (2004 - 2013).

This department is responsible for coordinating the development of the tools and implementation of risk management including: the design of risk management systems, risk management framework & roadmap, risk management policy, information technology for risk management, and facilitating and socializing the activities related to implementation of risk management.

CG & RM Department is a structural organization within the company, led by an Grade II (Manager) who is directly responsible to Corporate Secretary. CG & RM Department oversees led several Risk Management Staffs who work in groups based on activity function, as shown in the picture below.



## KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebijakan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktek manajemen, kesisteman organisasi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil serta akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
2. Menerapkan manajemen risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
3. Menerapkan manajemen risiko untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

## RISK MANAGEMENT POLICY

The implementation Risk Management was based on following risk management policy:

1. Risk management is an integrated part of management practice, organization system and good corporate governance that will enhance quality and accountability on decision making process.
2. Implementing risk management based on prevailing standard, organization structure and appropriate mandate to prevent conflict of interest.
3. Implementing risk management in compliance with Good Corporate Governance (GCG).

4. Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap tahun anggaran serta melaksanakan kegiatan asesmen atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik.
  5. Menetapkan pengelolaan risiko sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.
  6. Melakukan inovasi, reviu, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia.
  7. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko.
4. Composing risks assessment plan integrated with company's annual budget plan (RKAP) as well as carrying out assessment on identified risks and report the risks mitigation results periodically.
  5. Determining risk management as a Key Performance Indicators (KPI) in PT Petrokimia Gresik and its Subsidiaries.
  6. Implementing innovation, review, and improvement of risk culture on an ongoing basis with focus on improving the system, infrastructure, and human resources competencies.
  7. Performing periodic evaluation on the effectiveness of risk management policies..

## KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko merupakan dasar yang mencakup keseluruhan kegiatan manajemen risiko di segala tingkatan Perusahaan. PT Petrokimia Gresik telah menyusun dan menetapkan kerangka kerja yang telah disesuaikan dengan ISO 31000:2009 *Risk Management Principles and Guidelines* menjadi pedoman dalam implementasi manajemen risiko Perusahaan yang efektif untuk memastikan bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Top Management.

## RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The risk management framework composes a basic guidance for overall risk management activities at all levels of the Company. PT Petrokimia Gresik has formulated and set the framework which has been adapted from the ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines. It serves as guidelines in the implementation of an effective enterprise risk management to ensure that information on the management of risk resulting from risk management process has been sufficiently reported and can be used as a basis for Top Management decision making.



Skema di atas menunjukkan gambaran kerangka kerja manajemen risiko sebagai induk dari proses manajemen risiko yang lebih bersifat teknis. Kerangka kerja manajemen risiko disusun untuk mendukung kelancaran penerapan manajemen risiko perusahaan.

The scheme above illustrates the risk management framework as the parent of a more technical risk management process. The risk management framework is structured to support the smooth implementation of enterprise risk management

## PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan *governance structure* manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di perusahaan.

## RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION MANUAL

The Company has formulated PT Petrokimia Gresik Risk Management Implementation Manual (PPMR) PM-14-0001 with the aim for providing guidance to establish, implement, and develop better risk management and ensures the clarity of risk management governance structure, whether the risk management is fully integrated with existing systems in the enterprise.

PPMR dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya sebagai panduan bagi seluruh organisasi di perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

## PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menyusun Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target Perusahaan.

Terdapat pula Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Proyek (PR-02-1052) yang disusun oleh Perusahaan untuk mengatur tata cara pengelolaan risiko proyek yang berbasis pada aktifitas/proses bisnis kegiatan proyek pengembangan (selanjutnya disebut proyek), agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko, sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin serta dapat dicapai target proyek yang optimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

## RUANG LINGKUP PENGELOLAAN RISIKO

Ruang lingkup pengelolaan manajemen risiko dibagi menjadi 4 (empat) kelompok berikut:

1. Risiko Strategis : risiko bersifat strategis dan berpotensi mengganggu pencapaian target jangka panjang Perusahaan.

PPMR is evaluated regularly to ensure its effectiveness as guidance for all organizations within the Company in order to implement the risk management effectively and to be in line with the development and the needs of the company.

## RISK MANAGEMENT PROCEDURES

The Company composed the Risk Management Implementation Procedure (PR-02-1051) to regulate the implementation of risk management based on the activity of Work Unit / Company. It aims to ensure that risk management can be carried out properly and examined periodically through a risk management process which is expected to reduce the level of risk as low as possible, in order to reduce the potential losses in achieving company's target.

There is also a Procedure for Implementation of Project Risk Management (PR-02-1052) prepared by the Company to manage project risk management procedures based on activities/business process of project development activities (hereinafter referred as projects), so that risk management can be carried out properly and periodically reviewed through the risk management process, so it is expected to reduce the lowest possible level of risk and achieve optimal project targets in accordance with the established plan.

## THE SCOPE OF RISK MANAGEMENT

The scope of risk management is divided into 4 (four) groups as follow:

1. Strategic risk: the risk characteristic is strategic and may potentially disrupt the achievement of Company's long term target.

2. Top High Risk : risiko yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan sehingga memerlukan rencana penanganan yang terintegrasi antar fungsi.
3. Risiko Operasional : menitikberatkan pada risiko-risiko yang berpotensi mengganggu target/sasaran operasional Unit Kerja
4. Risiko Proyek : menitikberatkan kepada proyek-proyek pengembangan/investasi atau aktivitas baru.

2. Top High Risk: a risk that significantly the achievement of the Company's target thus requiring integrated mitigation plans across functions
3. Operational Risk: focusing on the risks that potentially disrupt operational target of working unit.
4. Project Risk: focusing on the development / investment projects or new activities.

## RISIKO DAN PENANGANAN

### TOP HIGH RISK

Selama tahun 2016, Perusahaan menghadapi Top High Risk yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Gambaran Top High Risk Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

#### 1. Risiko Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi Tidak Tercapai Sesuai Penugasan Pemerintah

Munculnya Risiko Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi Tidak Tercapai Sesuai Penugasan Pemerintah ini mempunyai dampak strategis bagi Perusahaan karena dapat berakibat terjadinya kelangkaan pupuk subsidi, tidak tercapai target penjualan pupuk subsidi bahkan target laba perusahaan tidak tercapai.

Hal tersebut disebabkan antara lain karena adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) sehingga membuat petani menunda waktu tanam untuk memutus mata rantai, Petani kurang memahami pemupukan berimbang dan manfaat pupuk organik sehingga petani tidak memupuk sesuai dosis yang dianjurkan, Pergeseran musim tanam dari tahun lalu sehingga sebagian wilayah belum memasuki masa tanam (anomali cuaca), Perubahan kebijakan subsidi, Keterlambatan Pemerintah menetapkan realokasi pupuk bersubsidi. Realisasi penanganan secara sistematis dilaksanakan sesuai dengan rencana antara lain:

## RISK AND MITIGATION

### TOP HIGH RISK

During the year 2016, the Company faces Top High Risks which may affect the achievement of the company's target. The Top High Risk may be illustrated as follows:

#### 1. Risk of Inability to Achieve Sales Quantity of Subsidized Fertilizers Targeted by Government

The emergence of this risk has strategic impact to the Company since it may result in the scarcity of subsidized fertilizer as well as the inability to achieve subsidized fertilizers target sales and company target profit.

This is caused, among others, because of the OPT (Plant Disturbing Organisms) that makes farmers delay planting time to break the chain, Farmers do not understand balanced fertilization and the benefits of organic fertilizer so that they do not fertilize according to the recommended dose, shifting planting season from last year so some areas have not yet entered the planting period (weather anomalies), subsidy policy changes, Government delays stipulate reallocation of subsidized fertilizers. Realization of systematic mitigation is carried out in accordance with the plan as follows:

1. Melaksanakan Kegiatan Demplot sejumlah 844 unit di Bali, DIY, Jatim, Jabar, Jateng, Jambi, Kalbar, Kalsel, Kaltim, Lampung, NAD, NTB, NTT, Riau, Sulsel, Sumbar, Sumsel, Sumut.
2. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Kawalan Teknologi sebanyak 1616 kali.
3. Melaksanakan kegiatan GP3K di areal tanam seluas 444.199 ha dengan hasil panen 7,08 ton GKP/Ha.
4. Melaksanakan Koordinasi TIm Crisis Center tgl 16 Maret 2016 terkait impor ZA barang Dagangan, tanggal 27 Juni 2016 terkait stock SP-36, tanggal 16, 20, 29 Desember 2016 terkait Stock akhir tahun untuk NPK Phonska
5. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mempercepat penerbitan Pergub dan Perbup tentang alokasi pupuk bersubsidi tahun 2016 yang sudah terbit s.d November 2016 adalah : Pergub : 33 Provinsi (97,1 % dari total), Perbup : 407 Kabupaten (83,1 % dari total)

## 2. Risiko Lahan Disposal Terbatas

Risiko Lahan Disposal Terbatas disebabkan karena adanya penambahan kuantum produksi tidak diimbangi luas lahan disposal, sedangkan Gypsum dan Kapur belum dimanfaatkan secara optimal.

Realisasi Penanganan :

1. Izin pemanfaatan gypsum telah terbit dengan No 07.30.05 Tahun 2015 berlaku hingga Mei 2020.
2. Izin pemanfaatan kapur telah terbit dengan No SK.552/Menlhk-Setjen/2015 berlaku hingga Nov 2020.
3. Izin tempat penyimpanan sementara (TPS) Gypsum & Kapur telah terbit dari BPMP per tanggal 15 April 2016 dan berlaku selama 5 tahun
4. Mempersiapkan penjualan NCG sebanyak 350.000 ton sampai Desember 2016

1. Implement Plot Demonstration (Demplot) Activities of 844 units in Bali, DIY, East Java, West Java, Central Java, Jambi, West Kalimantan, South Kalimantan, Riau, South Sulawesi, West Sumatera, South Sumatra.
2. Perform Socialization and Technology Control as many as 1616 times.
3. Undertake GP3K activities in the planting area of 444,199 Ha with a yield of 7.08 tons GKP/Ha.
4. Crisis Center Team Coordination dated March 16, 2016 related to import of merchandise ZA; June 27, 2016 related to SP-36 stock; 16, 20, December 29, 2016 related to Year-end stock for NPK Phonska
5. Coordinate with related parties to accelerate the publishing of Pergub and Perbup on the allocation of subsidized fertilizers in 2016, which, until November, has been published as follows: Pergub: 33 Provinces (97.1% of total), Perbup: 407 Kabupaten (83.1% of total)

## 2. Risk of Limited Disposal Land

The causes of this risk may include increase in production quantity that was not offset by the disposal land area, while Gypsum and Lime has not been optimally utilized.

Risk mitigations:

1. Gypsum utilization permit has been issued with No. 07.30.05 Year 2015 valid until May 2020
2. Lime utilization permits have been issued with No SK.552/Menlhk-Setjen/2015 valid until Nov 2020
3. Temporary storage (TPS) permit for Gypsum & Lime has been issued from BPMP as of April 15, 2016 and is valid for 5 years
4. Preparing the sale of NCG as many as 350,000 tons until December 2016

### 3. Risiko Pencemaran Lingkungan

Peningkatan produksi pada tahun 2016 meningkatkan volume limbah padat, cair, dan gas yang dihasilkan dari Pabrik I, Pabrik II, dan Pabrik III. Risiko Pencemaran Lingkungan disebabkan oleh limbah-limbah yang berpotensi melebihi ambang batas atau ketentuan yang diatur dalam UU RI No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Dampaknya adalah :

1. Sanksi hukum (administratif/ perdata bahkan pidana) berdasarkan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH).
2. Menurunnya citra positif perusahaan akibat adanya komplain dari penduduk di sekitar pabrik akibat pengelolaan limbah yang mengganggu.
3. Mempengaruhi penilaian Program Penilai Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Realisasi penanganan :

1. Melakukan pemeriksaan bersama terkait Pemanfaatan Air Limbah Pabrik I ke Phonska I/II tanggal 9 Agustus 2016 dan proses penyelesaian Punch List serta tahap Uji Coba.
2. Mempersiapkan design Wastewater treatment (WWT).
3. Diterbitkan SK Ka BLH Jatim no .660 /3031 /207.1 /2016 tentang Perhitungan baku mutu air limbah campuran kompleks industri PKG
4. Progress Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III dan IV mencapai 83,085%.

### 4. Risiko Tingginya Piutang Subsidi

Risiko Tingginya Piutang Subsidi Risiko ini akan mengganggu arus kas (cash flow) perusahaan sehingga perusahaan kesulitan mencairkan dana yang tersedia untuk kebutuhan operasional dan pengembangan serta berdampak meningkatnya beban bunga atas fasilitas pinjaman perbankan yang digunakan untuk menggantikan penerimaan piutang subsidi.

### 3. Risk of Environmental Hazard

Increase in 2016 production add to the volume of solid, liquid, and gas waste generated from Plant I, Plant II and Plant III. The risk of environmental hazards is caused by wastes that potentially exceed the threshold or the provisions stipulated in UU RI No. 32/2009 on Environment Preservation and Management. The impacts may involve:

1. Legal sanctions (administrative / civil and even criminal) based on UU No. 32 of 2009 on Environment Preservation and Management (UUPPLH)
2. Decline in corporate positive image due to complaints received from residents around the plants as a result of disturbing waste management
3. Affect the appraisal of Corporate Performance Rating Appraiser Program (PROPER)

Risk mitigations:

1. Conducting joint inspection of Plant I Wastewater Utilization to Phonska I / II dated August 9, 2016 and completion process of Punch List and Trial stage
2. Preparing Wastewater Treatment (WWT) design
3. Issueance of SK Ka BLH Jatim no. 660/3031/207.1/2016 regarding Calculation of wastewater standard quality of PKG industrial complex
4. Progress of Coastal Safety Embankment Project Phase III and IV reaches 83.085%

### 4. Risk of High Subsidy Receivables

Risk of High Subsidy Receivables may disrupts company's cash flow so that inflicts difficulties in liquidating available funds necessary for operational and development needs and resulting in the increased interest expense on bank loan facilities used to replace the settlement of subsidy receivable.



Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

1. Untuk tagihan subsidi kurang bayar tahun 2014 sebesar Rp 2,144 Triliun sudah diusulkan di APBN-P 2016 namun belum ada pencairan sampai dengan akhir tahun 2016.
2. Status tunggakan piutang subsidi tahun 2015 : PT Petrokimia Gresik menunggu laporan hasil Pemeriksaan oleh BPK sebagai dasar penagihan kurang bayar subsidi tahun.

#### 5. Risiko Melemahnya Nilai Tukar Rupiah

Di tahun 2016, Indonesia sedang menghadapi guncangan oleh terus melemahnya nilai kurs rupiah Indonesia terhadap dolar Amerika Serikat. Kurs tukar rupiah yang terus melemah terhadap dolar sangat berdampak pada perekonomian Indonesia dan bagi perusahaan. Dampak tersebut antara lain, terjadi timbulnya rugi kurs, meningkatnya pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

Realisasi penanganan :

1. Monitoring pergerakan nilai tukar USD terhadap IDR secara ketat.
2. Monitoring dampak kebijakan Pemerintah, BI/ OJK, dan The Fed.
3. Monitoring schedule pembayaran hutang USD.
4. Monitoring perkembangan suku bunga sumber pendanaan.
5. Menyesuaikan komposisi Kredit Modal Kerja menjadi 7% : 93% untuk USD : IDR karena kurs IDR menguat
6. Pemanfaatan pinjaman dengan prioritas rate bunga terendah.
7. Mengupayakan kecukupan plafond fasilitas pinjaman cash loan maupun non cash loan USD yang bisa dikonversi menjadi IDR.

Risk mitigation involves:

1. For 2014 subsidy underpayment of Rp 2,144 Trillion has been proposed in APBN-P 2016 but there has been no disbursement until the end of 2016.
2. Delinquent status of subsidy receivables of 2015: PT Petrokimia Gresik awaits report on the result of Inspection by BPK as the basis for subsidy underpayment billing.

#### 5. Risk of Decreasing IDR Exchange Rate

In 2016, Indonesia is facing dismay by continued weakening of the Indonesian rupiah exchange rate against the US dollar. The continued weakening of the rupiah exchange rate against the dollar greatly affected the Indonesian economy and the company. These impacts include the occurrence of exchange losses, the increase in loans used to fulfill working capital needs.

Risk mitigation:

1. Tightly monitor the movement of USD exchange rate against IDR.
2. Monitor the impact of government policies, BI / OJK, and the Fed
3. Monitor USD debt payment schedule.
4. Monitor the development of interest rates on funding sources
5. Adjust the composition of Working Capital Loan to 7% : 93% for USD : IDR as the IDR rate strengthens
6. Prioritize loan with the lowest interest rate
7. Strive for sufficient ceiling of USD cash loan and non cash loan facility which can be converted to IDR.

## 6. Risiko Ketidakhandalan Peralatan Pabrik

Risiko Ketidakhandalan Peralatan Pabrik didominasi oleh usia pabrik yang tua, serta pabrik-pabrik yang baru dibangun juga belum mencapai kondisi optimal dikarenakan peralatan baru belum mampu menunjukkan performance terbaiknya. Hal ini mengakibatkan pabrik shutdown dan kuantum produksi turun serta timbulnya biaya perbaikan equipment di luar rencana dan juga timbulnya inefisiensi biaya tetap dan kehilangan profit margin.

Realisasi penanganan :

1. Melaksanakan Turn Around (TA) Pabrik I untuk Unit Amoniak tanggal 1 - 21 Feb dan Unit Urea tanggal 1 - 24 Feb 2016.
2. Melaksanakan Turn Around (TA) Pabrik II untuk Unit Phonska I tanggal 1 - 18 Feb, Unit ZK I tanggal 1 - 10 Feb, dan Unit HCl tanggal 1 - 10 Feb, NPK IV tanggal 26 Juli - 5 Agust, NPK II tanggal 18 - 31 Agustus, NPK III tanggal 13 - 26 Oktober, Phonska II tgl 1 Nov -10 Des 2016.
3. Melaksanakan Turn Around (TA) Pabrik III untuk Unit CR tanggal 18 -31 Maret, SA I tanggal 13 Sept - 6 Oktober, PA II tanggal 3 - 18 Oktober 2016.

## 7. Risiko Kekurangan Stock Pupuk

Munculnya Risiko Kekurangan Stock Pupuk disebabkan karena adanya beberapa penyebab seperti perubahan rencana dan pola produksi, pasokan bahan baku datang terlambat, kendala loading-unloading bahan baku dari kapal pengangkut, terjadi unschedule shutdown, dan tingginya permintaan kebutuhan pupuk itu sendiri.

Akibatnya target kuantum penjualan tidak tercapai, target laba perusahaan tidak tercapai, reputasi dan citra Perusahaan terganggu, kepercayaan konsumen terhadap produk Petrokimia berkurang, kepuasan pelanggan menurun.

## 6. Risk of Unreliability of Plant Equipment

Unreliability of equipment is dominated by aged plant as well as newly-constructed plants have not yet reach optimal condition since the new equipment has not been able to deliver best performance. This resulted in plant shutdown, decrease production volume, incurring unplanned equipment repair cost, fixed cost inefficiency, and loss of profit margin.

Risk mitigations::

1. Carry out Turn Around (TA) Plant I for Ammonia Unit on February 1-21 and Urea Unit on February 1-24, 2016
2. Carry out Turn Around (TA) Plant II for Phonska Unit on Feb 1-18, ZK I Unit and HCl Unit on Feb 1-10, NPK IV on July 26-August 5, NPK II Unit on 18-31 August, NPK III Unit on October 13-26, Phonska II Unit on Nov 1-Dec 10, 2016
3. Carry out Turn Around (TA) Plant III for CR Unit on March 18-31, SA I Unit on September 13-October 6, PA II Unit on October 3-18, 2016

## 7. Risk of Fertilizer Stock Shortage

The emergence of the Fertilizer Stock Shortage Risk is caused by several reasons such as changes in production plans and patterns, late arrivals of raw material supply, loading-unloading impediment of raw materials from freight vessels, unscheduled shutdown, and the high demand for the fertilizer itself.

As a result, the sales quantity and profit target may not be achieved, company reputation and image may be disrupted, consumer's confidence in Petrokimia product may be reduced, customer satisfaction may decrease.

Realisasi penanganan berupa:

1. Melaksanakan Koordinasi TIm Crisis Center tgl 16 Maret 2016 terkait Impor ZA barang Dagangan dan 27 Juni 2016 terkait stock SP-36.
2. Rapat Dalop tgl 30 Mei 2016 terkait Shortage Asam Phosphat dikarenakan lahan disposal penuh, tgl 10 Juni 2016 terkait Prognosa 2016 RKAP 2017, tgl 16 Juni 2016 terkait RKAP 2016, tgl 24 Juni 2016 terkait shortage Asam Phosphate dan Asam Sulfat, tanggal 24 Agustus Shortage Asam Sulfat, tanggal 14 September 2016 Balance H3P4 Over stock, tanggal 3 Oktober 2016 Balance Utilitas, proyeksi stock pupuk & bahan baku akhir tahun, tanggal 1 & 4 Nov 2016 Balance Phosphate Rock, tanggal 6 Desember 2016 Potensi Over Stock Asam Phosphate.

#### 8. Risiko Shortage Bahan Baku

Munculnya Risiko Shortage Bahan Baku ini disebabkan antara lain karena perbandingan kebutuhan bahan baku lebih besar daripada pasokan yang ada di pasar dunia selain itu juga karena adanya ketergantungan terhadap pemasok tunggal untuk bahan baku tertentu. Akibat yang dapat ditimbulkan adalah pabrik mengalami cut rate / shut down sehingga target produksi tidak tercapai. Disamping itu juga timbul biaya tetap yang tidak terutilisasi.

Realisasi penanganan secara sistematis dilaksanakan sesuai dengan rencana antara lain:

1. Koordinasi dengan pihak terkait (Husky CNOOC Madura Ltd dan SKK Migas) untuk mempercepat penandatanganan GSA (Gas Sales Agreement).
2. Mempertahankan strategi kontrak jangka panjang dengan perusahaan penghasil bahan baku padat dan cair, serta pembelian spot untuk hal-hal tertentu.
3. Melakukan kajian terhadap pemilihan pemasok alternatif.

Risk mitigation:

1. Crisis Center Team Coordination dated 16 March 2016 related to Import of Merchandise ZA and June 27, 2016 related to SP-36 stock.
2. Operational Control (Dalop) meeting on May 30, 2016 related to Phosphoric Acid Shortage due to disposal area over capacity; on June 10, 2016 related to Prognosa 2016 RKAP 2017; on June 16, 2016 related to RKAP2016; on June 24, 2016 related shortages of Phosphoric Acid and Sulfuric Acid; on August 24, 2016 Shortage of Sulfuric Acid; on September 14, 2016 related to Balance H3P4 Over stock; on October 3, 2016 related to Balance Utilities, projected stock of fertilizers & raw materials year-end; on 1 & 4 Nov, 2016 related to Balance Phosphate Rock; on December 6, 2016 related to Potential Over Stock Phosphoric Acid.

#### 8. Risk of Raw Material Shortage

The risk arised due in part to demand of raw materials is greater than the supply in world market, as it is also the dependent on a single supplier for certain raw materials. The risk may cause plant cut rate / shutdown which consequently result in the inability to achieve production target. In addition, there are also unutilized fixed costs.

The realization of systematic mitigation is carried out according to the plan which includes:

1. Coordinate with related parties (Husky CNOOC, Madura Ltd and SKK Migas) to accelerate the signing of GSA (Gas Sales Agreement).
2. Maintain a long term contract strategy with producers of solid and liquid raw material, as well as spot purchase for certain items
3. Review the selection process of alternative suppliers

4. Koordinasi di forum Dalops (Pengendalian Operasi) untuk pengaturan jadwal kedatangan bahan baku.

#### 9. Risiko Kelangkaan Pupuk Subsidi

Kelangkaan Pupuk Subsidi masih menjadi issue penting bagi Perusahaan sampai dengan saat ini. Berdasarkan hasil identifikasi, penyebab eksternal dari timbulnya risiko ini adalah Penetapan alokasi subsidi pupuk per kabupaten yang tidak sesuai kebutuhan / RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) serta keterlambatan penerbitan SK Gub dan SK Bupati sebagai dasar penyaluran pupuk bersubsidi.

Akibat dari risiko ini adalah timbulnya pemberitaan negatif oleh media massa serta menurunnya kepuasan pelanggan. Bahkan dapat menimbulkan ketidakpercayaan Pemerintah terhadap kemampuan PKG sebagai penanggung jawab pengadaan pupuk subsid serta dapat mengganggu pencapaian target swasembada pangan yang dicanangkan Pemerintah..

Realisasi Penanganan Risiko :

1. Memenuhi stock minimum 3 minggu kebutuhan/ Buffer Stock.
2. Koordinasi lebih intensif dalam penyediaan pupuk dengan Unit Kerja terkait (Posko dan Dalop).
3. Melakukan Sosialisasi Pemupukan Berimbang.
4. Mengoptimalkan Satuan Tugas Crisis Centre Pupuk Subsidi Petrokimia Gresik.
5. Rapat Koordinasi tindak lanjut penyelesaian terkait kondisi stok pupuk subsidi.
6. Melayani penjualan Franco di beberapa daerah *Remote*.
7. Melaksanakan Koordinasi TIm Crisis Center tgl 16 Maret 2016 terkait Impor ZA barang Dagangan dan tanggal 27 Juni 2016 terkait stock SP-36, tanggal 16, 20, 29 Desember 2016 terkait Stock akhir tahun untuk NPK Phonska.

4. Coordination in Operational Control (Dalop) Forum for setting raw materials / commodities arrival

#### 9. Risk of the Subsidized Fertilizer Scarcity

Subsidized Fertilizer Scarcity is still an important issue for the Company up until now. Based on the identification results, the external cause of this risk includes the determination of subsidized fertilizer allocation per district that was lower than the requirements stated in The Definitive Plan of Farmer Group Needs (RDKK), as well as the delayed issuance of Governor and Regent Decree as the basis of distribution of subsidized fertilizers.

The consequence of this risk is the emergence of negative news by the mass media and decreased customer satisfaction. It can even caused the Government's distrust in the ability of PKG as the responsible party to supply subsidized fertilizers, and may disrupt the achievement of food sovereignty target which procalimed by the Government.

Risk mitigations:

1. Meet 3-weeks minimum stock requirement / Buffer Stock.
2. Intensive coordination in the provision of fertilizers with related working units (Post and Operational Control)
3. Socialization of balanced fertilization
4. Optimizing PT Petrokimia Gresik Crisis Center Task Force for Subsidized Fertilizers
5. Coordination meeting to follow up settlement related to the subsidized fertilizers stock condition
6. Serving franco sales in various remote areas Crisis Center Team Coordination on March 16, 2016 related to Import of Merchandise ZA and June 27, 2016 related to stock SP-36; on December 16, 20, 29, 2016 regarding year-end stock for NPK Phonska

#### 10. Risiko Tidak Tercapainya Nilai Penjualan Komersil

Penyebab dari risiko ini adalah harga jual yang kurang kompetitif dibanding pesaing, Keterbatasan stock (produksi diprioritaskan untuk subsidi dan bahan baku), Kualitas produk belum sesuai standar konsumen, serta pemanfaatan media promosi yang belum optimal. Hal ini berdampak tidak tercapainya target penjualan komersil perusahaan.

Realisasi Penanganan meliputi :

1. Mengoptimalkan penjualan HCl ke PT Miwon
2. Koordinasi intensif dengan distributor HCl, Amoniak, Asam Sulfat dan menjaga hubungan baik dengan konsumen untuk mempertahankan existing market.
3. Untuk bulan Oktober ZK ekspor 320 ton ke Afrika Selatan, 700 ton ke India, melaksanakan penetrasi pada daerah sentra hortikultura dan tembakau, pasar Uni Emirat Arab melalui Parakh Chemical, melakukan penawaran ke Iran, Hongkong, Pakistan.
4. Berupaya memenuhi konsumen kemasan @ 25 Kg dan @ 1 ton.
5. Pemenuhan ZK 220 ton ke PT Great Giant Pineapple Company melalui PT GCS.

#### 11. Risiko Kecelakaan Kerja

Penyebab terjadinya risiko di atas adalah Unsafe Action (Sikap/ proses kerja yang membahayakan), Unsafe Condition (Kondisi peralatan kerja yang tidak aman), Bad Housekeeping (Kebersihan Area Kerja yang tidak nyaman), dan Kecelakaan Lalu Lintas sehingga berakibat timbulnya cedera, Meninggal Dunia, Cost tidak terduga karena penanganan kecelakaan kerja, Terganggunya jam kerja aman, Reputasi dan Citra Perusahaan terganggu, Tidak tercapainya Target produksi, Kepercayaan dan Kepuasan Stakeholder menurun, dan Produktifitas menurun.

#### 10. Risk of Inability to Achieve Commercial Sales Target

The risk may induced by the uncompetitive selling price, stock insufficiency (prioritized production for subsidies and raw materials), product quality that may below customer standard, and utilization of promotion media not yet optimal. It may leads to the failure in achieving company's commercial sales target.

Risk mitigations:

1. Optimize HCl sales to PT Miwon
2. Intensive coordination with HCl, Ammonia, Sulphuric acid distributors and maintaining good relationships with consumers to preserve the existing market
3. For October, export ZK 320 tons to South Africa, 700 tons to India, penetrate horticultural and tobacco hubs, United Arab Emirates market through Parakh Chemical, offers to Iran, Hongkong, Pakistan.
4. Attempt to meet @ 25 Kg and @ 1 ton consumer needs
5. Fulfill ZK 220 ton to PT Great Giant Pineapple Company through PT GCS

#### 11. Risk of Occupational Accident

The causes of this risk are Unsafe Action (unsafe behavior / working process), Unsafe Condition (unsafe working equipments), Bad Housekeeping (inconvenient sanitary of working area), and Traffic Accident resulting in injury, death, unexpected costs of accident handling, disruption in safe working hour calculation, negative effects on corporate image and reputation, inability to achieve production target, decrease in stakeholders' loyalty and trust, as well as decrease in productivity.

Realisasi Penanganan meliputi :

1. Training penyegaran K3 untuk karyawan Pabrik dan Pelabuhan T- 48 s.d T- 55 di Diklat tanggal 10 - 26 Oktober 2016.
2. Penilaian Dokumen Pra Kualifikasi (PQ) Perusahaan-Perusahaan.
3. Pertemuan bulanan rutin dengan kontraktor di Petrokimia Gresik pada tanggal 3 Februari, 2 Maret, 6 April, 4 Mei, 1 Juni, 20 Juli, 3 Agustus, 7 Sept, 5 Oktober, 2 Nov, 7 Desember 2016.
4. Sidang P2K3 setiap bulan, sidang bulan Desember tanggal 28 Desember 2016.
5. Uji Laik pakai seluruh kendaraan rekanan yang beroperasi di Petrokimia Gresik.
6. Pelatihan Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik di Pelabuhan tanggal 29 Des 2016.

## 12. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku

Penyebab terjadinya Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku adalah adanya kenaikan freight rate bahan baku impor dan kebijakan pemerintah yang akan memberlakukan pengenaan bea masuk produk pupuk serta beberapa bahan baku pupuk. Sehingga mengakibatkan kenaikan HPP sehingga dapat menurunkan daya saing terhadap produk pupuk sejenis yang beredar di pasaran

Realisasi Penanganan meliputi :

1. Mengevaluasi HPP dengan mempertimbangkan kewajaran biaya produksi, biaya usaha hasil proses.
2. Melakukan penyesuaian Harga Jual dengan HPP hasil revidu berdasarkan trend harga internasional.

Risk mitigations:

1. SHE refreshment training for Plant and Port employees T-48 until T-55 in Education & Training facility on October 10-26, 2016
2. Review of Companies' Pre-Qualification (PQ) Document
3. Regular monthly meeting with Petrokimia Gresik's contractors on February 3, March 2, April 6, May 4, June 1, July 20, August 3, September 7, October 5, Nov 2, December 7, 2016.
4. P2K3 monthly meeting on December 28, 2016
5. Feasibility test for all partner vehicles operating in Petrokimia Gresik.
6. Plant Emergency Response Training at Petrokimia Gresik Port on Dec 29, 2016

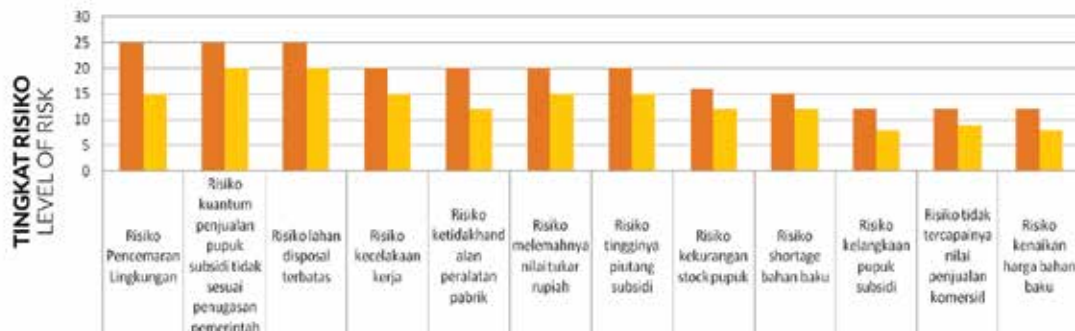
## 12. Risk of Raw Materials Price Increase

The Cause of Risk of Raw Material Price Increase is increase of freight rate of imported raw material and government policy which will impose import duty on fertilizer product and some fertilizer's raw material. It may result in increase of COGM so that reducing competitiveness to similar kind of fertilizer product circulating in the market.

Risk mitigation:

1. Evaluate COGM by considering the reasonableness of production cost, the business cost of the process.
2. Adjust Selling Price with consideration to reviewed COGS based on international price trends

**PERUBAHAN TINGKAT RISIKO TOP HIGH RISK 2016**  
 CHANGE TOP HIGH RISK RATIO RATE 2016



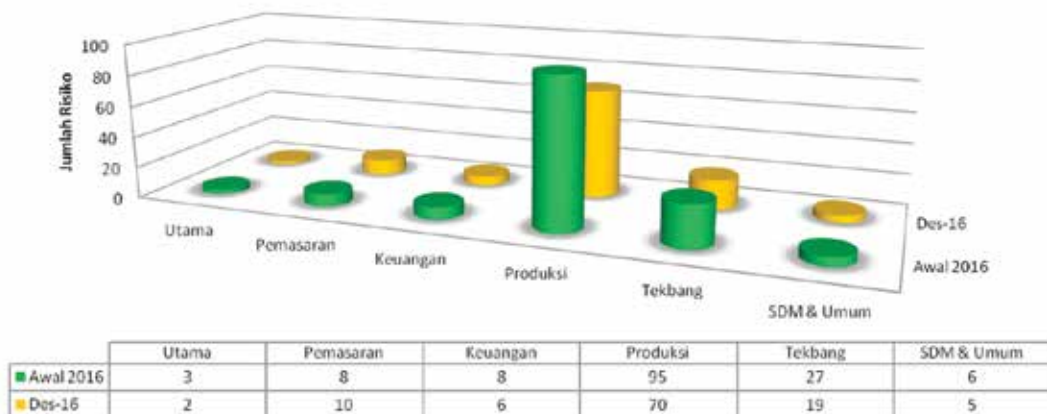
## RISIKO OPERASIONAL

Profil risiko yang dikelola perusahaan pada awal tahun 2016 sebanyak **776** risiko. Selama tahun 2016 terjadi kenaikan sebanyak 39 risiko sehingga jumlah risiko akhir tahun 2016 sebanyak **815**. Sementara itu, nilai rata-rata risiko pada Awal 2016 sebesar **9,17** pada akhir Desember 2016 turun sebesar **2,58** menjadi **6,59** (atau turun sebesar **28,12%**). Jumlah risiko pada Fungsi Produksi masih mendominasi Risiko Operasional perusahaan yaitu lebih dari 50% pada tahun 2016. Sementara itu, untuk Risiko Tinggi perusahaan, diuraikan per Direktorat sebagai berikut:

## OPERATIONAL RISK

The company managed 776 risks profiles at the beginning of year 2016. During 2016, there was increase of 39 risks, thus the total number of risks by the end of the year was 815. Meanwhile, the average value of risk at the beginning of the year was 9.17, at the end of December 2016 decreased by 2.58 to 6.59 (or decreased by 28.12%). The number of risks of Production Function still dominates the company's operational risks by more than 50% in 2016. High-risk distribution per Directorate can be shown below:

**GRAFIK PENURUNAN JUMLAH RISIKO TINGGI PER DIREKTORAT TAHUN 2016**



Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Direktorat Produksi mendominasi jumlah risiko tinggi diikuti dari Direktorat Teknik dan Pengembangan.

From the above table, it can be concluded that Production Directorate dominates the High Risk followed by Engineering and Development Directorate.

## PENANGANAN RISIKO

Risiko merupakan dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Sebelum ketidakpastian menjadi kenyataan berupa terjadinya peristiwa yang merugikan, manajemen perusahaan melalui proses manajemen risiko melakukan langkah-langkah antisipatif, baik untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko maupun untuk mengurangi dampak terjadinya risiko.

## RISK MITIGATION

Risk is the impact of uncertainty on the achievement of corporate objectives that have been set. Before the uncertainty turns into reality of adverse events, the company's management through the risk management process undertakes anticipatory steps, both to reduce the probability and the impacts of risk occurrence.

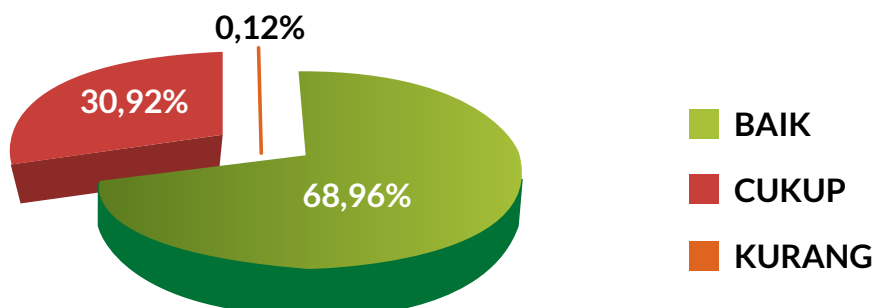
Jenis penanganan risiko yang telah dilakukan terhadap **815 risiko** pada Akhir Tahun 2016 dapat dikelompokkan sebagai berikut : **Avoid** (menghindari) sebanyak **0 (nol) risiko** atau sebesar **0%**, **Reduce** (mengurangi) sebanyak **779 risiko** atau sebesar **96%**, **Transfer** (memindahkan) sebanyak **21 risiko** atau sebesar **2%**, dan **Exploit** (memanfaatkan) sebanyak **15 risiko** atau sebesar **2%**.

The types of risk mitigation that have been performed against 815 risks by the end of 2016 can be grouped as follows: Avoid as many as 0 (zero) risk or 0%, Reduce as many as 779 risks or 96%, Transfer as many as 21 risk or 2%, and Exploit as many as 15 risk or by 2%.

Sedangkan untuk efektifitas penanganan risiko, hasil penanganan risiko dengan katagori **Baik** sebanyak **68,96%** dari total risiko, katagori **Cukup Baik** sebanyak **30,92%**, dan katagori **Kurang Baik** sebanyak **0,12%**.

As for the effectiveness of risk mitigation, 68.96% of risks have been mitigated in Good category, 30.92% have been mitigated in Good Enough category, and only 0.12% that have been mitigated in Less Good category.

### EFEKTIFITAS PENANGANAN RISIKO SELURUH RISIKO





## KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk mendukung peningkatan pemahaman dan kompetensi seluruh pihak yang terkait pengelolaan risiko Perusahaan maka telah dilakukan sosialisasi maupun workshop oleh Dep. TKP & Manajemen Risiko antara lain:

## RISK MANAGEMENT ACTIVITIES

To support the improvement of comprehension and competency of all parties related to the company's risk management, Corporate Governance & Risk Management Department has been conducted relevant socialization and workshops:

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO Risk Management Activity	
NO.	KEGIATAN Activity
1.	Merevisi Kebijakan Manajemen Risiko (per 1 Maret 2016), sehubungan dengan perubahan jajaran Direksi dan menindaklanjuti AOI PPMR. Revise the Risk Management Policy (as of March 1, 2016), in connection with the change of Board of Directors and follow up the AOI PPMR.
2.	Merevisi Prosedur Proses Manajemen Risiko (PR-02-1051) dengan pokok perubahan pembagian tugas dan wewenang pengelolaan risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Operasional serta dalam rangka menindaklanjuti AOI PPMR perihal benturan kepentingan. Revise the Risk Management Process Procedures (PR-02-1051) with principal changes in roles and responsibilities of risk management Occupational Health and Safety (K3) and Operations and in order to follow up the AOI PPMR regarding conflicts of interest.
3.	Melakukan pemetaan systemic risk antara PG, Anak Perusahaan (Anper) PT PG, termasuk Anak Perusahaan Yayasan Petrokimia Gresik (YPG). Conducting systemic risk mapping between PT Petrokimia Gresik, Subsidiary of PT Petrokimia Gresik, including Subsidiary of Yayasan Petrokimia Gresik (YPG).
4.	Mengikuti Asean Risk Award 2016 di Denpasar Bali yang diselenggarakan oleh CRMS Indonesia bekerjasama dengan ERMA Singapura, dan meraih penghargaan dalam bidang Risk Advocate yang diterima oleh Direktur SDM dan Umum. Following the Asean Risk Award 2016 in Denpasar Bali organized by CRMS Indonesia in collaboration with ERMA Singapore, and awarded in the Risk Advocate field accepted by the Director of Human Resources and General Affairs.
5.	Melakukan Pengembangan SIMAR selama tahun 2016 meliputi pembuatan Kuisisioner THR Online, serta Peta Risiko 4 kategori yaitu Perusahaan, Kompartemen, Unit Kerja, dan Direktorat. The development of SIMAR during 2016 includes the creation of the Top High Risk Online Questionnaire, as well as the Risk Map of 4 categories: Company, Compartment, Work Unit, and Directorate.
6.	Menerima Kunjungan Studi Banding dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) tanggal 26 Februari 2016, PT BNI Jakarta pada tanggal 2 Maret 2016, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) tanggal 2 Mei 2016, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) tanggal 25 Mei 2016, Tim Satuan Manajemen Risiko Universitas Indonesia (UI) pada tanggal 10 Nopember 2016, dan PT Semen Indonesia (Aceh) pada tanggal 22 Desember 2016. Received Comparative Study Visit from PT Kereta Api Indonesia (Persero) on February 26, 2016, PT BNI Jakarta on March 2, 2016, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) dated May 2, 2016, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) dated May 25, 2016, Risk Management Unit Team of the University of Indonesia (UI) on November 10, 2016, and PT Semen Indonesia (Aceh) on December 22, 2016.
7.	Menyelenggarakan Workshop dan Sosialisasi sebanyak 13 kali Holding Workshop and Socialization 13 times

# SISTEM PENGENDALIAN INTERN

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dilakukan Perusahaan, terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai prinsip-prinsip transparency (keterbukaan), accountability (akuntabilitas), responsibility (pertanggung-jawaban), independency (kemandirian), dan fairness (kewajaran), Direksi PT Petrokimia Gresik menetapkan Kebijakan Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang kuat di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Hal tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengendalian Intern PT Petrokimia Gresik yang disahkan Direktur Utama pada tanggal 12 Oktober 2016.

Kebijakan Pengendalian Intern tersebut mengacu pada kerangka internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Pengendalian

Dalam rangka menciptakan dan memelihara kesadaran seluruh elemen Perusahaan terhadap pentingnya pengendalian internal, maka:

- a. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mendukung terciptanya pengendalian internal yang efektif melalui pemisahan fungsi serta pemberian wewenang dan tanggung jawab yang memadai.
- b. Direksi menetapkan kode etik dan disiplin karyawan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja, dan Perjanjian Kerja Bersama.

Internal control system is a system made by the company, consisting of organizational structures, methods and measures to safeguard and direct the company's operations to be in line with its objectives and programs, as well as to encourage efficiency and compliance with management policies.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG), in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the BoD of PT Petrokimia Gresik establishes an Internal Control Policy to create a robust Internal Control Systems within PT Petrokimia Gresik. This is stated in the Internal Control Policy of PT Petrokimia Gresik approved by the President Director on October 12, 2016.

The Internal Control Policy refers to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The implementation of the internal control system includes the following components:

### 1. Control Environment

In order to create and maintain awareness of all elements of the Company on the importance of internal control, accordingly:

- a. The BoD establishes an organizational structure that supports the creation of effective internal controls through the segregation of functions and the provision of adequate powers and responsibilities
- b. The BoD establishes the code of ethics and employee discipline in the Good Corporate Governance Guidelines, Business Ethics & Work Ethics Guidelines, and Collective Employment Agreements

- |   |  |
|---|--|
| <p>c. Direksi mendukung terlaksananya pengembangan kompetensi seluruh karyawan secara berkelanjutan.</p> <p>2. Penilaian risiko<br/>Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.</p> <p>3. Aktivitas Pengendalian<br/>Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pemisahan fungsi, keamanan terhadap aset Perusahaan serta revidi atas kebijakan/prosedur dimaksud secara berkala guna menjamin kesesuaiannya dengan perkembangan Perusahaan dan ketentuan eksternal lainnya.</p> <p>4. Sistem Informasi dan Komunikasi<br/>Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. Proses review senantiasa dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk menjamin bahwa Perusahaan telah melakukan sistem pengendalian internal yang memadai dan laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>5. Pemantauan<br/>Setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan harus melakukan kegiatan monitoring</p> | <p>c. Board of Directors supports the continuous development of the competencies of all employees</p> <p>2. Risk Assessment<br/>Each Working Unit shall identify, analyze and assess the relevant risk management and related to the implementation of its operational activities, both inside and outside the Company.</p> <p>3. Control Activities<br/>In performing operational activities, controls are implemented throughout the organization, at all levels and in all organization structure, among others through policies and procedures governing authority, authorization, verification, reconciliation, performance assessment, segregation of functions, and company's assets security and periodical review of policies / procedures to ensure conformity with the Company development and other external provisions.</p> <p>4. Information System and Communication<br/>The company maintains a timely, accurate, clear and objective presentation of reports on operational, financial, obedience and compliance with statutory regulations. The review process is conducted in the preparation of company's financial statements to ensure the company has performed an adequate internal control system and the financial statements has been presented in accordance with the Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations.</p> <p>5. Monitoring<br/>Each level and unit within the organizational structure of the Company shall conduct monitoring</p> |
|---|--|

melalui proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan.

Pemantauan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan juga dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern melalui kegiatan audit maupun evaluasi atas efektivitas dan efisiensi pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola Perusahaan

Direksi beserta seluruh karyawan harus berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal ini, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

### **Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Untuk mengetahui tingkat efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP), Kompartemen Audit Intern telah melaksanakan Evaluasi atas SPIP pada tahun 2015. Evaluasi dilakukan dengan ruang lingkup meliputi 5 komponen pengendalian internal sesuai standar COSO dengan capaian rata – rata sebesar 85,52% atau berada pada kategori “BAIK” dengan rincian sebagai berikut:

activities through the process of assessing the quality of the internal control system that has been carried out.

Monitoring on the implementation of the Company's internal control system is also performed by the Internal Audit Compartment through audit activities as well as evaluating the effectiveness and efficiency of internal controls, risk management and corporate governance processes.

Board of Directors and all employees must actively contribute to the implementation of this internal control system so as to support the achievement of the company's overall objectives. The company's internal control system is implemented, among others, in the Code of Conduct, operational guidelines, procedures, implementation guidelines, work instructions, and other reference documents.

### **Evaluation of the Internal Control System Effectiveness**

To assess the effectiveness level of Company's Internal Control System (SPIP), the Internal Audit Compartment has conducted evaluation of SPIP by 2015. The evaluation is carried out covering 5 (five) internal control components according to COSO standard which resulted in average score of 85,52% or lies in “GOOD” category, with the following details:

**EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN**  
 Evaluation of Internal Control System Effectiveness

KOMPONEN Component	BOBOT Weight	NILAI Value	% TINGKAT CAPAIAN Achievement Level
Lingkungan Pengendalian / Control Environment	30	23,55	78,50%
Penilaian Risiko / Risk Assessment	20	19,14	95,70%
Kegiatan Pengendalian / Control Activities	20	16,74	83,70%
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	15	12,50	83,33%
Pemantauan / Monitoring	15	13,59	90,60%
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>85,52</b>	<b>85,52%</b>

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan senantiasa dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan internal audit, evaluasi, dan konsultasi. Selama pelaksanaan audit tahun 2016, dari 158 rekomendasi yang ada, KAI telah memberikan 34 rekomendasi yang terkait dengan perbaikan sistem pengendalian internal dan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2016 auditor eksternal (KAP) juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap pengendalian internal. Hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan sistem pengendalian internal maupun kebijakan yang sudah ada (perubahan prosedur, pedoman kerja, dll) guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi serta pengamanan aset Perusahaan.

Effectivity evaluation of the company's internal control system implementation is performed by Internal Audit Compartment along with internal audit, evaluation and consultancy activities. During 2016 audit, out of 158 recommendations, Internal Audit Compartment has provided 34 recommendations related to improving the company's internal control system and operations.

In 2016, external auditor (public accounting firm) also conducts compliance audit and provides an opinion on the company's compliance with its internal controls. Recommendations from internal and external auditors as a result of evaluation in internal control system can be used as an input for management to take corrective actions or improve internal control system and existing policies (revisions in procedures, work guidelines, etc) to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities and company's asset security.

# PERKARA PENTING

## LITIGATION

Dalam melaksanakan kegiatan Perseroan, manajemen dan struktural selalu mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku, sehingga akhir tahun 2016 Perseroan tidak menghadapi perkara hukum penting yang berarti

In carrying out the Company's activities, management and structural always comply with applicable laws and regulations, so that by the end of 2016 PT Petrokimia Gresik does not face important legal cases.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## ACCESS OF COMPANY INFORMATION AND DATA

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dengan perseroan, serta akses terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya, perusahaan telah menyediakan kerangka pengelolaan informasi dan kemudahan akses berkomunikasi.

Oleh sebab itu, perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan pihak eksternal maupun kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan, serta menyelenggarakan hubungan guna pengaksesan informasi strategis; menyelenggarakan hubungan baik dengan semua kalangan pemerintah, baik tingkat nasional maupun lokal yang terkait dengan lingkungan bisnis perusahaan; menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; mengelola informasi-informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal perusahaan.

Keterbukaan (transparency) kepada para pemegang saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan dengan sarana sebagai berikut :

To enhance public contribution in communicating and participating with the company, also access to company's performance information, including financial and other information, the company has provided an information management framework and easily accessible communication facilities.

Hence, the company continuously maintains good relationship with both external parties and the media and all organizations related to the company's business, as well as organize associations for accessing strategic information; establishing good relationships with all level of governments, both national and local level related to the company's business; providing a communication channel with the community and other stakeholders; managing the information that needs to be delivered to the company's internal environment.

Transparency to shareholders and the public has been conducted in the form of information disclosure through various media and disclosure activities in accordance with the regulations by the company. This is in line with the company policy to enforce and encourage transparency by the following means:

NO.	SARANA Means	DISTRIBUSI Distribution
1.	Laporan Kinerja Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan / Monthly, Quarterly, and Yearly Performance reports	Pemegang Saham / Shareholders Dewan Komisaris / Board of Commissioners Grade I & II
2.	Memo Internal / Internal Memo	Direksi / Board of Directors General Manager Manager
3.	Presentasi Direksi / Presentation of the Board of Directors	Tamu Perusahaan / Company Guest: Pejabat/Lembaga Tinggi Negara Pejabat/Lembaga Negara Asing Investor baik dari dalam maupun luar negeri Pejabat/Lembaga Tingkat Propinsi Pejabat/Lembaga Tingkat Kabupaten Tamu Perusahaan / Company Guest Karyawan dan Distributor / Employees and Distributors

NO.	SARANA Means	DISTRIBUSI Distribution
4.	Pers Release	Media Masa
5.	Jawaban Pertanyaan DPR dalam rangka Rapat Dengar Pendapat (RDP)	DPR RI
6.	Press Conference	Media Masa Masyarakat Luas
7.	Majalah 'GEMA'	Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
8.	Tabloid 'Sahabat Petani'	Distributor, Kios, Kelompok Tani, dan masyarakat
9.	Knowledge Management	Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
10.	Website	Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan masyarakat luas

Perusahaan menyediakan akses komunikasi dalam dua bentuk yaitu akses komunikasi internal dan akses komunikasi eksternal, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Akses Komunikasi Internal

Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam bentuk:

##### a. Knowledge Management (KM)

Knowledge Management berbasis web (<http://km.petrointernal.net>) berisi standard prosedur operasi, keputusan Direksi, kamus kompetensi, informasi hasil-hasil inovasi, serta informasi ketersediaan buku di perpustakaan, yang dapat diakses oleh setiap karyawan melalui koneksi intranet yang disediakan perusahaan. KM juga memuat profil karyawan mencakup informasi tentang gaji yang diterima setiap bulan, masa pensiun dan sisa hak cuti, dan nilai pensiun yang akan diperoleh.

##### b. Majalah/buletin Internal Perusahaan "GEMA"

Majalah atau buletin "GEMA" diterbitkan utamanya untuk konsumsi karyawan, meskipun juga dibagikan secara terbatas kepada Humas

The company provides access to communication in two forms: internal and external communications access, detailed are as follows:

#### 1. Internal Communication Access

Internal communication access is provided to employees to know the various policies, strategies, operational activities and future development of the company. Internal communication access is provided in the forms of:

##### a. Knowledge Management (KM)

Web-based Knowledge Management (<http://km.petrointernal.net>) contains standard operating procedures, BoD's decision, competency dictionaries, information on innovation results and library availability information, accessible to every employee through intranet connection, provided by the company. KM also provides employee profiles including information about monthly salary, retirement, residual leave entitlements and pension benefit to be obtained.

##### b. Company Internal Magazine/bulletin "GEMA"

"GEMA" magazines or bulletins are published primarily for employee, although they are also distributed in a limited way to public relations of



anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, dan Humas Pemerintah Kabupaten Gresik. GEMA menyajikan informasi tentang :

1. Pesan Direksi (CEO Speech)
  2. Kebijakan dan pengembangan perusahaan
  3. Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan.
  4. Berbagai aktivitas sosial (CSR/Community Development/Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dilakukan perusahaan
  5. Kegiatan Departemen (unit kerja) di perusahaan.
  6. Tulisan Karyawan
  7. Artikel ringan (kesehatan, olahraga, dll)
- c. E-mail
- E-mail merupakan sarana komunikasi antara karyawan di lingkungan perusahaan untuk penyampaian dan penerimaan berbagai data dan informasi yang terkait maupun tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan.
- d. Komunikasi Tatap Muka (KTM)
- Media yang digunakan oleh Manajemen untuk menyampaikan informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada karyawan, melalui pertemuan Distribusi A (Direksi), B (Direksi dengan Eselon I), C (Eselon I dengan Eselon I), dan D (Eselon I dengan Eselon II di lingkungan Kompartemen masing-masing), serta upacara bendera setiap bulan.
2. Akses Komunikasi Eksternal
- Akses komunikasi eksternal disediakan bagi stakeholders lainnya (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, Pemasok, Distributor, Masyarakat) untuk mendapatkan atau menyampaikan informasi yang terkait dengan perusahaan dan kegiatan operasional Perusahaan. Akses komunikasi eksternal disediakan dalam bentuk:

the PT Pupuk Indonesia subsidiaries and public relations of the Government of Gresik. GEMA provides information about:

1. CEO Speech
  2. Company policy and development
  3. Various business activities of the company.
  4. Various social activities (CSR / Community Development / Partnership Program and Community Development) conducted by the company.
  5. Department activities (work units) in the company
  6. Employee articles
  7. Other article (health, sport, etc)
- c. E-mail
- E-mail is a means of communication between employees in company's environment to deliver and receive various data and information both related and unrelated with company's business and the implementation of company duties.
- d. Face to face Communication
- Media used by management to convey information of company business development to employees, via distribution A (Director), B (Director with Echelon I), C (Echelon I with Echelon I), and D (Echelon I with Echelon II in each compartment environment), and also flag ceremonies every month.
2. External Communication Access
- External communication access is provided to other stakeholders (Shareholders, Board of Commissioners, Customers, Suppliers, Distributors, and Communities) to obtain or convey information relating to the company and its operational activities. External communication access is provided in the forms of:

a. Website

Website perusahaan (<http://www.petrokimia-gresik.com>) menyediakan informasi kepada stakeholders tentang profil perusahaan, tata kelola, info produk perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR), pemasaran dan distribusi, Frequently Asked Questions (FAQs), berita himpunan pensiun (HIMPEN), tautan (e-Proc, e-Selection, seleksi siswa loka latihan ketrampilan), berita (reportase, pengumuman, siaran pers, dan artikel), dan kontak kami. Konten website terus dilakukan updating untuk disesuaikan dengan perkembangan informasi perusahaan dan tuntutan stakeholders.

Perusahaan juga memanfaatkan media sosial seperti Twitter dan Facebook sebagai akses komunikasi eksternal.

b. Portal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Portal PKBL disediakan untuk stakeholders khususnya Kementerian BUMN dalam memantau rencana dan realisasi PKBL yang dilaksanakan oleh perusahaan. Isi Portal PKBL secara periodik dilakukan review atau evaluasi untuk memastikan kesesuaian informasi sesuai yang dibutuhkan oleh stakeholders.

c. Buku Promosi dan informasi produk

Buku promosi berisi informasi tentang produk pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup antara lain informasi tentang :

1. Jenis dan kapasitas produksi perusahaan
2. Spesifikasi pupuk
3. Kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman
4. Pengelolaan pupuk
5. Keunggulan pupuk produksi PT Petrokimia Gresik
6. Hasil-hasil demonstrasi plot (demplot) di lahan
7. Anjuran takaran penggunaan pupuk

a. Website

The Company website (<http://www.petrokimia-gresik.com>) provides information to stakeholders about company profile, corporate governance, product information, corporate social responsibility (CSR), marketing and distribution, Frequently Asked Questions (FAQs), pension union news, links (e-proc, e-selection, selection of training and workshop student), news (reports, announcements, press releases and articles) and contact us. Website content is constantly updating to suit the development of the company information and stakeholder demands.

The company also utilizes social media such as Twitter and Facebook as external communication access.

b. Partnership and Community Development Program (PKBL) Portal

PKBL portal is provided to stakeholders especially ministry of state own company in order to monitor PKBL's plan and realization conducted by the company. The contents of PKBL portal are periodically reviewed and evaluated to ensure appropriate information as required by stakeholders.

c. Promotional Books and Product Information

Promotional books containing information on fertilizer products produced by the company include information on:

1. Production variety and capacity of the company
2. Fertilizer specification
3. Uses and symptoms of nutrient deficiencies in plants
4. Fertilizer management
5. Excellence of fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik
6. Results of plot demonstration (demplot) on land area
7. Recommended dosage of fertilizer use

Buku ini disediakan bagi petani dan para pihak yang berkaitan dengan usaha pertanian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk pupuk disertai dengan spesifikasinya dan tatacara penggunaannya.

d. Company Profile

Company Profile merupakan media cetak yang disediakan/diberikan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi company profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

e. Video Profile

Video Profile merupakan media elektronik yang disediakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi video profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

f. Tabloid Sahabat Petani

Tabloid sahabat petani merupakan media cetak berisi tentang berbagai informasi kegiatan pertanian : pupuk, aplikasi dan hasil pada berbagai lahan pertanian, perkebunan, dan produk non pupuk untuk konsumen industri, serta informasi perkembangan di bidang pertanian. Informasi ringan sebagai suplemen bacaan juga ditampilkan. Tabloid sahabat petani disediakan bagi petani dan para pihak yang berkepentingan dengan dunia pertanian.

g. Pusat Layanan Pelanggan (PLP)

PLP merupakan organisasi di bawah Departemen Layanan dan Komunikasi Produk yang berfungsi untuk mendapatkan suara pelanggan (gaining customer voice) melalui : telepon bebas pulsa

This book is provided to farmers and parties concerned with agricultural business to provide a correct understanding of the company's ability to provide fertilizer products along with their specifications and usage procedures.

d. Company Profile

Company Profile is a printed media provided by the company, to convey information to stakeholders about the company and its business activities for a certain period. The contents of the company profile are reviewed periodically to suit the development of information needs expected by stakeholders.

e. Video Profile

Video profile is an electronic media provided by the company to convey information to the stakeholders about the company and its business activities for a certain period. The contents of video profile are reviewed periodically to suit the development of information needs expected by stakeholders.

f. Sahabat Petani Tabloid

Sahabat Petani tabloid is a printed media containing various information on agricultural activities such as: fertilizers, application and yield on various agricultural land, plantation and non-fertilizer products for industrial customer, as well as development information in agriculture sector. Trivial information as a reading supplement is also presented. Sahabat Petani tabloid is provided for farmers and other parties related to agriculture sector.

g. Customer Service Center

Customer service center is an organization under the Department of Product Communication and Services that serves to obtain the customer enquiry through: Toll-free telephone

(0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Faks (0313979976), dan e-mail (konsumen@petrokimia-gresik.com).

h. Sales Supervisors

Sales Supervisor adalah petugas lapangan yang ditempatkan oleh perusahaan sebagai front liners yang bertugas menyampaikan informasi dari sisi perusahaan, dan menggali informasi dari sisi pelanggan misalnya keluhan pelanggan terhadap kualitas produk.

i. Media cetak nasional dan lokal

Media cetak (koran) nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk.

Media cetak dimaksud antara lain : Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, dan media yang ada di daerah seluruh wilayah pemasaran perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya peresmian pabrik, 'tanam perdana' dan 'panen raya' dan lain-lain.

j. Media elektronik nasional dan lokal

Media elektronik nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk.

Media elektronik dimaksud antara lain : TVRI nasional dan lokal, JTV, Metro TV, Trans TV, RCTI, SCTV, dan ANTV serta media on-line (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta (radio), surya-on-line), yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya 'tanam perdana', 'panen raya', 'dialog tentang pupuk', dll.

(0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Facsimile (031-3979976), and e-mail (konsumen@petrokimia-gresik.com).

h. Sales Supervisors

Sales Supervisor is a field officer stationed by the company as front liners in charge of delivering information from the company and digging information from customers such as customer complaints on product quality.

i. National and local Newspaper

National and local newspapers are used by the company to share information about company's business activities and its results, including company development, and product advertising.

The newspapers include: Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik and other newspapers in all company's marketing areas to convey information about particular events held by company, such as: factory inauguration, 'first planting', 'great harvesting', etc.

j. National and Local Electronic Media

National and local electronic media used by the company to share information about company's business activities and its results, including development of company and product advertising.

The electronic media include: TVRI national and local, JTV, Metro TV, Trans TV, RCTI, SCTV, and ANTV as well as online media (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta radio, surya online) to convey information about events held by company, such as: 'first planting', 'great harvesting', 'fertilizers dialogue', etc.

During 2016, the company has released a total

Selama tahun 2016, perusahaan telah merilis sebanyak 49 (empat puluh sembilan) Siaran Pers. Berikut rinciannya :

of 49 (forty nine) Press Releases. Detailed as follows:

NO	JUDUL Title	TANGGAL & TEMPAT TERBIT Date & Place published
1	PG Perluas Kapasitas Pelabuhan	Gresik, 5 Jan
2	PG Tanam 100 Ribu Mangrove	Gresik, 12 Jan
3	Pergantian Direksi PG	Gresik, 14 Jan
4	Penyaluran Pupuk Bersubsidi PT Petrokimia Gresik Tahun 2016	Gresik, Jan 2016
5	PG Kembangkan Kemampuan Peternak Sapi Potong dan Kambing	Jombang, 31 Jan
6	PG Bantu Korban Banjir, Driyorejo Gresik	Gresik, 15 Feb
7	Gresik Petrokimia Targetkan Poin Penuh	Gresik, 25 Feb
8	Miss Oregon Tampil di Pro Liga Seri II Gresik	Gresik, 26 Feb
9	Dorong Produktivitas Padi Dengan Benih Unggul	Cilacap, 12 Mar
10	Bantuan Biogas Wujudkan Pertanian Berkelanjutan	Gresik, 12 Mar
11	PG Bina "Taruna Petro Patra	Gresik, 21 Mar
12	PG Realisasikan Penghematan Rp30,9 Miliar	Gresik, 13 Apr
13	PG Raih 12 Penghargaan di Asia Pasific Stevie Award 2016	Gresik, 29 Apr
14	Menjadi Rocker, Dirut PI Tampil Memukau	Gresik, 30 Apr
15	Sambut Ramadhan, PG Bantu 80 Mushola dan Masjid Senilai Rp 445 Juta	Gresik, 1 Jun
16	PG dan BNI Life Tandatangani Kerjasama Perlindungan Asuransi Pensiun Karyawan	Gresik, 17 Jun
17	PG Bantu Pesantren dan Panti Asuhan Rp 100 juta	Gresik, 17 Jun
18	Pameran dan Hiburan "Petrokimia Gresik Culinary Festival"	Gresik, 20 Jun
19	PG Salurkan Pinjaman Modal Kerja Rp 7,03 Miliar	Gresik, 21 Jun
20	Pasar Murah dan Santunan Anak Yatim Piatu, PG Salurkan Rp 1,47 Miliar	Gresik, 24 Jun
21	Berbagi Kebahagiaan Bersama Abang Becak	Gresik, 28 Jun
22	PG Berikan Beasiswa Prestasi Total Rp 592,1 Juta	Gresik, 30 Jun
23	Koperasi Binaan PG : From Nothing to Something	Gresik, 12 Jul
24	PG Khitan Gratis 275 Anak	Gresik, 13 Jul
25	Memacu Pertumbuhan di Tengah Tantangan Global	Gresik, 14 Jul
26	PG Apresiasi Kelompok Tani Berprestasi	Gresik, 15 Jul
27	Pupuk Indonesia Amankan Musim Tanam	Gresik, 20 Jul
28	PAE 2016 : PG Kembali Rilis Produk Inovasi	Gresik, 21 Jul
29	Regenerasi Petani Tidak Sekedar Alami	Gresik, 30 Jul
30	HUT Bersama 8 BUMN di Wonosobo	Gresik, 31 Jul
31	Petik Buah dan Sayur Segar di Buncop	Gresik, 31 Jul
32	Kunjungan Kementerian Perindustrian	Gresik, 4 Agt

NO	JUDUL Title	TANGGAL & TEMPAT TERBIT Date & Place published
33	Cetak Bibit Pemain Futsal	Gresik, 15 Agt
34	Pelepasan Calon Jemaah Haji	Gresik, 24 Agt
35	SMAN 1 Manyar Pertahankan Gelar	Gresik, 28 Agt
36	PG Salurkan Modal Kerja dan Bantuan Kesehatan	Gresik, 29 Agt
37	Petropreneur Raih Juara II	Gresik, 1 Sep
38	Hari Raya Idul Adha 1437 H : Berkurban Untuk Berbagi	Gresik, 12 Sep
39	Tingkatkan Potensi Bisnis, PG Jalin Kerjasama Dengan Puskopad Kodam XII/ Tanjungpura	Gresik, 30 Sep
40	MoU PG dan Asosiasi Batik Jawa Timur	Jakarta, 6 Okt
41	PG Beri Beasiswa Rp1,59 Miliar	Gresik, 28 Okt
42	PG Gelar Seminar Tantangan Pangan Dalam Era Globalisasi	Gresik, 17 Okt
43	Teknologi Budidaya Padi PG dan Petromart	Bojonegoro, 2 Nov
44	PG Kenalkan NPK Phonska Plus	Denpasar, 17 Nov
45	PG Kenalkan NPK Phonska Plus	Yogya, 24 Nov
46	Peringatan Hari AIDS Sedunia	Gresik, 1 Des
47	PG Terima ASEAN Risk Awards 2016	Gresik, 9 Des
48	TKA Proyek Amurea II	Gresik, 21 Des
49	Tasyakuran Kinerja 2016 PG	Gresik, 30 Des

# STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

## COMPANY ETHICS STANDARD

Dalam menerapkan GCG, PT Petrokimia Gresik mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran untuk meningkatkan kinerja dan citra perusahaan.

Penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik diperlengkapi Standar Etika, yang berisi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya.

PEBK merupakan bentuk komitmen insan Petrokimia untuk selalu mentaati Standar Etika Perusahaan. Sebagai bentuk komitmen tersebut, setiap insan Petrokimia wajib melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kesediaan Melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dilakukan setiap tahun.

### ISI PEDOMAN ETIKA BISNIS & ETIKA KERJA

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan stakeholder lainnya. Pedoman Etika Bisnis & Etika kerja memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

In implementing Good Corporate Governance, PT Petrokimia Gresik put forward the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness to improve company's performance and image.

Good Corporate Governance application in PT Petrokimia Gresik is equipped with Ethics Standard, which contains Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) for directors, employees, and other stakeholders.

Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) is a reflection of Petrokimia personnel's commitment to always comply with Company Ethics Standards. As a reflection of such commitment, every Petrokimia Personnel is obligated to sign Statement of Willingness to Implement Business Ethics and Work Ethics Guidelines annually.

### BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS GUIDELINES CONTENT

Company shall respect stakeholders' rights under applicable regulations, and / or agreements made by Company with its employees, customers, suppliers and creditors as well as surrounding communities of Company's business premises and other stakeholders. Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines includes corporate ethics standards and behavioural standards as moral and ethic reference for all Company's element in applying Company's basic values to achieve and maintain its reputation as a leading Company that holds integrity.

## RUANG LINGKUP PEDOMAN ETIKA BISNIS & ETIKA KERJA

### Etika Bisnis

- Hubungan dengan Insan Petrokimia Gresik  
Untuk mencapai target kinerja terbaik, perusahaan melibatkan seluruh Insan Petrokimia melalui:
  - Penciptaan keamanan dan kenyamanan di tempat kerja  
Perusahaan memastikan terpenuhinya kemandirian dan kenyamanan kerja seluruh Insan Petrokimia dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem keamanan yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem keamanan kerja secara berkala sehingga rasa aman dan nyaman di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama di antara Insan Petrokimia.
  - Terpenuhinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Perusahaan memastikan terpenuhinya keselamatan dan kesehatan kerja Insan Petrokimia dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem K3 yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem K3 secara berkala.

Oleh karena itu, setiap Insan Petrokimia berkewajiban memahami dan melaksanakan berbagai persyaratan K3 sesuai *Golden Safety Rules* dan tuntutan pekerjaannya.

- Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif  
Hubungan harmonis antar Insan Petrokimia dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas

## BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS SCOPE

### Business Ethics

- Relationships with Petrokimia Personnels  
To achieve the best performance targets, the Company
  - Creation of security and comfort in the workplace  
The company ensures fulfillment of the safety and comfort of all personnels by establishing the facilities and application of security system which refers to the applicable rules and regulations as well as conducting the assessment and evaluation of the effectiveness of the working security system regularly so the workplace security and comfort are shared responsibly by all personnels.
  - Fulfillment of Occupational Safety and Health  
The company ensures the fulfillment of occupational safety and health of Petrokimia Personnels by establishing the facilities and application of SHE system in accordance with the applicable rules and regulations as well as conducting the assessment and evaluation of the effectiveness of the SHE system periodically.

Therefore, every personnel is obliged to understand and implement various SHE requirements in accordance with Golden Safety Rules and demands of the job.

- Creation of a conducive working environment  
Harmonious relationship between personnel is built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering cooperation in the implementation of duties



dan tanggung jawab masing-masing, serta menciptakan kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya.

Hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh

- Menjamin hak berserikat dan berpolitik  
Perusahaan menjamin hak setiap Insan Petrokimia untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebaliknya, dalam memberi kontribusi kepada perusahaan, seluruh Insan Petrokimia dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu berdasarkan pada Tata Nilai Perusahaan.

- Hubungan dengan Pelanggan  
Perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan dan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan berdasarkan kepercayaan (Trust) dan integritas dengan melakukan:
  - Menyediakan produk dengan prinsip 6 tepat yaitu: tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat waktu;
  - Membina hubungan baik dengan pelanggan dengan melakukan:
    - a. Menangani keluhan pelanggan dengan memberikan solusi terbaik
    - b. Menyediakan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya
    - c. Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para pelanggan secara jujur dan adil

and responsibilities of each employee, as well as create a positive work environment vibe.

Harmonious relationship between the leadership and subordinates must always be built both formally and informally in an effort to achieve the success of the work unit and overall company objectives.

- Ensure the association and political rights  
Company guarantees the right of every personnel to associate and channel its political aspirations as long as it does not conflict with applicable laws and regulations.

On the contrary, in contributing to the company, the all personnels in carrying out their daily duties is always based on the Corporate Values

- Relationships with Customers  
Company prioritizes customer satisfaction and develops long-term relationships based on trust and integrity by doing:
  - Provide the right products with the 6 principles: the right kind, the right quantity, the right quality, the right place, the right price and the right time;
  - Fostering good relationships with customers by doing:
    - a. Handle customer complaints by providing the best solution
    - b. Provide high quality and safe products and services to be used according to their function
    - c. Provide good service by treating customers honestly and fairly

- d. Mempromosikan produk secara baik dan benar
- e. Berterimakasih terhadap masukan dari pelanggan

- Hubungan dengan pemasok  
Perusahaan mengembangkan hubungan dengan pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan dengan melakukan:
  - Bertindak adil dalam memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada seluruh pemasok dengan membuat kriteria pekerjaan untuk pemasok didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
  - Memberikan data dan informasi spesifikasi teknis dan persyaratan lainnya yang ditetapkan dengan akurat sesuai dengan tahapan proses pengadaan
  - Memilih pemasok dengan criteria yang ditetapkan
  - Melakukan proses pengadaan sesuai dengan peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG
  - Menghindari benturan kepentingan dan melarang mengarahkan kepada pemasok yang pemilik dan atau pengurusnya memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan.
- Hubungan dengan kreditur  
Perusahaan mengembangkan hubungan dengan kreditur atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati, dan saling membutuhkan, bertindak profesional, jujur, dan adil dalam setiap tahapan proses transaksi dengan kreditur. Oleh karena itu, prilaku yang harus dilakukan Insan Petrokimia adalah:
  - Memastikan seluruh transaksi dan bentuk hubungan bisnis didasari dengan perjanjian atau kesepakatan yang jelas, tidak memberatkan, adil dan berimbang.

- d. Promote products properly and correctly
- e. Thanking customers for their feedback

- Relationships with Suppliers  
The company develops relationships with suppliers on the basis of mutual trust, mutual respect and mutual need by doing:
  - Act fair in providing equal opportunities and information to all suppliers by creating job criteria for suppliers based on applicable laws and regulations
  - Provide data and information on technical specifications and other requirements that are accurately defined in accordance with the stages of the procurement process
  - Select suppliers with defined criteria
  - Perform the procurement process in accordance with the applicable rules of procurement of goods and services according to GCG principles
  - Avoid conflicts of interest and forbid directing to the suppliers whose owners and / or managers have an affiliation with the company
- Relationships with Creditors  
The company develops a relationship with creditors on the basis of mutual trust, mutual respect, and mutual need, acting professionally, honestly, and fairly in every stage of the transaction process with creditors. Therefore, the behaviours that must be done by Petrokimia Personnels are:
  - Ensure that all transactions and form business relationships are based on clear, not incriminating, fair and balanced agreements.

- Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.
- Hubungan dengan pesaing  
PT Petrokimia Gresik berkeyakinan bahwa, kompetisi yang sehat dapat memacu perusahaan menghasilkan yang terbaik. Oleh karena itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia wajib adalah:
  - Mendorong kompetisi yang sehat dan bermanfaat secara sosial serta saling menghormati antar pesaing
  - Menghormati hak cipta dan karya intelektual pesaing
- Hubungan dengan Pemerintah  
Dalam menjalankan bisnisnya, PT Petrokimia Gresik berprinsip untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah selaku regulator. Perusahaan berkewajiban membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah dengan melakukan:
  - Mentaati dan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - Menjalin hubungan yang harmonis, transparan dan konstruktif dengan instansi pemerintah
  - Mendukung dan mensukseskan program Pemerintah, terutama di bidang ketahanan pangan.
- Hubungan dengan masyarakat  
PT Petrokimia Gresik mempunyai keyakinan bahwa, perusahaan tidak akan bisa tumbuh dan berkembang tanpa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh dan berkembang secara bersama-sama sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Fulfill obligations to creditors in accordance with terms and conditions mutually agreed upon.
- Relationships with Competitors  
PT Petrokimia Gresik believes that a healthy competition can spur the company to produce the best products. Therefore, the behaviours that must be performed by each Petrokimia Personnels are:
  - Encourage healthy and socially beneficial competition and mutual respect among competitors
  - Respect copyright and intellectual work of competitors
- Relationships with Government  
In conducting its business, PT Petrokimia Gresik is principled to maintain compliance with the applicable laws and regulations issued by the Government as the regulator. The company is obliged to build and maintain harmonious partnership relations with the Government by conducting:
  - Obey and comply with all applicable laws and regulations
  - Establish harmonious, transparent and constructive relationship with government institutions
  - Support and succeed the government program, especially in the field of food security.
- Relationships with Community  
PT Petrokimia Gresik believes that the company will not be able to grow and develop without involving surrounding communities to grow and develop together as a form of corporate social responsibility to the community that must be met in a sustainable manner in accordance with the applicable laws and regulations.

Oleh karena itu, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, perusahaan senantiasa akan:

- Menegakkan komitmen di manapun perusahaan beroperasi untuk selalu menjalin hubungan baik dan mengembangkan masyarakat sekitar.
  - Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat, meningkatkan nilai sosial dan citra perusahaan
  - Membantu masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam
  - Tulus dan bertanggungjawab saat menjalankan tanggung jawab sosial masyarakat
  - Ikut berpartisipasi dalam membangun harkat dan martabat, sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat
  - Menjadi panutan bagi warga masyarakat sekitar.
- Hubungan dengan Pemegang Saham  
PT Petrokimia Gresik menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan:
    - Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan.
    - Memenuhi setiap Pemegang Saham untuk memberikan suaranya sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimilikinya.
    - Memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan melalui berbagai saluran yang tersedia.
    - Melindungi hak Pemegang Saham minoritas atas dominasi Pemegang Saham mayoritas
    - Menjamin pencapaian kinerja yang optimal dan membangun citra perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham
    - Memastikan penetapan deviden diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada kepentingan

Therefore, to establish a harmonious relationship with the community, the company will always:

- Enforce commitments wherever the company operates to maintain good relations and develop local communities.
  - Respect any partnership activity that contributes to community, enhance social value and corporate image
  - Helping people affected by natural disasters
  - Sincere and responsible when carrying out social responsibility of the community
  - Participate in building pride and dignity, in accordance with the social and cultural conditions of local communities
  - Be a role model for the local communities
- Relationships with Shareholders  
PT Petrokimia Gresik respects the trust given by the majority and minority shareholders in accordance with the applicable laws and regulations by conducting:
    - Fulfill the rights of each shareholder to obtain fair and equitable treatment which comply to the laws and regulations
    - Fulfill the rights of each shareholder to vote in accordance with the classification and the number of shares held
    - Provide complete and accurate material information about the company through various channels available.
    - Protect the rights of minority shareholders over domination of the majority.
    - Ensure optimal performance achievement and establish corporate image in order to provide added value to shareholders.
    - Ensure that dividend determination is decided by the shareholders in the General Meeting of Shareholders based on the company's interests

perusahaan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

by considering various things such as business continuity, ongoing and future strategy as well as investment plans.

## ETIKA KERJA

- Kepatuhan terhadap hukum  
Terkait kepatuhan terhadap hukum, perusahaan mewajibkan kepada setiap Insan Petrokimia untuk mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh ketentuan hukum maupun peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya.  
Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia adalah:
  - Wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - Wajib melaporkan pajak tahunan
  - Wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan Daftar Khusus sesuai ketentuan yang berlaku
  - Mencatat Daftar Khusus pada setiap perubahannya
  - Mematuhi Etika Bisnis & Etika Kerja
  - Mematuhi pedoman-pedoman yang berlaku di perusahaan.
- Transparansi Komunikasi dan Informasi  
Terkait dengan transparansi dan informasi, berikut perilaku yang wajib dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia yaitu:
  - Mengungkapkan informasi perusahaan dengan penuh kehati-hatian (prudent) dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
  - Menghargai dan menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
  - Mematuhi standar pengungkapan informasi yang sudah diatur dalam peraturan perundang-

## WORK ETHICS

- Compliance with the law  
Regarding compliance with the law, the company requires each Petrokimia Personnel to know, understand, and comply with all legal and regulatory requirements relevant to his or her field of duty.  
  
Therefore, the behaviours that must be done by each Petrokimia Personnel are:
  - Obligated to report his/her assets in accordance with applicable regulations.
  - Obligated to report annual tax.
  - Obligated to hold and maintain the company's Register of Shareholders and Special Register in accordance with applicable regulations.
  - Record Special Register on any amendments.
  - Comply with Business Ethics and Work Ethics.
  - Comply with the company's guidelines.
- Communication and Information Transparency  
Related to transparency and information, the following behaviours must be done by each Petrokimia Personnel are:
  - Disclose company information with prudent and in accordance with the authority possessed.
  - Respect and uphold honesty, sincerity, transparency with due observance of the principle of prudence.
  - Comply with the information disclosure standards set forth in the applicable laws and regulations

- undangan yang berlaku
  - Harus selalu memberikan informasi yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami dalam bentuk laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh Insan Petrokimia atau yang disampaikan kepada pemangku kepentingan
  - Selalu menjaga distribusi informasi perusahaan yang material dari potensi kebocoran
- Penanganan Benturan Kepentingan  
PT Petrokimia Gresik mengakui bahwa, setiap Insan Petrokimia mempunyai hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajiban pada perusahaan.
 

Oleh karena itu, untuk menghindari potensi benturan kepentingan, setiap Insan Petrokimia harus berperilaku:

  - Senantiasa menjaga integritas diri, citra profesi dan reputasi perusahaan dengan baik
  - Melaporkan kegiatan usaha atau segala hubungan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan kepada atasan atau Sekretaris Perusahaan
  - Membuat pernyataan benturan kepentingan jika berpotensi memiliki benturan kepentingan
- Pengendalian Gratifikasi  
Setiap Insan Petrokimia dilarang menerima semua bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Sehubungan dengan hal itu, setiap Insan Petrokimia harus berperilaku:
  - Dalam memberikan gratifikasi atas nama perusahaan harus dalam jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan perusahaan atau yang ditetapkan lain oleh perusahaan
- Must always provide complete, fair, accurate, timely and understandable information in the form of reports and documents filed by Petrokimia Personnel or communicated to stakeholders
- Always protect the distribution of material company information from potential leaks
- Handling of Conflict of Interest  
PT Petrokimia Gresik acknowledges that every Petrokimia Personnel has the right to take part in financial, business, social, cultural, political and other legitimate activities outside of work while maintaining obligations to the company.
 

Therefore, to avoid any potential conflict of interest, each personnel must:

  - Always maintain self integrity, professional image, and company reputation
  - Report any business activity or any relationship that may evoke potential conflict of interest to a superior or Corporate Secretary
  - Make a declaration of conflict of interest if has the potential conflict of interest
- Gratification control  
Each Petrokimia Personnel is prohibited from accepting all forms of gratification as set forth in the Gratification Control Guidelines. In this regard, each Petrokimia Personnel must behave:
  - In giving a gratification on behalf of the company shall be in the quantity and frequency not exceeding the limits specified by the company or otherwise set forth by the company
  - In giving donations on behalf of the company for

- Dalam memberikan donasi atas nama perusahaan untuk tujuan sosial atau tujuan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, harus tidak melebihi batas yang ditetapkan dalam Pengendalian Gratifikasi
  - Membuat laporan pengungkapan (disclosure) atas setiap penerimaan/pemberian gratifikasi sesuai dengan tata cara yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
- Perlindungan terhadap Aset Perusahaan  
Perlindungan terhadap aset perusahaan ditujukan untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak intelektual dan aset yang lain, digunakan dan dilindungi secara optimal.  
Sehubungan dengan hal tersebut, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia adalah:
    - Mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern
    - Menggunakan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan
    - Seluruh aset perusahaan baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan-penggunaan yang tidak sah seperti penggelapan dan kecurangan
    - Menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien atas penggunaan aset perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi
    - Mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai hak intelektual termasuk merk dagang, paten, dan hak lainnya
    - Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan (fraud) di lingkungan perusahaan secara dini, kepada atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan atau pihak-pihak yang telah ditunjuk Direksi
- social purposes or other purposes that are not contrary to applicable laws and regulations, shall not exceed the limits specified in the Gratification Control.
- Create a disclosure report on each receipt / provision of gratification in accordance with the procedures set out in the Gratification Control Guidelines.
- Protection of Company Assets  
Protection of company assets is intended to ensure that all physical, financial, intellectual and other assets are used and protected optimally.  
  
In relation thereto, the behaviours that must be done by Petrokimia Personnels are:
    - Follow the Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of generally accepted financial statements in accordance with principles of internal control.
    - Use company assets effectively and efficiently to achieve company goals
    - All of the company's assets, either physical, financial and other should be protected from unlawful uses such as embezzlement and fraud
    - Apply an effective and efficient control process on the use of company assets to avoid possible losses
    - Comply with the laws and regulations on intellectual property including trademarks, patents and other rights
    - Report indications or occurrences of fraud within corporate environment at an early stage, to direct superior or Corporate Secretary or parties appointed by the BoD

- Perlindungan terhadap rahasia perusahaan  
Perusahaan terus berupaya untuk menjamin keamanan informasi dan memastikan bahwa informasi yang perlu diungkapkan telah secara adil dan merata disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia adalah:

- Melindungi data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sejak dibuat hingga pemusnahannya
  - Menggunakan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan
  - Melaporkan dengan segera kepada pimpinan saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia
  - Melindungi kepentingan Pemegang Saham yang berpotensi dirugikan oleh tindakan perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam (insider trading)
  - Memastikan pengumpulan informasi dari perusahaan lain harus dilaksanakan dengan sepengetahuan atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan
  - Menghubungi Sekretaris Perusahaan, apabila ada keraguan ataupun masalah yang timbul dalam kaitannya dengan masalah informasi perusahaan
- Perlindungan terhadap lingkungan  
PT Petrokimia Gresik menjalankan bisnisnya tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan. Oleh karena itu, perilaku Insan Petrokimia harus:
    - Mengoperasikan alat produksi sesuai prosedur yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan

- The protection of company secrets  
The Company continuously strives to ensure the security of information and to ensure that the information that needs to be disclosed has been fairly and equitably communicated to the parties concerned.

Therefore, the required behaviours of the Petrokimia Personnels are:

- Protect confidential company data, information and documents from the date of creation until its destruction
  - Use confidential company data, information and documents in accordance with a predetermined authority limits
  - Report immediately to the current leadership when he / she is aware of any misuse of confidential company data, information and documents
  - Protect the interests of Shareholders potentially harmed by insider trading
  - Ensure the collection of information from other companies carried out with the knowledge of the direct supervisor or the Corporate Secretary
  - Contact the Corporate Secretary, if any doubt or problems arise in relation with the enterprise information problem
- Environmental protection  
PT Petrokimia Gresik runs its business not solely focusing on economic aspect, but also pays attention to environmental aspects. Therefore, Petrokimia Personnels must:
    - Operate production equipment according to the procedure that do not contradict with environmental legislation, especially exhaust emissions and noise



- hidup terutama emisi gas buang dan kebisingan suara
- Bertanggungjawab dan berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup baik pada tingkat nasional maupun internasional
  - Mengadakan berbagai aktivitas yang memberikan nilai tambah ekonomi maupun ekosistem bisnis
- Be responsible and actively participate in environmental conservation programs at both national and international levels
  - Organize a range of activities that add value to the economy and the business ecosystem

# TANGGUNG JAWAB KEPATUHAN INSAN PETROKIMIA

## COMPLIANCE RESPONSIBILITY OF PETROKIMIA PERSONNEL

Terhadap kepatuhan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap Insan Petrokimia bertanggungjawab untuk:

- Mempelajari secara rinci Etika Bisnis dan Etika yang terkait dengan lingkup pekerjaannya. Setiap Insan Petrokimia harus memahami standar etika yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini
- Menghubungi atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan dan General Manager Audit Intern atau pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, apabila Insan Petrokimia mempunyai pertanyaan mengenai pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Segera membicarakan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, setiap menemukan masalah mengenai kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Bersedia untuk bekerjasama dalam proses investigasi terhadap kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Bersedia untuk bekerjasama dalam proses investigasi terhadap kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sedangkan tanggung jawab pimpinan adalah:

- Membangun dan menjaga budaya kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Memastikan bahwa setiap Insan Petrokimia mengerti bahwa, ketaatan atas Etika Bisnis dan Etika Kerja sama peningnya dengan pencapaian target kinerja
- Mendorong Insan Petrokimia untuk bertanya berbagai masalah integritas dan etika bisnis
- Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia
- Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja

To Comply the Business Ethics and Work Ethics, each Petrokimia Personnel responsible for:

- Learn the details of Business Ethics and Ethics related to the scope of work. Each Petrokimia Personnel must understand the ethical standards set out in the Business and Work Ethics
- Contact the direct supervisor or the Corporate Secretary and the General Manager of Internal Audit or other parties specified by the Board of Directors, if Petrokimia Personnel have any questions regarding Business and Work Ethics implementation
- Immediately discuss with the parties specified by the Board of Directors, everytime he / she finds issues concerning potential violations of the Business and Work Ethics
- Willing to cooperate in the investigation against possible violations of Business and Work Ethics
- Willing to cooperate in the investigation process for possible violations of Business Ethics and Work Ethics

The Leadership's Responsibilities are:

- Establish and maintain a culture of compliance with Business and Work Ethics
- Ensure that every Petrokimia Personnels understand that adherence to Business and Work Ethics is as important as achieving performance targets
- Encourage Petrokimia Personnels to ask questions of integrity and business ethics
- Consider compliance issues with the Business and Work Ethics in evaluating and rewarding Petrokimia Personnels
- Prevent potential violations of the Business and Work Ethics

- Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Menindaklanjuti laporan kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Melakukan konsultasi dengan Sekretaris Perusahaan jika pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja yang terjadi memerlukan campur tangan penegak hukum atau pihak yang berwajib.
- Identify potential violations of the Business and Work Ethics
- Follow up on potential violation reports of Business and Work Ethics
- Consult with the Corporate Secretary if Business and Work Ethics violations require intervention by law enforcers or authorities

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### DASAR PEMBENTUKAN

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Petrokimia Gresik juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi dan berkeadilan, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran manajemen dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Petrokimia Gresik ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor : 0394/TU.04.02/30/SK/2016, tanggal 26 Desember 2016 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) PT Petrokimia Gresik dan merupakan pengkinian atas Ketentuan WBS tahun 2012 dengan beberapa prinsip umum sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik mengutamakan independensi dan bebas dari intervensi.
2. Perusahaan dapat membentuk/ menunjuk tim atau organisasi khusus untuk menangani Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik dengan sumber daya manusia yang handal.
3. Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, Whistleblowing System dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.
4. Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggung jawab atas perlingdungansaksi.

Fungsi Pengelola dan Fungsi Pelaksana Tindak Lanjut WBS:

- a. Pengelola WBS, menerima pengaduan/penyingkapan, menyeleksi pengaduan / penyingkapan untuk diproses lebih lanjut oleh Fungsi Pelaksana Tindak

### ESTABLISHMENT BASIS

Along with the increasingly complex business dynamics, the possibility of the level and pattern of irregularities in Petrokimia Gresik management is also increasing. Based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, it is necessary to optimize the role of management and employees in exposing the violations occurring within the Company.

The Whistleblowing System in PT Petrokimia Gresik is based on the Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik number: 0394/TU.04.02/30/SK/2016 dated December 26th, 2016 on PT Petrokimia Gresik's Whistleblowing System (WBS) Provisions and is an update to WBS 2012 with some general principles as follows:

1. The implementation of Whistleblowing System (WBS) in PT Petrokimia Gresik prioritizes freedom from intervention (independence).
2. The Company appoints the Managing and Executing Functions to handle/manage WBS PT Petrokimia Gresik with competent human resources.
3. Implementation of complaints/disclosures in Whistleblowing System is covered by Law No. 13 of 2006 on witness protection.
4. The Company is also responsible for the protection of witnesses who provide information in the disclosure of alleged violations of law, fraud, ethics and other misconduct.

Function of WBS Follow-up Management and Function:

- a. WBS Manager, receives a complaint / disclosure, selects a complaint / disclosure for further processing by the WBS Follow-Up Implementation Function

Lanjut WBS tanpa membuka identitas pelapor. Unit kerja yang menjalankan Fungsi Pengelola WBS adalah Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko.

- b. Pelaksana Tindak lanjut WBS, melakukan penanganan lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan sesuai dengan tugas dan fungsinya serta kriteria / jenis pengaduan / penyingkapan. Unit kerja yang menjalankan Fungsi Pelaksana Tindak Lanjut WBS adalah Kompartemen Audit Intern, Kompartemen SDM, Departemen Hukum & Sekretariat serta Departemen Keamanan.

without disclosing the identity of the complainant. The work unit that runs the WBS Manager Function is the Corporate Governance and Risk Management Department.

- b. The WBS Follow-up Executor, conducts further handling of the substance of reported violations in accordance with its duties and functions and criteria / types of complaints / disclosures. The work unit that runs the WBS Follow-Up Implementation Function is the Internal Audit Compartment, the Human Resources Compartment, the Law Department & the Secretariat as well as the Security Department..

## RUANG LINGKUP YANG DAPAT DILAPORKAN (PELANGGARAN)

Lingkup pengaduan/penyingkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi:

- Akuntansi dan Audit  
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan  
Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi PT Petrokimia Gresik maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi  
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan PT Petrokimia Gresik;
- Kode Etik  
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi PT Petrokimia Gresik atau mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain:

## REPORTABLE SCOPE

The scope of the report/disclosure that will be followed up in the WBS includes:

- Accounting and Audit  
Accounting issues and internal control over financial reporting which have the potential to cause material misstatements in financial statements and audit issues, especially those involving independence of independent auditors;
- Violation of rules  
Violation of laws and regulations relating to the operation of PT Petrokimia Gresik as well as violations of internal regulations that may potentially cause harm to PT Petrokimia Gresik;
- Fraud and/or alleged corruption  
Fraud and/or alleged corruption committed by any man under PT Petrokimia Gresik (Board of Commissioners, Board of Directors and Employees);
- Code of Conduct  
Incompetent PT Petrokimia Gresik Human Behavior that has the potential to defame PT Petrokimia Gresik's reputation or cause harm to PT Petrokimia Gresik. Misdeeds include: dishonest, potential conflicts of interest or misleading information to the

tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;

- Perbuatan yang membahayakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan PT Petrokimia Gresik;
- Suap;
- Pencurian;
- Perilaku inefisiensi, yaitu perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap perusahaan atau merugikan kepentingan perusahaan

Pelaporan yang diberikan bersifat anonymous / tanpa identitas, namun untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan maka diharapkan Pelapor :

1. Dapat memberikan informasi mengenai data diri yang dapat dihubungi ketika dibutuhkan;\
2. Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi data dan informasi sebagai berikut :
  - a) Masalah yang diadukan
  - b) Pihak yang terlibat
  - c) Lokasi kejadian
  - d) Waktu kejadian
  - e) Kronologis kejadian

## PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Perusahaan telah membentuk Fungsi-fungsi yang mengelola dan menangani Pengaduan/ penyingkapan pelanggaran dengan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

public;

- Act that harms environment, Occupational Health and Safety, or PT Petrokimia Gresik.
- Bribery
- Thievery
- Inefficiency acts, or Acts which may result in financial or non-financial loss to the enterprise or harm the interests of the enterprise.

Reporting provided is anonymous / without identity, but to speed up and facilitate the process of follow-up complaints it is expected the Reporter:

1. Can provide information about personal data that can be contacted when needed;
2. Provide an indication of the beginning that can be accounted for, including data and information as follows:
  - a. Problems that are reported
  - b. Parties involved
  - c. Location of the incident
  - d. Time of the incident
  - e. Chronological events

## DELATION MANAGEMENT PARTIES

The company has compile functions to manage and handle violation delation/disclosure with duties and responsibilities as follows:

1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab, Fungsi Pengelola Tim Whistleblowing System :
  - a. Menerima, mencatat, dan menyeleksi pengaduan/penyingkapan dari pelapor.
  - b. Memeberikan kodifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan yang diterima dan meneruskan kepada Fungsi Pelaksana Tindak Lanjut WBS sesuai dengan kriteria /jenis pengaduan / penyingkapan untuk dilakukan penanganan tindak lanjut.
    - Dalam hal pihak terlapor adalah Direksi, maka pengaduan / penyingkapan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
    - Dalam hal pihak terlapor adalah Dewan Komisaris, maka pengaduan / penyingkapan disampaikan kepada Pemegang Saham.
  - c. Menyampaikan informasi penanganan pengaduan /penyingkapan kepada pelapor (jika diminta pihak Pelapor) mengenai progress penanganan pengaduan / penyingkapan.
  - d. Meneruskan hasil penanganan pengaduan / penyingkapan kepada Komite Sanksi Disiplin apabila penanganan tindak lanjut pengaduan / penyingkapan terkait dengan pengenaan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan karyawan.
  - e. Melaporkan penanganan pengaduan/penyingkapan yang ditindaklanjuti maupun yang tidak dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama minimal 3 (tiga) bulan sekali.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim Whistleblowing System:
  - a. Melakukan penanganan tindak lanjut pengaduan / penyingkapan berdasarkan tugas dan fungsinya serta sesuai dengan kriteria / jenis pengaduan / penyingkapan.
  - b. Melaporkan kepada Fungsi Pengelola Whistleblowing System mengenai hasil penanganan tindak lanjut pengaduan / penyingkapan, baik yang dapat ditindak lanjuti maupun yang tidak dapat di tindak lanjuti

1. Duties, authority, and responsibility of WBS management function:
  - a. Receives, records, and selecting delation/ disclosure from the reporting parties.
  - b. Gives codification to the received delation/ disclosure and forwards it to WBS implementation function according to criteria/ type of delation/disclosure to be followed up.
    - In the means if the reported party is Board of Directors, then the delation/disclosure is forwarded to the Board of Commissioners.
    - In the means if the reported party is Board of Commissioners, then the delation/disclosure is forwarded to Shareholders.
  - c. Delivers the information related to delation/ disclosure handling to the reporting party (if asked by the reporting party) related to delation/ disclosure progress.
  - d. Forwards the handling of delation/disclosure result to Disciplinary Sanction Committee if the delation/disclosure handling related to sanction imposition to employee.
  - e. Reports the delation/disclosure handling that has followed up or cannot be acted upon to President Director at least once in every 3 (three) months.
2. Duties, authority, and responsibility of WBS implementation function:
  - a. Handles delation/disclosure follow up according to its duties and functions also in accordance with the criteria/type of delation/disclosure.
  - b. Reports to the WBS management function about the result of delation/disclosure handling follow up, both that has followed up and cannot be acted upon.

### 3. Eksternal Investigator

Dalam hal substansi pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka dalam pelaksanaan investigasi Fungsi Pelaksana Whistleblowing System dapat bekerjasama dengan investigator eksternal.

### 3. External investigator

In delation/disclosure substance related to image/ reputation of PT Petrokimia Gresik and/or incur major losses and/or has not been acted upon by the company, WBS implementation function can cooperates with external investigator in the investigation process.

## MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

1. PT Petrokimia Gresik telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau stakeholders sesuai dengan PR-02-0023 (Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik) melalui sarana/media email, facsimile, SMS, dan Kotak Aduan yang ditempatkan di 5 (lima) lokasi strategis di lingkungan perusahaan.
2. Selanjutnya Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik akan mencatat dan menuangkan kedalam format standard yang menghasilkan:
  - a) Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/ penyingkapan.
  - b) Laporan penyingkapan (disclosure report).
3. Fungsi Pengelola WBS menyampaikan laporan penyingkapan (disclosure report) kepada Dewan Komisaris/Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).
4. Fungsi Pelaksana WBS melakukan penelahaan awal/ klarifikasi terhadap pengaduan/ penyingkapan tersebut dan membuat resumanya. Kemudian mempresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk memutuskan :

## SUBMITTING A BREACH REPORT MECHANISM

1. PT Petrokimia Gresik has established a reporting mechanism to follow up complaints/disclosures of employees or stakeholders conform to the PR-02-0023 (Whistleblowing System Procedure of PT Petrokimia Gresik) through email, facsimile, text message and Reporting Box Facilities placed at 5 (five) strategic locations within the company.
2. In the next step, the Corporate Governance & Risk Management Department as the WBS management function shall record the complaint and pour it into a standard format that produces:
  - a) Reports of receipt of contacts according to the scope of delation/disclosure categories.
  - b) Disclosure report.
3. WBS management function submitted the disclosure report to Board of Commissioners or President Director (in accordance with reported category).
4. The WBS Implementing Function undertakes initial delation/clarification of the delation/disclosure and makes its resume, then present to the President Director or Director appointed by the President Director.

Based on the results of the presentation, the President Director or Director appointed by the President Director decides:



- a) Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
- b) Bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyungkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Kompartemen Audit Intern.
- c) Kompartemen Audit Intern, Kompartemen SDM, Departemen Keamanan, dan Departemen Hukum & Sekretariat agar menindaklanjuti pengaduan/penyungkapan pelanggaran sesuai dengan substansi pelanggaran
5. Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan:
- a) Laporan penyungkapan ditutup, jika tidak terbukti.
- b) Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti.
- c) Meneruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum & Sekretariat guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup, maka menyampaikan rekomendasi kepada Direksi untuk persetujuan.
- Catatan: Semua proses tersebut diatas dibuatkan Berita Acara.
- a) Discontinued, if not meeting initial indication requirements.
- b) Cooperate with an external investigator if the complaint/disclosure substance is related to the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/or incur major losses and/or has not been acted upon by the Internal Audit Compartment.
- c) Internal Audit Compartment, Human Resources Compartment, Department of Security and Legal & Secretariat Departments to follow up complaints/disclosures of violations in accordance with the substance of the offense
5. Based on the results of the steps undertaken, the President Director or Director appointed by the President Director decides:
- a) The disclosure report is closed, if not proven.
- b) Provide sanctions in accordance with applicable provisions, if proven.
- c) Passing on to the investigator for further proceedings, if proven and related to a public crime or corruption. Coordinate with the Law Department & the Secretariat to ensure sufficient preliminary evidence and if sufficient evidence, then submit a recommendation to the Board of Directors for approval.
- Note: Minutes of Events are made to all the above processes.

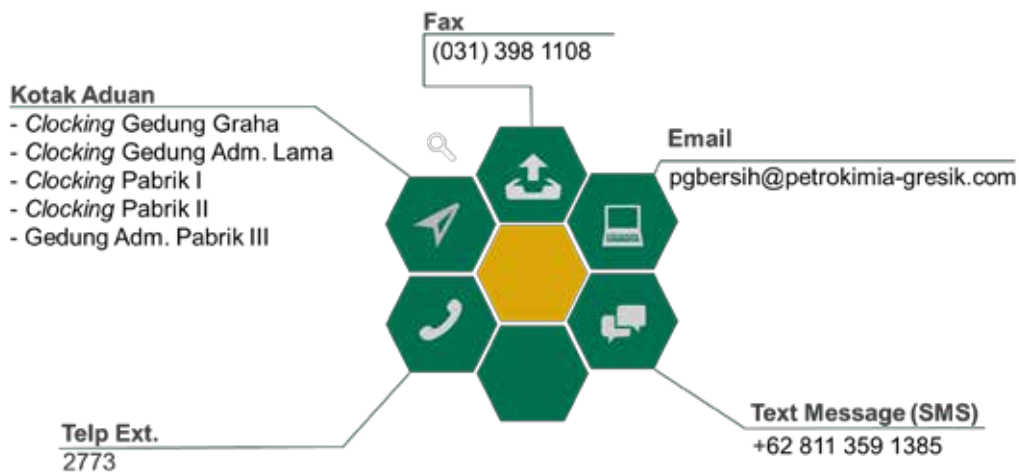
## MEDIA / SARANA PELAPORAN

Pelapor dapat membuat laporan pengaduan dan mengirimkannya kepada Fungsi Pengelola WBS melalui media / sarana sebagai berikut :

## REPORTING MEDIA/FACILITIES

The reporter can make a breach report and send it to WBS management function through below media/ facilities:

- Email : [pgbersih@petrokimia-gresik.com](mailto:pgbersih@petrokimia-gresik.com)
- Fax : (031) 3981108
- SMS : 0811 359 1385
- Kotak Surat : Lokasi Kotak Surat WBS :
  - Tempat Clocking Gedung Graha
  - Tempat Clocking Gedung Adm. Lama
  - Tempat Clocking Pabrik I
  - Tempat Clocking Pabrik II
  - Tempat Clocking Adm. Pabrik III
- Email : [pgbersih@petrokimia-gresik.com](mailto:pgbersih@petrokimia-gresik.com)
- Fax : (031) 3981108
- SMS : 0811 359 1385
- Mailbox : WBS Mailbox Locations
  - Graha Building clocking area
  - Old Adm. Building clocking area
  - Plantation I clocking area
  - Plantation II clocking area
  - Adm. Plantation III clocking area



## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam pelaksanaan pengaduan/ penyingkapan, Whistleblowing System dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi. Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi.

Ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur sebagai berikut:

## WITNESS PROTECTION PROGRAM

In delation/disclosure implementation, Whistleblowing System is covered by Constitution Regulation No. 13 of 2006 about witness protection. Beside Constitution Regulation No. 13 of 2006 about witness protection, the company also responsible of witness protection.

As mentioned in PT Petrokimia Gresik WBS procedure, the conditions related witness protection are regulated as follow:

- Kerahasiaan
  - 1) Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
  - 2) Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
  
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.

Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh perusahaan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

- Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan PT Petrokimia Gresik dari hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Pemecatan yang tidak adil;
  - 2) Penurunan jabatan atau pangkat;
  - 3) Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
  - 4) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

## JUMLAH PENGADUAN & TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN WBS

Sampai dengan akhir tahun 2016 tidak ada laporan / pengaduan pelanggaran, sehingga tidak ada tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran.

- Confidentiality
  - 1) In the delation/disclosure follow up process, it is mandatory to prioritize confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism.
  - 2) The confidentiality of reporting party's personal data is guaranteed by the company.
  
- The Company is committed to protecting a well-informed rapporteur and the company will comply with all relevant laws and best practices applicable to the implementation of the reporting protection system.

All violation reports will be guaranteed confidentiality and security by the company and the complainant is guaranteed the right to obtain information on the follow-up to his report.

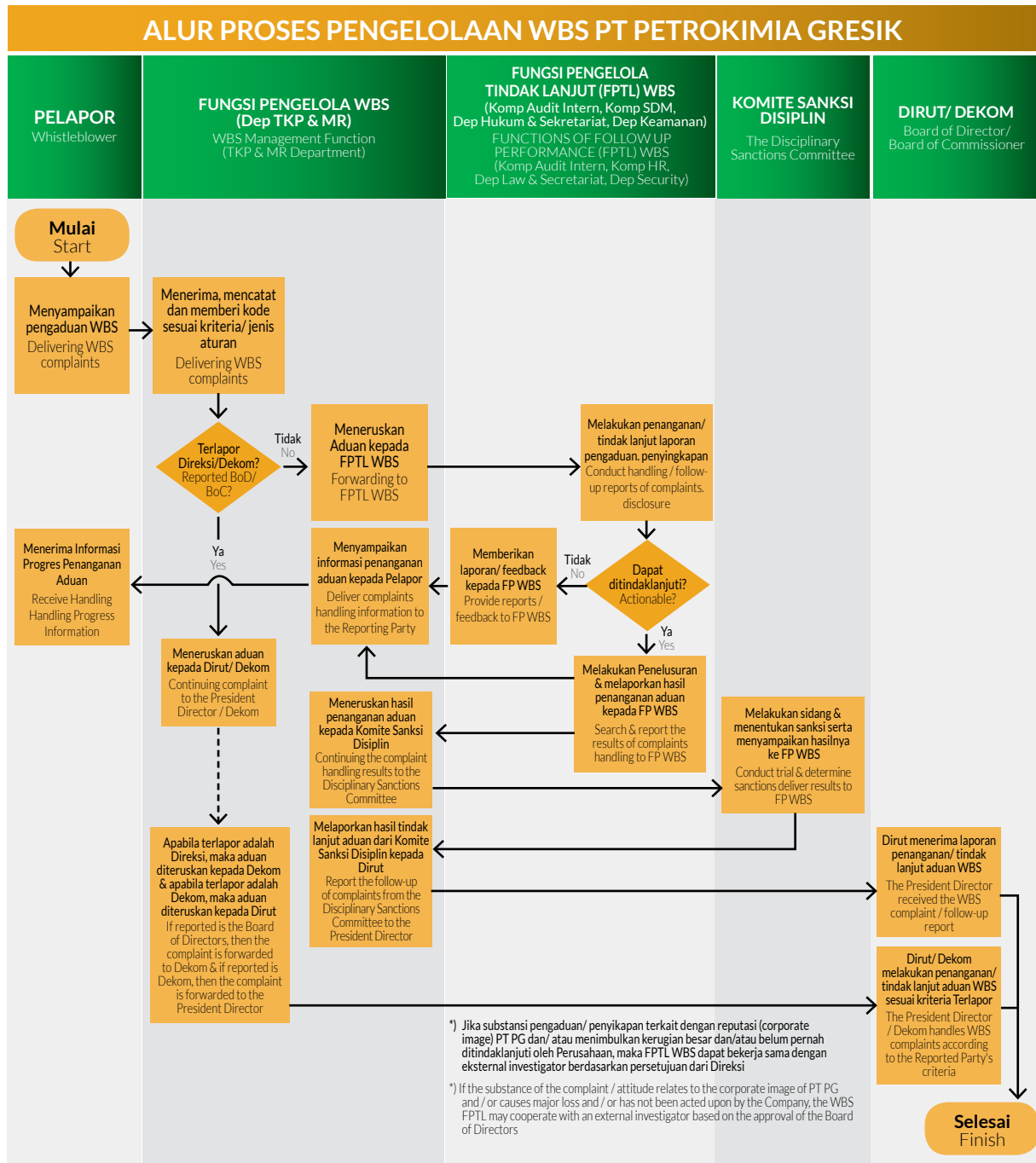
- The Company provides protection to reporters who are employees of Petrokimia Gresik from the following:
  - 1) Unjust dismissal;
  - 2) Decrease of position or rank;
  - 3) Harassment or discrimination in all forms;
  - 4) Adverse records in the personal file record.

## NUMBER OF COMPLAINTS & FOLLOW-UP ON WBS COMPLAINTS

Until the end of 2016 there were no reports / complaints of violations, so there was no follow-up on violation reporting.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN / WHISTLE BLOWING SYSTEM DI PT PETROKIMIA GRESIK

## WHISTLE BLOWING SYSTEM IN PT PETROKIMIA GRESIK DI PT PETROKIMIA GRESIK



# BENTURAN KEPENTINGAN

## CONFLICT OF INTEREST

Salah satu prasyarat dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah terbebas dari adanya benturan kepentingan. Hal ini merupakan implementasi dari salah satu prinsip GCG yaitu independensi (conflict of interest).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, mensyaratkan perusahaan harus memiliki komisaris independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 1 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance.

Selain itu, perusahaan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan. Pedoman Benturan Kepentingan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap insan Petrokimia untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan serta mampu menjadi pedoman bagi setiap insane PT Petrokimia Gresik untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang terhindar dari segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme.

One of the preconditions in the implementation of Good Corporate Governance is free from conflict of interest. This is an implementation of one of the good corporate governance principles: independence (conflict of interest).

Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, requires that companies should have a commissioner independent. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have the financial, management, ownership, and / or related to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or controlling shareholders that may affect its ability to act independently.

The amount and composition of Board of Commissioners of the Company has complied with legislation, with the number of members of the Board of Commissioners at the moment is six (6) persons, where one person of the composition is an Independent Commissioner. This is to maintain the independence of supervisory functions BOC and ensure the implementation of the mechanism of checks and balances.

Furthermore, the company has a Conflict of Interest Guidelines. Conflict of Interest Guidelines are intended as a guide for every personnel of Petrokimia to understand, prevent and resolve conflicts of interest and able to serve as guidelines for every personnel to realize the management of companies that avoid all forms of corruption, collusion and nepotism.

Pedoman Benturan Kepentingan memuat antara lain:

1. Pengertian benturan kepentingan
2. Sumber-sumber penyebab terjadinya benturan kepentingan
3. Penanganan situasi benturan kepentingan yang terdiri atas:
  - Prinsip dasar
  - Mekanisme pelaporan benturan kepentingan
  - Sangsi terhadap benturan kepentingan
4. Pencegahan terjadinya situasi benturan kepentingan

Conflict of Interest Guidelines contain, among other things:

1. Definition of a conflict of interest
2. Sources contributing to conflict of interest
3. Handling of conflict of interest situations which consists of:
  - Basic principles
  - The reporting mechanism of conflict of interest
  - Sanctions against conflicts of interest
4. Prevention of conflict of interest situations

# PEDOMAN GRATIFIKASI

## GRATIFICATION GUIDELINES

Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mewujudkan integritas insan Petrokimia Gresik. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan insan Petrokimia dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan menyadari, Gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, perlu disusun Pedoman Pengendalian Gratifikasi berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (Code of Business & Work Ethic) serta Tata Nilai (Corporate Values) yang berlaku di perusahaan.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor : 0261/LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 01 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Surat Keputusan Direksi No: SK/DIR/023A/2015 tanggal 3 Agustus 2015 melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-06/VIII/2015.

Secara garis besar Pedoman Gratifikasi PT Petrokimia Gresik berisi antara lain :

1. Landasan Hukum
2. Prinsip Dasar
3. Penolakan Gratifikasi
4. Penerimaan Gratifikasi :
  - Yang Wajib Dilaporkan
  - Yang Terkait Kedinasan
  - Yang Tidak Wajib Dilaporkan
5. Pemberian gratifikasi
  - Pemberian dengan tujuan suap atau gratifikasi yang dianggap suap

Guidelines Gratification is a form of the company's commitment in realizing the PT Petrokimia Gresik personnel's integrity. It is based on the spirit to take a firm stand on the control of Gratification involving personnels of Petrokimia in corporate activities. The company realizes, Gratuities under certain conditions may violate the Corruption Eradication Act.

Therefore, it is necessary to develop guidelines Gratification Control based on the laws and regulations apply and in line with the guidelines Code of Business & Work Ethic also Corporate Values prevailing in the company.

PT Petrokimia Gresik has Gratification Control Guidelines been prepared in accordance with the oard of Directors Decree number: 0261 / LI.00.05 / 14 / SK / 2015 on 1st October 2015 on Guidelines Gratification Control PT Petrokimia Gresik. Guidelines Gratification Control PT Petrokimia Gresik has been adapted to the guidelines Gratification Control of PT Pupuk Indonesia (Persero) with a Board of Directors Decree No: SK / DIR / 023A / 2015 on 3rd August 2015 with the Letter of Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE -06 / VIII / 2015

In broad outline Gratification Guidelines of PT Petrokimia Gresik contains, among others:

1. Legal basic
2. Basic Principles
3. Gratification
4. Acceptance of Gratification :
  - Mandatory Reported
  - Institutional Related
  - Non Mandatory Reported
5. Giving gratification:
  - Giving the purpose bribe or gratification is considered bribery

- Pemberian gratifikasi kepada pihak ketiga
- 6. Permintaan gratifikasi
- 7. Alternatif Pemanfaatan Penerimaan Gratifikasi
- 8. Pengelola Pengendalian Gratifikasi
- 9. Implementasi
- 10. Proses Pelaporan
- 11. Sanksi Atas Pelanggaran
- 12. Perlindungan Pelaporan Gratifikasi
- 13. Ketentuan Tambahan

Pada tanggal 22 April 2016, Prosedur Pelaporan Gratifikasi No. PR-02-1036 telah disahkan. Secara garis besar Prosedur Pelaporan Gratifikasi (PR-02-1036) PT Petrokimia Gresik berisi antara lain :

- a. Laporan Penerimaan Gratifikasi
  - Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan
  - Gratifikasi yang Terkait Kedinasan
  - Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan
- b. Laporan Penolakan Gratifikasi
- c. Laporan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)
- d. Lampiran :
  - Alur Proses Pelaporan Gratifikasi
  - Form Penerimaan Gratifikasi Kategori Suap
  - Form Penerimaan Gratifikasi (FM-30-0304)
  - Form Penolakan Gratifikasi (FM-30-0305)

## PENGELOLA PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Organisasi Pengelola Pengendalian Gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di bawah Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko yang diperjelas penugasannya di dalam UP (Uraian Pekerjaan) Manager Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dan Staf Tata Kelola Perusahaan (TKP). Pelaksana fungsi pengendalian

- Giving gratification to third parties
- 6. Gratification request
- 7. Alternative Utilization Acceptance of Gratification
- 8. Gratification Administrator Control
- 9. Implementation
- 10. Reporting process
- 11. Violation sanction
- 12. Gratification reporting protection
- 13. Additional provision

On 22nd April 2016, Reporting Procedure Number PR-02-1036 has been legalized. Generally, Reporting Gratification Procedure (PR-02-1036) PT Petrokimia Gresik consist of :

- a. Laporan Penerimaan Gratifikasi
  - Gratification which mandatory to being reported
  - Gratification related to Institution
  - Gratification which not mandatory to being reported
- b. Gratification rejection report
- c. Report of Gratification unit control
- d. Attachment :
  - Process Flow of Gratification report
  - Receiving Gratification Form for bribing Category
  - Receiving Gratification Form (FM-30-0304)
  - Rejecting Gratification Form (FM-30-0305)

## GRATIFICATION CONTROL ADMINISTRATOR

Gratification Control Administration Organization carried out by Gratification Control Unit under the Corporate Governance & Risk Management Department which duties are clarified in Manager Corporate Governance & Risk Management and Staff Corporate Governance (TKP) Description of Work.



gratifikasi ini memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut :

1. Menerima, meriviu dan mengadministrasikan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi dari insan Perusahaan;
2. Menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian Gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi;
4. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Kompartemen Audit Intern (KAI) jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh insan Perusahaan.
5. Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan Perusahaan.
6. Mengusulkan Kebijakan/Pedoman pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan etika gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal instansi.
8. Dalam implementasinya, UPG dapat mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan gratifikasi berbasis Teknologi Informasi.

## SOSIALISASI/INTERNALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sosialisasi gratifikasi selama tahun 2016 antara lain:

1. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi tanggal 30-31 Maret 2016 yang diikuti oleh Perwakilan Unit Kerja sejumlah 69 orang dengan tingkat pemahaman 83,82%.

Implementing control functions gratification have the duty and authority as follows:

1. Receiving, reviewing and administering report acceptance, rejection and provision of personnels gratification Company;
2. Distributing report acceptance, rejection and giving gratification to the Commission to analysis and determination of the ownership status gratifikasinya by the Commission;;
3. Conveying the results of the management of report and the proposal gratification Gratuities Control Guidelines to the Board of Directors;
4. Providing recommendations for further action to the Internal Audit Compartment in case of a breach of this regulation by personnels Company.
5. Assessing the potential critical points for gratification in the Company.
6. Propose Policy / Guidelines the management of, the establishment of environmental anti-graft and corruption prevention in the Company.
7. Coordinate the activities of dissemination of the ethical rules gratification to the internal and external agencies.
8. In its implementation, Gratification Control Unit can propose and create a system management based on Information Technology gratification.

## SOCIALIZATION/ INTERNALIZATION GRATIFICATION CONTROL

Gratification socialization during 2016 are as follows:

1. Gratification Control Socialization 30th to 31st March 2016 which followed by 69 persons working unit representation with understanding rate reach to 83,82%.

2. Menyampaikan surat "Himbauan Tidak Memberikan Gratifikasi" sesuai dengan surat memo nomor : 3787/HU.01.01/10/DR/2016 tanggal 6 Juni 2016 dari Sekretaris Perusahaan kepada Seluruh Rekanan/ Mitra Bisnis PT Petrokimia Gresik.
  3. Menyampaikan surat "Himbauan Menolak Gratifikasi" sesuai dengan surat memo nomor : 0490/HU.01.01/10/MI/2016 tanggal 6 Juni 2016 dari Sekretaris Perusahaan kepada GM Pengadaan, GM Pemasaran, GM Engineering, GM Administrasi Keuangan, GM SDM, GM Pabrik I, GM Pabrik II, dan GM Pabrik III.
  4. Menyampaikan surat "Himbauan Menolak Gratifikasi" sesuai dengan surat memo nomor : 0492/HU.01.01/10/MI/2016 tanggal 6 Juni 2016 dari Sekretaris Perusahaan kepada Pejabat Eselon I dan Eselon II.
  5. Melakukan sosialisasi Gratifikasi di dalam sosialisasi GCG kepada seluruh unit kerja.
  6. Melakukan 'Himbauan Menolak Gratifikasi' bagi seluruh Insan Petrokimia Gresik melalui media cetak seperti berikut:
2. Delivering the letter "The Call for No Gratuity" in accordance with memo letter number: 3787/HU.01.01/10/DR/2016 on 6th June 2016 from the Corporate Secretary to All Partners / Business Partners of PT Petrokimia Gresik.
  3. Delivering the letter "Call for Rejection of Gratification" in accordance with memo letter number: 0490/HU.01.01/10/MI/2016 on 6th June 2016 from Corporate Secretary to GM Procurement, GM Marketing, GM Engineering, GM Financial Administration, GM Human Resource, GM Factory I, GM Factory II, and GM Factory III.
  4. Delivering the letter "Call for Rejection of Gratification" in accordance with letter memo number: 0492/HU.01.01/10/MI/ 2016 on 6th June 2016 from the Corporate Secretary to officials of Echelon I and Echelon II
  5. Socialize prohibit of gratification in order to socialize GCG to all working unit.
  6. Conducting the Prohibition of Gratification for all personnel of Petrokimia Gresik to printed media as seen below:



**PETROKIMIA  
GRESIK**  
Mempuak Keabadian, Menekahi Stabilitas

### KOMITMEN MENOLAK GRATIFIKASI

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (*Code of Conduct*), dengan ini seluruh Insan Petrokimia yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan berkomitmen **Menolak Gratifikasi** berupa uang, bingkisan/ parcel, *voucher*, fasilitas, dan segala bentuk gratifikasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari rekanan/mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya yang diberikan setiap saat atau pada hari-hari besar keagamaan seperti lebaran, natal dan tahun baru.

Apabila mengetahui insan petrokimia yang menghubungi perusahaan saudara dengan mengatasnamakan perusahaan atau pribadi untuk meminta gratifikasi, kami mohon kesediaannya menginformasikan melalui surat elektronik (*E-mail*) ke alamat: [pgbersih@petrokimia-gresik.com](mailto:pgbersih@petrokimia-gresik.com).

Kami sangat berterimakasih dan menghargai dukungan seluruh rekanan/mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya untuk membantu mewujudkan komitmen PT Petrokimia Gresik menjadi perusahaan yang Unggul dan Berintegritas

Gresik, 27 Juni 2016  
PT Petrokimia Gresik  
Direksi

## LAPORAN PERKEMBANGAN GRATIFIKASI

Pada tahun 2016 terdapat sejumlah laporan gratifikasi yang diterima oleh Unit Pengelola Gratifikasi dan seluruhnya telah ditindaklanjuti dengan keputusan sebagai berikut :

- Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia
- Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja

## GRATIFICATION CONTROL REPORT

On 2016 there were amount of gratification report received by Gratification Control Unit and all of it had been followed up with decision as followed:

- Consider the issue of compliance with the Business Ethics and Work Ethics evaluation and reward to Petrokimia personnel.
- Prevent possible violation of the Business Ethics and Work Ethics
- Identify the possible violation of the Business Ethics and Work Ethics

# PELAPORAN LHKPN

## LHKPN REPORTING

Untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sesuai prinsip-prinsip GCG, PT Petrokimia Gresik mewajibkan kepada pejabat setingkat General Manager dan setingkat Manager membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007.

Pejabat yang dimaksud adalah pejabat yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional baik yang bertugas di internal PT Petrokimia Gresik maupun yang sedang ditugaskan pada anak perusahaan, badan hukum lain di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan termasuk yang sedang menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP). Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat PT Petrokimia Gresik ini dituangkan dalam SK Direksi No. 0324/09/TU.04.03/04/SK/2014 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat di Lingkungan PT Petrokimia Gresik. Keputusan Direksi ini juga sejalan dengan Keputusan Direksi Induk Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SK/DIR/045/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.

## ORGANISASI PENGELOLA

Koordinator pengelolaan LHKPN adalah Kompartemen SDM sedangkan pelaksana pelaporan LHKPN di lingkungan perusahaan adalah Departemen Personalia dengan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Tugas Koordinator LHKPN :
  - Berkoordinasi dengan KPK dalam mendistribusikan formulir LHKPN, Pemantauan pengisian dan penyampaian formulir LHKPN serta melaksanakan sosialisasi kewajiban LHKPN;

To realize the management company that is clean and free from the practice of corruption, collusion and nepotism (KKN) in accordance with the principles of GCG, PT Petrokimia Gresik oblige to an official at the General Manager and Manager level makes National Wealth Report periodically in accordance with the instructions of the Minister of State Enterprises No. INS-02 / MBU / 2007.

Officials in question is an official positions both structurally and functionally assigned in internal PT Petrokimia Gresik well and those that are assigned to subsidiaries, other legal entities within the PT Petrokimia Gresik and included undergoing Retirement Preparation Period. Obligation to make LHKPN for PT Petrokimia Gresik officials have stated in the Decree of Directors No. 0324/09 / TU.04.03 / 04 / SK / 2014 concerning Reporting treasure wealth Environmental Officer at PT Petrokimia Gresik. Decision of the Board of Directors is also in line with the Decision of the Board of the Parent Company PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SK / DIR / 045/2015 concerning Obligation to Submit Wealth Report State for officials at PT Pupuk Indonesia and its subsidiaries.

## COORDINATOR ORGANIZATION

The coordinator of LHKPN management is HR GM of HR while the implementation of LHKPN reporting in the company is managed by the Manager of Manpower Department with the following tasks:

1. LHKPN Coordinator Tasks :
  - Coordinate with the KPK in distributing LHKPN forms, monitoring of filling and submission of the LHKPN forms as well as the dissemination of LHKPN obligations;

- Berkoordinasi dengan Kementerian BUMN dan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi Pelaksana Pelaporan LHKPN;
  - Menyusun daftar karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan;
  - Menerima daftar rekapitulasi beserta berkas LHKPN karyawan yang telah disetorkan kepada pelaksana LHKPN.
2. Tugas Pelaksana Pelaporan LHKPN :
- Melakukan pemutaharan data karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan;
  - Menyampaikan data mengenai perubahan jabatan bagi karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan kepada Koordinator Pengelola LHKPN;
  - Menerima dan memeriksa laporan LHKPN yang disampaikan oleh karyawan pembuat LHKPN;
  - Mengembalikan laporan LHKPN yang salah untuk dikoreksi;
  - Menyimpan berkas pelaporan karyawan pembuat LHKPN sebagai dokumen dengan kategori rahasia.
- Coordinate with the Ministry of SOEs and KPK on the management and administration of the Implementing of LHKPN Reporting;
  - Compile a list of employees that makes LHKPN within the company;
  - Receive a list of employees' LHKPN files and their recapitulation that
2. The Implementation Reporting Tasks of LHKPN:
- Conduct LHKPN updated data within the company;
  - Delivering data of position changes for employees who have filed LHKPN to LHKPN Coordinator of business;
  - Receive and examine LHKPN reports submitted by employees;
  - Return improper LHKPN reports to be corrected;
  - Save into file LHKPN reports as a confidential documents category.

## SOSIALISASI/INTERNALISASI/ BIMBINGAN TEKNIS

Sosialisasi LHKPN selama semester I Tahun 2016 adalah menyampaikan surat edaran kepada pejabat eselon I & II yang didalamnya terdapat petunjuk tata cara pengisian form LHKPN.

## LAPORAN PERKEMBANGAN

Sampai dengan akhir Desember 2016 pejabat yang wajib lapor LHKPN sebanyak 108 orang dan yang sudah melaporkan sebanyak 101 orang, sedangkan yang belum melaporkan sebanyak 7 orang dengan rincian sebagai berikut :

•

## SOCIALIZATION/ INTERNALIZATION/ BIMBINGAN TEKNIS

The socialization of LHKPN during the first semester of 2016 is delivering the letter to echelon I & II containing a manual procedure for filling the form of LHKPN.

## PROGRESS REPORT

Until the end of year 2016 the officers that compulsory reporting of LHKPN as many as 108 persons and those who have reported as many as 101 persons, whereas those who have not reported as many as 7 with the following details

### PERKEMBANGAN KEPATUHAN PELAPORAN LHKPN

Perkembangan Kepatuhan Pelaporan LHKPN

NO.	WAJIB LHKPN Wajib LHKPN	JUMLAH Total	STATUS	
			SUDAH MELAPORKAN FORM A ATAU B Suldah Melaporkan form A atau B	BELUM MELAPORKANFORM A ATAU B Belum Melaporkan form A atau B
1.	Direksi Board of Directors	6	6	-
2.	Grade I/GM	27	26	1
3.	Grade II/Manager	77	72	5
	Total	110	104	6

# PENGHARGAAN TERKAIT GCG

## AWARDS REGARDING TO GCG

Pada tahun 2016, PT Petrokimia Gresik meraih sejumlah penghargaan terkait dengan penerapan GCG di Perusahaan, yaitu :

On the year of 2016, PT Petrokimia Gresik achieved awards regarding to GCG implementation in company:

PENGHARGAAN TERKAIT DENGAN PENERAPAN GCG Awards Regarding to GCG Implementation				
NO.	PENGHARGAAN Awards	KATEGORI Category	PERINGKAT Rank	PENYELENGGARA Organizer
1	Vision Award 2014/2015	Kategori Overall	Rangking 2 Top 50 Worldwide	League of American Communications Professionals LLC (LACP) di Florida, Amerika Serikat.
		Kategori Chemical	Platinum Winner Worldwide Best Report Financial Worldwide	
		Kategori Industri Government (BUMN)	Gold Award	
2	Zero Accident	Unit Instalasi Air Babat	Zero Accident	Gubernur Jatim
3	Asia Pacific Stevie Award 2016	(Ir. Hidayat Nyakman periode 2010-2016) (Ir. Hidayat Nyakman periode 2010-2016) Innovative Management in Manufacturing	Gold Award	Stevie Awards Asia, Inc. Di Korea Selatan
		(Inovasi optimalisasi konsumsi energi di Pabrik ZA I & ZA III) Innovation in Energy & Sustainability	Gold Award	
		(Perusahaan PT PG) Excellence Innovation in Manufacturing Industries	Silver Award	
		(Sustainability Report 2014) Innovation in Other Types of Publications	Silver Award	
		(Optimalisasi Konsumsi Energi di Pabrik ZA I & ZA III) Innovation in Industrial Design	Silver Award	
		(Annual Report 2014). Innovation in Annual Reports	Bronze Award	
		(Tabloid Sahabat Petani) : Innovation in Marketing or Sales Literature; Innovation in House Organizations and Publications; Innovation in Other Types of Publications	3 Bronze Award	
		(Website Sahabat Petani) : Innovation in General Information Websites.	Bronze Award	
(Konvensi Inovasi) : Innovation in Internal (Corporate) Events. (Fitrice) : Innovation in Consumer Products & Services.	Bronze Award			
4	Surabaya Marketing Champion 2016	Resources and Mining	(Ir. Nugroho Christijanto) Marketter of The Year 2016	MarkPlus, Inc.
5	BUMN Award 2016	Sinergi menuju transformasi BUMN	Best Corporate Culture	BUMN Track

**PENGHARGAAN TERKAIT DENGAN PENERAPAN GCG**

Awards Regarding to GCG Implementation

NO.	PENGHARGAAN Awards	KATEGORI Category	PERINGKAT Rank	PENYELENGGARA Organizer
6	ASEAN Energy Award 2016 (AEA)	Penerapan efisiensi serta konservasi energi di Kawasan Asia tenggara AEA	ASEAN Energy Awards 2016 (AEA)	ASEAN Center for Energy (ACE) di Myanmar pada tanggal 21 September 2016
7	Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) atau MAKE Study Award 2016	Pengelolaan dan perkembangan Knowledge Management (KM)	MAKE Study Award 2016	Oleh berbagai perusahaan dan institusi di Indonesia.
8	The International Exposition of Team Excellence Symposium (IETEX) 2016	Gugus Inovasi PG mendapat apresiasi di ajang The International Exposition of Team Excellence Symposium (IETEX) 2016	3 Star untuk GIO Alfa (Prod III) Diamond Award dan 3 besar dari 32 Tim se Asia Pasifik. 2 Star untuk GIO SIP3 (Dep. Keuangan) 2 Star untuk SS Sludy (Dep. PPE)	Singapura
9	Insan PR Indonesia 2016		Manager Humas menerima penghargaan sebagai "Insan PR Indonesia 2016"	Majalah PR Indonesia bekerjasama dengan PT Insentia Jakarta dalam ajang Jambore Media dan PR Indonesia (JAMMPIRO) pada tanggal 6 Oktober 2016 di Jogja.
10	SNI Award	Penghargaan tertinggi dari Pemerintah kepada para pelaku usaha atau perusahaan dan organisasi yang berkomitmen dan jkonsisten menerapkan SNI serta berkinerja sangat baik.	Kategori Emas (Gold) untuk Organisasi Besar Barang Sektor Kimia dan Serba Aneka. Mengulang prestasi yang dicapai tahun 2015	Badan Standarisasi Nasional (BSN) – diselenggarakan setiap tahun (2016 - ke 12). PG mengikuti SNI Award sejak 2007.
11	eMark Award 2016	Pengembangan Distributor Financing (DF) <sup>*)</sup> Memberikan manfaat untuk PG dan distributor pupuk yang menjadi Customer PG. Sebuah kompetisi antar perusahaan dalam melakukan inovasi di bidang Marketing dengan penggunaan ICT (Information, Communication and Technology).	3 Best eMark Award 2016 Category Service & Production Note : Majalah GEMA Edisi : 278	Majalah SWA dan Telkom University



**PENGHARGAAN TERKAIT DENGAN PENERAPAN GCG**

Awards Regarding to GCG Implementation

NO.	PENGHARGAAN Awards	KATEGORI Category	PERINGKAT Rank	PENYELENGGARA Organizer
12	TKMPN 2016 di Bali	Presentasi dan demonstrasi keberhasilan perusahaan dalam mengelola mutu dan productivitas, baik antar perseorangan maupun antar kelompok dengan berbagai macam pendekatan sistem manajemen.	6 Platinum dan 2 Gold 6 medali platinum : <ul style="list-style-type: none"> <li>• GIO GePeEl (Dep. Prod. IIB)</li> <li>• GIO NCG (Dep. LK3)</li> <li>• GIO Mixtro (Dep. Lola Mitra)</li> <li>• SS Sludgy II (Dep. PPE)</li> <li>• SS Monev (Dep. Keuangan)</li> <li>• SS Mekza I B (Dep. Har. I)</li> </ul> 2 Medali Gold : <ul style="list-style-type: none"> <li>• GIO Charlie (Dep. Prod. IIB)</li> <li>• SS Tunas Muda (dep. Har. II)</li> </ul>	PT Wahana Kendala Mutu
13	Risk Award 2016		Risk Advocate	

# TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

COMPANY SOCIAL  
RESPONSIBILITY







Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen dan sasaran strategis PG dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan. Komitmen PG dalam menyeimbangkan pendekatan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung perusahaan dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

Implementation of corporate social responsibility is PG's commitment and strategic objective in maintaining the sustainability of the company's business. PG's commitment in balancing approaches to economic performance, environmental performance, and social performance will support the company in developing sustainable businesses.

# PENDAHULUAN

## INTRODUCTION

Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian PT Petrokimia Gresik selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh-kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat. Bagi Petrokimia Gresik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, pegawai, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas. Pelaksanaan CSR juga dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Petrokimia Gresik memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan Perusahaan mengusahakan kepentingan *Stakeholders* nya. Petrokimia Gresik memandang kelangsungan atau keberlanjutan usaha merupakan prioritas utama bisnis. Hal ini dapat dicapai jika Perusahaan mampu membangun keseimbangan yang harmonis antara kepentingan komersial/*profit*, sosial dan lingkungan hidup.

Manajemen Petrokimia Gresik mendukung penuh pelaksanaan kegiatan terkait tanggung jawab sosial ini. Terbukti dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial perusahaan. Komitmen Direksi Petrokimia Gresik (mengacu pada UU Perseroan No.40 Tahun 2007 pasal 74, tentang kewajiban perusahaan BUMN dan Anak Perusahaannya melaksanakan program sosial, dan Peraturan Menteri BUMN No.05/MBU/2007 perihal penggunaan anggaran yang dialokasikan oleh perusahaan.

PT Petrokimia Gresik always try to perform the best effort for caring its surrounding neighborhood. PT Petrokimia Gresik has implemented corporate social responsibility significantly in order to develop harmonious relationship with the community. On behalf of PT Petrokimia Gresik, Corporate Social Responsibility (CSR) is an ongoing commitment to act ethically in having a responsibility towards customers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the Company's operations and also contribute to the economic development of the local community and larger society. The implementation of CSR also correlate to the objectives of sustainable development that meet nowadays need without ignoring the rights of future generations.

PT Petrokimia Gresik understand that business is not only measured by profits but also the ability of the Company to pursue the best interests of its stakeholders. PT Petrokimia Gresik believe that the viability or sustainability efforts is top priority for its business. It can be achieved if the company is able to establish a harmonious balance among the interests of commercial / profit, social and environmental.

The Management of PT Petrokimia Gresik fully supports the implementation of any activities that related to social responsibility. It can be proved by establishing particular functions within the organization which responsible for the implementation and success of the company's social programs. The commitment of PT Petrokimia Gresik Directors refer to the Limited Company Regulation No.40 of 2007 article 74, concerning the obligations of the State Owned Enterprise (SOE) and its subsidiaries carry out social programs, and also Minister of SOE Regulation No.05 / MBU / 2007 regarding the use of the budget allocated by the company.

Kebijakan ini mendasari Petrokimia Gresik untuk mengimplementasikan CSR di dalam Perusahaan. Petrokimia Gresik juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perusahaan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara para pemangku kepentingan kepada Perusahaan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh *stakeholders* dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Those policies underlying PT Petrokimia Gresik to implement CSR within the Company. PT Petrokimia Gresik believes that sustainability is not only obtained through achievement of financial targets only but also supported by non-financial investment that was built through the contributions of the Company through the development of society in the fields of education, health, and environmental management as well as being responsive to natural disasters and other major calamities that occur in the community. Hopefully in the future the constructive response among stakeholders to the Company may be exist so that it may bring significant impact on enhancing the value to the satisfaction of all stakeholders and also provide benefits to the larger community.

# TUJUAN IMPLEMENTASI CSR

## CSR IMPLEMENTATION OBJECTIVE

Petrokimia Gresik memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Petrokimia Gresik menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan

## METODE PROGRAM CSR

Petrokimia Gresik merancang dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan CSR Petrokimia Gresik dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kemakmuran secara berkelanjutan. Petrokimia Gresik melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program CSR yang dilakukan agar program-program CSR tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

PT Petrokimia Gresik identify CSR as a contribution for developing economic sustainability, helping to improve and taking care of public health as well as paying attention to the surrounding environment based on the implemented business ethic. PT Petrokimia Gresik believe CSR implementation will provide infinite benefits to the Company. The long term benefit from the successful implementation of CSR is believed to be influential especially in growing trust, creating harmony and enhancing the reputation which in turn implicate for creating added value that encourages fluency, stability and growth of the Company.

## CSR PROGRAM METHOD

PT Petrokimia Gresik designing and implementing CSR programs in a systematic and integrated way. The implementation of CSR conducted with participatory methods namely by empowering of existing areas potential resources in order to improve the ability, income and prosperity in a sustainable manner. Furthermore PT Petrokimia Gresik evaluate and monitor all the CSR programs just to ensure that it can achieve the goals that have been set.

# STRUKTUR PENGELOLAAN CSR

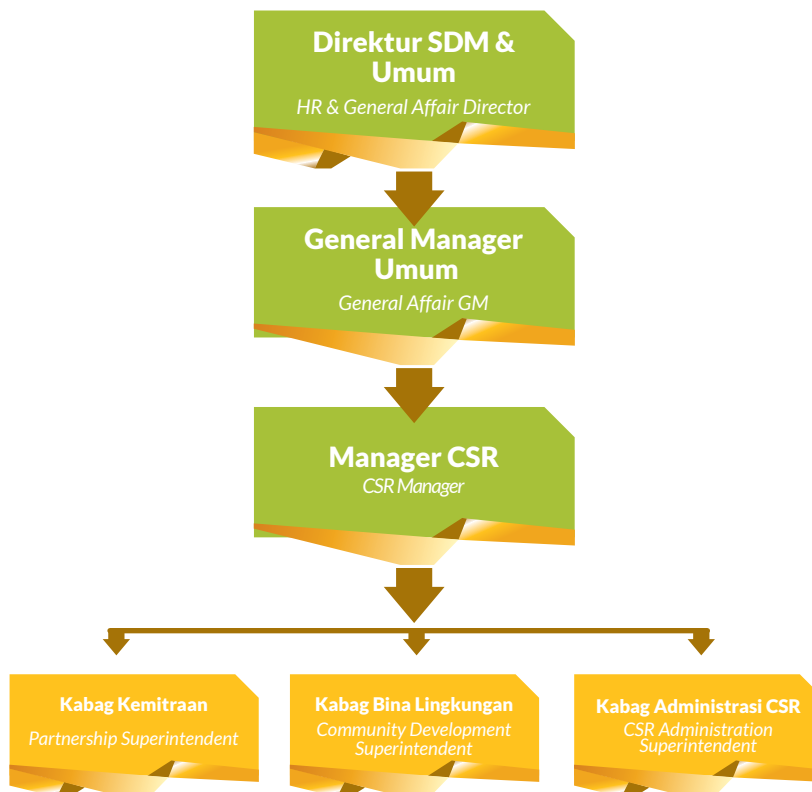
## CSR MANAGEMENT STRUCTURE

Kegiatan Corporate Social Responsibility Perusahaan dikelola oleh Manager CSR yang berada di bawah GM Umum. Pengelolaan CSR yang baik diharapkan dapat memberikan hasil dan nilai yang maksimal bagi perusahaan. Pengelolaan CSR bertujuan untuk melakukan pengembangan sosial masyarakat untuk masyarakat baik dilingkungan perusahaan maupun diluar lingkungan perusahaan.

Corporate Social Responsibility activities are managed by the CSR Manager under General GM. Good CSR management is expected to provide maximum results and value for the company. CSR management aims to conduct social development for society both within the company and outside the company environment.

Adapun struktur organisasi CSR Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

CSR organizational structure of Petrokimia Gresik is as follows:





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB CSR PETROKIMIA GRESIK

Tugas dan tanggung jawab CSR Petrokimia Gresik sebagai berikut :

- Merencanakan, menetapkan, membina, mengendalikan dan mengembangkan system, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan pembinaan CSR & PKBL
- Merencanakan dan mengendalikan biaya pengelolaan CSR & PKBL
- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan pembinaan.
- Mengevaluasi kinerja pembinaan
- Membuat laporan Periodik pelaksanaan pembinaan dan perkembangan usaha mitra binaan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CSR PETROKIMIA GRESIK

The duties and responsibilities of the CSR and PKBL PT Petrokimia Gresik as follows:

- Planning, determining, educating, controlling and developing the system, method and guidelines for CSR and PKBL coaching
- Planning and controlling the managing costs of CSR and PKBL
- Supervising over the guidance implementation
- Evaluating the coaching performance
- Reporting the implementation of coaching and business development trained partners periodically.

# ANGGARAN DAN PROGRAM CSR

## CSR BUDGET AND PROGRAM

### ANGGARAN

Petrokimia Gresik berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada *stakeholders* baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran.

### PROGRAM CSR

Secara garis besar, program CSR Petrokimia Gresik terbagi menjadi:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan,
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing.

### KINERJA PENGELOLAAN CSR

Pengelolaan dana CSR setiap tahun selalu diaudit bersama-sama dengan audit laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Selain itu sebagai pelaksana fungsi yang menangani CSR telah membuat laporan CSR tahunan yang disampaikan kepada manajemen Perusahaan.

### BUDGET

Petrokimia Gresik is committed to continuously raising awareness to stakeholders in terms of economic, social and environment through the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) budget allocation policy which considers the principle of compliance and fairness. Increasing the scope of benefits of CSR programs can be demonstrated by increasing CSR budgets from year to year

### CSR PROGRAMS

Generally, CSR programs from Petrokimia Gresik are divided into:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) in Environmental Aspect
2. Corporate Social Responsibility (CSR) in Employment, Occupational Safety and Health (OSH) Aspect
3. Corporate Social Responsibility (CSR) in Partnership and Social Development Aspect
4. Corporate Social Responsibility towards Customers

The undertaken activities are conducted by careful planning, responsible, and refers to the respective policy.

### CSR MANAGEMENT PERFORMANCE

The funds management of CSR is audited every year together with the audit of financial statements to improve accountability for the use of these funds. In addition, the Corporate Secretary as the executor that handles the CSR has made an annual CSR report submitted to the Company's management.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

## CSR IN ENVIRONMENTAL ASPECT

### KEBIJAKAN DAN ANGGARAN

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen antara lain : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintegrasi dengan komitmen :

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman.
3. Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus - menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R).
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan keamanan produk (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus - menerus.
5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu - isu K3, lingkungan global, konservasi sumber

### POLICY AND BUDGET

PT Petrokimia Gresik determined to become producers of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and its products are the most wanted by consumer with excellence and sustained performance, through the implementation of various management systems, namely: Safety Management System and Occupational Health, Safety Management Systems Process, Quality Management System, Energy Management system, Halal Assurance system, and Food Safety Management system that all integrated with commitments:

1. Promoting Health, Safety and Environment (K3LH) as a top priority in every activity.
2. Preventing accidents and occupational diseases as well as damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through the analysis and control of all potential hazards and improving the competence of the employees so as to create a culture of safe work systems.
3. Managing and improving the environment in a sustainable manner in order to prevent significant environmental pollution by efforts to reduce emissions of greenhouse gas (GHG) emissions, wastewater, solid waste and noise; reduction and utilization of B3 waste and non B3; biodiversity protection, water conservation; and applying Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R).
4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services with right quality, right quantity, type, right place, right time and right price. Ensuring the Halal guaranteed as per Islam requirements and products safety (food grade category) consistently and continuously.
5. Obeying by and complying with the Legislation and other applicable requirements; responsive to the issue - the issue of K3, the global environment, natural resource conservation and energy efficiency;

daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan ditinjau secara berkala sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun.

## SASARAN DAN RENCANA KERJA PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

Sasaran kerja perusahaan di bidang lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan energi dan bahan baku secara efisien
2. Penataan peraturan dan pemenuhan kriteria izin lingkungan, Pemantauan Pencemaran Air (PPA), Pemantauan Pencemaran Udara (PPU), Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3), Community Development (Comdev), Pemanfaatan Sumber Daya dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML).
3. Perbaikan pengelolaan air limbah yang mengandung nitrogen (N) dan fosfor (P).

Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan :

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan  
Perusahaan melakukan substitusi material Silika Powder menjadi Super Dolomite sebagai Coating Powder Pupuk NPK sejak tahun 2012. Super Dolomite tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan silicosis sehingga lebih aman dibandingkan Silika Powder. Harga Super Dolomite

developing a culture of innovation and knowledge sharing; developing a commitment to the community by implementing *Responsible Care* and *Corporate Social Responsibility* (CSR).

This policy is communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to understand and effectiveness are reviewed regularly at least once a year.

## COMPANY OBJECTIVES AND WORK PLAN IN ENVIRONMENTAL ASPECT

The company working objective in environmental aspect are:

1. Pemanfaatan energi dan bahan baku secara efisien
2. Penataan peraturan dan pemenuhan kriteria izin lingkungan, Pemantauan Pencemaran Air (PPA), Pemantauan Pencemaran Udara (PPU), Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3), Community Development (Comdev), Pemanfaatan Sumber Daya dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML).
3. Perbaikan pengelolaan air limbah yang mengandung nitrogen (N) dan fosfor (P).

Several activities of environmental programs related to the operations of the company:

1. Using Environment Friendly Material  
Company substitutes Silica Powder into Super Dolomite as NPK fertilizer Coating Powder since 2012. Super Dolomite neither containing carcinogens nor causing silicosis thus safer than Silica Powder. Super Dolomite price is cheaper than Silica Powder thus cost savings for powder coating

lebih murah dibandingkan Silika Powder sehingga diperoleh penghematan biaya coating powder sebesar 62%. Selain itu ketersediaan Super Dolomite mudah terpenuhi.

#### 2. Penggunaan Air Daur Ulang

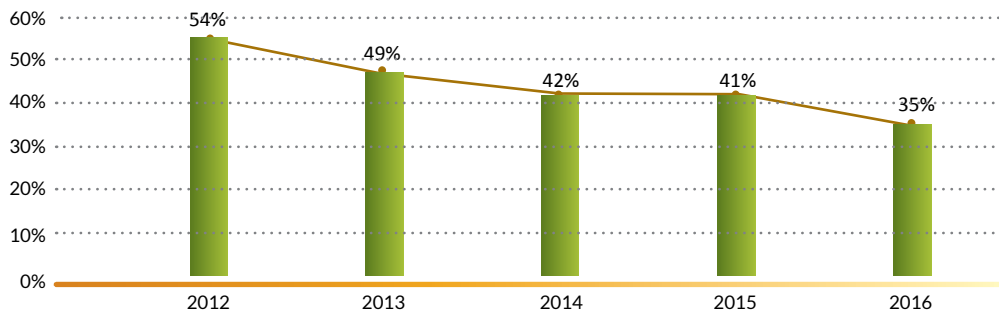
Dalam lima tahun terakhir terjadi peningkatan rasio penggunaan air daur ulang untuk proses produksi terhadap total penggunaan air untuk proses produksi dan utilitas dari tahun 2012 sebesar 35% menjadi 54% pada tahun 2016.

of 62% obtained. Beside that, the easily fulfilled of Super Dolomite availability is another advantage.

#### 2. Recycle Water Usage

In the last five years the recycle water usage for production ratio to total water usage for production is declining significantly, from 35% in year of 2012 to 54% in year of 2016.

**RASIO PEMAKAIAN AIR DAUR ULANG**  
Recycle Water Usage Ratio



#### 3. Konservasi Air

Perusahaan menjaga keberlanjutan sumber air dengan melakukan konservasi air, seperti membuat sumur resapan dan sumur bor untuk mendukung ketersediaan air bersih bagi warga.

#### 3. Water conservation

Company preserves water resources sustainability by conserving water; making infiltration wells and drilled wells to support the availability of clean water for residents.

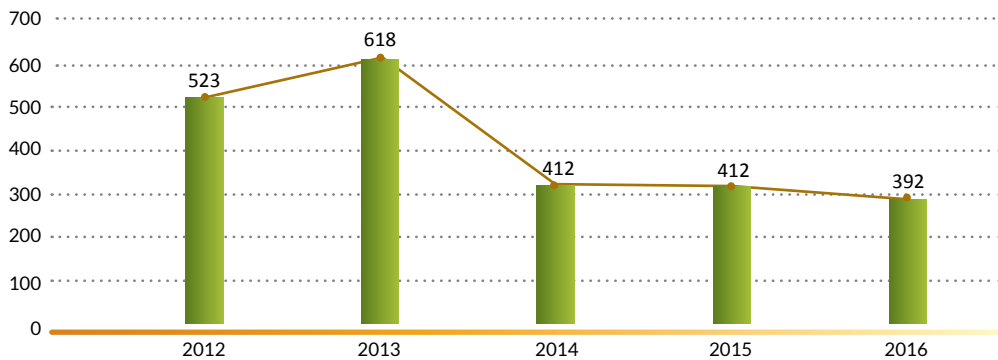
#### 4. Penurunan Emisi CO<sub>2</sub>

Dalam lima tahun terakhir, terjadi penurunan jumlah intensitas emisi CO<sub>2</sub> dalam proses produksi Amoniak yang semula 523.204 ton pada tahun 2012 menjadi 391.786 ton pada tahun 2016.

#### 4. CO<sub>2</sub> Emission Reduction

In the last five years the intensity reduction. The amount of CO<sub>2</sub> emission intensity in Amonia's original 523,204 ton production process in 2012 to 391,786 ton in 2016.

**EMISI CO<sub>2</sub> (dalam ribuan Ton)**  
Emission CO<sub>2</sub> (in Thousand tons)



## SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

- Sarana pengelolaan limbah terdiri dari Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL), cerobong, scrubber, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone dan Process Condensate Treatment.
- Pemenuhan 100% baku mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tentang limbah cair, limbah gas dan debu serta penurunan emisi gas CO<sub>2</sub>.
- Air buangan dari proses produksi diolah secara terpisah dengan limbah domestik dan air hujan di IPAL melalui Segregation Line.
- Zero Waste Phonska dimana limbah dari pabrik Phonska dikembalikan lagi ke proses produksi karena masih mengandung Amoniak yang masih bisa dimanfaatkan sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah B3 yang dihasilkan, disimpan sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sesuai dengan izin Keputusan Bupati yang kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mengantongi izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

## WASTE PROCESSING SYSTEM

- Waste management facilities consist of Waste Water Processing Installation (IPAL), chimneys, scrubbers, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone and Process Condensate Treatment.
- The 100% quality standards fulfillment set by the Ministry of Environment on waste water, waste gas and dust as well as reduction in CO<sub>2</sub> emissions.
- The effluent from the production process is processed separately with domestic sewage and rainwater in the WWTP through Segregation Line.
- Zero Waste Phonska defines that waste from the Phonska plant is returned to the production process because it still contains ammonia which can still be used so as not to pollute the environment
- B3 waste is stored temporarily in Temporary Shelter (TPS) in accordance with the Regent decree which later transported and managed by a third party who has obtained permission from the Ministry of Transportation and Ministry of Environment and Forestry.

Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki :

- a. ISO 14001:2004 (Standar Sistem Manajemen Lingkungan yang menjadi bukti kelayakan suatu organisasi, bisnis dan fasilitas manufaktur dalam menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan)

Sertifikasi ini menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mendedikasikan sistem manajemennya berdasarkan kesadaran lingkungan.

Diterbitkan oleh : Sucofindo International  
Certification Services

Nomor Sertifikat : EMS 00057

Masa Berlaku : 24 April 2015 s.d. 23 April 2018

- PT Petrokimia Gresik dalam menerapkan SML ISO 14001 melakukan monitoring dan pelaporan ke BLH Kabupaten, BLH Provinsi dan KLH yaitu :
    - Laporan Bulanan mengenai limbah cair dan emisi
    - Laporan Triwulan mengenai limbah B3
    - Laporan Semester mengenai pelaksanaan RKL/RPL
  - Berpartisipasi aktif dalam pameran lingkungan yang diselenggarakan tingkat provinsi maupun nasional.
- b. Penghargaan PROPER
- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Hal ini dilakukan dengan berbagai kegiatan yang mendorong perusahaan untuk menaati peraturan Perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi dan mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi lebih bersih (cleaner production)

Certificaton Related by environmental :

- a. ISO 14001: 2004 / ISO 19-14001: 2005 Environmental Management System Standard that became proof of eligibility of an organization, business and manufacturing facilities in showing its responsibility to the environment.

This certification indicates that PT Petrokimia Gresik has dedicated its management system based on environmental awareness.

Issued by : Sucofindo International  
Certification Services

Certificate Number : EMS 00 057

Term : April 24, 2015 - April 23,  
2018

- PT Petrokimia Gresik in implementing ISO 14001 EMS thus monitoring and reporting to the BLH District, BLH Province and the Ministry of Environment and Forestry as follows:
    - Monthly report about liquid waste and emissions
    - Quarterly Report about B3 waste
    - Semester Report about RKL / RPL implementation
  - Participating in environmental exhibitions held in national and provincial levels.
- b. PROPER Award

Program of Rating Performance in Environmental Management (PROPER) is an effort by the Ministry of Environment and Forests to encourage compliance of companies in environmental management through information instruments. Conducted through a variety of activities in order to encourage companies to comply with laws and regulations through reputation incentives and disincentives as well as encourage companies that have good environmental performance to implement cleaner production.

Diterbitkan oleh : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Peringkat : Biru  
Periode : Tahun 2014 – 2016

Issued by : Ministry of Environment and Forestry  
Rating : Blue  
Period : Year 2014 - 2016

Peringkat BIRU menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik TAAT dalam menjalankan kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Hidup diantaranya: Kriteria Kerusakan Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Laut, Pengelolaan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air dan Penerapan Amdal.

Ranked "BLUE" indicates that PT. Petrokimia Gresik OBEY in performing compliance toward Environmental Regulation such as The Environmental Damage Criteria, Marine Pollution Control, Hazardous Waste (B3) Management, Air Pollution Control, Water Pollution Control and Application of EIA..

c. Penghargaan Industri Hijau

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan industri yang menerapkan pola – pola penghematan sumber daya dan penggunaan bahan baku dan energi ramah lingkungan serta pengelolaan lingkungan hidup sehingga dapat meminimalisasi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup akibat kegiatan industri  
Dikeluarkan oleh : Kementerian Perindustrian  
Level : 5  
Periode : Tahun 2015

c. Green Industry Award

The award given to industrial companies who apply the pattern of resource savings and use of raw materials and environmentally friendly energy as well as environmental management so as to minimize pollution and environmental destruction due to industrial activities.  
Issued by : Ministry of Industry  
Level : 5  
Period : 2015

Perusahaan industri dapat dikategorikan memiliki komitmen terhadap lingkungan, jika dapat memenuhi minimal 50% dari aspek penilaian. PT Petrokimia Gresik dengan Level 5 memiliki interval nilai 90,1 – 100,0 dan dapat dikategorikan perusahaan yang memiliki komitmen terhadap lingkungan.

Industrial companies can be categorized as having a commitment to the environment if it can meet at least 50% of the aspects of evaluation. PT Petrokimia Gresik with Level 5 has a value interval from 90.1 to 100.0 and can be categorized as a company that has a commitment to the environment.

## DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

## FINANCIAL IMPACT FROM CSR IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Selama tahun 2016 aktivitas dari pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan tidak menyebabkan dampak kerugian keuangan secara signifikan

During 2016 the activities of the implementation of the environmental impacts do not cause significant financial losses.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

## CSR IN EMPLOYMENT AND OSH ASPECT

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan.

Employees are assets that support the sustainability of PT Petrokimia Gresik business so the relationship with employees as well as aspects of occupational safety and health of employees turn into a top priority for the company.

### KEBIJAKAN

Kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Petrokimia Gresik mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen antara lain : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintegrasi dengan komitmen :

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktifitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman.

### POLICY

The policy implementation of employment, health and safety PT Petrokimia Gresik referring to the Indonesian Government Regulation No. 50 Year 2012 on Management System Occupational Health and Safety..

PT Petrokimia Gresik determined to be a highly competitive producers of fertilizers and other chemical products whose products are wanted by consumers the most with excellence and sustained performance, through the implementation of various management systems, namely: Safety Management System and Occupational Health, Safety Management Systems Process, Quality Management System, Energy Management system, Halal Assurance system, and Food Safety Management system that all integrated with commitments:

1. Promoting Health, Safety and Environment (K3LH) as a top priority in every activity.
2. Preventing accidents and occupational diseases as well as damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through the analysis and control of all potential hazards and improving the competence of the employees so as to create a culture of safe work systems

3. Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus – menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R).
  4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan keamanan produk (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus – menerus.
  5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu – isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Managing and improving the environment in a sustainable manner in order to prevent significant environmental pollution by efforts to reduce emissions of greenhouse gas (GHG) emissions, wastewater, solid waste and noise; reduction and utilization of B3 waste and non B3; biodiversity protection, water conservation; and applying *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R).
  4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services with right quality, right quantity, type, right place, right time and right price. Halal guaranteed as per Islam requirements and products safety (food grade category) consistently and continuously.
  5. Obeying by and complying with the Legislation and other applicable requirements; responsive to the issue - the issue of K3, the global environment, natural resource conservation and energy efficiency; developing a culture of innovation and knowledge sharing; developing a commitment to the community by implementing *Responsible Care* and *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan keefektifannya ditinjau secara berkala sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun.

This policy is communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to understand and effectiveness are reviewed regularly at least once in a year.

Dalam mengelola sumber daya manusia, PT Petrokimia Gresik selalu berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga mendukung produktivitas kerjanya. Melalui program peningkatan kompetensi, karyawan diharapkan selalu siap dalam menghadapi segala perubahan ke depan yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan. Terkait dengan K3 (OSH), sebagai salah satu budaya perusahaan, setiap karyawan turut serta dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman.

In managing human resources, PT PETROKIMIA GRESIK always committed to improve employee competencies which support their productivity. Through competency enhancement program, the workers will always be ready to face any future challenges that could disrupt activities of the company. Associated with K3 (OSH), as one of the corporate culture, every employee participated in creating a workplace that is safe and comfortable.

PT Petrokimia Gresik memiliki Golden Safety Rules yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Keselamatan lalu lintas (*Traffic Safety*)

Mengemudikan kendaraan hanya boleh dilakukan bila:

- Kendaraan diperiksa kelaikan dan kelengkapannya secara berkala
- Pengemudi sudah terlatih, memiliki SIM Polisi dan SIM Perusahaan yang sesuai dengan jenis kendaraan
- Fit secara fisik dan mental serta tidak dalam pengaruh alkohol / narkoba / obat – obatan
- Memakai sabuk pengaman / helm standar SNI
- Tidak merokok dan tidak bertelepon sambil mengemudikan kendaraan
- Jumlah penumpang tidak melebihi kapasitas
- Muatan barang diletakkan dan diikat secara aman serta tidak melebihi kapasitas desain pabrik atau peraturan yang berlaku
- Mematuhi batas kecepatan maksimal dan rambu-rambu lalu lintas

2. Bekerja di ketinggian (*Work at Height*)

Bekerja di ketinggian hanya boleh dilakukan bila:

- Semua pekerja dipastikan telah memahami risiko dan keterbatasan bekerja di ketinggian.
- Semua pekerja yang terlibat harus kompeten dan telah mendapatkan pelatihan pemakaian APD pelindung jatuh
- Untuk ketinggian lebih dari 2 meter, *body harness* harus digunakan oleh semua pekerja dan tali pengait selalu terkait dengan titik yang kuat
- Platform dilengkapi dengan pagar / handrail
- Scaffolding / tangga harus diperiksa dan dalam kondisi laik pakai serta sesuai untuk pekerjaan yang akan dilakukan
- Lakukan semua tindakan pencegahan terhadap potensi jatuh untuk benda / peralatan kerja

PT Petrokimia Gresik has a Golden Safety Rules, namely:

1. Traffic Safety

Driving a vehicle should only be conducted if:

- Vehicles checked eligibility and completeness periodically
- Well trained driver and possessing the common driving license and particular driving license from the companies that match for certain vehicles.
- Fit physically and mentally as well as not in effect alcohol / drugs / medications
- Wearing a seatbelt or SNI helmet standard
- Not smoking and not taking a phone while driving
- Number of passengers does not exceed capacity
- Payload goods placed and fastened securely and do not exceed the vehicle design capacity or applicable regulatory
- Obeying the maximum speed limit and traffic signs

2. Work at Height

Working at heights should only be conducted if:

- Ensure that all workers understand the risks and limitations of working in heights
- The workers must be competent and has received training in the use of protective PPE fall
- For more than 2 meters height, body harness must be used by all workers and rope hook is always fastened with a strong point
- The platform is equipped with railings / handrails
- Scaffolding / stairs should be checked and feasible to use as well as appropriate for working
- Perform all precautions against a potential fall to the object / work equipment

3. Pekerjaan di ruang terbatas (*Confined Spaces Work*)  
Masuk ruang terbatas (*confined space*) hanya boleh dilakukan bila :

- Tidak ada pilihan lain untuk melakukan pekerjaan kecuali masuk ke dalam ruang terbatas
- Telah dilakukan analisis resiko / JSA yang dilengkapi dengan rencana pengendalian dan rencana penyelamatan yang telah dipahami oleh semua pekerja yang terlibat
- Telah mendapatkan safety permit confined space
- Semua sumber energi yang berhubungan dengan ruang terbatas sudah diisolasi dan dilengkapi dengan Logout Tagout (LOTO).
- Peralatan kerja yang akan digunakan dalam ruang terbatas laik pakai dan sesuai standar
- Kandungan gas di dalam ruang terbatas sudah diukur dan aman
- Terdapat seorang petugas pengawas yang siaga di luar ruang terbatas selama pekerjaan berlangsung

4. Alat pelindung diri (*Personal Protective Equipment*)

Setiap pekerja wajib :

- Memahami risiko bahaya yang ada di tempat kerja
- Mengetahui alat pelindung diri yang tepat sesuai risiko pekerjaan dan cara penggunaannya yang benar
- Memakai alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko bahaya yang ada di tempat kerja
- Mematuhi aturan pemakaian alat pelindung diri yang berlaku
- Melaporkan dan meminta penggantian terhadap setiap alat pelindung diri yang rusak karena pekerjaan
- Setiap pekerja berhak menolak pekerjaan jika perlengkapan alat pelindung diri yang diperlukan tidak lengkap atau tidak sesuai

3. Confined Spaces Work Entry the confined space should only be done when:

- There is no other choice except to do the job inside confined spaces
- Has performed a risk analysis / JSA equipped with a control plan and rescue plan that has been understood by all involved workers
- Had to get a safety permit e
- All energy sources related to the confined space has been isolated and equipped with LOTO
- Working equipment that will be used in a confined space must be feasible to use and accordance with the standards
- The gas content in the confined space has been measured and safe
- A supervisory officer must be standby outside the confined space during the work

4. Personal Protective Equipment each worker has to:

- Understand the hazards present in the workplace
- Determine the personal protective equipment appropriate to the risks of work and how to use it properly
- Wear the personal protective equipment appropriate to the hazards that exist in the workplace
- Comply with the rules of the assigned personal protective equipment usage
- Report and request a replacement for any damaged personal protective equipment
- Each worker is entitled to refuse the job if the required personal protective equipment is incomplete or not in accordance

5. Pekerjaan pengangkatan (*Lifting Operations*)

Pekerjaan pengangkatan (*lifting operations*) hanya boleh dilakukan bila :

- Rencana pengangkatan (*lifting study*) sudah dibuat oleh petugas yang berwenang dan kompeten dan disertai analisis risiko
- Setiap pekerja yang terlibat telah memahami risiko, pengendalian resiko dan rencana pengangkatan (*lifting study*)
- Semua alat – alat pengaman sudah diperiksa dapat bekerja dengan baik dan alat angkat angkut laik pakai
- Operator beserta rigger berkompeten dan memiliki sertifikat yang sesuai
- Berat dan tipe beban yang akan diangkat diketahui dan di bawah *safe working limit* (SWL) alat angkat angkut yang digunakan
- Tersedia alat komunikasi yang jelas antara operator dan juru sinyal

5. Lifting Operations

Lifting operations should only be done when:

- lifting study has been made by an authorized and competent officer and accompanied by risk analysis
- Every worker has understood the risks involved, risk control and lifting study
- All the safety devices should have been checked first and the lifting equipment transport must be worthy use.
- The operator along with the rigger must be competent and have the appropriate certificate
- The weight and type of load to be lifted is known and under the safe working limit (SWL) used by lifting transport equipment
- Communication devices must be available for the operator and signal interpreter

# SASARAN DAN RENCANA KERJA PERUSAHAAN BIDANG K3

## COMPANY OBJECTIVES AND WORK PLAN IN OSH ASPECT

### PARTISIPASI KARYAWAN UNTUK K3

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dibentuk untuk mengakomodir manajemen agar turut mengawasi dan membina karyawan dalam penerapan K3 di tempat kerja. P2K3 melakukan rapat rutin satu kali dalam satu bulan yang bertujuan untuk membahas program – program K3 yang telah dan akan dijalankan, leading dan lagging indicator K3, serta permasalahan K3 di lingkup perusahaan untuk diselesaikan bersama. P2K3 memiliki lingkup yang luas yaitu seluruh area perusahaan, sementara untuk area yang lebih kecil yaitu kompartemen, dibentuk Sub P2K3 agar pengawasan implementasi K3 lebih efektif dan efisien.

PT Petrokimia Gresik juga menunjuk Safety Representative (SR) untuk senantiasa mewujudkan budaya K3 di semua lini dalam perusahaan. Terdapat 2 macam anggota SR yaitu SR tetap yaitu Pejabat Grade I – III, serta SR bergilir yaitu anggota SR yang mewakili dalam 1 bagian dan/atau shift dan sifatnya selalu berganti setiap tahun yang dimaksudkan agar semua karyawan pernah menjadi anggota SR dan diharapkan mengerti serta paham dalam melaksanakan peraturan dan norma K3 dalam setiap melakukan aktivitas.

Secara garis besar hampir seluruh karyawan terlibat dan/atau dilibatkan dalam penegakkan peraturan dan norma K3 di dalam perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam corporate values, sistem manajemen perusahaan serta slogan K3 perusahaan yaitu safety starts with me.

### EMPLOYEE PARTICIPATION FOR OSH

The Committee for the Provision of Occupational Safety and Health (P2K3) was established to accommodate the direct action from management in supervising and fostering employees related to OSH implementation in the workplace. P2K3 conducts routine meetings once a month in order to discuss OSH programs that have been and will be run, leading and lagging indicators of OSH, as well as OSH issues within the scope of the company to be solved together. P2K3 has a wide scope of the entire area of the company, while for the smaller area of the compartment, Sub P2K3 has been formed. It aims to make the supervision of the OSH's implementation be more effective and efficient.

PT Petrokimia Gresik also appointed Safety Representative (SR) to keep OSH culture on all fronts in the company. There are 2 kinds of SR member, i.e permanent SR (Grade I - III Officer), and temporary SR (representing each unit and / or shift) which always changing every year; therefore all employees ever become the member of SR and expected to understand in implementing regulations and OSH norms in their activity.

Broadly speaking, almost all employees are involved and/or forced to be involved in implementing the rules and OSH norms within the company as stated in corporate values, company management system and company safety slogan (safety starts with me). The percentage of total active participating employees on OSH is approximately 60%.

## KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Performa K3 (*Kinerja K3*) dinilai dengan menggunakan data statistik sehingga dapat diketahui tingkat kecelakaan kerja melalui beberapa poin indikator seperti *frequency rate* (tingkat kekerapan cedera), *severity rate* (tingkat keparahan cedera) dan *safe-T score* (perbandingan kinerja K3 dengan sebelumnya).

Pada tahun 2016, performa K3 PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut

## ACTIVITIES PERFORMED

OSHPerformance is assessed by using statistical data so that it can know the level of work accident through several indicator points such as frequency rate (injury rate), severity rate (safe sad score) and safe-T score.

In 2016, OSH Performance of PT Petrokimia Gresik are:

PERFORMA K3 TAHUN 2016 OSH Performance in 2016				
NO	SAFETY PERFORMANCE	2016		
		ORGANIK Organic	KONTRAKTOR Contractor	GABUNGAN Combination
1	Jam Kerja Orang / Man Hours	6.580.117	14.276.122	20.856.239
2	Jam Kerja Aman / Safe Work Hours	6.580.117	14.276.122	20.856.239
3	Medical Treatment	0	0	0
4	Restricted Work Injury	0	0	0
5	Lost Time Injury	0	0	0
6	Fatality	0	0	0
7	Jumlah Kecelakaan / Total Recordable Injuries	0	0	0
8	Frequency Rate (FR)	0,00	0,00	0,00
9	Severity Rate (SR)	0,00	0,00	0,00
10	LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate)	0,00	0,00	0,00
11	TRIFR (Total Recodable Injury Frequency Rate)	0,00	0,00	0,00
12	FFR (Fatality Frequency Rate)	0,00	0,00	0,00

Sistem pelaporan kecelakaan di PT Petrokimia Gresik mengacu pada Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan. Setiap kecelakaan harus segera dilaporkan dan diselidiki segera untuk menemukan akar penyebab kecelakaan tersebut. Hal yang dipelajari disampaikan ke semua unit kerja sehingga kejadian serupa tidak akan terjadi lagi di masa depan.

The accident reporting system at PT Petrokimia Gresik refers to the Accident Reporting and Investigation Procedures. Any accidents must be immediately reported and investigated immediately to find the root cause of the accident. Lesson learned delivered to all work units so that the similar incidents will not happen again in the future.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Petrokimia Gresik dengan serikat pekerja juga mencakup beberapa poin terkait K3. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan beserta seluruh karyawan terkait pelaksanaan K3 dalam seluruh proses bisnis dan produksi. Hal ini juga menunjukkan bahwa seluruh karyawan berpartisipasi secara aktif dalam pencapaian lingkungan kerja yang aman.

## PRASARANA DAN SARANA K3

Untuk menunjang kegiatan K3, dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar aspek K3 bisa diimplementasikan dengan baik. PT Petrokimia Gresik, sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia, mempunyai beberapa sarana dan prasarana K3 diantaranya adalah APAR, Fire Hydrant, Emergency Shower, Syringe, Mobil ambulance dan Mobil PMK.

## KEGIATAN K3

PT Petrokimia Gresik secara rutin melakukan kegiatan yang terkait dengan K3 setiap tahunnya baik dilakukan dalam lingkup internal maupun eksternal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kepedulian, pengawasan dan penerapan K3 di dalam semua aspek kegiatan sesuai dengan budaya perusahaan.

Kegiatan yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik Kegiatan produksi di PG melibatkan bahan baku dan produk dari bahan kimia serta alat – alat yang mempunyai potensi bahaya besar dan sewaktu – waktu dapat

The Joint Working Agreement (PKB) between Petrokimia Gresik and the labor union also covers several OSH related points. This shows the commitment of the company and all employees to the implementation of OSH in all business processes and production. It also shows that all employees actively participate in the achievement of a safe working environment.

## OSH INFRASTRUCTURE AND FACILITIES

In order to support OSH activities, facilities and infrastructures are needed therefore the aspects of OSH can be implemented properly. PT Petrokimia Gresik, as a company that engaged in the chemical industry, has several OSH's facilities and infrastructures such as Fire Extinguisher, Fire Hydrant, Emergency Shower, Syringe, Ambulance and Fire Trucks.

## ACTIVITIES RELATED TO OSH

Every year, PT Petrokimia Gresik conducts a routine activities related to OSH for both internal and external activity. It aims to improve knowledge, understanding, awareness, monitoring and implementation of OSH in all aspects of activities in accordance with corporate culture.

Activities associated with Occupational Safety and Health in 2016 are as follows:

1. Emergency Response Plan  
Production process at PG involves raw materials and products from chemicals as well as tools that have great potential hazards and may lead to emergency



terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, ledakan, kebocoran gas atau bahan kimia. Oleh karena itu, PG melakukan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik (PKDP) 2 kali setiap tahunnya sebagai upaya kesiapan karyawan dalam menghadapi keadaan darurat di perusahaan.

## 2. Kegiatan bulan K3

Bulan K3 yang dilaksanakan setiap tanggal 12 Januari – 12 Februari setiap tahunnya merupakan gerakan nasional membudayakan K3 yang berkesinambungan dalam rangka melaksanakan ketentuan yang terdapat pada UU No 1 tahun 1970 dan mendorong tercapainya kemandirian Bangsa Indonesia Berbudaya K3 tahun 2020.

Pada bulan Januari sampai dengan Februari 2016 (selama Bulan K3), telah dilaksanakan beberapa lomba untuk memperingati Bulan K3 Nasional, yang bertemakan “Tingkatkan Budaya K3 untuk Mendorong Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Internasional” dan beberapa lomba untuk memperingati Bulan K3 Nasional yang bertemakan “Tingkatkan Budaya K3 Untuk Mendorong Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Internasional”. Beberapa lomba tersebut antara lain adalah lomba PMK, Breathing Apparatus dan Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD), Cerdas Cermat K3, Lomba Poster, Karya Tulis Ilmiah dan Fotografi. Selain itu diadakan juga lomba K3 di tingkat SMA/K sekabupaten Gresik meliputi lomba PPGD dan Poster K3.

Lomba tersebut diikuti oleh karyawan, kontraktor, dan konsumen PT Petrokimia Gresik. Di samping untuk memperingati Bulan K3 Nasional, lomba tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagapan para karyawan dan kontraktor dalam menanggulangi keadaan darurat, serta meningkatkan awareness masing – masing

situation at any time such as fire, explosion, gas or chemical leakage. Therefore, PT PKG performs a PKDP simulation twice a year. It is intended that employees prepared to face any emergency situations.

## 2. The OSH Month

Every year, the OSH Month is held between January 12th and February 12th. This activity was conducted in order to implement the provisions in UU No. 1 of 1970 and to encourage the independence of Indonesian's OSH Culture by 2020.

It had been held several competitions to commemorate the National OSH Month between January and February 2016 with the theme of "Improving OSH Culture to Encourage Productivity and Competitiveness in International Market". Several competitions were conducted such as Firefighter Competition, Breathing Apparatus and First Aid on Emergency (PPGD) Competition, OSH Quiz, Poster Contest, Scientific Writing and Photography. Moreover, the OSH competition for high school levels in Gresik city was also arranged such as PPGD competition and OSH's Poster contest.

The competition was attended by employees, contractors, and consumers of PT Petrokimia Gresik. In addition to commemorating the National OSH Month, the competition also aims to improve the readiness of employees and contractors to deal with the emergency situations and increase awareness of each personnel to K3 in accordance with the

personel terhadap K3 sesuai dengan slogan K3 perusahaan "Safety Starts With Me".

3. Sosialisasi komunikasi bahaya B3

Setiap tahun, sosialisasi komunikasi bahaya B3 dilakukan secara rutin kepada karyawan, kontraktor, konsumen, dan transportir yang berhubungan langsung dengan B3 sebagai upaya peningkatan kompetensi dan skill masing – masing personel baik dalam mengidentifikasi, mengelola, serta dalam menanggulangi bahan berbahaya dan beracun (B3). Hal ini juga dimaksudkan sebagai salah satu kegiatan *responsible care* perusahaan terhadap transportir yang mengangkut produk B3 serta para pengguna produk PT Petrokimia Gresik.

4. Pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di Tempat Kerja

Mulai tahun 2014 diadakan sosialisasi HIV/AIDS kepada seluruh karyawan, kontraktor, dan calon karyawan. Hal ini dilakukan mengingat penderita HIV/AIDS semakin meningkat di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Timur pada khususnya. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan dari ancaman penyakit HIV/AIDS yang tidak bisa disembuhkan. Maka dari itu, perusahaan membentuk tim P2HIV/AIDS sebagai wadah komunikasi dan perancangan program – program terkait upaya penanggulangan HIV/AIDS baik untuk karyawan maupun warga sekitar. Sosialisasi dilakukan melalui seminar ke sekolah – sekolah maupun turun langsung ke jalan dengan membagikan leaflet HIV/AIDS.

Selain program HIV/AIDS, Perusahaan juga menjalankan program pencegahan penyalahgunaan Narkoba di tempat kerja. Pada tahun 2016 telah dilaksanakan sidak Narkoba kepada seluruh pejabat grade I, II beserta seluruh jajaran Direksi. Selain

company slogan "Safety Starts With Me".

3. Socialization of hazardous materials to consumers and drivers

The socialization of hazardous materials for employees, contractors, consumers and hazardous material transporters are routinely held every year. This activity is an effort to increase the competence and skill of each personnel for identifying, managing, and in preventing dangerous and toxic substances (B3). It is also intended as one of the company's responsible care activities against transporters carrying B3 products and users of PT Petrokimia Gresik products.

4. Implementation of HIV / AIDS Prevention and Control Program and Drug Abuse in the Workplace

Since 2014, the socialization of HIV / AIDS to all employees, contractors, and prospective employees has been held. This is done considering the increasing number of HIV / AIDS patients in Indonesia in general and in East Java in particular. It represent corporate awareness for employees from the threat of HIV / AIDS disease that can not be cured. Therefore, the company formed a team of P2HIV / AIDS as a forum for communication and planning programs related to HIV / AIDS prevention efforts for both employees and local residents. Socialization is done through seminars to schools and go straight to the streets by distributing HIV / AIDS leaflets.

In addition to the HIV / AIDS program, the Company also operates a drug abuse prevention program in workplace. In 2016, it has been conducted drug disobedience to all officials grade I, II and all Board of Directors. In addition, the counseling program

itu penyuluhan dan pemasangan media sosialisasi terkait pencegahan penyalahgunaan Narkoba di tempat kerja juga gencar untuk dilakukan.

5. Penyegaran Safety Representative

Safety Representative ditunjuk sebagai kepanjangan tangan dari Bagian K3 yang bertujuan untuk memudahkan pengontrolan di lapangan yang terkait dengan norma – norma K3 sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Secara rutin dilakukan training kepada anggota safety representative terkait dengan pengetahuan K3 baik teori maupun praktik untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan skill serta menambah wawasan K3 agar selalu terupdate dengan hal – hal yang baru.

6. Pola Hidup Sehat

Perusahaan sangat mendukung adanya Pola Hidup Sehat, hal ini ditunjukkan dengan penyediaan prasarana & sarana serta fasilitas olahraga untuk karyawan, extra fooding, serta kegiatan senam bersama. Evaluasi kesehatan para karyawan dilaksanakan setahun sekali dalam bentuk medical check up, selanjutnya bagi yang hasilnya tidak baik (tidak memenuhi standar) diwajibkan mengikuti pola hidup sehat berupa kegiatan olahraga rutin (contoh: senam, renang, dan tennis, dll) serta mengikuti konsultasi dengan ahli gizi yang disediakan oleh perusahaan.

7. Seminar Kesehatan

Seminar kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik untuk mengantisipasi karyawan dari ancaman penyakit – penyakit bahaya yang sering menyerang baik melalui seminar kesehatan langsung maupun melalui rapat Sub P2K3 di lingkup kompartemen. Contoh dari materi – materi yang dibawakan adalah penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut, penyakit gula, stroke dan lain – lain.

and installation of socialization media related to the prevention of drug abuse in workplace is also heavily to be done.

5. Refreshment for Safety Representative

Safety Representative is designated as an extension of OSH Unit which aims to facilitate field control associated with OSH norms effectively and efficiently. A routine training to the members of the safety representative was conducted including both theory and best practice which aim to improve their competence, skills and new updates of OSH's knowledge.

6. Healthy Lifestyle

The company fully support their employee's healthy lifestyle programs with the complete sport facilities and infrastrucatur provided, extra fooding program and gymnastics activities. Employee's health evaluation conducted once a year in the form of medical check-up. Subsequent to the result, if someone does not meet the standards, they have to follow a healthy lifestyle such as regular sports activities (example: gymnastics, swimming, and tennis). More over, they have to consult with company's nutritionist.

7. Health seminar

Health seminar is conducted to all employees of PT. Petrokimia Gresik to anticipate the threat of harmful diseases. This activity is conducted through live health seminar or through Sub P2K3 meeting in compartment. The topics of this seminar are around skin disease, acute respiratory infections, diabetes, stroke and others.

#### 8. Sosialisasi K3

Pada waktu – waktu tertentu yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan seperti Bulan K3 Nasional, Hari AIDS Sedunia, dan Hari Jantung Sedunia, perusahaan selalu ikut berpartisipasi aktif dalam memperingati hari tersebut. Hal ini diwujudkan dengan beberapa kegiatan seperti seminar, tes kesehatan gratis, pembagian leaflet serta pemasangan banner dan spanduk.

#### 9. Pemantauan Kualitas Lingkungan Kerja

Pemantauan kualitas lingkungan kerja dilakukan oleh pihak internal yaitu Staf LK3 serta pihak eksternal yaitu UPTK3 dan BBTKL-PP Surabaya Pemantauan dilakukan secara berkala setiap bulannya untuk memastikan lingkungan kerja memenuhi standar-standar sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan maupun Peraturan Menteri Tenaga Kerja.

#### 10. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Pemeriksaan kesehatan berkala pada karyawan dilakukan setiap satu tahun sekali untuk melihat fitness to work karyawan. Parameter pemeriksaan untuk masing-masing karyawan disesuaikan dengan area kerja dan pajanan faktor fisika, kimia, dan biologi pada lingkungan kerja. Dari pemeriksaan ini diharapkan kesehatan karyawan dapat dimonitor atau dipantau secara berkala untuk menghindari Penyakit Akibat Kerja

#### 8. OSH Socialization

At certain time related with health and safety event such as OSH Month, World AIDS Day, World Heart Day, the company always took an active part in commemorating those day. It has been realized with some activities such as seminars, free medical tests, the distribution of leaflets and banners.

#### 9. Work Environment Quality Monitoring

The monitoring of work environment is conducted by EHS's staff (internal) and UPTK3 and BBTKL-PP Surabaya (external). This activity is conducted periodically (every month) for ensuring the working environment conditions meet the standards of the Regulation of the Minister of Health and the standards of the Ministry of Workers

#### 10. Periodic Medical Checkup

The employees periodic medical checkup are conducted once a year to see employee's fitness to work. The examination parameters for each employee are adjusted to each work area and the exposure of physical, chemical, and biological factors in the work environment. From this examination, the health of employees can be monitored regularly to avoid the Work Disease.

## CUSTOMER SAFETY AND HEALTH

PT Petrokimia Gresik berhubungan dengan Bahan Berbahaya dan Beraacun (B3) dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, penyampaian informasi B3 terkait dengan semua hal tersebut harus jelas dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan. Untuk seluruh produk B3, PT Petrokimia Gresik telah menyediakan Safety Data Sheet

## CUSTOMER SAFETY AND HEALTH

PT Petrokimia Gresik uses, manages, produces and sells Hazardous and Toxic Substances (B3), therefore the hazard information related to all of these matters should be informed and communicated to all employees clearly. All the PT Petrokimia Gresik's B3 Product has Safety Data Sheet (SDS) which used as employee guideline

(SDS) sebagai pedoman karyawan dalam mengenal masing - masing bahan kimia. PT Petrokimia Gresik mensyaratkan adanya SDS dalam setiap pembelian bahan baku dan/atau penolong untuk bahan kimia

Untuk mencapai program zero accident, PT Petrokimia Gresik selalu berupaya untuk menekankan pada aspek leading indicator (input) agar menciptakan lagging indicator (output) yang bagus. Sebagai bentuk pembinaan dan penghargaan terhadap pelaksanaan pengelolaan K3 adalah dengan memberi penghargaan kepada karyawan dan kontraktor yang telah melaksanakan pengelolaan K3 dengan baik serta punishment bagi yang bagi yang tidak menunjukkan sikap dan kemampuan untuk melaksanakan pengelolaan K3 dengan baik. Dengan reward dan punishment ini, setiap personil diharapkan dapat meningkatkan kinerja K3 dalam melaksanakan segala aktivitas di PT Petrokimia Gresik.

Perusahaan juga memastikan food safety pada consumable product (misalnya CO<sub>2</sub> liquid) melalui beberapa kegiatan antara lain pengawasan hygiene atas sanitasi lingkungan kerja, pemeriksaan kesehatan tenaga kerja untuk penjamah makanan (food handler), pemeriksaan kualitas air minum proses dan menjalankan Good Manufacturing Practice (GMP) secara komprehensif. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan komitmen Perusahaan dalam penyediaan produk yang aman untuk bagi konsumen

## KESETARAAN GENDER

PG memperlakukan SDM tanpa memandang unsur gender maupun ras. Selama tahun 2016 Petrokimia Gresik memberi dukungan terhadap kegiatan yang sosial yang dilakukan di lingkungan kantor yang diimplementasikan pembentukan wadah organisasi Persatuan Istri Karyawan Petrokimia Gresik (PIKPG). Kegiatan dari organisasi ini antara lain pelatihan

in recognizing each chemicals. As for chemical raw materials and / or its auxiliaries, PT Petrokimia Gresik requires the existence of SDS in every purchase.

To achieve the zero accident programs, PT Petrokimia Gresik always strives to minimize the leading indicator (input) aspect in order to create a good lagging indicator (output). As an appreciation, PKG gives an award to the employees and contractors who have implemented a good management of OSH. On the other hand, punishment will be given for those who do not show the attitude and good will to carry out the OSH management properly. This program is implemented during and after the activity is done. By giving rewards and punishment, it is expected that each personnel can improve the performance of OSH implementation during work activity in PT Petrokimia Gresik.

The Company also ensures the implementation and supervision of food safety in the Company's consumable products (CO<sub>2</sub> liquid) through several activities such as supervision of sanitation work environment hygiene, health manpower inspection for food handlers, quality checking process, and running Good Manufacturing Practice (GMP) . This is done to demonstrate the Company's commitment in providing safe materials / products for consumption by consumers.

## GENDER EQUALITY

PT Petrokimia Gresik treat human resources equal regardless of gender or race. The implementation of nondiscrimination principle is the basis of our interaction with the employees within the framework of creating harmonious industrial relations. During 2015 PT Petrokimia Gresik lends support to the social activities within in office environment that is implemented

pengenalan diri, keluarga dan lingkungan oleh seorang *life motivator*.

into organization named Wife's Employee Union PT Petrokimia Gresik (PIKPG). The activities of these organizations including the self-development training, families and the environment development training which leded by a life motivator.

## SERIKAT KARYAWAN

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ketentuan ILO Convention 87/1948 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung harmonis yang saling menguntungkan pihak-pihak terkait. Perusahaan memberi kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Serikat Pekerja PG bernama Serikat Karyawan Petrokimia Gresik atau disingkat SKPG

## LABOR UNION

Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with the Law No. 13 Year 2003 on Labour and the provisions of ILO convention 87/1948 which guarantees the freedom of all workers to enroll in professionally managed labor organization. It functions in connecting relevant parties, company and employee, in a mutually harmonious manner. Company gives the freedom for employees to join the labor union. The labor union of PG is Serikat Karyawan Petrokimia Gresik, shortened as SKPG.

# SURVEI KEPUASAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN

## EMPLOYEE AND MANAGEMENT SATISFACTION SURVEY

PG melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi harapan karyawan, salah satunya dengan melaksanakan survei kepuasan karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan dan/atau harapan karyawan

Pada tahun 2016 perusahaan telah melakukan survei kepuasan karyawan dengan nilai sebesar 80,51% (puas) dan survei kepuasan manajemen dengan nilai sebesar 82,50% (puas). Survei kepuasan karyawan dan manajemen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan atas hak dan kewajiban karyawan, serta tingkat kepuasan manajemen terhadap kinerja karyawan.

Selain itu perusahaan juga melakukan *survei* kepuasan terhadap efektivitas serikat pekerja/karyawan dan manajemen dengan nilai sebesar 84,37% (puas). Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan dan manajemen terhadap kegiatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh SKPG.

Adapun laporan survei kepuasan karyawan sebagai berikut :

### A. Faktor-faktor Pengukuran Survei Karyawan

#### 1. Faktor Dan Item Kepuasan Kerja Karyawan

- Pekerjaan itu sendiri
- Pencapaian prestasi
- Pengakuan
- Pengembangan diri
- Tanggung jawab
- Kemajuan karir
- Kinerja manajemen
- Kinerja manajemen puncak
- Hubungan dengan rekan kerja
- Fasilitas lingkungan kerja

PT Petrokimia Gresik put every effort to meet the expectations of employees, one of them by carrying out employee satisfaction surveys. Measuring the level of employee satisfaction is an important aspect to determine the level of services as well as to obtain the feedback so that it able to develop a particular service that is responsive to the needs of employees

The company has conducted an employee satisfaction survey that resulted a value of 80,51% (satisfied) and management satisfaction survey scored 82,5% (satisfied) both in 2016. The employee and management satisfaction survey conducted to determine the level of satisfaction of employees on policies upon their rights and obligations as employees, as well as the level of satisfaction management toward the employee performance.

In addition, the company also conducted a survey of satisfaction toward the effectiveness of the union and management partnerships which scored a value of 84,37% (satisfied). The survey was conducted to determine the level of employee and management satisfaction regarding the activities and decision - making that executed by the employee union.

The employee satisfaction survey report as follows :

### A. Measurement Factors of Employee Survey

#### 1. Factors and Item Employee Satisfaction

- The job itself
- Achievements
- Recognition
- Self-development
- Responsible
- Career progression
- Management performance
- Top management performance
- Relationship with co-workers
- Work environment facilities

- Kesejahteraan kerja
- Kebijakan administratif tentang SDM

## 2. Faktor Keterikatan Karyawan

- a. *Focused work/* pekerjaan, dimana keterikatan karyawan dengan Perusahaan dipengaruhi oleh pekerjaannya, karyawan akan merasa memiliki keterikatan apabila mereka memiliki arah yang jelas, pengukuran kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan, dan lingkungan kerja yang efisien. Selain motivasi personal untuk memberikan kontribusi sesuai dengan faktor-faktor dalam kepuasan karyawan, karyawan juga perlu memahami dimana dia harus memfokuskan usaha-usahanya dalam melaksanakan pekerjaan harian, kemudian tanpa adanya strategi dan arahan (dari pimpinan), karyawan akan mengabdikan waktu tanpa memberikan nilai lebih bagi Perusahaan.
- b. *Interpersonal Support/* dukungan lingkungan kerja, dimana karyawan merasa memiliki keterikatan saat mereka bekerja di lingkungan yang "aman" dan "kooperatif". Aman disini berarti masing-masing karyawan saling percaya dan dapat mengatasi permasalahan/ konflik yang timbul. Karyawan dapat saling mengandalkan dan dapat bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.
- c. *Individual value/* nilai individual, dimana keterikatan karyawan dipengaruhi oleh kesempatan individu dalam memberikan kontribusi yang unik, pemberdayaan yang maksimal terhadap potensi dalam dirinya, dan kemampuan untuk mengembangkan diri.

## 3. Faktor Dan Item Kepuasan Karyawan Terhadap Efektivitas Serikat Pekerja

- a. Efektivitas dalam memperjuangkan aspirasi karyawan

- Workfare
- Administration policy on human resources

## 2. Employee Engagement Factors

- a. Focused work, where employee engagement is influenced by his work with the company, employees will feel bonded when they have a clear direction, performance measurement that can be justified, and efficient work environment. In addition to personal motivation to contribute in accordance with the factors in employee satisfaction, employees also need to understand where he should emfokuskan business efforts in performing daily work , then the absence of strategy and direction (of directors), employees will spend their time without giving more value to the Company.
- b. Interpersonal Support, where employees feel bonded when they work in an environment that is "safe" and "cooperative" . Safe here means each employee trust each other and can resolve problems / conflicts that arise . Employees can rely on each other and can together achieve the Company's objectives.
- c. Individual value, where employee engagement is influenced by: individual opportunity to give their unique contribution, empowering their maximum potential, and the ability to develop themselves.

## 3. Factors and Item of Employee Satisfaction to Labor Union Effectiveness

- a. Effectiveness in defending the aspiration of employee



- b. Penanganan masalah perselisihan perburuh
- c. Eksistensi serikat pekerja
- d. Efektivitas sarana komunikasi
- e. Status sebagai anggota serikat

- b. Handling labor disputes
- c. The existence of labor union
- d. Communication effectiveness
- e. Status as union members

B. Faktor-faktor dan Item Pengukuran Survei Kepuasan Manajemen

- 1. Safety
- 2. Inovasi
- 3. Integrity
- 4. Sinergi Team
- 5. Customer Satisfaction
- 6. Pencapaian Kinerja

B. Measurement Item and Factors of Management Satisfaction Survey

- 1. Safety
- 2. Innovation
- 3. Integrity
- 4. Tim synergies
- 5. Customer Satisfaction
- 6. Achievement performance

Pelaksanaan Survei

a. Survei Kepuasan Karyawan

Pengambilan sample kuesioner survei kepuasan karyawan dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2016 dengan menyebarkan kuesioner sejumlah 290 responden, meningkat 15 responden dibandingkan dengan pelaksanaan tahun 2015 sejumlah 275 responden.

b. Survei Kepuasan Manajemen

Pengambilan survei kepuasan manajemen dilakukan kepada seluruh jajaran Direksi sejumlah 6 orang pada tanggal 3-6 Januari 2017.

Survey Implementation

a. Employee Satisfaction Survey

The employee's survey questionnaires were carried out on October 2016, 13th by distributing to 290 respondents, an increase of 15 respondents compared with the 2015's implementation with 275 respondents.

b. Management Satisfaction Survey

The management's survey questionnaires were carried out to all The Board of Directors (6 person) between January 3th and January 6th 2017.

## REKAPITULASI HASIL SURVEI

## SUMMARY OF SURVEY RESULTS

TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN Level of Employee Satisfaction				
NO.	SURVEI Survey		TINGKAT KEPUASAN Satisfaction Level	
			NILAI (%) Value	KATEGORI Category
1.	Pekerjaan itu sendiri	1. The work itself	84,41	Sangat Memuaskan/ Very Satisfy
2.	Pencapaian prestasi	2. Achievement	84,21	Sangat Memuaskan / Very Satisfy
3.	Pengakuan	3. Recognition	79,59	Memuaskan / Satisfy
4.	Pengembangan diri	4. Self-development	79,52	Memuaskan/ Satisfy
5.	Tanggung jawab	5. Responsibility	68,28	Memuaskan/ Satisfy
6.	Kemajuan karir	6. Career Progress	80,41	Memuaskan/ Satisfy
7.	Kinerja manajemen	7. Performance management	83,59	Memuaskan/ Satisfy
8.	Kinerja manajemen puncak	8. Top management performance	88,62	Sangat Memuaskan / Very Satisfy
9.	Hubungan dengan rekan kerja	9. Relationships with colleagues	85,38	Sangat Memuaskan / Very Satisfy
10.	Fasilitas lingkungan kerja	10. Work environment facilities	83,03	Memuaskan/ Satisfy
11.	Kesejahteraan kerja	11. Working welfare	82,97	Memuaskan/ Satisfy
12.	Kebijakan administratif tentang SDM	12. Administrative Policies on HR	75,70	Memuaskan/ Satisfy

TINGKAT KETERIKATAN KARYAWAN Level of Employee Engagement				
FAKTOR Factor	SUB FAKTOR Sub Factor		TINGKAT KETERIKATAN/ Engagement Level	
			NILAI (%) Value	KATEGORI Category
Focused Work	Keselarasan Kontribusi Pribadi terhadap Strategi Perusahaan	Alignment of Personal Contributions to Company Strategy	86,10	Sangat Tinggi / Very High
	Dukungan dan Pengakuan	Support and Recognition	83,36	Tinggi / High
	Iklim Kerja	Working Climate	79,91	Tinggi / High
Interpersonal Support	Kerjasama tim dan kolaborasi	Teamwork and collaboration	82,32	Tinggi / High
	Integritas & Kepercayaan	Integrity & Trust	88,03	Sangat Tinggi / Very High
	Hubungan dengan Atasan	Relationship with boss	88,66	Sangat Tinggi / Very High

TINGKAT KETERIKATAN KARYAWAN Level of Employee Engagement				
FAKTOR Factor	SUB FAKTOR Sub Factor	TINGKAT KETERIKATAN/ Engagement Level		
		NILAI (%) Value	KATEGORI Category	
Individual Value	Pemberdayaan dan Perbaikan (inovasi) kerja	Work Empowerment and Improvement (innovation)	84,03	Sangat Tinggi / Very High
	Kesempatan mengembangkan diri	Opportunity to develop yourself	83,68	Tinggi / High
	Status dan Kebanggaan	Status and Pride	88,34	Sangat Tinggi / Very High

TINGKAT EFEKTIFITAS SERIKAT PEKERJA Level of Labor Union Effectiveness				
NO.	SURVEI Survey	TINGKAT KEPUASAN Satisfaction Level		
		NILAI (%) Value	KATEGORI Category	
1.	Efektifitas dalam memperjuangkan aspirasi karyawan	Effectiveness in fighting for the aspirations of employees	86,52	Memuaskan Satisfy
2.	Penanganan masalah perselisihan perburuhan	Handling labor dispute issues	82,90	Memuaskan Satisfy
3.	Eksistensi pekerja	The existence of workers	87,86	Sangat Memuaskan Very Satisfy
4.	Efektivitas sarana komunikasi	Effectiveness of means of communication	85,31	Sangat Memuaskan Very Satisfy
5.	Status	Status	82,28	Memuaskan Satisfy

## DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Secara umum, biaya pelaksanaan CSR untuk K3 dan ketenagakerjaan tidak mengganggu keuangan Perusahaan karena telah dianggarkan dan telah menjadi program tahunan Perusahaan.

PG meyakini hal ini sebagai investasi bagi perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas karyawan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

## FINANCIAL IMPACT OF CSR IN EMPLOYMENT AND OSH ASPECT

The implementation of CSR for OSH does not have a significant financial impact to the Company since it has been budgeted in the financial plan of the Company and has become the Company's annual program.

PG believes this is an investment for the company and gives a positive impact on the increase of employee productivity that will affect the company's performance.


# PENGEMBANGAN SDM MELALUI PETRO MUDA MASUK DESA (PMMD)

## HR DEVELOPMENT THROUGH PETRO MUDA MASUK DESA (PMMD)

Dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sumber daya manusia yang profesional, pada tahun 2016, PG melaksanakan program Petro Muda Masuk Desa (PMMD) yang merupakan salah satu rangkaian diklat induksi calon karyawan PG. Tahun 2016 adalah tahun pertama pelaksanaan program PMMD yang bertema Menciptakan Insan Petrokimia Gresik yang Profesional dan Berorientasi Pasar. Angkatan Pertama PMMD ini berjumlah 67 orang, terdiri dari 29 wanita dan 38 pria.

Motivated by the need for professional human resources, in 2016, PG carry out Petro Muda Masuk Desa (PMMD) program which is one of series of induction program for PG Employee Candidates. Year 2016 is the first year of PMMD program themed Creating Petrokimia Gresik Personnel that Professional and Market-oriented.. The first generation of PMMD is 67 people, consisting of 29 women and 38 men. Of the 67 people, 60 people came from PG recruitment, while 7 participants through





Dari 67 orang tersebut, 60 orang berasal dari rekrutmen PG, sedangkan 7 peserta melalui rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero). Program PMMD dilakukan di 12 kabupaten dalam 8 provinsi, meliputi Kabupaten Jember, Malang, Temanggung, Boyolali, Garut, Cirebon, Deli Serdang, Lampung Tengah, Pontianak, Maros, Luwu, dan Lombok Timur.

Program ini bertujuan mengoptimalkan potensi karyawan demi kemajuan perusahaan. Peserta PMMD diharapkan mengerti dan mengenal konsumen perusahaan dan serta pemangku kepentingan terkait, mendapatkan pemahaman mengenai tata niaga pupuk (baik subsidi maupun nonsubsidi); kebijakan Menteri, Gubernur, dan Bupati; proses penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dan permasalahannya; good farming practices. Di samping itu, peserta diharapkan dapat melakukan sosialisasi dan interaksi dengan Gapoktan dan Dinas terkait, menangani keluhan pelanggan serta memiliki jiwa entrepreneur dan kepemimpinan yang kuat. Dengan demikian, PG dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat.

Agar tujuan program ini dapat tercapai, peserta PMMD diberi pembekalan oleh para pembimbing baik dari internal maupun eksternal perusahaan. PG menggandeng Dinas Pertanian setempat sebagai pembimbing dari pihak eksternal

recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero). The PMMD program is conducted in 12 districts in 8 provinces, including Jember, Malang, Temanggung, Boyolali, Garut, Cirebon, Deli Serdang, Central Lampung, Pontianak, Maros, Luwu and East Lombok.

This program aims to optimize employee potential for the company's improvement. PMMD participants are expected to understand and recognize the company's customers and stakeholders related, gain an understanding of the fertilizer trade system (subsidized and non-subsidized); Policies of the Minister of Agriculture, Governor, and Bupati; The process of preparing Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) and its problems; and also Good farming practices. In addition, participants are expected to be able to socialize and interact with Gapoktan and related offices, handled customer complaints and have entrepreneurial spirit and strong leadership. Thus, PG can strengthen community relationships.

In order to achieve the purpose of this program, PMMD participants are briefed by mentor from both internal and external companies. PG cooperates with the local Agriculture department as an external guidance mentor.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KEMITRAAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL

## CSR IN PARTNERSHIP AND SOCIAL DEVELOPMENT ASPECT

### PROGRAM KEMITRAAN

#### Sasaran

1. Kinerja efektivitas penyaluran pinjaman modal kerja meraih skor 3 (tiga) dengan predikat "Baik".
2. Kinerja kolektibilitas pengembalian pinjaman meraih skor 3 (tiga) dengan predikat "Baik".

#### Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015
2. Kepmen BUMN Nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Desember 2002 untuk mendukung kinerja perusahaan dengan pencapaian kinerja efektivitas penyaluran dan kolektibilitas pengembalian pinjaman.
3. Menggunakan dana *revolving* Program Kemitraan.

#### Pelaksanaan

Selama tahun 2016, penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2016 mencapai Rp48,48 miliar atau 123% bila dibandingkan dengan RKA jumlah dana tersedia Program Kemitraan tahun 2016 sebesar Rp58,81 miliar.

Efektivitas Penyaluran dana tahun 2016 sebesar 94,50% dari RKA 92,00% dengan nilai 3, sedangkan kolektibilitas pinjaman tahun 2016 sebesar 72,42% dari RKA 72,00% dengan nilai 3.

Selain itu selama tahun 2016, Perusahaan terus menambah jumlah mitra binaan sektor usaha tani, jumlah mitra binaan baru pada tahun 2016 sebanyak 544 unit sehingga total mitra binaan sampai dengan akhir tahun 2016 menjadi 7.335 unit.

### PARTNERSHIP PROGRAM

#### Objectives

1. Performance effectiveness of working capital loan granted a score of 3 (three) with "Good" predicate.
2. The performance of loan repayment collectibility scores 3 (three) with "Good" predicate.

#### Basic Implementation

1. Regulation of the Minister of SOE Number PER-09 / MBU / 07/2015
2. Minister of SOE's Decree Number Kep-100 / MBU / 2002 dated December 4, 2002 to support the performance of the company with the achievement of the effectiveness of the distribution and collectibility of loan repayment.
3. Using and revolving Partnership Program.

#### Implementation

The use of funds for the implementation of the Partnership Program in 2016 reached Rp48.48 billion or 123% when compared to the amount of funds available in 2015 Partnership Program Budget Plan which is Rp58.81 billion.

Fund distribution effectiveness in 2016 was 94,50% from the 92,00% Budget Plan with the score of 3, while loan collectibility in 2016 was 72,42% from the 72,00% Budget Plane with score of 3.

The Company continues to increase the number of agricultural sector partners which in 2016 adding 544 units to the total of 7.335 units.

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2016.

The following are details of funding for Partnership Program in 2016.

PENGGUNAAN DANA UNTK PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2016 Funding for Partnership Program in 2016						
KETERANGAN Description	2016		%	2015	%	
	REAL	RKAP				
<b>PENYALURAN DANA</b>						
1. Pinjaman usaha kecil:	Small Business Loans					
a. Sektor industri	Industry Sector	901.000	1.450.000	62	706.000	128
b. Sektor perdagangan	Trade Sector	3.576.000	4.100.000	87	4.925.000	73
c. Sektor pertanian	Agricultural sector	19.194.225	15.482.250	124	23.616.775	81
d. Sektor peternakan	The livestock sector	22.748.000	13.060.000	174	21.434.500	106
e. Sektor perkebunan	Plantation sector	205.000	3.850.000	5	536.880	38
f. Sektor perikanan	Fisheries sector	1.813.400	1.450.000	125	1.524.825	119
g. Sektor jasa	Service sector	40.000	180.000	22	60.000	67
Jumlah pinjaman	Amount of loan	48.477.625	39.572.250	123	52.803.980	92
2. Pengeluaran lain-lain	Other expenses	-	-	-	964.001	-
Jumlah Penggunaan Dana	Amount of Fund Use	48.477.625	39.572.250	123	53.767.981	90

## PROGRAM BINA LINGKUNGAN

### Sasaran

1. Hasil Survei Kepuasan Lingkungan mencapai kategori "Sangat Puas".
2. Mendukung kinerja proper hijau/emas melalui program community development dan pelestarian alam berkelanjutan.

### Kebijakan

1. Kebijakan *Community Development*  
Melalui misi mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development, Perusahaan melaksanakan program community development yang berkelanjutan sehingga terbentuk sinergi positif antara Perusahaan dan masyarakat sebagaimana 5 P (Profit, People, Planet, Partnership and Peace) untuk mendukung kelangsungan Perusahaan serta kemanfaatan bagi masyarakat dan

## ENVIRONMENT DEVELOPMENT PROGRAM

### Objectives

1. The results of the Environmental Satisfaction Survey reached the "Very Satisfied" category.
2. Support the green / gold proper performance through community development programs and sustainable nature conservation.

### Policy

1. Community Development Policy  
Through the mission of developing the business potential to support the national chemical industry and play an active role in community development, the Company implemented a sustainable community development program to create a positive synergy between the Company and the community like 5P (Profit, People, Planet, Partnership and Peace) to support the Company's sustainability as well as the benefit of society and the environment. The

lingkungan. Komitmen Perusahaan dalam rangkaian tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL) tersebut meliputi :

- a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan community development
- b. Memberikan dukungan bagi kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan.
- c. Menyediakan sumber pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat
- d. Melakukan pembinaan dan pendampingan kemitraanguna untuk mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri
- e. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan, sosial, agama dan pelestarian lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

## 2. Kebijakan Keanekaragaman Hayati

Sebagai komitmen dalam pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus menerus, PT Petrokimia Gresik berupaya menjamin kelestarian fungsi ekosistem sebagai penyangga kehidupan yang diwujudkan dengan :

- a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati
- b. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam menetapkan daerah konservasi keanekaragaman hayati
- c. Melakukan penghijauan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan
- d. Mengelola sumber daya genetik untuk melakukan pembangunan pertanian berkelanjutan
- e. Melakukan budidaya tanaman langka
- f. Melakukan pelestarian in-situ dan ex-situ dengan mengembangkan fauna endemic daerah Jawa Timur

Company's commitment in the series of social and environmental responsibilities (TJSL) includes:

- a. Providing resources needed for the implementation of community development activities
- b. Providing support for social activities, education, health and environmental conservation.
- c. Providing a source of knowledge and skills to improve community capability
- d. Conducting coaching and partnership assistance in order to encourage the creation of a society that is empowered and independent
- e. Providing facilities and infrastructure which support the educational, social, religious and environmental conservation activities in accordance with community needs

## 2. Biodiversity Policy

As a commitment to continuous environmental management and improvement, PT Petrokimia Gresik seeks to ensure the sustainability of ecosystem functions as a life buffer embodied by:

- a. Providing the resources needed for biodiversity protection activities
- b. Cooperating with third parties in establishing biodiversity conservation areas
- c. Carrying out reforestation program within and outside the Company's environment
- d. Managing genetic resources to develop sustainable agriculture
- e. Conducting rare plant cultivation
- f. Conducting in-situ and ex-situ preservation by developing endemic fauna of East Java



Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2016 mencapai Rp15,73 miliar atau 102% bila dibandingkan dengan RKA Program Bina Lingkungan tahun 2015 sebesar Rp14,63 miliar.

The implementation of the Community Development Program in 2016 reached Rp 15,73 billion or 102% when compared with 2015 Community Development Program in Budget Plan which is Rp 14,63 billion.

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Bina Lingkungan tahun 2016.

The following are details of funding for Environment Development Program in 2016.

PENGUNAAN DANA UNTUK PELAKSANAAN BINA LINGKUNGAN TAHUN 2016 (DALAM JUTA RUPIAH) Funding for Environment Development Program in 2016 (in million Rupiah)						
KETERANGAN Description	2016			2015	%	
	REALISASI	RKA	%			
<b>REALISASI PENYALURAN BANTUAN DARI PERUSAHAAN</b>						
1. Program Bina Lingkungan	Community Development Program					
a. Korban bencana alam	a. Victims of natural disasters	1.080.980	740.980	146	851.001	127
b. Pendidikan/pelatihan	b. Education / training	5.356.384	6.261.303	86	4.450.498	120
c. Peningkatan kesehatan	c. Health improvement	1.655.980	1.628.684	102	1.842.803	90
d. Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	d. Development of public infrastructure and / or facilities	2.924.863	1.582.595	185	2.531.704	116
e. Sarana ibadah	e. Place of worship	2.776.014	2.661.344	104	2.793.101	99
f. Pelestarian alam	f. Conservation of nature	246.619	406.131	61	880.338	28
g. Sosial kemasyarakatan	g. Social society	207.391	344.201	60	39.968	519
h. Bantuan lain-lain	h. Help others	1.480.103	1.725.169	86	588.693	251
2. Pengeluaran lain-lain	2. Other expenses	-	-	-	655.293	-
Jumlah Penggunaan Dana	Amount of Fund Use	15.728.334	15.350.407	102	14.633.399	107

## **DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KEMITRAAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL**

Perusahaan memahami penyaluran dana CSR bukan merupakan biaya yang merugikan dari sisi kinerja keuangan, namun sebagai bagian dari investasi jangka panjang. Petrokimia Gresik menyakini kegiatan CSR akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perusahaan. Disadari bahwa dalam jangka pendek kegiatan CSR belum dapat dirasakan, namun dipastikan secara tidak langsung akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

## **FINANCIAL IMPACT FROM CSR IN PARTNERSHIP AND SOCIAL DEVELOPMENT**

Companies understand that the CSR funding is not a cost disadvantage in terms of financial performance, but as part of a long-term investment. PT Petrokimia Gresik believes that CSR activities will leave a positive impact on the sustainability of the Company. The benefits of CSR activities cannot be seen in the short term period of time meanwhile it will bring a significant impact on the performance of the Company instead.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

## CSR TOWARDS CUSTOMERS

### SASARAN

Sasaran tanggung jawab sosial kepada pelanggan tertuang dalam strategi bisnis perusahaan yaitu mempercepat proses penanganan suara pelanggan.

### KEBIJAKAN

Kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada pelanggan tertuang dalam kebijakan perusahaan bidang pemasaran guna meningkatkan pelayanan pelanggan, antara lain dengan cara :

- Melaksanakan kegiatan penyuluhan pemupukan berimbang baik secara langsung, melalui media massa maupun kerja sama dengan penyuluh pertanian.
- Mengoptimalkan fungsi Pusat Layanan Pelanggan (PLP).
- Memanfaatkan mobil uji untuk memperluas layanan kepada pelanggan.

Selain itu, Petrokimia Gresik berkomitmen menjaga kualitas produk dengan menerapkan standar proses produksi dan kualitas produk pada setiap produk. Untuk menjamin konsistensi mutu produk, PT Petrokimia Gresik melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- menetapkan Rencana Mutu (Quality Plan) tiap-tiap jenis produk.
- monitoring dan pengendalian kondisi operasi terus menerus di lapangan maupun di Ruang Pusat Pengendali (Central Control Room).
- melakukan pencatatan (recording) manual maupun elektronik secara periodik tiap: 1 jam, 2 jam, 4 jam dan harian sesuai tingkat kritisitas operasi.
- melakukan pemeriksaan/tes laboratorium spesifikasi mulai dari bahan baku masuk, produk in-process sampai dengan produk jadi secara berkala tiap 1 jam, 2 jam atau 4 jam serta mix harian sesuai tingkat kritisitas operasi.

### OBJECTIVE

The goal of social responsibility to customers is embodied in the company's business strategy by accelerating the process of customer complaint management.

### POLICY

The policy of the implementation of social responsibility to the customer is accommodated in the company's marketing policy which aims to improve the customer services by:

- Carrying out a balanced fertilization counseling activities directly, through mass media or by collaborating with agricultural extension workers.
- Optimizing the function of Customer Service Center (PLP).
- Utilizing the soil test car in order to expand services to customers.

In addition, Petrokimia Gresik is committed to maintain their product quality by applying the standard of production process and product quality to each product. To ensure the consistency of their product quality, PT Petrokimia Gresik does the following activities:

- Setting the Quality Plan for each type of product.
- Monitoring & controlling of operating conditions continuously both in the field and in the Central Control Room (CentralControlRoom).
- Performing electronic and manual recording periodically each: 1 hour, 2 hour, 4 hour and daily (appropriate upon level of critical operations).
- Performing inspection/laboratory specification test ranging from incoming raw materials, in-process product to the finished products on a regular basis every 1 hour, 2 hours or 4 hours and daily mix appropriate upon level of critical operations.

- melakukan maintenance peralatan pabrik, inspeksi, dan kalibrasi secara harian, mingguan, bulanan s.d. tahunan sesuai jadwal yang ditentukan.
- melakukan evaluasi & pengendalian proses secara statistik yang dibantu oleh Dep. Proses dan Pengelolaan Energi.
- Untuk menjamin konsistensi mutu produk sampai ke tangan konsumen dilakukan pemberian kode pada kantong pupuk :
  - *Bag code* pada kantong pupuk anorganik;
  - Kode Mitra Produksi dan nama produsen Petroganik pada kantong pupuk organik
- Performing factory equipment maintenance, inspection, and calibration on a daily, weekly, monthly or annual basis according to the schedule.
- Conducting an evaluation and statistical process control assisted by Department of Process and Energy Management.
- To ensure the consistency of product quality to consumers, the fertilizer bag is labeled by a particular code:
  - *Bag code on bag of inorganic fertilizer;*
  - *Production Partner Code and the manufacturer's name on bag of organic fertilizer Petroganik*

## PENANGANAN SUARA PELANGGAN

Perusahaan berkomitmen untuk dapat menyediakan fasilitas bagi konsumen untuk menyampaikan informasi, pertanyaan, dan keluhan tentang produk dan perusahaan. Pengelolaan suara pelanggan diatur dalam prosedur PR-02-0011. Prosedur ini menekankan pada service excellence terhadap permasalahan yang dihadapi oleh konsumen (retail dan Business to business), baik dalam bentuk informasi, pertanyaan dan keluhan yang disampaikan melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) dan unit kerja lain yang bersentuhan dengan end user (Penjualan, Riset dan Pemasaran).

Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan. Hasil analisis dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Petrokimia Gresik. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Petrokimia Gresik dan pelanggan adalah sebagai berikut:

## HANDLING COSTUMER COMPLAINTS

The Company is committed to providing facilities for consumers to delivers information, questions, and complaints about products and companies. Customer complaints handling procedure set in the PR-02- 0011. This procedure emphasizes on service excellence to the problems faced by consumers (retail and B2B). All of the information, questions and complaints submitted via the Customer Service Centre (PLP) and other working units that come into contact with end users (Sales, Research and Marketing).

Complaint management process is integrated with the results of the focus on the customer so there are no repetitive complaints occurs from complaints that have been resolved. The results of analysis and evaluation are the basis for improvement of work processes and systems in PT Petrokimia Gresik. The communication by media used to support ease and smooth communication between the PT Petrokimia Gresik and customers.

	<b>MEDIA</b>	<b>SARANA KOMUNIKASI/</b> Communication Tools
	Telepon/ Phone	08001888777 (Bebas Pulsa/ Toll Free)
	SMS	0811344774
	Faks/ Fax	031-3979976
	Email	konsumen@petrokimia-gresik.com
	Surat/ Letter	Jl. Jend. A. Yani Gresik 61119
	Website	www.petrokimia-gresik.com

Dalam menindaklanjuti keluhan pelanggan PT Petrokimia Gresik membentuk unit kerja khusus yaitu Pusat Layanan Pelanggan (PLP) untuk mengelola suara pelanggan yang masuk melalui berbagai media akses pelanggan.

In following up on customer complaints PT Petrokimia Gresik established a special work unit that is Customer Service Center (PLP) to manage the voice of incoming customers through various customer access media.

Keluhan pelanggan pada tahun 2016 berjumlah 24 keluhan, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 34 keluhan. 24 keluhan yang masuk pada tahun 2016 dapat diselesaikan 100%. Artinya, setiap keluhan dapat ditangani dengan tuntas.

Customer complaints in 2016 amounted to 24 complaints, lower than the year 2015 which amounted to 34 complaints. 24 complaints that enter in 2016 can be completed 100%. That is, any complaint can be handled thoroughly

Untuk memastikan agar keluhan tersebut tidak berulang, PT Petrokimia Gresik melakukan perbaikan melalui koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dalam menindaklanjuti setiap keluhan yang terjadi. Pengelolaan suara pelanggan khususnya keluhan dievaluasi setiap bulan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada key person layanan pelanggan di masing-masing unit kerja terkait sebagai dasar perbaikan dari masukan-masukan yang diberikan oleh pelanggan.

To ensure that the complaint does not recur, PT Petrokimia Gresik makes improvements through coordination with relevant work units in following up any complaints. Customer voice management in particular complaints are evaluated monthly. The evaluation results are delivered to key customer service person in each related work unit as basis for improvement of input given by the customer.



# PENUNJANG PELAYANAN PELANGGAN

## CUSTOMER SERVICE SUPPORT

### SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI PLOT

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk terutama Urea, PT Petrokimia Gresik mengkampanyekan pola pemupukan berimbang melalui kegiatan sosialisasi dan demonstrasi plot (demplot). Pada tahun 2016, kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan sejumlah 1.616 kali, sedangkan kegiatan demplot percontohan telah dilaksanakan pada 864 unit demplot

### SOCIALIZATION AND PLOT DEMONSTRATION

To improve the effectiveness of fertilizer mostly Urea, PT Petrokimia Gresik campaigned for balanced fertilization through socialization and demonstration plot (demplot). In 2016, socialization activities have been conducted totaling 1,616 times, while pilot demonstration activities have been carried out on 864 demonstration plots.



### MOBIL UJI TANAH

Mobil uji tanah merupakan salah satu bentuk layanan perusahaan kepada konsumen untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk perusahaan. Latar belakang mobil uji tanah ini adalah maraknya permasalahan seperti pupuk palsu, kesuburan tanah, dan efektivitas penggunaan

### SOIL TEST CAR

Soil test car is one of company services strategy to escalate customer loyalty and satisfaction in using company's product. The background of this soil test car program is emerging issue in the field such as counterfeit product, soil fertility, and effectiveness of fertilizer usage. The soil test car activity is not only for



pupuk di lapangan. Mobil uji tanah ini melayani uji keseimbangan unsur hara dalam tanah, konsultasi pertanian, dan promosi produk-produk PT Petrokimia Gresik. Keberadaan mobil uji tanah diharapkan dapat menghemat biaya pengujian tanah, mendapatkan jumlah sample yang lebih banyak dan meningkatkan akurasi hasil uji.

PG memiliki 4 (empat) unit mobil uji tanah dengan cakupan wilayah pelayanan yaitu Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT.

testing the soil nutrient but also for providing farming consultation and promoting PT Petrokimia Gresik's products. By this soil test car, the soil test fee can be reduced, the more sample can be obtained, and the test result can be more accurate.

For this service, the company has 4 (four) soil test cars that are scattered in Central Java, DIY, East Java, Bali, NTB, and NTT Province.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Kegiatan survei pelanggan yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. Pelanggan yang disurvei terbagi menjadi 3 segmen yaitu segmen pupuk subsidi, pupuk non-subsidi, dan non pupuk. Survei tersebut dilaksanakan sekali dalam setahun di wilayah-wilayah strategis dengan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuesioner. Hasil survei menggambarkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan standar indeks tertentu

## COSTUMER SATISFACTION SURVEY

PT. Petrokimia Gresik do customer survey which aim is to know the level of customer satisfaction. The customers that are surveyed are subsidized fertilizer, non-subsidized fertilizer, and non-fertilizer product customer. The survey is done once a year in strategic area using qualitative method by interview and questionnaire. The survey results demonstrate the level of customer satisfaction and loyalty by particular standard index.

Parameter utama dalam pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) adalah gap atau selisih antara kepentingan (importance) dan kepuasan (satisfaction) pada masing-masing variabel. Semakin kecil gap antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi nilai IKP. Variabel yang diuji meliputi prinsip 6 Tepat, yaitu tepat mutu, harga, waktu, jumlah, jenis, dan tempat.

The main parameter in measuring Customer Satisfaction (IKP) is the gap between the importance and the satisfaction on each variables. The smaller the gap, the higher the IKP. There are 6 measured appropriate variables such as right quality, price, time, amount, type, and place. Table 1 below shows the detailed method, customer category, and customer satisfaction variable of each segment.

Untuk menjamin keberlanjutan langkah-langkah perbaikan, hasil survei pelanggan diteruskan kepada unit kerja terkait sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menyusun program perbaikan. Selain hasil survei pelanggan, tanggapan dan keluhan pelanggan yang masuk ke Pusat Layanan Pelanggan (PLP) turut membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang perbaikan yang lebih sistematis.

To ensure the sustainability of corrective measures, the results of a customer survey forwarded to the related units as an evaluation and a guideline for the improvement program, eg production units, warehouses, and unit sales. In addition to the results of customer surveys, feedback and complaints of customers coming into the Customer Service Center ( PLP ) which assist in identifying opportunities for improvement more systematic.

Tabel Metode, Variabel dan Periode Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Table of Method, Variable, and Measurement Period of Customer Satisfaction

METODE, VARIABEL DAN PERIODE PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN Method, variable and Measurement Period Customer Satisfaction				
METODE Method	PELANGGAN Customer		VARIABEL Variabel	PERIODE Period
<b>PRODUK PUPUK SUBSIDI</b>				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Answer Questions	End User	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mutu</li> <li>• Ketepatan harga</li> <li>• Ketepatan waktu</li> <li>• Ketepatan jumlah</li> <li>• Ketepatan jenis</li> <li>• Ketepatan tempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Quality Accuracy</li> <li>• Price Pricing</li> <li>• Punctuality</li> <li>• Accuracy Amount</li> <li>• Accuracy of Type</li> <li>• Place Accuracy</li> </ul>	Setahun/ Yearly
	Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mutu</li> <li>• Ketepatan harga</li> <li>• Ketepatan waktu</li> <li>• Ketepatan jumlah</li> <li>• Ketepatan jenis</li> <li>• Ketepatan tempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Quality Accuracy</li> <li>• Price Pricing</li> <li>• Punctuality</li> <li>• Accuracy Amount</li> <li>• Accuracy of Type</li> <li>• Place Accuracy</li> </ul>	Setahun/ Yearly



<b>METODE, VARIABEL DAN PERIODE PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN</b> Method, variable and Measurement Period Customer Satisfaction				
<b>METODE</b> Method	<b>PELANGGAN</b> Customer	<b>VARIABEL</b> Variabel		<b>PERIODE</b> Period
<b>PRODUK PUPUK NON-SUBSIDI</b>				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Answer Questions	End User	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fisik butiran</li> <li>• Kemasan</li> <li>• Kesesuaian berat</li> <li>• Kesesuaian kandungan hara</li> <li>• Ketepatan waktu</li> <li>• Ketepatan jumlah</li> <li>• Handling barang</li> <li>• Kesesuaian harga dengan mutu produk</li> <li>• Kemudahan untuk melakukan pesanan</li> <li>• Kecepatan proses pemesanan barang</li> <li>• Penanganan keluhan</li> <li>• Pelayanan oleh produsen/ distributor</li> <li>• Informasi/panduan pupuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Physical granules</li> <li>• Packaging</li> <li>• Heavy compliance</li> <li>• Suitability of nutrient content</li> <li>• Punctuality</li> <li>• The accuracy of the amount</li> <li>• Handling of goods</li> <li>• Price compliance with product quality</li> <li>• Easy to place orders</li> <li>• Speed of ordering process of goods</li> <li>• Complaint handling</li> <li>• Services by producers / distributors</li> <li>• Fertilizer information / guidance</li> </ul>	Setahun/ Yearly
<b>PRODUK KIMIA</b>				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Answer Questions	End User dan Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian spesifikasi produk</li> <li>• Tampilan fisik produk/ warna/kejernihan/batasan impurities</li> <li>• Ketersediaan sarana bongkar muat</li> <li>• Ketersediaan angkutan dan peralatan safety</li> <li>• Ketepatan jumlah</li> <li>• Ketepatan waktu pengiriman</li> <li>• Informasi perubahan harga</li> <li>• Respon staf penjualan</li> <li>• Kecepatan penyelesaian keluhan</li> <li>• Layanan Administrasi</li> <li>• Layanan Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Compatibility of product specifications</li> <li>• Product physical appearance / color / clarity / impurities restrictions</li> <li>• Availability of loading and unloading facilities</li> <li>• Availability of transport and safety equipment</li> <li>• The accuracy of the amount</li> <li>• On time delivery</li> <li>• Price change information</li> <li>• Response of sales staff</li> <li>• Speed of complaint settlement</li> <li>• Administration Services</li> <li>• Field Service</li> </ul>	Setahun/ Yearly

## **DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN**

Secara umum kegiatan Petrokimia Gresik terhadap pelanggan tidak memberikan signifikan kepada keuangan perusahaan namun memberikan dampak positif terhadap keterikatan pelanggan kepada Perusahaan.

## **FINANCIAL IMPACT FROM CSR TOWARDS CUSTOMERS**

In general, PT. Petrokimia Gresik activities to the customer do not provide significance contribution to the company finance yet provide positive impact for customer attachment to company



# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED  
FINANCIAL REPORT





**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/  
*31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015***





**PETROKIMIA  
GRESIK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT AS AT AND FOR  
THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

**PT PETROKIMIA GRESIK DAN ENTITAS ANAK/  
PT PETROKIMIA GRESIK AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of Directors, we the undersigned:*

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama<br>Alamat kantor<br>Alamat domisili<br><br>Nomor telepon<br>Jabatan | Nugroho Christijanto<br>Jl. Jenderal A. Yani, Gresik<br>Jl. Enggano Barat 46 RT 001 RW 003, Yosowilangun,<br>Manyar, Gresik<br>(031) 3982300<br>Direktur Utama/President Director | 1. Name<br>Office address<br>Address of domicile<br><br>Telephone<br>Position |
| 2. | Nama<br>Alamat kantor<br>Alamat domisili<br><br>Nomor telepon<br>Jabatan | Pardiman<br>Jl. Jenderal A. Yani, Gresik<br>Jl. Timbul Nomor 55 RT 007 RW 004, Cipedak,<br>Jagakarsa, Jakarta Selatan<br>(031) 3982300<br>Direktur Keuangan/Finance Director      | 2. Name<br>Office address<br>Address of domicile<br><br>Telephone<br>Position |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anak (Grup);  | 1. | <i>Directors are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries (the Group);</i>   |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. | <i>The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. <i>All information contained has been fully and correctly disclosed in the Consolidated Financial Statements;</i><br>b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit material information and facts; and</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  | 4. | <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Gresik, 15 Maret 2017/March 15, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors



**PETROKIMIA  
GRESIK**

Nugroho Christijanto  
Direktur Utama/President Director

*[Handwritten Signature]*  
Pardiman  
Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PETROKIMIA GRESIK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



### **Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrokimia Gresik dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Auditors' Responsibility (continued)**

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as at 31 December 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
15 Maret/March 2017

**Drs. Haryanto Sahari, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	2,831,613	2,430,840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	1,913,588	1,715,616	Trade receivables
Piutang subsidi	6a	5,431,714	5,431,714	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	185,976	344,585	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain		25,986	10,125	Other receivables
Persediaan	7	4,506,509	6,950,720	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	86,893	148,394	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	14a	171,445	171,445	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	14a	2,191,278	1,818,925	Other taxes -
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>17,345,002</b>	<b>19,022,364</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	448,456	580,304	Investment in associates and joint venture
Aset keuangan tersedia untuk dijual		7,572	7,572	Available-for-sale financial assets
Aset pajak tangguhan	14d	295,709	258,519	Deferred tax assets
Aset tetap	10	20,709,652	7,871,141	Fixed assets
Properti investasi		12,379	13,047	Investment properties
Aset imbalan pasca kerja	19c	886,258	695,455	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	11	239,804	683,782	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>22,599,830</b>	<b>10,109,820</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>39,944,832</b>	<b>29,132,184</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Paraf

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12	12,708,175	7,283,354	Short-term bank loans
Utang usaha	13	633,617	542,889	Trade payables
Utang subsidi	6a	237,987	-	Subsidy payable
Utang pajak				Taxes payables
- Pajak penghasilan badan	14b	46,402	29,996	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	14b	189,157	148,652	Other taxes -
Beban akrual	15	1,555,545	1,689,724	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19a	316,526	284,227	Short-term employee benefits
Utang lain-lain		4,727	35,834	Other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	16	98,826	48,700	Unearned revenue
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	18	<u>343,401</u>	<u>153,900</u>	Current portion of long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>16,134,363</u>	<u>10,217,276</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	18	4,928,805	10,074,010	Long-term bank loans
Utang lain-lain	17	10,232	204,731	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	19c	<u>1,615,460</u>	<u>1,143,686</u>	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>6,554,497</u>	<u>11,422,427</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>22,688,860</u>	<u>21,639,703</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar 9.572.372 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.393.093 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	21	2,393,093	2,393,093	Share capital - authorised 9,572,372 shares; issued and fully paid 2,393,093 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	22	4,198,589	3,682,796	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	22	1,313,931	1,371,090	Unappropriated -
Pendapatan komprehensif lainnya		<u>9,294,355</u>	<u>3,900</u>	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		17,199,968	7,450,879	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Keuntungan nonpengendali	20	<u>56,004</u>	<u>41,602</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>17,255,972</u>	<u>7,492,481</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>39,944,832</u>	<u>29,132,184</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Paraf

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>Penjualan</b>	23	25,707,464	26,729,496	<b>Sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	24	<u>(20,534,120)</u>	<u>(21,989,528)</u>	<b>Cost of sales</b>
<b>Laba bruto</b>		5,173,344	4,739,968	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	25	(1,145,749)	(913,136)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(556,467)	(552,307)	General and administrative expenses
Bagian atas (rugi)/laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(141,489)	8,125	Share in net (loss)/income of associates and joint venture
Beban keuangan	26	(1,341,988)	(1,084,191)	Finance costs
Pendapatan keuangan		7,018	4,154	Finance income
Beban lain-lain, bersih	27	<u>(75,656)</u>	<u>(89,008)</u>	Other expenses, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>1,919,013</b>	<b>2,113,605</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	14c	<u>(511,628)</u>	<u>(562,624)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>1,407,385</u></b>	<b><u>1,550,981</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	19c	(156,324)	(48,153)	Remeasurement of post-employment benefits
Cadangan revaluasi asset	10	9,450,149	-	Asset revaluation reserve
Manfaat pajak terkait		<u>4,249</u>	<u>12,038</u>	Related tax benefits
		<u>9,298,074</u>	<u>(36,115)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan		(10,159)	37,979	Currency translation differences
Manfaat/(beban) pajak terkait		<u>2,540</u>	<u>(9,495)</u>	Related tax benefits/(expenses)
		<u>(7,619)</u>	<u>28,484</u>	
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan		<u>9,290,455</u>	<u>(7,631)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>10,697,840</u></b>	<b><u>1,543,350</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1,389,224	1,541,409	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>18,161</u>	<u>9,572</u>	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>1,407,385</u></b>	<b><u>1,550,981</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		10,679,679	1,533,778	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>18,161</u>	<u>9,572</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>10,697,840</u></b>	<b><u>1,543,350</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Paraf

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent entity			Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Saldo laba/Retained earnings	Selisih laporan keuangan/ Currency translation differences	Cadangan aset revaluasi/ Asset revaluation reserve			
Saldo pada 1 Januari 2015	2.393.093	2.948.960	1.476.061	70.026	-	(58.495)	6.829.645	32.030	6.861.675
Dividen	-	-	(912.544)	-	-	-	(912.544)	-	(912.544)
Cadangan umum	-	733.836	(733.836)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.541.409	28.484	-	(36.115)	1.533.778	9.572	1.543.350
Saldo pada 31 Desember 2015	2.393.093	3.682.796	1.371.090	98.510	-	(94.610)	7.450.879	41.602	7.492.481
Dividen	-	-	(930.590)	-	-	-	(930.590)	(3.759)	(934.349)
Cadangan umum	-	515.793	(515.793)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.389.224	(7.619)	9.415.317	(117.243)	10.679.679	18.161	10.697.840
Saldo pada 31 Desember 2016	2.393.093	4.198.589	1.313.931	90.891	9.415.317	(211.853)	17.199.968	56.004	17.255.972

Balance as at 1 January 2015  
Dividend  
General reserves  
Total comprehensive income  
for the year  
Balance as at 31 December  
2015  
Dividend  
General reserves  
Total comprehensive income  
for the year  
Balance as at 31 December  
2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	2015	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	11,537,210	13,022,297	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan piutang subsidi	14,329,672	17,477,404	<i>Receipts from government subsidy</i>
Pembayaran kepada pemasok	(17,880,579)	(26,992,784)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,640,768)	(1,283,867)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(490,791)	(717,519)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	250,229	<i>Receipts of tax refunds</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1,364,736)	(1,053,214)	<i>Payments of interest and finance costs</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>4,490,008</b>	<b>702,546</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman	(3,611,893)	(3,633,784)	<i>Purchase of fixed assets including capitalisation of borrowing costs</i>
Pembelian properti investasi	-	(1,795)	<i>Purchase of investment properties</i>
Hasil penjualan aset tetap	695	2,655	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan pendapatan bunga	7,018	4,154	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan dividen	3,356	3,881	<i>Receipts of dividend income</i>
Akuisi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(25,000)	(4,000)	<i>Acquisition of investments in associated and joint ventures</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3,625,824)</b>	<b>(3,628,889)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	18,227,445	21,290,716	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(19,305,002)	(19,195,128)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Penambahan pinjaman jangka panjang	2,989,182	63,720,931	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,453,458)	(61,461,571)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(934,349)	(912,544)	<i>Cash dividends paid to the Company's shareholders</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(476,182)</b>	<b>3,442,404</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided by financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>388,002</b>	<b>516,061</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>2,430,840</b>	<b>1,950,843</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>12,771</b>	<b>(36,064)</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)</b>	<b>2,831,613</b>	<b>2,430,840</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 4)</b>

Lihat Catatan 34 untuk penyajian aktivitas nonkas Grup.

Refer to Note 34 for presentation of Group's non-cash activities.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1975 melalui Akta Notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, tambahan No. 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir melalui akta notaris Lumassia, S.H., No. 02 tanggal 13 Januari 2016 tentang Keterangan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal 13 Januari 2016. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0005091.AH.01.11 tahun 2016, tanggal 14 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Industri  
Mengolah bahan mentah menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain pupuk organik (urea, ZA, TSP/SP-36/super fosfat lain, NPK, DAP, MAP, RNP, kaptan, gypsum), pupuk anorganik, pupuk hayati, serta pupuk cair, biopestisida dan lain-lain.
2. Perdagangan  
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk di atas dan produk kimia lainnya, serta kegiatan impor barang.
3. Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
4. Jasa lainnya meliputi studi penelitian, rancang bangun, konstruksi, pemeliharaan dan jasa teknis lainnya.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment of the Company and other information**

PT Petrokimia Gresik (the "Company") was a State Owned Company that was established under Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from a State Owned Company to a Limited Liability Company under Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated 31 May 1975 of Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 98, dated 9 December 1975, with addendum No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the notarial deed by Lumassia, S.H., No. 02 dated 13 January 2016, regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which approved the replacement of members of the Board of Commissioners and Directors after the date of 13 January 2016. The Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision based on letter No. AHU-0005091.AH.01.11, year 2016, dated 14 January 2016.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business in the industry, trade and services of fertilisers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustries and other chemicals. The Company is engaged in the following activities:

1. Industry  
Processing raw material into a various range of fertilisers and other chemical products along with its derivative products, which are organic fertilisers (urea, ZA, TSP/SP-36/other super phosphate, NPK, DAP, MAP, RNP, kaptan, gypsum), inorganic fertilisers, biofertiliser, liquid fertilisers, biopesticides and others.
2. Trading  
Engaged in the field of distribution and trading of products stated above, other chemical products, including importation of goods.
3. Corporate management services and management consulting services.
4. Other services which consist of research study, construction design, construction, maintenance and other technical services.

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Kegiatan penunjang berupa pengangkutan, pertanian dan perkebunan, pertambangan, pengusahaan utilitas, pergudangan, olahraga, rumah sakit dan lain-lain, serta melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 10 Juli 1972. Kantor pusat dan fasilitas produksi berkedudukan dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Ir. Mohamad Djohan Safri
Komisaris	Ir. Mahmud Nurwindu Ir. Hari Priyono Yoke Candra Katon Dr. H. Heriyono Dr. Andi Muawiyah Ramly
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Pemasaran	Ir. Meinu Sadariyo
Direktur Keuangan	Pardiman, SE, M.M.
Direktur Komersil	-
Direktur Produksi	Ir. I Ketut Rusnaya, MBA
Direktur Teknik & Pengembangan	Ir. Arif Fauzan, M.T.
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Rahmad Pribadi, C.I.A, M.P.A

\* Pelaksana tugas

**c. Komite Audit**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Yoke Candra Katon
Anggota	Sosiawan Soebagio Rochan Syamsul

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

The Company is engaged in the following activities: (continued)

5. Supporting activities which consisting of transportation, agriculture and plantation, mining, utilities, warehousing, sports, hospital facilities and others, along with carrying out the assignment in order to execute the distribution of subsidised fertilisers.

The Company started its commercial operations on 10 July 1972. Its head office and production facilities are located in Gresik, East Java.

The Company is controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero).

**b. Boards of Commissioners, Directors and key employees**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2016 and 2015, were as follows:

	2016	2015	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	President Commissioner
Komisaris	Ir. Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.	Ir. Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.	Commissioners

	2016	2015	
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	President Director
Direktur Pemasaran	Ir. Meinu Sadariyo	-	Marketing Director
Direktur Keuangan	Pardiman, SE, M.M.	-	Finance Director
Direktur Komersil	-	Ir. Wansyah, S.E.*	Commercial Director
Direktur Produksi	Ir. I Ketut Rusnaya, MBA	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.	Production Director
Direktur Teknik & Pengembangan	Ir. Arif Fauzan, M.T.	Ir. F. Purwanto, M.M.	Director of Technical & Development
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Rahmad Pribadi, C.I.A, M.P.A	Ir. Wansyah, S.E.	Director of Human Resources & General Affairs

Acting \*

**c. Audit Committee**

The Company's Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	2016	2015	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Yoke Candra Katon	Dr. Agus Suprijanto, SH.,M.A.	Head
Anggota	Sosiawan Soebagio Rochan Syamsul	Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H. Ir. Agus Sutaryanto, M.M.	Members

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Group Structure**

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

*As at 31 December 2016 and 2015, the structure of the Group was as follows:*

<u>Nama entitas/ Entity's name</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
			<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<i>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Direct owned Subsidiaries</i>						
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ <i>Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides as well as acting as a distributor of fertiliser</i>	99.99	99.99	1,121,416	1,303,083
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ <i>Production, formulation and marketing of pesticides</i>	60.00	60.00	488,323	447,045



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

*In the current period, Group have adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on 1 January 2016.*

*The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for the period beginning on or after 1 January 2016 which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group:*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**b. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statement of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
  
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
  
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
  
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
  
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13" "Properti Investasi".

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018.

- SFAS 4 (revisi 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (revisi 2015) "Operating Segment"
- SFAS 7 (revisi 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS 13 (revisi 2015) "Investment Property"
  
- SFAS 15 (revisi 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (revisi 2015) "Property, Plant and Equipment"
  
- SFAS 19 (revisi 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (revisi 2015) "Business Combination"
  
- SFAS 24 (revisi 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 25 (revisi 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (revisi 2015) "Share-Based Payment"
- SFAS 65 (revisi 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revisi 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (revisi 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 (revisi 2015) "Fair Value Measurement"
- SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 30 (revisi 2015) "Levies"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the period are as follows:

- SFAS 1 (revisi 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 16 (revisi 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relate to agriculture asset
  
- SFAS 69 "Agriculture"
- ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13" "Investment Property".

The above standards are effective for the financial years beginning on 1 January 2017 and 1 January 2018.

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**c. Principles of consolidation**

**i. Entitas anak**

**i. Subsidiaries**

**i.i Konsolidasi**

**i.i Consolidation**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

*Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.*

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**i.ii Akuisisi**

**i.ii Acquisition**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.ii Akuisisi (lanjutan)**

**i.ii Acquisition (continued)**

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iii. Pelepasan entitas anak**

**iii. Disposal of subsidiaries**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama**

**iv. Associates and joint venture**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint venture is accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**Akuisisi**

**Acquisition**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

Goodwill pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

*Goodwill on an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**iv. Associates and joint venture (continued)**

Metode ekuitas

Equity method of accounting

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.*

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

*Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**d. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Associates and joint venture (continued)**

Disposal

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**d. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group only has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting date. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, other receivables, available-for-sale financial assets and other non-current assets.

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

**Pinjaman dan piutang (lanjutan)**

**Loans and receivables (continued)**

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

**Available-for-sale financial assets**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset tersebut diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan.

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. Those assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting date.*

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi pada efek-efek.

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity, are recognised in profit or loss as gains or losses on investment securities.*

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain, bersih" pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

*Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income, net" when the Group's right to receive payment is established.*



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**ii. Penghentian pengakuan**

**ii. Derecognition**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan keberlanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

*The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risk and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognise their retained interest in the asset and associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of transferred financial assets, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.*

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.*

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., When the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Groups allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognise under continuing involvement and the part they no longer recognise on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**iii. Saling hapus dari instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**iv. Penurunan nilai aset keuangan**

**iv. Impairment of financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets (continued)**

**iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**iv. Impairment of financial assets (continued)**

**iv.i Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi**

**iv.i Assets carried at amortised cost**

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman dan piutang memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan and receivables has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang nonusaha dijelaskan pada Catatan 2f.

*Impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 2f.*

**iv.ii Aset keuangan tersedia untuk dijual**

**iv.ii Available-for-sale financial assets**

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

*If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss, is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Piutang subsidi**

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, ZA, SP36, NPK dan organik bersubsidi. Jumlah yang diakui berdasarkan hasil audit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**f. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Other receivables to related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

**g. Subsidy receivables**

*Subsidy receivables represent receivables balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, ZA, SP36, NPK and organic fertiliser. The amount recognised is based on the result of audit and approval by the Supreme Auditor ("BPK").*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan penolong ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya estimasi penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**i. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**j. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**k. Aset tetap**

Sebelum 31 Desember 2016, tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2015).

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spare parts is determined using moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sales.*

**i. Prepayments**

*Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

**j. Investment properties**

*Investment properties are properties (land or a building-or part of building-or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

**k. Fixed assets**

*Before 31 December 2016, land is stated at cost and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.*

*On 31 December 2016, the Company changed their accounting policy for land from the cost model to the revaluation model.*

*That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS No. 25 (Revised 2015).*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Fixed assets (continued)**

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

*Land rights is shown at fair value. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.*

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the contractual life of the land rights.*

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their residual values over their expected useful lives as follows:*

<b>Jenis aset/Type of assets</b>	<b>Masa manfaat/ Useful lives (Tahun/Year)</b>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	10 - 20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipments</i>	20
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicle and heavy equipments</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office supplies and housing</i>	4
Suku cadang penyangga/ <i>Supporting spare parts</i>	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Fixed assets (continued)**

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2I).

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Notes 2I).*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*Construction in progress is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**m. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**l. Impairment of non-financial assets**

*At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**m. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Provisi**

**n. Provision**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

*Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:*

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

*If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.*

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

*Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*

**o. Pinjaman**

**o. Borrowings**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Pinjaman (lanjutan)**

**o. Borrowings (continued)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.*

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**p. Imbalan kerja**

**p. Employee benefits**

**(i) Imbalan pasca kerja**

**(i) Post-employment benefits**

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

**(i) Post-employment benefits (continued)**

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans*

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*The Group recognises gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**p. Employee benefits (continued)**

**(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

**(i) Post-employment benefits (continued)**

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

*For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.*

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

**(ii) Termination benefits**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

*The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.*

**q. Pengakuan pendapatan**

**q. Revenue recognition**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivables for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating intra-Group sales.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**i. Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi, pestisida, ammonia, asam sulfat dan lainnya) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

**ii. Subsidi pupuk Pemerintah**

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue recognition (continued)**

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.*

**i. Sale of goods**

*Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, pesticides, ammonia, sulfuric acid, and others) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:*

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

**ii. Government's fertiliser subsidy**

*The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

**q. Revenue recognition (continued)**

**iii. Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

**iii. Interest income**

*Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as interest income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.*

**iv. Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**iv. Rental income**

*Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

**v. Pendapatan jasa**

Pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas jumlah jasa yang harus diberikan.

**v. Sales of services**

*Revenue derived from sales of services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by referring to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.*

**r. Pengakuan beban**

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dilakukan atas dasar akrual.

**r. Expense recognition**

*Expense recognition in profit or loss is recorded on an accrual basis.*

**s. Penjabaran mata uang asing**

**s. Foreign currency translation**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1 ASD	13,436	13,795	1 USD
1 SGD	9,299	9,751	1 SGD
1 EUR	14,162	15,070	1 EUR
1 JPY	115	115	1 JPY
1 CHF	13,178	13,818	1 CHF

**s. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

**t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 28.

**u. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**t. Related parties transactions**

Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (revised 2015) "Related party transactions". All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28.

**u. Taxation**

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**u. Taxation (continued)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.*

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**a. Menentukan pajak penghasilan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

**a. Determining income taxes**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volume, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi penurunan nilai piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**b. Estimated impairment of receivables**

*The Group assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.*

**c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap**

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

**c. Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets**

*The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.*

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**d. Liabilitas imbalan pasca kerja**

**d. Provision for post-employment benefits**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

*Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

**e. Nilai Wajar Aset Tetap yang menggunakan model revaluasi**

**e. Fair Value of Fixed Assets that use revaluation model**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tanah. Pelaksanaan revaluasi tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

*As at 31 December 2016, Group changed their accounting policy from cost model to revaluation model for land. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.*

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

*Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.*

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

*Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 10.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG 3. PENTING (lanjutan)**

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Kepentingan dalam pengaturan bersama**

**f. Interests in joint arrangements**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah; dan
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *the legal form of the separate vehicle;*
  - *the terms of the contractual arrangement; and*
  - *other facts and circumstances (when relevant).*

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

*This assessment often requires significant judgement, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may have a material impact on the accounting.*

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama dengan PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 9 untuk informasi lebih lanjut.

*The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures with PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 9 for more information.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas	1,939	1,413	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	2,565,855	2,196,213	Government-related entities (Note 28)
Pihak ketiga	263,819	233,214	Third parties
	<u>2,829,674</u>	<u>2,429,427</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,831,613</u></b>	<b><u>2,430,840</u></b>	<b>Total</b>

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Entitas berelasi dengan Pemerintah	112,862	88,745	Government-related entities
Pihak berelasi	572,200	497,409	Related parties
	<u>685,062</u>	<u>586,154</u>	
Provisi penurunan nilai	(34,848)	(26,427)	Provision for impairment
	<u>650,214</u>	<u>559,727</u>	
Pihak ketiga	1,357,412	1,186,739	Third parties
Provisi penurunan nilai	(94,038)	(30,850)	Provision for impairment
	<u>1,263,374</u>	<u>1,155,889</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,913,588</u></b>	<b><u>1,715,616</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp848.225 (2015: Rp674.560) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp848,225, (2015: Rp674,560) were neither past due nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp1.065.363 (2015: Rp1.041.056) telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang independen dan tidak pernah terdapat sejarah wanprestasi. Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp1,065,363 (2015: Rp1,041,056) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 3 bulan	348,114	591,326	1 - 3 months
3 - 6 bulan	234,164	236,941	3 - 6 months
6 - 12 bulan	333,176	191,603	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	149,909	21,186	More than 1 year
	<u>1,065,363</u>	<u>1,041,056</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,065,363</u></b>	<b><u>1,041,056</u></b>	<b>Total</b>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp128.886 (2015: Rp57.277) telah jatuh tempo lebih dari satu tahun dan mengalami penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kualitas kredit yang buruk karena piutang usaha ini tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi beberapa industri pertanian di berbagai wilayah geografis Indonesia.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	57,277	6,524	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	(4,788)	-	<i>Recovery</i>
Penambahan	<u>76,397</u>	<u>50,753</u>	<i>Addition</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>128,886</u></b>	<b><u>57,277</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 18).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2016, trade receivables amounting to Rp128,886 (2015: Rp57,277) were past due by more than one year and impaired.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers in certain agriculture sectors and accross Indonesia's geographic areas.

Movements of impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	57,277	6,524	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	(4,788)	-	<i>Recovery</i>
Penambahan	<u>76,397</u>	<u>50,753</u>	<i>Addition</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>128,886</u></b>	<b><u>57,277</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The Group's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 12 and 18).

**6. PIUTANG SUBSIDI**

**a. Piutang subsidi**

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, ZA, SP-36, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tahun			<i>Year</i>
2015	3,830,530	3,830,530	<i>2015</i>
2014	<u>2,144,355</u>	<u>2,144,355</u>	<i>2014</i>
	5,974,885	5,974,885	
Dikurangi: Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(543,171)</u>	<u>(543,171)</u>	<i>Less: VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,431,714</u></b>	<b><u>5,431,714</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**6. SUBSIDY RECEIVABLES**

**a. Subsidy receivables**

The balance of subsidy receivable is the balance of subsidy receivable from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, ZA, SP-36, NPK and organik subsidised fertiliser from the Company, with the following details:

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**6. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)**

**6. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)**

**a. Piutang subsidi (lanjutan)**

**a. Subsidy receivables (continued)**

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2016. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi 2016 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 6 Maret 2017, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas yang tertera di Berita Acara sebesar 316.491 ton, 1.012.404 ton, 870.091 ton, 2.311.038 ton dan 554.131 ton, masing masing untuk jenis pupuk urea, ZA, SP-36, NPK dan organik.

*Estimated subsidised receivable from Government represents estimated receivable from fertiliser distribution in 2016. This estimation is calculated based on 2016 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on 6 March 2017, deducted with the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in audit result amounted to 316,491 tons, 1,012,404 tons, 870,091 tons, 2,311,038 tons dan 554,131 tons, for urea, ZA, SP-36, NPK and organic respectively.*

Tidak terdapat tambahan piutang subsidi dikarenakan estimasi piutang subsidi di tahun 2016 lebih rendah daripada jumlah subsidi yang dibayarkan oleh Kementerian Pertanian.

*There is no additional subsidy receivable because the estimated subsidy receivable for the year 2016 is lower than the amount receipts from the Ministry of Agriculture.*

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

*The movements of the subsidy receivables are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	5,974,885	9,194,839	<i>Beginning balance</i>
Subsidi Pemerintah (Catatan 23)	14,091,685	14,550,173	<i>Government subsidy (Note 23)</i>
PPN subsidi tahun berjalan	1,409,168	1,455,017	<i>Current year subsidy VAT</i>
Penerimaan dari Pemerintah	<u>(15,762,639)</u>	<u>(19,225,144)</u>	<i>Receipts from Government</i>
	5,713,099	5,974,885	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN Keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan	<u>(519,372)</u>	<u>(543,171)</u>	<i>VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
	5,193,727	5,431,714	
Utang subsidi 2016	<u>237,987</u>	<u>-</u>	<i>Subsidy payable 2016</i>
<b>Piutang subsidi</b>	<b><u>5,431,714</u></b>	<b><u>5,431,714</u></b>	<b><i>Subsidy receivables</i></b>

Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

*VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales, the settlement will be performed by offsetting VAT portion from the settlement of subsidy receivables.*

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI tahun 2016.

*Subsidy payable is overpayment of subsidy receivables from Ministry of Agriculture due to differences of subsidy fertiliser price per tons between Ministry of Agriculture and BPK-RI audit result for the year 2016.*

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

*No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**6. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)**

**a. Piutang subsidi (lanjutan)**

Piutang subsidi Pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 18).

**b. Piutang subsidi yang belum ditagih**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang subsidi yang belum ditagih termasuk PPN	204,574	379,043
Dikurangi: Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum ditagih	<u>(18,598)</u>	<u>(34,458)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>185,976</u></b>	<b><u>344,585</u></b>

Pendapatan subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)**

**a. Subsidy receivables (continued)**

The subsidy receivables are used as collateral for the short-term and long-term bank loans (see Notes 12 and 18).

**b. Unbilled subsidy receivables**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Unbilled subsidy receivables include VAT	379,043	379,043
Less: VAT out payable from unpaid subsidy receivables	<u>(34,458)</u>	<u>(34,458)</u>
<b>Total</b>	<b><u>344,585</u></b>	<b><u>344,585</u></b>

Unbilled subsidy receivables arise from sales to distributors of subsidised fertilisers which have not yet been sold to farmers.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Barang jadi	2,610,516	4,961,945
Bahan baku	1,227,700	1,202,580
Persediaan dalam perjalanan	445,727	394,085
Bahan pembantu dan penolong	136,012	257,923
Barang dalam proses	1,711	27,396
Suku cadang	<u>93,224</u>	<u>106,992</u>
	<u>4,514,890</u>	<u>6,950,921</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(8,381)</u>	<u>(201)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,506,509</u></b>	<b><u>6,950,720</u></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	201	403
Penambahan/(pemulihan)	<u>8,180</u>	<u>(202)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>8,381</u></b>	<b><u>201</u></b>

Seluruh persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.703.258 dan Rp1.453.756.

**7. INVENTORIES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Finished goods	4,961,945	4,961,945
Raw materials	1,202,580	1,202,580
Inventory in transit	394,085	394,085
Indirect materials	257,923	257,923
Work-in-process	27,396	27,396
Spare parts	<u>106,992</u>	<u>106,992</u>
	<u>6,950,921</u>	<u>6,950,921</u>
Provision for decline in value of inventories	<u>(201)</u>	<u>(201)</u>
<b>Total</b>	<b><u>6,950,720</u></b>	<b><u>6,950,720</u></b>

Changes in provision for decline in value of inventory are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beginning balance	403	403
Addition/(recovery)	<u>(202)</u>	<u>(202)</u>
<b>Ending balance</b>	<b><u>201</u></b>	<b><u>201</u></b>

The entire inventories of the Group are used as collateral for the short-term and long-term loans (see Notes 12 and 18).

As at 31 December 2016 and 2015, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with insurance coverage of Rp1,703,258 and Rp1,453,756, respectively.



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka pembelian barang	35,892	46,377	<i>Advances for inventory purchases</i>
Sewa gudang dan pengelolaan pupuk	19,652	16,432	<i>Warehouse rental and fertiliser management</i>
Suku cadang, bea masuk dan, <i>freight</i>	11,142	20,360	<i>Spare parts, import duties and, freight</i>
Lain-lain	<u>20,207</u>	<u>65,225</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>86,893</u></b>	<b><u>148,394</u></b>	<b>Total</b>

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE**

		2016						
	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying value at the beginning of the year</i>	Penambahan/ (pengurangan)/ <i>Additions/ (deductions)</i>	Bagian laba/(rugi) bersih/Share equity in net income/(loss)	Dividen/ <i>Dividends</i>	Selisih translasi kurs/ <i>Currency translation differences</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying value at the end of the year</i>		
<b>Entitas asosiasi:</b>							<b>Associates:</b>	
PT Kawasan Industri Gresik	96,188	-	2,689	(3,034)	-	95,843	<i>PT Kawasan Industri Gresik</i>	
PT Petrokopindo Cipta Selaras	24,216	1,190	797	-	-	26,203	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>	
PT Petronika	42,345	-	3,563	(3,356)	-	42,552	<i>PT Petronika</i>	
PT Pupuk Indonesia Energi	10,000	25,000	-	-	-	35,000	<i>PT Pupuk Indonesia Energi</i>	
PT Aneka Jasa Grhadika	13,178	-	(1,609)	-	-	11,569	<i>PT Aneka Jasa Grhadika</i>	
PT Pupuk Indonesia Pangan	<u>4,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4000</u>	<i>PT Pupuk Indonesia Pangan</i>	
	<u>189,927</u>	<u>26,190</u>	<u>5,440</u>	<u>(6,390)</u>	<u>-</u>	<u>215,167</u>		
<b>Ventura bersama:</b>							<b>Joint venture:</b>	
PJA	<u>390,377</u>	<u>-</u>	<u>(146,929)</u>	<u>-</u>	<u>(10,159)</u>	<u>233,289</u>	<i>PJA</i>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>580,304</u></b>	<b><u>26,190</u></b>	<b><u>(141,489)</u></b>	<b><u>(6,390)</u></b>	<b><u>(10,159)</u></b>	<b><u>448,456</u></b>	<b>Total</b>	
		2015						
	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying value at the beginning of the year</i>	Penambahan/ (pengurangan)/ <i>Additions/ (deductions)</i>	Bagian laba/(rugi) bersih/Share equity in net income/(loss)	Dividen/ <i>Dividends</i>	Selisih translasi kurs/ <i>Currency translation differences</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying value at the end of the year</i>		
<b>Entitas asosiasi:</b>							<b>Associates:</b>	
PT Kawasan Industri Gresik	95,104	-	1,084	-	-	96,188	<i>PT Kawasan Industri Gresik</i>	
PT Petrokopindo Cipta Selaras	21,618	-	2,598	-	-	24,216	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>	
PT Petronika	45,508	-	718	(3,881)	-	42,345	<i>PT Petronika</i>	
PT Pupuk Indonesia Energi	10,000	-	-	-	-	10,000	<i>PT Pupuk Indonesia Energi</i>	
PT Aneka Jasa Grhadika	13,178	-	-	-	-	13,178	<i>PT Aneka Jasa Grhadika</i>	
PT Pupuk Indonesia Pangan	<u>-</u>	<u>4,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,000</u>	<i>PT Pupuk Indonesia Pangan</i>	
	<u>185,408</u>	<u>4,000</u>	<u>4,400</u>	<u>(3,881)</u>	<u>-</u>	<u>189,927</u>		
<b>Ventura bersama:</b>							<b>Joint venture:</b>	
PJA	<u>348,673</u>	<u>-</u>	<u>3,725</u>	<u>-</u>	<u>37,979</u>	<u>390,377</u>	<i>PJA</i>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>534,081</u></b>	<b><u>4,000</u></b>	<b><u>8,125</u></b>	<b><u>(3,881)</u></b>	<b><u>37,979</u></b>	<b><u>580,304</u></b>	<b>Total</b>	

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for associate entities and joint venture as at 31 December 2016 and 2015, which are accounted for using the equity method.

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

**Entitas asosiasi**

**Associates**

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Penjualan/ Sales	Laba/(rugi) bersih/ Net income/ (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
<b>31 Desember/December 2016</b>							
PT Kawasan Industri Gresik	47,704	300,540	70,179	6,320	37,156	7,683	35.00%
PT Petrokopindo Cipta Selaras	187,457	85,167	175,134	23,462	451,010	12,450	29.75%
PT Petronika	411,164	17,167	181,458	5,988	558,185	17,815	20.00%
PT Pupuk Indonesia Energi	290,806	705,247	72,214	707,605	-	26,686	10.00%
PT Aneka Jasa Grhadika	123,056	54,422	220,984	42,231	219,291	(35,860)	12.50%
PT Pupuk Indonesia Pangan	165,590	20,797	14,099	-	53,963	168,963	2.29%
<b>31 Desember/December 2015</b>							
PT Kawasan Industri Gresik	46,871	302,656	73,084	9,818	34,091	3,095	35.00%
PT Petrokopindo Cipta Selaras	140,816	76,789	128,126	19,442	482,114	9,996	29.75%
PT Petronika	256,388	33,758	32,950	7,474	511,925	19,176	20.00%
PT Pupuk Indonesia Energi	273,159	48,764	16,018	214,501	-	7,401	10.00%
PT Aneka Jasa Grhadika	175,226	69,555	249,190	45,467	613,367	(108,269)	12.50%
PT Pupuk Indonesia Pangan	174,419	176	174,595	-	30,267	2,880	2.29%

**Ventura bersama**

**Joint venture**

**PJA**

**PJA**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian aset dan liabilitas yang dimiliki Grup atas PJA adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the Group's share of the assets and liabilities of PJA is as follow:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	144,195	41,395	Cash and cash equivalents
Aset lancar	458,154	617,591	Current assets
Aset tidak lancar	2,782,657	2,870,062	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1,392,404	2,628,379	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,381,829	82,090	Non-current liabilities
Pendapatan	1,038,447	482,612	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(125)	(48,513)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	168	145	Finance income
Beban keuangan	(87,909)	(41,155)	Finance cost
(Rugi)/ Laba sebelum pajak penghasilan	(385,754)	10,476	(Loss)/ profit before income tax
Beban pajak penghasilan	91,896	(3,026)	Income tax
(Rugi)/ Laba periode/tahun berjalan	(293,858)	7,450	(Loss)/ profit for the period/year
Persentase kepemilikan (%)	50	50	Percentage of ownership (%)

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co., Plc. mengadakan perjanjian kontraktual untuk usaha patungan yaitu membentuk suatu perusahaan yakni PJA yang bertujuan untuk memproduksi asam fosfat dan berkedudukan di Gresik. PJA didirikan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 pada tanggal 24 September 2010. Berdasarkan Akta Notaris terakhir dari Widatul Millah, S.H., No. 1 tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan menambah investasi sebesar AS\$11.000.000 atau senilai Rp108.382 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi AS\$31.000.000 atau senilai Rp377.859 atau setara dengan 50% kepemilikan.

On 11 January 2010, the Company and Jordan Phosphate Mines Co., Plc. entered into a contractual agreement to establish a joint venture company named PJA which is intended to produce phosphoric acid and domiciled in Gresik. PJA was established by Notarial Deed of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 dated 24 September 2010. By the recent Notarial Deed of Widatul Millah, S.H., No. 1, dated 2 January 2013, the Company added investment amounting to US\$11,000,000 or Rp108,382 to increase the Company's investment to US\$31,000,000 or Rp377,859 or equivalent to 50% ownership.

Kegiatan utama PJA adalah produsen asam fosfat. Sejak tanggal 1 September 2015, PJA telah beroperasi secara komersial.

PJA's main activity is phosphoric acid production. Since 1 September 2015, PJA has commenced its commercial operations.



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	401,008	315,056
Beban penjualan dan umum dan administrasi (Catatan 25)	80,545	10,290
<b>Jumlah</b>	<b>481,553</b>	<b>325,346</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.323.275 dan Rp7.332.775.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek amoniak urea II, *uprating* IPA Gunung sari, perluasan dermaga, dan proyek tanggul pengaman pantai tahap III dan IV.

Selama tahun 2016, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp242.521 (2015: Rp243.694). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 9,16% (2015: 9,93%).

Selama tahun 2016, suku cadang penyangga dengan nilai buku sebesar Rp98 (2015: Rp4.585) telah digunakan dan dicatat sebagai bagian dari biaya pemeliharaan di beban pokok penjualan.

Kerugian/(keuntungan) atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Nilai buku	1,964	-
Nilai jual	(695)	(2,655)
<b>Kerugian/(keuntungan)</b>	<b>1,269</b>	<b>(2,655)</b>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Tahun 2016 Grup melakukan revaluasi aset tetap tanah untuk tujuan perpajakan dan komersial. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan ("KJPP TOHR No.243A/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXV tertanggal 28 Desember 2015 dan No.149/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXVI tertanggal 17 May 2016. KJPP TOHR adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0014 dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The allocation of depreciation expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Cost of sales (Note 24)	401,008	315,056
Selling and general and administrative expenses (Note 25)	80,545	10,290
<b>Total</b>	<b>481,553</b>	<b>325,346</b>

On 31 December 2016 and 2015, all fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire and other risks, the insured values are Rp 14,323,275 and Rp7,332,775, respectively.

Construction in progress consists of ammonia urea II project, *uprating* IPA Gunung sari, wharf expansion, and offshore safety dam stage III and IV project.

During 2016, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp242,521 (2015: Rp243,694). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 9.16% (2015: 9.93%).

During year 2016, supporting spare parts with a book value of Rp98 (2015: Rp4,585) were used, and recorded as part of maintenance expense in cost of sales.

Losses/(gain) on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Book value	1,964	-
Selling price	(695)	(2,655)
<b>Loss/(gain)</b>	<b>1,269</b>	<b>(2,655)</b>

During the year ended 31 December 2016, Group changed their accounting policy for certain classes of assets from the cost model to the revaluation model.

In 2016 the Group performed revaluation of land for tax and commercial purposes. The purpose revaluation was carried out on the basis of the notes in Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan ("KJPP TOHR") No.243A/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXV dated 28 December 2015 and No.149/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXVI dated 17 May 2016. KJPP TOHR is an Independent Public Valuer registered in The Ministry of Finance No. 2.09.0014 and the Financial Services Authority ("OJK").

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar.

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah sebelum revaluasi/ Net carrying value, before revaluation</b>	<b>Surplus revaluasi/ Profit Revaluation</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 2016</b>	
<b>Tanah</b>	<b>118,769</b>	<b>9,450,149</b>	<b>9,568,918</b>	<b>Land</b>

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp9.450.149.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada laba komprehensif lainnya.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan Pendekatan Pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar adalah harga jual per meter.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, using the market approach.

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued are properties that are compared to other similar properties that have either been transacted or offered for sale process.

Information on the revaluation of assets as at 31 December 2016 for Class of Revalued Assets is as follows:

In total, the increase in the carrying amounts of the Class of Revalued Assets is recorded as "Asset Revaluation Reserve" amounting to Rp9,450,149.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is presented in "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

The level 2 Fair Value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market based on sales per square metre.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Uang muka proyek	181,868	458,476	Advance for project
Perangkat lunak	44,904	-	Software
Jaminan tanah dan lain-lain	5,275	6,675	Land and other guarantee
Aset imbalan pasca kerja lainnya	-	204,728	Benefits assets
Lain-lain	7,757	13,903	Others
<b>Jumlah</b>	<b>239,804</b>	<b>683,782</b>	<b>Total</b>

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government-related entities</b>
<b>Kredit Modal Kerja:</b>			<b>Working Capital Loan:</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4,668,210	1,000,000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,670,622	163,636	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	580,005	55,396	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank DKI	<u>400,000</u>	<u>498,700</u>	PT Bank DKI
	<u>7,318,837</u>	<u>1,717,732</u>	
<b>Fasilitas letter of credit:</b>			<b>Letter of credit facilities:</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	120,942	424,475	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	18,512	2,816,312	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	<u>-</u>	<u>734,850</u>	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	<u>139,454</u>	<u>3,975,637</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Kredit Modal Kerja:</b>			<b>Working Capital Loan:</b>
PT Bank Central Asia, Tbk	2,011,913	-	PT Bank Central Asia, Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	995,000	400,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
Standard Chartered	922,472	-	Standard Chartered
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	500,000	-	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	448,333	280,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	50,000	57,590	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	50,000	50,000	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	22,500	44,535	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk	<u>16,020</u>	<u>59,333</u>	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	<u>5,016,238</u>	<u>891,458</u>	
<b>Fasilitas letter of credit:</b>			<b>Letter of credit facilities:</b>
PT Bank OCBC NISP, Tbk	64,982	17,366	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	43,708	154,247	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	43,537	52,328	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Bank of China	31,556	59,203	Bank of China
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	28,317	7,761	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	14,736	9,186	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	6,810	62,263	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	191,881	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	<u>-</u>	<u>144,292</u>	PT Bank Central Asia, Tbk
	<u>233,646</u>	<u>698,527</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,708,175</u></b>	<b><u>7,283,354</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of short-term bank loans based on currencies are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	11,863,982	6,977,507	Rupiah
Dolar AS	<u>844,193</u>	<u>305,847</u>	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,708,175</u></b>	<b><u>7,283,354</u></b>	<b>Total</b>

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
<b>PT Petrokimia Gresik</b>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$225,000,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	JIBOR 3 bulan +2,6% dapat direview/ JIBOR 3 months +2.6% reviewable	Tanah, mesin, persediaan dan peralatan/Land machines, inventories and equipment
	Jual beli valuta asing/ Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$2,100,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	-	Tanah, mesin, persediaan dan peralatan/Land machines, inventories and equipment
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp400,000	21 Desember 2017/ 21 December 2017	9,5%, dapat di-review/ 9.5%, reviewable	Persediaan, piutang usaha dan piutang subsidi/ Inventories, trade receivables and subsidy receivables
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$160,000,000	31 Juli 2017/ 30 July 2017	1.5%+SIBOR 1 bulan/month	Tanpa jaminan/ Without collateral
PT Bank Central Asia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp1,700,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	9.75%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/Land building, inventories and subsidy receivables
	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp100,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	Dapat dinegoisasikan/ Negotiable	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/Land building, inventories and subsidy receivables
PT Bank Central Asia	Jual beli valuta asing/ Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	-	-
PT Bank DBS Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$75,000,000	31 Mei 2018/ 31 May 2018	US\$ 2.5%, IDR 9.95%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ Land, buildings, inventories and subsidy receivables
	Jual beli valuta asing/ Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	31 Mei 2018/ 31 May 2018	US\$ 2.55%, IDR 9.95%	-
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp2,000,000	29 November 2017/ 29 November 2017	JIBOR+1.75%	Piutang subsidi/ Subsidy receivables
PT Bank ANZ Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$40,000,000	30 April 2017/ 30 April 2017	LIBOR+2.5% JIBOR+2.5%	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp1,490,000	31 Maret 2017/ 31 March 2017	JIBOR 3 months + 2,25%/ USD: LIBOR 3 months +1.95%	Piutang subsidi/ Subsidy receivables
<b>PT Petrokimia Kayaku</b>						
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	6 Desember 2017/ 6 December 2017	UPAS IDR: 11%, USD: LIBOR +2.5% T/R IDR: 11% USD: 5.5%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivable and inventories
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Fasilitas Gabungan/ Multi Facility Financing	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	Floating Rate	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 DAN 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

<b>Kreditor/ Creditor</b>	<b>Jenis fasilitas/ Facilities type</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facilities</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
<b>PT Petrokimia Kayaku (lanjutan/continued)</b>						
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp85,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	Floating rate	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp15,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	Floating rate	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Jual beli valuta asing/ Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	Floating Rate	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp80,000	28 September 2017/ 28 September 2017	10.25%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang usaha/ Land, buildings, inventories and trade receivables
	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$2,000,000	28 September 2017/ 28 September 2017	KMKI: 7% LC: LIBOR +2.75%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/ Land, buildings, machine, Inventories and trade receivables
	Jual beli valuta asing/ Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$2,000,000	28 September 2017/ 28 September 2017		-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp70,000	13 Maret 2017/ 13 March 2017	UPAS: financing bank +1.5% TR: 11.25%	-
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp15,000	13 Maret 2017/ 13 March 2017	11.25%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp140,000	13 Maret 2017/ 13 March 2017	11.25%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Jual beli valuta asing/ Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$2,000,000	13 Maret 2017/ 13 March 2017	11.25%	-
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp80,000	23 Juni 2017/ 23 June 2017	10%	Tanah, mesin dan persediaan/ Trade receivable and inventories
	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp50,000	23 Juni 2017/ 23 June 2017	IDR: 10% UPAS USD: 3.5% negotiable	Tanah, mesin dan persediaan/ Trade receivable and inventories
<b>PT Petrosida Gresik</b>						
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000,000	25 Maret 2017/ 25 March 2017	5.5% 25 March 2017	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp240,000	25 Maret 2017/ 25 March 2017	10.5%	
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$15,000,000	31 Oktober 2017/ 31 October 2017	4.5%	Piutang usaha/ Trade receivables
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp50,000	31 Oktober 2017/ 31 October 2017	11.5%	



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

<b>Kreditor/ Creditor</b>	<b>Jenis fasilitas/ Facilities type</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facilities</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
<b>PT Petrosida Gresik (lanjutan/continued)</b>						
PT Bank DBS Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp100,000	31 Mei 2017/ 31 Mei 2017	4.25% (TR)	Persediaan/ Inventories
	Multi facility financing/ Multi facility financing	Rupiah/ Rupiah	Rp120,000	31 Mei 2017/ 31 Mei 2017	11%	Persediaan/ Inventories
Bank of China	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp100,000	14 Maret 2017/ 14 March 2017	10%	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000	9 Juli 2017/ 9 July 2017	5.5%	Piutang usaha/ Trade receivables
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp50,000	9 Juli 2017/ 9 July 2017	10.50%	
Deutsche Bank	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	31 Mei 2017/ 31 May 2017	4.5%	Persediaan/Inventories
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp130,000	31 Oktober 2017/ 31 October 2017	10.5%	Piutang usaha, tanah dan bangunan/ Trade receivables, land and buildings
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp120,000	31 Oktober 2017/ 31 October 2017	10.5%	
	Distributor Financing/ Distributor Financing	Rupiah/ Rupiah	Rp30,000	31 Oktober 2017/ 31 October 2017	10.5%	
PT Bank OCBC NISP	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp60,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	10.5%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp80,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	10.5%	

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

*The Group has met the covenants as required by those loan agreements.*

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	261,479	123,229	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	372,138	419,660	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>633,617</b>	<b>542,889</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on currencies are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	577,943	511,129	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	53,335	31,760	<i>US Dollar</i>
Euro	1,718	-	<i>Euro</i>
JPY	621	-	<i>JPY</i>
<b>Jumlah</b>	<b>633,617</b>	<b>542,889</b>	<b>Total</b>

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

*Trade payables to third parties are derived from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
- 2015	157,971	157,971	- 2015 -
- 2014	<u>13,474</u>	<u>13,474</u>	- 2014 -
	<u>171,445</u>	<u>171,445</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other tax</b>
PPN	<u>2,191,278</u>	<u>1,818,925</u>	VAT
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,362,723</b></u>	<u><b>1,990,370</b></u>	<b>Total</b>
<u>PPN</u>		<u>VAT</u>	

Selama tahun 2016, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk masa April 2015 dan Agustus 2015 sebesar Rp542.752 dan Rp354.847. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembaliannya.

*During 2016, the Company received an overpaid tax assessment letter ("SKPLB") for the period April 2015 and August 2015 amounted to Rp542,752 and Rp354,847, respectively. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the refund.*

Pajak penghasilan badan

Corporate Income Tax

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp133.790 dari kantor pajak No. PRIN-00133/WPJ.19/KP0300/RIK.SIS.2016 sehubungan dengan pemeriksaan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban pajak. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan masih berjalan.

*On August 25, 2016 the Company received tax assessment letters for overpaid of corporate income tax for the year 2015 amounted to Rp133,790 from tax office No. PRIN-00133/WPJ.19/KP0300/RIK.SIS.2016 in relation with the examination of tax obligation compliance. Until the date of these consolidated financial statements, the examination is still on progress.*

Pada tanggal 29 September 2016, PT Petrosida Gresik menerima surat pemeriksaan pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp24.181 dan Rp13.474 dari kantor pajak dengan No PRIN-00161/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS.2016 dan No PRIN-00160/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS.2016 sehubungan dengan pemeriksaan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban pajak. Sampai tanggal laporan konsolidasian ini, pemeriksaan masih berjalan.

*On September 29, 2016 PT Petrosida Gresik received tax assessment letters for overpayment of corporate income tax for the year 2015 and 2014 amounted to Rp24,181 and Rp13,474 from tax office No. PRIN-00161/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS.2016 and No. PRIN-00160/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS.2016 in relation to the examination of tax obligation compliance. Until the date of these consolidated financial statements, the examination is still in progress.*

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

*Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 DAN 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Pasal 29	30,344	3,166	Article 29
Pasal 25	<u>16,058</u>	<u>26,830</u>	Article 25
	46,402	29,996	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
PPN	7,285	2,306	VAT
PPN Wapu	97,314	85,648	VAT Wapu
Pasal 4(2)	42,144	11,031	Article 4(2)
Pasal 15	397	383	Article 15
Pasal 21	35,335	42,091	Article 21
Pasal 22	1,331	2,971	Article 22
Pasal 23/26	<u>5,351</u>	<u>4,222</u>	Article 23/26
	189,157	148,652	
<b>Jumlah</b>	<u><b>235,559</b></u>	<u><b>178,648</b></u>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan kini	507,197	542,949	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	<u>4,431</u>	<u>19,675</u>	Deferred income tax
<b>Jumlah</b>	<u><b>511,628</b></u>	<u><b>562,624</b></u>	<b>Total</b>

**Pajak kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal losses) of the Company is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1,919,013	2,113,605	Consolidated profit before tax
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	6,400	72,001	Adjusted for consolidated elimination
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(78,112)</u>	<u>36,591</u>	Profit before tax subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1,847,301	2,222,197	Profit before tax- the Company
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary difference</b>
Penurunan nilai piutang	30,716	436	Impairment of receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	49,644	(82,800)	Provision for post-employment benefits
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai persediaan	8,180	(204)	Provision/(recovery) for inventory obsolescence
Beban penyusutan	<u>(143,920)</u>	<u>(61,304)</u>	Depreciation expenses

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 DAN 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

**Pajak kini**

**Current Tax**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Perbedaan tetap</b>		
Beban/(penghasilan) yang telah dikenakan pajak final	(104,625)	(69,509)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>211,570</u>	<u>65,422</u>
<b>Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan</b>	<u><b>1,898,866</b></u>	<u><b>2,074,238</b></u>

**Permanent difference**  
*Expense/(income)*  
*subject to final tax*  
  
*Non-deductible expenses*

**The Company's tax income for the year**

Perhitungan beban pajak dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

*Current tax expenses and income tax overpayment are as follows:*

Beban pajak kini		
Perusahaan	474,717	518,560
Entitas anak	<u>32,480</u>	<u>24,389</u>
	<u>507,197</u>	<u>542,949</u>
Pembayaran pajak dimuka		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	(248,889)	(358,833)
Pasal 23/26	(1,909)	(1,814)
Pasal 25	<u>(226,055)</u>	<u>(337,107)</u>

*Current tax expenses*  
*The Company*  
*Subsidiaries*

*Prepayment of taxes*  
*Income tax*  
*Article 22*  
*Article 23/26*  
*Article 25*

**Pajak penghasilan kurang bayar/ (lebih bayar)**

**30,344**      **(154,805)**

**Underpayment/ (overpayment) of income tax**

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of consolidated subsidiaries as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1,919,013	2,113,605
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	479,753	561,852
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(26,214)	(17,463)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>58,089</u>	<u>18,235</u>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<u><b>511,628</b></u>	<u><b>562,624</b></u>

*Consolidated profit before tax*

*Tax calculated at applicable tax rates*

*Income subject to final tax*

*Non-deductible expenses*

**Consolidated income tax expenses**

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss statement	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	31 Desember/ December 2016	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Penurunan nilai piutang	1,042	7,679	-	8,721	Impairment of trade receivables
Imbalan pasca kerja	127,086	12,411	38,984	178,481	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,788	-	-	6,788	Provision for impairment of available-for-sale financial assets
Aset dan kewajiban keuangan	(95)	-	-	(95)	Financial assets and liabilities
Selisih translasi ventura bersama	(32,837)	-	2,540	(30,297)	Difference on translation of joint venture
Penyisihan penurunan nilai persediaan	50	2,045	-	2,095	Provision for decline in value of inventories
Beban penyusutan	130,875	(35,980)	-	94,895	Depreciation expenses
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	232,909	(13,845)	41,524	260,588	Deferred tax assets of the Company, net
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	25,610	9,414	97	35,121	Deferred tax asses of the subsidiaries, net
<b>Jumlah</b>	<b>258,519</b>	<b>(4,431)</b>	<b>41,621</b>	<b>295,709</b>	<b>Total</b>
	1 Januari/ January 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss statement	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	31 Desember/ December 2015	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Penurunan nilai piutang	933	109	-	1,042	Impairment of trade receivables
Imbalan pasca kerja	142,042	(20,700)	5,744	127,086	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,788	-	-	6,788	Provision for impairment of available-for-sale financial assets
Aset dan kewajiban keuangan	(95)	-	-	(95)	Financial assets and liabilities
Selisih translasi ventura bersama	(23,342)	-	(9,495)	(32,837)	Difference on translation of joint venture
Penyisihan penurunan nilai persediaan	101	(51)	-	50	Provision for decline in value of inventories
Beban penyusutan	146,201	(15,326)	-	130,875	Depreciation expenses
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	272,628	(35,968)	(3,751)	232,909	Deferred tax assets of the Company, net
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,023	16,293	6,294	25,610	Deferred tax asses of the subsidiaries, net
<b>Jumlah</b>	<b>275,651</b>	<b>(19,675)</b>	<b>2,543</b>	<b>258,519</b>	<b>Total</b>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembelian material	536,432	1,129,473	<i>Purchase of material</i>
Retensi	255,613	167,278	<i>Retention</i>
Gas bumi	174,778	179,797	<i>Natural gas</i>
Ongkos angkut pembelian	166,314	2,974	<i>Freight</i>
Pembangunan aset	93,408	-	<i>Asset construction</i>
Bunga pinjaman	50,645	73,393	<i>Interest from loan</i>
Sewa	23,028	-	<i>Rent</i>
Lain-lain	255,327	136,809	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,555,545</u></b>	<b><u>1,689,724</u></b>	<b>Total</b>

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**16. UNEARNED REVENUE**

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan dimuka dari pelanggan untuk sewa tanah dan kelebihan pembayaran dari pelanggan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp98.826 dan Rp48.700.

*Unearned revenue represents advances received for land rent and overpayment from customers. The balances as at 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp98,826 and Rp48,700, respectively.*

**17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

**17. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang kepada karyawan	10,232	204,731	<i>Payable to employees</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,232</u></b>	<b><u>204,731</u></b>	<b>Total</b>

Utang kepada karyawan tahun 2015 merupakan premi 3% atas *saving plan* yang dipotong dari gaji karyawan setiap bulan

*Payable to employees for the year 2015 is a premium of 3% from the saving plan which is deducted from an employee's monthly salary.*

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government-related entities</b>
<b>Kredit Modal Kerja Jangka Panjang</b>			<b>Long-term Working Capital Loan</b>
PT Bank DKI	99,940	-	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	1,701,999	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1,629,136	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	1,049,431	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
	<u>99,940</u>	<u>4,380,566</u>	
<b>Kredit Investasi</b>			<b>Investment credit</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
Proyek <i>Uprating</i> IPA			<i>Uprating IPA</i>
Gunung Sari	217,990	239,982	<i>Gunung Sari project</i>
Proyek Dermaga	160,792	263,250	<i>Dock project</i>
Proyek Amurea II	142,753	-	<i>Amurea II project</i>
KI Petrosida	27,418	-	<i>Petrosida IC</i>
KI Kayaku	18,250	-	<i>Kayaku IC</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Kredit investasi (lanjutan)**

**d. Investment credit (continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Proyek batubara	29,636	83,636	Coal project
Proyek pupuk Phonska IV	13,639	26,039	Phonska IV fertiliser project
Proyek pupuk NPK II	306	16,217	NPK II fertiliser project
Proyek pupuk NPK III dan IV	16,593	16,182	NPK III and IV fertiliser projects
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Proyek Amurea II	1,767,488	287,730	Amurea II project
Sumitomo Mitsui Bank			Sumitomo Mitsui Bank
Proyek Amurea II	<u>1,500,000</u>	<u>-</u>	Amurea II project
	<u>3,894,865</u>	<u>933,036</u>	
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	<u>(214,810)</u>	<u>(153,900)</u>	Current portion of long-term bank loans
Bagian jangka panjang	<u>3,779,995</u>	<u>5,159,702</u>	Non-current portion
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Kredit Modal Kerja jangka panjang</b>			<b>Long-term Working Capital Loan</b>
UOB	162,944	-	UOB
PT Bank Central Asia, Tbk	-	2,003,749	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	-	380,000	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk	<u>-</u>	<u>59,467</u>	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	<u>162,944</u>	<u>2,443,216</u>	
<b>Kredit Investasi</b>			<b>Investment credit</b>
PT Bank Central Asia, Tbk			PT Bank Central Asia, Tbk
Proyek Revamping PA	1,114,457	1,249,449	Revamping PA project
PT Bank Sumitomo Indonesia	-	1,220,173	PT Bank Sumitomo Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	<u>-</u>	<u>1,470</u>	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	<u>1,114,457</u>	<u>2,471,092</u>	
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	<u>(128,591)</u>	<u>-</u>	Current portion of long-term bank loans
Bagian jangka panjang	<u>1,148,810</u>	<u>4,914,308</u>	Non-current portion
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<u><b>4,928,805</b></u>	<u><b>10,074,010</b></u>	<b>Total non-current portion</b>
Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of long-term loans based on currencies are as follows:
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	5,272,206	9,948,774	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>279,136</u>	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<u><b>5,272,206</b></u>	<u><b>10,227,910</b></u>	<b>Total</b>

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 DAN 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Petrokimia Gresik**

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi Proyek Dermaga/Credit Investment Dermaga Project	Rupiah/ Rupiah	Rp324,100	27 April 2019/ 27 April 2019	JIBOR 3 months +1.7% p.a	Bangunan dan peralatan/ Building and machines
	Kredit Investasi Proyek Amurea II/ Investment Amurea II Project	Rupiah/ Rupiah	Rp1,051,611	18 September 2025/18 September 2025	JIBOR 3 months + 2.7% p.a	Bangunan, mesin dan peralatan/ Building, machines and equipment
	Kredit Investasi Proyek IPA Gunung Sari/ Investment IPA Gunung Sari Project	Rupiah/ Rupiah	Rp307,888	18 Maret 2020/ 18 March 2020	JIBOR 3 months +2.6% p.a	Bangunan dan mesin/ Building and machines
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp1,050,000	20 September 2017/ 20 September 2017	JIBOR 3 months +2.6% p.a., reviewable	Tanah, bangunan, peralatan dan persediaan/ Land building, equipment and inventories
	Kredit Investasi Proyek Amurea II/ Credit Investment Amurea II Project	Rupiah/ Rupiah	Rp3,289,000	27 Juli 2025/ 27 July 2025	JIBOR 3 months +2.75% p.a., reviewable	Mesin, peralatan, bangunan dan persediaan/ Machines, buildings equipment and inventories
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah, Dolar AS/ Rupiah, US Dollar	Rp1,350,000 US\$25,000	23 Oktober 2018/ 23 October 2018	10.50%,reviewable 4.75%,reviewable	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/Land building, machines inventories and trade receivables
	Kredit Investasi Proyek NPK/Credit Investment NPK Project	Rupiah/ Rupiah	Rp109,399	13 Oktober 2017/ 13 October 2017	SBI+1.5%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, building, machines and equipment
	Kredit Investasi Proyek Konversi Energi Batu Bara/Credit Investment Coal Conversion Project	Rupiah/ Rupiah	Rp383,728	17 Oktober 2017/ 17 October 2017	SBI+1.5%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, building, machines and equipment
	Kredit Investasi Proyek Phonska IV/Credit Investment Phonska IV Project	Rupiah/ Rupiah	Rp95,940	28 Oktober 2017/ 28 October 2017	10%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, buildings, machines and equipment



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Petrokimia Gresik (lanjutan)/(continued)

<b>Kreditor/ Creditor</b>	<b>Jenis fasilitas/ Facilities type</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facilities</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
PT Bank Central Asia, Tbk	Kredit Investasi Proyek Revamping PA/ Credit Investment Revamping PA Project	Rupiah/ Rupiah	Rp1,318,740	6 Mei 2023/ 6 May 2023	Deposit interest +4%	Bangunan, mesin dan peralatan/ Buildings, machines and equipment
	Kredit modal kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp500,000	7 Oktober 2017/ October 2017	Dapat dinegosiasi/ Negotiable	Tanah, bangunan, mesin dan piutang subsidi/ Land, buildings, machines and subsidy receivables
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$40,000,000	2 Februari 2018/ 2 February 2018	Dapat dinegosiasi/ Negotiable	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
PT Bank DBS Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000,000	31 Mei 2018/ 31 May 2018	USD2.5%, IDR 9.95%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/Land, buildings, inventories and subsidy receivables
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$100,000 000	31 Mei 2017/ 31 May 2017	USD 2.5%, IDR 9.95%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ land, buildings, inventories and subsidy receivables
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Kredit Investasi Amoniak & Urea II/Working Capital Loan Amoniak & Urea II	Rupiah/ Rupiah	IDR1,500,000	28 Desember 2022/28 December 2022	JIBOR 3 months + 2.70%	Bangunan, mesin dan peralatan/ Building, machines and equipment
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	US\$1,490,000	31 Desember/ 2017/31 December 2017	IDR: JIBOR 3 months + 2.25%/USD: LIBOR 3 months 1.95%	Piutang subsidi/ Subsidy receivables
<b>PT Petrokimia Kayaku</b>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ Credit Investment	Rupiah/ Rupiah	Rp17,500	23 Juni 2019 23 June 2019	10%	Bangunan dan mesin/ Buildings and machines
<b>PT Petrosida Gresik</b>						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ Credit investment	Rupiah/ Rupiah	Rp51,957	31 Januari 2020/ 31 January 2020	10.25%	Tanah, bangunan dan mesin/, Land, buildings and machines

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Petrosida Gresik (lanjutan)/(continued)

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp100,000	21 Desember 2018/ 21 December 2018	10.5%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan Bangunan/ Trade receivables, inventories, land and buildings
PT UOB Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$15,000	31 Desember 2017/ 31 December 2017	3.75%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp175,000	31 Desember 2017/ 31 December 2017	10.38%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bonus karyawan	243,669	228,332
Tantiem	29,041	26,038
Insentif/gaji dan upah karyawan	<u>43,816</u>	<u>29,857</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>316,526</u></b>	<b><u>284,227</u></b>

**b. Program imbalan pasca kerja dan imbalan lainnya**

Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja lainnya terdiri dari: program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, selisih pembayaran menurut UU No. 13 Tahun 2003, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiunan, bantuan kematian dan masa persiapan purna bhakti/purna tugas.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2016 dan 2015 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting.

**c. Provisi imbalan karyawan**

Imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan:

**19. EMPLOYEE BENEFITS**

**a. Short-term employee benefits**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bonus karyawan	243,669	228,332
Tantiem	29,041	26,038
Insentif/gaji dan upah karyawan	<u>43,816</u>	<u>29,857</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>316,526</u></b>	<b><u>284,227</u></b>

**b. Post-employment benefit plans and other benefits**

The Group has post-employment defined benefit plan ("PPMP") and other benefits. Other benefits consist of: loyalty program, mourning allowance, long-service allowance, excess top-up with UU No. 13 Year 2003, relocation allowance, ex-gratia allowance, post-retirement healthcare benefits, death allowance and pre-retirement benefits program.

Provision for post-employment benefits in 2016 and 2015 are recorded based on actuarial calculations by PT Quattro Asia Consulting.

**c. Provision for employee benefits**

The provision for employee benefits determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the statement of financial position:

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)**

**c. Provision for employee benefits (continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Kewajiban posisi keuangan untuk:</b>			<b>Financial position obligations for:</b>
- PPMP	160,427	135,587	PPMP -
- Manfaat lainnya	568,775	312,644	Other benefits -
<b>Jumlah</b>	<b><u>729,202</u></b>	<b><u>448,231</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dibebankan pada laporan laba rugi:</b>			<b>Profit or loss charge for:</b>
- PPMP	53,240	33,303	PPMP -
- Manfaat lainnya	323,043	23,968	Other benefits -
<b>Jumlah</b>	<b><u>376,283</u></b>	<b><u>57,271</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pengukuran kembali untuk:</b>			<b>Remeasurements for:</b>
- PPMP	91,479	(11,396)	PPMP -
- Manfaat lainnya	64,845	59,549	Other benefits -
<b>Jumlah</b>	<b><u>156,324</u></b>	<b><u>48,153</u></b>	<b>Total</b>

Rincian estimasi liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	<u>PPMP/PPMP</u>		<u>Manfaat lainnya/ Other benefits</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Nilai wajar aset kini/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Nilai wajar aset kini/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>		
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	<b>650,273</b>	<b>(514,686)</b>	<b>493,413</b>	<b>(180,769)</b>	<b>448,231</b>	<b>Balance as at 1 January 2016</b>
Biaya jasa kini luran pekerja	22,474	-	38,009	-	60,483	Current service cost
Biaya bunga neto	-	-	-	(12,397)	(12,397)	Employee contribution
Biaya jasa lalu	59,702	(53,867)	64,767	(22,506)	48,096	Net interest cost
Kurtailmen	24,931	-	255,170	-	280,101	Past service costs
	-	-	-	-	-	Curtailment
<b>Jumlah yang diakui dalam laba-rugi</b>	<b>107,107</b>	<b>(53,867)</b>	<b>357,946</b>	<b>(34,903)</b>	<b>376,283</b>	<b>Balance recognise in profit or loss</b>
<b>Pengukuran kembali</b>						<b>Remeasurements:</b>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	88,388	(2,468)	116,577	(51,732)	150,765	(Gain)/loss - from change in financial assumptions
- Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	5,559	-	-	-	5,559	Experience losses
<b>Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya</b>	<b>93,947</b>	<b>(2,468)</b>	<b>116,577</b>	<b>(51,732)</b>	<b>156,324</b>	<b>Balance recognise in other comprehensive income</b>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 DAN 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)**

**c. Provision for employee benefits (continued)**

	<b>PPMP/PPMP</b>		<b>Manfaat lainnya/ Other benefits</b>		<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>Kewajiban kini/ Present value of obligation</b>	<b>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</b>	<b>Kewajiban kini/ Present value of obligation</b>	<b>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</b>		
Pembayaran dari program:						<i>Payments from plans:</i>
- Pembayaran manfaat	-	(121,985)	-	(12,397)	(134,382)	<i>Benefit payments -</i>
- Penyelesaian	(67,160)	69,266	(136,643)	17,283	(117,254)	<i>Settlements -</i>
	784,167	(623,740)	831,293	(262,518)	729,202	
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	-	623,740	-	262,518	886,258	<i>Impact of presentation of post-employment benefits assets</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>784,167</b>	<b>-</b>	<b>831,293</b>	<b>-</b>	<b>1,615,460</b>	<b>Balance as at 31 December 2016</b>

	<b>PPMP/PPMP</b>		<b>Manfaat lainnya/ Other benefits</b>		<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>Kewajiban kini/ Present value of obligation</b>	<b>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</b>	<b>Kewajiban kini/ Present value of obligation</b>	<b>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</b>		
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	<b>606,892</b>	<b>(425,149)</b>	<b>508,205</b>	<b>(199,005)</b>	<b>490,943</b>	<b>Balance as at 1 January 2015</b>
Biaya jasa kini	21,460	-	14,017	-	35,477	<i>Current service cost</i>
luran pekerja	-	-	-	(11,140)	(11,140)	<i>Employee contribution</i>
Biaya bunga neto	48,043	(36,200)	41,866	(19,880)	33,829	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	<i>Past service costs</i>
Kurtailmen	-	-	(895)	-	(895)	<i>Curtailment</i>
<b>Jumlah yang diakui dalam laba-rugi</b>	<b>69,503</b>	<b>(36,200)</b>	<b>54,988</b>	<b>(31,020)</b>	<b>57,271</b>	<b>Balance recognise in profit or loss</b>
Pengukuran kembali						<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(21,203)	(79,190)	(13,056)	50,823	(62,626)	<i>(Gain)/loss - from change in financial assumptions</i>
- Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	88,997	-	21,782	-	110,779	<i>Experience - losses</i>
<b>Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya</b>	<b>67,794</b>	<b>(79,190)</b>	<b>8,726</b>	<b>50,823</b>	<b>48,153</b>	<b>Balance recognise in other comprehensive income</b>
Pembayaran dari program:						<i>Payments from plans:</i>
- Pembayaran manfaat	-	(64,562)	-	(11,140)	(75,702)	<i>Benefit payments -</i>
- Penyelesaian	(93,916)	90,415	(78,506)	9,573	(72,434)	<i>Settlements -</i>
	650,273	(514,686)	493,413	(180,769)	448,231	
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	-	514,686	-	180,769	695,455	<i>Impact of presentation of post-employment benefits assets</i>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>650,273</b>	<b>-</b>	<b>493,413</b>	<b>-</b>	<b>1,143,686</b>	<b>Balance as at 31 December 2015</b>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>	
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>
Tingkat diskonto	1.00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pasca kerja dan Prokespen yang masing-masing sebesar Rp623.740 dan Rp153.694 (2015: Rp514.686 dan Rp76.875) disajikan sebagai aset imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp53.867 (2015: Rp36.200).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset program ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui penempatan dana yang dengan pengembalian pasti.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

**Volatilitas Aset**

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi dana kelolaan yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi Pemerintah.

**19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Provision for employee benefits (continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4%

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefits obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefits obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

As at 31 December 2016 and 2015, the total investment value in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which is not qualified as plan assets from an accounting perspective amounted to Rp623,740 and Rp153,694 (2015: Rp514,686 and Rp76,875), respectively and are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statements of financial position.

The actual return on plan assets as at 31 December 2016 was Rp53.867 (2015: Rp36,200).

As at 31 December 2016 and 2015, the plan assets were fully invested in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through pooled funding which offers a fixed return.

Though its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bonds yields, as follows:

**Asset volatility**

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of pooled funds, which are expected to outperform government bonds in the long-term.

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)**

**c. Provision for employee benefits (continued)**

Perubahan imbal hasil obligasi

*Changes in bonds yields*

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

*A decrease in government bonds yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets.*

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 9 - 10 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end the reporting year for the Group approximately from 9 - 10 years.*

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp68.435 miliar.

*Expected contributions to the defined benefit pension plan for the next year are Rp68,435 billion.*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2016 is presented below:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</b>	<b>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
PPMP	77,161	196,410	808,595	2,141,519	3,223,685	<i>Pension benefits Other long-term employee-benefits program</i>
Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	41,334	119,118	348,587	819,673	1,328,712	
<b>Jumlah</b>	<b>118,495</b>	<b>315,528</b>	<b>1,157,182</b>	<b>2,961,192</b>	<b>4,552,397</b>	

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used in determining the Group's provision for employee benefits are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56	<i>Normal pension age (in years)</i>
Kenaikan gaji di masa depan	6.00%-10.00%	6.00%-10.00%	<i>Future salary increase</i>
Tingkat diskonto per tahun	8.24% - 8.52%	8.80% - 8.98%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang.

*Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Provision for employee benefits (continued)**

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labour Law.

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida Gresik)	14	14
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	27,995	20,794
Nippon Kayaku Co. Ltd (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	27,995	20,794
<b>Jumlah</b>	<b><u>56,004</u></b>	<b><u>41,602</u></b>

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida Gresik) Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku) Nippon Kayaku Co. Ltd (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)

**Total**

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Changes in the non-controlling interests are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	41,602	32,030
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada nonpengendali	18,161	9,572
Dividen entitas anak yang dibagikan untuk kepentingan nonpengendali	(3,759)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>56,004</u></b>	<b><u>41,602</u></b>

Opening balance  
Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

Subsidiaries' dividend to non-controlling interests

**Closing balance**

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

<b>31 Desember 2016 dan 2015</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shared issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2016 and 2015</b>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,393,033	99.9975	2,393,033	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Petrokimia Gesik	60	0.0025	60	Yayasan Petrokimia Gesik
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,393,093</u></b>	<b><u>100.0000</u></b>	<b><u>2,393,093</u></b>	<b>Total</b>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**22. SALDO LABA**

**22. RETAINED EARNINGS**

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Saldo pada 1 Januari 2015</b>	<b>2,948,960</b>	<b>1,476,061</b>	<b>4,425,021</b>	<b>Balance as at 1 January 2015</b>
Laba tahun berjalan	-	1,541,409	1,541,409	Profit for the year
Pencadangan laba ditahan	733,836	(733,836)	-	Retained earnings appropriated
Dividen	-	(912,544)	(912,544)	Dividend
<b>Saldo pada 31 Desember 2015</b>	<b>3,682,796</b>	<b>1,371,090</b>	<b>5,053,886</b>	<b>Balance as at 31 December 2015</b>
Laba tahun berjalan	-	1,389,224	1,389,224	Profit for the year
Pencadangan laba ditahan	515,793	(515,793)	-	Retained earnings appropriated
Dividen	-	(930,590)	(930,590)	Dividend
<b>Saldo pada 31 Desember 2016</b>	<b>4,198,589</b>	<b>1,313,931</b>	<b>5,512,520</b>	<b>Balance as at 31 December 2016</b>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini.

*The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. The Company has fulfilled this requirement.*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2016, Para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas *performance* tahun 2015 sejumlah Rp930.590. Dividen tunai tersebut dibayarkan bertahap pada tanggal 12 Juli 2016, 10 Agustus 2016 dan 9 September 2016.

*At the Company's General Shareholders' Meeting held on 30 June 2016, the shareholders approved a cash dividend from performance for 2015 amounting to Rp930,590. The cash dividend was paid in installments, on 12 July 2016, 10 August 2016 and 9 September 2016.*

**23. PENJUALAN**

**23. SALES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan pupuk bersubsidi			Revenue from subsidised fertiliser
Phonska	4,336,747	4,318,585	Phonska
Nonphonska	3,091,856	3,023,881	Non-Phonska
Pendapatan subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	14,091,685	14,550,173	Government subsidy (Note 6a)
Piutang subsidi yang belum ditagih (Catatan 6b)	(158,609)	264,412	Unbilled subsidy receivables (Note 6b)
	<u>21,361,679</u>	<u>22,157,051</u>	
Penjualan pupuk	<u>1,539,778</u>	<u>1,820,378</u>	Sales of fertiliser
Penjualan nonpupuk			Sales of non-fertiliser
Pestisida	1,216,892	1,069,440	Pesticides
Amonia	383,467	581,007	Ammonia
Jasa dan utilitas	167,754	281,653	Service and utilities
Asam fosfat	83,033	206,887	Phosphoric acid
Lain-lain	963,313	615,881	Others
	<u>2,814,459</u>	<u>2,754,868</u>	
Jumlah pendapatan bruto	25,715,916	26,732,297	Total gross revenue
Potongan penjualan	(8,452)	(2,801)	Sales discounts
<b>Jumlah</b>	<b><u>25,707,464</u></b>	<b><u>26,729,496</u></b>	<b>Total</b>



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**23. PENJUALAN (lanjutan)**

Pada tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan pupuk, kecuali pendapatan subsidi pupuk dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp 14.091.685 (55%) dan Rp14.550.173 (54%).

Lihat Catatan 28 untuk penyajian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Pendapatan subsidi tahun 2016 dan 2015 dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK-RI.

**23. SALES (continued)**

*In 2016 and 2015, the Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sales of fertiliser except for the Government's fertiliser subsidy, which amounted to Rp14,091,685 (55%) and Rp14,550,173 (54%) respectively.*

*Refer to Note 28 for details of related parties balances and transactions.*

*Revenue from the Government subsidy for the year 2016 and 2015 was recorded according to the audit result by BPK-RI.*

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF SALES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya bahan baku dan pupuk impor	14,889,723	21,778,439	<i>Cost of raw materials and import of fertilisers</i>
Biaya pegawai	930,924	791,405	<i>Employee costs</i>
Biaya bahan penolong	569,123	564,341	<i>Cost of auxiliary materials</i>
Biaya penyusutan (Catatan 10)	401,008	315,056	<i>Depreciation expenses (Note 10)</i>
Biaya pemeliharaan	383,404	461,756	<i>Maintenance expenses</i>
Biaya pengemasan	307,093	345,400	<i>Packaging costs</i>
Biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>675,731</u>	<u>417,664</u>	<i>Factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	<u>18,157,006</u>	<u>24,674,061</u>	<i>Total cost of production</i>
Persediaan awal barang dalam proses	27,396	106,933	<i>Begining work-in-process</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	<u>(1,711)</u>	<u>(27,396)</u>	<i>Ending work-in-process</i>
Jumlah harga pokok produksi	<u>18,182,691</u>	<u>24,753,598</u>	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan awal barang jadi	<u>4,961,945</u>	<u>2,197,875</u>	<i>Begining finished goods</i>
Barang siap untuk dijual	23,144,636	26,951,473	<i>Goods available-for-sale</i>
Dikurangi: Persediaan akhir barang jadi	<u>(2,610,516)</u>	<u>(4,961,945)</u>	<i>Less: Ending finished goods inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,534,120</u></b>	<b><u>21,989,528</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tahun 2016 dan 2015 pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian adalah PT Pupuk Kalimantan Timur dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.319.959 dan Rp2.378.450.

Lihat Catatan 28 untuk penyajian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*In 2016 and 2015 suppliers with purchase value exceeding 10% of the total value of purchase are PT Pupuk Kalimantan Timur amounting to Rp1,319,959 and Rp2,242,187, respectively.*

*Refer to Note 28 for details of related parties balances and transactions.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Pegawai	280,808	171,779	<i>Employees</i>
Distribusi	181,000	174,950	<i>Distribution</i>
Transportasi	158,870	158,735	<i>Transportation</i>
Bongkar muat	144,896	139,960	<i>Loading</i>
Promosi	125,513	59,301	<i>Promotion</i>
Handling	49,844	55,205	<i>Handling</i>
Penyusutan (Catatan 10)	42,448	860	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Komisi	33,211	24,734	<i>Commission</i>
Jasa	30,911	32,470	<i>Service</i>
Agronomis	20,795	12,547	<i>Agronomics</i>
Palet	17,776	18,537	<i>Pallet</i>
Rebag dan kantong	13,677	7,074	<i>Rebagging and bagging</i>
Penelitian dan pengembangan	13,115	5,393	<i>Research and development</i>
Pemeliharaan	9,321	18,127	<i>Maintenance</i>
Asuransi	6,414	18,161	<i>Insurance</i>
Restaple	2,099	2,993	<i>Restapling</i>
Kantor	1,447	3,617	<i>Office</i>
Lain-lain	13,604	8,693	<i>Others</i>
	<u>1,145,749</u>	<u>913,136</u>	
 <b>Beban umum dan administrasi</b>			 <b>General and administrative expenses</b>
Pegawai	313,199	269,734	<i>Employees</i>
Jasa dan pemeliharaan	96,328	96,201	<i>Service and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	38,097	9,430	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perjalanan dinas dan pelatihan	29,842	64,955	<i>Duty travel and training</i>
Biaya sewa	20,644	35,813	<i>Rent expenses</i>
Perlengkapan kantor	9,872	24,333	<i>Office supplies</i>
Biaya administrasi bank	105	4,415	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	48,380	47,426	<i>Others</i>
	<u>556,467</u>	<u>552,307</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,702,216</b></u>	<u><b>1,465,443</b></u>	<b>Total</b>

**26. BEBAN KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban bunga	1,338,124	1,083,553	<i>Interest expenses</i>
Beban keuangan lainnya	3,864	638	<i>Other financing costs</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,341,988</b></u>	<u><b>1,084,191</b></u>	<b>Total</b>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**27. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**27. OTHER EXPENSES, NET**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Provisi penurunan nilai piutang	(71,609)	(90,475)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	17,916	(25,047)	<i>Gain/(losses) on foreign exchange, net</i>
Denda dan klaim	(24,074)	54,208	<i>Penalty and claim</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain,bersih	<u>2,111</u>	<u>(27,694)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(75,656)</u></b>	<b><u>(89,008)</u></b>	<b>Total</b>

Denda dan klaim merupakan pendapatan sehubungan dengan klaim atas kerugian Grup sehubungan dengan jasa yang dilakukan oleh pemasok jasa.

*Penalty and claim represent income related to the Group's claim on loss of service provided by service vendor.*

**28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transactions**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of relationship and transactions with related parties are as follow:*

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ <i>Placement of current account, working capital loan facility, and investment credit facility</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility</i>
	PT Bank Mandiri (Perseiro), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility</i>
	PT Bank DKI	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility</i>
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Adhikarya (Persero), Tbk	Utang usaha, pembelian/ <i>Trade payables, purchase</i>
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Semen Tonasa	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Barata Indonesia (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Sucofindo (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan aset program/ <i>Placement of asset program</i>
Dinas Pertanian	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
	PT Iglas (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Indonesia Asaha Aluminium (Persero)	Penjualan/ <i>Sales</i>
	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Petrokimia Gesik		Dividen, piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Dividends, trade receivables, trade payables, sales</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
	PT Mega Eltra	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Utang usaha, piutang lain-lain, penjualan/ <i>Trade payables, other receivables, sales</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale investments</i>
	PT Kawasan Industri Gresik	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
	PT Petronika	Penjualan/ <i>Sales</i>
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	PT Petro Jordan Abadi	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/ <i>Entities which have the same key management personnel as the Company</i>	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Graha Sarana Gresik	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Gresik Graha Wisata Koperas Karyawan Keluarga Besar Petrokima Gresik ("K3PG")	Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Penjualan/ <i>Sales</i>
	PT Petrocentral	Penjualan/ <i>Sales</i>
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Pembelian/ <i>Purchase</i>

**b. Rincian transaksi**

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND  
BALANCES (continued)**

**a. Nature of relationship and transactions  
(continued)**

**b. Transaction details**

The Group has engaged in financial transactions with shareholders and/or related management of subsidiaries. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing.

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Kas di bank (Catatan 4)</b>		
Entitas berelasi dengan Pemerintah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,222,109	835,398
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	847,950	922,355
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	395,728	338,111
PT Bank DKI	100,068	100,349
	<u>2,565,855</u>	<u>2,196,213</u>

<b>Cash in banks (Note 4)</b>
Government-related entities
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank DKI

Persentase terhadap jumlah aset 6.42% 7.54%

*As a percentage of total assets*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 DAN 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND  
BALANCES (continued)**

**b. Rincian transaksi (lanjutan)**

**b. Transaction details (continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>			<b>Trade receivables (Note 5)</b>
PT Petro Jordan Abadi	423,423	296,474	PT Petro Jordan Abadi
PT Gresik Cipta Sejahtera	152,440	152,285	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Iglas (Persero)	25,700	25,396	PT Iglas (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	14,561	18,704	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
PT Kawasan Industri Gresik	16,162	13,246	PT Kawasan Industri Gresik
PT Semen Tonasa	10,352	12,652	PT Semen Tonasa
PT Perkebunan Nusantara IV	18,529	-	PT Perkebunan Nusantara IV
Lain-lain	23,895	67,397	Others
	<u>685,062</u>	<u>586,154</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.72%</u>	<u>2.01%</u>	As a percentage of total assets
<b>Aset imbalan pasca kerja (Catatan 19)</b>			<b>Post-employment benefits assets (Note 19)</b>
PT Asuransi Jiwasraya	777,434	591,561	PT Asuransi Jiwasraya
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.95%</u>	<u>2.03%</u>	As a percentage of total assets
<b>Utang usaha (Catatan 13)</b>			<b>Trade payables (Note 13)</b>
PT Pupuk Kalimantan Timur	59,839	8,932	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petro Jordan Abadi	31,959	3,799	PT Petro Jordan Abadi
PT Petrokopindo Cipta Selaras	37,331	6,752	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Adhikarya (Persero) Tbk.	25,863	45,334	PT Adhikarya (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	14,878	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	13,019	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Graha Sarana Gresik	11,966	2,601	PT Graha Sarana Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	10,408	2,962	PT Aneka Jasa Grhadika
Lain-lain	56,216	52,849	Others
	<u>261,479</u>	<u>123,229</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.15%</u>	<u>0.57%</u>	As a percentage of total liabilities
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
PT Gresik Cipta Sejahtera	502,922	631,860	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Petro Jordan Abadi	265,042	178,275	PT Petro Jordan Abadi
PT Pertani	282,169	320,649	PT Pertani
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	176,230	197,157	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Mega Eltra	151,577	154,557	PT Mega Eltra
PT Petrocentral	85,289	213,264	PT Petrocentral
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	70,422	65,761	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
K3PG	26,320	100,605	K3PG
Dinas Pertanian	-	81,481	
Lain-lain	9,897	52,778	Others
	<u>1,569,868</u>	<u>1,996,387</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>6.11%</u>	<u>7.47%</u>	As a percentage of total sales

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND  
BALANCES (continued)**

**b. Rincian transaksi (lanjutan)**

**b. Transaction details (continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pembelian</b>			<b>Purchases</b>
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,319,959	2,378,450	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petro Jordan Abadi	1,054,094	1,078,264	PT Petro Jordan Abadi
PT Pupuk Sriwidjaja			PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang	430,272	210,563	Palembang
PT Adhikarya (Persero) Tbk	424,670	386,541	PT Adhikarya (Persero) Tbk
PT Petrokopindo Cipta			PT Petrokopindo Cipta
Selaras	342,608	388,636	Selaras
PT Fokus Jasa Mitra	227,969	177,807	PT Fokus Jasa Mitra
PT Bhandha Ghara Rekza	207,477	240,453	PT Bhandha Ghara Rekza
PT Gresik Cipta Sejahtera	160,086	143,316	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Graha Sarana Gresik	125,167	110,312	PT Graha Sarana Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	96,410	433,830	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petro Graha Medika	50,078	34,712	PT Petro Graha Medika
PT Mega Eltra	15,224	1,392	PT Mega Eltra
Yayasan Petrokimia Gresik	15,177	14,258	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Barata Indonesia (Persero)	13,690	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Kopindo Cipta Sejahtera	12,351	-	PT Kopindo Cipta Sejahtera
PT Rekayasa Industri	10,050	-	PT Rekayasa Industri
PT Krakatau Bandar Samudera	10,067	-	PT Krakatau Bandar Samudera
Lain-lain	45,906	-	Others
	<u>4,561,255</u>	<u>5,598,534</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>22.21%</u>	<u>25.46%</u>	As a percentage of total cost of sales

**c. Kompensasi manajemen kunci**

**c. Key management compensation**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

*The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.*

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

*Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Remunerasi	<u>52,871</u>	<u>39,950</u>	Remuneration
<b>Jumlah</b>	<u><b>52,871</b></u>	<u><b>39,950</b></u>	<b>Total</b>

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale</u>	
<b>31 Desember 2016</b>				<b>31 December 2016</b>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	2,831,613	2,831,613	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,913,588	1,913,588	-	Trade receivables
Piutang subsidi	5,431,714	5,431,714	-	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	185,976	185,976	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain - lain	25,986	25,986	-	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>7,572</u>	-	<u>7,572</u>	Available-for-sale financial assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,396,449</u></b>	<b><u>10,388,877</u></b>	<b><u>7,572</u></b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015</b>				<b>31 December 2015</b>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	2,430,840	2,430,840	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,715,616	1,715,616	-	Trade receivables
Piutang subsidi	5,431,714	5,431,714	-	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	344,585	344,585	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain - lain	10,125	10,125	-	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,572	-	7,572	Available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>204,728</u>	<u>204,728</u>	-	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,145,180</u></b>	<b><u>10,137,608</u></b>	<b><u>7,572</u></b>	<b>Total</b>
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Kewajiban keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>	
<b>31 Desember 2016</b>				<b>31 December 2016</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12,708,175	-	12,708,175	Short-term bank loans
Utang usaha	633,617	-	633,617	Trade payables
Utang subsidi	237,987	-	237,987	Subsidy payable
Beban akrual	1,555,545	-	1,555,545	Accrued expenses
Utang lain-lain	14,959	-	14,959	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	<u>5,272,206</u>	-	<u>5,272,206</u>	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,422,489</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>20,422,489</u></b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015</b>				<b>31 December 2015</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	7,283,354	-	7,283,354	Short-term bank loans
Utang usaha	542,889	-	542,889	Trade payables
Beban akrual	1,689,724	-	1,689,724	Accrued expenses
Utang lain-lain	240,565	-	240,565	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	<u>10,227,910</u>	-	<u>10,227,910</u>	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b><u>19,984,442</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>19,984,442</u></b>	<b>Total</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Risiko pasar**

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah diperkirakan dan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak penghasilan akan bertambah/berkurang Rp9.395 pada tahun 2016 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.*

*Financial risk management is carried out by a Corporate Governance & Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Corporate Governance & Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.*

**a. Market risk**

(i) Foreign exchange risk

*Changes in exchange rates have affected and may continue to affect results of the Company's operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchase of raw material in form of natural gas are, and are expected to continue to be, denominated in United States Dollar.*

*As at 31 December 2016, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit before income tax would have been increased/decreased by Rp9,395 in 2016, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.*

(ii) Interest rate risk

*The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term loans denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.*



**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain tetap, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp134.199 (2015: Rp108.419).

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp10.386.938 (2015: Rp9.931.467). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Aset imbalan pasca kerja ditempatkan di lembaga keuangan milik Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi dan merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi yang belum ditagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>		
	<b>Piutang usaha/ Trade receivables</b>	<b>Piutang lain-lain/ Other receivables</b>	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	848,225	24,244	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1,065,363	1,742	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	<u>128,886</u>	<u>39,723</u>	<i>Impaired</i>
	<u>2,042,474</u>	<u>65,709</u>	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(128,886)</u>	<u>(39,723)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,913,588</u></b>	<b><u>25,986</u></b>	<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Market risk (continued)**

(ii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2016, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp134,199 (2015: Rp108,419) higher/lower.

**b. Credit risk**

As at 31 December 2016, the total maximum exposure from credit risk was Rp10,386,938 (2015: Rp 9,931,467). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables and other receivables.

All the cash in banks and restricted deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Post-employment benefits assets are placed in a reputable financial institution owned by the Government of Indonesia, which is a Government-related-entity.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2016 and 2015, the balances outstanding from trade receivables and other receivables are as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

	<b>2015</b>		
	<b>Piutang usaha/ Trade receivables</b>	<b>Piutang lain-lain/ Other receivables</b>	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	674,560	9,446	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1,041,056	-	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	<u>57,277</u>	<u>40,402</u>	<i>Impaired</i>
	<u>1,772,893</u>	<u>49,848</u>	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(57,277)</u>	<u>(39,723)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,715,616</u></b>	<b><u>10,125</u></b>	<b>Total</b>

Saldo piutang lain-lain di atas terutama berasal dari karyawan.

*Other receivables mainly consist of loans to employees.*

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

*Provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.*

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

*The entire receivables balance from trade receivables is mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers.*

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.*

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

*The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:*

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	<u>Kurang dari satu tahun/Less than one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/More than five years</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<b>31 Desember 2016</b>					<b>31 December 2016</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	13,962,655	-	-	13,962,655	Short-term loans
Utang usaha	633,617	-	-	633,617	Trade payables
Utang subsidi	237,987	-	-	237,987	
Beban akrual	1,555,545	-	-	1,555,545	Accrued expenses
Utang lain-lain	4,727	10,232	-	14,959	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	<u>609,300</u>	<u>4,900,940</u>	<u>1,503,626</u>	<u>7,013,866</u>	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>17,003,831</u></b>	<b><u>4,911,172</u></b>	<b><u>1,503,626</u></b>	<b><u>23,418,629</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>31 Desember 2015</b>					<b>31 December 2015</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	8,002,326	-	-	8,002,326	Short-term loans
Utang usaha	542,889	-	-	542,889	Trade payables
Beban akrual	1,689,724	-	-	1,689,724	Accrued expenses
Utang lain-lain	35,834	204,731	-	240,565	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	<u>1,182,022</u>	<u>9,507,666</u>	<u>2,916,986</u>	<u>13,606,674</u>	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>11,452,795</u></b>	<b><u>9,712,397</u></b>	<b><u>2,916,986</u></b>	<b><u>24,082,178</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena Grup dikenakan suku bunga pasar mengambang atas pinjaman ini. Dimana untuk pinjaman jangka panjang dengan bunga tetap adalah subjek untuk direviu sesuai dengan kondisi pasar.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**d. Fair value estimation**

*The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:*

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

*The carrying amount of long-term loans with maturity more than one year is considered to approximate their fair values since these loans were charged at a floating market interest rate pertaining to the Group. For long-term loans with fixed interest rate, this interest rate is reviewable for changes in market interest rate.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. MANAJEMEN MODAL**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**31. CAPITAL MANAGEMENT**

*In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN**

**a. Perjanjian jual beli bahan bakar minyak ("BBM")**

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli BBM dengan PT Pertamina Patra Niaga sesuai perjanjian No. 0606/TU.04.06/09/SP/2016 tanggal 31 Mei 2016. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk memasok solar minimal sebanyak 90 kl per bulan.

Volume BBM tersebut merupakan volume perkiraan yang realisasinya dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Apabila terdapat permintaan penambahan volume dari kuota minimal, Perusahaan berkewajiban untuk memberitahukan rencana volume BBM bulanan dan mingguan yang diperlukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pembelian dilaksanakan.

Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Pertamina Patra Niaga.

**b. Perjanjian pembelian gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd**

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan EMP Kangean Limited sesuai perjanjian No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dan diperbaharui beberapa kali dengan addendum terakhir No. 0242.4.0371/TU.04.05/37/ASP/2016 tanggal 30 Desember 2016.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Sales and purchase agreement for fuel oil**

*The Company entered into Fuel Purchases Agreement with PT Pertamina Niaga according to agreement No. 0606/TU.04.06/09/SP/2016 dated 31 May 2016. Based on the agreement, PT Pertamina Niaga agrees to deliver diesel fuel amounted to 90 kl per month at the minimum.*

*The fuel volume is the estimated volume; that the realisation can be adjusted to the needs of the Company's operations. If there is an addition request of the volume outside the minimum quota, the Company is also obliged to submit a monthly and weekly plan of fuel oil needs no later than 5 (five) working days at the minimum before delivery date of fuel.*

*This agreement is valid until 31 December 2017 and can be extended according to the Company and PT Pertamina Niaga's deal.*

**b. Purchase gas agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd**

*The Company entered into Gas Purchases Agreement ("GPA") with EMP Kangean Limited according to agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 dated 7 July 2005 and has been amended several times with the latest addendum No 0242.4.0371/TU.04.05/37/ASP/2016 dated 30 December 2016.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pembelian gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd (lanjutan)**

Kangean Energy Indonesia, Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar 241,86 BSCF dengan harga yang telah disepakati.

Jangka waktu PJBG berlaku hingga tanggal 11 Februari 2020 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 241,86 BSCF.

**c. Perjanjian pembelian gas dengan Husky-CNOOC Madura Limited**

Perusahaan melakukan PJBG dengan Husky-CNOOC Madura Limited sesuai dengan perjanjian tanggal 30 April 2015. Husky-CNOOC Madura Limited setuju untuk menjual gas MDA-MBH sebesar yang telah ditentukan dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2025 atau dengan dicapainya volume gas yang telah disepakati.

**d. Perjanjian proyek pabrik amonia urea II**

Perusahaan melakukan perjanjian proyek pabrik ammonia-urea II dengan Wuhuan Engineering, Co. Ltd dan PT Adhi Karya (Persero), Tbk berdasarkan perjanjian No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 tanggal 12 Desember 2014 ("Tanggal Efektif Berlaku"), Perusahaan akan membangun pabrik amonia berkapasitas 2.000 MT per hari, pabrik urea termasuk unit prilling urea dengan kapasitas 1.725 MT per hari, utilitas, unit *offsite* dan *auxiliary* pendukung pabrik amonia dan urea, *handling* produk urea dan sistem *conveying* ke unit pengantongan urea dan suplai lain yang dibutuhkan untuk operasi normal pabrik. Masa berakhirnya proyek dalam waktu tiga puluh empat (34) bulan setelah tanggal berlaku.

**e. Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas**

Perusahaan melakukan perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas sesuai dengan perjanjian No. 1936/TU.04.06/28/SP/2015 tanggal 7 Oktober 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jasa pengangkutan gas bumi dan menyediakan kapasitas pipa sebesar 294,865 MMSCF. Perjanjian ini berlaku sepuluh tahun sejak tanggal dimulainya perjanjian ini atau dengan dicapainya kapasitas pipa sebesar 294,865 MMSCF.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**b. Purchase gas agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd (continued)**

*Kangean Energy Indonesia Ltd agrees to deliver gas to the Company at a total quantity of 241.86 BSCF according to the agreed price.*

*The period of the GPA agreement is valid to 11 February 2020 or up to a maximum capacity of 241.86 BSCF.*

**c. Purchase gas agreement with Husky-CNOOC Madura Limited**

*The Company entered into a GPA with Husky-CNOOC Madura Limited according to agreement dated 30 April 2015. Husky-CNOOC Limited agrees to deliver gas to the Company at a total quantity stated in the agreement with agreed price. This agreement is valid until 31 December 2025 or up to the agreed capacity.*

**d. Agreement of ammonia urea II project**

*The Company entered into agreement of ammonia-urea II project with Wuhuan Engineering, Co. Ltd and PT Adhi Karya (Persero), Tbk under agreement No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 dated 12 December 2014 ("Effective Date"), the Company intends to build an ammonia plant with a capacity of 2,000 MT per day, an urea plant including the urea prilling unit with a capacity of 1,725 MT per day, utilities, offsite, and auxiliaries supporting the ammonia plant and urea plant, urea products handling and conveying system to the new urea bagging storage and any supply required for normal operation of the plants. The agreement expires 34 months after the effective date.*

**e. Natural gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas**

*The Company entered into a gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas according to agreement No. 1936/TU.04.06/28/SP/2015 dated 7 October 2015. Based on agreement, the Company receives natural gas transportation service and provides pipe capacity of 294.865 MMSCF. This agreement is valid to ten years since the date of the agreement or up to 294.865 MMSCF.*

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**33. AKTIVITAS NONKAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

**33. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perolehan aset tetap melalui kenaikan beban akrual - retensi	97,179	158,434	Acquisition of fixed assets through increasing of accruals – retention
Perolehan aset tetap kenaikan melalui beban akrual - pembelian	93,408	207,209	Acquisition of fixed assets through increasing of accruals – purchasing
Perolehan aset tetap melalui penurunan aset tetap lainnya	276,608	-	Acquisition of fixed assets through decreasing of other non-current assets
Revaluasi aktiva tetap	9,450,149	-	Fixed assets revaluations

**34. PENGKLASIFIKASIAN LAPORAN KEUANGAN**

Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**34. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016 have been presented.

Grup telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The Group has reclassified the following accounts for the consolidated statement of financial position as at 31 December 2015:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSET</b>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	567,126	13,178 <sup>1)</sup>	580,304	Investment in associates and joint venture
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20,750	(13,178) <sup>1)</sup>	7,572	Available-for-sale financial assets
Aset tetap	7,742,826	128,315 <sup>2)</sup>	7,871,141	Fixed assets
Aset imbalan pasca kerja	685,083	10,372 <sup>4)</sup>	695,455	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	812,097	(128,315) <sup>2)</sup>	683,782	Other non-current assets
Persediaan	6,771,408	179,312 <sup>3)</sup>	6,950,720	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	327,706	(179,312) <sup>3)</sup>	148,394	Advances and prepayments
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	1,714,367	(1,171,478) <sup>5)</sup>	542,889	Trade payables
Beban akrual	518,246	1,171,478 <sup>5)</sup>	1,689,724	Accrual
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,133,314	10,372 <sup>4)</sup>	1,143,686	Post-employment benefits liabilities
<b>LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Beban pokok penjualan	(20,880,321)	(1,109,207) <sup>6)</sup>	(21,989,528)	Cost of sales
Beban distribusi	(1,618,890)	1,618,890 <sup>6)</sup>	-	Distribution expenses
Beban penjualan	(403,453)	(509,683) <sup>6)</sup>	(913,136)	Selling expenses

**PT PETROKIMIA GRESIK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 DAN 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**34. PENGKLASIFIKASIAN LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

- 1) Reklasifikasi aset keuangan tersedia untuk dijual ke investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp13.178.
- 2) Reklasifikasi biaya perbaikan tahunan dan katalis yang sebelumnya dicatat di aset tidak lancar lainnya ke aset tetap sebesar Rp128.315.
- 3) Reklasifikasi beban transportasi dibayar dimuka terkait pengiriman persediaan barang jadi dari pabrik ke gudang persediaan barang jadi ke akun persediaan sebesar Rp179.312.
- 4) Reklasifikasi aset imbalan pasca kerja yang sebelumnya disaling hapuskan dengan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp10.372.
- 5) Reklasifikasi utang usaha ke beban akrual sebesar Rp1.171.478.
- 6) Reklasifikasi beban distribusi ke beban pokok penjualan dan beban penjualan masing-masing sebesar Rp1.109.207 dan Rp509.683.

Grup tidak menyajikan informasi tambahan yaitu laporan posisi keuangan awal tahun dari periode komparatif yang disajikan karena reklasifikasi diatas tidak memiliki dampak material terhadap total aset dan total liabilitas.

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2017.

**34. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

- 1) *Reclassification of available-for-sale financial assets to investment in associates and joint venture amounted to Rp13,178*
- 2) *Reclassification of annual turnaround maintenance and catalyst, previously recorded as other non-current assets to fixed assets amounted to Rp128,315.*
- 3) *Reclassification of prepaid distribution expenses related to distribution of finished goods from factory to warehouse to inventories account amounted to Rp179,312.*
- 4) *Reclassification of post-employment benefits assets, previously netted off with post-employment benefits liabilities amounted to Rp10,372.*
- 5) *Reclassification of trade payables to accrual amounted to Rp1,171,478.*
- 6) *Reclassification of distribution expenses to cost of sales and selling expenses amounted to Rp1,109,207 and Rp509,683, respectively.*

*The Group does not present the additional statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period because the reclassification does not have any material impact on the total assets and liabilities.*

**35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorised to be issued by the Directors on 15 March 2017.*

\*\*\*\*\*







**PETROKIMIA  
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

Laporan Tahunan  
Annual Report **2016**

### PT PETROKIMIA GRESIK

#### Kantor Pusat | Head Office

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119

Kotak Pos 102 Gresik 61101

Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200

Fax. (031) 3981722, 3982272

e-mail [pkg@petrokimia-gresik.com](mailto:pkg@petrokimia-gresik.com)

#### Kantor Perwakilan | Representative Office

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160

Kotak Pos 1365 Jakarta 10000

Telp. (021) 3446459

Fax. (021) 3841994

e-mail [petrogrk@cbn.net.id](mailto:petrogrk@cbn.net.id);  
[perjaka@petrokimia-gresik.com](mailto:perjaka@petrokimia-gresik.com)

# Transformasi Memupuk Kinerja Unggul

Transformation Towards Excellent Performance